PROSPEKTUS

PROSPEKTUS PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM PT XOLARE RCR ENERGY TBK TAHUN 2024

JADWAL

Tanggal Efektif	:	30 April 2024
Masa Penawaran Umum	:	2 – 6 Mei 2024
Tanggal Penjatahan	:	6 Mei 2024
Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik	:	7 Mei 2024
Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia	:	8 Mei 2024

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA, APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT XOLARE RCR ENERGY TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI").

PT XOLARE RCR ENERGY Tbk

Kegiatan Usaha Utama:

Perdagangan Aspal dan Jasa Konstruksi, serta Industri Pengolahan Aspal dan Jasa Konstruksi melalui Entitas Anak

Kantor Pusat:

Gedung Plaza Simatupang Lt. 6
Jl. TB Simatupang Kav. IS No. 01 Pondok Pinang, Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12310
Telepon: (021) 22702295
Faksimili: (021) 22702295
Email: corsec@xolare.co.id
Website: www.xolare.co.id

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 656.250.000 (enam ratus lima puluh enam juta dua ratus lima puluh ribu) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama yang seluruhnya merupakan saham baru yang dikeluarkan dari Portepel Perseroan dengan nilai nominal Rp20,-(dua puluh Rupiah) setiap saham atau sebanyak 20,00% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham, yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp110,- (seratus sepuluh Rupiah) setiap saham yang ditetapkan berlaku untuk seluruh Saham Baru **("Saham Yang Ditawarkan")**. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebesar Rp72.187.500.000 (tujuh puluh dua miliar seratus delapan puluh tujuh juta lima ratus ribu Rupiah).

Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 30 Oktober 2023, yang dibuat oleh Dewan Komisaris Perseroan sebagai kuasa dari para pemegang saham berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 27 Oktober 2023 sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 27 tanggal 27 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Syarifudin, SH., notaris di kota Tangerang, Perseroan akan mengalokasikan sebanyak 7.500.000 (tujuh juta lima ratus ribu) saham; atau sebanyak 0,29% (nol koma dua sembilan persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh pada saat Pernyataan Pendaftaran untuk program Management and Employee Stock Option Plan **("MESOP")**, dengan harga pelaksanaan MESOP sekurang-kurangnya 90% (sembilan puluh persen) dari rata-rata harga penutupan saham Perseroan selama kurun waktu 25 (dua puluh lima) Hari Bursa berturut-turut di Pasar Reguler sebelum permohonan pencatatan dilakukan ke BEI. Keterangan mengenai hal ini dapat dilihat pada Bab I mengenai Penawaran Umum Perdana Saham dalam Prospektus ini.

Saham Yang Ditawarkan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Hak-hak tersebut sesuai dengan Pasal 52 ayat 1 UUPT.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK DAN PENJAMIN EMISI EFEK

PT UOB Kay Hian Sekuritas

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT KARENA ADANYA KETERLAMBATAN PEMBAYARAN DARI CUSTOMER. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI. MESKIPUN PERSEROAN AKAN MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI, NAMUN TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA TERDAPAT KEMUNGKINAN SAHAM PERSEROAN AKAN DIMILIKI SATU ATAU BEBERAPA PIHAK TERTENTU YANG TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSIKAN APAKAH PASAR DARI SAHAM PERSEROAN AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 2 Mei 2024

PT Xolare Rcr Energy Tbk (yang selanjutnya disebut **"Perseroan"**) telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini kepada OJK dengan surat No. 60/XRE-SK/VII/2023 pada tanggal 14 Juli 2023 perihal Surat Pengantar untuk Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Xolare Rcr Energy Tbk dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal termasuk UUP2SK.

Saham-saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini direncanakan akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia **("BEI")** sesuai dengan Surat Persetujuan Prinsip dari BEI No. S-10985/BEI.PP2/12-2023 tanggal 13 Desember 2023 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Perseroan. Apabila syarat-syarat pencatatan saham di BEI tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum Perdana Saham ini batal demi hukum dan pembayaran pesanan Efek dimaksud wajib dikembalikan kepada pemesan sesuai dengan ketentuan UUPM dan Peraturan No. IX.A.2.

Seluruh Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang disebut dalam Prospektus ini bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan mereka, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal, dan kode etik, norma, serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini, setiap pihak terafiliasi dilarang untuk memberikan keterangan atau pernyataan mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus, tanpa persetujuan tertulis dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

PT UOB Kay Hian Sekuritas selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek, serta para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam Penawaran Umum ini dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang PPSK.

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANGSIAPA DI LUAR WILAYAH NEGARA REPUBLIK INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI ATAU DOKUMEN-DOKUMEN LAIN YANG BERKAITAN DENGAN PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI, MAKA PROSPEKTUS ATAU DOKUMEN-DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM, KECUALI BILA PENAWARAN TERSEBUT, ATAU PEMBELIAN SAHAM TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN SUATU PELANGGARAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI MATERIAL YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI MATERIAL LAINNYA YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.

DAFTAR ISI

Halaman

RINGKASAN x

I. PENAWARAN UMUM 1

II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM 8

III. PERNYATAAN UTANG 17

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING 23

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN 26

VI. FAKTOR RISIKO 26

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN 54

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA 55

A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN 55

1. Riwayat Singkat Perseroan 55
2. Perkembangan Kepemilikan Saham Perseroan 58
3. Dokumen Perizinan Perseroan Dan Entitas Anak 64
4. Perjanjian-Perjanjian Penting 68
5. Keterangan Mengenai Aset Perseroan 77
6. Asuransi 78
7. Struktur Kepemilikan Group Perseroan 79
8. Hak Kekayaan Intelektual 79
9. Keterangan Singkat tentang Pemegang Saham Berbadan Hukum 80
10. Pengurusan Dan Pengawasan 84
11. Tata Kelola Perusahaan 89
12. Manajemen Risiko 96
13. Sumber Daya Manusia 99
14. Perkara Hukum Yang Dihadapi Perseroan Dan Entitas Anak, Serta Dewan Komisaris Dan Direksi Perseroan Dan Entitas Anak 106

B. KETERANGAN TENTANG ENTITAS ANAK 106

C. KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA 122

IX. EKUITAS 164

X. KEBIJAKAN DIVIDEN 166

XI. PERPAJAKAN 168

XII. PENJAMINAN EMISI EFEK 170

XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL 172

XIV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR 174

XV. TATA CARA PEMESANAN SAHAM 180

XVI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS 187

XVII. LAPORAN PENDAPAT DARI SEGI HUKUM 189

XVIII. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN 235

DEFINISI

Afiliasi	:	Berarti Pihak-Pihak sebagaimana di maksud dalam Pasal 22 angka 1, Undang-Undang PPSK, yaitu: a) hubungan keluarga karena perkawinan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan: 1. suami atau istri; 2. orang tua dari suami atau istri dan suami atau istri dari anak; 3. kakek dan nenek dari suami atau istri dan suami atau istri dari cucu; 4. saudara dari suami atau istri beserta suami atau istrinya dari saudara yang bersangkutan; atau 5. suami atau istri dari saudara orang yang bersangkutan b) hubungan keluarga karena keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan: 1. orang tua dan anak; 2. kakek dan nenek serta cucu; atau 3. saudara dari orang yang bersangkutan c) hubungan antara pihak dengan karyawan, direktur, atau komisaris dari pihak tersebut; d) hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota direksi, pengurus, dewan komisaris, atau pengawas yang sama; e) hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan atau pihak tersebut dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan atau pihak dimaksud; f) hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, dalam menentukan pengelolaan dan/ atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama; atau g) hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama yaitu pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling kurang 20% (dua puluh persen) saham yang mempunyai hak suara dari perusahaan tersebut.
Biro Administrasi Efek atau BAE	:	Berarti pihak yang berdasarkan kontrak dengan Perseroan dan/atau penerbit efek melaksanakan pencatatan pemilikan efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan efek yang dalam hal ini adalah PT Ficomindo Buana Registrar, berkedudukan di Jakarta.
Bursa Efek atau BEI	:	Berarti PT Bursa Efek Indonesia berkedudukan di Jakarta.
Daftar Pemegang Saham	:	Berarti daftar yang dikeluarkan oleh KSEI yang memuat keterangan tentang kepemilikan saham oleh para pemegang saham dalam Penitipan Kolektif di KSEI berdasarkan data yang diberikan oleh Pemegang Rekening di KSEI.
Emisi	:	Berarti tindakan Perseroan untuk menawarkan Saham Yang Ditawarkan kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum.
Harga Penawaran	:	Berarti harga setiap Saham Yang Ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana Saham ini, yang besarnya akan ditentukan dan disepakati oleh Perseroan bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang akan dicantumkan dalam Addendum Perjanjian Penjaminan Emisi Efek yang harganya telah ditentukan melalui proses *bookbuilding*, yaitu dengan harga sebesar Rp110,- (seratus sepuluh Rupiah).
Hari Bursa	:	Berarti hari diselenggarakannya perdagangan efek di Bursa Efek.

Hari Kalender	:	Berarti setiap hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan kalender gregorius tanpa kecuali termasuk hari Sabtu, Minggu, dan hari libur nasional yang ditetapkan sewaktu-waktu oleh Pemerintah.
Hari Kerja	:	Berarti hari-hari kerja nasional kecuali hari Sabtu, hari Minggu, dan hari libur nasional di Republik Indonesia.
KSEI	:	Berarti Perseroan Terbatas PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta, yang merupakan Lembaga Penyelesaian dan Penyimpanan sesuai Undang-Undang Pasar Modal.
Manajer Penjatahan	:	Berarti pihak yang berwenang dan bertanggung jawab atas penentuan alokasi porsi Penjatahan Pasti atas Saham Yang Ditawarkan menurut syarat-syarat yang ditetapkan dalam Peraturan IX.A.7 serta sesuai dengan POJK 41/2020 dan SEOJK 15/2020, yang dalam hal ini adalah PT UOB Kay Hian Sekuritas.
Masa Penawaran	:	Berarti jangka waktu bagi Masyarakat untuk dapat mengajukan pemesanan Saham Yang Ditawarkan.
Masyarakat	:	Berarti perorangan, baik warga negara Indonesia maupun warga negara asing, dan/atau badan hukum, baik badan hukum Indonesia maupun badan hukum asing, yang bertempat tinggal atau berkedudukan hukum di Indonesia atau berkedudukan hukum di luar negeri dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
Menkumham	:	Berarti singkatan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia
MESOP	:	Berarti singkatan dari *Management and Employee Stock Option Plan* atau program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan.
OJK	:	Berarti Otoritas Jasa Keuangan, lembaga yang independen, dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan.
Partisipan Admin	:	Berarti Partisipan Sistem yang memiliki izin sebagai Penjamin Emisi Efek dan ditunjuk oleh Emiten sebagai pihak yang bertanggung jawab atas penggunaan Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam Pasal 1 ayat (8) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk secara Elektronik yaitu PT UOB Kay Hian Sekuritas.
Partisipan Sistem		Berarti Perusahaan Efek yang telah memperoleh izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan atau pihak lain yang disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki hak untuk mempergunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam Pasal 1 ayat (7) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk secara Elektronik yaitu PT UOB Kay Hian Sekuritas dan Anggota Bursa lainnya yang dan memiliki izin di OJK.
Pasar Perdana	:	Berarti penawaran dan penjualan Saham Yang Ditawarkan oleh Perseroan kepada Masyarakat selama Masa Penawaran sebelum Saham Yang Ditawarkan tersebut dicatatkan pada Bursa Efek.
Pasar Sekunder	:	Berarti perdagangan Saham di Bursa Efek yang dilakukan setelah Masa Penawaran.
Pemegang Rekening	:	Berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik rekening efek di KSEI, yaitu Bank Kustodian dan/atau perusahaan efek beserta nama pihak yang tercantum sebagai pemegang sub-rekening efek tersebut.

Penawaran Umum Perdana Saham		berdasarkan tata cara yang diatur dalam Undang-Undang Pasar Modal dan peraturan-peraturan di bidang pasar modal.
Penitipan Kolektif	:	Berarti jasa penitipan atas Efek dan/atau dana yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh Kustodian.
Penjamin Emisi Efek	:	Pihak yang membuat kontrak dengan Emiten untuk menjamin Penawaran Umum Efek Emiten dengan atau tanpa kewajiban untuk membeli sisa Efek yang tidak terjual.
Perjanjian Pendaftaran Efek	:	Berarti dokumen Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI Nomor Pendaftaran: SP-001/SHM/KSEI/0224 tanggal 16 Februari 2024, dibuat di bawah tangan yang bermaterai cukup dan dibuat dibawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan KSEI.
Perjanjian Penjaminan Emisi Efek	:	Berarti Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Xolare RCR Energy, Tbk No. 26 tanggal 19 Januari 2024, (ii) Addendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek PT Xolare RCR Energy No. 11 tanggal 16 Februari 2024, (iii) Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek PT Xolare RCR Energy No. 10 tanggal 24 April 2024 yang seluruhnya dibuat di hadapan Syarifudin, SH., notaris di kota Tangerang.
Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham	:	Berarti Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT. Xolare RCR Energy, Tbk. No. 27 tanggal 19 Januari 2024, (ii) Addendum I Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Xolare RCR Energy No. 12 tanggal 16 Februari 2024, (iii) Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 11 tanggal 24 April 2024 yang seluruhnya dibuat di hadapan Syarifudin, SH., notaris di kota Tangerang.
Pernyataan Pendaftaran	:	Berarti dokumen yang wajib disampaikan oleh Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan dalam rangka Penawaran Umum kepada Masyarakat sesuai ketentuan UUPM dan UUP2SK.
Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif	:	Berarti efektifnya Pernyataan Pendaftaran sebagaimana dimaksud dalam UU No.4/2023, yaitu: 1. Atas dasar lewatnya waktu, yakni: a. 20 (dua puluh) hari kerja sejak diterimanya Pernyataan Pendaftaran secara lengkap atau pada tanggal yang lebih awal jika dinyatakan efektif oleh OJK; atau b. 20 (dua puluh) hari kerja sejak tanggal diterimanya perubahan dan/atau tambahan informasi terakhir yang disampaikan Perseroan atau yang diminta OJK dipenuhi. 2. Atas dasar Pernyataan Efektif dari OJK bahwa tidak ada lagi perubahan dan/atau tambahan informasi lebih lanjut yang diperlukan.
Perseroan	:	Berarti PT Xolare RCR Energy Tbk.
Peraturan No. IX.A.2	:	Berarti Peraturan Bapepam-LK No.IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.
Peraturan No. IX.A.7	:	Berarti Peraturan Bapepam-LK No.IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-691/BL/2011 tanggal 30 November 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum.
Peraturan No. IX.J.1	:	Berarti Peraturan Bapepam-LK No.IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.
Peraturan OJK No. 7/2017	:	Berarti Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk.

Peraturan OJK No. 8/2017	:	Berarti Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas
Peraturan OJK No. 17/2020	:	Berarti Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material Dan Perubahan Kegiatan Usaha
Peraturan OJK No. 21/2015	:	Berarti Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
Peraturan OJK No. 23/2017	:	Berarti Peraturan OJK No. 23/POJK.04/2017 tentang Prospektus Awal dan Info Memo tanggal 21 Juni 2017.
Peraturan OJK No. 25/2017	:	Berarti Peraturan OJK No. 25/POJK.04/2017 tentang Pembatasan atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum.
Peraturan OJK No. 30/2015	:	Berarti Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
Peraturan OJK No. 33/2014	:	Berarti Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
Peraturan OJK No. 34/2014	:	Berarti Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
Peraturan OJK No. 35/2014	:	Berarti Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Terbuka.
Peraturan OJK No. 41/2020	:	Berarti Peraturan OJK No. 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk secara Elektronik.
Peraturan OJK No. 42/2020	:	Berarti Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi Dan Transaksi Benturan Kepentingan.
Peraturan OJK No. 55/2015	:	Berarti Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
Peraturan OJK No. 56/2015	:	Berarti Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
Prospektus	:	Dokumen tertulis yang memuat informasi Emiten dan informasi lain sehubungan dengan Penawaran Umum dengan tujuan agar Pihak lain membeli Efek.
Prospektus Ringkas	:	Berarti ringkasan dari isi Prospektus Awal.
Rekening Efek	:	Berarti rekening yang memuat catatan posisi saham dan/atau dana milik Pemegang Saham yang diadministrasikan oleh KSEI, Bank Kustodian, atau Perusahaan Efek berdasarkan perjanjian pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani dengan pemegang saham.
Rekening IPO	:	Berarti rekening pada bank penerima atas nama Penjamin Pelaksana Emisi Efek sebagaimana yang akan ditentukan dalam Addendum Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
RUPS	:	Berarti Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, UUPT, UUPM dan UUP2SK.
Saham Yang Ditawarkan	:	Berarti Saham Baru sebanyak 656.250.000 (enam ratus lima puluh enam juta dua ratus lima puluh ribu) saham yang ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat oleh Penjamin Emisi Efek melalui Penawaran Umum Perdana Saham, yang selanjutnya akan dicatatkan pada BEI pada Tanggal Pencatatan.
SEOJK No. 15/2020	:	Berarti Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek

		Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik.
Suku Bunga	:	Berarti suku bunga per tahun untuk rekening giro Rupiah pada bank penerima yang bersangkutan.
Surat Kolektif Saham	:	Berarti Surat Saham atau Surat Kolektif Saham sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.
Tanggal Distribusi	:	Berarti tanggal penyerahan Saham Yang Ditawarkan kepada pembeli dari Saham Yang Ditawarkan dan harus didistribusikan secara elektronik paling lambat sebelum Tanggal Pencatatan.
Tanggal Pembayaran	:	Berarti tanggal pada saat hasil penjualan Saham Yang Ditawarkan pada Pasar Perdana harus dibayar dan disetorkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek kepada Perseroan, yang akan dilakukan 1 (satu) Hari Kerja sebelum Tanggal Pencatatan, yaitu pada Tanggal Distribusi, sesuai ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
Tanggal Pencatatan	:	Berarti tanggal pencatatan Saham Yang Ditawarkan untuk diperdagangkan di BEI yang wajib dilaksanakan pada Hari Bursa ke-2 (kedua) setelah berakhirnya Masa Penawaran Umum.
Tanggal Penjatahan	:	Berarti tanggal di mana penjatahan saham dilakukan, yaitu selambat-lambatnya pada Hari Kerja yang sama terhitung setelah penutupan Masa Penawaran Umum.
Undang-Undang Pasar Modal atau UUPM	:	Berarti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal yang dimuat dalam Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 3608, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 No. 64.
Undang-Undang Perseroan Terbatas atau UUPT	:	Berarti Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang dimuat dalam Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4756, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 No. 106.
Undang-Undang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan atau Undang-Undang PPSK	:	Berarti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan yang dimuat dalam Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 6845, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 No. 4

DEFINISI DAN SINGKATAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEGIATAN USAHA PERSEROAN

AASHTO	:	American Association of State Highway and Transportation Officials
AC	:	Asphalt Concrete
ACBC	:	Asphalt Concrete Binder Course
ACWC	:	Asphalt Concrete Wearing Course
AESI	:	Asosiasi Energi Surya Indonesia
AGC	:	Automatic Generation Control
ASTM	:	American Society for Testing and Materials
AMP	:	Asphalt Mixing Plant
AKAP	:	Aspal Karet Alam Padat
APBD	:	Anggaran Pendapatan & Belanja Daerah
APBN	:	Anggaran Pendapatan & Belanja Negara
Battery	:	Berarti suatu alat elektronik yang digunakan untuk menyimpan energi listrik.
BPJN	:	Balai Pelaksana Jalan Nasional
BBPJN	:	Balai Besar Pelaksana Jalan Nasional
BUMN	:	Badan Usaha Milik Negara
CAGR	:	Compound Annual Growth Rate
CAPEX	:	Capital Expenditure
CMS	:	Cationic Medium Setting
Control Box	:	Berarti suatu alat elektronik yang digunakan untuk mengatur arus listrik.
CRS	:	Cationic Rapid Setting
CSS	:	Cationic Slow Setting
CQS	:	Cationic Quick Setting
Drum	:	Bentuk kemasan aspal yang terbuat dari plat baja dengan ukuran kemasan 150 kg, 180 kg dan 200 kg
DSR	:	Dynamic Shear Rheometer
EPCI	:	Engineering, Procurement, Construction and Installation
EVA	:	Ethylene Vinyl Acetate
GCG	:	Good Corporate Governance
Ground Mounting Screw Pile	:	Berarti penyangga modul Surya yang biasa diterapkan pada area tanah dengan menggunakan sekrup baja sebagai pondasi utamanya.
HMA	:	Hot Mix Asphalt
IBEF	:	International Bitumen Emulsion Federation
IEC	:	International Electrotechnical Commission
IKN	:	Ibu Kota Negara (Daerah yang akan dijadikan sebagai ibu kota baru Indonesia)
Inverter	:	Berarti suatu alat elektronika yang dapat merubah arus listrik DC (searah) menjadi arus listrik AC (bolak-balik).
ISO	:	International Organization for Standardization
K3	:	Keselamatan dan Kesehatan Kerja
KBPU	:	Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha
METI	:	Masyarakat Energi Terbarukan Indonesia
MS	:	Medium Setting
NR	:	Natural Rubber
OPEX	:	Operational Expenditure
PAV	:	Pressurized Aging Vessel
PB-UMKU	:	Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha
PDB	:	Pendapatan Domestik Bruto
PE	:	Plant Emulsi
Pen	:	Penetrasi
PEN	:	Pemulihan Ekonomi Nasional
PLTGU	:	Pembangkit Listrik Tenaga Gas Uap
PLTS	:	Pembangkit Listrik Tenaga Surya
PLTU	:	Pembangkit Listrik Tenaga Uap
PMA	:	Penanaman Modal Asing
PMB	:	Polymer Modified Bitumen
PMDN	:	Penanaman Modal Dalam Negeri
PG	:	Performance Grade
PLN	:	Perusahaan Listrik Negara
PPMB	:	Plant Polymer Modified Bitumen

PPP	:	Public Private Partnership
PUPR	:	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
PV	:	Photo Voltaic
QS	:	Quick Setting
RS	:	Rapid Setting
R&D	:	Riset & Development
SBR	:	Styrene Butadine Rubber
SBS	:	Styrene Butadine Styrene
SDM	:	Sumber Daya Manusia
SEBS	:	Styrene Ethylene Butadine Styrene
SIR-20	:	Standard Indonesia Rubber – 20
SIS	:	Stryrene Isoprene Styrene
SNI	:	Standar Nasional Indonesia
SOP	:	Standard Operating procedure
SS	:	Slow Setting
SWI	:	Sea Water Intake
TAC	:	Terminal Aspal Curah
TCM	:	Tambalan Cepat Mantap
TKDN	:	Tingkat Komponen Dalam Negeri
TFOT	:	This Film Oven Test
VG	:	Viscosity Grade

SINGKATAN NAMA PERUSAHAAN

ABI	:	PT. Aplikasi Bitumen Indonesia
ARP	:	PT. Asha Raharja Persada
APE	:	PT. Aspal Polimer Emulsindo
BEH	:	PT. Bumiraya Energi Hijau
EHI	:	PT. Energi Hijau Investama
MBS	:	PT. Modifikasi Bitumen Sumatera
XBB	:	PT. Xolabit Bitumen Borneo
XBI	:	PT. Xolabit Bitumen Industri
XTB	:	PT. Xolabit Terminal Bitumen
Perseroan (SOLA)	:	PT. Xolare RCR Energy, Tbk

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan keterangan yang lebih rinci dan laporan keuangan serta catatan-catatan yang tercantum dalam Prospektus ini. Ringkasan ini dibuat atas dasar fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan yang paling penting bagi Perseroan. Semua informasi keuangan Perseroan disusun dalam mata uang Rupiah dan telah disajikan sesuai Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

1. Riwayat Singkat

Perseroan didirikan dengan nama PT RCR Energy Indonesia berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT RCR Energy Indonesia No. 213 tanggal 18 Desember 2014, dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta Utara, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I. dengan Surat Keputusannya No. AHU-0001462.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 14 Januari 2015 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0003542.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 14 Januari 2015 ("**Akta Pendirian Perseroan**"). Adapun, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Luar Biasa PT RCR Energy Indonesia no. 16 tanggal 19 April 2022, dibuat di hadapan Kokoh Henry, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta Timur, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I dengan Surat Keputusannya No. AHU-0028268.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 19 April 2022 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0077587.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 19 April 2022, Perseroan merubah nama menjadi PT Xolare RCR Energy.

Perseroan memiliki kegiatan usaha yang bergerak dibidang Perdagangan Aspal dan Jasa Konstruksi, Serta Industri Pengolahan Aspal dan Jasa Konstruksi melalui Entitas anak. Jasa konstruksi yang dilakukan oleh Perseroan maupun Entitas Anak adalah layanan Rekayasa, Pengadaan & Konstruksi untuk pembangkit listrik gas uap dan biomasa, dan Jasa Konstruksi Mekanikal & Elektrikal, Bangunan Industri, & Perpipaan. Sementara untuk kegiatan usaha Industri Pengolahan Aspal hanya dilakukan oleh Entitas anak, yang dalam kondisi saat ini Entitas anak yang telah beroperasi terhadap kegiatan usaha tersebut adalah PT Aspal Polimer Emulsindo dan PT Modifikasi Bitumen Sumatera.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan seluruh anggaran dasar terakhir diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Status Perseroan PT Xolare RCR Energy Menjadi PT Xolare RCR Energy Tbk No. 27 tanggal 27 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Syarifudin, SH., notaris di kota Tangerang, Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusannya No. AHU-0066201.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 30 Oktober 2023 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0216906.AH.01.11 Tahun 2023 tanggal 30 Oktober 2023 ("**Akta No. 27**").

Perseroan berkantor Pusat di Gedung Plaza Simatupang Lantai 6 Kav. IS Nomor 1, Jalan TB. Simatupang Raya Nomor 47, Desa/Kelurahan Pondok Pinang, Kec. Kebayoran Lama, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta Kode Pos: 12310.

2. Kegiatan Usaha dan Prospek Usaha Perseroan

Kegiatan Usaha

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Usaha Utama

    a. Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan, yaitu Perdagangan Besar Bahan Konstruksi Lainnya;
    b. Menjalankan usaha-usaha di bidang konstruksi, yaitu Konstruksi Gedung Industri yang mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan yang dipakai untuk industri, seperti gedung perindustrian/pabrik, gedung workshop/bengkel kerja, bangunan pabrik untuk pengelolaan dan pemrosesan bahan nuklir. Termasuk kegiatan perubahan dan renovasi gedung industri; dan
    c. Menjalankan usaha di bidang Instalasi Listrik yang mencakup kegiatan pembangunan, pemasangan, pemeliharaan, pembangunan kembali instalasi listrik pada pembangkit, transmisi, gardu induk, distribusi tenaga listrik, sistem catu daya, dan instalasi listrik pada bangunan gedung baik untuk hunian maupun non hunian, seperti pemasangan instalasi jaringan listrik tegangan rendah. Termasuk kegiatan pemasangan dan pemeliharaan instalasi listrik pada bangunan sipil, seperti jalan raya, jalan kereta api dan lapangan udara;
    d. Menjalankan usaha di bidang Instalasi Konstruksi, yang meliputi :

i. Instalasi Minyak dan Gas yang mencakup kegiatan pemasangan dan pemeliharaan instalasi minyak dan gas pada bangunan gedung hunian dan non hunian serta bangunan sipil lainnya, pekerjaan inspeksi, dan perawatan fasilitas produksi minyak, gas, petrokimia dan panas bumi termasuk pekerjaan instalasi perpipaannya di darat maupun di bawah laut. Termasuk instalasi fasilitas produksi dan penyimpanan di darat dan di laut untuk minyak, gas, petrokimia dan panas bumi termasuk anjungan lepas pantai dan bawah laut.
ii. Instalasi Konstruksi lainnya Ytdl yang mencakup kegiatan pemasangan instalasi gedung lainnya dan kegiatan pemasangan, pemeliharaan dan perbaikan instalasi bangunan sipil lainnya. Termasuk pemasangan dan pemeliharaan instalasi fasilitas pertambangan dan manufaktur seperti loading and discharging stations, winding shafts, chemical plants, iron foundaries, blast furnaces dan coke oven; pemasangan instalasi sistem pengolahan dan peralatan pemurnian air laut, air payau, air tawar menjadi air murni pada pembangkit listrik.

2. Kegiatan Usaha Penunjang

Selain kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud pada ayat 2, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Namun kegiatan usaha Perseroan saat ini yang telah benar dijalankan adalah perdagangan aspal dan jasa konstruksi. Sedangkan kegiatan usaha yang benar-benar dijalankan oleh Entitas Anak adalah industri pengolahan aspal dan jasa konstruksi.

Adapun jasa konstruksi yang disediakan oleh Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada konstruksi pembangkit listrik tenaga gas uap, pembangunan boiler gas, konstruksi mekanikal & elektrikal, konstruksi bangunan industri, dan perpipaan. Beberapa contoh kegiatan jasa konstruksi yang telah dilakukan oleh Perseroan termasuk:

- Proyek EPCI boiler dan pembangkit listrik tenaga gas uap (PLTGU) pada tahun 2016-2018
- Proyek EPCI *combine cycle expansion* PLTGU 27 MW pada tahun 2017-2020
- Proyek EPCI pabrik aspal modifikasi pada tahun 2020 – 2021
- Proyek AGC pada tahun 2021
- Proyek pembuatan temporer *holding pond* pada tahun 2021
- Proyek SWI *cleaning* dan turbin ventilator bangunan STG pada tahun 2022
- Suplai *spare parts* operasional PLTGU pada tahun 2022 – 2023

Prospek Usaha

Prospek Industri

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap kuat di tengah ketidakpastian kondisi perekonomian global. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan III 2023 tetap tumbuh kuat sebesar 4,94% (yoy), meskipun sedikit melambat dari pertumbuhan pada triwulan sebelumnya yang sebesar 5,17% (yoy). Kondisi tersebut diharapkan dapat terus menunjukkan peningkatan hingga mengakhiri tahun 2023, walaupun potensi resesi global dan krisis ekonomi dunia berpotensi terjadi, namun dengan fundamental perekonomian yang baik, kemampuan Indonesia untuk bertahan dan berkembang masih cukup baik.

Prospek usaha dalam bidang aspal di Indonesia memiliki prospek yang cukup baik karena banyaknya pembangunan infrastruktur di Indonesia, seperti pembangunan jalan tol, jalan raya, bandara, pelabuhan, dan sebagainya. Aspal merupakan bahan dasar dalam pembangunan infrastruktur tersebut, sehingga permintaan akan aspal selalu tinggi. Selain itu, pertumbuhan ekonomi yang stabil dan meningkat di Indonesia juga berpotensi meningkatkan permintaan akan aspal, baik untuk keperluan infrastruktur maupun keperluan lainnya.

Kebutuhan aspal penetrasi di Indonesia per tahun sekitar 1,2 juta ton, dimana lebih dari 60% aspal di impor. Pada tahun Indonesia merupakan importir terbesar ke-8 di dunia, dimana impor tersebut mayoritas berasal dari Singapore, Malaysia, China, Korea, Thailand dan dari Timur Tengah. Ditengah ketertinggalan sarana infrastruktur jalan dan jembatan, Indonesia harus mengimpor aspal karena ketidakcukupan produksi aspal di Indonesia yang hanya bisa mencukupi sekitar 30-40% dari total kebutuhan per tahun.

Pemerintah Indonesia juga telah menetapkan target untuk menambah panjang jalan tol negara dari 2.676 kilometer pada tahun 2020 menjadi 5.000 kilometer pada tahun 2024, yang diharapkan dapat meningkatkan permintaan produk aspal di dalam negeri. Meningkatnya permintaan produk bitumen, termasuk aspal kelas paving, aspal modifikasi polimer, dan aspal emulsi, diharapkan dapat menciptakan peluang baru bagi perusahaan lokal dan internasional yang beroperasi di pasar aspal Indonesia.

Penjelasan lebih lengkap mengenai Kegiatan Usaha dan Prospek Usaha Perseroan dapat dilihat pada Bab IX Prospektus ini.

3. Penawaran Umum Perdana Saham

Berikut merupakan ringkasan struktur Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan:

Jumlah Saham Yang Ditawarkan	:	Sebanyak 656.250.000 (enam ratus lima puluh enam juta dua ratus lima puluh ribu) saham biasa atas nama yang mewakili sebanyak 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham
Nilai Nominal	:	Rp20,- (dua puluh Rupiah) setiap saham
Harga Penawaran	:	Rp110,- (seratus sepuluh Rupiah) setiap saham
Jumlah Penawaran Umum Perdana Saham	:	Sebanyak Rp72.187.500.000,- (tujuh puluh dua miliar seratus delapan puluh tujuh juta lima ratus ribu Rupiah).
Tanggal Penawaran Umum	:	2 – 6 Mei 2024

Keterangan selengkapnya mengenai Penawaran Umum Perdana Saham dapat dilihat pada Bab I dalam Prospektus ini.

4. Rencana Penggunaan Dana yang Diperoleh dari Hasil Penawaran Umum

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi seluruhnya akan digunakan oleh Perseroan untuk:

1. Sebesar Rp48.273.790.000,- (empat puluh delapan miliar dua ratus tujuh puluh tiga juta tujuh ratus Sembilan puluh ribu Rupiah) akan digunakan untuk peningkatan modal di entitas anak, yaitu:
    a. Sebesar Rp16.273.790.000,- (enam belas miliar dua ratus tujuh puluh tiga juta tujuh ratus Sembilan puluh ribu Rupiah) akan digunakan untuk peningkatan modal di entitas anak PT. Xolabit Bitumen Industri (XBI), dengan rincian sebagai berikut:
        i. Sebesar Rp10.267.393.500,- (sepuluh miliar dua ratus enam puluh tujuh juta tiga ratus sembilan puluh tiga ribu lima ratus Rupiah) akan digunakan untuk pengadaan mesin.
        ii. Sebesar Rp3.506.396.500,- (tiga miliar lima ratus enam juta tiga ratus sembilan puluh enam ribu lima ratus rupiah Rupiah) akan digunakan untuk pembangunan pabrik pembuatan aspal membrane, di Kabupaten Tuban – Jawa Timur yang akan dimanfaatkan XBI untuk kegiatan distribusi produk ke luar daerah, termasuk wilayah Indonesia bagian Timur.
        iii. Sebesar Rp2.500.000.000,- (dua miliar lima ratus juta Rupiah) akan digunakan sebagai modal kerja operasional, yaitu untuk pembelian bahan baku, biaya operasional kantor, biaya marketing, upah/gaji karyawan;

    b. Senilai Rp9.000.000.000,- (sembilan miliar Rupiah) akan digunakan untuk peningkatan modal di entitas anak PT. Aspal Polimer Emulsindo (APE), dimana:
        i. Senilai Rp1.500.000.000,- (satu miliar lima ratus juta Rupiah) akan digunakan untuk perluasan bangunan di area pabrik dengan merenovasinya yang berlokasi di Demak, Jawa Tengah.
        ii. Sedangkan senilai Rp7.500.000.000,- (tujuh miliar lima ratus juta Rupiah) akan digunakan untuk modal kerja, yaitu:
            - senilai Rp1.250.000.000,- (satu miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) akan digunakan untuk pembelian bahan baku produksi Karet SIR-20; dan
            - senilai Rp6.250.000.000,- (enam miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) akan digunakan sebagai modal kerja operasional namun tidak terbatas untuk pembelian persediaan bahan baku pendukung (SBS, emulsifier, latex, EVA, dan FT-Wax), biaya operasional kantor, biaya marketing, dan gaji karyawan.

c. Senilai Rp9.000.000.000 (sembilan miliar Rupiah) akan digunakan untuk peningkatan modal di entitas anak PT. Modifikasi Bitumen Sumatera (MBS), dimana:
   i. Senilai Rp2.500.000.000,- (dua miliar lima ratus juta Rupiah) akan digunakan untuk perluasan bangunan di area pabrik dengan merenovasinya yang berlokasi di Muara Enim, Sumatera Selatan.

   ii. Sedangkan senilai Rp6.500.000.000,- (enam miliar lima ratus juta Rupiah) akan digunakan MBS untuk modal kerja, yaitu:
      - senilai Rp2.500.000.000,- (dua miliar lima ratus juta Rupiah) akan digunakan untuk pembelian bahan baku produksi Karet SIR-20; dan
      - senilai Rp4.000.000.000,- (empat miliar Rupiah) akan digunakan sebagai modal kerja operasional namun tidak terbatas untuk pembelian persediaan bahan baku pendukung (SBS, emulsifier, latex, EVA, dan FT-Wax), biaya operasional kantor, biaya marketing, dan gaji karyawan.

d. Senilai Rp9.000.000.000,- (sembilan miliar Rupiah) akan digunakan untuk peningkatan modal di entitas anak PT. Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI), dimana:
   i. Senilai Rp3.750.000.000,- (tiga miliar tujuh ratus lima puluh juta Rupiah) akan digunakan untuk pembelian persediaan aspal dan modal kerja operasional namun tidak terbatas untuk pembelian persediaan bahan baku pendukung (aggregat, anti-stripping, latex, dan kemasan), biaya operasional kantor, biaya marketing, dan gaji karyawan;
   ii. Senilai Rp2.000.000.000,- (dua miliar Rupiah) akan digunakan untuk pembelian aspal untuk slurry seal yang akan digunakan untuk pengerjaan proyek pemeliharaan jalan.
   iii. Senilai Rp3.250.000.000,- (tiga miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) akan digunakan untuk pembelian aspal untuk chipseal yang akan digunakan untuk pengerjaan proyek pembangunan jalan utama dan hauling.

e. Senilai Rp5.000.000.000,- (lima miliar Rupiah) akan digunakan untuk peningkatan modal di entitas anak PT. Bumiraya Energi Hijau (BEH), dimana seluruhnya akan digunakan untuk pembelian panel surya dan material pendukungnya, yaitu inverter, Battery, Control Box dan Ground Mounting Screw Pile.

2. Sisanya akan digunakan sebagai modal kerja Perseroan yaitu untuk pembelian persedian aspal, biaya operasional kantor, biaya marketing, biaya leasing kendaraan operasional dan gaji karyawan.

Dalam hal jumlah hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini tidak mencukupi untuk memenuhi rencana tersebut di atas, maka Perseroan akan menggunakan pendanaan yang berasal dari internal kas Perseroan dan/atau pembiayaan dari pihak perbankan dan/atau lembaga keuangan non-bank.

Penjelasan lebih lengkap mengenai Penggunaan Dana yang Diperoleh dari Hasil Penawaran Umum dapat dilihat pada Bab II Prospektus ini.

5. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Xolare RCR Energy No. 27 tanggal 27 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Syarifudin, SH., notaris di kota Tangerang, Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusannya No. AHU-0066201.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 30 Oktober 2023 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0216906.AH.01.11 Tahun 2023 tanggal 30 Oktober 2023, perubahan anggaran dasar mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menkumham dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0134992 tanggal 30 Oktober 2023, perubahan data perseroan mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menkumham dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0134992 tanggal 30 Oktober 2023, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0216906.AH.01.11 Tahun 2023 tanggal 30 Oktober 2023.

Struktur permodalan dan susunan pemegang Saham Perseroan pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp. 20,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**10.500.000.000**	**210.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
PT Energi Hijau Investama	1.900.000.000	38.000.000.000	72,38
Imam Buchairi	67.912.500	1.358.250.000	2,59
PT Asha Raharja Persada	260.208.250	5.204.165.000	9,91
PT Xolabit Terminal Bitumen	307.870.750	6.157.415.000	11,73
Mochamad Bhadaiwi	89.008.500	1.780.170.000	3,39
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	**2.625.000.000**	**52.500.000.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**7.875.000.000**	**157.500.000.000**	

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini, Saham Baru yang ditawarkan seluruhnya terdiri dari saham biasa atas nama yang berasal dari portepel dan akan memberikan kepada pemegang hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam UUPT.

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp. 20,- per Saham					
	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**10.500.000.000**	**210.000.000.000**		**10.500.000.000**	**210.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor:						
PT Energi Hijau Investama	1.900.000.000	38.000.000.000	72,38	1.900.000.000	38.000.000.000	57,90
Imam Buchairi	67.912.500	1.358.250.000	2,59	67.912.500	1.358.250.000	2,07
PT Asha Raharja Persada	260.208.250	5.204.165.000	9,91	260.208.250	5.204.165.000	7,93
PT Xolabit Terminal Bitumen	307.870.750	6.157.415.000	11,73	307.870.750	6.157.415.000	9,38
Mochamad Bhadaiwi	89.008.500	1.780.170.000	3,39	89.008.500	1.780.170.000	2,71
Masyarakat	-	-	-	656.250.000	13.125.000.000	20,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	**2.625.000.000**	**52.500.000.000**	**100,00**	**3.281.250.000**	**65.625.000.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**7.875.000.000**	**157.500.000.000**		**7.218.750.000**	**144.375.000.000**	

Program Pemberian MESOP (Management and Employee Stock Option Program atau "MESOP")

Program Pemberian MESOP ini merupakan program pemberian alokasi kepemilikan Saham Perseroan kepada sebanyak 30 orang. Peserta program MESOP akan ditentukan sesuai dengan ketentuan peraturan pasar modal yang berlaku dan sesuai dengan Keputusan Direksi Perseroan yang disetujui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Xolare RCR Energy, Tbk. tanggal 30 Oktober 2023, yang dibuat oleh Dewan Komisaris PT Xolare RCR Energy sebagai kuasa dari para pemegang saham berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 27 Oktober 2023 sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Xolare RCR Energy No. 27 tanggal 27 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Syarifudin, SH., notaris di kota Tangerang, Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusannya No. AHU-0066201.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 30 Oktober 2023 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0216906.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 30 Oktober 2023, Perseroan mengadakan Program MESOP sebanyak 7.500.000 (tujuh juta lima ratus ribu) saham atau sebanyak 0,29% (nol koma dua sembilan persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh pada saat Pernyataan Pendaftaran Perseroan pada harga pelaksanaan yang akan ditentukan kemudian dengan mengacu kepada ketentuan yang termaktub dalam Peraturan Bursa Efek No. I-A. Informasi lebih lengkap mengenai Program MESOP dapat dilihat pada Bab I Prospektus ini.

Apabila seluruh Saham Yang Ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum ini telah terjual dan Program MESOP seperti dijelaskan diatas telah diimplementasikan, maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum Penawaran Umum dan sesudah pelaksanaan Penawaran Umum dan Program MESOP, secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20,- per Saham					
	Sebelum Pelaksanaan MESOP			Sesudah Pelaksanaan MESOP		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**10.500.000.000**	**210.000.000.000**		**10.500.000.000**	**210.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor:						
PT Energi Hijau Investama	1.900.000.000	38.000.000.000	57,90	1.900.000.000	38.000.000.000	57,77
PT Xolabit Terminal Bitumen	307.870.750	6.157.415.000	9,38	307.870.750	6.157.415.000	9,36
PT Asha Raharja Persada	260.208.250	5.204.165.000	7,93	260.208.250	5.204.165.000	7,91
Mochamad Bhadaiwi	89.008.500	1.780.170.000	2,71	89.008.500	1.780.170.000	2,71
Imam Buchairi	67.912.500	1.358.250.000	2,07	67.912.500	1.358.250.000	2,06
Masyarakat	656.250.000	13.125.000.000	20,00	656.250.000	13.125.000.000	19,95
MESOP	-	-	-	7.500.000	150.000.000	0,23
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	**3.281.250.000**	**65.625.000.000**	**100,00**	**3.288.750.000**	**65.775.000.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**7.218.750.000**	**144.375.000.000**		**7.221.250.000**	**144.225.000.000**	

Penjelasan lebih lengkap mengenai Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan selengkapnya dapat dilihat pada Bab I Prospektus ini.

6. Entitas Anak

Entitas Anak yang dimiliki oleh Perseroan:

No	Nama Perusahaan	Kepemilikan Perseroan	Tahun Penyertaan	Status Operasional	Tahun Beroperasi Secara Komersial	Persentase terhadap pendapatan Perseroan (%)	Lokasi	Kegiatan Usaha
1	PT Aspal Polimer Emulsindo (APE)	99,996%	2022	Operasional	2019	41,18%	Demak, Jawa Tengah	Industri Pengolahan Aspal Modifikasi dan Perdagangan Aspal Modifikasi.
2	PT Modifikasi Bitumen Sumatera (MBS)	99,95%	2022	Operasional	2021	4,38%	Muara Enim, Sumatera Selatan	Industri Pengolahan Aspal Modifikasi dan Perdagangan Aspal Modifikasi
3	PT Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI)	99,90%	2021	Operasional	2020	4,58%	Demak, Jawa Tengah	Perdagangan dan Konstruksi Bangunan Sipil Jalan.
4	PT Xolabit Bitumen Borneo (XBB)	99,99%	2022	Belum beroperasi	Belum beroperasi	0,00%	Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	Industri Pengolahan Aspal Modifikasi dan Perdagangan Aspal Modifikasi (belum beroperasi)
5	PT Xolabit Bitumen Industri (XBI)	99,99%	2022	Operasional	2022	5,10%	Tuban, Jawa Timur	Perdagangan produk berbahan aspal yaitu Perdagangan aspal membrane, waterproofing dan aspal cat
6	PT Bumiraya Energi Hijau (BEH)	99,98%	2020	Operasional	2023	0,84%	Jakarta Selatan, DKI Jakarta	Instalasi dan Konstruksi Pembangkit Listrik Tenaga Surya.

Proporsi jumlah hak suara yang dimiliki harus sebanding dengan proporsi kepemilikan saham oleh Perseroan.

Penjelasan lebih lengkap mengenai Entitas Anak selengkapnya dapat dilihat pada Bab VIII Prospektus ini.

7. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini menyajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang disusun berdasarkan laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian berdasarkan Laporan Auditor Independen yang telah diterbitkan tanggal 8 Maret 2024 untuk periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada

tanggal 31 Oktober 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020. Data keuangan penting tersebut berasal dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan dan ditandatangani oleh Ade Ikhwan, S.E., CPA, untuk periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023 sedangkan oleh Rianita Soelaiman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021, dan 31 Desember 2020 seluruhnya dengan opini tanpa modifikasian.

Laporan Posisi Keuangan

(dalam Jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Oktober	31 Desember		
	2023	2022	2021	2020
ASET				
Aset Lancar	48.693	63.221	66.687	27.361
Aset Tidak Lancar	38.637	30.415	26.252	14.291
TOTAL ASET	**87.330**	**93.637**	**92.939**	**41.652**
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas Jangka Pendek	12.900	22.402	38.581	19.346
Liabilitas Jangka Panjang	2.750	1.480	1.066	4.347
TOTAL LIABILITAS	**15.650**	**23.882**	**39.647**	**23.693**
EKUITAS	71.680	69.755	53.292	17.959
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**87.330**	**93.637**	**92.939**	**41.652**

*) Tidak diaudit

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Oktober 2023	31 Oktober 2022*)	31 Desember		
			2022	2021	2020
Pendapatan	48.500	52.436	90.809	94.589	67.090
Beban pokok pendapatan	(30.412)	(28.914)	(46.674)	(59.905)	(45.232)
Laba kotor	18.088	23.522	44.135	34.684	21.858
Laba periode/tahun berjalan	1.940	11.256	24.435	15.787	11.323
(Beban)/penghasilan komprehensif lain	(15)	14	17	88	-
Laba komprehensif periode/tahun berjalan	1.925	11.270	24.452	15.874	11.323
Laba periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	1.941	11.421	24.600	15.695	11.314
Kepentingan non pengendali	-	(166)	(165)	92	9
Laba komprehensif periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	1.925	11.435	24.617	15.783	11.314
Kepentingan non pengendali	-	(166)	(165)	92	9
Laba per saham dasar (dalam Rupiah Penuh)	0,74	7,27	14,09	76,74	90,51
Dividen per saham (dalam Rupiah Penuh)	-	-	4.614.286	-	-

*) Tidak diaudit

Rasio Keuangan

KETERANGAN	31 Oktober	31 Desember		
	2023	2022	2021	2020
Rasio Pertumbuhan (%)				
Pendapatan	-7,51%	-4,00%	40,99%	0,51%
Laba Bruto	-23,10%	27,25%	58,68%	434,00%
Laba Sebelum Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan	-69,66%	-10,60%	74,89%	-969,40%
Laba Neto Tahun Berjalan	-82,76%	54,78%	39,43%	-780,10%
Total Aset	-6,74%	0,75%	123,13%	-46,11%
Total Liabilitas	-34,47%	-39,76%	67,33%	-66,76%
Ekuitas - Neto	2,76%	30,89%	196,75%	198,69%
Rasio Usaha (%)				
Laba Bruto/ Pendapatan	37,29%	48,60%	36,67%	32,58%

KETERANGAN	31 Oktober	31 Desember		
	2023	2022	2021	2020
EBITDA/ Pendapatan	9,67%	26,54%	27,64%	22,71%
Laba Neto Tahun Berjalan/ Pendapatan	4,00%	26,91%	16,69%	16,88%
Laba Neto Tahun Berjalan/ Ekuitas - Neto	2,71%	35,03%	29,62%	63,05%
Laba Neto Tahun Berjalan/ Total Aset	2,22%	26,10%	16,99%	27,18%
Rasio Keuangan (X)				
Total Liabilitas/ Total Aset	0,18x	0,26x	0,43x	0,57x
Total Liabilitas/ Ekuitas - Neto	0,22x	0,34x	0,74x	1,32x
Total Aset Lancar/ Total Liabilitas Jangka Pendek	3,77x	2,82x	1,73x	1,41x
Inventory Turn Over	2,36x	8,52x	13,00x	16,36x
Asset Turn Over	0,54x	0,97x	1,41x	1,13x
Interest Coverage Ratio	21,70x	186,89x	176,65x	108,82x
Debt Service Coverage Ratio (DSCR)	0,67x	1,49x	1,52x	-

Rasio DCSR 0% pada 31 Desember 2020 dikarenakan Perseroan tidak memiliki kewajiban utang bank, sehingga tidak dapat diperhitungkan pada nilai Rasio DCSR.

Perhitungan rasio per Oktober 2023 tidak disetahunkan.

Atas Utang Bank Oktober 2023, terdapat Rasio yang menjadi persyaratan fasilitas pinjaman, yaitu:
- *Net Working Capital* selalu positif,
- *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 300%

Atas persyaratan tersebut, Perseroan dapat memenuhi ke 2 persyaratan diatas, yaitu *Net Working Capital* pada Oktober 2023 sebesar Rp35.792 juta atau bernilai positif dan *Debt to Equity Ratio* pada Oktober 2023 sebesar 0,22x atau 22% sehingga tidak melebihi 300%.

Atas Utang Bank Tahun 2022, terdapat Rasio yang menjadi persyaratan fasilitas pinjaman, yaitu:
- *Current Ratio* minimal 1 kali,
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 2,50 kali, dan
- *Debt Service Coverage* minimal 100%

Atas persyaratan tersebut, Perseroan dapat memenuhi ke 3 persyaratan diatas, yaitu *Current Ratio* pada Tahun 2022 mencapai 2,82x, *Debt to Equity Ratio* pada Tahun 2022 sebesar 0,34x atau tidak melebihi 2,50x, dan *Debt Service Coverage* mencapai 1,49x atau 149%.

Atas Utang Bank Tahun 2021, tidak terdapat Rasio yang menjadi persyaratan fasilitas pinjaman.

Penjelasan lebih lengkap mengenai Rasio Keuangan selengkapnya dapat dilihat pada Bab V Prospektus ini.

8. Faktor Risiko

Risiko yang disajikan berikut ini telah disusun berdasarkan bobot risiko yang akan memiliki dampak paling besar hingga dampak paling kecil bagi Perseroan.

Sebagaimana halnya dengan bidang-bidang usaha lainnya, dalam menjalankan usahanya Perseroan menghadapi risiko yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan. Adapun beberapa risiko usaha yang penting dihadapi Perseroan yang perlu dipertimbangkan oleh para calon investor sebelum mengambil keputusan untuk melakukan investasi pada Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebagai berikut:

A. Risiko Utama Yang Memiliki Pengaruh Yang Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

Risiko utama yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan adalah risiko kredit karena adanya keterlambatan pembayaran dari *customer*.

B. Risiko Usaha Yang Bersifat Material Baik Secara Langsung Maupun Tidak Langsung Yang Dapat Mempengaruhi Hasil Usaha Dan Kondisi Keuangan Perseroan

1. Risiko Persaingan Usaha
2. Risiko Nilai Tukar Kurs
3. Risiko Fluktuasi Harga Minyak Dunia
4. Risiko Kelangkaan dan Keterlambatan Bahan Baku

5. Risiko Operasional
6. Risiko Berkurangnya Pembelian Dari Pelanggan Berulang
7. Risiko Perubahan Teknologi Produksi
8. Risiko Kondisi Ekonomi, Sosial Politik dan Kebijakan Pemerintah
9. Risiko Tingkat Penetrasi Pasar yang Rendah
10. Risiko Ketergantungan terhadap Pemasok Tertentu
11. Risiko Ketergantungan terhadap Pelanggan Tertentu
12. Risiko Ketergantungan terhadap Proyek Pemerintah
13. Risiko tertundanya proses balik nama tanah secara berkepanjangan
14. Risiko belum diperolehnya izin terkait Penggunaan Dana Penawaran Umum Perdana Saham
15. Risiko Kinerja Entitas Anak
16. Risiko Keterlambatan Penagihan Piutang
17. Risiko Nilai Asuransi
18. Risiko Larangan Impor Aspal
19. Risiko Fluktuasi Kinerja Perseroan karena sifat proyek segmen konstruksi dan karena fluktuasi harga bahan baku untuk segmen aspal
20. Risiko Pelunasan Pinjaman
21. Risiko Tertundanya Proyek

C. Risiko Umum

1. Risiko Kondisi Perekonomian Secara Makro
2. Risiko Perubahan Tingkat Suku Bunga
3. Risiko Bencana Alam
4. Risiko Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku
5. Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum

D. Risiko Bagi Investor

1. Risiko Tidak Likuidnya Saham Yang Ditawarkan Pada Penawaran Umum Perdana Saham
2. Risiko Fluktuasi Harga Saham Perseroan
3. Risiko Kebijakan Dividen
4. Risiko sehubungan dengan Gagalnya Sistem Penawaran Umum Elektronik

Penjelasan lebih lengkap mengenai Faktor Risiko selengkapnya dapat dilihat pada Bab VI Prospektus ini.

9. Kebijakan Dividen

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, khususnya UUPT, keputusan pembayaran dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada anggaran dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan. Pembayaran dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif. Anggaran dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen interim dengan ketentuan pembagian tersebut tidak menyebabkan kekayaan bersih Perseroan lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib. Pembagian dividen interim tersebut tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan. Pembagian atas dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi Perseroan setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan. Dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim, maka Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan.

Dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan Perseroan dari waktu ke waktu, Perseroan merencanakan untuk membayar dividen tunai kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besarnya dividen yang akan dibagikan dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Mulai tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan seterusnya, Perseroan akan membagikan dividen tunai secara kas kepada pemegang saham dalam jumlah sebanyak-banyaknya 35% (tiga puluh lima persen) dari Laba Bersih Perseroan dengan mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta peraturan perundang-undangan Pasar Modal yang berlaku dan kebijakan Perseroan dalam pembagian dividen tersebut yang akan diputuskan oleh para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

Penjelasan lebih lengkap mengenai Kebijakan Dividen selengkapnya dapat dilihat pada Bab X Prospektus ini.

Halaman ini sengaja di kosongkan.

I. PENAWARAN UMUM

Sebanyak 656.250.000 (enam ratus lima puluh enam juta dua ratus lima puluh ribu) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama yang seluruhnya merupakan saham baru yang dikeluarkan dari Portepel Perseroan dengan nilai nominal Rp20,- (dua puluh Rupiah) setiap saham atau sebanyak 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham, yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp110,- (seratus sepuluh Rupiah) setiap saham yang ditetapkan berlaku untuk seluruh Saham Baru ("**Saham Yang Ditawarkan**"). Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebanyak Rp72.187.500.000,- (tujuh puluh dua miliar seratus delapan puluh tujuh juta lima ratus ribu Rupiah).

Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris PT Xolare RCR Energy, Tbk. tanggal 30 Oktober 2023, yang dibuat oleh Dewan Komisaris PT Xolare RCR Energy sebagai kuasa dari para pemegang saham berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ("**RUPS**") Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 27 Oktober 2023 sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Xolare RCR Energy No. 27 tanggal 27 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Syarifudin, SH., notaris di kota Tangerang, Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusannya No. AHU-0066201.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 30 Oktober 2023 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0216906.AH.01.11 Tahun 2023 tanggal 30 Oktober 2023, sebanyak 0,29% (nol koma dua sembilan persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh pada saat Pernyataan Pendaftaran untuk program Management and Employee Stock Option Plan ("MESOP") atau sebanyak 7.500.000 (tujuh juta lima ratus ribu) saham.

Saham Yang Ditawarkan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("**RUPS**"), hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Hak-hak tersebut sesuai dengan Pasal 52 ayat 1 UUPT.

PT XOLARE RCR ENERGY Tbk

Kegiatan Usaha Utama:
Perdagangan Aspal dan Jasa Konstruksi, serta Industri Pengolahan Aspal dan Jasa Konstruksi melalui Entitas Anak

Kantor Pusat:
Gedung Plaza Simatupang Lt. 6
Jl. TB Simatupang Kav. IS No. 01 Pondok Pinang, Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12310
Telepon: (021) 22702295
Faksimili: (021) 22702295
Email: corsec@xolare.co.id
Website: www.xolare.co.id

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT KARENA ADANYA KETERLAMBATAN PEMBAYARAN DARI CUSTOMER. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI. MESKIPUN PERSEROAN AKAN MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI, NAMUN TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA TERDAPAT KEMUNGKINAN SAHAM PERSEROAN AKAN DIMILIKI SATU ATAU BEBERAPA PIHAK TERTENTU YANG TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSIKAN APAKAH PASAR DARI SAHAM PERSEROAN AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM DILAKSANAKAN MELALUI E-IPO SEBAGAIMANA DIATUR DALAM PERATURAN OJK NO. 41/2020 YANG MENCAKUP PENAWARAN AWAL, PENAWARAN EFEK, PENJATAHAN EFEK; DAN PENYELESAIAN PEMESANAN ATAS EFEK YANG DITAWARKAN

Struktur Permodalan dan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Xolare RCR Energy No.27 tanggal 27 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Syarifudin, SH., notaris di kota Tangerang, Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusannya No. AHU-0066201.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 30 Oktober 2023 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0216906.AH.01.11 Tahun 2023 tanggal 30 Oktober 2023, perubahan anggaran dasar mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menkumham dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0134992 tanggal 30 Oktober 2023, perubahan data perseroan mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menkumham dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0134992 tanggal 30 Oktober 2023, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0216906.AH.01.11 Tahun 2023 tanggal 30 Oktober 2023, struktur permodalan dan susunan pemegang Saham Perseroan pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp. 20,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**10.500.000.000**	**210.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
PT Energi Hijau Investama	1.900.000.000	38.000.000.000	72,38
Imam Buchairi	67.912.500	1.358.250.000	2,59
PT Asha Raharja Persada	260.208.250	5.204.165.000	9,91
PT Xolabit Terminal Bitumen	307.870.750	6.157.415.000	11,73
Mochamad Bhadaiwi	89.008.500	1.780.170.000	3,39
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	**2.625.000.000**	**52.500.000.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**7.875.000.000**	**157.500.000.000**	

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp. 20,- per Saham					
	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**10.500.000.000**	**210.000.000.000**		**10.500.000.000**	**210.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor:						
PT Energi Hijau Investama	1.900.000.000	38.000.000.000	72,38	1.900.000.000	38.000.000.000	57,90
Imam Buchairi	67.912.500	1.358.250.000	2,59	67.912.500	1.358.250.000	2,07
PT Asha Raharja Persada	260.208.250	5.204.165.000	9,91	260.208.250	5.204.165.000	7,93
PT Xolabit Terminal Bitumen	307.870.750	6.157.415.000	11,73	307.870.750	6.157.415.000	9,38
Mochamad Bhadaiwi	89.008.500	1.780.170.000	3,39	89.008.500	1.780.170.000	2,71
Masyarakat	-	-	-	656.250.000	13.125.000.000	20,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	**2.625.000.000**	**52.500.000.000**	**100,00**	**3.281.250.000**	**65.625.000.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**7.875.000.000**	**157.500.000.000**		**7.218.750.000**	**144.375.000.000**	

Sampai dengan diterbitkannya Prospektus ini, tidak terdapat saham yang dimiliki oleh Perseroan sendiri.

Program Pemberian MESOP (*Management and Employee Stock Option Program* atau "MESOP")

Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris PT Xolare RCR Energy, Tbk. tanggal 30 Oktober 2023, yang dibuat oleh Dewan Komisaris PT Xolare RCR Energy sebagai kuasa dari para pemegang saham berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ("**RUPS**") Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 27 Oktober 2023 sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Xolare RCR Energy No. 27 tanggal 27 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Syarifudin, SH., notaris di kota Tangerang, para pemegang saham Perseroan menyetujui atas diberlakukannya Program MESOP. Jumlah MESOP yang akan diterbitkan adalah sebanyak-banyak 7.500.000 (tujuh juta lima ratus ribu) saham; atau sebanyak 0,29% (nol koma dua sembilan persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh pada saat Pernyataan Pendaftaran. Bentuk setoran modal dari peserta program adalah berupa setoran uang tunai.

Hak opsi dalam program MESOP dapat digunakan untuk membeli saham baru Perseroan sebanyak 7.500.000 (tujuh juta lima ratus ribu) saham; atau sebanyak 0,29% (nol koma dua sembilan persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh pada saat Pernyataan Pendaftaran ("Hak Opsi").

Harga pelaksanaan Program MESOP akan ditetapkan berdasarkan Butir V.2.2 Peraturan Bursa Efek No. I-A, yakni sekurang-kurangnya 90% (sembilan puluh persen) dari rata-rata harga penutupan perdagangan saham Perseroan selama kurun waktu 25 (dua puluh lima) Hari Bursa berturut-turut di Bursa Efek sebelum permohonan pencatatan Program MESOP. Setiap 1 (satu) Hak Opsi dapat digunakan untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang akan diterbitkan dari portepel dengan membayar secara penuh harga pelaksanaan ("Hak Opsi").

Pelaksanaan hak opsi untuk membeli saham Perseroan akan dilaksanakan dengan memperhatikan peraturan dan perundangan yang berlaku, termasuk mengacu pada Peraturan Bursa Efek No. I-A.

Peserta yang akan menggunakan hak opsi untuk membeli saham, wajib membayar secara penuh harga pelaksanaan dan pajak-pajak yang timbul dalam rangka pelaksanaan hak opsi tersebut. Perseroan akan menanggung dan membayar biaya pencatatan Saham hasil pelaksanaan Hak Opsi yang dibayarkan kepada Bursa Efek Indonesia dan biaya administrasi penerbitan Saham yang dibayarkan kepada BAE dengan menggunakan internal kas Perseroan. Perseroan tidak akan membebankan biaya terkait Program MESOP ke dalam biaya-biaya terkait dengan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham. Tidak ada beban yang ditanggung oleh Perseroan dalam pelaksanaan program MESOP.

Dengan adanya Program MESOP ini, maka hal tersebut akan berdampak terhadap laporan keuangan Perseroan, dimana dana hasil pelaksanaan saham opsi tersebut akan meningkatkan kas Perseroan dan juga ekuitas Perseroan. Dana yang diperoleh dari program MESOP akan digunakan sebagai modal kerja untuk operasional Perseroan.

Prosedur dan tata cara Program MESOP akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Partisipan Program MESOP

Jumlah pemegang opsi sebanyak 30 orang. Peserta program MESOP akan ditentukan oleh Direksi sesuai dengan ketentuan di bawah ini:

1. Komisaris yang aktif terlibat dalam pengembangan bisnis Perseroan dan Entitas Anak, kecuali Komisaris Independen;
2. Direktur Perseroan dan Entitas Anak; dan
3. Karyawan Perseroan dan Entitas Anak dengan kriteria khusus, yaitu:
    a. Memiliki masa kerja minimal 1 (satu) tahun;
    b. Jabatan minimal manager, adapun untuk karyawan di bawah level manager dapat diusulkan dengan pertimbangan khusus dari atasan langsung dan Direktur yang membawahi;
    c. Memegang posisi penting (scarcity of skillset), meskipun masa kerjanya belum mencapai 1 (satu) tahun (baik untuk Manager maupun level di bawah Manager); dan/atau
    d. Mempunyai potensi dan talenta untuk berkembang sebagai pemimpin (to grow as a strong leader); yang aktif di Perseroan dan Entitas Anak sebelum tanggal pendistribusian hak opsi, dan tidak sedang dikenakan sanksi jabatan berdasarkan ketentuan-ketentuan yang berlaku di Perseroan dan Entitas Anak.

Pihak Koordinator pelaksanaan program MESOP akan dilakukan Direksi Perseroan.

Sesuai pasal 44A POJK 14/POJK.04/2019, maka Perseroan tidak wajib mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai Penawaran Umum dalam pelaksanaan program MESOP.

Selain itu, sesuai SEOJK No 33/SEOJK.04/2022 tentang Pelaksanaan Penawaran Efek Yang Bukan Merupakan Penawaran Umum, hanya berlaku untuk penawaran efek dengan nilai secara keseluruhan di atas Rp5.000.000.000 (lima miliar rupiah), dan dilakukan dalam wilayah Republik Indonesia atau kepada warga negara Indonesia dengan menggunakan media massa atau ditawarkan kepada lebih dari 100 (seratus) Pihak atau telah dijual kepada lebih dari 50 (lima puluh) Pihak. Sehingga program MESOP yang dilakukan Perseroan dengan jumlah peserta program yang akan menjadi pemegang opsi kurang dari 50 orang, dan nilai keseluruhan penawaran program MESOP dibawah Rp 5.000.000.000 (lima miliar rupiah) tidak termasuk yang memerlukan pemenuhan pasal 44A POJK 14/POJK.04/2019 atau SEOJK No 33/SEOJK.04/2022.

Berdasarkan Akta 27/2023, para pemegang saham Perseroan juga memberikan wewenang dan kuasa kepada:

1. Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah Saham Program MESOP yang akan diterima masing-masing peserta Program MESOP dan mengeluarkan Saham Program MESOP dari saham dalam portepel Perseroan

kepada anggota Komisaris, Direksi dan Karyawan dari Perseroan dan/atau Entitas Anak yang berhak, termasuk untuk menyatakan dalam akta notaris mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebagai hasil Pelaksanaan Program MESOP

2. Direksi Perseroan untuk melakukan segala Tindakan yang diperlukan dalam pelaksanaan Program MESOP, termasuk namun tidak terbatas pada memutuskan atas dilaksanakan atau tidaknya Program MESOP, menentukan kepastian jumlah Saham Program MESOP, menentukan tata cara pelaksanaan Program MESOP, menentukan kriteria anggota Komisaris, Direksi dan Karyawan dari Perseroan dan/atau Entitas Anak yang berhak menerima Saham Program MESOP, dan Jumlah Komisaris, Direksi dan Karyawan dari Perseroan dan/atau Entitas Anak yang akan menerima Saham Program MESOP.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. DK.07/XRE/X/2023 Tanggal 30 Oktober 2023 Dan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. SK.0006/DIR-XRE/X/2023 Tanggal 30 Oktober 2023 ("**Pelaksanaan Program MESOP**"), Program MESOP akan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

Peserta Program MESOP

- Anggota Komisaris dan Direksi dari Perseroan dan/atau Entitas Anak
- Karyawan dari Perseroan dan/atau Entitas Anak

Berdasarkan Keputusan Program MESOP, terdapat 30 (tiga puluh) orang peserta Program MESOP yang terdiri dari anggota Komisaris, Direksi dan Karyawan Perseroan dan/atau Entitas Anak ("Peserta Program MESOP)") dengan rincian sebagai berikut:

No,	Nama	Jabatan	Perusahaan	Jumlah Saham Program MESOP yang akan diperoleh
1.	Winardi Sani	Komisaris Utama	Perseroan	500.000
2.	Achmad Alwi	Komisaris	Perseroan	500.000
3.	Mochamad Bhadaiwi	Direktur Utama	Perseroan	500.000
4.	Imam Buchairi	Direktur	Perseroan	500.000
5.	Elvis Subiantoro	Direktur	Perseroan	500.000
6.	Hasnan Riswandi	Direktur	Perseroan	625.000
7.	Sofian Juniardi	Direktur	APE	625.000
8.	Dinta Oktavia	Sekretaris	Perseroan	125.000
9.	Ari Rahim	Manajer Pengembangan Usaha	BEH	250.000
10.	Hazumra Hardi	Manajer Pengembangan Usaha	Perseroan	250.000
11.	Frizka Andriyani	Staff Procurement	Perseroan	125.000
12.	Zainur Arifin	Manajer Pemasaran	APE	250.000
13.	Imran Ilyas	Manajer Operasi	Perseroan	125.000
14.	Ainun Toharoh	Supervisor Akuntansi	Perseroan	250.000
15.	Ari Nadya	Supervisor Akuntansi	MBS	125.000
16.	Syahril	Manajer Akuntansi	APE	250.000
17.	Ramzi	Supervisor Akuntansi	BEH	125.000
18.	Evi Sari Devi	Supervisor Akuntansi	APE	125.000
19.	Banon Bintoro	Manajer Pabrik	MBS	250.000
20.	Ni Komang Bella	Supervisor QC&Lab	MBS	125.000
21.	Ina Padmiati	Staff Akuntansi	MBS	125.000
22.	Asep S	Manajer Pemasaran	Perseroan	125.000
23.	M Amin	Manajer Pabrik	APE	250.000
24.	Dea Ananda	Staff Akuntansi	APE	125.000
25.	Supatmoko	Manajer Konstruksi	ABI	125.000
26.	Hendi Alan	Supervisor Akuntansi	ABI	125.000
27.	Alfian Subiantoro	Supervisor IT	Perseroan	125.000
28.	Ryan Prayoga	Supervisor Pemasaran	XBI	125.000
29.	Adrian Nico	Internal Audit	Perseroan	125.000
30.	M Yunus	Engineer	BEH	125.000
	Jumlah Saham Program MESOP			**7.500.000**

Periode Pelaksanaan MESOP

Pelaksanaan hak opsi untuk membeli saham Perseroan akan dilaksanakan dengan dengan memperhatikan peraturan dan perundangan yang berlaku, mengacu pada Peraturan I-A Lampiran II Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00183/BEI/12-2018 tertanggal 26 Desember 2018 ("Peraturan I-A").

Prosedur dan tata cara Program MESOP akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. Pendistribusian hak opsi akan dilakukan dalam 2 (dua) tahapan, sebagai berikut:
   a. Tahap pertama dengan sebanyak-banyaknya sejumlah 50% (lima puluh persen) dari total jumlah hak opsi yang dapat diterbitkan dalam MESOP akan diterbitkan selambat-lambatnya 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pencatatan saham.
   b. Tahap kedua dengan sejumlah sisa hak opsi yang belum diterbitkan dalam MESOP akan diterbitkan selambat-lambatnya 24 (dua puluh empat) bulan setelah tanggal pencatatan saham.

   Keseluruhan proses program MESOP akan dilakukan dalam 5 (lima) tahun sejak tanggal RUPS persetujuan pelaksanaan Program MESOP tertanggal 27 Oktober 2023.
2. Hak opsi yang diterbitkan dapat digunakan untuk membeli saham Perseroan selama 5 (lima) tahun sejak tanggal RUPS persetujuan MESOP yaitu tanggal 27 Oktober 2023 (option life).
3. Setiap 1 (satu) hak opsi dapat digunakan untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang akan diterbitkan dari portepel dengan membayar secara penuh harga pelaksanaan.
4. Terdapat masa tunggu (vesting period) selama 12 (dua belas) bulan sejak pendistribusiannya. Selama vesting period, pemegang hak opsi belum dapat menggunakan hak opsinya untuk membeli saham Perseroan sampai berakhirnya vesting period.
5. Setelah berakhirnya vesting period, pemegang hak opsi berhak untuk menhgunakan hak opsi untuk membeli saham baru pada periode pelaksanaan (window exercise) yang akan dibuka Perseroan maksimal 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun, dengan ketentuan setiap window exercise akan dibuka selama maksimum 30 (tiga puluh) Hari Bursa. Periode pelaksanaan MESOP akan ditentukan kemudian oleh Perseroan
6. Hak pelaksanaan opsi jika tidak dilaksanakan sebelum tanggal akhir pelaksanaan saham akan hangus.
7. Peserta MESOP yang mengundurkan diri atau PHK maka seluruh hak opsi yang telah didistribusikan kepadanya namun belum dilaksanakan akan hangus.
8. Pegawai yang keluar sebelum periode program MESOP berakhir namun telah memiliki saham hasil pelaksanaan opsi, dapat tetap memiliki saham hasil pelaksanaan opsi tersebut.

Tujuan Utama Pelaksanaan Program MESOP

1. Sebagai bentuk penghargaan dan sebagai bagian dari program *longterm incentive* kepada manajemen dan karyawan atas kontribusinya kepada Perseroan;
2. Meningkatkan rasa memiliki (*sense of belonging*) manajemen dan karyawan terhadap Perseroan yang diharapkan akan meningkatkan kinerja masing-masing peserta Program MESOP yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja Grup Perseroan ; dan
3. Sebagai sarana/media yang dapat digunakan untuk menarik (*attract*), mempertahankan (*retain*),dan memotivasi (*motivate*) manajemen dan karyawan dalam meningkatkan shareholder value.

Hak- Hak Pemegang MESOP

Para partisipan MESOP berhak untuk mendapatkan hak opsi untuk membeli saham Perseroan sesuai dengan ketentuan yang diatur oleh Perseroan mengenai Program *Management and Employee Stock Option Program* (MESOP).

Tidak terdapat aspek perpajakan bagi Perseroan maupun peserta Program MESOP yang menerima hak opsi.

Apabila peserta Program MESOP menggunakan hak opsinya untuk membeli saham dengan membayar harga pelaksanaan dan yang bersangkutan melaksanakan transaksi penjualan saham hasil pelaksanaan hak opsi, maka atas pelaksanaan penjualan saham hasil pelaksanaan hak opsi tersebut berlaku ketentuan perpajakan sebagai berikut:

a. Untuk pelaksanaan penjualan melalui bursa efek akan dikenakan pajak yang bersifat final yang besarnya 0,10% dari nilai transaksi.
b. Untuk pelaksanaan penjualan saham di luar BEI akan dikenakan pajak yang diperhitungkan dari capital gain yang diterima oleh peserta Program MESOP dan akan dikenakan pajak progresif sesuai dengan tarif yang berlaku.

Apabila seluruh Saham Yang Ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum ini telah terjual dan Program MESOP seperti dijelaskan diatas telah diimplementasikan, maka potensi dilusi kepada Pemegang Saham sebesar 0,23%. Susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum Penawaran Umum dan sesudah pelaksanaan Penawaran Umum dan program MESOP, secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20,- per Saham					
	Sebelum Pelaksanaan MESOP			Sesudah Pelaksanaan MESOP		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**10.500.000.000**	**210.000.000.000**		**10.500.000.000**	**210.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor:						
PT Energi Hijau Investama	1.900.000.000	38.000.000.000	57,91	1.900.000.000	38.000.000.000	57,77
PT Xolabit Terminal Bitumen	307.870.750	6.157.415.000	9,38	307.870.750	6.157.415.000	9,36
PT Asha Raharja Persada	260.208.250	5.204.165.000	7,93	260.208.250	5.204.165.000	7,91
Mochamad Bhadaiwi	89.008.500	1.780.170.000	2,71	89.008.500	1.780.170.000	2,71
Imam Buchairi	67.912.500	1.358.250.000	2,07	67.912.500	1.358.250.000	2,07
Masyarakat	656.250.000	13.125.000.000	20,00	656.250.000	13.125.000.000	19,95
MESOP	-	-	-	7.500.000	150.000.000	0,23
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	**3.281.250.000**	**65.625.000.000**	**100,00**	**3.288.750.000**	**65.775.000.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**7.218.750.000**	**144.375.000.000**		**7.221.250.000**	**144.225.000.000**	

PENCATATAN SAHAM PERSEROAN DI BEI

Bersamaan dengan pencatatan Saham baru yang berasal dari Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 656.250.000 (enam ratus lima puluh enam juta dua ratus lima puluh ribu) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama yang seluruhnya merupakan saham baru yang dikeluarkan dari Portepel Perseroan atau sebanyak 20,00% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham, maka Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 2.625.000.000 (dua miliar enam ratus dua puluh lima juta) saham. Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sejumlah sebanyak 3.281.250.000 (tiga miliar dua ratus delapan puluh satu juta dua ratus lima puluh ribu) saham, atau 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham.

Selain itu, saham Perseroan hasil pelaksanaan atas hak opsi Program MESOP sebanyak 7.500.000 (tujuh juta lima ratus ribu) saham yang berasal dari portepel seluruhnya akan dicatatkan pada BEI.

Saham-Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini direncanakan akan dicatatkan di BEI sesuai dengan Surat Persetujuan Prinsip dari BEI No. S-10985/BEI.PP2/12-2023 tanggal 13 Desember 2023 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Perseroan apabila memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI antara lain mengenai jumlah pemegang saham baik perorangan maupun lembaga di BEI dan masing-masing pemegang saham memiliki sekurang-kurangnya 1 (satu) satuan perdagangan saham. Apabila syarat-syarat pencatatan saham tersebut tidak terpenuhi, Penawaran Umum Perdana Saham batal demi hukum dan uang pemesanan yang telah diterima dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan UUPM dan UUP2SK.

PEMBATASAN ATAS SAHAM YANG DITERBITKAN SEBELUM PENAWARAN UMUM

Berdasarkan Surat Pernyataan tanggal 2 April 2024, pemegang saham yang disebutkan di bawah ini secara sukarela menyatakan tidak akan mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan saham dalam Perseroan sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Perdana Saham menjadi efektif.

1. Nama : PT Energi Hijau Investama
   Jumlah Saham : 1.900.000.000 saham
2. Nama : PT Xolabit Terminal Bitumen
   Jumlah Saham : 307.870.750 saham
3. Nama : PT Asha Raharja Persada
   Jumlah Saham : 260.208.250 saham
4. Nama : Mochamad Bhadaiwi
   Jumlah Saham : 89.008.500 saham
5. Nama : Imam Buchairi
   Jumlah Saham : 67.912.500 saham

Berdasarkan Surat Pernyataan Pengendali dari Mochamad Bhadaiwi tertanggal 30 Oktober 2023, selaku Pemegang Saham Pengendali Perseroan menyatakan tidak akan mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan saham dalam Perseroan yang dimilikinya dan akan tetap menjadi Pemegang Saham Pengendali Perseroan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif.

INFORMASI TENTANG PERSETUJUAN DAN PERSYARATAN YANG DIHARUSKAN OLEH INSTANSI BERWENANG TERKAIT DENGAN PENAWARAN UMUM

Tidak terdapat persetujuan dan persyaratan yang diharuskan oleh instansi berwenang terkait dengan Penawaran Umum Perseroan.

SAMPAI DENGAN DITERBITKANNYA PROSPEKTUS INI, TIDAK ADA SAHAM-SAHAM PERSEROAN YANG DIMILIKI OLEH PERSEROAN SENDIRI (SAHAM TREASURY).

PERSEROAN TIDAK BERENCANA UNTUK MENGELUARKAN DAN/ATAU MENCATATKAN EFEK BERSIFAT EKUITAS DALAM JANGKA WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SETELAH TANGGAL PERNYATAAN PENDAFTARAN MENJADI EFEKTIF, KECUALI OPSI UNTUK MEMBELI SAHAM PERSEROAN YANG MERUPAKAN BAGIAN DARI PROGRAM MESOP PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI.

SAAT INI TIDAK ADA EFEK LAIN YANG DAPAT DIKONVERSIKAN MENJADI SAHAM PERSEROAN.

II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi seluruhnya akan digunakan oleh Perseroan untuk:

1. Sebesar Rp48.273.790.000,- (empat puluh lima miliar tujuh ratus tujuh puluh tiga juta tujuh ratus sembilan puluh ribu Rupiah) akan digunakan untuk peningkatan modal di entitas anak, yaitu:
   a. Sebesar Rp16.273.790.000,- (enam belas miliar dua ratus tujuh puluh tiga juta tujuh ratus sembilan puluh ribu Rupiah) akan digunakan untuk peningkatan modal di entitas anak PT. Xolabit Bitumen Industri (XBI), dengan rincian sebagai berikut:
      i. Sebesar Rp10.267.393.500,- (sepuluh miliar dua ratus enam puluh tujuh juta tiga ratus sembilan puluh tiga ribu lima ratus Rupiah) akan digunakan untuk pengadaan mesin, dengan rincian sebagai berikut:

Jenis mesin	:	Membrane Production Line (1 Set)
	:	Asphalt Modifying Unit (3 Set)
	:	Cooling Unit (1 Set)
	:	Thermal Oil Boiler (1 Set)
	:	Asphalt Storage Tank (1 Set)
	:	Water Storage Tank (1 Set)
	:	Silo for Filler (1 Set)
Produsen Equipment	:	Changzhou Benefit Waterproof Equipment Co., Ltd.
Pihak Penjual	:	PT Chae Julang Perkasa
Hubungan dengan pihak penjual	:	Tidak terafiliasi
Nomor perjanjian	:	KK.001/XBI-CJP/V/2023
Tanggal perjanjian	:	3 Mei 2023

      ii. Sebesar Rp3.506.396.500,- (tiga miliar lima ratus enam juta tiga ratus sembilan puluh enam ribu lima ratus rupiah Rupiah) akan digunakan untuk pembangunan pabrik pembuatan aspal membrane, di Kabupaten Tuban – Jawa Timur yang akan dimanfaatkan XBI untuk kegiatan distribusi produk ke luar daerah, termasuk wilayah Indonesia bagian Timur dengan rincian sebagai berikut:

Pelaksana Pembangunan	:	PT Chae Julang Perkasa (Pihak Ketiga)
Status Kepemilikan Lahan	:	Milik XBI
Status Peruntukan Lahan	:	Dapat diperuntukan untuk Pabrik
Analisis Pendukung Peruntukan Lahan	:	Berdasarkan Surat Pertimbangan Teknis pertanahan PKKPR No. 134/2023 Tanggal 15 November 2023 untuk kegiatan berusaha yang diterbitkan Kementrian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kantor Pertanahan Kabupaten Tuban, Jawa Timur
Sertifikat Lahan	:	SHGB No. 00019 dan SHGB NO. 00020
Perjanjian Pembangunan	:	KK.001/XBI-CJP/V/2023
Status Pelunasan	:	Lunas
Status Sengketa dan Perkara Hukum pada Lahan	:	Tidak ada sengketa dan/atau perkara hukum pada Lahan yang akan digunakan
Urgensi Pembangunan	:	Permintaan aspal kepada Perseroan terus mengalami peningkatan dan Perseroan terus melakukan ekspansi dalam memperoleh pelanggan baru, sehingga terdapat urgensi pembangunan pabrik untuk meningkatkan kapasitas produksi.
Kebutuhan Dana Pembangunan	:	Seluruhnya menggunakan dana hasil Penawaran Umum

      Adapun detil mengenai perizinan yang wajib dipenuhi dan sudah dipenuhi oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Perizinan yang sudah dipenuhi	:	• Perizinan berusaha berbasis risiko Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 1905220060046; (Masa berlaku: selama menjalankan kegiatan usaha) • Surat Keterangan Domisili No. 420/829/414.412.17/2023 tanggal 28 Desember 2023. (Masa berlaku: hingga 2 Januari 2025)

- Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha No: 28112310313523035, yang diterbitkan tanggal 28 November 2023, oleh Bupati Tuban Kepala DPMPTSP Kabupaten Tuban.
- Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (SPPL) tanggal 27 Oktober 2023, yang ditandatangani oleh Imam Buchairi dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan NIB PT XBI.
- Keputusan Bupati Tuban No. 01092301135230059 tentang Persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PKPLH) usaha industri produk dari hasil kilang minyak bumi di Kabupaten Tuban, Jawa Timur Oleh PT Xolabit Bitumen Industri, ditetapkan tanggal 1 September 2023, berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan berakhir bersamaan dengan berakhirnya Perizinan Berusaha.
- Pernyataan Mandiri menjaga Keselamatan, Keamanan, Kesehatan dan pelestarian fungsi Lingkungan (K3L) tanggal 27 Oktober 2023, yang ditandatangani oleh Imam Buchairi dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan NIB PT XBI.
- Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sertifikat Standar 19052200600460002 yang diterbitkan tanggal 27 Oktober 2023, berlaku selama menjalankan kegiatan usaha.

Perizinan yang belum dipenuhi : Persetujuan Bangunan Gedung (sedang dalam pengurusan melalui pihak ketiga)

Komitmen pemenuhan perizinan : Akhir bulan Mei tahun 2024

Adapun, pabrik tersebut direncanakan akan beroperasi pada Semester II tahun 2025. Dengan rencana distribusi produk sebagai berikut:

Produk	Kuantitas	Wilayah Pendistribusian
Bitumen Membrane	5.000 (roll)	Jawa dan Kalimantan
Waterproofing	2.000 (pail)	Jawa dan Kalimantan
Bitumen Paint	2.000 (tin cans)	Jawa dan Kalimantan
Drum Aspal	7.000 (drum)	Jawa, Kalimantan dan Sumatera

iii. Sebesar Rp2.500.000.000,- (dua miliar lima ratus juta Rupiah) akan digunakan sebagai modal kerja operasional, yaitu untuk pembelian bahan baku, biaya operasional kantor, biaya marketing, upah/gaji karyawan;

Sehingga struktur permodalan dan susunan pemegang saham sebelum dan setelah penyetoran modal XBI oleh Perseroan dengan menggunakan dana hasil Penawaran Umum adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp5,- per Saham					
	Sebelum Penyetoran Modal Hasil Penawaran Umum			Setelah Penyetoran Modal Hasil Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**2.000.000.000**	**10.000.000.000**		**8.000.000.000**	**40.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor:						
PT Xolare RCR Energy	499.950.000	2.499.750.000	99,99	3.754.708.000	18.773.540.000	99,999
Mochamad Bhadaiwi	50.000	250.000	0,01	50.000	250.000	0,001
Jumlah Modal	**500.000.000**	**2.500.000.000**	**100,00**	**3.754.758.000**	**18.773.790.000**	**100,000**

Keterangan	Nilai Nominal Rp5,- per Saham					
	Sebelum Penyetoran Modal Hasil Penawaran Umum			Setelah Penyetoran Modal Hasil Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Ditempatkan dan Disetor						
Saham dalam Portepel	**1.500.000.000**	**7.500.000.000**		**4.245.242.000**	**21.226.210.000**	

b. Senilai Rp9.000.000.000,- (sembilan miliar Rupiah) akan digunakan untuk peningkatan modal di entitas anak PT. Aspal Polimer Emulsindo (APE), dimana:

i. Senilai Rp1.500.000.000,- (satu miliar lima ratus juta Rupiah) akan digunakan untuk perluasan bangunan di area pabrik dengan merenovasinya yang berlokasi di Demak, Jawa Tengah, dengan rincian sebagai berikut:

Pertimbangan Perluasan bangunan di area pabrik	:	Area bangunan tempat penyimpanan pada pabrik APE telah hampir terutilisasi penuh sekitar 80 -100%
Luas area tanah seluruhnya	:	3.074 m²
Luas area yang telah digunakan untuk bangunan pabrik	:	1.410 m²
Luas rencana area tanah untuk perluasan	:	434 m²
Lokasi Tempat Perluasan bangunan di area pabrik	:	Jalan Raya Demak-Kudus KM 2.2 Kampung Sekaran, Kabupaten Demak, Jawa Tengah
Status Kepemilikan Lahan	:	Milik APE
Status Peruntukan Lahan	:	Dapat diperuntukan untuk Kawasan Industri
Analisis Pendukung Peruntukan Lahan	:	Berdasarkan Surat Keterangan Rencana Kabupaten No.503.1210./04.2019 Tanggal 2 April 2019 yang diterbitkan oleh Dinas Pekerjaan Umum, dan Penataan Ruang Kabupaten Demak.
Status Sengketa dan Perkara Hukum pada Lahan	:	Tidak ada sengketa dan/atau perkara hukum pada Lahan yang akan digunakan untuk perluasan bangunan di area pabrik
Perizinan yang Belum Dipenuhi	:	Persetujuan Bangunan Gedung (sedang dalam pengurusan melalui pihak ketiga)
Komitmen Perizinan	:	Akhir bulan Mei tahun 2024
Kebutuhan Dana	:	Seluruhnya menggunakan dana hasil Penawaran Umum

ii. Sedangkan senilai Rp7.500.000.000,- (tujuh miliar lima ratus juta Rupiah) akan digunakan untuk modal kerja, yaitu:
- senilai Rp1.250.000.000,- (satu miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) akan digunakan untuk pembelian bahan baku produksi Karet SIR-20; dan
- senilai Rp6.250.000.000,- (enam miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) akan digunakan sebagai modal kerja operasional namun tidak terbatas untuk pembelian persediaan bahan baku pendukung (*SBS, emulsifier, latex, EVA, dan FT-Wax*), biaya operasional kantor, biaya marketing, dan gaji karyawan.

Sehingga struktur permodalan dan susunan pemegang saham sebelum dan setelah penyetoran modal APE oleh Perseroan dengan menggunakan dana hasil Penawaran Umum adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp. 100,- per Saham					
	Sebelum Penyetoran Modal Hasil Penawaran Umum			Setelah Penyetoran Modal Hasil Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**320.000.000**	**32.000.000.000**		**320.000.000**	**32.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor:						
PT Energi	3.335	333.500	0,004	3.335	333.500	0,002

Keterangan	Nilai Nominal Rp. 100,- per Saham					
	Sebelum Penyetoran Modal Hasil Penawaran Umum			Setelah Penyetoran Modal Hasil Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Hijau Investama PT Xolare RCR Energy	79.996.665	7.999.666.500	99,996	169.996.665	16.999.666.500	99,998
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	**80.000.000**	**8.000.000.000**	**100,000**	**170.000.000**	**17.000.000.000**	**100,000**
Saham dalam Portepel	**240.000.000**	**24.000.000.000**		**150.000.000**	**15.000.000.000**	

c. Senilai Rp9.000.000.000 (sembilan miliar Rupiah) akan digunakan untuk peningkatan modal di entitas anak PT. Modifikasi Bitumen Sumatera (MBS), dimana:

i. Senilai Rp2.500.000.000,- (dua miliar lima ratus juta Rupiah) akan digunakan untuk perluasan bangunan di area pabrik dengan merenovasinya yang berlokasi di Muara Enim, Sumatera Selatan, dengan rincian sebagai berikut:

Pertimbangan Perluasan bangunan di area pabrik	:	Area bangunan tempat penyimpanan pada pabrik MBS telah hampir terutilisasi penuh sekitar 80 -100%
Luas area tanah seluruhnya	:	9.243 m²
Luas area yang telah digunakan untuk bangunan pabrik	:	1.138 m²
Luas rencana area tanah untuk perluasan	:	1.420 m²
Lokasi Tempat Perluasan bangunan di area pabrik	:	Jl. Lintas Prabumulih-Muara enim, Desa Talang padang, Kab.Muara Enim, Sumatera Selatan
Status Kepemilikan Lahan	:	Milik MBS
Status Peruntukan Lahan	:	Dapat diperuntukan untuk Kawasan Industri
Analisis Pendukung Peruntukan Lahan	:	Berdasarkan Surat No. 591.4/047/DPUPR-VI.1/2023 Tanggal 19 Oktober 2023 perihal Informasi Tata Ruang yang dikeluarkan oleh Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Pemerintah Kabupaten Muara Enim
Status Sengketa dan Perkara Hukum pada Lahan	:	Tidak ada sengketa dan/atau perkara hukum pada Lahan yang akan digunakan untuk perluasan bangunan di area pabrik
Perizinan yang Belum Dipenuhi	:	Persetujuan Bangunan Gedung (sedang dalam pengurusan melalui pihak ketiga)
Komitmen Perizinan	:	Akhir bulan Mei tahun 2024
Kebutuhan Dana	:	Seluruhnya menggunakan dana hasil Penawaran Umum

ii. Sedangkan senilai Rp6.500.000.000,- (enam miliar lima ratus juta Rupiah) akan digunakan MBS untuk modal kerja, yaitu:
- senilai Rp2.500.000.000,- (dua miliar lima ratus juta Rupiah) akan digunakan untuk pembelian bahan baku produksi Karet SIR-20; dan
- senilai Rp4.000.000.000,- (empat miliar Rupiah) akan digunakan sebagai modal kerja operasional namun tidak terbatas untuk pembelian persediaan bahan baku pendukung (*SBS, emulsifier, latex, EVA, dan FT-Wax*), biaya operasional kantor, biaya marketing, dan gaji karyawan.

Sehingga struktur permodalan dan susunan pemegang saham sebelum dan setelah penyetoran modal MBS oleh Perseroan dengan menggunakan dana hasil Penawaran Umum adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000,- per Saham					
	Sebelum Penyetoran Modal Hasil Penawaran Umum			Setelah Penyetoran Modal Hasil Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**32.000.000**	**32.000.000.000**		**32.000.000**	**32.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor:						
PT Energi Hijau Investama	4.000	4.000.000	0,05	4.000	4.000.000	0,024
PT Xolare RCR Energy	7.996.000	7.996.000.000	99,95	16.996.000	16.996.000.000	99,976
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	**8.000.000**	**8.000.000.000**	**100,00**	**17.000.000**	**17.000.000.000**	**100,000**
Saham dalam Portepel	**24.000.000**	**24.000.000.000**		**15.000.000**	**15.000.000.000**	

d. Senilai Rp9.000.000.000,- (sembilan miliar Rupiah) akan digunakan untuk peningkatan modal di entitas anak PT. Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI), dimana:

i. Senilai Rp3.750.000.000,- (tiga miliar tujuh ratus lima puluh juta Rupiah) akan digunakan untuk pembelian persediaan aspal dan modal kerja operasional namun tidak terbatas untuk pembelian persediaan bahan baku pendukung (*aggregat, anti-stripping, latex*, dan kemasan), biaya operasional kantor, biaya marketing, dan gaji karyawan;

ii. Senilai Rp2.000.000.000,- (dua miliar Rupiah) akan digunakan untuk pembelian aspal untuk *slurry seal* yang akan digunakan untuk pengerjaan proyek pemeliharaan jalan, dengan rincian sebagai berikut:

Nama dan Nomor Perjanjian	:	Perjanjian Pembelian Aspal Modifikasi Antara PT ABI dan PT Nakula Sadewa Karya No. 015/ABI-NSK/VII/2023
Tanggal Perjanjian	:	26 Juli 2023
Sifat Hubungan Afiliasi	:	Pihak Ketiga
Masa Berlaku	:	30 Desember 2024 atau bilamana seluruh kuantitas/volume Aspal Modifikasi dalam Perjanjian terpenuhi, mana yang tercapai lebih dulu.

iii. Senilai Rp3.250.000.000,- (tiga miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) akan digunakan untuk pembelian aspal untuk *chipseal* yang akan digunakan untuk pengerjaan proyek pembangunan jalan utama dan *hauling,* dengan rincian sebagai berikut:

Nama dan Nomor Perjanjian	:	Perjanjian Pembelian Aspal Modifikasi Antara PT ABI dan PT Nakula Sadewa Karya No. 015/ABI-NSK/VII/2023
Tanggal Perjanjian	:	26 Juli 2023
Sifat Hubungan Afiliasi	:	Pihak Ketiga
Masa Berlaku	:	30 Desember 2024 atau bilamana seluruh kuantitas/volume Aspal Modifikasi dalam Perjanjian telah terpenuhi, mana yang tercapai lebih dulu.

Sehingga struktur permodalan dan susunan pemegang saham sebelum dan setelah penyetoran modal ABI oleh Perseroan dengan menggunakan dana hasil Penawaran Umum adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000,- per Saham					
	Sebelum Penyetoran Modal Hasil Penawaran Umum			Setelah Penyetoran Modal Hasil Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**16.000.000**	**16.000.000.000**		**16.000.000**	**16.000.000.000**	
Modal						

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000,- per Saham					
	Sebelum Penyetoran Modal Hasil Penawaran Umum			Setelah Penyetoran Modal Hasil Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Ditempatkan dan Disetor:						
PT Aspal Polimer Emulsindo	4.330	4.330.000	0,10	4.330	4.330.000	0,032
PT Xolare RCR Energy	4.325.670	4.325.670.000	99,90	13.325.670	13.325.670.000	99,968
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	**4.330.000**	**4.330.000.000**	**100,00**	**13.330.000**	**13.330.000.000**	**100,000**
Saham dalam Portepel	**11.670.000**	**11.670.000.000**		**2.670.000**	**2.670.000.000**	

e. Senilai Rp5.000.000.000,- (lima miliar Rupiah) akan digunakan untuk peningkatan modal di entitas anak PT. Bumiraya Energi Hijau (BEH), dimana seluruhnya akan digunakan untuk pembelian panel surya dan material pendukungnya, yaitu inverter, *Battery, Control Box* dan *Ground Mounting Screw Pile*, dengan rincian sebagai berikut:

Nama dan Nomor Perjanjian	:	Perjanjian Pembelian Komponen PLTS Antara PT BEH dan PT Indonesia Hidro Geosurvai No. 008/BEH-IHG/VIII/2023
Tanggal Perjanjian	:	10 Agustus 2023
Sifat Hubungan Afiliasi	:	Pihak Ketiga
Masa Berlaku	:	30 Desember 2024 atau bilamana seluruh kuantitas/volume Komponen PLTS dalam Perjanjian telah terpenuhi, mana yang tercapai lebih dulu.

Kegiatan usaha BEH adalah dalam bidang jasa konstruksi pembangkit listrik tenaga surya, yang mana peralatan yang akan dipasang pada konstruksi tersebut adalah panel surya, inverter, baterai, dan material pendukung lainnya. Untuk itu BEH membutuhkan modal kerja yang akan digunakan untuk membeli persediaan peralatan-peralatan tersebut dalam rangka kompetitif advantage (delivery dalam waktu singkat) sehingga BEH mempertimbangkan perlu memenuhi persediaan dan menjaga persediaan tersebut (BEH memiliki peralatan siap pasang). BEH sedang melakukan proses negosiasi dengan beberapa pihak untuk pekerjaan konstruksi pembangkit listrik tenaga surya, dan salah satu keunggulan yang ditawarkan kepada calon *customer* adalah kecepatan terpasang, untuk itu BEH perlu memiliki persediaan panel surya beserta material lainnya jika ditunjuk untuk pengerjaan proyek-proyek tersebut. BEH saat ini sudah ditunjuk sebagai pelaksana Pembangunan PLTS 495 KWP di Pulau Gag, Papua Barat.

Sehingga struktur permodalan dan susunan pemegang saham sebelum dan setelah penyetoran modal BEH oleh Perseroan dengan menggunakan dana hasil Penawaran Umum adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per Saham					
	Sebelum Penyetoran Modal Hasil Penawaran Umum			Setelah Penyetoran Modal Hasil Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**20.000**	**20.000.000.000**		**20.000**	**20.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor:						
PT Energi Hijau Investama	1	1.000.000	0,02	1	1.000.000	0,01
PT Xolare RCR Energy Indonesia	4.999	4.999.000.000	99,98	9.999	9.999.000.000	99,99
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	**5.000**	**5.000.000.000**	**100,00**	**10.000**	**10.000.000.000**	**100,000**

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per Saham					
	Sebelum Penyetoran Modal Hasil Penawaran Umum			Setelah Penyetoran Modal Hasil Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Saham dalam Portepel	**15.000**	**15.000.000.000**		**10.000**	**10.000.000.000**	

2. Sisanya akan digunakan sebagai modal kerja Perseroan yaitu untuk pembelian persedian aspal, biaya operasional kantor, biaya marketing, biaya leasing kendaraan operasional dan gaji karyawan.

Perseroan wajib memenuhi ketentuan-ketentuan di bidang Pasar Modal yang mengatur mengenai Transaksi Afiliasi, Transaksi Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Material atas setiap jenis rencana penggunaan dana hasil penawaran umum saham perdana, setelah Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Saham Perseroan dinyatakan efektif oleh OJK.

Dalam hal rencana penggunaan dana hasil penawaran umum saham perdana untuk modal kerja Perseroan merupakan transaksi material seperti yang dimaksud dalam Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha (**"POJK No. 17/2020"**), maka Perseroan wajib menaati POJK No. 17/2020 dalam menjalankan transaksi tersebut.

Apabila rencana penggunaan dana hasil penawaran umum saham perdana digunakan untuk penyetoran modal pada PT XBI, PT MBS, PT BEH, PT APE, dan PT ABI, maka Perseroan dikecualikan dari pemenuhan kewajiban untuk memperoleh pendapat kewajaran dari penilai independen serta persetujuan RUPS, mengingat penyetoran modal akan dilakukan untuk anak perusahaan yang sahamnya dimiliki paling sedikit 99% (sembilan puluh sembilan persen) oleh Perseroan, namun demikian Perseroan tetap wajib untuk:

a. mengumumkan keterbukaan informasi atas setiap Transaksi Material kepada masyarakat; dan
b. menyampaikan keterbukaan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas dan dokumen pendukungnya kepada Otoritas Jasa Keuangan;

paling lambat 2 hari kerja setelah pelaksanaan transaksi, sebagaimana disyaratkan oleh POJK No. 17/2020 Pasal 6 ayat (1) huruf b dan c dan ayat (3).

Apabila ekuitas Perseroan dalam posisi negatif, maka berdasarkan Pasal 3 ayat (3) POJK No. 17/2020, transaksi yang dilakukan Perseroan yang dikategorikan sebagai Transaksi Material adalah apabila nilai transaksinya sama dengan 10% (sepuluh persen) atau lebih dari total aset Perseroan. Ketentuan mengenai transaksi material sebagaimana dimaksud POJK No. 17/2020, berlaku bagi Perseroan dengan mempertimbangkan pos-pos keuangan Perseroan (termasuk ekuitas) yang dapat bergerak secara dinamis pada saat terjadinya transaksi yang dilakukan oleh Perseroan.

Dalam hal rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum tersebut di atas yang digunakan untuk penyertaan modal Perseroan pada entitas anak-entitas anak Perseroan, merupakan transaksi afiliasi sebagaimana diatur Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("**POJK No. 42/2020**"), maka Perseroan dikecualikan dari pemenuhan kewajiban sebagaimana syarat yang dimaksud Pasal 3 dan Pasal 4 ayat (1) POJK No. 42/2020, yaitu:

a. wajib memiliki prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa Transaksi Afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum;
b. wajib menyimpan dokumen terkait pelaksanaan prosedur sebagaimana dimaksud huruf a di atas dalam jangka waktu penyimpanan dokumen sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
c. menggunakan Penilai untuk menentukan nilai wajar dari objek Transaksi Afiliasi dan/atau kewajaran transaksi dimaksud;
d. mengumumkan keterbukaan informasi atas setiap Transaksi Afiliasi kepada masyarakat;
e. menyampaikan keterbukaan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf d di atas dan dokumen pendukungnya kepada Otoritas Jasa Keuangan; dan
f. terlebih dahulu memperoleh persetujuan Pemegang Saham Independen dalam RUPS, dalam hal:

berdasarkan Pasal 6 ayat (1) huruf b angka 1 POJK No. 42/2020, karena Perseroan memiliki saham lebih dari 99% (sembilan puluh sembilan persen) saham pada entitas anak-entitas anak Perseroan.

Dalam hal rencana penggunaan dana hasil penawaran umum tersebut di atas merupakan transaksi benturan kepentingan sebagaimana dimaksud POJK No. 42/2020, maka Perseroan dikecualikan dari pemenuhan kewajiban sebagaimana syarat yang dimaksud Pasal 11 ayat (1) POJK No. 42/2020, yaitu:

1) menggunakan Penilai untuk menentukan nilai wajar dari objek Transaksi Benturan Kepentingan dan/atau kewajaran transaksi dimaksud;

2) mengumumkan keterbukaan informasi atas setiap Transaksi Benturan Kepentingan kepada masyarakat;
3) menyampaikan keterbukaan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf b dan dokumen pendukungnya kepada Otoritas Jasa Keuangan; dan
4) terlebih dahulu memperoleh persetujuan Pemegang Saham Independen dalam RUPS;

berdasarkan Pasal 12 ayat (1) huruf c angka 1 POJK No. 42/2020, karena Perseroan memiliki saham lebih dari 99% (sembilan puluh sembilan persen) saham pada entitas anak-entitas anak Perseroan.

Apabila transaksi-transaksi yang dilakukan oleh entitas anak-entitas anak Perseroan dengan pihak ketiga yang menggunakan dana dari penyertaan Perseroan pada entitas anak-entitas anak Perseroan yang berasal hasil penawaran umum, merupakan Transaksi Afiliasi, Transaksi Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Material sebagaimana dimaksud POJK No. 17/2020 dan POJK No. 42/2020, setelah Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Saham Perseroan dinyatakan efektif oleh OJK, maka Perseroan juga wajib memenuhi ketentuan-ketentuan di bidang Pasar Modal yang mengatur mengenai Transaksi Afiliasi, Transaksi Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Material dan terhadap Perseroan juga berlaku pengecualian dari pemenuhan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ketentuan-ketentuan di bidang Pasar Modal yang mengatur mengenai Transaksi Afiliasi, Transaksi Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Material.

Demikian pula apabila setelah Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Saham Perseroan dinyatakan efektif oleh OJK, transaksi yang dilakukan oleh PT XBI, yaitu:
a. untuk belanja CAPEX berupa pembangunan Pabrik, Kantor, Pengadaan Mesin Produksi Bitumen membrane, Bitumen Paint dan Waterproofing; dan
b. Modal Kerja Operasional, untuk pembelian bahan baku, biaya operasional kantor, biaya marketing upah/gaji karyawan;

merupakan Transaksi Afiliasi, Transaksi Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Material sebagaimana dimaksud POJK No. 17/2020 dan POJK No. 42/2020, maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan-ketentuan di bidang Pasar Modal yang mengatur mengenai Transaksi Afiliasi, Transaksi Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Material dan terhadap Perseroan juga berlaku pengecualian dari pemenuhan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ketentuan-ketentuan di bidang Pasar Modal yang mengatur mengenai Transaksi Afiliasi, Transaksi Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Material.

Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud untuk mengubah rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum, maka sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum (**"POJK No. 30/2015"**), Perseroan wajib terlebih dahulu menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum bersamaan dengan pemberitahuan mata acara Rapat Umum Pemegang Saham kepada OJK dan perubahan penggunaan dana tersebut harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari pemegang saham Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

Dalam hal terdapat perubahan atas rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum tersebut yang merupakan transaksi material dan/atau transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka selain wajib memenuhi ketentuan POJK No. 30/2015, Perseroan juga wajib memenuhi ketentuan-ketentuan sebagaimana disyaratkan dalam POJK No.17/2020 dan POJK 42/2020.

Dalam hal jumlah hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini tidak mencukupi untuk memenuhi rencana tersebut di atas, maka Perseroan akan menggunakan pendanaan yang berasal dari internal kas Perseroan dan/atau pembiayaan dari pihak perbankan dan/atau lembaga keuangan non-bank.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/2015, Perseroan:
1. wajib menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana ("**LRPD**") hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini kepada OJK sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham telah direalisasikan. LRPD wajib dibuat secara berkala setiap 10 (sepuluh) bulan dengan tanggal laporan 31 Oktober dan 31 Desember.
2. wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini dalam setiap RUPS tahunan Perseroan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham telah direalisasikan.
3. apabila di kemudian hari akan melakukan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka Perseroan wajib:
   a. menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham kepada OJK; dan
   b. memperoleh persetujuan dari RUPS terlebih dahulu.
4. dalam hal terdapat dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang belum direalisasikan, maka Perseroan wajib menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 8/2017, perkiraan total biaya emisi yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah sekitar 6,36% dari jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, yang meliputi:

1. Biaya Jasa Penyelenggaraan sebesar 1,75%;
2. Biaya Jasa Penjaminan sebesar 0,37%;
3. Biaya Jasa Penjualan sebesar 0,37%:
4. Biaya Jasa Profesi Penunjang Pasar Modal sekitar 2,99% yang terdiri dari:
   - Biaya jasa Akuntan Publik sekitar 1,38%;
   - Biaya jasa Konsultan Hukum sekitar 0,55%;
   - Biaya jasa Notaris sekitar 0,55%;
   - Biaya jasa Penilai sekitar 0,51%;
5. Biaya Jasa Lembaga Penunjang Pasar Modal, yaitu biaya jasa Biro Administrasi Efek sekitar 0,31% ; dan
6. Biaya lain-lain sekitar 0,57%, yang terdiri dari biaya pendaftaran ke OJK, biaya BEI, biaya pendaftaran KSEI, serta biaya percetakan dan iklan surat kabar.

III. PERNYATAAN UTANG

Berdasarkan Laporan Keuangan Audit Perseroan yang telah diterbitkan tanggal 8 Maret 2024 untuk periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan dan ditandatangani oleh Ade Ikhwan, *S.E., CPA,* dengan opini tanpa modifikasian, Perseroan mempunyai jumlah liabilitas sebesar Rp15.650.205.514,- (Rupiah penuh) dengan rincian sebagai berikut:

(dalam Jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Oktober 2023
LIABILITAS	
Liabilitas Jangka Pendek	
Utang usaha – Pihak ketiga	72
Utang pajak	1.252
Biaya yang masih harus dibayar	4.614
Utang pembiayaan konsumen	64
Utang bank	6.898
Total Liabilitas Jangka Pendek	**12.900**
Liabilitas Jangka Panjang	
Liabilitas sewa – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	760
Liabilitas imbalan kerja	1.972
Liabilitas pajak tangguhan	18
Total Liabilitas Jangka Panjang	**2.750**
TOTAL LIABILITAS	**15.650**

Rincian dari liabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

1. Utang Usaha

Utang usaha Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2023 adalah sebesar Rp72 juta , dengan rincian sebagai berikut:

(dalam Jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Oktober 2023
Pihak ketiga:	
PT Enceha Pacific	72
Total	**72**

Utang usaha merupakan utang kepada pihak ketiga atas pembelian barang untuk kebutuhan operasional.

2. Utang Pajak

Utang pajak Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2023 adalah sebesar Rp1.252 juta, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam Jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Oktober 2023
Pajak Penghasilan:	
Entitas Induk:	
PPh pasal 21	23
PPh pasal 23	10
PPh pasal 4(2)	1
Entitas anak:	
PPh 21	7
PPh 23	6
PPh pasal 29	1.195
PP No. 55 (2023)	11
Total	**1.252**

3. Pinjaman

Pinjaman Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2023 adalah Utang Bank sebesar Rp6.898 juta, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam Jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Oktober 2023
Jangka Pendek	
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	6.898
Total	**6.898**

Berdasarkan Akta No. 179 tanggal 23 Juni 2023, Perusahaan memperoleh limit fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) CO Tetap sebesar Rp3.500.000.000 dan fasilitas KMK Buyer sebesar Rp5.500.000.000 dengan suku bunga 9,75% per tahun. Jangka waktu berlakunya fasilitas ini adalah 12 bulan sejak tanggal akta ditandatangani.

Jaminan untuk fasilitas tersebut berupa:
- Penyerahan Hak Tagihan (Cessie) sebesar Rp1.538.465.000 atas piutang usaha per 31 Desember 2022 atas nama PT Xolare RCR Energy.
- Penyerahan Hak Milik Atas Kepercayaan (Fiducia Barang) sebesar Rp8.527.529.000 atas persediaan per 31 Desember 2022 atas nama PT Xolare RCR Energy.
- Penyerahan Hak Tagihan (Cessie) sebesar Rp13.000.000.000 atas seluruh proyek yang sedang dan akan dikerjakan oleh Grup.
- Kas deposito dengan Warkat No. DC 2660512 atas nama PT Xolare RCR Energy sebesar Rp1.000.000.000.
- SHM No. 10221/Kalideres tanggal 29 April 1999 atas nama Mochamad Bhadaiwi, luas 271 m², Surat Ukur No. 6/1999 tanggal 22 Maret 1999 dan IMB No. 04367/IMB/2003 tanggal 2 Juni 2003 atas nama Yuliana yang akan diikat dengan Hak Tanggungan I sebesar Rp3.947.500.000.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 00005/Mranak tanggal 11 Juli 2019, tanggal berakhir hak 15 Oktober 2048, atas nama PT Aspal Polimer Emulsindo, luas 3.074 m², Surat Ukur No. 00120/Mranak/2019 tanggal 8 Juli 2019 yang akan diikat dengan Hak Tanggungan I sebesar Rp6.943.614.000.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 00024/Dalam tanggal 17 Juni 2008, tanggal berakhir hak 26 November 2045, atas nama PT Modifikasi Bitumen Sumatera, luas 9.243 m², Surat Ukur No. 262/Dalam/2008 tanggal 30 Mei 2008 yang akan diikat dengan Hak Tanggungan I sebesar Rp5.305.507.000.
- Mesin dan peralatan pabrik atas nama PT Aspal Polimer Emulsindo yang akan diikat dengan Jaminan Fidusia secara notarial sebesar Rp2.435.720.000.
- Mesin dan peralatan pabrik atas nama PT Modifikasi Bitumen Sumatera yang akan diikat dengan Jaminan Fidusia secara notarial sebesar Rp2.667.710.000.

Perusahaan terikat dengan syarat-syarat, antara lain:
a. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini;
b. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit nasabah sendiri;
c. Melakukan perubahan anggaran dasar, merubah susunan pengurus, dan atau perubahan pemilik saham, dan komposisi permodalan;
d. Melakukan merger, akuisisi, *go public*, dan penjualan aset Perusahaan dengan nilai sekurang-kurangnya 20% dari total aktiva tetap neto;
e. Melunasi dan atau membayar utang kepada pemegang saham sebelum utang di BRI dilunasi terlebih dahulu;
f. Melakukan pembayaran bunga atas pinjaman pemegang saham;
g. Memberikan pinjaman kepada pemegang saham dengan alasan apapun;
h. Melakukan penyertaan saham baik kepada grup sendiri maupun Perusahaan lainnya apabila DER Perusahaan lebih dari 700%;
i. Memperoleh pinjaman/kredit baru dari Bank atau Lembaga Keuangan lain termasuk penerbitan obligasi kecuali untuk pinjaman/kredit baru dalam rangka pengembangan bisnis nasabah;
j. Melakukan investasi, , pembelian perlengkapan proyek dan mesin-mesin, serta penjualan aset Perusahaan melebihi Rp5.000.000.000 (lima miliar rupiah) dalam jangka waktu 1 (satu) Tahun;
k. Melakukan penyertaan saham, kecuali yang sudah ada saat ini dan sepanjang cash flow tidak terganggu serta *Net Working Capital* (NWC) masih positif;
l. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit dari debitur sendiri;
m. Menyewakan aset yang diagunkan ke BRI kepada pihak lain kecuali dalam bisnis normal yang bersangkutan atau yang sudah dilakukan pada saat sebelum dilakukan Perjanjian kredit ini. Saat jatuh tempo, atas aset yang disewakan tersebut tidak dapat diperpanjang masa sewanya;
n. Debitur tidak diperkenankan menyewakan dan/atau mengontrakkan agunan kredit kepada pihak lain tanpa persetujuan tertulis dari BRI;

o. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan Fasilitas kredit ini;
p. Menyewakan aset yang dijaminkan di BRI kepada pihak lain.

Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan pinjaman bank seperti disebutkan dalam perjanjian kredit. Apabila terjadi kondisi *default*, Perusahaan akan secara tertulis menyatakan jumlah pokok dan bunga yang terhutang menjadi jatuh tempo dan harus segera dibayar.

Berdasarkan Surat No. B.1610/KC-XIV/ADK/07/2023, Perusahaan sudah mendapatkan persetujuan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bahwa Perusahaan akan melaksanakan *Initial Public Offering* (IPO) dan aktivitas terkait lainnya.

Pada 2023, Perusahaan telah membayar angsuran sebesar Rp4.700.000.000.

Tidak terdapat pinjaman bank pada Anak Perusahaan.

Atas Utang Bank Oktober 2023, terdapat Rasio yang menjadi persyaratan fasilitas pinjaman, yaitu:
- *Net Working Capital* selalu positif,
- *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 300%

Atas persyaratan tersebut, Perseroan dapat memenuhi ke 2 persyaratan diatas, yaitu *Net Working Capital* pada Oktober 2023 sebesar Rp35.792 juta atau bernilai positif dan *Debt to Equity Ratio* pada Oktober 2023 sebesar 0,22x atau 22% sehingga tidak melebihi 300%.

4. Liabilitas Sewa

Liabilitas sewa Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2023 adalah sebesar Rp760juta, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam Jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Oktober 2023
Bagian jangka pendek	-
Bagian jangka panjang	760
Total	**760**

Perusahaan menetapkan untuk menggunakan suku bunga pinjaman inkremental yakni suku bunga yang dibayar oleh penyewa atas peminjaman dengan jangka waktu serupa, atau dana yang diperlukan untuk memperoleh aset yang memiliki nilai yang serupa dengan aset hak dalam lingkungan ekonomik yang serupa. Dalam hal ini, perhitungan pada Perusahaan menggunakan tingkat suku bunga dasar kredit sebesar 8,29 % - 9,56%.

5. Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja Perseroan dihitung oleh kantor konsultan aktuaria independen, Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, dalam laporan No. 2644/PSAK-TBA.AN/XII-2023 tanggal 28 Desember 2023 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023, dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

KETERANGAN	31 Oktober 2023
Usia pensiun	57 tahun
Tabel mortalitas	Tabel mortalita Indonesia 2019 (TMI IV)
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat mortalitas
Tingkat pengunduran diri	10% untuk karyawan dibawah usia 25 tahun dan akan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 55 tahun
Tingkat kenaikan gaji	5,00% per tahun pada 31 Oktober 2023.
Tingkat diskonto	7,21% per tahun pada 31 Oktober 2023.

Mutasi atas liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

(dalam Jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Oktober 2023
Saldo awal	1.430
Biaya jasa lalu	-
Biaya bunga	77
Biaya jasa kini	446
Pembayaran manfaat	-

KETERANGAN	31 Oktober 2023
Kerugian/ (keuntungan) aktuarial pada kewajiban	20
Pengukuran kembali nilai kini imbalan kerja	-
Saldo Akhir	**1.972**

Beban imbalan kerja yang diakui pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

(dalam Jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Oktober 2023
Laba Rugi	
Biaya jasa kini	446
Biaya bunga	77
Pengakuan langsung biaya jasa lalu	-
Total	**523**
Penghasilan Komprehensif Lain	
Keuntungan aktuaris	-

Rekonsiliasi mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

(dalam Jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Oktober 2023
Saldo awal	1.430
Pembayaran manfaat	-
Beban imbalan pada tahun berjalan	523
Kerugian/(keuntungan) aktuarial pada kewajiban	20
Pengukuran kembali nilai kini imbalan kerja	-
Total	**1.972**

Akumulasi nilai yang diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain adalah sebagai berikut:

(dalam Jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Oktober 2023
Akumulasi nilai di awal periode	(134)
Keuntungan/(kerugian) periode berjalan	20
Total	**(114)**

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah berikut:

KETERANGAN	31 Oktober 2023		
	Perubahan Asumsi	Dampak Perubahan Asumsi	
		Kenaikan	Penurunan
Tingkat diskonto	1%	1%	1%

6. Biaya Yang Masih Harus Dibayar

Biaya yang masih harus dibayar Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2023 adalah sebesar Rp4.614 juta, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam Jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Oktober 2023
Jasa profesional	190
Provisi THR	146
Utang biaya	12
Lain-lain	4.267
Total	**4.614**

7. Utang pembiayaan konsumen

Utang pembiayaan konsumen Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2023 adalah sebesar Rp64juta, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam Jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Oktober 2023
Jangka Pendek:	
PT Dipo Star Finance	64
Jangka Panjang:	
PT Dipo Star Finance	-
Total	**64**

Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Dipo Star Finance berdasarkan perjanjian pembiayaan tanggal 8 April 2021 No. 0018921/2/08/03/2021 dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas Pembiayaan
Angsuran per bulan: Rp10.691.200
Jangka waktu : 36 bulan
Bunga : 2,95% - 5,90%

Pemenuhan dari persyaratan penting dari fasilitas pinjaman yang diterima untuk masing-masing periode laporan keuangan adalah penjaminan barang secara fidusia.

Jumlah pembayaran utang pembiayaan konsumen beserta bunga per 31 Oktober 2023 sebesar Rp106.912.000.

Nilai kini dari jadwal pembayaran utang pembiayaan konsumen berdasarkan tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Oktober 2023		
	Pembayaran Minimum/ *Minimum Payment*	**Komponen Bunga/ *Interest Component***	**Nilai Kini/ *Present Value***
Dalam 1 tahun	63	2	64
Dalam 2 - 3 tahun	-	-	-
Jumlah	**63**	**2**	**64**

8. Liabilitas Pajak Tangguhan

Liabilitas pajak tangguhan Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2023 adalah sebesar Rp18juta, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Oktober 2023			
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Dibebankan ke Laba Rugi/ *Charged to Profit or Loss***	**Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged to Other Comprehensive Income***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***
Liabilitas Pajak Tangguhan				
Entitas Anak				
Aset hak guna	(7)	(12)	-	(20)
Imbalan kerja	1	1	-	2
Liabilitas pajak tangguhan, neto	**(6)**	**(11)**	**-**	**(18)**

SELURUH LIABILITAS PERSEROAN PADA TANGGAL 31 OKTOBER 2023 TELAH DIUNGKAPKAN DI DALAM PROSPEKTUS INI, DIMANA SAMPAI DENGAN DITERBITKANNYA PROSPEKTUS INI, PERSEROAN TELAH MELUNASI LIABILITASNYA YANG TELAH JATUH TEMPO.

SETELAH TANGGAL 31 OKTOBER 2023 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI LIABILITAS-LIABILITAS LAIN YANG SIGNIFIKAN KECUALI LIABILITAS-LIABILITAS YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL PERSEROAN SERTA LIABILITAS-

LIABILITAS YANG TELAH DINYATAKAN DI DALAM PROSPEKTUS INI DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN.

SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN TIDAK TERDAPAT FAKTA MATERIAL YANG SIGNIFIKAN YANG DAPAT MENGAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS PERSEROAN.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN KESANGGUPANNYA UNTUK DAPAT MENYELESAIKAN SELURUH LIABILITASNYA SESUAI PERSYARATAN SEBAGAIMANA MESTINYA.

TIDAK TERDAPAT PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN.

TIDAK TERDAPAT KEADAAN LALAI ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.

TIDAK TERDAPAT KOMITMEN DAN KONTIJENSI YANG DIMILIKI PERSEROAN.

SEHUBUNGAN DENGAN KEWAJIBAN-KEWAJIBAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN TERSEBUT DI ATAS, MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN TIDAK TERDAPAT PEMBATASAN-PEMBATASAN *(NEGATIVE COVENANTS)* YANG DAPAT MERUGIKAN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM PUBLIK.

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersamaan dengan laporan keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini. Calon investor juga harus membaca Bab mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Tabel berikut menggambarkan Ikhtisar Data Keuangan Penting berdasarkan laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian berdasarkan Laporan Auditor Independen yang telah diterbitkan tanggal 8 Maret 2024 untuk periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023, dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan, yang ditandatangani oleh Ade Ikhwan, S.E., CPA, untuk periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023 sedangkan oleh Rianita Soelaiman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021,dan 31 Desember 2020 seluruhnya dengan opini tanpa modifikasian.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam Jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Oktober	31 Desember		
	2023	2022	2021	2020
ASET				
Aset Lancar				
Kas dan bank	7.734	26.422	47.593	2.915
Piutang usaha – Pihak ketiga	8.325	7.080	1.005	5.356
Piutang lain-lain				
Pihak ketiga	4.057	4.380	5.561	1.333
Piutang retensi	-	-	-	9.847
Persediaan	18.495	7.279	3.682	5.531
Pajak dibayar dimuka	3.849	3.716	1.867	410
Biaya ditangguhkan	5.049	1.035	-	-
Bank yang dibatasi penggunaannya	-	1.002	-	-
Uang muka	1	-	-	-
Aset lancar lain-lain	1.183	12.307	6.978	1.969
Total Aset Lancar	**48.693**	**63.221**	**66.687**	**27.361**
Aset Tidak Lancar				
Investasi saham	2	2	-	-
Aset tetap – neto	29.968	23.076	10.642	4.188
Aset takberwujud – neto	23	28	34	40
Aset hak guna – neto	776	178	372	566
Aset pajak tangguhan – neto	444	281	145	196
Estimasi tagihan pengembalian pajak	340	340	-	-
Piutang lain-lain – Pihak berelasi	7.085	6.512	9.730	3.518
Aset tidak lancar lain-lain	-	-	5.328	5.783
Total Aset Tidak Lancar	**38.637**	**30.415**	**26.252**	**14.291**
TOTAL ASET	**87.330**	**93.637**	**92.939**	**41.652**
LIABILITAS DAN EKUITAS				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang usaha – Pihak ketiga	72	128	532	-
Utang lain-lain – Pihak berelasi	-	300	-	-
Utang pajak	1.252	256	3.107	1.326
Biaya yang masih harus dibayar	4.614	5.210	3.438	100
Pendapatan diterima dimuka	-	158	14.137	17.725
Liabilitas sewa	-	174	212	195
Utang pembiayaan konsumen	64	128	128	-
Utang bank	6.898	16.049	17.026	-
Total Liabilitas Jangka Pendek	**12.900**	**22.402**	**38.581**	**19.346**
Liabilitas Jangka Panjang				
Liabilitas sewa – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	760	-	175	387
Utang pembiayaan konsumen – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	43	171	-
Liabilitas imbalan kerja	1.972	1.430	584	1.046
Liabilitas pajak tangguhan	18	6	-	-
Utang lain-lain – Pihak berelasi	-	2	136	2.913
Total Liabilitas Jangka Panjang	**2.750**	**1.480**	**1.066**	**4.347**
TOTAL LIABILITAS	**15.650**	**23.882**	**39.647**	**23.693**

KETERANGAN	31 Oktober	31 Desember		
	2023	2022	2021	2020
EKUITAS				
Modal saham	52.500	52.500	7.000	2.500
Tambahan modal disetor	827	827	-2.324	-2.367
Entitas gabungan	-	-	15.627	4.228
Saldo laba				
Telah ditentukan penggunaannya	150	-	-	-
Belum ditentukan penggunaannya	17.938	16.148	28.115	12.419
Komponen ekuitas lainnya	89	104	88	-
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan Kepada pemilik entitas induk	**71.505**	**69.579**	**48.504**	**16.780**
Kepentingan non pengendali	175	175	4.788	1.179
EKUITAS – NETO	**71.680**	**69.755**	**53.292**	**17.959**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**87.330**	**93.637**	**92.939**	**41.652**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam Jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Oktober		31 Desember		
	2023	2022*)	2022	2021	2020
Pendapatan	48.500	52.436	90.809	94.589	67.090
Beban pokok pendapatan	(30.412)	(28.914)	(46.674)	(59.905)	(45.232)
LABA KOTOR	**18.088**	**23.522**	**44.135**	**34.684**	**21.858**
BEBAN USAHA					
Beban usaha	(15.119)	(10.555)	(17.492)	(8.171)	(6.320)
Total Beban Usaha	**(15.119)**	**(10.555)**	**(17.492)**	**(8.171)**	**(6.320)**
LABA OPERASI	**2.969**	**12.967**	**26.643**	**26.514**	**15.538**
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN					
Beban pajak penghasilan final	(54)	(1.061)	(1.802)	(1.382)	(1.332)
(Beban)/penghasilan lain-lain - neto	89	(2.004)	(2.210)	182	269
LABA SEBELUM MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	**3.004**	**9.903**	**22.631**	**25.314**	**14.474**
MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN					
Kini	(1.211)	(482)	(133)	(3.489)	(896)
Tangguhan	148	32	134	(26)	196
Beban Pajak Penghasilan - Neto	**(1.064)**	**(450)**	**1**	**(3.515)**	**(700)**
LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN	**1.940**	**9.452**	**22.632**	**21.799**	**13.774**
Penyesuaian atas ekuitas *entity merging*	-	1.803	1.803	(6.012)	(2.451)
LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN	**1.940**	**11.256**	**24.435**	**15.787**	**11.323**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:					
Pengukuran kembali imbalan kerja	(20)	18	22	112	-
Pajak tangguhan	4	(4)	(5)	(25)	-
(Beban)/Penghasilan Komprehensif Lain - Neto	**(15)**	**14**	**17**	**88**	**-**
LABA KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN	**1.925**	**11.270**	**24.452**	**15.874**	**11.323**
(RUGI)/LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					
Pemilik entitas induk	1.940	11.421	24.600	15.695	11.314
Kepentingan non-pengendali	-	(166)	(165)	92	9
JUMLAH LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN	**1.940**	**11.256**	**24.435**	**15.787**	**11.323**
(RUGI)/LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					
Pemilik entitas induk	1.925	11.435	24.617	15.783	11.314
Kepentingan non-pengendali	-	(166)	(165)	92	9
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN	**1.925**	**11.270**	**24.452**	**15.874**	**11.323**
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah Penuh)	**0,74**	**7,27**	**14,09**	**76,74**	**90,51**
DIVIDEN PER SAHAM (dalam Rupiah Penuh)	**-**	**-**	**4.614.286**	**-**	**-**

*) Tidak Diaudit

RASIO KEUANGAN

KETERANGAN	31 Oktober	31 Desember		
	2023	2022	2021	2020
Rasio Pertumbuhan (%)				
Pendapatan	-7,51%	-4,00%	40,99%	0,51%
Laba Bruto	-23,10%	27,25%	58,68%	434,00%
Laba Sebelum Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan	-69,66%	-10,60%	74,89%	-969,40%
Laba Neto Tahun Berjalan	-82,76%	54,78%	39,43%	-780,10%
Total Aset	-6,74%	0,75%	123,13%	-46,11%
Total Liabilitas	-34,47%	-39,76%	67,33%	-66,76%
Ekuitas - Neto	2,76%	30,89%	196,75%	198,69%
Rasio Usaha (%)				
Laba Bruto/ Pendapatan	37,29%	48,60%	36,67%	32,58%
EBITDA/ Pendapatan	9,67%	26,54%	27,64%	22,71%
Laba Neto Tahun Berjalan/ Pendapatan	4,00%	26,91%	16,69%	16,88%
Laba Neto Tahun Berjalan/ Ekuitas - Neto	2,71%	35,03%	29,62%	63,05%
Laba Neto Tahun Berjalan/ Total Aset	2,22%	26,10%	16,99%	27,18%
Rasio Keuangan (X)				
Total Liabilitas/ Total Aset	0,18x	0,26x	0,43x	0,57x
Total Liabilitas/ Ekuitas - Neto	0,22x	0,34x	0,74x	1,32x
Total Aset Lancar/ Total Liabilitas Jangka Pendek	3,77x	2,82x	1,73x	1,41x
Inventory Turn Over	2,36x	8,52x	13,00x	16,36x
Asset Turn Over	0,54x	0,97x	1,41x	1,13x
Interest Coverage Ratio	21,70x	186,89x	176,65x	108,82x
Debt Service Coverage Ratio (DSCR)	0,67x	1,49x	1,52x	-

Rasio DCSR 0% pada 31 Desember 2020 dikarenakan Perseroan tidak memiliki kewajiban utang bank, sehingga tidak dapat diperhitungkan pada nilai Rasio DCSR.

Perhitungan rasio per Oktober 2023 tidak disetahunkan.

Atas Utang Bank Oktober 2023, terdapat Rasio yang menjadi persyaratan fasilitas pinjaman, yaitu:
- *Net Working Capital* selalu positif,
- *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 300%

Atas persyaratan tersebut, Perseroan dapat memenuhi ke 2 persyaratan diatas, yaitu *Net Working Capital* pada Oktober 2023 sebesar Rp35.792 juta atau bernilai positif dan *Debt to Equity Ratio* pada Oktober 2023 sebesar 0,22x atau 22% sehingga tidak melebihi 300%.

Atas Utang Bank Tahun 2022, terdapat Rasio yang menjadi persyaratan fasilitas pinjaman, yaitu:
- *Current Ratio* minimal 1 kali,
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 2,50 kali, dan
- *Debt Service Coverage* minimal 100%

Atas persyaratan tersebut, Perseroan dapat memenuhi ke 3 persyaratan diatas, yaitu *Current Ratio* pada Tahun 2022 mencapai 2,82x, *Debt to Equity Ratio* pada Tahun 2022 sebesar 0,34x atau tidak melebihi 2,50x, dan *Debt Service Coverage* mencapai 1,49x atau 149%.

Atas Utang Bank Tahun 2021, tidak terdapat Rasio yang menjadi persyaratan fasilitas pinjaman.

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Analisis dan Pembahasan Manajemen ini harus dibaca bersama-bersama dengan Ikhtisar Data Keuangan Penting, laporan keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan terkait, dan informasi keuangan lainnya, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Laporan keuangan tersebut telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Analisis dan pembahasan ini disajikan berdasarkan Laporan Keuangan Audit Konsolidasian Perseroan berdasarkan Laporan Auditor Independen yang telah diterbitkan tanggal 8 Maret 2024 untuk periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023, dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan, yang ditandatangani oleh Ade Ikhwan, S.E., CPA, untuk periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023 sedangkan oleh Rianita Soelaiman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021, dan 31 Desember 2020 seluruhnya dengan opini tanpa modifikasian.

1. UMUM

Perseroan didirikan dengan nama PT RCR Energy Indonesia berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT RCR Energy Indonesia No. 213 tanggal 18 Desember 2014, dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta Utara, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I. dengan Surat Keputusannya No. AHU-0001462.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 14 Januari 2015 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0003542.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 14 Januari 2015 ("**Akta Pendirian Perseroan**").
Adapun, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Luar Biasa PT RCR Energy Indonesia no. 16 tanggal 19 April 2022, dibuat di hadapan Kokoh Henry, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta Timur, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I dengan Surat Keputusannya No. AHU-0028268.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 19 April 2022 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0077587.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 19 April 2022, Perseroan merubah nama menjadi PT Xolare RCR Energy.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan seluruh anggaran dasar terakhir diubah dengan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Status Perseroan PT Xolare RCR Energy Menjadi PT Xolare RCR Energy Tbk No. 27 tanggal 27 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Syarifudin, SH., notaris di kota Tangerang, Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusannya No. AHU-0066201.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 30 Oktober 2023 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0216906.AH.01.11Tahun 2023 tanggal 30 Oktober 2023 ("**Akta No. 27**").

Perseroan berkantor Pusat di Gedung Plaza Simatupang Lantai 6 Kav. IS Nomor 1, Jalan TB. Simatupang Raya Nomor 47, Desa/Kelurahan Pondok Pinang, Kec. Kebayoran Lama, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta Kode Pos: 12310.

Kegiatan Usaha Perseroan

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Usaha Utama

    a. Menjalankan usaha-usaha dibidang perdagangan, yaitu Perdagangan Besar Bahan Konstruksi Lainnya;
    b. Menjalankan usaha-usaha dibidang konstruksi, yaitu Konstruksi Gedung Industri yang mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan yang dipakai untuk industri, seperti gedung perindustrian/pabrik, gedung workshop/bengkel kerja, bangunan pabrik untuk pengelolaan dan pemrosesan bahan nuklir. Termasuk kegiatan perubahan dan renovasi gedung industri; dan
    c. Menjalankan usaha di bidang Instalasi Listrik yang mencakup kegiatan pembangunan, pemasangan, pemeliharaan, pembangunan kembali instalasi listrik pada pembangkit, transmisi, gardu induk, distribusi tenaga listrik, sistem catu daya, dan instalasi listrik pada bangunan gedung baik untuk hunian maupun non hunian, seperti pemasangan instalasi jaringan listrik tegangan rendah. Termasuk kegiatan pemasangan dan pemeliharaan instalasi listrik pada bangunan sipil, seperti jalan raya, jalan kereta api dan lapangan udara;
    d. Menjalankan usaha di bidang Instalasi Konstruksi, yang meliputi :
        ii. Instalasi Minyak dan Gas yang mencakup kegiatan pemasangan dan pemeliharaan instalasi minyak dan gas pada bangunan gedung hunian dan non hunian serta bangunan sipil lainnya, pekerjaan inspeksi, dan perawatan fasilitas produksi minyak, gas, petrokimia dan panas bumi termasuk pekerjaan

instalasi perpipaannya di darat maupun di bawah laut. Termasuk instalasi fasilitas produksi dan penyimpanan di darat dan di laut untuk minyak, gas, petrokimia dan panas bumi termasuk anjungan lepas pantai dan bawah laut.

iii. Instalasi Konstruksi lainnya Ytdl yang mencakup kegiatan pemasangan instalasi gedung lainnya dan kegiatan pemasangan, pemeliharaan dan perbaikan instalasi bangunan sipil lainnya. Termasuk pemasangan dan pemeliharaan instalasi fasilitas pertambangan dan manufaktur seperti loading and discharging stations, winding shafts, chemical plants, iron foundaries, blast furnaces dan coke oven; pemasangan instalasi sistem pengolahan dan peralatan pemurnian air laut, air payau, air tawar menjadi air murni pada pembangkit listrik.

2. Kegiatan Usaha Penunjang

Selain kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud pada ayat 2, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Namun kegiatan usaha Perseroan saat ini yang telah benar dijalankan adalah perdagangan aspal dan jasa konstruksi. Sedangkan kegiatan usaha yang benar-benar dijalankan oleh Entitas Anak adalah industry pengolahan aspal dan jasa konstruksi.

2. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEGIATAN USAHA, HASIL OPERASIONAL, DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kondisi keuangan dan kinerja Perseroan dan Entitas Anak, penyebab timbulnya faktor tersebut kemudian dampaknya terhadap kondisi keuangan dan kinerja serta langkah-langkah yang diambil untuk mengatasinya, faktor-faktor tersebut antara lain:

a. Keterlambatan Pembayaran

Banyaknya perusahaan jasa konstruksi baik perusahaan swasta maupun perusahaan BUMN yang menjadi pelanggan Perseroan harus menjadi perhatian. Mayoritas perusahaan jasa konstruksi menunggu pembayaran termin dari pemerintah, selanjutnya baru dibayarkan kepada pemasok mereka. Keterlambatan pembayaran proyek dari pemerintah menyebabkan keterlambatan kepada pihak pemasok dimana salah satu pemasok merupakan Perseroan. Keterlambatan pembayaran tersebut menyebabkan terganggunya arus kas perseroan;

b. Persaingan Usaha

Adanya persaingan ketat dalam penetapan harga jasa konstruksi dan produk aspal dapat menyebabkan penurunan margin keuntungan dan pendapatan Perseroan dan Entitas Anak. Hal ini dapat disebabkan persaingan di industri aspal dan jasa konstruksi yang mengakibatkan pembagian pasar yang lebih sempit, mempengaruhi kemampuan Perseroan dan Entitas Anak untuk mendapatkan proyek-proyek besar dan mengurangi pangsa pasar yang ada. Persaingan yang ketat juga mendorong Perseroan dan Entitas Anak untuk selalu meningkatkan kualitas produk dan layanan yang ditawarkan, karena jika kualitas tidak dapat dipertahankan atau ditingkatkan, dapat mempengaruhi citra merek dan memunculkan keraguan dari pelanggan. Perkembangan teknologi yang cepat dalam industri konstruksi dan penggunaan teknologi baru dalam produksi aspal dapat menyebabkan Perseroan dan Entitas Anak tertinggal jika tidak mampu beradaptasi dengan perubahan tersebut.

Dampak dari faktor-faktor tersebut terhadap kondisi keuangan dan kinerja Perseroan dan Entitas Anak menyebabkan persaingan harga yang ketat dan persaingan pasar yang tinggi dapat mengakibatkan penurunan pendapatan dan laba Perseroan dan Entitas Anak. Jika Perseroan dan Entitas Anak tidak mampu bersaing secara efektif, mereka dapat kehilangan pangsa pasar dan mempengaruhi pertumbuhan bisnis. Kualitas produk dan layanan yang tidak memenuhi harapan pelanggan dapat mengakibatkan kehilangan kepercayaan dan loyalitas pelanggan.

Langkah-Langkah Perseroan untuk Memperbaiki dan Meningkatkan Kinerja

Langkah-langkah yang dilakukan Perseroan untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja adalah dengan melakukan pengelolaan risiko kredit oleh Management adalah :

- Perusahaan memiliki kebijakan kredit dan prosedur untuk memastikan berlangsungnya evaluasi kredit dan pemantauan customer secara aktif.;

- Di tahap perolehan proyek, setiap dokumen yang diterima selalu direview oleh bagian Legal untuk meminimumkan atau mengantisipasi kemungkinan terjadinya risiko, sehingga dapat disusun langkah-langkah antisipasi yang diperlukan.
- Dalam tahap pelaksanaan proyek, bagian Legal Perseroan dan Internal Audit melakukan pengawasan secara berkala pada proyek-proyek yang sedang dilaksanakan Perseroan untuk meminimumkan atau mengantisipasi kemungkinan terjadinya risiko, sehingga dapat disusun langkah-langkah antisipasi yang diperlukan.

Sedangkan langkah-langkah yang dilakukan Perseroan untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja adalah dengan melakukan pengelolaan risiko persaingan usaha oleh Management adalah :

- Mengembangkan produk dan layanan baru, serta meningkatkan kualitas yang ada untuk membedakan diri dari pesaing.
- Mengoptimalkan proses produksi dan mengurangi biaya operasional untuk meningkatkan profitabilitas.
- Melakukan strategi pemasaran yang efektif untuk memperluas pangsa pasar dan meningkatkan brand awareness.
- Membentuk kemitraan dengan pihak lain untuk menghadapi persaingan dan memperluas jangkauan bisnis.
- Mengadopsi teknologi terkini untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam operasional.

3. ANALISIS KEUANGAN

Analisis dan pembahasan di bawah ini disusun berdasarkan angka-angka yang dikutip dari dan harus dibaca dengan mengacu pada laporan keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan di dalamnya, yang terdapat pada Bab V dari Prospektus ini. Laporan Keuangan Audit Perseroan untuk periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023, dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan, yang ditandatangani oleh Ade Ikhwan, S.E., CPA, untuk periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dan 2020 sedangkan oleh Rianita Soelaiman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 seluruhnya dengan opini tanpa modifikasian.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam Jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Oktober		31 Desember		
	2023	2022*)	2022	2021	2020
Pendapatan	48.500	52.436	90.809	94.589	67.090
Beban pokok pendapatan	(30.412)	(28.914)	(46.674)	(59.905)	(45.232)
LABA KOTOR	**18.088**	**23.522**	**44.135**	**34.684**	**21.858**
BEBAN USAHA					
Beban usaha	(15.119)	(10.555)	(17.492)	(8.171)	(6.320)
Total Beban Usaha	**(15.119)**	**(10.555)**	**(17.492)**	**(8.171)**	**(6.320)**
LABA OPERASI	**2.969**	**12.967**	**26.643**	**26.514**	**15.538**
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN					
Beban pajak penghasilan final	(54)	(1.061)	(1.802)	(1.382)	(1.332)
(Beban)/penghasilan lain-lain - neto	89	(2.004)	(2.210)	182	269
LABA SEBELUM MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	**3.004**	**9.903**	**22.631**	**25.314**	**14.474**
MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN					
Kini	(1.211)	(482)	(133)	(3.489)	(896)
Tangguhan	148	32	134	(26)	196
Beban Pajak Penghasilan - Neto	**(1.064)**	**(450)**	**1**	**(3.515)**	**(700)**
LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN	**1.940**	**9.452**	**22.632**	**21.799**	**13.774**
Penyesuaian atas ekuitas *entity merging*	-	1.803	1.803	(6.012)	(2.451)
LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN	**1.940**	**11.256**	**24.435**	**15.787**	**11.323**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:					
Pengukuran kembali imbalan kerja	(20)	18	22	112	-
Pajak tangguhan	4	(4)	(5)	(25)	-
(Beban)/Penghasilan Komprehensif Lain - Neto	**(15)**	**14**	**17**	**88**	**-**
LABA KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN	**1.925**	**11.270**	**24.452**	**15.874**	**11.323**

KETERANGAN	31 Oktober		31 Desember		
	2023	2022*)	2022	2021	2020
(RUGI)/LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					
Pemilik entitas induk	1.940	11.421	24.600	15.695	11.314
Kepentingan non-pengendali	-	(166)	(165)	92	9
JUMLAH LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN	**1.940**	**11.256**	**24.435**	**15.787**	**11.323**
(RUGI)/LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					
Pemilik entitas induk	1.925	11.435	24.617	15.783	11.314
Kepentingan non-pengendali	-	(166)	(165)	92	9
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN	**1.925**	**11.270**	**24.452**	**15.874**	**11.323**
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah Penuh)	**0,74**	**7,27**	**14,09**	**76,74**	**90,51**
DIVIDEN PER SAHAM (dalam Rupiah Penuh)	**-**	**-**	**4.614.286**	**-**	**-**

*) Tidak Diaudit

PENDAPATAN

Rincian pendapatan berdasarkan Satuan Bisnis Unit (SBU) untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

(dalam Jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Oktober		31 Desember		
	2023	2022*)	2022	2021	2020
Aspal	46.467	14.504	66.283	65.515	22.690
Konstruksi	2.033	37.932	24.526	29.074	44.400
Total	**48.500**	**52.436**	**90.809**	**94.589**	**67.090**

*) Tidak Diaudit

Rincian pendapatan berdasarkan pelanggan untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

(dalam Jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Oktober		31 Desember		
	2023	2022*)	2022	2021	2020
Pihak ketiga	47.511	49.015	85.109	85.447	56.055
Pihak berelasi	989	3.421	5.700	9.142	11.035
Total	**48.500**	**52.436**	**90.809**	**94.589**	**67.090**

*) Tidak Diaudit

Rincian pemberi kerja dengan nilai kontribusi pendapatan melebihi nilai 10% dari total pendapatan usaha untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

(dalam Jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Oktober		31 Desember		
	2023	2022*)	2022	2021	2020
PT Senoni Karya Utama	8.321	-	-	-	-
PT Kartanegara Energi Perkasa	-	14.137	24.432	19.948	42.777
Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Sumatera Selatan	-	18.131	41.603	-	-
Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Palembang	-	-	-	18.746	-
Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Surabaya	-	-	-	11.380	-
Total	**8.321**	**32.268**	**66.035**	**50.074**	**42.777**

*) Tidak Diaudit

Periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023 dibandingkan dengan periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022

Pendapatan untuk periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023 tercatat sebesar Rp48.500juta, mengalami penurunan sebesar Rp3.936 juta atau 8%, dibandingkan dengan Pendapatan pada tanggal 31 Oktober 2022 sebesar Rp52.436 juta. Hal ini disebabkan oleh dalam periode Januari-Oktober 2022 masih terdapat sisa pekerjaan dari konstruksi proyek PLTGU Senipah sebesar Rp19.801 juta, sementara dalam periode Januari-Oktober 2023 Pekerjaan konstruksi utama sudah selesai, dan menyisakan Pekerjaan Tambahan yaitu Konstuksi Sparepart sebesar Rp1.002 juta.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp90.809 juta, mengalami penurunan sebesar Rp3.780 juta atau 4%, dibandingkan dengan Pendapatan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp94.589 juta. Hal ini disebabkan oleh adanya penurunan pendapatan konstruksi.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp94.589 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp27.499 juta atau 29%, dibandingkan dengan Penjualan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp67.090 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan pendapatan konstruksi yang masih berjalan dan ada kenaikan pendapatan yang bersumber dari Pemerintah. Dan ada satu anak usaha yang baru beroperasi " PT Modifikasi Bitumen Sumatra" dan mendapatkan proyek pengadaan dari pemerintah.

BEBAN POKOK PENDAPATAN

(dalam Jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Oktober		31 Desember		
	2023	2022*)	2022	2021	2020
Perdagangan	29.387	20.571	34.385	37.651	15.192
Konstruksi	1.025	8.343	12.289	22.254	30.040
Total	**30.412**	**28.914**	**46.674**	**59.905**	**45.232**

*) Tidak Diaudit

- **Perdagangan**

(dalam Jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Oktober		31 Desember		
	2023	2022*)	2022	2021	2020
Persediaan awal	7.279	3.682	3.682	5.531	0
Biaya produksi	40.603	24.168	37.982	35.802	20.723
Persediaan tersedia untuk dijual	**47.882**	**27.850**	**41.664**	**41.333**	**20.723**
Persediaan akhir	(18.495)	(7.279)	(7.279)	(3.682)	(5.531)
Beban pokok penjualan	**29.387**	**20.571**	**34.385**	**37.651**	**15.192**

*) Tidak Diaudit

- **Konstruksi**

(dalam Jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Oktober		31 Desember		
	2023	2022*)	2022	2021	2020
Biaya proses produksi	669	4.135	3.521	-	13.040
Jasa	133	-	995	244	265
Biaya perjalanan	60	15	85	-	1.236
Biaya proyek	58	3.211	-	8.459	3.199
Biaya gaji dan tunjangan	53	449	659	1.010	2.919
Sewa	21	132	-	-	-
Biaya pemeliharaan	2	-	672	112	7.526
- 48 Denda dan penalti	-	48	48	11.423	-
Harga pokok penjualan	-	-	5.457	987	-
30 669 Pajak	-	-	-	-	1.420
Lain-lain	30	354	852	19	436
Total	**1.025**	**8.343**	**12.289**	**22.254**	**30.040**

Periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023 dibandingkan dengan periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022

Beban Pokok Penjualan untuk periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023 tercatat sebesar Rp30.412 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp1.498 juta atau 5%, dibandingkan dengan Beban Pokok Penjualan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 sebesar Rp28.914 juta. Peningkatan ini sejalan dengan beban pokok penjualan yang bertambah karena terdapat peningkatan penjualan aspal.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Beban Pokok Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp46.674 juta, mengalami penurunan sebesar Rp13.231 juta atau 28%, dibandingkan dengan Beban Pokok Penjualan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp59.905 juta. Penurunan ini sejalan dengan beban pokok penjualan yang berkurang karena sudah terselesaikannya projek konstruksi.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Beban Pokok Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp59.905 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp13.231 juta atau 28%, dibandingkan dengan Beban Pokok Penjualan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp45.232 juta. Peningkatan ini sejalan dengan beban pokok penjualan yang meningkat karena sudah adanya tambahan projek pada konstruksi.

BEBAN USAHA

(dalam Jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Oktober		31 Desember		
	2023	2022*)	2022	2021	2020
Gaji dan tunjangan	6.054	4.305	5.107	2.918	1.934
Penyusutan aset tetap	1.626	688	1.122	628	322
Pajak	1.305	247	823	82	1
Ongkos angkut	767	1.050	1.246	355	-
Administrasi kredit	715	354	626	-	-
Sewa	631	387	374	227	206
Imbalan kerja	523	370	1.046	81	998
Perjalanan dinas dan transportasi	405	307	813	721	321
Operasional kantor	354	126	570	131	197
Bahan bakar minyak dan *service*	327	214	824	92	87
Kesehatan dan keselamatan	291	474	531	391	504
Asuransi	286	186	249	95	-
Legalitas dan dokumen	238	669	704	357	414
Akomodasi	224	198	218	6	-
Jasa profesional	210	259	898	327	100
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	209	-	234	-	-
Iklan	178	116	123	315	121
Beban penyusutan aset hak guna	162	162	194	194	194
Ekspedisi, pos, dan materai	118	190	318	24	18
Listrik, air, dan telepon	106	134	138	37	23
Amortisasi aset takberwujud	5	5	6	6	6
Lain-lain	385	116	1.328	1.184	873
Total	**15.119**	**10.555**	**17.492**	**8.171**	**6.320**

*) Tidak Diaudit

Periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023 dibandingkan dengan periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022

Beban Usaha untuk periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023 tercatat sebesar Rp15.119juta, mengalami peningkatan sebesar Rp4.564 juta atau 43%, dibandingkan dengan Beban Usaha yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 sebesar Rp10.555 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya biaya tenaga kerja, biaya penyusutan aset tetap, biaya cadangan kerugian piutang dan juga terdapat perubahan restrukturisasi di Perusahaan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Beban Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp17.492 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp9.321 juta atau 114%, dibandingkan dengan Beban Usaha pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp8.171 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya biaya tenaga kerja, biaya Imbalan kerja yang sudah mengikuti peraturan pemerintahan dengan perhitungan kembali dari aktuaria, dan beban penyusutan selaras dengan peningkatan aset tetap.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Beban Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp8.171 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp1.851 juta atau 29%, dibandingkan dengan Beban Usaha pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp6.320 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya biaya tenaga kerja.

LABA NETO TAHUN/PERIODE BERJALAN

Periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023 dibandingkan dengan periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022

Laba Neto Tahun/Periode Berjalan untuk periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023 tercatat sebesar Rp1.940 juta, mengalami penurunan sebesar Rp9.316 juta atau 83%, dibandingkan dengan Laba Neto Tahun/Periode Berjalan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 sebesar Rp11.256 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh Pendapatan konstruksi yang menurun karena pekerjaan telah terselesaikan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Laba Neto Tahun/Periode Berjalan untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp24.435 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp8.648 juta atau 55%, dibandingkan dengan Laba Neto Tahun/Periode Berjalan pada Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp15.787 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan penjualan aspal dan proyek sumatera selatan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Laba Neto Tahun/Periode Berjalan untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp15.787 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp4.464 juta atau 39%, dibandingkan dengan Laba Neto Tahun/Periode Berjalan pada Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp11.323 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan pendapatan konstruksi.

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - NETO

Periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023 dibandingkan dengan periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022

Beban Komprehensif Lain – Neto untuk periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023 tercatat sebesar Rp15 juta, mengalami penurunan sebesar Rp29 juta atau 207%, dibandingkan dengan Penghasilan Komprehensif Lain – Neto yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 sebesar Rp14 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya pengukuran kembali imbalan kerja dan pajak tangguhan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Penghasilan Komprehensif Lain – Neto untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp17 juta, mengalami penurunan sebesar Rp71 juta atau 81%, dibandingkan dengan Penghasilan Komprehensif Lain – Neto pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp88 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya pengukuran kembali imbalan kerja dan pajak tangguhan tahun 2022.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Penghasilan Komprehensif Lain – Neto untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp88 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp88 juta atau 100%, dibandingkan dengan Penghasilan Komprehensif Lain – Neto pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar RpNihil. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya pengukuran kembali imbalan kerja dan pajak tangguhan yang sebelumnya tidak ada.

LABA KOMPREHENSIF NETO TAHUN BERJALAN

Periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023 dibandingkan dengan periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022

Laba Komprehensif Neto Tahun Berjalan untuk periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023 tercatat sebesar Rp1.925 juta, mengalami penurunan sebesar Rp9.345 juta atau 83%, dibandingkan dengan Laba Komprehensif Neto Tahun Berjalan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 sebesar Rp11.270 juta. Penurunan ini sejalan dengan menurunnya pendapatan konstruksi karena pekerjaan telah terselesaikan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Laba Komprehensif Neto Tahun Berjalan untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp24.452 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp8.578 juta atau 54%, dibandingkan dengan Laba Komprehensif Neto Tahun Berjalan pada Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp15.874 juta. Peningkatan ini sejalan dengan meningkatnya penjualan aspal dan proyek sumatera selatan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Laba Komprehensif Neto Tahun Berjalan untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp15.874 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp4.551 juta atau 40%, dibandingkan dengan Laba Komprehensif Neto Tahun Berjalan pada Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp11.323 juta. Peningkatan ini sejalan dengan meningkatnya pendapatan konstruksi.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

ASET

(dalam Jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Oktober	31 Desember		
	2023	2022	2021	2020
ASET				
Aset Lancar				
Kas dan bank	7.734	26.422	47.593	2.915
Piutang usaha – Pihak ketiga	8.325	7.080	1.005	5.356
Piutang lain-lain				
Pihak ketiga	4.057	4.380	5.561	1.333
Piutang retensi	-	-	-	9.847
Persediaan	18.495	7.279	3.682	5.531
Pajak dibayar dimuka	3.849	3.716	1.867	410
Biaya ditangguhkan	5.049	1.035	-	-
Bank yang dibatasi penggunaannya	-	1.002	-	-
Uang muka	1	-	-	-
Aset lancar lain-lain	1.183	12.307	6.978	1.969
Total Aset Lancar	**48.693**	**63.221**	**66.687**	**27.361**
Aset Tidak Lancar				
Investasi saham	2	2	-	-
Aset tetap – neto	29.968	23.076	10.642	4.188
Aset takberwujud – neto	23	28	34	40
Aset hak guna – neto	776	178	372	566
Aset pajak tangguhan – neto	444	281	145	196
Estimasi tagihan pengembalian pajak	340	340	-	-
Piutang lain-lain – Pihak berelasi	7.085	6.512	9.730	3.518
Aset tidak lain-lain	-	-	5.328	5.783
Total Aset Tidak Lancar	**38.637**	**30.415**	**26.252**	**14.291**
TOTAL ASET	**87.330**	**93.637**	**92.939**	**41.652**

Total Aset

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Oktober 2023 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022

Total Aset pada tanggal 31 Oktober 2023 tercatat sebesar Rp87.330 juta, mengalami penurunan sebesar Rp6.307 juta atau 7% dibandingkan dengan Total Aset pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp93.637 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pembelian aset tetap dan bahan baku produksi pada tahun 2023.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Total Aset pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp93.637 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp698 juta atau 1% dibandingkan dengan Total Aset pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp92.939 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penambahan aset tetap yang signifikan.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020

Total Aset pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp92.939 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp51.287 juta atau 123% dibandingkan dengan Total Aset pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp41.652 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya penerimaan uang atas pinjaman dari bank dan pelunasan piutang usaha yang signifikan.

Aset Lancar

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Oktober 2023 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022

Aset Lancar pada tanggal 31 Oktober 2023 tercatat sebesar Rp48.693 juta, mengalami penurunan sebesar Rp14.528juta atau 23% dibandingkan dengan Aset Lancar pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp63.221 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya pembelian bahan baku untuk produksi pada tahun 2023.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Aset Lancar pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp63.221 juta, mengalami penurunan sebesar Rp3.466juta atau 5% dibandingkan dengan Aset Lancar pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp66.687 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya pembayaran dividen tunai entitas anak APE sebesar dan akuisisi saham entitas anak di tahun 2022.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020

Aset Lancar pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp66.687 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp39.326 juta atau 144% dibandingkan dengan Aset Lancar pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp27.361 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya penerimaan uang atas pinjaman dari bank dan penerimaan piutang usaha yang signifikan.

Aset Tidak Lancar

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Oktober 2023 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022

Aset Tidak Lancar pada tanggal 31 Oktober 2023 tercatat sebesar Rp38.637 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp8.222juta atau 27% dibandingkan dengan Aset Tidak Lancar pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp30.415 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pembelian aset tetap.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Aset Tidak Lancar pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp30.415 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp4.163 juta atau 16% dibandingkan dengan Aset Tidak Lancar pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp26.252juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penambahan aset tetap yang signifikan.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020

Aset Tidak Lancar pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp26.252 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp11.961 juta atau 84% dibandingkan dengan Aset Tidak Lancar pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp14.291juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penambahan aset tetap yang signifikan.

LIABILITAS

(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Oktober	31 Desember		
	2023	2022	2021	2020
LIABILITAS DAN EKUITAS				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang usaha – Pihak ketiga	72	128	532	-
Utang lain-lain – Pihak berelasi	-	300	-	-
Utang pajak	1.252	256	3.107	1.326
Biaya yang masih harus dibayar	4.614	5.210	3.438	100
Pendapatan diterima dimuka	-	158	14.137	17.725
Liabilitas sewa	-	174	212	195
Utang pembiayaan konsumen	64	128	128	-
Utang bank	6.898	16.049	17.026	-
Total Liabilitas Jangka Pendek	**12.900**	**22.402**	**38.581**	**19.346**
Liabilitas Jangka Panjang				
Liabilitas sewa – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	760	-	175	387
Utang pembiayaan konsumen – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	43	171	-
Liabilitas imbalan kerja	1.972	1.430	584	1.046
Liabilitas pajak tangguhan	18	6	-	-
Utang lain-lain – Pihak berelasi	-	2	136	2.913
Total Liabilitas Jangka Panjang	**2.750**	**1.480**	**1.066**	**4.347**
TOTAL LIABILITAS	**15.650**	**23.882**	**39.647**	**23.693**

Total Liabilitas

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Oktober 2023 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022

Total Liabilitas pada tanggal 31 Oktober 2023 tercatat sebesar Rp15.650 juta, mengalami penurunan sebesar Rp8.232juta atau 34% dibandingkan dengan Total Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp23.882 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pelunasan utang bank tahun 2022 yang telah dibayarkan seluruhnya pada Januari 2023.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Total Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp23.882 juta, mengalami penurunan sebesar Rp15.765 juta atau 40% dibandingkan dengan Total Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp39.647 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan diterima dimuka karena pekerjaan telah selesai.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020

Total Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp39.647 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp15.954 juta atau 67% dibandingkan dengan Total Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp23.693 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan utang bank yang terjadi di 2021.

Liabilitas Jangka Pendek

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Oktober 2023 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022

Liabilitas Jangka Pendek pada tanggal 31 Oktober 2023 tercatat sebesar Rp12.900 juta, mengalami penurunan sebesar Rp9.502 juta atau 42% dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp22.402 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pelunasan utang bank tahun 2022 yang telah dibayarkan seluruhnya pada Januari 2023.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Liabilitas Jangka Pendek pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp22.402 juta, mengalami penurunan sebesar Rp16.179 juta atau 42% dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp38.581 juta. Penurunan ini sejalan dengan penurunan biaya dibayar dimuka karena pekerjaan telah selesai.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020

Liabilitas Jangka Pendek pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp38.581juta, mengalami peningkatan sebesar Rp19.235 juta atau 99% dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp19.346 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan pada utang bank.

Liabilitas Jangka Panjang

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Oktober 2023 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022

Liabilitas Jangka Panjang pada tanggal 31 Oktober 2023 tercatat sebesar Rp2.750 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp1.270 juta atau 86% dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Panjang pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp1.480juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan jumlah karyawan tetap yang menyebabkan bertambahnya liabilitas imbalan kerja dan penambahan liabilitas sewa.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Liabilitas Jangka Panjang pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp1.480 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp414 juta atau 39% dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Panjang pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp1.066 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan jumlah karyawan tetap yang menyebabkan bertambahnya liabilitas imbalan kerja.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020

Liabilitas Jangka Panjang pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp1.066 juta, mengalami penurunan sebesar Rp3.281 juta atau 75% dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Panjang pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp4.347 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pembayaran utang lain-lain.

EKUITAS - NETO

(dalam Jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Oktober	31 Desember		
	2023	2022	2021	2020
EKUITAS				
Modal saham	52.500	52.500	7.000	2.500
Tambahan modal disetor	827	827	-2.324	-2.367
Entitas gabungan	-	-	15.627	4.228
Saldo laba				
Telah ditentukan penggunaannya	150	-	-	-
Belum ditentukan penggunaannya	17.938	16.148	28.115	12.419
Komponen ekuitas lainnya	89	104	88	-
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan Kepada pemilik entitas induk	**71.505**	**69.579**	**48.504**	**16.780**
Kepentingan non pengendali	175	175	4.788	1.179
EKUITAS – NETO	**71.680**	**69.755**	**53.292**	**17.959**

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Oktober 2023 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022

Ekuitas – Neto pada tanggal 31 Oktober 2023 tercatat sebesar Rp71.680 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp1.925juta atau 3% dibandingkan dengan Ekuitas – Neto pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp69.755 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan saldo laba.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Ekuitas – Neto pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp69.755 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp16.463 juta atau 31% dibandingkan dengan Ekuitas – Neto pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp53.292 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan modal ditempatkan dan disetor sesuai dengan Akta No 8 Tanggal 7 September 2022.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020

Ekuitas – Neto pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp53.292 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp35.333 juta atau 197% dibandingkan dengan Ekuitas – Neto pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp17.959 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya saldo laba dan penambahan atas laba entitas gabungan.

LAPORAN ARUS KAS PERSEROAN

(dalam Jutaan Rupiah)

	31 Oktober		31 Desember		
KETERANGAN	**2023**	**2022*)**	**2022**	**2021**	**2020**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Penerimaan dari pelanggan	47.005	36.128	89.134	98.347	73.218
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(48.039)	(28.090)	(55.617)	(63.220)	(52.457)
Penerimaan bunga	241	392	130	151	420
Pembayaran lain-lain	(159)	(4.919)	(14.503)	(5.358)	(9.040)
Arus Kas Neto (Digunakan untuk)/Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**(953)**	**3.511**	**19.143**	**29.919**	**12.141**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Pembelian aset tetap	(8.518)	(12.115)	(13.679)	(7.171)	(4.340)
Penambahan aset hak guna	-	-	-	-	(760)
Penjualan aset tetap	-	-	124	131	-
Akuisisi dan penambahan kepemilikan saham di entitas anak	-	(26.304)	(34.971)	-	-
Pelepasan entitas anak EHDI	-	-	-	-	(2.364)
Delisting atas agio saham entitas anak APE	-	(184)	(184)	-	-
Investasi saham	-	(2)	(2)	-	-
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(8.518)**	**(38.604)**	**(48.711)**	**(7.040)**	**(7.464)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Pembayaran utang bank	(20.700)	(17.000)	(17.000)	-	(18.000)
Penerimaan utang bank	11.589	16.000	16.000	17.000	-
Penerimaan utang pembiayaan konsumen	-	-	-	385	-
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(107)	(107)	(128)	(86)	-
Pembagian dividen	-	(3.674)	(3.674)	-	-
Setoran modal saham	-	13.200	13.200	4.500	-
Arus Kas Neto (Digunakan untuk)/Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	**(9.218)**	**8.419**	**8.397**	**21.799**	**(18.000)**
(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	**(18.689)**	**(26.674)**	**(21.171)**	**44.678**	**(13.323)**
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	26.422	47.593	47.593	2.915	16.238
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	**7.734**	**20.919**	**26.422**	**47.593**	**2.915**

*) Tidak Diaudit

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Perseroan tidak memiliki pola arus kas khusus dari aktivitas operasi terkait dengan karakteristik dan siklus usaha Perseroan.

Periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023 dibandingkan dengan periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022

Arus kas neto digunakan untuk aktivitas operasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023 tercatat sebesar Rp953 juta, mengalami penurunan sebesar Rp4.464juta atau 127% dibandingkan dengan arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 sebesar Rp3.511juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pembayaran kepada pemasok dan karyawan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp19.143 juta, mengalami penurunan sebesar Rp10.776 juta atau 36% dibandingkan dengan arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp29.919juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pembayaran lain-lain seperti pembayaran atas beban usaha.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp29.919 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp17.778 juta atau 146% dibandingkan dengan arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp12.141 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan penerimaan pelanggan hal ini sejalan peningkatan penjualan.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Perseroan tidak memiliki pola arus kas khusus untuk aktivitas investasi terkait dengan karakteristik dan siklus usaha Perseroan.

Periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023 dibandingkan dengan periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022.

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023 tercatat sebesar Rp8.518 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp30.086 juta atau 78% dibandingkan dengan arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 sebesar Rp38.604 juta. Penurunan ini terjadi karena tidak adanya akuisisi dan penambahan kepemilikan saham di entitas anak pada periode Oktober 2023.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp48.711 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp41.671 juta atau 592% dibandingkan dengan arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp7.040 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya pembelian aset tetap dan akuisisi serta penambahan kepemilikan saham di entitas anak.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp7.040 juta, mengalami penurunan sebesar Rp424 juta atau 6% dibandingkan dengan arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp7.464 juta. Penurunan ini terjadi karena arus kas dari aktivitas investasi hanya digunakan untuk pembelian aset tetap.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Perseroan tidak memiliki pola arus kas khusus untuk aktivitas pendanaan terkait dengan karakteristik dan siklus usaha Perseroan.

Periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023 dibandingkan dengan periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022.

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023 tercatat sebesar Rp9.218 juta, mengalami penurunan sebesar Rp17.637 juta atau 209% dibandingkan dengan arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 sebesar Rp8.419 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pada periode yang berakhir 31 Oktober 2023 tidak terdapat pembagian dividen dan setoran modal saham.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp8.397 juta, mengalami penurunan sebesar Rp13.402 juta atau 61% dibandingkan dengan arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp21.799 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pembagian dividen tunai.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp21.799 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp39.799 juta atau 221% dibandingkan dengan arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp18.000 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan utang bank.

ANALISA RASIO KEUANGAN

KETERANGAN	31 Oktober	31 Desember		
	2023	2022	2021	2020
Rasio Pertumbuhan (%)				
Pendapatan	-7,51%	-4,00%	40,99%	0,51%
Laba Bruto	-23,10%	27,25%	58,68%	434,00%
Laba Sebelum Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan	-69,66%	-10,60%	74,89%	-969,40%
Laba Neto Tahun Berjalan	-82,76%	54,78%	39,43%	-780,10%
Total Aset	-6,74%	0,75%	123,13%	-46,11%
Total Liabilitas	-34,47%	-39,76%	67,33%	-66,76%
Ekuitas - Neto	2,76%	30,89%	196,75%	198,69%
Rasio Usaha (%)				
Laba Bruto/ Pendapatan	37,29%	48,60%	36,67%	32,58%
EBITDA/ Pendapatan	9,67%	26,54%	27,64%	22,71%
Laba Neto Tahun Berjalan/ Pendapatan	4,00%	26,91%	16,69%	16,88%
Laba Neto Tahun Berjalan/ Ekuitas - Neto	2,71%	35,03%	29,62%	63,05%
Laba Neto Tahun Berjalan/ Total Aset	2,22%	26,10%	16,99%	27,18%
Rasio Keuangan (X)				
Total Liabilitas/ Total Aset	0,18x	0,26x	0,43x	0,57x
Total Liabilitas/ Ekuitas - Neto	0,22x	0,34x	0,74x	1,32x
Total Aset Lancar/ Total Liabilitas Jangka Pendek	3,77x	2,82x	1,73x	1,41x
Inventory Turn Over	2,36x	8,52x	13,00x	16,36x
Asset Turn Over	0,54x	0,97x	1,41x	1,13x
Interest Coverage Ratio	21,70x	186,89x	176,65x	108,82x
Debt Service Coverage Ratio (DSCR)	0,67x	1,49x	1,52x	-

Rasio DCSR 0% pada 31 Desember 2020 dikarenakan Perseroan tidak memiliki kewajiban utang bank, sehingga tidak dapat diperhitungkan pada nilai Rasio DCSR.

Perhitungan rasio per Oktober 2023 tidak disetahunkan.

Atas Utang Bank Oktober 2023, terdapat Rasio yang menjadi persyaratan fasilitas pinjaman, yaitu:
- *Net Working Capital* selalu positif,
- *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 300%

Atas persyaratan tersebut, Perseroan dapat memenuhi ke 2 persyaratan diatas, yaitu *Net Working Capital* pada Oktober 2023 sebesar Rp35.792 juta atau bernilai positif dan *Debt to Equity Ratio* pada Oktober 2023 sebesar 0,22x atau 22% sehingga tidak melebihi 300%.

Atas Utang Bank Tahun 2022, terdapat Rasio yang menjadi persyaratan fasilitas pinjaman, yaitu:
- *Current Ratio* minimal 1 kali,
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 2,50 kali, dan
- *Debt Service Coverage* minimal 100%

Atas persyaratan tersebut, Perseroan dapat memenuhi ke 3 persyaratan diatas, yaitu *Current Ratio* pada Tahun 2022 mencapai 2,82x, *Debt to Equity Ratio* pada Tahun 2022 sebesar 0,34x atau tidak melebihi 2,50x, dan *Debt Service Coverage* mencapai 1,49x atau 149%.

Atas Utang Bank Tahun 2021, tidak terdapat Rasio yang menjadi persyaratan fasilitas pinjaman.

Dampak Utang:
Utang Perseroan memiliki dampak yang tidak signifikan terhadap struktur modal dan kinerja keuangan serta tidak memiliki implikasi besar terhadap likuiditas dan fleksibilitas keuangan Perseroan.

Risiko Utang:
Risiko-risiko yang terkait dengan utang Perseroan termasuk risiko kredit, risiko operasional, dan risiko pasar. Risiko kredit muncul jika Perseroan tidak mampu membayar pokok dan bunga utang tepat waktu, sedangkan risiko operasional berkaitan dengan kemungkinan terjadinya gangguan dalam operasi bisnis yang dapat memengaruhi kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban finansialnya. Risiko pasar mencakup risiko likuiditas akibat perubahan kondisi pasar atau kebijakan moneter.

Mitigasi Risiko:
Untuk mengurangi dampak risiko-risiko tersebut, Perseroan telah menerapkan sejumlah langkah mitigasi. Untuk risiko kredit, Perseroan melakukan analisis kredit secara cermat sebelum mengambil utang untuk memastikan kemampuan Perseroan membayar pokok dan bunga tepat waktu. Untuk risiko operasional Perseroan memiliki prosedur dan sistem pengendalian internal yang kuat untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko operasional. Sedangkan pada risiko pasar Perseroan memonitor kondisi pasar secara aktif dan membuat proyeksi yang cermat untuk mengantisipasi perubahan yang mungkin terjadi.

Kemampuan Membayar Pokok dan Bunga:
Perseroan meyakini memiliki kemampuan yang memadai untuk membayar pokok dan bunga utang. Evaluasi yang dilakukan Perseroan didasarkan pada analisis rasio-rasio keuangan yang relevan, termasuk rasio utang terhadap ekuitas, cakupan bunga, dan arus kas operasional, yang semuanya menunjukkan kestabilan dan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban finansialnya.

Sumber Pendanaan yang Dimiliki Perseroan Untuk Melunasi Pokok dan Bunga Pinjaman:
Perseroan berencana melunasi pokok dan bunga pinjaman bank dengan pendapatan dari *project* GAG Papua berdasarkan kontrak No. 045/K/PTGN/XI/2023 atas Jasa Pembangunan PLTS 495 kWp dengan PT GAG Nikel senilai Rp23 Milyar.

SOLVABILITAS

Solvabilitas Perseroan merupakan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas yang tercermin dari perbandingan antara total liabilitas dengan total ekuitas dan juga perbandingan antara total liabilitas dengan total aset. Rasio total liabilitas dengan total ekuitas Perseroan untuk periode atau tahun yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023, 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 adalah 0,22x, 0,34x, 0,74x, dan 1,32x. Sedangkan untuk rasio total liabilitas dibandingkan dengan total aset Perseroan untuk periode atau tahun yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023, 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 adalah 0,18x, 0,26x, 0,43x, dan 0,57x.

LIKUIDITAS

Likuiditas Perseroan merupakan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya yang mana tercermin dari perbandingan antara total aset lancar dan total liabilitas jangka pendek atau rasio lancar. Rasio lancar untuk periode atau tahun yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023, 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 adalah 3,77x, 2,82x, 1,73x, dan 1,41x.

IMBAL HASIL EKUITAS

Rasio imbal hasil ekuitas (*Return On Equity*) dipergunakan untuk mengetahui kemampuan Perseroan meraih laba dari modal yang ditanamkan dan dicerminkan dari perbandingan antara laba neto dan total ekuitas. Imbal hasil ekuitas Perseroan untuk untuk periode atau tahun yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023, 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 adalah 2,71%, 35,03%, 29,62%, dan 63,05%.

IMBAL HASIL ASET

Kemampuan imbal hasil aset (*Return On Assets*) Perseroan dapat diukur dengan mempergunakan laba neto dibandingkan dengan total aset. Imbal hasil aset Perseroan untuk periode atau tahun yang berakhir pada 31 Oktober 2023, 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 adalah 2,22%, 26,10%, 16,99%, dan 27,18%

4. LIKUIDITAS DAN SUMBER MODAL

Untuk memenuhi kebutuhan akan likuiditasnya, maka secara internal, Perseroan selalu berusaha menjaga tingkat kesehatan pembiayaan sehingga kelancaran arus kas tetap dapat terjaga. Perseroan terus menjaga likuiditas dengan mempertahankan *cashflow* perusahaan dalam rangka memperoleh arus kas operasi positif. Saat ini sumber pendanaan yang dimiliki Perseroan adalah dari modal disetor dan penerimaan dari pelanggan.

Sumber likuiditas secara internal Perseroan terutama diperoleh dari setoran pemegang saham, piutang usaha, dan penerimaan penjualan. Sedangkan sumber likuiditas secara eksternal Perseroan berasal dari pihak ketiga, yaitu kredit Bank BRI. Dengan mempertimbangkan sumber daya keuangan yang tersedia bagi perseroan termasuk kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi, dan dana hasil penawaran umum, Perseroan berkeyakinan masih memiliki likuiditas yang mencukupi untuk keperluan operasi dan membayar hutang kepada pihak ketiga.

Sumber likuiditas Perseroan yang belum digunakan secara internal berupa piutang usaha, sumber ini belum digunakan karena adanya perputaran modal kerja. Sedangkan sumber likuiditas Perseroan secara eksternal bersumber dari fasilitas kredit Bank BRI yang digunakan untuk tujuan modal kerja sebesar Rp22 Milyar. Per 31 Agustus 2023 Perseroan telah menggunakan fasilitas kredit sebesar Rp9 Milyar untuk modal kerja Perseroan.

Dalam mengelola likuiditas, Perseroan memastikan kebutuhan dana saat ini, maupun di masa yang akan datang dapat dipenuhi. Jumlah aset lancar yang memadai dipertahankan untuk menjamin kebutuhan likuiditas yang terkendali setiap waktu.

Perseroan memiliki tingkat likuiditas keuangan yang baik. Hal ini ditunjukkan oleh rasio lancar (total aset lancar / total liabilitas jangka pendek) Perseroan sebesar 3,77x per 31 Oktober 2023.

Sumber likuiditas yang material belum digunakan saat ini, Perseroan memiliki sumber likuiditas material yang berasal dari fasilitas kredit Bank BRI yang memberikan fasilitas kredit yang digunakan untuk tujuan modal kerja.

Tidak terdapat kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

Sampai dengan diterbitkannya Prospektus ini, Perseroan memiliki modal kerja yang cukup untuk menjalankan kegiatan usahanya.

5. BELANJA MODAL

(dalam Jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Oktober	31 Desember		
	2023	2022	2021	2020
Tanah	-	7.677	906	-
Hardware	12	78	7	-
Aset tetap Lainnya	8.470	12.223	6.049	1.208
Hasil segmen	**8.482**	**19.978**	**6.962**	**1.208**

Belanja modal Perseroan untuk periode 10 (sepuluh) bulan terakhir pada tanggal 31 Oktober 2023 adalah sebesar Rp8.482 juta berupa *hardware*, peralatan kantor, dan mesin.

Belanja modal Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp19.978 juta berupa Tanah, Kendaraan, Mesin, dan Peralatan Kantor.

Belanja modal Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp6.962 juta berupa Tanah, Bangunan, Mesin, dan Kendaraan.

Belanja modal Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp1.208 juta berupa Bangunan, Mesin, Peralatan kantor, dan Peralatan Laboratorium.

Perseroan tidak memiliki komitmen investasi barang modal yang material yang dilakukan.

6. SEGMEN OPERASI

Informasi segmen Perseroan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja di dalam mengalokasikan sumber daya. Kegiatan usaha Perseroan dikelompokkan dalam 2 (dua) segmen operasi yaitu aspal dan konstruksi.

1. Segmen operasi aspal merupakan pendapatan atas penjualan produk aspal (Pen 60/70) dan produk-produk hasil industri pengolahan aspal modifikasi.
2. Segmen operasi konstruksi merupakan pendapatan atas jasa konstruksi bangunan, jasa konstruksi mekanikal & elektrikal, jasa konstruksi jalan, dan jasa konstruksi sistem solar PV.

(dalam Jutaan Rupiah)

KETERANGAN	Segmen		
	Aspal	Konstruksi	Kombinasi
31 Oktober 2023			
Pendapatan	46.467	2.033	48.500
Beban pokok pendapatan	(29.387)	(1.025)	(30.412)
Laba Bruto	**17.080**	**1.008**	**18.088**
Beban penjualan, umum, dan administrasi	-	-	(15.119)
Beban pajak penghasilan final	-	-	(54)
(Beban)/pendapatan lain-lain – neto	-	-	89
Laba Sebelum Pajak	**-**	**-**	**3.004**
Beban pajak penghasilan	-	-	(1.064)
Laba Tahun Berjalan	**-**	**-**	**1.940**
ASET			
Piutang usaha	7.322	1.003	8.325
Persediaan	18.495	-	18.495
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	60.510
JUMLAH ASET			**87.330**
LIABILITAS			
Utang usaha	72	-	72
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	15.579
JUMLAH LIABILITAS			**15.650**
31 Desember 2022	-	-	-
Pendapatan	66.283	24.526	90.809
Beban pokok pendapatan	(34.385)	(12.289)	(46.674)
Laba Bruto	**31.898**	**12.237**	**44.135**
Beban penjualan, umum, dan administrasi	-	-	(17.492)
Beban pajak penghasilan final	-	-	(1.802)
(Beban)/pendapatan lain-lain – neto	-	-	(2.210)
Laba Sebelum Pajak	**-**	**-**	**22.631**
Beban pajak penghasilan	-	-	1
Laba Tahun Berjalan	**-**	**-**	**22.632**
ASET			
Piutang usaha	2.668	4.412	7.080
Persediaan	7.279	-	7.279
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	79.277
JUMLAH ASET			**93.637**
LIABILITAS			
Utang usaha	128	-	128
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	23.754
JUMLAH LIABILITAS			**23.882**
31 Desember 2021			
Pendapatan	65.515	29.074	94.589
Beban pokok pendapatan	(37.651)	(22.254)	(59.905)
Laba Bruto	**27.864**	**6.821**	**34.684**
Beban penjualan, umum, dan administrasi	-	-	(8.171)
Beban pajak penghasilan final	-	-	(1.382)
(Beban)/pendapatan lain-lain – neto	-	-	182
Laba Sebelum Pajak	**-**	**-**	**25.314**
Beban pajak penghasilan	-	-	(3.515)

KETERANGAN	Segmen		
	Aspal	Konstruksi	Kombinasi
Laba Tahun Berjalan	**-**	**-**	**21.799**
ASET			
Piutang usaha	1.005	-	1.005
Persediaan	3.682	-	3.682
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	88.251
JUMLAH ASET			**92.939**
LIABILITAS			
Utang usaha	532	-	532
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	39.114
JUMLAH LIABILITAS			**39.647**

KETERANGAN	Segmen		
	Aspal	Konstruksi	Kombinasi
31 Desember 2020			
Pendapatan	22.690	44.400	67.090
Beban pokok pendapatan	(15.192)	(30.040)	(45.232)
Laba Bruto	**7.498**	**14.360**	**21.858**
Beban penjualan, umum, dan administrasi	-	-	(6.320)
Beban pajak penghasilan final	-	-	(1.332)
(Beban)/pendapatan lain-lain – neto	-	-	269
Laba Sebelum Pajak	**-**	**-**	**14.474**
Beban pajak Penghasilan	-	-	(700)
Laba Tahun Berjalan	**-**	**-**	**13.774**
ASET			
Piutang usaha	5.356	-	5.356
Piutang retensi	-	9.847	9.847
Persediaan	5.531	-	5.531
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	20.918
JUMLAH ASET			**41.652**
LIABILITAS			
Utang usaha	-	-	-
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	23.693
JUMLAH LIABILITAS			**23.693**

Informasi penjualan berdasarkan lokasi pelanggan adalah sebagai berikut:

KETERANGAN	31 Oktober	31 Desember		
	2023	2022	2021	2020
Pulau Jawa	21.779	33.277	49.042	58.536
Luar Pulau Jawa	26.721	57.533	45.547	8.554
Jumlah	**48.500**	**90.809**	**94.589**	**67.090**

Produksi

Untuk periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023, Beban Pokok penjualan dari produksi Perseroan adalah sebesar Rp30.412 juta, di mana Beban Pokok penjualan dari segmen aspal dengan biaya produksi sebesar 96,63% dan sisanya berasal dari beban pokok penjualan dari konstruksi yaitu sebesar 3,37%. Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 pengeluaran biaya produksi untuk beban pokok penjualan dari segmen aspal memberikan kontribusi masing-masing sebesar 73,67%, 62,85%, dan 33,59% terhadap total Beban Pokok penjualan Perseroan.

Pendapatan

Untuk periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023, pendapatan Perseroan adalah sebesar Rp48.500 juta, di mana Pendapatan segmen aspal memberikan kontribusi yang signifikan terhadap total pendapatan Perseroan, yaitu sebesar 95,81% dan sisanya berasal dari pendapatan konstruksi yaitu sebesar 4,19%. Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 dan pendapatan segmen aspal memberikan kontribusi masing-masing sebesar 72,99%, 69,26%, dan 33,82% terhadap total pendapatan Perseroan.

Kontribusi Terhadap Penjualan atau Pendapatan dan Laba Usaha Emiten
Untuk periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023, kontribusi terhadap penjualan Perseroan adalah sebesar Rp48.500 juta, dimana kontribusi dari segmen konstruksi dari penjualan sebesar 4,19% dan sisanya berasal dari pendapatan dari segmen aspal sebesar 95,81%. Sedangkan laba usaha untuk periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023 sebesar 5,45%. Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 laba usaha Perseroan sebesar 29,34%, 28,03% dan 23,16% dari Total Pendapatan Perseroan.

Profitabilitas
Dari sisi profitabilitas, laba bruto terhadap pendapatan untuk periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023, serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 masing-masing adalah sebesar 36,76%, 48,60%, 36,67%, dan 32,58%. Jika dilihat dari masing-masing segmen operasi, laba bruto terhadap pendapatan segmen Aspal pada 31 Oktober 2023 dan 31 Desember 2022 memberikan marjin yang lebih tinggi dari segmen Konstruksi yaitu sebesar 49,57% dan 49,89% sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 segmen aspal memberikan marjin yang lebih tinggi yaitu sebesar 42,53% dan 33,05%.

Peningkatan atau Penurunan Kapasitas Produksi
Pada tahun 2021 Perseroan perseroan mengalami peningkatan kapasitas produksi dikarenakan adanya kegiatan usaha entitas anak yaitu PT modifikasi Bitumen Sumatera yang sudah beroperasi dan berproduksi. Pada tahun 2022 Perseroan mengalami peningkatan kapasitas produksi dikarenakan adanya kegiatan usaha entitas anak yaitu PT Xolabit Bitumen Industri yang sudah beroperasi dan berproduksi. Sedangkan tahun 2023 Perseroan tidak ada penurunan kapasitas produksi.

7. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

Perseroan dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perseroan secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko ini, yang diringkas di bawah ini, dan juga memonitor risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan pihak ketiga yang semuanya berada di Indonesia. Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pelanggan yang diakui dan kredibel.

Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal dan untuk mendanai operasional.

Grup mengelola profil likuiditas untuk dapat membiayai belanja modal dan modal kerjanya dengan menjaga saldo kas yang memadai dan memastikan ketersediaan dana dalam jumlah yang memadai melalui dukungan keuangan dari entitas induk. Grup secara berkala mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktualnya sebagai dasar Grup untuk melakukan cash call atau mencari pendanaan dari entitas induk pada saat yang tepat.

c. Pengelolaan Permodalan

Per 31 Oktober 2023 Perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar kepada bank, yaitu PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp6.898.126.336 (dalam rupiah penuh). Terakhir Perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar cicilan utang kepada bank yaitu per 31 Desember 2022 sebesar Rp16.048.903.889 (dalam rupiah penuh) dan telah dilunasi per Januari 2023.

8. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Sampai dengan laporan Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun dan 10 (sepuluh) bulan periode laporan keuangan.

9. KEBIJAKAN PEMERINTAH DAN INSTITUSI LAINNYA YANG BERDAMPAK LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG TERHADAP KEGIATAN USAHA DAN INVESTASI PERSEROAN

Tidak terdapat Kebijakan Pemerintah dan institusi lainnya dalam bidang fiskal, moneter, ekonomi publik, dan politik yang berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap kegiatan usaha dan investasi Perseroan yang tercermin di laporan keuangan.

Kebijakan Pemerintah dalam bidang pembangunan yang mencanangkan pembangunan proyek infrastruktur jalan besar-besaran dan upaya perbaikan tingkat kemantapan jalan turut mempengaruhi hasil usaha Perseroan dan Entitas Anak. Diharapkan kebijakan ini akan secara konsisten dijalankan untuk mengejar ketertinggalan infrastruktur di Indonesia. Perubahan kebijakan yang drastis dalam hal visi dan misi pemerintah turut mempengaruhi usaha Perseroan dan Entitas Anak. Dalam hal terjadinya perubahan kebijakan pemerintah, Perseroan dan Entitas akan selalu siap dan disiplin melakukan aksi untuk menyeimbangkan portofolio perusahaan seperti melakukan diversifikasi produk-produk aspal untuk penggunaan selain konstruksi jalan dengan pembangunan pabrik oleh entitas anak XBB di Kabupaten Tuban.

10. KEMAMPUAN ENTITAS ANAK UNTUK MENGALIHKAN DANA KEPADA PERSEROAN

Tidak terdapat Pembatasan yang ada terhadap kemampuan Entitas Anak untuk mengalihkan dana kepada Perseroan.

11. FLUKTUASI KURS MATA UANG ASING ATAU SUKU BUNGA ACUAN PINJAMAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP HASIL USAHA PERSEROAN

Nilai tukar mata uang asing merupakan nilai tukar mata uang antara dua negara berbeda yang dapat mempengaruhi pembayaran di saat ini ataupun di saat mendatang. Fluktuasi kurs valuta asing memiliki pengaruh langsung terhadap kondisi ekonomi makro ataupun mikro suatu negara dan juga menciptakan ketidakpastian yang dapat membuat proyeksi usaha Perseroan kedepannya tidak menentu.

Ketidakstabilan nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang Rupiah atau suku bunga acuan pinjaman dapat memberikan dampak ketidakpastian terhadap biaya produksi dan dalam penetapan harga jual produk. Hal ini disebabkan karena adanya bahan baku produksi yang diimpor atau bahan baku produksi yang dibeli di pasar lokal tetapi mengikuti harga pasar internasional atau tambahan biaya bunga pinjaman. Sehingga, jika terjadi perubahan nilai tukar mata uang asing atau suku bunga acuan pinjaman yang cukup signifikan, hal ini dapat mempengaruhi biaya produksi Perseroan.

Perseroan akan memiliki dampak atas fluktuasi dengan adanya kenaikan pembelian bahan baku sehingga perseroan akan melakukan penyesuaian harga penjualan. Perseroan tidak memiliki kontrak penjualan jangka panjang sehingga harga tidak terikat dengan fluktuasi kurs mata uang asing.

12. KEJADIAN ATAU TRANSAKSI YANG TIDAK NORMAL DAN JARANG TERJADI

Sehubungan dengan masa pandemi Covid-19, tidak terdapat kejadian atau transaksi yang tidak normal dan jarang terjadi atau perubahan penting dalam ekonomi yang dapat mempengaruhi jumlah pendapatan dan profitabilitas yang dilaporkan dalam laporan keuangan yang telah diaudit Akuntan Publik.

13. KOMPONEN PENTING DARI PENDAPATAN ATAU BEBAN LAINNYA

Tidak terdapat komponen yang penting atau signifikan dari pendapatan lainnya maupun beban lainnya yang mempengaruhi hasil usaha Perseroan secara signifikan.

14. DAMPAK PERUBAHAN HARGA TERHADAP PENJUALAN

Pada 2021 dunia masih dalam pengaruh pandemi COVID 19 dan dunia bisnis sudah mulai beradaptasi dengan keadaan ini. Hal ini juga yang menyebabkan mulai adanya kenaikan harga minyak dunia pada tahun 2021. Perseroan dan Entitas Anak yang terlibat dalam perdagangan aspal, sebuah produk turunan dari minyak, juga mengalami fluktuasi harga. Namun, dengan langkah-langkah penyesuaian harga jual yang diambil oleh Perseroan, dampak terhadap mereka tidak signifikan.

Pada Februari 2022 terjadi perang antara Ukraina dan Rusia yang menyebabkan terjadinya peningkatan signifikan pada harga minyak dunia. Perseroan dan Entitas Anak yang melakukan kegiatan perdagangan aspal dimana aspal merupakan produk turunan dari minyak juga mengalami perubahan harga, namun dengan langkah yang diambil oleh Perseroan berupa penyesuaian harga jual maka Perseroan tidak mengalami dampak signifikan terhadap hal tersebut.

Pada tahun 2023, dampak dari konflik antara Ukraina dan Rusia masih berlanjut, yang mengakibatkan peningkatan harga minyak dunia yang signifikan. Perseroan dan Entitas Anak yang terlibat dalam perdagangan aspal, produk turunan dari minyak, juga mengalami fluktuasi harga. Namun, dengan mengambil langkah-langkah penyesuaian harga jual, Perseroan berhasil meminimalkan dampak yang signifikan dari situasi tersebut.

15. JUMLAH PINJAMAN YANG MASIH TERUTANG

Berdasarkan surat keputusan kredit No. B./KC-XIV/ADK/05/2023 tanggal 29 Mei 2023, Perseroan memiliki utang bank kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp22.000 juta, tetapi per Oktober 2023 Utang Bank baru atas KMK CO Tetap (Dinamis) dan KMK Buyer (Dinamis) sebesar Rp6.898 Juta.

16. INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan tidak memiliki investasi barang modal yang dikeluarkan dalam rangka pemenuhan persyaratan regulasi dan isu lingkungan hidup.

17. PENINGKATAN MATERIAL DARI PENJUALAN ATAU PENDAPATAN BERSIH

Tidak terdapat Peningkatan yang material dari penjualan atau pendapatan usaha atas kontrak yang dilaporkan keuangan konsolidasi kelompok usaha tanggal 31 Oktober 2023 dan 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 serta untuk periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023 dan 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 yang Telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik, Sebagaimana tercantum dalam Prospektus ini.

VI. FAKTOR RISIKO

Investasi pada saham Perseroan mengandung berbagai risiko. Sebelum memutuskan untuk berinvestasi dalam Saham Yang Ditawarkan oleh Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, calon investor diperingatkan bahwa risiko ini mungkin melibatkan Perseroan, lingkungan di mana Perseroan beroperasi, saham Perseroan dan kondisi Indonesia. Oleh karena itu, calon investor diharapkan untuk membaca, memahami dan mempertimbangkan seluruh informasi yang disajikan dalam Prospektus ini, termasuk informasi yang berkaitan dengan risiko usaha yang dihadapi oleh Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya, sebelum membuat keputusan investasi yang menyangkut saham Perseroan. Seluruh risiko disajikan dalam Prospektus ini mungkin memiliki dampak negatif dan material terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan, termasuk kinerja operasional dan keuangan, dan mungkin memiliki dampak langsung terhadap harga perdagangan saham Perseroan, sehingga dapat mengakibatkan calon investor mungkin kehilangan seluruh atau sebagian dari investasinya. Risiko-risiko usaha dan umum yang belum diketahui Perseroan atau yang dianggap tidak material dapat juga mempengaruhi kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasi, kinerja keuangan atau prospek usaha Perseroan.

Penjelasan mengenai risiko usaha ini berisi pernyataan perkiraan ke depan yang berhubungan dengan kejadian yang mengandung unsur kejadian dan kinerja keuangan di masa yang akan datang. Apabila terjadi perubahan kondisi perekonomian, sosial dan politik secara global, terdapat kemungkinan harga saham Perseroan di pasar modal dapat turun dan investor dapat menghadapi potensi kerugian investasi. Risiko-risiko yang diungkapkan dalam Prospektus berikut ini merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan. Risiko usaha dan risiko umum telah disusun berdasarkan pembobotan risiko yang memberikan dampak paling besar hingga dampak paling kecil terhadap kinerja usaha dan kinerja keuangan Perseroan. Risiko yang tercantum dalam Prospektus ini dapat berdampak negatif dan material terhadap kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasional, kinerja keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

A. RISIKO UTAMA YANG MEMILIKI PENGARUH YANG SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

Risiko kredit karena adanya keterlambatan pembayaran dari customer. Dalam hal terjadinya keterlambatan pembayaran dari pelanggan dapat disebabkan karena terjadi penundaan pembayaran dari pemberi kerja terhadap pelanggan. Keterlambatan pembayaran akan berpengaruh terhadap arus kas Perseroan. Risiko terburuk dari keadaan ini adalah kegagalan pelanggan dalam membayar kewajiban, dalam hal terjadinya kepailitan

B. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG YANG DAPAT MEMPENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

1. Risiko Persaingan Usaha

Risiko persaingan usaha berdampak pada penurunan pendapatan, pengurangan pangsa pasar, tekanan pada harga dan margin, penurunan permintaan produk, ketidakstabilan pendapatan, peningkatan biaya pemasaran, kehilangan keunggulan Kompetitif, pemangkasan anggaran operasional, dan tantangan dalam pengembangan wilayah pasar baru.

Adapun kondisi persaingan usaha yang dihadapi oleh Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Product	*Group Sales by Weight (Ton)*	*Market Size (Ton)*	*Share (%)*	*Main Competitor*
Aspal Pen 60/70 Drum	4000	100.000	4%	PT Pertamina Patra Niaga, PT Muara Perdana, PT Atlas Jaya Utama
Aspal Polimer	1000	10.000	10 %	PT Buntara Megah Inti, PT Aspal Bangun Sarana, PT Jaya Trade, PT Bintang Jaya, PT Aspindo Mutual
Aspal Karet	2000	3.000	75 %	PT Bintang Jaya
Aspal Emulsi	750	15.000	5 %	PT Buntara Megah Inti, PT Aspal Bangun Sarana, PT Jaya Trade, PT Bintang Jaya, PT Hutama Prima, PT Bangun Olah Bitumen
Coldmix & TCM	200	1000	20 %	PT Hutama Prima, PT PT

Product	*Group Sales by Weight (Ton)*	*Market Size (Ton)*	*Share (%)*	*Main Competitor*
				Sinar Epoxyndo Sejati, PT Izza Sarana Karsa
Bitumen paint/coating	30	100	30 %	PT Seiv Indonesia
Waterproofing	10	100	10%	Shell, Bondal, PT Propan Raya ICC, PT Avia Avian
Aspal Membrane	100.000 Roll	200.000 Roll	2%	PT Bitutek x CT Korea

Sumber: Perseroan
Data tahun: 2023

2. Risiko Nilai Tukar Kurs

Fluktuasi nilai tukar rupiah khususnya terhadap USD akan berdampak pada keuntungan Perseroan. Untuk pemenuhan sebagian order materialnya, perseroan melakukan import yang berasal dari luar negeri. Jika terdapat kenaikan nilai tukar USD terhadap rupiah pada saat impor, maka akan berdampak pada kenaikan harga jual produk yang berakibat turunnya volume penjualan dan keuntungan Perseroan

3. Risiko Fluktuasi Harga Minyak Dunia

Selain risiko nilai tukar, risiko pasar lainnya yang dihadapi Perseroan adalah fluktuasi harga minyak dunia. Bahan-bahan yang diperdagangkan perseroan kepada pelanggan atau yang digunakan oleh perseroan sebagai bahan baku utama untuk proses produksi, sebagian besar merupakan turunan dari minyak bumi. Kenaikan harga minyak bumi akan mengakibatkan kenaikan harga bahan material yang merupakan turunan dari minyak bumi dan biaya operasi karena kenaikan harga bahan bakar minyak, yang pada akhirnya akan berdampak pada pendapatan Perseroan.

4. Risiko Kelangkaan dan Keterlambatan Bahan Baku

Dalam menjaga ketersediaan bahan baku, Perseroan dapat mengalami kendala sehingga membuat supply menjadi tertunda atau terlambat dalam waktu penyelesaiannya. Ketersediaan bahan baku dipengaruhi oleh produksi dan jumlah kuota antrian di pabrik yang memproduksi bahan baku tersebut. Keterlambatan tersebut menyebabkan Perseroan dapat dikenai teguran yang berakibat pada hilangnya kepercayaan dari pihak pembeli.

5. Risiko Operasional

Tenaga kerja terampil yang dimiliki Perseroan dapat menunjang kinerja Perseroan. Tingginya permintaan industri akan tenaga kerja terampil dapat menyebabkan tenaga kerja milik Perseroan mengundurkan diri atau berpindah ke perusahaan lain. Ketidakmampuan tenaga kerja dalam mengatur sumber daya yang ada di Perseroan dapat menyebabkan turunnya operasional Perseroan dimana hal tersebut dapat mengganggu atau menghambat kegiatan bisnis dan operasi Perseroan. Dampak dari risiko tersebut adalah turunnya kinerja Perseroan karena kehilangan karyawan kunci, terhentinya proses produksi atau berkurangnya efisiensi karena masalah teknis atau kegagalan peralatan, hambatan operasional dan produksi karena adanya unjuk rasa dan pemogokan tenaga kerja, turunnya kinerja operasional Perseroan karena kegagalan dalam sistem pengendalian internal akibat kecurangan, kesalahan, atau kerugian yang akan mempengaruhi reputasi Perseroan.

6. Risiko Berkurangnya Pembelian dari Pelanggan Berulang

Pelanggan berulang adalah pelanggan yang melakukan pembelian atau transaksi lebih dari satu kali atau secara berkala atau berulang dalam jangka waktu tertentu dengan Perseroan. Pelanggan berulang memiliki nilai yang signifikan bagi bisnis Perseroan karena memberikan pendapatan yang stabil dan dapat diandalkan dalam jangka waktu yang lebih lama. Salah satu pelanggan berulang Perseroan yaitu PT Kartanegara Energi Perkasa.

Penurunan atau berkurangnya pembelian dari pelanggan lama yang secara berkesinambungan mempercayakan pembelian kepada Perseroan dan Entitas Anak, dapat mempengaruhi keuntungan Perseroan. Perolehan pembelian dari pelanggan berulang merupakan salah satu strategi Perseroan untuk meningkatkan perolehan penjualan Perseroan dan Entitas Anak. Namun demikian tidak ada jaminan bahwa pelanggan-pelanggan tersebut akan menunjuk Perseroan dan Entitas Anak untuk melakukan pembelian tersebut sehingga hal ini akan mempeng
ruhi kinerja keuangan Perseroan.

7. Risiko Perubahan Teknologi Produksi

Saat ini Perseroan masih menggunakan teknologi produksi yang mesin-mesin produksi perlu dioperasikan dan diawasi secara manual dengan kapasitas dan efisiensi maksimal tertentu yang telah dimiliki, seperti peralatan material handling, burner pemanas aspal, mesin-mesin blending, dan peralatan pengemasan produk jadi, sehingga

dalam proses produksi memerlukan tenaga kerja yang lebih banyak jika dibandingkan dengan proses produksi yang semi otomatis atau otomatis. Pertimbangan Perseroan saat ini penggunaan teknologi produksi yang dipilih, adalah mengingat mesin-mesin produksi tersebut dapat dijalankan dan dioperasikan dengan baik dengan kondisi di Indonesia yang memiliki banyaknya tenaga kerja. Jika suatu saat Perseroan gagal untuk melakukan perbaikan teknologi otomasi produksi yang lebih efisien dan efektif, maka keberlangsungan kegiatan usaha Perseroan dapat terdampak. Jika kemudian ada Perusahaan kompetitor yang menggunakan teknologi otomasi produksi yang lebih efisien dan lebih besar kapasitasnya, sehingga mampu menghasilkan hasil produk yang lebih baik, lebih murah, dengan kapasitas yang lebih besar, hal tersebut akan menurunkan daya saing Perseroan terhadap kompetitor dalam menghasilkan produk jadi. Saat ini, teknologi peralatan produksi yang digunakan oleh Perseroan sama dengan yang digunakan oleh Perusahaan kompetitor lain.

8. Risiko Kondisi Ekonomi, Sosial Politik dan Kebijakan Pemerintah

Dalam menjalankan kegiatan perdagangan aspal dan jasa konstruksi, Perseroan dan Entitas Anak tunduk pada beberapa peraturan yang dikeluarkan oleh lembaga-lembaga Pemerintah. Apabila Perseroan tidak dapat memenuhi peraturan yang ada termasuk perubahannya, maka dapat berdampak bagi Perseroan yaitu tidak dapat terealisasi proyek-proyek yang telah dicanangkan. Sehingga dapat berpengaruh pada arus kas (*cash flow*) Perseroan.

9. Risiko Tingkat Penetrasi Pasar yang Rendah

Pangsa pasar yang dominan dari produk aspal karet, mencapai 75%, menunjukkan bahwa produk ini mendominasi pasar dalam kategori tersebut. Dalam hal ini, Perseroan memiliki posisi yang kuat dalam segmen aspal karet, yang dapat menjadi sumber pendapatan yang signifikan bagi perusahaan.

Namun, karena produk lain memiliki pangsa pasar yang lebih kecil, ini menunjukkan bahwa Perseroan mungkin belum berhasil sepenuhnya dalam memperluas penetrasi pasar untuk produk-produk tersebut. Penetrasi pasar yang rendah untuk produk-produk lain dapat mengindikasikan bahwa Perseroan mungkin menghadapi tantangan dalam memasarkan atau menjual produk-produk tersebut kepada pelanggan potensial.

Dampak dari penetrasi pasar yang rendah adalah potensi terhambatnya pertumbuhan pendapatan Perseroan secara keseluruhan. Jika Perseroan tidak mampu meningkatkan penetrasi pasar untuk produk-produk lainnya, maka sumber pendapatan dari segmen tersebut akan tetap terbatas, sehingga berdampak pada kinerja keuangan Perseroan secara keseluruhan.

10. Risiko Ketergantungan terhadap Pemasok Tertentu

Per Oktober 2023, Perseroan memiliki ketergantungan yang relatif tinggi terhadap dua pemasoknya, Bright Fortune Private Limited dan Genius Road General Trading LLC yang masing-masing menyumbang 10,99% dan 6,82% dari total beban pokok pendapatan selama periode tersebut. Faktor risiko ini menyoroti kerentanan yang mungkin dihadapi Perseroan jika terjadi gangguan atau masalah dengan pemasok tersebut, karena dapat berdampak pada struktur biaya dan stabilitas operasional Perseroan secara keseluruhan.

11. Risiko Ketergantungan terhadap Pelanggan Tertentu

Per Oktober 2023, Perseroan memiliki ketergantungan yang cukup tinggi terhadap tiga pelanggannya, yaitu PT Senoni Karya Utama, PT Sukses Putra Tanjung, dan PT Karya Halim Sampoerna yang menyumbang 17,16%, 9,40%, 9,17% terhadap total pendapatan Perseroan. Jika salah satu dari pelanggan utama mengalami penurunan aktivitas bisnis atau mengalami kesulitan keuangan, ini dapat berdampak langsung pada pendapatan Perseroan.

12. Risiko Ketergantungan terhadap Proyek Pemerintah

Perseroan menghadapi musiman karena tingginya ketergantungan terhadap Proyek Pemerintah. Berdasarkan Laporan Keuangan Audit, pada bulan Desember 2021 dan 2022, proyek-proyek pemerintah berkontribusi secara berurutan sebesar 31,8% dan 45,8% terhadap Pendapatan. Musiman ini menciptakan ketidakstabilan dalam kinerja Perseroan, terutama pada awal tahun kalender.

13. Risiko tertundanya proses balik nama tanah secara berkepanjangan

Perseroan telah membeli dan membayar lunas tanah dengan Sertifikat Hak Milik No. 0551/Karya Merdeka, tanggal terbit 23 Januari 2002, berlokasi di Kelurahan Karya Merdeka, Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara,

Provinsi Kalimantan Timur, seluas 9.680 m2, dengan Surat Ukur No. 293/2019 tanggal 20 Desember 2019 dan saat ini Perseroan sedang mengurus proses balik ke atas nama Perseroan.

Proses pembuatan Akta Jual Beli untuk keperluan balik nama tersebut di atas, terkendala dengan kebijakan Kantor. Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Kalimantan Timur, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional yang meminta kepada Kepala Kantor Pertanahan dan PPAT di Kabupaten Kutai Kertanegara untuk tidak melayani atau melakukan pencatatan terhadap jual beli atau peralihan hak dan Perjanjian Pengikatan Jual Beli di area Deliniasi Ibu Kota Negara tanpa izin dari Pemerintah Otorita IKN.

Permasalahan yang dihadapi Perseroan dalam proses balik nama tanah menjadi nama Perseroan adalah kebijakan yang diambil oleh Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Kalimantan Timur. Kebijakan sebagaimana dimaksud di atas, tidak memberikan batasan waktu, sehingga pencatatan penjualan dan proses pemindahan nama bergantung sepenuhnya pada Kewenangan Ibu Kota Negara Baru. Jika balik nama ini tertunda maka akan berdampak pada tertundanya kegiatan usaha yang rencananya akan dikembangkan di lahan tersebut.

14. Risiko belum diperolehnya izin terkait Penggunaan Dana Penawaran Umum Perdana Saham

Beberapa rencana usaha Perseroan yang terkait dengan penggunaan dana memerlukan izin tertentu dan saat ini sedang dalam proses perolehannya. Jika izin tersebut belum diperoleh sesuai jadwal, maka rencana bisnis Perseroan akan terkena dampak dan pertumbuhan Perseroan yang diharapkan dapat berubah.

15. Risiko Kinerja Entitas Anak

Entitas anak Perseroan berperan penting dalam kinerja keseluruhan Perseroan sebagai grup. Entitas Anak menyumbangkan pendapatan, laba, dan berbagai indikator kinerja lainnya yang memengaruhi laporan keuangan konsolidasi Perseroan. Kinerja entitas anak yang di bawah standar akan tercermin dalam laporan keuangan konsolidasi Perseroan. Misalnya, penurunan laba dari entitas anak dapat mengurangi laba bersih Perseroan secara keseluruhan. Hal ini juga dapat mempengaruhi rasio keuangan penting seperti rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas.

16. Risiko Keterlambatan Penagihan Piutang

Masa penagihan piutang usaha Perseroan rata-rata sekitar 54 hari per tanggal 31 Oktober 2023, hal ini melewati kebijakan yang Perseroan tetapkan yaitu selama 30 hari. Ini bisa menjadi tanda bahwa pelanggan mungkin mengalami kesulitan keuangan atau lambat dalam pembayaran tagihan mereka kepada Perseroan. Dampak utama dari keterlambatan penagihan piutang adalah penundaan dalam penerimaan dana yang seharusnya diterima oleh Perseroan. Keterlambatan ini dapat menyebabkan masalah likuiditas, di mana Perseroan mungkin mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang segera jatuh tempo, seperti pembayaran gaji karyawan, pembelian inventaris, atau pembayaran utang kepada pemasok. Selain itu, keterlambatan penagihan piutang juga dapat memengaruhi arus kas perusahaan secara keseluruhan.

17. Risiko Nilai Asuransi

Deskripsi	31 Oktober 2023		%
	Nilai Buku	Nilai Asuransi	
Properti	17,911	16,616	92,77
Kendaraan	1,898	2,252	118,65
Total	**19,809**	**18,868**	**95,25**

Seperti yang dapat kita lihat dari tabel di atas, total nilai asuransi mencakup 95,25% dari total nilai aset yang diasuransikan per Oktober 2023. Properti dilindungi 92,77% oleh asuransi, sedangkan nilai kendaraan dilindungi lebih dari 100% dari nilai asuransi kendaraan. Terdapat beberapa perbedaan terutama mengenai perbedaan nilai properti dengan nilai asuransi masing-masing. Oleh karena itu, Perseroan menghadapi risiko kemungkinan nilai aset tetap tidak akan sepenuhnya dipulihkan oleh asuransi jika terjadi sesuatu pada aset tetap tersebut.

18. Risiko Larangan Impor Aspal

Sebagian besar aspal yang digunakan di Indonesia, sekitar 60%, masih diimpor dari negara lain. Beredar wacana bahwa pada tahun 2024, pemerintah berencana untuk melarang impor aspal (sumber: CNN Indonesia). Jika kebijakan larangan impor ini benar-benar diberlakukan, dapat diprediksi bahwa akan terjadi kekurangan pasokan aspal di dalam negeri. Produsen aspal lokal kemungkinan hanya mampu memenuhi sekitar 300-500 ribu metrik ton,

yang jauh dari kebutuhan total. Dampaknya diperkirakan akan dirasakan terutama pada infrastruktur jalan yang mungkin mengalami penurunan kualitas, dan transportasi darat akan terhambat. Larangan impor ini apabila terjadi akan berdampak terhadap profitabilitas Perseroan karena adanya kenaikan harga yang signifikan dikarenakan kelangkaan bahan baku.

19. Risiko Fluktuasi Kinerja Perseroan karena sifat proyek segmen konstruksi dan karena fluktuasi harga bahan baku untuk segmen aspal

Kinerja Perseroan di segmen aspal sangat dipengaruhi oleh harga pasar aspal. Perubahan kondisi pasar, seperti fluktuasi penawaran dan permintaan atau faktor geopolitik yang mempengaruhi harga minyak (komponen kunci dari aspal), dapat berdampak pada *gross profit margin* Perseroan. Ketidakstabilan harga bahan baku aspal ini bisa menyebabkan variabilitas dalam marjin keuntungan, yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan. *Gross profit margin* segmen Konstruksi berfluktuasi karena variabilitas proyek yang dilakukan oleh Perseroan. Proyek dengan ruang lingkup, persyaratan, dan strategi pengadaan yang berbeda dapat menghasilkan berbagai tingkat profitabilitas. Misalnya, proyek-proyek besar dengan risiko tinggi atau proyek-proyek yang memerlukan pengadaan material dari beberapa vendor dengan harga yang berbeda-beda dapat memiliki dampak yang signifikan pada *gross profit margin*. Seperti yang dapat dilihat dari seluruh laporan keuangan Perseroan pada periode-periode yang ditinjau, gross profit margin Perseroan berkisar antara 30-40%. Namun demikian, tidak ada pola dalam *gross profit margin* baik untuk segmen aspal maupun segmen konstruksi. Dengan demikian, Perseroan menghadapi risiko ketidakpastian *gross profit margin*, karena Perseroan sangat bergantung pada harga bahan baku untuk segmen aspal, dan juga sifat dinamis dari segmen konstruksi.

20. Risiko Pelunasan Pinjaman

Dengan adanya fluktuasi kinerja Perseroan pada periode-periode sebelumnya, Perseroan menghadapi risiko bahwa apabila kinerja Perseroan tidak sebaik yang diharapkan, maka Perseroan akan mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya terkait dengan pembayaran bunga dan pokok pinjaman.

21. Risiko tertundanya proyek

Arus kas operasi negatif untuk 10 bulan yang berakhir pada 31 Oktober 2023, disebabkan oleh penundaan proyek menjelang akhir 2023. Penundaan proyek dapat mengganggu arus kas masuk dari pendapatan terkait proyek, yang menyebabkan arus kas operasi negatif. Ketidakstabilan arus kas ini dapat menghambat kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya, seperti penggajian, pembayaran pemasok, dan biaya operasional.

C. RISIKO UMUM

1. Risiko Kondisi Perekonomian Secara Makro

Perseroan bergerak dalam kegiatan usaha perdagangan aspal dan konstruksi. Hasil operasi Perseroan rentan terhadap kondisi perekonomian secara makro atau global. Hasil operasi Perseroan bergantung pada pembangunan infrastruktur, yang mungkin terpengaruh oleh kondisi ekonomi umum di Indonesia. Beberapa faktor yang mempengaruhi Penguatan atau pelemahan ekonomi termasuk ketidakpastian politik, social dan ekonomi. Faktor makroekonomi di atas dan dapat berdampak buruk pada rencana penjualan, profitabilitas atau rencana pengembangan, yang dapat merugikan kondisi keuangan dan hasil operasi Perseroan dan Entitas Anak.

Risiko-risiko tertentu yang dapat berdampak material terhadap bisnis, hasil operasi, arus kas dan kondisi keuangan meliputi:

- ketidakpastian politik, sosial dan ekonomi
- volatilitas nilai tukar mata uang
- aksi perang, terorisme dan konflik sipil
- intervensi kebijakan pemerintah yang meliputi bea cukai, proteksionisme dan subsidi
- perubahan peraturan perundang-undangan, dan perpajakan.
- kewajiban untuk tindakan perbaikan berdasarkan peraturan kesehatan dan keselamatan
- biaya dan ketersediaan dari asuransi dengan pertanggungan yang memadai
- kekurangan infrastruktur transportasi, energi dan infrastruktur lain
- pengambilan aset

Perseroan seringkali tidak dapat memprediksi risiko-risiko terkait dengan politik dan sosial yang dari waktu ke waktu dapat mengalami perubahan drastis dan oleh karena itu, informasi yang tercantum dalam Prospektus ini dapat menjadi

tertinggal dalam waktu yang relatif cepat. Apabila salah satu risiko yang disebut di atas terjadi, hal tersebut dapat berdampak material dan merugikan terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil operasi dan prospek Perseroan.

2. Risiko Perubahan Tingkat Suku Bunga

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan memperoleh pendanaan, terutama pendanaan modal kerja *revolving* dari kreditur Bank, dimana Perseroan dikenakan tingkat suku bunga tertentu yang wajib untuk dibayarkan oleh Perseroan kepada kreditur Perseroan tersebut. Dalam hal terjadi perubahan tingkat suku bunga acuan (Suku Bunga Bank Indonesia), maka dapat terjadi penyesuaian terhadap tingkat suku bunga yang dikenakan kreditur kepada Perseroan, dimana dalam hal penyesuaian tersebut menyebabkan kenaikan tingkat suku bunga pinjaman, maka hal tersebut akan memberikan dampak negatif terhadap profitabilitas dan kinerja keuangan Perseroan.

3. Risiko Bencana Alam

Perseroan melakukan kegiatan usahanya pada wilayah yang tidak terlepas dari risiko bencana alam, termasuk namun tidak terbatas pada gempa bumi, gunung meletus, banjir dan kebakaran. Apabila terdapat bencana alam pada wilayah Perseroan melakukan kegiatan usaha, hal ini dapat memberikan dampak yang negatif pada kegiatan usaha dan kinerja keuangan Perseroan.

4. Risiko Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku

Dalam melakukan kegiatan usaha perdagangan aspal dan jasa konstruksi, Perseroan harus melakukan pemenuhan izin dan peraturan yang berlaku. Pemenuhan izin dan peraturan yang berlaku dapat berkaitan dengan berbagai hal seperti lingkungan, ketenagakerjaan, perpajakan, dan lain-lain.
Regulasi yang mengatur untuk kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

- Kegiatan usaha Perdagangan Aspal (KBLI 46639) adalah Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2021 dengan bentuk perizinan adalah Nomor Induk Berusaha (NIB)
- Kegiatan Usaha Konstruksi Gedung Industri (KBLI 41013), Instalasi Minyak dan gas (KBLI 43223), dan Instalasi Konstruksi lainnya (KBLI 43299) adalah Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 dengan bentuk perizinan adalah Sertifikat Badan Usaha (SBU) Konstruksi Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan usaha (PB-UMKU)
- Kegiatan Usaha Instalasi Listrik (KBLI 43211) adalah Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 dengan bentuk perizinan adalah Sertifikat Badan Usaha Jasa Penunjang Tenaga Listrik (SBUJPTL)

Izin dan persetujuan tersebut antara lain Nomor Induk Berusaha No.9120302222979, NPWP No. 72.355.348.3-012.000, Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak No. S-34PKP/WPJ.30/KP.10/2022, Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (SPPL) dan Ijin Lingkungan atas nama Perseroan dari OSS, ISO 45001:2018 untuk sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja, Wajib Lapor Ketenagakerjaan, Peraturan Perusahaan Perseroan, Sertifikat Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan no.16129518, Sertifikat Jaminan Sosial Kesehatan No. 477/SER/0902/0822.

Sedangkan untuk melaksanakan kegiatan dalam bidang konstruksi Perseroan memiliki Sertifikat Badan Usaha Konstruksi Konstruksi Bangunan Gedung Industri No. 912030222297900040001, Sertifikat Badan Usaha Konstruksi Instalasi Minyak dan Gas No.912030222297900090002, Sertifikat Badan Usaha Konstruksi Instalasi Konstruksi Lainnya Ytdl No. 912030222297900080001, Sertifikat Badan Usaha Jasa Penunjang Tenaga Listrik Bidang Tenaga Gas Uap No.371.1.3.203.M.1C.3174.716, Sertifikat Badan Usaha Jasa Penunjang Tenaga Listrik Bidang Tenaga Uap No.372.1.3.201.M.1C.3174.J16, dan Sertifikat Badan Usaha Jasa Penunjang Tenaga Listrik Bidang Gardu Induk No.E83.1.8.211.M.1D.3174.G20.

Dalam hal, Perseroan lalai dalam memenuhi semua izin dan peraturan yang berlaku, maka Perseroan dapat dikenakan sanksi seperti denda, hukuman, penarikan produk, dan saksi lainnya yang dapat merugikan Perseroan. Pemerintah kapanpun dapat mengeluarkan kebijakan-kebijakan baru atau mengubah atau menghapus kebijakan-kebijakan yang telah ada. Perubahan-perubahan ini dapat berdampak material dan merugikan terhadap bisnis, kondisi keuangan dan kinerja usaha Perseroan.

5. Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum

Risiko tuntutan atau gugatan hukum merupakan risiko yang timbul akibat kelalaian atau wanprestasi atas perjanjian yang mengikat Perseroan atau pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga memunculkan tuntutan hukum dari pihak ketiga ataupun dengan pihak lain yang terikat dalam

perjanjian tersebut. Perjanjian yang dimiliki Perseroan dapat meliputi perjanjian kontrak dengan kontraktor dan pelanggan Perseroan. Dalam hal Perseroan memperoleh tuntutan atau gugatan hukum dan Perseroan tidak dapat menyelesaikan tuntutan atau gugatan hukum dimaksud, maka hal tersebut akan memberikan dampak negatif terhadap reputasi serta kinerja Perseroan.

D. RISIKO BAGI INVESTOR

1. Risiko Tidak Likuidnya Saham Yang Ditawarkan Pada Penawaran Umum Perdana Saham

Meskipun Perseroan akan mencatatkan sahamnya di BEI, tidak ada jaminan bahwa pasar untuk saham Perseroan yang diperdagangkan tersebut akan aktif atau likuid, karena terdapat kemungkinan mayoritas pemegang saham tidak memperdagangkan sahamnya di Pasar Sekunder.

2. Risiko Fluktuasi Harga Saham Perseroan

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, harga saham akan ditentukan sepenuhnya oleh tingkat penawaran dan permintaan Investor di BEI. Perseroan tidak dapat memprediksi tingkat fluktuasi harga saham Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham. Berikut beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham:

- Perbedaan antar
- realisasi kinerja Perseroan dengan yang diekspektasikan para Investor;
- Perubahan rekomendasi para analis pasar modal;
- Perubahan kondisi perekonomian Indonesia;
- Perubahan kondisi politik Indonesia;
- Penjualan saham oleh pemegang saham mayoritas Perseroan atau pemegang saham lain yang memiliki tingkat kepemilikan signifikan; dan
- Faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan prospek usaha Perseroan.

3. Risiko Kebijakan Dividen

Pembagian dividen diputuskan berdasarkan keputusan RUPS tahunan yang mengacu pada laporan keuangan Perseroan, dengan mempertimbangkan:

- Perolehan laba bersih
- Jika terjadi kerugian bersih, maka hal tersebut akan menjadi pertimbangan RUPS untuk tidak membagikan dividen;
- Kebutuhan untuk modal kerja dan belanja modal di masa yang akan datang; dan
- Kebutuhan untuk pengembangan usaha di masa yang akan datang.

4. Risiko Sehubungan dengan Gagalnya Sistem Penawaran Umum Elektronik

Penawaran Umum Perdana Saham ini menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik berdasarkan POJK No. 41/2020 dan SEOJK No. 15/2020 yang akan memfasilitasi investor untuk melakukan pemesanan dan/atau pembelian Saham Yang Ditawarkan. Dalam hal terjadi kegagalan dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik yang mengakibatkan sistem tersebut tidak dapat menjalankan fungsinya untuk melaksanakan rekonsiliasi dan validasi dana, pemesanan, alokasi penjatahan, pengalihan dana, dan/atau distribusi saham dengan baik, maka hal tersebut akan memberikan dampak negatif terhadap pemangku kepentingan Perseroan yang terlibat dalam pelaksanaan Penawaran Umum secara Elektronik, termasuk investor.

MITIGASI RISIKO

Keterangan mengenai mitigasi dari masing-masing risiko usaha Perseroan telah diungkapkan pada Bab VIII pada Prospektus ini.

PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA RISIKO UMUM DAN RISIKO USAHA YANG DISUSUN BERDASARKAN BOBOT RISIKO TERHADAP KEGIATAN USAHA DAN KINERJA KEUANGAN PERSEROAN.

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Sampai dengan efektifnya Pernyataan Pendaftaran, tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap posisi dan kinerja keuangan Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 8 Maret 2024 atas laporan keuangan pada tanggal 31 Oktober 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik KAP Heliantono & Rekan yang telah ditandatangani oleh Ade Ikhwan (Ijin Akuntan Publik No. 1709), atas laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021, dan 31 Desember 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik KAP Heliantono & Rekan yang telah ditandatangani oleh Rianita Soelaiman (Ijin Akuntan Publik No. 0152), berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dengan opini Tanpa Modifikasian.

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

1. Riwayat Singkat Perseroan

Pendirian Perseroan

Perseroan didirikan dengan nama PT RCR Energy Indonesia berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT RCR Energy Indonesia No. 213 tanggal 18 Desember 2014, dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta Utara, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I. dengan Surat Keputusannya No. AHU-0001462.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 14 Januari 2015 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0003542.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 14 Januari 2015 ("**Akta Pendirian Perseroan**"). Kegiatan usaha Perseroan pada waktu pendirian sesuai dengan anggaran dasar Pasal 3 Akta Pendirian No. 213 adalah Pembangunan dan Pemasangan Instalasi Penyedia Tenaga Listrik. Namun kegiatan usaha yang telah benar-benar dijalankan pada saat itu adalah Pembangunan dan Pemasangan Instalasi Penyedia Tenaga Listrik. Adapun, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Luar Biasa PT RCR Energy Indonesia no. 16 tanggal 19 April 2022, dibuat di hadapan Kokoh Henry, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta Timur, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I dengan Surat Keputusannya No. AHU-0028268.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 19 April 2022 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0077587.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 19 April 2022, Perseroan merubah nama menjadi PT Xolare RCR Energy.

Perseroan memiliki kegiatan usaha yang bergerak dibidang Perdagangan Aspal dan Jasa Konstruksi, serta Industri Pengolahan Aspal dan Jasa Konstruksi melalui Entitas Anak. Jasa konstruksi yang dilakukan oleh Perseroan maupun Entitas Anak adalah layanan Rekayasa, Pengadaan & Konstruksi untuk pembangkit listrik gas uap dan biomasa, dan Jasa Konstruksi Mekanikal & Elektrikal, Bangunan Industri, & Perpipaan. Sementara untuk kegiatan usaha Industri Pengolahan Aspal hanya dilakukan oleh Entitas anak, yang dalam kondisi saat ini Entitas anak yang telah beroperasi terhadap kegiatan usaha tersebut adalah PT Aspal Polimer Emulsindo dan PT Modifikasi Bitumen Sumatera.

Perseroan berkantor pusat di Gedung Plaza Simatupang Lantai 6 Kav. IS Nomor 1, Jalan TB. Simatupang Raya Nomor 47, Desa/Kelurahan Pondok Pinang, Kec. Kebayoran Lama, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta Kode Pos: 12310.

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan, maka struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp. 1.000.000,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**10.000**	**10.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
RCR Energy PTY, LTD	2.375	2.375.000.000	95,00
Mochamad Badhaiwi	125	125.000.000	5,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	**2.500**	**2.500.000.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**7.500**	**7.500.000.000**	

Akta Pendirian Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir diubah dengan dalam Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Status Perseroan PT Xolare RCR Energy Menjadi PT Xolare RCR Energy Tbk No. 27 tanggal 27 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Syarifudin, SH., notaris di kota Tangerang, Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusannya No. AHU-0066201.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 30 Oktober 2023 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0216906.AH.01.11 Tahun 2023 tanggal 30 Oktober 2023, perubahan anggaran dasar mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menkumham dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0134992 tanggal 30 Oktober 2023, perubahan data perseroan mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menkumham dengan Surat No. AHU-AH.01.09-0179319 tanggal 30 Oktober 2023 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0216906.AH.01.11 Tahun 2023 tanggal 30 Oktober 2023 ("**Akta No. 27**").

Adapun **Akta No. 27** menyetujui antara lain:

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama:

a. Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan, yaitu Perdagangan Besar Bahan Konstruksi Lainnya;
b. Menjalankan usaha-usaha di bidang konstruksi, yaitu Konstruksi Gedung Industri yang mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan yang dipakai untuk industri, seperti gedung perindustrian/pabrik, gedung workshop/bengkel kerja, bangunan pabrik untuk pengelolaan dan pemrosesan bahan nuklir. Termasuk kegiatan perubahan dan renovasi gedung industri; dan
c. Menjalankan usaha di bidang Instalasi Listrik yang mencakup kegiatan pembangunan, pemasangan, pemeliharaan, pembangunan kembali instalasi listrik pada pembangkit, transmisi, gardu induk, distribusi tenaga listrik, sistem catu daya, dan instalasi listrik pada bangunan gedung baik untuk hunian maupun non hunian, seperti pemasangan instalasi jaringan listrik tegangan rendah. Termasuk kegiatan pemasangan dan pemeliharaan instalasi listrik pada bangunan sipil, seperti jalan raya, jalan kereta api dan lapangan udara;
d. Menjalankan usaha di bidang Instalasi Konstruksi, yang meliputi :
    i. Instalasi Minyak dan Gas yang mencakup kegiatan pemasangan dan pemeliharaan instalasi minyak dan gas pada bangunan gedung hunian dan non hunian serta bangunan sipil lainnya, pekerjaan inspeksi, dan perawatan fasilitas produksi minyak, gas, petrokimia dan panas bumi termasuk pekerjaan instalasi perpipaannya di darat maupun di bawah laut. Termasuk instalasi fasilitas produksi dan penyimpanan di darat dan di laut untuk minyak, gas, petrokimia dan panas bumi termasuk anjungan lepas pantai dan bawah laut.
    ii. Instalasi Konstruksi lainnya Ytdl yang mencakup kegiatan pemasangan instalasi gedung lainnya dan kegiatan pemasangan, pemeliharaan dan perbaikan instalasi bangunan sipil lainnya. Termasuk pemasangan dan pemeliharaan instalasi fasilitas pertambangan dan manufaktur seperti loading and discharging stations, winding shafts, chemical plants, iron foundaries, blast furnaces dan coke oven; pemasangan instalasi sistem pengolahan dan peralatan pemurnian air laut, air payau, air tawar menjadi air murni pada pembangkit listrik.

Untuk menunjang kegiatan usaha utama Perseroan sebagaimana dimaksud di atas, maka Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Penunjang:

Selain kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud pada ayat 2, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Namun kegiatan usaha Perseroan saat ini yang telah benar dijalankan adalah perdagangan aspal dan jasa konstruksi. Sedangkan kegiatan usaha yang benar-benar dijalankan oleh Entitas Anak adalah industri pengolahan aspal dan jasa konstruksi.

Kejadian Penting yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha Perseroan

Tabel berikut menjelaskan kejadian penting terhadap kegiatan usaha Perseroan:

Tahun	Keterangan
2014	Pendirian Perseroan sebagai perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA).dengan nama PT. RCR Energy Indonesia
2016	Memperoleh kontrak EPC untuk pembangunan boiler natural gas dari PT Candra Asri Petrochemical
2017	Memperoleh kontrak EPC untuk pembangunan PLTGU Senipah 27 MW
2018	Project Completion pembangunan boiler natural gas
2019	PT Energi Hijau Investama menjadi pemegang saham mayoritas Perseroan dengan Mochamad Bhadaiwi selaku pengendali dari Perseroan. Sesuai ketentuan pasal 1 angka 29 Undang-undang R.I. No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan Dan Penguatan Sektor Keuangan, Pengendali Perseroan adalah Mochamad Bhadaiwi yang secara tidak langsung mempunyai kemampuan untuk menentukan direksi, dewan komisaris, atau yang setara pada pihak tertentu dan/atau kemampuan untuk memengaruhi tindakan direksi, dewan komisaris, atau yang setara pada pihak tertentu tersebut.

Tahun	Keterangan
	Pengendalian secara tidak langsung sebagaimana dimaksud di atas, dikarenakan Mochamad Bhadaiwi adalah pemegang saham sebesar 95,5% (sembilan puluh lima koma lima persen) pada PT EHI dimana PT EHI merupakan Pemegang Saham Perseroan sebesar 72,38% (tujuh puluh dua koma tiga delapan persen). Dengan demikian sejak PT EHI menjadi pemegang saham Perseroan, Pengendali Perseroan adalah Mochamad Bhadaiwi.
2020	• Memulai bisnis perdagangan aspal dengan mengimport aspal drum • Pengambilalihan mayoritas kepemilikan saham PT BEH.
2021	- Project Completion PLTGU Senipah 27 MW berhasil diraih dalam masa Pandemi Covid-19 - Mendapatkan Kontrak pengolahan aspal karet dari Balai Besar Pengelolaan Jalan Nasional Jatim Bali - Mendapatkan Kontrak pengolahan aspal karet dari Balai Besar Pengelolaan Jalan Nasional Sumatera Selatan
2022	- Merubah nama Perseroan menjadi PT Xolare RCR Energy - Mendapatkan Kontrak pengolahan aspal karet alam padat PG-76 dari Balai Besar Pengelolaan Jalan Nasional Sumatera Selatan - Melakukan restrukturisasi perusahaan dengan mengakuisisi PT. ABI, PT. APE dan PT MBS - Mendirikan entitas anak PT XBI dan PT XBB - Perseroan bersama Entitas anak melakukan inovasi teknologi baru yaitu DSR (*Dynamic Shear Rheometer*) untuk pengetesan kekuatan geser aspal
2023	- Merubah status Perseroan dari Perusahaan tertutup menjadi Perusahaan Terbuka sebagaimana termaktub dalam Akta **Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Xolare RCR Energy No. 34** tanggal 23 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Syarifudin, S.H., notaris di kota Tangerang, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I. dengan Surat Keputusannya No. AHU-0036436.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 27 Juni 2023 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0120503.AH.01.11 Tahun 2023 tanggal 27 Juni 2023 - berdasarkan Surat Perseroan No. 150/XRE-SK/X/2023 tanggal 23 Oktober 2023, Perseroan telah mengajukan Surat Pemberitahuan Penggantian Cut off Laporan Keuangan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) PT Xolare RCR Energy Tbk kepada Otoritas Jasa Keuangan yang menyatakan bahwa para pemegang saham Perseroan telah mengambil keputusan dengan persetujuan secara tertulis yang antara lain menyetujui untuk merubah status Perseroan dari Perusahaan Terbuka menjadi Perusahaan Tertutup. - Merubah status Perseroan dari Perusahaan terbuka menjadi Perusahaan Tertutup sebagaimana termaktub dalam Akta **Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Status Perseroan PT Xolare RCR Energy Tbk Menjadi PT Xolare RCR Energy No. 25** tanggal 26 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Syarifudin, S.H., notaris di kota Tangerang, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I. dengan Surat Keputusannya No. AHU-0036436.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 27 Juni 2023 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0120503.AH.01.11 Tahun 2023 tanggal 27 Juni 2023. - Merubah status Perseroan dari Perusahaan tertutup menjadi Perusahaan Terbuka sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Status Perseroan PT Xolare RCR Energy Menjadi PT Xolare RCR Energy Tbk No. 27 tanggal 27 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Syarifudin, S.H., notaris di kota Tangerang, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I. dengan Surat Keputusannya No. AHU-0066201.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 30 Oktober 2023 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0216906.AH.01.11 Tahun 2023 tanggal 30 Oktober 2023,

Struktur Permodalan Perseroan

Pada saat diterbitkannya Prospektus ini, berikut adalah struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham Perseroan sesuai Akta No. 27 Tanggal 27 Oktober 2023:

Keterangan	Nilai Nominal Rp. 20,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**10.500.000.000**	**210.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
PT Energi Hijau Investama	1.900.000.000	38.000.000.000	72,38
Imam Buchairi	67.912.500	1.358.250.000	2,59
PT Asha Raharja Persada	260.208.250	5.204.165.000	9,91

Keterangan	Nilai Nominal Rp. 20,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
PT Xolabit Terminal Bitumen	307.870.750	6.157.415.000	11,73
Mochamad Bhadaiwi	89.008.500	1.780.170.000	3,39
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	**2.625.000.000**	**52.500.000.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**7.875.000.000**	**157.500.000.000**	

2. Perkembangan Kepemilikan Saham Perseroan

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, perubahan struktur permodalan serta susunan pemegang saham dalam Perseroan adalah sebagai berikut:

Tahun 2020

1) Sesuai jual beli saham dalam Perseroan sebagai berikut:

a) Akta Jual Beli Saham tanggal 1 Mei 2020, yang dibuat di bawah tangan antara PT Energi Hijau Investama dan Sofian Juniardi, yang dicatat dalam buku daftar No. 390/Daf/V/2020 (Rangkap Dua), pada tanggal 4 Mei 2020, yang dipergunakan untuk keperluan tersebut, oleh Kokoh Henry, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Timur, telah dilakukan jual beli saham dalam Perseroan sebanyak 1.250 (seribu dua ratus lima puluh) lembar saham sebesar Rp. 1.250.000.000 (satu milyar dua ratus lima puluh juta Rupiah) milik PT Energi Hijau Investama kepada Sofian Juniardi;

b) Akta Jual Beli Saham tanggal 1 Mei 2020, yang dibuat di bawah tangan antara PT Energi Hijau Investama dan Nawih, yang dicatat dalam buku daftar No. 391/Daf/V/2020 (Rangkap Dua), pada tanggal 4 Mei 2020, yang dipergunakan untuk keperluan tersebut, oleh Kokoh Henry, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Timur, telah dilakukan jual beli saham dalam Perseroan sebanyak 1.125 (seribu seratus dua puluh lima) lembar saham sebesar Rp. 1.125.000.000 (satu milyar seratus dua puluh lima juta Rupiah) milik PT Energi Hijau Investama kepada Nawih;

c) Akta Jual Beli Saham tanggal 1 Mei 2020, yang dibuat di bawah tangan antara Imam Buchairi dan Nawih, yang dicatat dalam buku daftar No. 389/Daf/V/2020 (Rangkap Dua), pada tanggal 4 Mei 2020, yang dipergunakan untuk keperluan tersebut, oleh Kokoh Henry, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Timur, telah dilakukan jual beli saham dalam Perseroan sebanyak 125 (seratus dua puluh lima) lembar saham sebesar Rp. 125.000.000 (seratus dua puluh lima juta Rupiah) milik Imam Buchairi kepada Nawih;

sehingga merubah susunan pemegang saham Perseroan sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp. 1.000.000,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**10.000**	**10.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
Sofian Juniardi	1.250	1.250.000.000	50,00
Nawih	1.250	1.250.000.000	50,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	**2.500**	**2.500.000.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**7.500**	**7.500.000.000**	

Jual beli saham tersebut di atas telah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Sirkuler (Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham) PT RCR Energy Indonesia No. 1 tanggal 4 Mei 2020 dibuat di hadapan Kokoh Henry, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Timur, yang telah dilaporkan dengan bukti penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0077063 tanggal 4 Mei 2020.

Atas jual beli saham tersebut di atas, masing-masing pihak pembeli saham belum melakukan pembayaran atas harga saham yang disepakati kepada masing-masing pihak penjual saham.

Pada bulan Desember 2020, dilakukan pengembalian saham-saham yang telah diperjualbelikan tersebut di atas antara pihak-pihak yang sama melalui mekanisme jual beli saham dalam Perseroan sebagaimana di bawah ini.

2) Sesuai dengan jual beli saham dalam Perseroan sebagai berikut:

a) Akta Jual Beli Saham No. 34 tanggal 22 Desember 2020, yang dibuat hadapan Kokoh Henry, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Timur, telah dilakukan jual beli saham dalam Perseroan sebanyak 1.250 (seribu dua ratus lima puluh) lembar saham sebesar Rp. 1.250.000.000 (satu milyar dua ratus lima puluh juta Rupiah) milik Sofian Juniardi kepada PT Energi Hijau Investama;

b) Akta Jual Beli Saham No. 35 tanggal 22 Desember 2020, yang dibuat oleh Kokoh Henry, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Timur, telah dilakukan jual beli saham dalam Perseroan sebanyak 1.125 (seribu seratus dua puluh lima) lembar saham sebesar Rp. 1.125.000.000 (satu milyar seratus dua puluh lima juta Rupiah) milik Nawih kepada PT Energi Hijau Investama;

c) Akta Jual Beli Saham No. 36 tanggal 22 Desember 2020, yang dibuat oleh Kokoh Henry, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Timur, telah dilakukan jual beli saham dalam Perseroan sebanyak 125 (seratus dua puluh lima) lembar saham sebesar Rp. 125.000.000 (seratus dua puluh lima juta Rupiah) milik Nawih kepada Imam Buchairi;

sehingga merubah susunan pemegang saham Perseroan sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp. 1.000.000,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**10.000**	**10.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
PT Energi Hijau Investama	2.375	2.375.000.000	95,00
Imam Buchairi	125	125.000.000	5,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	**2.500**	**2.500.000.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**7.500**	**7.500.000.000**	

Jual beli saham tersebut di atas telah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Sirkuler (Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham) PT RCR Energy Indonesia No. 37 tanggal 22 Desember 2020 dibuat di hadapan Kokoh Henry, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Timur, yang telah dilaporkan dengan bukti penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0423247 tanggal 22 Desember 2020.

Tahun 2021

Sesuai Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT RCR Energy Indonesia No. 16 tanggal 25 Agustus 2021 dibuat di hadapan Kokoh Henry, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Timur, yang telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I., sebagaimana termaktub dalam bukti penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.03--0440549 tanggal 25 Agustus 2021, telah dilakukan peningkatan modal disetor dan ditempatkan dalam Perseroan dari semula sebanyak 2.500 (dua ribu lima ratus) lembar saham sebesar Rp. 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta Rupiah) menjadi sebanyak 7.000 (tujuh ribu) lembar saham sebesar Rp. 7.000.000.000 (tujuh milyar Rupiah) dengan cara mengeluarkan saham dari dalam portepel sebanyak 4.500 (empat ribu lima ratus) lembar saham, yang diambil bagian oleh:

a. PT Energi Hijau Investama sebanyak 4.275 (empat ribu dua ratus tujuh puluh lima) lembar saham sebesar Rp. 4.275.000.000 (empat milyar dua ratus tujuh puluh lima juta Rupiah); dan

b. Imam Buchairi sebanyak 225 (dua ratus dua puluh lima) lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp. 225.000.000 (dua ratus dua puluh lima juta Rupiah);

sehingga merubah susunan pemegang saham Perseroan sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp. 1.000.000,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**10.000**	**10.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
PT Energi Hijau Investama	6.650	6.650.000.000	95,00
Imam Buchairi	350	350.000.000	5,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	**7.000**	**7.000.000.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**3.000**	**3.000.000.000**	

Penyetoran modal dilakukan dengan cara:

a. Setoran Modal PT Energy Hijau Investama sebesar Rp. 4.275.000.000 (empat milyar dua ratus tujuh puluh lima Rupiah) pada Perseroan dilakukan secara tunai sebagaimana termaktub dalam Slip Transfer Bank BCA tanggal 3 Oktober 2022 ke Rekening Perseroan di Bank BNI.
b. Setoran Modal Imam Buchairi sebesar Rp. 225.000.000 (dua ratus dua puluh lima juta Rupiah) pada Perseroan dilakukan secara tunai sebagaimana termaktub dalam Aplikasi Livin Mandiri tanggal 6 September 2022 ke Rekening Perseroan di Bank BNI.

Tahun 2022

1) Sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT RCR Energy Indonesia No. 16 tanggal 19 April 2022 dibuat di hadapan Kokoh Henry, S.H., M.n., notaris di Jakarta Timur, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I. dengan Surat Keputusannya No. AHU-0028268.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 19 April 2022, dan yang telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I., sebagaimana termaktub dalam bukti penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.03--0228085 tanggal 19 April 2022 telah dilakukan:

   a) pemecahan nilai nominal saham Perseroan dengan rasio 1 : 200.000 (satu banding dua ratus ribu), sehingga semula Rp. 1.000.000 (satu juta Rupiah) per lembar saham menjadi Rp. 5 (lima Rupiah) per lembar saham sehingga pada posisi ini terjadi perubahan kepemilikan jumlah saham sebagai berikut:
      i. PT Energi Hijau Investama memiliki saham sebanyak 1.330.000.000 (satu milyar tiga ratus tiga puluh juta) lembar saham, sebesar Rp. 6.650.000.000 (enam milyar enam ratus lima puluh juta Rupiah); dan
      ii. Imam Buchairi memiliki saham sebanyak 70.000.000 (tujuh puluh juta) lembar saham, sebesar Rp. 350.000.000 (tiga ratus lima puluh juta Rupiah);

   b) Peningkatan Modal Dasar dari semula sebesar Rp. 10.000.000.000 (sepuluh milyar Rupiah) menjadi sebesar Rp. 167.722.000.000 (seratus enam puluh tujuh milyar tujuh ratus dua puluh dua juta Rupiah) dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp. 7.000.000.000 (tujuh milyar Rupiah) menjadi Rp. 41.930.500.000 (empat puluh satu sembilan ratus tiga puluh juta lima ratus ribu Rupiah), yang diambil bagian oleh:
      i. PT Energi Hijau Investama:
         - sebanyak 6.137.000.000 (enam milyar seratus tiga puluh tujuh juta) lembar saham, sebesar Rp. 30.685.000.000 (tiga puluh Milyar enam ratus delapan puluh lima juta Rupiah), yang penyertaannya berasal dari dividen saham yang disetor kembali; dan
         - sebanyak 300.600.000 (tiga ratus juta enam ratus ribu) lembar saham, sebesar Rp. 1.503.000.000 (satu milyar lima ratus tiga juta Rupiah);

         sehingga PT Energi Hijau Investama ambil bagian atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 6.437.600.000 (enam milyar empat ratus tiga puluh tujuh juta enam ratus ribu) lembar saham, sebesar Rp. 32.188.000.000 (tiga puluh dua milyar seratus delapan-puluh delapan juta Rupiah);

      ii. Imam Buchairi:
         - sebanyak 323.000.000 (tiga ratus dua puluh tiga juta) lembar saham, sebesar Rp. 1.615.000.000 (satu milyar enam ratus lima belas juta Rupiah), yang penyertaannya berasal dari dividen saham yang disetor kembali; dan
         - sebanyak 150.300.000 (seratus lima puluh juta tiga ratus ribu) lembar saham, sebesar Rp. 751.500.000 (tujuh ratus lima puluh satu juta lima ratus ribu Rupiah);

         sehingga Imam Buchairi ambil bagian atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 473.300.000 (empat ratus tujuh puluh tiga juta tiga ratus ribu) lembar saham, sebesar Rp. 2.366.500.000 (dua milyar tiga ratus enam puluh enam juta lima ratus ribu Rupiah);

      iii. Elvis Subiantoro ambil bagian atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 75.200.000 (tujuh puluh lima dua ratus ribu) lembar saham, sebesar Rp. 376.000.000 (tiga ratus tujuh puluh enam juta Rupiah), yang disetorkan dengan cara sebagai berikut:
         - sebesar Rp. 375.656.715 (tiga ratus juta enam ratus lima puluh enam ribu tujuh ratus lima belas Rupiah) sebagaimana termaktub dalam slip pengiriman uang dalam/luar negeri/Kliring BRI tanggal 25 Maret 2022, dari Rekening PT Aspal Polimer Emulsindo (PT APE) di BRI ke Rekening PT RCR Energy Indonesia di BRI, yang mana dana dimaksud merupakan dividen PT ASHA Raharja Persada sebagai pemegang saham pada PT APE; dan
         - sebesar Rp. 343.285 (tiga ratus empat puluh tiga ribu dua ratus delapan puluh lima Rupiah) sebagaimana termaktub dalam Slip Transfer Bank BRI tanggal 18 April 2022, dari Rekening atas nama Elvis Subiantoro ke Rekening Bank BRI atas nama RCR Energy Indonesia.

sehingga merubah susunan pemegang saham Perseroan sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp.5,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**33.544.400.000**	**167.722.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
PT Energi Hijau Investama	7.767.600.000	38.838.000.000	93,00
Imam Buchairi	543.300.000	2.716.500.000	6,00
Elvis Subiantoro	75.200.000	376.000.000	1,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	**8.386.100.000**	**41.930.500.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**25.158.300.000**	**125.791.500.000**	

Penyetoran modal dilakukan dengan cara:

a. Setoran Modal PT Energy Hijau Investama sebesar Rp. 32.188.000.000 (tiga puluh dua milyar seratus delapan puluh delapan juta Rupiah) telah disetorkan sebagaimana bukti penyetoran sebagai berikut:
   1) sebesar Rp. 1.502.626.000 (satu milyar lima ratus dua juta enam ratus dua puluh enam ribu Rupiah) sebagaimana termaktub dalam slip pengiriman uang dalam/luar negeri/Kliring BRI tanggal 29 Maret 2022, dari Rekening PT Aspal Polimer Emulsindo (PT APE) di BRI ke Rekening PT RCR Energy Indonesia di BRI, yang mana dana dimaksud merupakan dividen PT Energy Hijau Investama sebagai pemegang saham pada PT APE.

      Catatan : PT Aspal Polimer Emulsindo (PT APE) melakukan pengiriman uang tersebut di atas didasari oleh Surat Instruksi Bayar Tentang Dividen tanggal 29 Maret 2022 dari PT Energi Hijau Investama.

   2) sebesar Rp. 373.140 (tiga ratus tujuh puluh tiga seratus empat puluh Rupiah) sebagaimana termaktub dalam Slip Transfer Bank BRI tanggal 18 April 2022, dari Rekening atas nama Mochamad Bhadaiwi ke Rekening Bank BRI atas nama RCR Energy Indonesia.

      Catatan : Berdasarkan Surat Pernyataan tanggal 12 Januari 2024, Mochamad Bhadaiwi tidak keberatan atas pengiriman dana tersebut di atas untuk kepentingan PT Energi Hijau Investama dan tidak akan melakukan tuntutan dan gugatan dikemudian hari terhadap PT Energi Hijau Investama dan Perseroan.

   3) Sebesar Rp. 30.685.000.000 (tiga puluh milyar enam ratus delapan puluh lima juta Rupiah) sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT RCR Energy Indonesia No. 16 tanggal 19 April 2022 dibuat di hadapan Kokoh Henry, S.H., M.n., notaris di Jakarta Timur.

b. Setoran Modal Imam Buchairi sebesar Rp. 2.366.500.000 (dua milyar tiga ratus enam puluh enam juta lima ratus ribu Rupiah) Rupiah) telah disetorkan sebagaimana bukti penyetoran sebagai berikut:
   1) sebesar Rp. 751.313.430 (tujuh ratus lima puluh satu juta tiga ratus tiga belas ribu empat ratus tiga puluh Rupiah) sebagaimana termaktub dalam slip pengiriman uang dalam/luar negeri/Kliring BRI tanggal 29 Maret 2022, dari Rekening PT Aspal Polimer Emulsindo (PT APE) di BRI ke Rekening PT RCR Energy Indonesia di BRI, yang mana dana dimaksud merupakan dividen Imam Buchairi sebagai pemegang saham pada PT APE.

      Catatan : PT Aspal Polimer Emulsindo (PT APE) melakukan pengiriman uang tersebut di atas didasari oleh Surat Instruksi Bayar Tentang Dividen tanggal 29 Maret 2022 dari Imam Buchairi.

   2) sebesar Rp. 186.570 (seratus delapan puluh enam ribu lima ratus tujuh puluh Rupiah) sebagaimana termaktub dalam aplikasi Livin by Mandiri tanggal 18 April 2022, dari Rekening atas nama Imam Buchairi ke Rekening Bank BRI atas nama RCR Energy Indonesia.
   3) Sebesar Rp. 1.615.000.000 (satu milyar enam ratus lima belas juta Rupiah) yang merupakan dividen di tahan sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT RCR Energy Indonesia No. 16 tanggal 19 April 2022 dibuat di hadapan Kokoh Henry, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Timur.

c. Setoran Modal Elvis Subiantoro sebesar Rp. 376.000.000 (tiga ratus tujuh puluh enam juta Rupiah) telah disetorkan sebagaimana bukti penyetoran sebagai berikut:

1) sebesar Rp. 375.656.715 (tiga ratus juta enam ratus lima puluh enam ribu tujuh ratus lima belas Rupiah) sebagaimana termaktub dalam slip pengiriman uang dalam/luar negeri/Kliring BRI tanggal 25 Maret 2022, dari Rekening PT Aspal Polimer Emulsindo (PT APE) di BRI ke Rekening PT RCR Energy Indonesia di BRI, yang mana dana dimaksud merupakan dividen PT ASHA Raharja Persada sebagai pemegang saham pada PT APE.

   Catatan : PT Aspal Polimer Emulsindo (PT APE) melakukan pengiriman uang tersebut di atas didasari oleh Surat Instruksi Bayar Tentang Dividen tanggal 29 Maret 2022 dari PT Asha Raharja Persada untuk kepentingan Elvis Subiantoro sebagaimana termaktub dalam Surat PT Asha Raharja Persada No. 008/SK-ASHA/IV/2022 tanggal 17 April 2022 perihal Surat Persetujuan Penggunaan Dana.

2) sebesar Rp. 343.285 (tiga ratus empat puluh tiga ribu dua ratus delapan puluh lima Rupiah) sebagaimana termaktub dalam Slip Transfer Bank BRI tanggal 18 April 2022, dari Rekening atas nama Elvis Subiantoro ke Rekening Bank BRI atas nama RCR Energy Indonesia.

2) Sesuai dengan jual beli saham dalam Perseroan sebagai berikut:

a) Akta Jual Beli Saham No. 9 tanggal 7 September 2022, yang dibuat hadapan Kokoh Henry, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Timur, telah dilakukan jual beli saham dalam Perseroan sebanyak 37.600.000 (tiga puluh tujuh juta enam ratus ribu) lembar saham sebesar Rp. 188.000.000 (seratus delapan puluh delapan juta Rupiah) milik Elvis Subiantoro kepada PT Asha Raharja Persada dengan bentuk pembayaran secara tunai;

b) Akta Jual Beli Saham No. 10 tanggal 7 September 2022, yang dibuat hadapan Kokoh Henry, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Timur, telah dilakukan jual beli saham dalam Perseroan sebanyak 37.600.000 (tiga puluh tujuh juta enam ratus ribu) lembar saham sebesar Rp. 188.000.000 (seratus delapan puluh delapan juta Rupiah) milik Elvis Subiantoro kepada PT Xolabit Terminal Bitumen dengan bentuk pembayaran secara tunai;

c) Akta Jual Beli Saham No. 11 tanggal 7 September 2022, yang dibuat hadapan Kokoh Henry, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Timur, telah dilakukan jual beli saham dalam Perseroan sebanyak 271.650.000 (dua **ratus** tujuh puluh satu juta enam ratus lima puluh ribu) lembar saham sebesar Rp. 1.358.250 (satu juta tiga ratus lima puluh delapan ribu dua ratus lima puluh Rupiah) milik Imam Buchairi kepada PT Xolabit Terminal Bitumen dengan bentuk pembayaran secara tunai;

d) Akta Jual Beli Saham No. 12 tanggal 7 September 2022, yang dibuat hadapan Kokoh Henry, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Timur, telah dilakukan jual beli saham dalam Perseroan sebanyak 289.197.560 (dua ratus delapan puluh sembilan juta seratus sembilan puluh tujuh ribu lima ratus enam puluh) lembar saham sebesar Rp. 1.445.987.800 (satu milyar empat ratus empat puluh lima juta sembilan ratus delapan puluh tujuh ribu delapan ratus Rupiah) milik PT Energi Hijau Investama kepada Mochamad Bhadaiwi dengan bentuk pembayaran secara tunai;

sehingga pada posisi ini merubah susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp.5,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**33.544.400.000**	**167.722.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
PT Energi Hijau Investama	7.478.402.440	37.392.012.200	89,18
Imam Buchairi	271.650.000	1.358.250.000	3,24
PT Asha Raharja Persada	37.600.000	188.000.000	0,45
PT Xolabit Terminal Bitumen	309.250.000	1.546.250.000	3,69
Mochamad Bhadaiwi	289.197.560	1.445.987	3,45
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	**8.386.100.000**	**41.930.500.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**25.158.300.000**	**125.791.500.000**	

Jual beli saham tersebut di atas telah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Xolare

RCR Energy No. 8 tanggal 7 September 2022 dibuat di hadapan Kokoh Henry, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Timur, yang telah dilaporkan dengan bukti penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0052288 tanggal 7 September 2022.

3) Sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Xolare RCR Energy No. 8 tanggal 7 September 2022 dibuat di hadapan Kokoh Henry, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Timur, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I. sebagaimana termaktub dalam Surat Keputusannya No. AHU-0064157.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 7 September 2022, telah terjadi peningkatan modal dasar Perseroan dari semula sebesar Rp. 167.722.000.000 (seratus enam puluh tujuh milyar tujuh ratus dua puluh dua juta Rupiah) menjadi sebesar Rp. 210.000.000.000 (dua ratus sepuluh milyar Rupiah) dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp. 41.930.500.000 (empat puluh satu sembilan ratus tiga puluh juta lima ratus ribu Rupiah) menjadi Rp. 52.500.000.000 (lima puluh dua milyar lima ratus juta Rupiah), yang diambil bagian oleh:
   a) PT Energi Hijau Investama sebanyak 121.597.560 (seratus dua puluh satu juta lima ratus sembilan puluh tujuh ribu lima ratus enam puluh) lembar saham, sebesar Rp. 607.987.800 (enam ratus tujuh juta sembilan ratus delapan puluh tujuh ribu delapan ratus Rupiah);

   b) PT Asha Raharja Persada sebanyak 1.003.233.000 (satu milyar tiga juta dua ratus tiga puluh tiga ribu) lembar saham, sebesar Rp. 5.016.165.000 (lima milyar enam belas juta seratus enam puluh lima ribu Rupiah);

   c) PT Xolabit Terminal Bitumen sebanyak 922.233.000 (sembilan ratus dua puluh dua juta dua ratus tiga puluh tiga ribu) lembar saham, sebesar Rp. 4.611.165.000 (empat milyar enam ratus sebelas juta seratus enam puluh lima juta Rupiah);

   d) Mochamad Bhadaiwi sebanyak 66.836.440 (enam puluh enam juta delapan ratus tiga puluh enam ribu empat ratus empat puluh) lembar saham, sebesar Rp. 334.182.200 (tiga ratus tiga puluh empat juta seratus delapan puluh dua ribu dua ratus Rupiah);

   sehingga merubah susunan pemegang saham Perseroan sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp.5,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**42.000.000.000**	**210.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
PT Energi Hijau Investama	7.600.000.000	38.000.000.000	72,38
Imam Buchairi	271.650.000	1.358.250.000	2,59
PT Asha Raharja Persada	1.040.833.000	5.204.165.000	9,91
PT Xolabit Terminal Bitumen	1.231.483.000	6.157.415.000	11,73
Mochamad Bhadaiwi	356.034.000	1.780.170.000	3,39
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	**10.500.000.000**	**52.500.000.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**31.500.000.000**	**157.500.000.000**	

Tahun 2023

1) Sesuai Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Xolare RCR Energy No. 32 tanggal 27 Maret 2023 dibuat di hadapan Kokoh Henry, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Timur, yang telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I., sebagaimana termaktub dalam bukti penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0045346 tanggal 27 Maret 2023, telah terjadi perubahan nilai nominal saham dari semula sebesar Rp. 5 (lima rupiah) menjadi sebesar Rp. 10 (sepuluh rupiah), sehingga merubah permodalan Perseroan sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp.10,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**21.000.000.000**	**210.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor:			

Keterangan	Nilai Nominal Rp.10,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
PT Energi Hijau Investama	3.800.000.000	38.000.000.000	72,38
Imam Buchairi	135.825.000	1.358.250.000	2,59
PT Asha Raharja Persada	520.416.500	5.204.165.000	9,91
PT Xolabit Terminal Bitumen	615.741.500	6.157.415.000	11,73
Mochamad Bhadaiwi	178.017.000	1.780.170.000	3,39
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	**5.250.000.000**	**52.500.000.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**15.750.000.000**	**157.500.000.000**	

2) Sesuai Akta **Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Status Perseroan PT Xolare RCR Energy Tbk menjadi PT Xolare RCR Energy No. 25** tanggal 26 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Syarifudin, S.H., notaris di kota Tangerang, telah dilakukan perubahan nilai nominal per saham dalam Perseroan semula sebesar Rp. 10 (sepuluh Rupiah) diubah menjadi Rp. 20 (dua puluh Rupiah), sehingga merubah permodalan Perseroan sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp.20,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**10.500.000.000**	**210.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
PT Energi Hijau Investama	1.900.000.000	38.000.000.000	72,38
Imam Buchairi	67.912.500	1.358.250.000	2,59
PT Asha Raharja Persada	260.208.250	5.204.165.000	9,91
PT Xolabit Terminal Bitumen	307.870.750	6.157.415.000	11,73
Mochamad Bhadaiwi	89.008.500	1.780.170.000	3,39
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	**2.625.000.000**	**52.500.000.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**7.875.000.000**	**157.500.000.000**	

3) Sesuai Akta **Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Status Perseroan PT Xolare RCR Energy Menjadi PT Xolare RCR Energy Tbk No. 27** tanggal 27 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Syarifudin, S.H., notaris di kota Tangerang, menyetujui pengeluaran saham-saham dalam portepel Perseroan sebanyak-banyaknya sejumlah 656.250.000 (enam ratus lima puluh enam juta dua ratus lima puluh ribu) lembar saham yang ditawarkan kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana, dan susunan modal dan pemegang saham Perseroan sebelum penawaran umum akan menjadi sesuai dengan tabel di bawah ini:

Keterangan	Nilai Nominal Rp.20,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**10.500.000.000**	**210.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
PT Energi Hijau Investama	1.900.000.000	38.000.000.000	72,38
Imam Buchairi	67.912.500	1.358.250.000	2,59
PT Asha Raharja Persada	260.208.250	5.204.165.000	9,91
PT Xolabit Terminal Bitumen	307.870.750	6.157.415.000	11,73
Mochamad Bhadaiwi	89.008.500	1.780.170.000	3,39
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	**2.625.000.000**	**52.500.000.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**7.875.000.000**	**157.500.000.000**	

3. Dokumen Perizinan Perseroan Dan Entitas Anak

Berikut ini adalah izin-izin usaha yang dimiliki Perseroan dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya:

No	Izin	Keterangan
1.	Nomor Induk Berusaha (NIB): NIB Perseroan No. 9120302222979 yang diterbitkan tanggal 27 Februari 2019 oleh OSS, adalah Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri dengan bidang: a. KBLI 46639 (Pendukung), yaitu Perdagangan Besar Bahan Konstruksi lainnya; b. 41013 (Pendukung), yaitu Konstruksi Gedung Industri; c. 43223, yaitu Instalasi Minyak Dan Gas	NIB juga merupakan bukti Pendaftaran Penanaman Modal/Berusaha yang sekaligus merupakan pengesahan Tanda Daftar Perusahaan. Berlaku selama menjalankan kegiatan usaha

No	Izin	Keterangan
	d. 43299 (pendukung), yaitu Instalasi Konstruksi Lainnya Ytdl; e. 43211 (Pendukung), yaitu Instalasi Listrik.	
2.	Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP): a. NPWP Kantor Pusat NPWP No. 72.355.348.3-012.000 yang diterbitkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Madya Jakarta Selatan II.	Berlaku selama menjalankan kegiatan usaha.
3.	Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak (PKP) a. PKP Kantor Pusat Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak No. S-34PKP/WPJ.30/KP.10/2022 tanggal 13 Mei 2022 yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Kepala Pajak Madya Jakarta Selatan II, diterangkan bahwa Perseroan telah dikukuhkan sebagai pengusaha kena pajak.	Tidak ada masa berlaku kecuali Perseroan dibubarkan dan dilakuikan pencabutan PNP.
4.	Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS menerbitkan Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (SPPL) atas nama Perseroan dengan alamat di Gedung Plaza Simatupang Lantai 6 Kav. IS Nomor 1, Jalan TB. Simatupang Raya Nomor 47, Desa/Kelurahan Pondok Pinang, Kec. Kebayoran Lama, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta Kode Pos: 12310 dibuat pada tanggal 19 Mei 2023 bahwa Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan seluruh pengelolaan dan pemantauan dampak lingkungan yang terjadi akibat aktivitas usaha yang dilakukan dan bersedia untuk diawasi oleh instansi yang berwenang. Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan, maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.	Berlaku selama usaha dan/atau kegiatan berlangsung dan tidak mengalami perubahan jenis dan volume
5.	Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS menerbitkan Izin Lingkungan atas nama Perseroan dengan alamat Gedung Plaza Simatupang Lantai 6 Kav. IS Nomor 1, Jalan TB. Simatupang Raya Nomor 47, Desa/Kelurahan Pondok Pinang, Kec. Kebayoran Lama, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta Kode Pos: 12310 tanggal 17 Juli 2020.	
6.	Perizinan dan Kepatuhan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	Perseroan telah memperoleh Sertifikat penilaian pemenuhan persyaratan standar internasional ISO 45001:2018, dengan ruang lingkup sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja.
7.	Dokumen Ketenagakerjaan a. Wajib Lapor Ketenagakerjaan Di Perusahaan dengan No. Pelaporan 12310.20230615.0003 tanggal 15 Juni 2023 yang dilakukan secara on line pada Portal kemenaker.go.id., dan wajib Lapor kembali tanggal 15 Juni 2024. b. Peraturan Perusahaan Perseroan yang telah mendapatkan pengesahan dari Dinas Tenaga	

No	Izin	Keterangan
	Kerja, Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta sebagaimana termaktub dalam Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta No. E-0389 Tahun 2023 tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan tanggal 7 Maret 2023. c. Sertifikat Kepesertaan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan terdaftar atas nama Perseroan yang dikeluarkan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan dengan No. Pendaftaran Perusahaan 16129518 yang ditetapkan tanggal 12 Agustus 2022 dengan keterangan antara lain mulai kepesertaan tanggal 13 Februari 2017; d. Sertifikat Kepesertaan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan terdaftar atas nama Perseroan dengan Nomor 477/SER/0902/0822 dan kode Badan Usaha 00013131, yang dikeluarkan oleh BPJS Kesehatan pada tanggal 19 Agustus 2022;	
8.	Penggunaan Tenaga Kerja Asing	Perseroan tidak memiliki Tenaga Kerja Asing
9.	Perpajakan a. Surat Keterangan Terdaftar No. S-35KT/WPJ.30/KP.10/2022 tanggal 13 Mei 2022 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pelayanan Pajak Madya Jakarta Selatan II Kantor Wilayah DJP Jakarta Selatan II Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan R.I. b. Bukti penyampaian SPT Elektronik Direktorat Jenderal Pajak atas nama Perseroan untuk tahun Pajak 2020, masa pajak 07/06 jenis pajak 1771 yang disampaikan tanggal 29 Oktober 2021. c. Bukti penyampaian SPT Elektronik Direktorat Jenderal Pajak atas nama Perseroan untuk tahun Pajak 2021, masa Pajak 07/06 jenis pajak 1771 yang disampaikan tanggal 16 September 2022.	Berlaku selama menjalankan kegiatan usaha.

Seluruh perizinan yang dibutuhkan oleh Perseroan dan Entintas Anak untuk berusaha telah penuhi dan diungkapkan seluruhnya.

Berikut ini adalah izin-izin usaha yang dimiliki Entitas Anak Perseroan dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya:

i. <u>Izin Usaha PT XBI</u>

No.	Kode KBLI	Judul KBLI	Klasifikasi Rasio	Perizinan Berusaha
1.	25940	Industri Ember, Kaleng, Drum, Dan Wadah Sejenis Dari Logam	Rendah	NIB
2.	46638	Perdagangan Besar Berbagai Macam Material Bangunan	Rendah	NIB
3.	19291	Industri Produk Dari Hasil Kilang Minyak Bumi	Menengah Rendah	NIB

ii. **Izin Usaha PT XBB**

No.	Kode KBLI	Judul KBLI	Klasifikasi Rasio	Perizinan Berusaha
1.	46638	Perdagangan Besar Berbagai Macam Material Bangunan	Rendah	NIB
2.	46639	Perdagangan Besar Bahan Konstruksi Lainnya	Rendah	NIB
3.	23990	Industri Barang Galian Bukan Logam Lainnya Ytdl	Rendah	NIB

iii. **Izin Usaha PT MBS**

No.	Kode KBLI	Judul KBLI	Klasifikasi Rasio	Perizinan Berusaha
1.	46638	Perdagangan Besar Berbagai Macam Bahan Bangunan	Rendah	NIB
2.	19291	Industri Produk Dari Hasil Kilang Minyak Bumi	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar

iv. **Izin Usaha PT BEH**

No.	Kode KBLI	Judul KBLI	Klasifikasi Rasio	Perizinan Berusaha
1.	43211	Instalasi Listrik	Tinggi	NIB

Data Teknis Izin Usaha Jasa Penunjang Tenaga Listrik

No.	Jenis Usaha	Bidang	Sub Bidang	Kualifikasi
1.	Pembangunan Pemasangan Instalasi Tenaga Listrik	Pembangkitan Tenaga Listrik	Pembangkit Listrik Tenaga Surya	Menengah

v. **Izin Usaha PT APE**

No.	Kode KBLI	Judul KBLI	Perizinan Berusaha
1.	46638	Perdagangan Besar Berbagai Macam Material Bangunan	NIB dan Izin Berusaha

No.	Judul KBLI	Klasifikasi Rasio	Masa Berlaku	Perizinan Berusaha
1.	23990	Industri Barang Galian Bukan Logam Lainnya Ytdl	Rendah	NIB
2.	19291	Industri Produk Dari Hasil Kilang Minyak Bumi	Menengah Rendah	NIB dan sertifikasi standar

vi. **Izin Usaha PT ABI**

No.	Kode KBLI	Judul KBLI	Klasifikasi Rasio	Perizinan Berusaha
1.	25120	Industri Tangki, Tandon Air, dan Wadah Dari Logam	Rendah	NIB

No.	Kode KBLI	Judul KBLI	Klasifikasi Rasio	Perizinan Berusaha
2.	46638	Perdagangan Besar Berbagai Macam Material Bangunan	Rendah	NIB
3.	42101	Konstruksi Bangunan Sipil Jalan	Menengah Tinggi	NIB & Sertifikasi Standar

4. Perjanjian-Perjanjian Penting

a. Perjanjian Penting dengan Pihak Ketiga

i. Surat Perjanjian No. KS.02/14/10/1//B2.1/GM/PLG-22 dan 100/X-RCR/INA/22 antara PT Pelabuhan Indonesia (Perseroan) Regional 2 Palembang Dengan PT Xolare RCR Energy Tentang Kerjasama Penggunaan Tanah Hak Pengelolaan Lahan (HPL) Pelabuhan Seluas 5.000 M2 Di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Palembang tanggal 14 Oktober 2022, dimana PT XRE selaku Pihak Pertama dan Perseroan selaku Pihak Kedua.

Perjanjian tersebut di atas penting bagi Perseroan karena dalam rangka untuk memberikan kepastian investasi dan kemudahan bagi Perseroan dalam menyiapkan, membangun dan mengoperasikan Terminal Aspal Curah serta melaksanakan kegiatan bongkar muat Curah Cair sesuai kebutuhan secara aman, tertib dan lancar serta dalam rangka meningkatkan produktivitas kegiatan kepelabuhan dalam rangka mendukung efisiensi logistic nasional, yang antara lain menyepakati:

1. PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Palembang bekerja sama dengan PT. Xolare RCR Energy untuk penggunaan tanah hak pengelolaan lahan (HPL) Pelabuhan seluas 5.000 M2 di Pelabuhan Indonesia (Persero);
2. Besaran tarif biaya Penggunaan Tanah Hak Pengelolaan Lahan (HPL) sebesar Rp. 222.222.000 (dua ratus dua puluh dua juta dua ratus dua puluh dua Rupiah) sudah termasuk di dalamnya Biaya Administrasi dan Pajak Pertambah;
3. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan adalah 1 (satu) tahun sejak ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima Lahan.
4. Jangka Waktu Pematangan Lahan yang dilakukan Pihak Kedua terhitung sejak ditandatanganinya Perjanjian sampai dengan tanggal 30 Juni 2023;
5. Kewajiban Pihak Pertama meliputi hal-hal sebagai berikut:
    a. Menyediakan Lahan HPL Pelabuhan milik PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Palembang untuk digunakan dan dimanfaatkan oleh Pihak Kedua;
    b. Menjamin bahwa penggunaan Lahan HPL Pelabuhan milik PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Palembang yang diserahkan kepada Pihak Kedua tidak dalam ikatan atau sengketa dengan pihak lain dan memberi persetujuan untuk perbaikan dan renovasi di area kerjasama dengan persetujuan tertulis Pihak Kedua.
    c. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan penggunaan Lahan HPL Pelabuhan milik Pihak Kedua.
    d. Mengembalikan Bank Garansi Jaminan Penawaran setelah ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima Lahan oleh Para Pihak.
    e. Mengembalikan Jaminan Bank Garansi dalam bentuk Bank Garansi atau setor tunai kepada Pihak Kedua pada saat Perjanjian ini berakhir setelah diperhitungkan biaya pemeliharaan, perbaikan dan/atau penggantian dari Aset Tetap dan / atau pembongkaran yang menjadi obyek kerjasama yang belum dipenuhi Pihak Kedua biaya mengembalikan fungsi dan lahan yang dikerjasamakan kepada kondisi dapat dikerjasamakan kembali oleh mitra yang lain atau perpanjangan;
    f. Mengirimkan dokumen tagihan pembayaran setiap periode pembayaran yang harus diselesaikan oleh Pihak Kedua;
    g. Melaksanakan pemantauan lingkungan beserta pengelolaan limbah B3 di area yang dikerjasamakan.
    h. Melanjutkan proses administrasi persetujuan kerjasama jangka waktu 24 (dua puluh empat) tahun sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Pihak Pertama.

6. Kewajiban Pihak Kedua meliputi hal-hal sebagai berikut:
    a. Membayar biaya-biaya lain timbul sehubungan dengan pemanfaatan Lahan HPL Pelabuhan milik PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Palembang dengan jenis dan besaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 dan Pasal 8 dalam Perjanjian ini;
    b. Melaksanakan pematangan di area kerjasama;

c. Mengasuransikan segala fasilitas dan peralatan tangki timbun Pihak Pertama yang menjadi obyek ini atas beban biaya Pihak Kedua dengan menyerahkan copy polis asuransi kepada Pihak Pertama;
d. Menyerahkan UPL dan UPKL atas izin lingkungan yang telah mendapat persetujuan dari Pihak yang berwenang kepada Pihak Pertama;
e. Melakukan pengendalian terhadap limbah yang ditimbulkan oleh pengoperasian tanki timbun curah cair beserta peralatannya sesuai ketentuan yang berlaku;
f. Memelihara kelestarian lingkungan dari dampak yang timbul akibat adanya kerjasama;
g. Menjamin memenuhi Standar Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja di area Obyek Kerjasama yang telah ditetapkan oleh Pemerintah dan pihak Pertama;
h. Melakukan pengamanan dan memelihara dengan baik Pemanfaatan Bagian Tanah HPL milik PT. Pelabuhan Indonesia Regional 2 Palembang dan fasilitas lainnya yang berada di lokasi Pemanfaatan Bagian Tanah HPL milik PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional Palembang selama jangka waktu sewa;
i. Membayar Pajak Bumi dan Bangunan atas penggunaan tanah HPL Pelabuhan milik PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Palembang;
j. Menyerahkan jaminan penawaran kepada Pihak Pertama dapat berupa setoran tunai ke kas perusahaan Pihak Pertama sebesar Rp 100.000.000,- (seratus juta rupiah) atau dalam bentuk bank garansi yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Agustus 2023.
k. Menyerahkan jaminan dalam bentuk bank garasi atau setor tunai melalui kas perusahaan sebesar
Rp. 20.000000,-. (Dua Puluh Juta Rupiah) yang berlaku sampai dengan 60 (enam puluh) hari kalender dari berakhirnya periode perjanjian, sebagai jaminan atas pelaksanaan, pemeliharaan, perbaikan dan / atau penggantian atas bagian dari obyek kerjasama serta pelaksanaan pengosongan pada saat perjanjian ini berakhir;
l. Bersedia melepaskan sebagian atau seluruh Tanah Obyek Perjanjian, apabila sewaktu-waktu berdasarkan peraturan perundang-undangan yang bersifat memaksa harus dilaksanakan oleh Pihak Pertama;
m. Menerima pemutusan perjanjian kerjasama apabila menggunakan Lahan HPL Pelabuhan milik PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Palembang tidak sesuai dengan peruntukannya / tidak sesuai dengan apa yang diperjanjikan;
n. Menyediakan instalasi, peralatan dan tenaga yang profesional untuk kegiatan bongkar / muat curah cair di sisi internal Pihak Kedua;
o. Dalam kegiatan bongkar / muat curah cair pihak kedua bekerjasama pelayanan (handling) curah cair dengan perusahaan Pelindo Group yang ditunjuk oleh Pihak Pertama.

7. Aset yang dikerjasamakan akan tetap milik Pihak Pertama dan Pihak Kedua tidak berhak mengalihkan, mengagunkan, menjamin atau menggadaikan Aset yang dikerjasamakan sehingga Pihak Kedua hanya akan menggunakannya untuk kegiatan Kerjasama sehubungan dengan untuk keperluan Terminal Aspal Curah (Proses Aspal Modifikasi) dengan cara sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian ini.
8. Pihak Kedua berkewajiban memberikan jaminan berupa Bank Garansi maupun setor tunai sebagai jaminan atas penawaran yang berlaku sejak surat persetujuan dikeluarkan sampai dengan tanggal 31 Agustus 2023.
9. Dalam hal Pihak Kedua hendak melakukan perubahan pemegang saham, maka PIhak Kedua diwajibkan untuk melakukan pemberitahuan secara tertulis kepada Pihak Pertama, pelanggaran atas hal ini akan dikenakan sanksi sesuai Pasal 24 Perjanjian ini;
10. Dalam hal Pihak Kedua melakukan perubahan susunan kepengurusan atau manajemen, maka Pihak Kedua diwajibkan untuk pemberitahuan secara tertulis kepada Pihak Pertama;
11. Pihak Kedua dilarang:
    a. Mendirikan bangunan sebelum rencana atau gambar bangunan mendapat persetujuan tertulis dari Pihak Pertama;
    b. Membuat sumur Bor, sumur artesis, membuat galian-galian dengan maksud mengambil air tanah, kecuali dengan persetujuan tertulis Pihak Pertama;
    c. Menuntut ganti rugi kepada Pihak Pertama apabila tanah tidak cukup kekuatannya sehingga merugikan Pihak Kedua;
    d. Mengagunkan/menjamin tanah kepada pihak lain dengan alas an apapun juga;
    e. Menggunakan HPL Pihak Pertama yang tidak sesuai dengan tujuan dan ruang lingkup Kerjasama sebagaimana dimaksud dalam perjanjian ini;
    f. Dalam hal menggunakan lahan HPL, dilarang melakukan hal-hal yang menimbulkan bahaya terhadap pihak lain;

g. Menelantarkan tanah HPL atau menggunakan/memanfaatkan lahan HPL sesuai ketentuan dalam perjanjian ini;

12. Sanksi sebagaimana dimaksud Pasal 24 Perjanjian ini adalah sebagai berikut:
    1. Dalam Hal Pihak Kedua tidak dapat memanfaatkan atau mengoperasikan Objek Kerjasama Pihak Kedua wajib membayar kompensasi kepada Pihak Pertama dengan sesuai ketentuan yang diatur dalam Perjanjian;
    2. Dalam hal Pihak Kedua melakukan Kelalaian berdasarkan Perjanjian ini, maka Pihak Pertama dapat langsung mengambil alih pengoperasian/pemanfaatan dalam 30 (tiga puluh) hari Kalender sejak tanggal surat peringatan ke-3 (tiga) dan Pihak Kedua dengan ini menyatakan memberikan kuasa kepada Pihak Pertama (dengan mengesampingkan ketentuan Pasal 1813, 1814, dan 1816 KUHPerdata) untuk bertindak untuk dan atas nama Pihak kedua untuk melakukan segala Tindakan yang dianggap perlu oleh Pihak Pertama untuk melaksanakan pengambilalihan pengoperasian atau pemanfaatan lahan HPL yang berada di area Kerjasama;
    3. Dalam hal Pihak Kedua:
       - Melalaikan kewajiban-kewajiban tersebut di atas;
       - Tidak melakukan pemeliharaan dan perbaikan;
       - Melakukan perubahan pemegang saham;
       - Melakukan kegiatan yang dilarang sebagaimana tersebut di atas;
       - Melakukan pengalihan kepada Pihak lain;

       Akan dikenakan sanksi Pemutusan Perjanjian.
    4. Dalam hal dilakukan pemutusan perjanjian karena kesalahan dan/atau kelalaian Pihak Kedua, maka:
       - Objek Kerjasama akan diambil alih pemanfaatannya dan pengoperasiannya oleh Pihak Pertama;
       - Aset Pihak Pertama yang dikerjasamakan beralih penggunaannya kepada Pihak pertama;
       - Pihak kedua harus mengosongkan aset Pihak Pertama selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender sejak dilakukan pemutusan perjanjian.
13. Setiap perselisihan yang timbul di antara Para Pihak diselesaikan segera dengan acara musyawarah dan mufakat, namun apabila musyawarah dan mufakat gagal dalam dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kalender terhitung sejak tanggal pemberitahuan kegagalan dimaksud, maka perselisihan akan diselesaikan melalui pengadilan.
14. Para Pihak memilih tempat kedudukan yang tetap dan tidak berubah yaitu di Pengadilan Negeri Palembang;
15. Pihak Pertama berhak melakukan penundaan transaksi bisnis jika dasar temuan Direksi/Dewan Komisaris/Pemegang saham Pihak Pertama, laporan Auditor Eksternal atau permintaan penyidik/Penuntut Umum/ Majelis Hukum terdapat penyimpangan atau kecurangan atau hal yang merugikan atau berpotensi menambah kerugian yang lebih besar kepada Pihak Pertama sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-19/MBU/2012 tanggal 27 Desember 2012 tentang Pedoman Penundaan Transaksi Bisnis yang terindikasi Penyimpangan dan/atau Kecurangan sebagai berikut:
    1. yang mengakibat kerugian Pihak Pertama;
    2. berupa:
       - adanya indikasi manipulasi harga baik penggelembungan (mark up) maupun mengurangi (mark down);
       - adanya indikasi proyek fiktif;
       - adanya indikasi pemalsuan identitas Pihak Kedua
       - adanya indikasi barang/jasa di bawah spesifikasi/kualitas yang disepakati;

Catatan:

1. Sesuai Surat Pelindo No. KS.01/11/10/1/B2.1/GM/PLG-23 tanggal 11 Oktober 2023 perihal Tindak Lanjut Kerjasama dengan PT Xolare RCR Energy, Perjanjian antara Perseroan dan Pelindo No. KS.02/14/10/1/B2.1/GM/PLG-22 dan 100/X-RCR/INA/22 Tanggal 14 Oktober 2022 tentang Kerjasama Penggunaan Tanah Hak Pengelolaan Lahan (HPL) Pelabuhan seluas 5.000 m2 di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Palembang, akan segera ditandatangani yang dilanjutkan dengan serah terima lahan dari Pelindo kepada Perseroan.
2. Bahwa Perseroan belum melaksanakan pematangan lahan dikarenakan belum dapat dilakukan serah terima lahan oleh Pelindo kepada Perseroan
3. Bahwa status Kerjasama Perseroan dengan Pelindo saat ini adalah dalam proses Addendum terhadap perubahan ataupun perpanjangan perjanjian C.

4. Tidak menggunakan dana hasil Penawaran Umum. Sumber dana yang akan digunakan untuk pembangunan Terminal Aspal Curah (TAC) di Palembang adalah dana Perseroan dan pinjaman bank atau Lembaga keuangan lainnya dan bahwa untuk dana pembangunannya tidak direncanakan untuk menggunakan dana penawaran umum.

ii. Surat Perjanjian (Kontrak) No. KK.001/XRE-KSS/V/2023 Antara Perseroan dan PT Karya Sakti Sejahtera Tentang Pekerjaan Pembangunan Terminal Aspal Curah di Pelabuhan Pelindo Regional II Sungai Lais Palembang, Sumatera Selatan, tanggal 2 Mei 2023, dimana Perseroan selaku Pihak Pertama dan PT Karya Sakti Sejahtera selaku Pihak Kedua.

Perjanjian tersebut di atas penting bagi Perseroan karena bertujuan untuk membangun Terminal aspal curah yang dapat mendistribusikan aspal curah dan membuat aspal kemasan drum untuk Pen 60/70, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan, yang antara lain menyepakati:

1. Perseroan memberikan tugas kepada PT Karya Sakti Sejahtera untuk melaksanakan pekerjaan Pembangunan Terminal Aspal Curah di Pelabuhan Pelindo Regional II Sungai Lais Palembang, Sumatera Selatan, sesuai dengan dasar/referensi perjanjian yang disepakati;
2. Biaya pelaksanaan adalah sebesar Rp. 32.237.777.300 (tiga puluh dua milyar dua ratus tiga puluh tujuh juta tujuh ratus tujuh puluh tujuh ribu tiga ratus Rupiah);
3. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan adalah 240 (dua ratus empat puluh) hari kerja terhitung mulai terbitnya surat perintah mulai kerja yang diterbitkan oleh Perseroan;
4. Dalam jangka waktu 360 (tiga ratus enam puluh) hari kalender, sejak dilaksanakannya serah terima pertama, pemeliharaan hasil pekerjaan tetap menjadi tanggung jawab PT Karya Sakti Sejahtera;
5. Perseroan wajib menyampaikan pernyataan jaminan secara tertulis bahwa material dan/atau peralatan yang dibeli untuk keperluan pembangunan pabrik dan mesin pabrik pengelolaan modifikasi aspal Perseroan, berdasarkan Perjanjian ini, adalah dalam kondisi baru dan asli, sesuai dengan spesifikasi teknis yang telah ditetapkan dengan melampirkan certificate of origin (CO) dari pabrikan material tersebut dan untuk peralatan yang dibeli dalam keadaan siap pakai (Pompa Aspal), maka PT Karya Sakti Sejahtera harus menyertakan bukti tertulis, berupa:
   a) Berita acara hasil pengujian (testing) peralatan yang ditandatangani oleh Para Pihak;
   b) Pernyataan tertulis yang menegaskan bahwa peralatan tersebut telah sesuai dengan spesifikasi teknis yang ditetapkan dan dalam kondisi siap pakai;
6. PT Karya Sakti Sejahtera wajib memberikan jaminan terhadap material dan/atau peralatan selama 1 (satu) tahun sejak terima serah terima Pekerjaan dilaksanakan;
7. PT Karya Sakti Sejahtera harus memberikan perlindungan terhadap kesehatan dan keselamatan kerja (K3) bagi semua tenaga kerja lapangan yang dipekerjakan oleh PT Karya Sakti Sejahtera sesuai ketentuan yang berlaku;
8. PT Karya Sakti Sejahtera wajib mengikutsertakan semua tenaga kerja lapangan yang dipekerjakan dalam program jamsostek yang diselenggarakan oleh Perusahaan Perseroan (Persero) PT Jamsostek sesuai ketentuan yang berlaku;
9. PT Karya Sakti Sejahtera wajib mengambil langkah-langkah yang memadai untuk melindungi lingkungan baik di dalam maupun di luar tempat kerja dan membatasi gangguan lingkungan terhadap pihak petiga dan harta bendanya sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan ini;
10. Untuk melaksanakan pekerjaan dengan baik, PT Karya Sakti Sejahtera wajib menempatkan Kepala Proyek yang mempunyai wewenang/diberi kuasa penuh mewakili PT Karya Sakti Sejahtera dan harus dapat menerima serta menyelesaikan perintah/petunjuk dari pengawas Pekerjaan Perseroan;
11. PT Karya Sakti Sejahtera wajib menyampaikan laporan mingguan dan bulanan atas pekerjaan yang dilaksanakannya sesuai ketentuan yang disepakati dalam Perjanjian;
12. Setiap perubahan yang merupakan pekerjaan tambahan/pekerjaan kurang hanya dapat dilaksanakan atas dasar kesepakatan Para Pihak yang dituangkan secara tertulis;
13. PT Karya Sakti Sejahtera dilarang mengalihkan (mensub kontrakkan) seluruh atau sebagian pekerjaan utamanya kepada Pihak Ketiga;
14. Apabila PT Karya Sakti Sejahtera tidak dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan jangka waktu yang disepakati dalam Perjanjian ini, maka PT Karya Sakti Sejahtera dikenakan denda sebesar 1‰ (satu per mil) dari nilai harga kontrak = Rp. 39.791.965.000 (tiga puluh sembilan milyar tujuh ratus sembilan puluh satu juta sembilan ratus enam puluh lima ribu Rupiah) untuk setiap hari keterlambatan dengan jumlah denda maksimal 5% (lima per seratus) = Rp. 1.989.589.250 (satu milyar sembilan ratus delapan puluh sembilan juta lima ratus delapan puluh sembilan ribu dua ratus lima puluh Rupiah) dari harga kontrak;
15. Perseroan berhak membatalkan atau memutuskan secara sepihak perjanjian ini baik sebagian maupun seluruhnya, apabila:

a. Berdasarkan bukti pengamatan/pertimbangan Perseroan, bahwa PT Karya Sakti Sejahtera nyata-nyata tidak mampu melaksanakan pekerjaan sebagaimana diperjanjikan dan Perseroan telah memberikan peringatan secara tertulis kepada PT Karya Sakti Sejahtera, 3 (tiga) kali berturut-turut dan tidak diindahkan oleh PT Karya Sakti Sejahtera;
b. PT Karya Sakti Sejahtera telah menyerahkan/memborong pekerjaan yang diperjanjikan ini, baik sebagian atau seluruhnya kepada pihak ketiga tanpa persetujuan tertulis dari Perseroan;
c. PT Karya Sakti Sejahtera dinyatakan failed atau likuidasi oleh instansi yang berwenang; dan Terpenuhinya ketentuan pada huruf q di bawah;

16. Dengan tidak mengesampingkan ketentuan denda di atas, Perseroan berhak memutuskan Perjanjian apabila PT Karya Sakti Sejahtera tidak dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan jangka waktu pelaksanaan Pekerjaan;
17. Dalam hal terjadi pembatalan atau pemutusan Perjanjian Para Pihak sepakat dan setuju untuk mengesampingkan ketentuan sebagaimana tersebut pada Pasal 1266 dan Pasal 1267 Kitab Undang-undang Hukum Perdata;
18. Penyelesaian perselisihan melalui musyawarah dan mufakat, namun apabila setelah 14 (empat belas) hari kalender sejak timbul perselisihan ternyata tidak dapat diselesaikan secara musyawarah dan mufakat, maka penyelesaian perselisihan dilakukan melalui Pengadilan Negeri Pekanbaru;
19. Ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian hanya dapat diubah atas dasar kesepakatan Para Pihak.

iii. Surat Perjanjian (Kontrak) Nomor: KK.003/XRE-STS/V/2023, Antara PT Xolare RCR Energy dan PT Sulthan Teknik Sejahtera, tanggal 23 Mei 2023, terkait Pekerjaan Pembangunan Kantor dan Gudang Aspal di Samboja Kutai Kertanegara, Kalimantan Timur.

Perjanjian tersebut di atas penting bagi Perseroan karena bangunan kantor dan Gudang aspal yang akan dibangun sangat dibutuhkan dalam kegiatan usaha dalam menjalankan usahanya Perseroan, yang antara lain menyepakati:

a. PT XOLARE RCR ENERGY memberikan tugas kepada PT Sulthan Teknik Sejahtera untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan Pekerjaan Pembangunan Kantor dan Gudang Aspal di Samboja Kutai Kertanegara, Kalimantan Timur sesuai dengan dasar/referensi perjanjian yang disepakati;
b. Biaya pelaksanaan adalah sebesar Rp. 7.500.000.000 (Tujuh Milyar Lima Ratus Juta Rupiah);
c. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan adalah 200 (dua ratus) hari kalender terhitung mulai terbitnya surat perintah mulai kerja (SPMK) yang diterbitkan oleh PT XOLARE RCR ENERGY;
d. Dalam jangka waktu 360 (tiga ratus enam puluh) hari kalender, sejak dilaksanakannya serah terima pertama, pemeliharaan hasil pekerjaan tetap menjadi tanggung jawab PT Sulthan Teknik Sejahtera;
e. PT XOLARE RCR ENERGY wajib menyampaikan pernyataan jaminan secara tertulis bahwa material dan/atau peralatan yang dibeli untuk keperluan pembangunan kantor dan gudang aspal PT XOLARE RCR ENERGY, berdasarkan Perjanjian ini, adalah dalam kondisi baru dan asli, sesuai dengan spesifikasi teknis yang telah ditetapkan dengan melampirkan certificate of origin (CO) dari pabrikan material tersebut. Dan untuk peralatan yang dibeli dalam keadaan siap pakai (Pompa Aspal), maka PT Sulthan Teknik Sejahtera harus menyertakan bukti tertulis:
f. Berita acara hasil pengujian (testing) peralatan yang ditandatangani oleh Para Pihak;
g. Pernyataan tertulis yang menegaskan bahwa peralatan tersebut telah sesuai dengan spesifikasi teknis yang ditetapkan dan dalam kondisi siap pakai;
h. PT Sulthan Teknik Sejahtera wajib memberikan jaminan terhadap material dan/atau peralatan secara tertulis kepada Perseroan;
i. PT Sulthan Teknik Sejahtera wajib memberikan jaminan terhadap material dan/atau peralatan selama 1 (satu) tahun sejak serah terima pekerjaan dilaksanakan;
j. Pengujian terhadap atap minimal dilakukan pada tujuh titik pengujian secara acak minimal delapan titik. Seluruh biaya yang timbul akibat pengujian tersebut sepenuhnya ditanggung oleh PT Sulthan Teknik Sejahtera.
k. Bilamana sewaktu pemeriksaan dan pengujian terjadi kerusakan / kegagalan terhadap struktur (retak pada beton pondasi atau terjadi settlement (penurunan) pada pondasi yang tidak sesuai dengan settlement yang disyaratkan dikarenakan kegagalan pondasi memikul beban struktur, ataupun kerusakan terhadap plat dinding dikarenakan tidak mampu menahan tekanan), maka PT Sulthan Teknik Sejahtera harus segera memperbaiki kerusakan yang terjadi dan segala biaya yang ditimbulkan menjadi tanggung jawab PT Sulthan Teknik Sejahtera.
l. Dalam hal ini menurut penilaian material dan / peralatan yang akan diserahkan tidak memenuhi spesifikasi teknis yang telah ditentukan maka PT Xolare RCR Energy berhak menolak material dan / atau peralatan tersebut yang dinyatakan secara tertulis

m. Untuk semua material dan / peralatan berikut komponennya yang telah diserahkan oleh PT Sulthan Teknik Sejahtera menjadi milik PT Xolare RCR Energy, namun masih berada dalam masa pemeliharaan, maka PT Sulthan Teknik Sejahtera wajib memelihara, menyimpan dan menjaga materi dan / atau peralatan berikut komponennya dengan baik.

n. Segala akibat hukum terjadinya kerusakan, kehilangan, atau pemusnahan atas material dan / atau peralatan yang bukan akibat dari force majeure, yang masih berada di bawah penguasaan dan pengawasan PT Sulthan Teknik Sejahtera di lokasi proyek sepenuhnya menjadi tanggung jawab PT Sulthan Teknik Sejahtera.

o. Pengawas pelaksanaan pekerjaan dalam Perjanjian ini dilaksanakan oleh Pengawas Pekerjaan yang bertindak untuk dan atas nama PT Xolare RCR Energy dan oleh Konsultan Pengawas Pekerjaan.

p. Konsultan Pengawas Pekerjaan hanya diberi wewenang untuk mengawasi pekerjaan sesuai dengan rencana kerja dan syarat-syarat teknis yang telah ditetapkan serta memberikan saran-saran mengenai pelaksanaan pekerjaan.

q. Apabila dalam melaksanakan pekerjaan Pengawasan Pekerjaan menimbulkan dampak keuangan / biaya, maka sebelum dilaksanakan hal tersebut harus terlebih dahulu mendapat persetujuan PT Xolare RCR Energy.

r. Dalam melaksanakan pekerjaan, PT Sulthan Teknik Sejahtera harus memberikan perlindungan terhadap kesehatan dan keselamatan kerja (K3) bagi semua tenaga kerja lapangan yang dipekerjakan oleh PT Sulthan Teknik Sejahtera sesuai ketentuan yang berlaku.

s. PT Sulthan Teknik Sejahtera wajib mengikutsertakan semua tenaga kerja lapangan yang dipekerjakan dalam program jaminan sosial tenaga kerja yang diselenggarakan oleh Perusahaan Perseroan (Persero) PT Jaminan Sosial Tenaga Kerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

t. PT Sulthan Teknik Sejahtera berkewajiban untuk mengambil langkah-langkah yang memadai untuk melindungi lingkungan baik di dalam maupun di luar tempat kerja dan membatasi gangguan lingkungan terhadap pihak ketiga dan harta bendanya sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan ini.

u. Dalam menjalankan pekerjaan ini PT Sulthan Teknik Sejahtera wajib menjaga kebersihan lingkungan baik di dalam lokasi pekerjaan maupun di luar sekitar proyek.

v. Untuk melaksanakan pekerjaan dengan baik, PT Sulthan Teknik Sejahtera wajib menempatkan Kepala Proyek yang mempunyai wewenang / diberi kuasa penuh untuk mewakili PT Sultahn Teknik Sejahtera, dan harus dapat menerima serta menyelesaikan perintah/ petunjuk dari Pengawasan Pekerjaan PT Xolare RCR Energy.

w. Kepala Proyek harus menguasai bidangnya dan telah berpengalaman sekurang-kurangnya 3 (tiga) tahun atau yang telah mempunyai pengalaman dan kemampuan dengan nilai proyek yang setara dan sejenis yang harus dibuktikan oleh PT Sulthan Teknik Sejahtera serta mendapat rekomendasi dari Pengawas Pekerjaan dan disetujui oleh PT Xolare RCR Energy.

x. PT Sulthan Teknik Sejahtera selama melaksanakan pekerjaan sesuai dengan perjanjian ini wajib mentaati setiap ketentuan yang berlaku di PT Xolare RCR Energy atau di lingkungan kerja PT Xolare Teknik Sejahtera.

y. PT Sulthan Teknik Sejahtera dalam melaksanakan pekerjaan wajib memelihara keamanan, keterlibatan dan ketenangan di wilayah pekerjaan

z. PT Sulthan Teknik Sejahtera bertanggung jawab sepenuhnya terhadap pengamanan para pegawainya dalam melaksanakan pekerjaan yang diperjanjikan dari kemungkinan kejahatan tindakan kriminal yang akan merugikan PT Xolare RCR Energy dan atau pihak lain.

å. PT Sulthan Teknik Sejahtera bertanggung jawab sepenuhnya dan wajib memperbaiki dan atau mengganti Setiap kerusakan / kerugian yang diderita PT Xolare RCR Energy atau pihak ketiga yang ditimbulkan oleh PT Sulthan Teknik Sejahtera dan atau pegawainya, baik karena kesengajaan ataupun karena kelalaian.

ä. PT Sulthan Teknik Sejahtera harus menyerahkan laporan mingguan dan bulanan atas pekerjaan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1) Laporan mingguan memuat antara lain :
2) Kuantitas dan jenis material yang ada di lokasi kerja
3) Penempatan tenaga kerja untuk tiap macam tugasnya
4) Jumlah, jenis dan kondisi peralatan
5) Kuantitas jenis pekerjaan yang dilaksanakan
6) Keadaan cuaca termasuk hujan, banjir dan peristiwa alam lainnya yang terhadap kelancaran pekerjaan
7) Catata-catatan lain mengenai pelaksanaan pekerjaan
8) Hasil kemajuan pekerjaan mingguan
9) Hal-hal penting lainnya

ö. Laporan bulan memuat antara lain :
   1) Rangkuman laporan mingguan
   2) Hasil kemajuan fisik pekerjaan bulanan
   3) Hal-hal penting lainnya

aa. Setiap perubahan yang merupakan pekerjaan tambah / pekerjaan kurang dilaksanakan atas dasar kesepakatan PT Xolare RCR Energy dan PT Sulthan Teknik sejahtera yang dituangkan .secara tertulis

bb. Dasar perhitungan biaya pekerjaan tambah atau pekerjaan kurang adalah harga satuan yang tercantum dalam lampiran-lampiran perjanjian ini, atau dasar kesepakatan PT Xolare RCR Energy dan PT Sulthan Teknik Sejahtera apabila tidak tercantum dalam harga satupun pekerjaan dalam lampiran perjanjian.

cc. Untuk perubahan pekerjaan, dituangkan dalam Berita Acara dan atau Perjanjian Tambahan (Addendum) yang ditandatangani para pihak.

dd. PT Sulthan Teknik Sejahtera dilarang mengalihkan (mensub kontrakkan) seluruh atau sebagian pekerjaan utamanya kepada Pihak Ketiga.

ee. PT XOLARE RCR ENERGY berhak membatalkan/memutuskan secara sepihak perjanjian ini jika PT Sulthan Teknik Sejahtera mengalihkan (mensub kontrakkan) seluruh atau sebagian pekerjaan utamanya kepada Pihak Ketiga.

ff. Penyerahan sebagian dari pekerjaan yang bukan pekerjaan utama kepada Pihak Ketiga hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan tertulis dari PT XOLARE RCR ENERGY. Risiko pengalihan pekerjaan merupakan tanggung jawab sepenuhnya PT Sulthan Teknik Sejahtera.

gg. Jika PT Sulthan Teknik Sejahtera dianggap tidak mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan jangka waktu maka akan dikenakan denda sebesar 1‰ (satu perseribu) dari nilai harga kontrak = Rp. 7.500.000. (Tujuh Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) untuk setiap hari keterlambatan dengan jumlah denda maksimal 5% (lima perseratus) = Rp. 375.000.000,-. dari harga kontrak.

hh. Jika PT Sulthan Teknik Sejahtera dianggap tidak mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan jangka waktu PT XOLARE RCR ENERGY dapat membatalkan kontrak jika PT Sulthan Teknik Sejahtera dianggap tidak dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai jangka waktu dan denda yang telah ditetapkan telah mencapai 5% (lima persen) maka PT XOLARE RCR ENERGY dapat membatalkan/memutuskan perjanjian ini atau mengalihkan penyelesaian pekerjaan kepada Pihak Ketiga dengan membebankan biaya seluruhnya kepada PT Sulthan Teknik Sejahtera, kecuali penyebab ketidakmampuannya tersebut bukan disebabkan oleh PT Sulthan Teknik Sejahtera.

ii. Denda tersebut diatas akan dipotong langsung pada waktu pembayaran kepada PT Sulthan Teknik Sejahtera.

jj. PT XOLARE RCR ENERGY berhak membatalkan/memutusakan secara sepihak perjanjian ini, baik sebagian maupun seluruhnya, apabila:
   1) Berdasarkan pengamatan/pertimbangan PT XOLARE RCR ENERGY PT Sulthan Teknik Sejahtera nyata-nyata tidak mampu melaksanakan pekerjaan dalam perjanjian ini dan PT XOLARE RCR ENERGY telah memberikan peringatan secara tertulis sebanyak 3 (tiga) kali berturut-turut namun tidak diindahkan.
   2) PT Sulthan Teknik Sejahtera mengalihkan (mensub kontrakkan) seluruh atau sebagian pekerjaan utamanya kepada Pihak Ketiga tanpa persetujuan tertulis dari PT XOLARE RCR ENERGY.
   3) PT Sulthan Teknik Sejahtera dinyatakan failed atau dilikuidasi oleh instansi yang berwenang.
   4) Terpenuhinya ketentuan dalam ayat (3) pasal 20 dalam perjanjian ini.

kk. Dengan tidak mengesampingkan ketentuan denda sebagaimana ayat (1) pasal 21 perjanjian ini, PT XOLARE RCR ENERGY berhak memutus perjanjian ini jika PT Sulthan Teknik Sejahtera tidak dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan jangka waktu yang ditetapkan yang cukup dibuktikan dengan lewatnya jangka waktu pelaksanaan pekerjaan.

ll. Dalam hal terjadi pembatalan atau pemutusan Perjanjian Para Pihak sepakat dan setuju untuk mengesampingkan ketentuan sebagaimana tersebut pada Pasal 1266 dan Pasal 1267 Kitab Undang-undang Hukum Perdata;

mm. Penyelesaian perselisihan melalui musyawarah dan mufakat, namun apabila setelah 14 (empat belas) hari kalender sejak timbul perselisihan ternyata tidak dapat diselesaikan secara musyawarah dan mufakat, maka penyelesaian perselisihan dilakukan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan;

nn. Ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian hanya dapat diubah atas dasar kesepakatan Para Pihak.

b. Perjanjian Pinjaman Kredit

i. Akta Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja (KMK) Konstruksi Withdrawal Approval (W/A) No. 179 tanggal 23 Juni 2023, dibuat di hadapan Puspa Sari Putri Utami, S.H., M.Kn., Notaris Pengganti, di Jakarta, pada Kantor Notaris Meri Efda, S.H., antara PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk. (Persero) selaku Pihak Pertama dan/atau Kreditur dan Perseroan selaku Pihak Kedua dan/atau Debitur ;

Perjanjian tersebut di atas penting bagi Perseroan karena akan dipergunakan untuk keperluan tambahan modal kerja dalam rangka pembelian produksi, pengadaan barang/jasa berdasarkan Surat Perintah Kerja (SPK)/Surat Perintah Borongan (SPM)/Purchase Order (PO)/Surat Kontrak Kerja (SKK)/Surat Perintah Pelaksanaan Pekerja Mendahului Perjanjian (SP3MP) atas proyek yang dikerjakan dan dimenangkan oleh Perseroan, yang antara lain menyepakati:

1. Jumlah fasilitas yang diberikan adalah sebesar Rp. 13.000.000.000,- (tiga belas milyar Rupiah).
2. Jangka Waktu selama 12 (dua belas) bulan sejak akad kredit.
3. Suku bunga dalam pemberian kredit ini adalah sebesar 9,75% (sembilan koma tujuh persen) s/d 11,5% (sebelas koma lima persen) per tahun yang dibayar efektif setiap bulan sesuai dengan tanggal realisasi kredit.

ii. Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja (KMK) Maksimum Credit Overeenkomst (CO) Tetap Dinamis dengan Kode WZ, No. 180 tanggal 23 Juni 2023, dibuat di hadapan Puspa Sari Putri Utami, S.H., M.Kn.,Notaris Pengganti, di Jakarta, pada Kantor Notaris Meri Efda, S.H., antara PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk. (Persero) selaku Pihak Pertama dan/atau Kreditur dan Perseroan selaku Pihak Kedua dan/atau Debitur;

Perjanjian tersebut di atas penting bagi Perseroan karena akan dipergunakan untuk keperluan tambahan modal kerja dalam rangka pembelian/produksi, pengadaan barang/jasa Perseroan, yang dibutuhkan dalam menjalankan usaha, yang antara lain menyepakati:

1. Jumlah fasilitas yang diberikan adalah sebesar Rp. 3.500.000.000,- (tiga milyar lima ratus juta Rupiah).
2. Jangka Waktu selama 12 (dua belas) bulan sejak akad kredit.
3. Suku bunga dalam pemberian kredit ini adalah sebesar 9,75% (sembilan koma tujuh persen) s/d 11,5% (sebelas koma lima persen) per tahun yang dibayar efektif setiap bulan sesuai dengan tanggal realisasi kredit

iii. Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja (KMK) Buyer No.181 tanggal 23-06-2023, dibuat di hadapan Puspa Sari Putri Utami, S.H., M.H., notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan antara PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk. (Persero) selaku Pihak Pertama dan/atau Kreditur dan Perseroan selaku Pihak Kedua dan/atau Debitur;

Perjanjian tersebut di atas penting bagi Perseroan karena akan dipergunakan untuk keperluan tambahan modal kerja pembiayaan Import bahan Baku oleh Perseroan yang dibutuhkan dalam menjalankan usaha, yang antara lain menyepakati:

1. Fasilitas kredit yang diberikan kepada Pihak Kedua oleh Pihak Pertama adalah sebesar Rp.5.500.000.000.
2. Bunga 9,75% sampai dengan 11,5%, Provisi 0,75%, Biaya Administrasi Rp. 8.000.000.
3. Jangka Waktu selama 12 (dua belas) bulan sejak akad kredit

Tanpa terlebih dahulu memperoleh persetujuan tertulis dari kreditur, Debitur tidak diperkenankan antara lain tetapi tidak terbatas (Negative Covenants) pada hal-hal sebagai berikut:

a) Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan kekayaan perusahaan kepada pihak lain.
b) Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan Debitur sendiri.
c) Melakukan perubahan anggaran dasar, mengubah susunan pengurus dan/atau perubahan pemilik saham dan komposisi permodalan.
d) Melakukan merger, akuisisi, go public dan penjualan asset perusahaan dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 20% dari total aktiva tetap netto.
e) Melunasi dan/atau membayar utang kepada pemegang saham sebelum utang di Kreditur dilunasi terlebih dahulu.

f) Memberikan pinjaman kepada pemegang saham dengan alasan apapun.
g) Melakukan penyertaan saham baik kepada grup sendiri maupun perusahaan lainnya apabila Debt Equity Ratio (DER) perusahaan lebih dari sebesar 700%.

Perseroan telah memperoleh persetujuan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., sehubungan dengan perubahan anggaran dasar menjadi Perusahaan Terbuka, mengubah susunan pengurus dan/atau perubahan pemilik saham dan komposisi permodalan terkait rencana melakukan Penawaran Umum (IPO) oleh Perseroan, sebagaimana disampaikan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dalam suratnya No. B 1610/KC-XIV/ADK/07/2023 tanggal 6 Juli 2023 perihal Keterangan Perjanjian Kredit a.n PT Xolare RCR Energy ("Waiver"), yang diterima oleh Perseroan sebelum Perseroan mengajukan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Saham Perdana kepada Masyarakat berdasarkan surat Perseroan No. 60/XRE-SK/VII/2023 tanggal 14 Juli 2023, yang ditegaskan kembali oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., melalui Suratnya No. B.607XIV/KC/ADK/03/2024 tanggal 1 Maret 2024 perihal Penegasan Covenant Perjanjian Kredit.

Waiver yang diperoleh Perseroan, sebelum Perseroan mengajukan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Saham Perdana kepada Masyarakat, telah sesuai dengan syarat yang disepakati dalam Perjanjian Kredit BRI, sehingga Waiver tersebut menjadi satu kesatuan yang integral dengan Perjanjian Kreditnya dan berlaku serta mengikat antara Perseroan dengan BRI berdasarkan Perjanjian Kredit BRI.

Berdasarkan Surat No. B 1610/KC-XIV/ADK/07/2023 tanggal 6 Juli 2023 perihal Keterangan Perjanjian Kredit a.n PT Xolare RCR Energy ("Waiver") yang ditegaskan dengan Surat No. B.607XIV/KC/ADK/03/2024 tanggal 1 Maret 2024 perihal Penegasan Covenant Perjanjian Kredit, persetujuan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., berlaku terhadap rencana Penawaran Umum (IPO) oleh Perseroan dan perubahan anggaran dasar, susunan pengurus dan atau pemilik saham dan komposisi permodalan setelah pelaksanaan penawaran umum perdana.

c. Perjanjian Pembiayaan

Perjanjian Pembiayaan Investasi dengan cara Pembelian Secara Angsuran No. 0018921/2/08/03/2021 tanggal 8 April 2021 antara PT Dipo Star Finance selaku Kreditur dan Perseroan selaku Debitur untuk mengadakan pembiayaan investasi pembelian 2 Unit kendaraan roda 4 (empat) merek Mitsubishi, Tipe Xpander 1,5 Excl 4x2A, tahun pembuatan 2021:

Perjanjian tersebut di atas penting bagi Perseroan karena kedua unit kendaraan tersebut digunakan untuk kegiatan operasional Perseroan, yang antara lain mengatur:

1)	Bunga	: 2,950152 % flat/5,919301 efektif p.a. dibayar setiap bulan;
2)	Jangka waktu	: 36 bulan
3)	Masa Angsuran sejak tanggal	: Rp. 10.591.200/bulan/8 April 2021 s/d 8 Maret 2024;
4)	Denda keterlambatan	: 5% dari jumlah angsuran bulan bersangkutan yang tertunda;
5)	Jumlah dikembalikan	: Rp. 384.883.200;
6)	Jaminan Utang	: Fidusia

Catatan: Pembayaran Angsuran berakhir pada tanggal 8 Maret 2024 dengan Perseroan telah melunasi semua kewajiban kreditnya pada tanggal 8 Maret 2024. Sesuai dengan surat keterangan lunas dari PT Dipo Star Finance tanggal 13 Maret 2024 dengan nomor kontrak 0018921/2/08/03/2021.

d. Perjanjian dengan Pihak Terafiliasi

Tidak terdapat perjanjian dengan pihak terafiliasi. Seluruh perjanjian yang dibuat oleh Perseroan dilakukan dengan pihak ketiga.

e. Perjanjian Sewa

Gedung kantor dan atau Pabrik serta Gudang yang digunakan untuk kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak, adalah milik sendiri, kecuali penggunaan ruangan di Plaza Simatupang Kav. IS-1, Jakarta Selatan, Lantai 6, seluas 198,75 sqm2 (seratus Sembilan puluh delapan koma tujuh lima square meter persegi), yang digunakan sebagai Kantor Pusat Perseroan, berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa (Lease Agreement) No. 032/PK-BM/RCR/IX/2021 tanggal 15 September 2021 jo. Persyaratan Sewa Nomor 006/PK-BM/XRE/X/2023 tanggal 15 November 2023, antara PT. Xolare RCR Energy selaku Penyewa dan PT. Marindo Investama selaku yang menyewakan.

Tidak ada larangan melakukan transaksi pengikatan atau perjanjian-perjanjian dengan syarat tertentu (Negative Covenant) dalam perjanjian-perjanjian yang dibuat oleh Perseroan tersebut di atas, kecuali perjanjian-perjanjian kredit dengan PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk. (Persero) sebagaimana disebutkan di atas, yang mana terhadap Negative Covenant tersebut, telah disetujui oleh PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk. (Persero) untuk diabaikan sebagaimana termaktub dalam Surat PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk. (Persero) No. B 1610/KC-XIV/ADK/07/2023 tanggal 6 Juli 2023 perihal Keterangan Perjanjian Kredit a.n PT Xolare RCR Energy tersebut di atas.

5. Keterangan Mengenai Aset Perseroan

Perseroan telah membeli dan membayar lunas tanah dengan Sertifikat Hak Milik No. 0551/Karya Merdeka, tanggal terbit 23 Januari 2002, berlokasi di Kelurahan Karya Merdeka, Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur, seluas 9.680 m^2, dengan Surat Ukur No. 293/2019 tanggal 20 Desember 2019 atas nama Ifada Listiyani dan saat ini Perseroan sedang mengurus proses balik ke atas nama Perseroan.

Atas tanah tersebut Sampai saat ini, Perseroan masih menunggu proses pembuatan Akta Jual Beli untuk keperluan balik nama yang pengurusannya dilakukan melalui Yeni Marice, S.H., M.Kn., notaris/PPAT di Kabupaten Kutai Kartanegara, sebagaimana termaktub dalam Surat Keterangan No. 33/P/VIII/2022 tanggal 23 Agustus 2022 yang dikeluarkan oleh Yeni Marice, S.H., M.Kn., Notaris -PPAT di Kutai Kartanegara.

Atas hal tersebut, Perseroan juga telah melakukan pengiriman surat-surat sebagai berikut:

a) Kepada Kepala Otorita Ibu Kota Negara:
   i. Surat No. 141/X-RCR/INA/2022 tanggal 22 November 2022 perihal Permohonan untuk semua perizinan terkait Investasi dan pembelian tanah di Wilayah Ibu Kota Nusantara (IKN) – Kalimantan Timur, Indonesia.
   ii. Surat No. 165/X-RCR/INA/2022 tanggal 14 Desember 2022 perihal Penyampaian Koordinat Area Rencana Usaha PT Xolare RCR Energy serta Maksud dan Tujuan Pembangunan untuk Kegiatan Usaha.

b) Surat Perseroan kepada Kementerian PUPR R.I. sebagaimana termaktub dalam Surat No. 156/X-RCR/INA/2022 tanggal 14 Desember 2022 perihal Penyampaian Koordinat Area Rencana Usaha PT Xolare RCR Energy serta Maksud dan Tujuan Pembangunan untuk Kegiatan Usaha.

c) Surat Perseroan kepada Kementerian ATR/BPN R.I. sebagaimana termaktub dalam Surat No. 157/X-RCR/INA/2022 tanggal 14 Desember 2022 perihal Penyampaian Koordinat Area Rencana Usaha PT Xolare RCR Energy serta Maksud dan Tujuan Pembangunan untuk Kegiatan Usaha.

d) Surat No. 149/XRE-SK/X/2023 tanggal 20 Oktober 2023 perihal Permohonan percepatan persetujuan untuk peralihan Hak Atas Tanah (HAT).

Proses pembuatan Akta Jual Beli untuk keperluan balik nama tersebut di atas, terkendala dengan kebijakan Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Kalimantan Timur, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional yang meminta kepada Kepala Kantor Pertanahan dan PPAT di Kabupaten Kutai Kertanegara untuk tidak melayani atau melakukan pencatatan terhadap jual beli atau peralihan hak dan Perjanjian Pengikatan Jual Beli di area Deliniasi Ibu Kota Negara tanpa izin dari Pemerintah Otorita IKN.

Namun Secara de facto Tanah dimaksud telah menjadi milik Perseroan meskipun alas peralihannya masih dilandaskan pada PPJB lunas yang dibuat antara Perseroan dengan Pemilik Tanah sebelumnya.

Berdasarkan PPJB lunas tersebut, penyerahan Tanah sudah terjadi antara pemilik lama kepada Perseroan dan saat ini Perseroan telah menguasai fisik Tanah dimaksud, bahkan Izin-izin pembangunan khususnya untuk Pembangunan Kantor Pemasaran, telah diperoleh Perseroan, yang menunjukkan pembangunan sangat mungkin dapat dilakukan di atas Tanah dimaksud, meskipun belum balik nama ke atas nama Perseroan.

PPJB lunas yang diikuti dengan akta kuasa menjual dan keterangan telah menjual, yang seluruhnya dibuat secara notaril, yang dilakukan antara Perseroan dengan Pemilik Tanah sebelumnya, dibuat secara wajar dengan memenuhi syarat sah perjanjian dan sesuai dengan ketentuan norma hukum lainnya yang berlaku tanpa adanya pelanggaran hukum, sehingga Perseroan meyakini OIKN akan memberikan izin atau persetujuan pembuatan akta jual beli atas jual beli Tanah dimaksud sebagai salah satu syarat balik nama Sertifikat atas Tanah ke atas nama Perseroan, dan juga sebagai salah satu syarat pendaftaran tanah sebagaimana dimaksud PP Nomor 24/1997 tentang pendaftaran tanah.

BANGUNAN

Perseroan tidak memiliki bangunan dan bangunan yang digunakan oleh Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya adalah dengan cara menyewa dari pihak lain.

KENDARAAN BERMOTOR

Perseroan sampai dengan tanggal Prospektus ini memiliki 3 (tiga) kendaraan bermotor roda 4 (empat), sebagai berikut:

No.	Nomor Polisi	Tipe Kendaraan	Merek	Nomor BPKB	Nomor Mesin	Asuransi	Waktu Pembelian
1.	B 2114 SRR	Xpander 1,5 Excl 4x2A	Mitsubishi	Q07425733	4A91KAB5303	ada	8 April 2021
2.	B 2261 SRS	Xpander 1,5 Excl 4x2A	Mitsubishi	Q07425734	4A91KAB5308	ada	8 April 2021
3.	B 2873 SGX	Kijang Innova 2.OG AT	Toyota	T-0469115	1TRA448585	Tidak ada	21 Desember 2022

6. Asuransi

Perseroan telah memiliki asuransi-asuransi sebagai berikut:

Asuransi Kendaraan Bermotor

i. No. Polisi B 2114 SRR dan No. Polisi B 2261 SRS

No. Polis	:	TMD/AORF/21-A0848846
Nama Tertanggung	:	PT Dipo Star Finance QQ PR RCR Energy Indonesia PT
Masa pertanggungan	:	8 April 2021 sampai dengan 8 April 2024 (1096 hari)*
Jenis Asuransi	:	Kendaraan Bermotor
Merek dan Jenis Kendaraan	:	Mitsubishi Xpander 1,5L Exceed-L (4x2) A/T, Jenis Mobil Penumpang, sebanyak 2 (dua) Unit
Jumlah pertanggungan	:	Tahun ke 1 : Rp. 517.000.000 Tahun ke 2 : Rp. 491.150.000 Tahun ke 3 : Rp. 465.300.000
Tanggung Jawab Hukum Pihak Ketiga	:	Kerusakan atas harta benda dan biaya pengobatan, cidera badan dan/atau kematian, maksimum sebesar nilai pertanggungan untuk jaminan Tanggung Jawab Hukum terhadap Pihak Ketiga sebagaimana yang dicantumkan dalam Polis untuk setiap kejadian.

*Catatan: Sesuai Surat Pernyataan Direksi Perseroan tanggal 24 April 2024, dinyatakan bahwa perjanjian asuransi tersebut di atas sedang dalam proses perpanjangan pada PT Asuransi Tokio Marine.

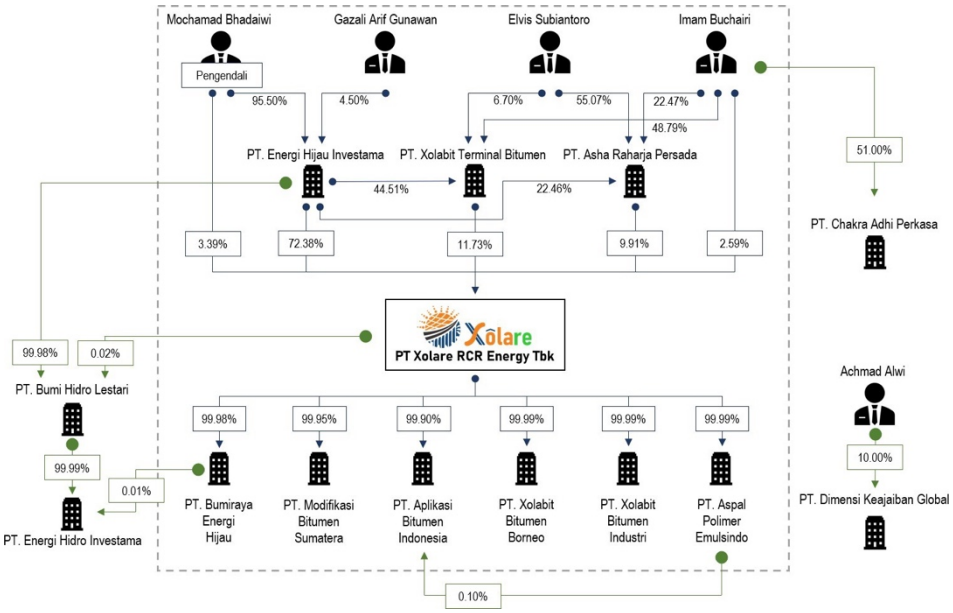
Perseroan berkeyakinan bahwa asuransi-asuransi Perseroan tersebut adalah memadai untuk mengganti obyek yang diasuransikan atau menutup risiko yang dipertanggungkan Perseroan serta tidak berada dalam keadaan cidera janji (*default*) dan tidak pernah memperoleh peringatan dan/atau teguran sehubungan dengan polis atau bagian dari polis asuransi yang ditutup oleh Perseroan sebagaimana diungkapkan di atas.

Ketentuan Hukum, Kebijakan Pemerintah atau Permasalahan di Bidang Lingkungan Hidup

Perseroan telah membuat Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Dan pemantauan Lingkungan Hidup (SPPL) tanggal 19 Mei 2023 sebagai dokumen yang tidak terpisah dari NIB Perseroan untuk bidang Usaha KBLI 43211, 46639, dan 42204.

7. Struktur Kepemilikan Group Perseroan

Berikut ini adalah struktur kepemilikan Perseroan dari pemegang saham *ultimate* hingga kepemilikan individu:



Pengendali dan *Ultimate Beneficiary Owner* (UBO) dari Perseroan adalah Mochamad Bhadaiwi.

8. Hak Kekayaan Intelektual

Perseroan sampai dengan tanggal Prospektus ini memiliki harta kekayaan intelektual berupa merek jasa yang tanda kepemilikannya berupa sertifikat merek yang telah didaftarkan oleh Perseroan dengan uraian sebagai berikut:

No	Jenis Merek	No HAKI	Logo	Masa Berlaku
1	XOLABIT	IDM001049707		23 Mei 2022 – 23 Mei 2032
Kelas 19 : sealant berbasis tar untuk aspal [bahan bangunan]; emulsi aspal polimer tahan air untuk bangunan; BAHAN PENGERAS JALAN ASPAL; aspal jalan; emulsi aspal polimer untuk permukaan jalan; bahan pelapis jalan; bahan pengikat untuk perbaikan jalan; bahan-bahan pembuat dan pelapis jalan; Lantai kedap air; emulsi bitumen polimer untuk bangunan kedap air; Bahan bangunan nonlogam memiliki sifat kedap air; pelapis atap aspal [bahan bangunan]; lembaran aspal untuk atap; sealant berbasis bitumen untuk aspal [bahan bangunan]; batu untuk bangunan dan konstruksi; Bangunan bukan logam, bahan-bahan dan produk-produk konstruksi dan lansekap; aspal, dan bahan bangunan atau konstruksi aspal; mineral bukan logam untuk bangunan atau konstruksi; bahan konstruksi tahan api, bukan dari logam; bahan batu untuk digunakan dalam konstruksi atap; bahan batu untuk digunakan dalam konstruksi dinding; bahan, bukan dari logam, untuk bangunan dan konstruksi; Aspal dan agregat konstruksi, termasuk pasir, batu dan kerikil; konstruksi yang bisa diangkut, bukan dari logam; bahan konstruksi, bukan dari logam; aspal untuk digunakan dalam bangunan; aspal, ter,dan bitumen; Aspal cair; komposit berbahan dasar aspal; aspal				
2	XOLARE	IDM001049707		24 Mei 2022 – 24 Mei 2032
Kelas 35: = Jasa manajemen proyek bisnis untuk proyek konstruksi; Informasi dan konsultasi manajemen bisnis; Administrasi urusan bisnis; Perencanaan strategis bisnis; Pengembangan strategi bisnis; Promosi online jaringan komputer dan situs web; menyiapkan dan mengatur pameran dagang (trade fairs), pameran (exhibitions) dan pameran (expositions) untuk perusahaan industri dan komersial; fungsi kantor; Administrasi kantor; layanan ritel yang				

berkaitan dengan peralatan konstruksi; perdagangan online; Jasa perdagangan; . perdagangan batubara; Jasa perdagangan besar (Distributor); jasa penjualan; toko eceran bahan bangunan; Jasa penjualan barang pep:ambangan, yaitu batu, pasir, tanah, tanah liat, batu hias, batu bangunan, batu kapur atau batu gamping, kerikil; jasa distributor bahan bangunan dari metal. =

Kelas 36:
= Investasi dan mengatur penyaluran keuangan untuk Sektor Bisnis perusahaan dan mitra bisnis yang bergerak di bidang industri Kontraktor dan Pemasok (Supplier); Investasi dan mengatur penyaluran keuangan untuk Sektor Bisnis perusahaan dan mitra bisnis yang bergerak di bidang
Industri Pembangkit Listrik (Power Plant) Energi Baru dan Terbarukan.

Kelas 42:
= Pengendalian proyek konstruksi yang termasuk semua tahapan proyek konstruksi, dari estimasi hingga penyelesaiannya, semua orang, proses dan alat-alat yang digunakan untuk mengelola biaya dan jadwal proyek dan evaluasi risiko yang cermat yang dapat mempengaruhi hasil proyek; jasa desain dan perencanaan konstruksi dan konsultasi yang berkaitan dengannya; konsultasi perancangan arsitektur dan konstruksi; penyusunan konstruksi; perencanaan konstruksi; manajemen proyek konstruksi [penyusunan, desain dan perencanaan konstruksi].

9. Keterangan Singkat tentang Pemegang Saham Berbadan Hukum

a. PT Energi Hijau Investama ("EHI")

Riwayat Singkat

EHI didirikan dengan nama PT Energi Hijau Investama sesuai dengan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Energi Hijau Investama No. 9 tanggal 17 Juli 2014 yang dibuat di hadapan Kokoh Henry, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Timur. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-18748.40.10.2014 tanggal 23 Juli 2014, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No. AHU-0074560.40.80.2014 tanggal 23 Juli 2014 ("**Akta Pendirian EHI**").

EHI berkantor pusat di Jl.Metropolitan Tower Lantai 13-A, Jl. TB Simatupang Kav. 14 RT 010 RW 04, Cilandak Barat, Cilandak, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.

Kegiatan Usaha PT EHI berdasarkan Anggaran Dasar dan atau KBLI adalah sebagai berikut:
a) Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan yang meliputi:
   - Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya (46599);
   - Perdagangan besar atas dasar balas jasa (free) atau kontrak (46100);
   - Perdagangan besar berbagai macam barang (46900);
b) Menjalankan usaha-usaha di bidang jasa yang meliputi:
   - Aktivitas keinsinyuran dan konsultasi teknis ybdi, diantaranya kegiatan survey geofisika, geologi, seismic, geodetic, hidrologo, survei keadaan di bawah permukaan tanah, kegiatan informasi spasial dan kartografi termasuk kegiatan pemetaan (71102);
   - Aktivitas perusahaan holding (64200).

Namun kegiatan usaha PT EHI saat ini yang telah benar benar dijalankan adalah Aktivitas Perusahaan Holding.

Struktur Permodalan

Pada saat diterbitkannya Prospektus ini, berikut adalah struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham EHI:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 100.000,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**80.000**	**8.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
1. Mochamad Bhadaiwi	76.400	7.640.000.000	95,50
2. Gazali Arif Gunawan	3.600	360.000.000	4,50
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	**80.000**	**8.000.000.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**0**	**0**	

Pengurusan dan Pengawasan

Dewan Komisaris
Komisaris : Gazali Arif Gunawan

Direksi
Direktur : Mochamad Bhadaiwi

Izin-izin Yang Berkaitan Dengan Kegiatan Usaha EHI

1. **Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 9120215232239** yang dikeluarkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal tanggal 23 Agustus 2022, melalui Lembaga *Online Single Submission* (**"OSS"**);
2. **NPWP No. 70.757.529.6-012.000** yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak melalui Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Cilandak;
3. **Surat Keterangan Terdaftar No. S-4703KT/WPJ.30/KP.0803/2017** tanggal 2 Agustus 2017, yang dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Cilandak, Kantor Wilayah DJP Jakarta Selatan II, Direktorat Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan R.I., yang menerangkan bahwa EHI telah terdaftar pada administrasi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Cilandak terhitung sejak tanggal 24 Juli 2017.

Ikhtisar Data Keuangan Penting

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Laporan Posisi Keuangan

(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2022
Total Aset	103.633
Total Liabilitas	24.376
Total Ekuitas	79.257

Laporan Laba Rugi

(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2022
Pendapatan	90.809
Beban Pokok Pendapatan	46.674
Beban Usaha	**19.125**
Laba (Rugi) Usaha	25.010
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	53.738

b. PT Asha Raharja Persada ("PT ARP")

Riwayat Singkat

ARP didirikan dengan nama PT Asha Raharja Persada sesuai dengan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Asha Raharja Persada No. 77 tanggal 5 Januari 2022 yang dibuat di hadapan Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Bogor. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0000656.AH.01.01.Tahun 2022 tanggal 5 Januari 2022, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No. AHU-0001861.AH.01.11.Tahun 2022 Tanggal 05 Januari 2022 ("**Akta Pendirian ARP**").

ARP berkantor pusat di Sunrise Boulevard Blok A2, Kabupaten Cirebon, Provinsi Jawa Barat.

Kegiatan Usaha PT ARP berdasarkan Anggaran Dasar dan atau KBLI adalah sebagai berikut:
a) Menjalankan usaha-usaha di bidang industri, antara lain:
   - Industri produk dari hasil kilang minyak (19291);
   - Industri air minum isi ulang (11052);
b) Menjalankan usaha-usaha di bidang konstruksi, antara lain:
   - Konstruksi bangunan sipil lainnya YTDL (42919);
c) Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan, antara lain:
   - Perdagangan eceran khusus alat permainan dan mainan anak-anak di toko (47640);

- Perdagangan eceran berbagai macam barang yang utamanya makanan, minuman atau tembakau di minimarket/supermarket/hypermarket (47111);
- Perdagangan besar bahan bakar padat, cair, dan gas, dan produk YBDI (46610);
- Perdagangan besar minuman non alkohol bukan susu (46634)

d) Menjalankan usaha-usaha di bidang jasa, antara lain:
- Aktivitas praktek dokter gigi (86203);
- Restoran (56101);
- Pencucian mobil dan salon mobil (45202)
- Aktivitas Klinik swasta (86105)
- Pendidikan kelompok bermain (85133);

Namun kegiatan usaha PT ARP saat ini yang telah benar benar dijalankan adalah Aktivitas Perusahaan Holding.

Struktur Permodalan

Pada saat diterbitkannya Prospektus ini, berikut adalah struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham ARP:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1.000,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**7.000.000**	**7.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
Elvis Subiantoro	1.021.333	1.021.333.000	55,07
Imam Buchairi	416.667	416.667.000	22,47
EHI	416.500	416.500.000	22,46
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	**1.854.500**	**1.854.500.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**5.145.500**	**5.145.500.000**	

Pengurusan dan Pengawasan

Dewan Komisaris
Komisaris : Sofian Juniardi

Direksi
Direktur : Elvis Subiantoro

Izin-izin Yang Berkaitan Dengan Kegiatan Usaha ARP

1. **Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 0701220015136** yang dikeluarkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal tanggal 7 Januari 2022, melalui Lembaga *Online Single Submission* (**"OSS"**);
2. **NPWP No. 53.839.206.9-455.000** yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak melalui Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Cirebon;
3. **Surat Keterangan Terdaftar No. S-343KT/WPJ.22/KP.1103/2022** tanggal 5 Januari 2022, yang dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cirebon Dua, Kantor Wilayah DJP Jawa Barat II, Direktorat Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan R.I., yang menerangkan bahwa PT Asha telah terdaftar pada administrasi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cirebon terhitung sejak tanggal 5 Januari 2022.

Ikhtisar Data Keuangan Penting

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Laporan Posisi Keuangan

(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember
	2022
Total Aset	6.172
Total Liabilitas	20
Total Ekuitas	6.152

Laporan Laba Rugi

(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2022
Pendapatan	0
Beban Pokok Pendapatan	0
Beban Usaha	**20**
Laba (Rugi) Usaha	-20
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-18

c. PT Xolabit Terminal Bitumen ("PT XTB")

Riwayat Singkat

XTB didirikan dengan nama PT Xolabit Terminal Bitumen sesuai dengan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Xolabit Terminal Bitumen No. 17 tanggal 17 Juni 2022, dibuat di hadapan Kokoh Henry, S.H., M.Kn. notaris di Jakarta Timur. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0040116.AH.01.01. Tahun 2022 tanggal 17 Juni 2022, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No. AHU-0114049.AH.01.11.Tahun 2022 Tanggal 17 Juni 2022 ("**Akta Pendirian XTB**").

XTB berkantor pusat di Belleza BSA, 1st Floor Unit 106, Jl. Letjen Soepeno, Desa/Kelurahan Grogol Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta.

Kegiatan Usaha PT XTB berdasarkan Anggaran Dasar dan atau KBLI adalah sebagai berikut:

a) Menjalankan usaha-usaha di bidang pertambangan yang meliputi pertambangan aspal alam yang mencakup usaha pertambangan aspal alam, batu beraspal, dan bitumen padat alam termasuk kegiatan pemisahan dan penuangan terhadap mineral tersebut:
b) Menjalankan usaha-usaha di bidang industri yang meliputi industri produk dari hasil kilang minyak bumi yang mencakup usaha industri pengolahan aspal/ter. Bitumen dan lilin (dapat digunakan untuk lapisan jalan, atap, kayu, kertas dan sebagainya), serta petroleum coke, termasuk industri petrokimia, industri bermacam-macam produk, seperti white spirit, Vaseline, lilin paraffin, jeli minyak (petroleum jelly), industri briket minyak bumi dan pencampuran biofuel, seperti pencampuran alcohol dengan minyak bumi.
c) Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan yang meliputi perdagangan besar berbagai macam material bangunan berbagai macam material bangunan.

Namun kegiatan usaha PT XTB saat ini yang telah benar benar dijalankan adalah Aktivitas Perusahaan Holding.

Struktur Permodalan

Pada saat diterbitkannya Prospektus ini, berikut adalah struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham XTB:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 5,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**2.000.000.000**	**10.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
EHI	249.966.680	1.249.833.400	44,51
Imam Buchairi	273.983.320	1.369.916.600	48,79
Elvis Subiantoro	37.600.000	188.000.000	6,70
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	**561.550.000**	**2.807.750.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**1.438.450.000**	**7.192.250.000**	

Pengurusan dan Pengawasan

Dewan Komisaris
Komisaris : Hasnan Riswandi

Direksi
Direktur : Imam Buchairi

Izin-izin Yang Berkaitan Dengan Kegiatan Usaha XTB

1. **Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 1706220055749** yang dikeluarkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal tanggal 17 Juni 2022, melalui Lembaga *Online Single Submission* (**"OSS")**;
2. **NPWP No. 53.839.206.9-455.000** yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak melalui Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Cirebon
3. **Surat Keterangan Terdaftar No. S-4883KT/WPJ.30/KP.0503/2022** tanggal 17 Juni 2022, yang dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Kebayoran Lama, Kantor Wilayah DJP Jakarta Selatan II, Direktorat Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan R.I., yang menerangkan bahwa XTB telah terdaftar pada administrasi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Kebayoran lama terhitung sejak tanggal 17 Juni 2022;

Ikhtisar Data Keuangan Penting

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Laporan Posisi Keuangan

(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2022
Total Aset	7.303
Total Liabilitas	33
Total Ekuitas	7.270

Laporan Laba Rugi

(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2022
Pendapatan	0
Beban Pokok Pendapatan	0
Beban Usaha	**33**
Laba (Rugi) Usaha	-33
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-30

10. Pengurusan Dan Pengawasan

Berdasarkan Akta No. 27 tanggal 27 Oktober 2023 susunan pengurusan Perseroan pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	DR. Winardi Sani
Komisaris	:	Achmad Alwi, SH.
Komisaris Independen	:	Ramdani Eka Saputra, SE., SH, MM, MH

Direksi

Direktur Utama	:	Mochamad Bhadaiwi
Direktur	:	Imam Buchairi
Direktur	:	Elvis Subiantoro
Direktur	:	Hasnan Riswandi

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut dilakukan berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK No.33/2014.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Xolare Rcr Energy Tbk No. 34 tanggal 23 Juni 2023, yang dibuat di hadapan Syarifudin, S.H., Notaris di Kota Tangerang, masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal keputusan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2028.

Berikut ini adalah keterangan singkat mengenai masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Dewan Komisaris:



DR. Winardi Sani – Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia, umur 57 tahun, lahir di Banyuwangi pada tahun 1966.

Beliau menempuh pendidikan di UTHM, Malaysia, dan meraih gelar PhD. pada tahun 2014 di bidang teknik mesin.

Beliau telah berkarir sebagai Staf Akademisi di Universiti Tun Hussein Onn Malaysia pada tahun 2004 hingga 2017 Selanjutnya pada tahun 2021 hingga saat ini beliau menjabat sebagai Direktur di PT Smart PLN. Saat ini beliau telah menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 2023 hingga sekarang.

Berikut merupakan detail riwayat pendidikan Beliau:

2014	:	Doctor Mechanical Engineering, UTHM, Malaysia
1997	:	S2 Mechanical Engineering, Universitas Braunschweig
1991	:	S1 Mechanical Engineering , Universitas Braunschweig

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Utama, Beliau menjabat beberapa posisi sebagai berikut:

2023 - sekarang	:	Komisaris Utama Perseroan
2021 - sekarang	:	Direktur PT Smart PLN
2004 - 2017	:	Staff Akademisi, Universitas Tun Hussein Onn Malaysia
2000 - 2004	:	Dosen, Kolej Legenda Langkawi
1999 - 2000	:	Kepala Departemen, Technical Informatics Departement - Sekolah Tinggi Komputer
1997 - 2000	:	Pimpinan Teknik, Propulsion System, Indonesian Air Craft Industry
1998 - 1999	:	Kepala Departemen, Technical Informatics Department Indonesian German Institute
1993 - 1994	:	Tutor, Institute for Mechanics Centre, Technical University of Braunschweig



Achmad Alwi, SH. – Komisaris

Warga Negara Indonesia, umur 67 tahun, lahir di Kota Agung pada tahun 1956

Beliau menempuh pendidikan di Universitas Sriwijaya pada tahun 1977 hingga 1986 dan meraih gelar Bachelor of Law.

Beliau telah berkarir sebagai Komisaris di PT Energi Hidro Investama pada tahun 2019 hingga saat ini. Selanjutnya pada tahun 2022 hingga saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris di PT Aspal Polimer Emulsindo. Saat ini beliau telah menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2019 hingga saat ini.

Berikut merupakan detail riwayat pendidikan Beliau:

1977 - 1986	:	Sarjana Hukum, Universitas Sriwijaya

Sebelum menjabat sebagai Komisaris, Beliau menjabat beberapa posisi sebagai berikut:

2019 - sekarang	:	Komisaris Perseroan
2022 - sekarang	:	Komisaris PT Aspal Polimer Emulsindo
2019 - sekarang	:	Komisaris Utama PT Energi Hidro Investama
2016 - sekarang	:	Pendiri, PT Dimensi Keajaiban Global
1987 - sekarang	:	Pengacara, Jakarta - Indonesia



Ramdani Eka Saputra, SE, SH, MM, MH – Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, umur 57 tahun, lahir di Tarakan pada tahun 1966.

Beliau menempuh pendidikan di UPN Veteran University Jakarta, Indonesia pada tahun 2016 hingga 2018 dan memperoleh gelar Master of Law (Buss).

Beliau telah berkarir sebagai sebagai Direktur di PT Citra Persada Infrastruktur pada tahun 2018 hingga 2019. Selanjutnya pada tahun 2019 hingga saat ini beliau menjabat sebagai Partner di Persekutuan Saraswati Saputra. Saat ini beliau telah menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak Juni 2023 hingga sekarang.

Berikut merupakan detail riwayat pendidikan Beliau:

2016 – 2018	:	Master of Law, UPN Veteran Jakarta
2001 – 2006	:	Bachelor of Law, Universitas Indonesia
1993 – 1996	:	Magister Management, Universitas Persada Indonesia ”YAI”
1990 – 1993	:	Bachelor of Commerce, Economic Science Institute YAI
1985 – 1988	:	Accounting Diploma, Jayabaya Accounting Academy

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen, Beliau menjabat beberapa posisi sebagai berikut:

2023 - sekarang	:	Komisaris Independen Perseroan
2019 - sekarang	:	Partner, Persekutuan Saraswati Saputra
2018 - 2019	:	Direktur, PT. Citra Persada Infrastruktur
2016 - 2018	:	Manajer Keuangan dan Akuntansi, PT Citra Persada Infrastruktur
2008 - 2015	:	Manager Pengadaan, PT Apexindo Pratama Duta Tbk
2004 - 2008	:	Manager Internal Audit, PT. Apexindo Pratama Duta Tbk

Direksi:



Mochamad Bhadaiwi – Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, umur 56 tahun, lahir di Yogyakarta pada tahun 1967.

Beliau menempuh pendidikan di Institut Teknologi Bandung pada tahun 1990 hingga 1993 dan meraih gelar MSc of Industrial Engineering & Management.

Beliau telah berkarir sebagai Direktur di PT Xolabit Bitumen Borneo pada tahun 2022 hingga saat ini. Selanjutnya pada tahun 2022 hingga saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris di PT Xolabit Bitumen Industri. Beliau telah menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak Tahun 2019 hingga sekarang.

Berikut merupakan detail riwayat pendidikan Beliau:

1990 - 1993	:	S2 Manajemen Industri, Institut Teknologi Bandung
1985 - 1990	:	Sarjana Teknik Mesin, Universitas Brawijaya

Sebelum menjabat sebagai Direktur Utama, Beliau menjabat beberapa posisi sebagai berikut:

2019 - sekarang	:	Direktur Utama Perseroan
2022 - sekarang	:	Komisaris PT Xolabit Bitumen Industri
2022 - sekarang	:	Direktur PT Xolabit Bitumen Borneo
2020 - sekarang	:	Direktur PT Aplikasi Bitumen Indonesia
2020 - sekarang	:	Direktur PT Bumi Hidro Lestari
2020 - sekarang	:	Komisaris PT Bumiraya Energi Hijau
2020 - sekarang	:	Direktur PT Modifikasi Bitumen Sumatera

2017 - sekarang	:	Direktur PT Aspal Polimer Emulsindo
2016 - 2019	:	Direktur PT Xolare RCR Energy (d/h RCR Energy Indonesia
2014 - sekarang	:	Direktur PT Energi Hidro Investama
2014 - sekarang	:	Direktur PT Energi Hijau Investama
2012 - 2013	:	Manager, Asia Energy Development Partner Pte Ltd
2008 - 2012	:	Direktur, PT Bionersis Indonesia
2006 - 2008	:	General Manager, PT Sitesindo Internasional
1997 - 2006	:	Business Development Manager, PT Lamindo Sakti (Holding)
1997 - 2006	:	General Manager, PT Sentra Emulsindo Riau
1995 - 1997	:	Operation Manager, PT Mas Marandika
1994 - 1995	:	Maintenance & Operation Engineer, PT Krakatau Engineering Corporation

Imam Buchairi - Direktur



Warga Negara Indonesia, umur 53 tahun, lahir di Yogyakarta pada tahun 1970.

Beliau menempuh pendidikan di Universitas Brawijaya pada tahun 1988 hingga 1993 dan meraih gelar Sarjana Teknik Mesin.

Beliau telah berkarir sebagai sebagai Komisaris di PT Xolabit Bitumen Borneo pada tahun 2022 hingga saat ini. Selanjutnya pada tahun 2022 hingga saat ini beliau menjabat sebagai Direktur di PT Xolabit Bitumen Industri. Saat ini beliau telah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2019 hingga sekarang.

Berikut merupakan detail riwayat pendidikan Beliau:

1988 - 1993	:	Sarjana Teknik Mesin, Universitas Brawijaya

Sebelum menjabat sebagai Direktur, Beliau menjabat beberapa posisi sebagai berikut:

2019 - sekarang	:	Direktur Perseroan
2022 - sekarang	:	Direktur PT Xolabit Bitumen Industri
2022 - sekarang	:	Komisaris PT Xolabit Bitumen Borneo
2022 - sekarang	:	Direktur PT Xolabit Terminal Bitumen
2020 - sekarang	:	Komisaris PT Bumi Hidro Lestari
2020 - sekarang	:	Direktur PT Bumiraya Energi Hijau
2020 - sekarang	:	Direktur PT Aplikasi Bitumen Indonesia
2020 - sekarang	:	Direktur Utama PT Modifikasi Bitumen Sumatera
2019 - sekarang	:	Direktur, PT Energi Hidro Investama
2017 - sekarang	:	Direktur, PT Aspal Polimer Emulsindo
2016 - sekarang	:	Komisaris, PT Chakra Adhi Perkasa
2014 - 2019	:	Konsultan, PT Pertamina Training & Consultant
2010 - 2011	:	Project Manager, PT Echi Zorro 81
2008 - 2014	:	Site Manager, PT Fajar Mas Murni



Elvis Subiantoro - Direktur

Warga Negara Indonesia, umur 59 tahun, lahir di Surabaya pada tahun 1964.

Beliau menempuh pendidikan di Saint John Houston Texas pada tahun 2003 dan meraih gelar *Magister of Business Administration.*

Beliau telah berkarir sebagai Direktur Utama di PT Aspal Polimer Emulsindo pada tahun 2017 hingga 2022. Selanjutnya pada tahun 2020 hingga saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Utama di PT Aplikasi Bitumen Indonesia. Saat ini beliau telah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2023 hingga sekarang.

Berikut merupakan detail riwayat pendidikan Beliau:

2003	:	Magister of Business Administration, Saint John, Jakarta
2002	:	S1 Teknik Elektro, Universitas Kartanegara
1987	:	D3 Teknik Mesin, Institusi Politeknik Surabaya

Sebelum menjabat sebagai Direktur, Beliau menjabat beberapa posisi sebagai berikut:

2023 - sekarang	:	Direktur Perseroan
2020 - sekarang	:	Direktur Utama PT Aplikasi Bitumen Indonesia
2017 - 2022	:	Direktur Utama PT Aspal Polimer Emulsindo
2016 - 2017	:	Plant Manager PT Conbloc Infractecno
2015 - 2016	:	Manager Hauling PT Mutiara Tanjung Lestari
2013 - 2015	:	Project Manager PT Agung Buana Rejeki
2011 - 2012	:	Plant Manager PT Malindo Asphalt Technologies
2009 - 2011	:	Plant Manager PT Perkasa Adiguna Sembada
2008 - 2009	:	Mechanical Electrical PT Tribina Matra Carya Cipta
2007 - 2008	:	Manager PT Hutama Prima Asbuton Indonesia
2005 - 2007	:	General Manager PT Malindo Asphalt Technologies
2000 - 2005	:	General Manager PT Sentra Emulsindo Riau Indium Dumai
1999 - 2000	:	Techinical Supervisor PT Lamindo Sakti
1998 - 1999	:	Factory Manager PT Han Jin Indonesia
1990 - 1998	:	Factory Manager PT Widya Sapta Colas (WASCO)
1989 - 1990	:	Site Manager PT Waskita Karya
1988 - 1989	:	Fabrication Engineer PT Industrial of Archipelago Aero Plane



Hasnan Riswandi - Direktur

Warga Negara Indonesia, umur 62 tahun, lahir di Jakarta pada tahun 1961.

Beliau menempuh Pendidikan di Caraka Dharma Institute pada tahun 1990 hingga 1993 dan Beliau meraih gelar MBA.

Beliau telah berkarir sebagai Komisaris di PT Modifikasi Bitumen Sumatera pada tahun 2020 hingga saat ini. Selanjutnya pada tahun 2022 hingga saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris di PT Xolabit Terminal Bitumen. Saat ini beliau telah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2023 hingga sekarang.

Berikut merupakan detail riwayat pendidikan Beliau:

1990 - 1993	:	S2 Administrasi Bisnis, Institute Caraka Dharma
1979 - 1981	:	S1 Akademi Akuntansi Indonesia, Universitas Ekasakti

Sebelum menjabat sebagai Direktur, Beliau menjabat beberapa posisi sebagai berikut:

2023 - sekarang	:	Direktur Perseroan
2022 - sekarang	:	Komisaris PT Xolabit Terminal Bitumen
2022 - 2022	:	Direktur PT Xolabit Terminal Bitumen
2020 - sekarang	:	Komisaris PT Modifikasi Bitumen Sumatera
2019 - 2023	:	Senior Manager Finance & Administration, PT Xolare RCR Energy
2000 - 2015	:	Senior Manager Finance & Administration, PT Nippon Steel & Sumikin Batam Offshore Service
1997 - 2000	:	Finance & Tax Manager, PT Prasmanindo Boga Utama
1983 - 1997	:	Finance and Accounting Manager, PT Subur Nichias Jaya Perkasa

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki perjanjian atau kesepakatan diantara anggota Direksi, anggota Komisaris, dan Pemegang Saham Utama, Pelanggan, Pemasok, dan/atau pihak lain berkaitan dengan penempatan atau penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.

Tidak terdapat kepentingan lain yang bersifat material di luar kapasitasnya sebagai anggota Direksi dan Komisaris terkait dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan atau pencatatannya di Bursa Efek.

Tidak terdapat hal yang dapat menghambat kemampuan anggota Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota Direksi demi kepentingan Perseroan

Tidak terdapat kontrak terkait imbalan kerja Dewan Komisaris dan Direksi setelah masa kerjanya berakhir.

Tidak terdapat kepentingan lain yang bersifat material di luar kapasitasnya sebagai anggota Direksi dan Komisaris terkait dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan atau pencatatannya di Bursa Efek.

Hubungan Kekeluargaan Di Antara Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Perseroan

Terdapat hubungan afiliasi kekeluargaan antara Mochamad Bhadaiwi selaku Direktur Utama yang merupakan kakak kandung dari Imam Buchairi selaku Direktur.

11. Tata Kelola Perusahaan

Perseroan menetapkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam rangka menjaga kepentingan pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai bagi para pemegang saham sesuai dengan Peraturan OJK No. 21/2015. Sehubungan dengan penerapan prinsip tersebut, Perseroan telah memiliki Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, Komite Audit, serta telah menunjuk Komisaris Independen.

Dengan diterapkannya prinsip GCG, Perseroan memiliki tujuan sebagai berikut:
- Mengatur hubungan antar pemangku kepentingan.
- Menjalankan usaha yang transparan, patuh pada peraturan, dan beretika bisnis yang baik.
- Peningkatan manajemen risiko.
- Peningkatan daya saing dan kemampuan Perseroan dalam menghadapi perubahan industri yang sangat dinamis.
- Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan.

Dewan Komisaris

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat bersama dengan Direksi sebanyak 2 (dua) kali yang seluruhnya dihadiri secara lengkap oleh Dewan Komisaris. dan pada tahun 2024 hingga bulan Februari, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat bersama dengan Direksi sebanyak 1 (satu) kali yang dihadiri secara lengkap oleh Dewan Komisaris.

Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:
a. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi
b. Menyelenggarakan RUPS sesuai dengan kewenangannya;
c. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;

d. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, membentuk Komite Audit, dan dapat membentuk komite lainnya;
e. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;
f. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.

Untuk kedepannya, Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen akan terus melaksanakan dan mengembangkan tugas-tugasnya selaku organ pengawas Perseroan sebagaimana tercantum diatas dan dengan tetap memperhatikan ketentuan UUPT, Peraturan OJK No. 33/2014, dan peraturan-peraturan terkait lainnya.

Direksi

Selama tahun 2023, Direksi telah melaksanakan rapat bersama dengan Dewan Komisaris sebanyak 2 (dua) kali yang seluruhnya dihadiri secara lengkap oleh Direksi, dan pada tahun 2024 hingga bulan Februari, Direksi telah melaksanakan rapat bersama dengan Dewan Komisaris sebanyak 1 (satu) kali yang dihadiri secara lengkap oleh Direksi.

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi adalah sebagai berikut:

a. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
b. Menyelenggarakan RUPS;
c. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
d. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi dapat membentuk komite;
e. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang dibentuknya setiap akhir tahun buku (jika ada).

Untuk kedepannya, Direksi akan terus melaksanakan dan mengembangkan tugas-tugasnya selaku organ pengurus Perseroan sesuai dengan tercantum diatas dan dengan tetap memperhatikan ketentuan UUPT, Peraturan OJK No. 33/2014 dan peraturan-peraturan terkait lainnya.

Setelah menjadi perusahaan terbuka, dalam rangka Peningkatan kompetensi Direksi, Perseroan akan mengikutsertakan Direksi dalam seminar/*workshop* yang diadakan oleh berbagai institusi yang kompeten termasuk di antaranya yang diadakan oleh OJK maupun BEI.

Remunerasi

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menerima gaji dan/atau tunjangan yang jumlah/besarnya ditetapkan oleh RUPS. Khusus untuk gaji dan/atau tunjangan yang diterima Direksi Perseroan, kewenangan tersebut dapat didelegasikan atau dilimpahkan oleh RUPS kepada Dewan Komisaris.

Adapun fungsi nominasi dan remunerasi yang diserap oleh Dewan Komisaris, yang mana prosedur penetapan gaji dan tunjangan bagi Dewan Komisaris Perseroan diatur dalam Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi untuk mendapatkan persetujuan dalam RUPS serta Prosedur penetapan gaji dan tunjangan bagi Direksi Perusahaan diusulkan oleh Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan dalam RUPS.

Total gaji dan tunjangan seluruh Dewan Komisaris Perseroan untuk periode/tahun yang berakhir pada 31 Oktober 2023, 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 secara berturut-turut adalah sebesar Rp500.000.000,00; Rp258.000.000,00; Rp242.000.000,00, dan Rp 198.000.000,00.

Total gaji dan tunjangan seluruh Direksi Perseroan untuk untuk periode/tahun yang berakhir pada 31 Oktober 2023, 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 secara berturut-turut adalah sebesar Rp1.708.500.000,00; Rp1.680.000.000,00; Rp1.405.000.000,00, dan Rp 1.230.000.000,00.

Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*)

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/2014 dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. SK.0003/DIR-XRE/I/2023 Tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan PT Xolare RCR Energy (Perseroan) tanggal 14 April 2023, Perseroan telah menunjuk Sdri. Dinda Oktavia, sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan. Fungsi dan/atau tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sebagaimana diatur dalam POJK No. 35/POJK.04/2014 antara lain sebagai berikut:
a. mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;

b. memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
c. membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   1) keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
   2) penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
   3) penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
   4) penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   5) pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
d. sebagai penghubung Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Keterangan mengenai Sekretaris Perusahaan Perseroan:

Alamat	:	Plaza Simatupang Lt. 6 Jl. TB Simatupang Kav IS, No 1 Pondok Pinang – Jakarta Selatan
Telepon	:	021-22702295
Email	:	corsec@xolare.co.id

Sekretaris Perusahaan : Dinda Oktavia, SH

- Warga Negara Indonesia
- Usia 23 tahun
- Riwayat Pendidikan:
  2018 – 2022 : Sarjana Hukum di Universitas Muhammadiyah Jakarta
- Pengalaman kerja:
  2023 – sekarang : Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan
  2022 – sekarang : Internal Legal Perseroan
  2020 – 2022 : Sekretaris di PT Energi Hijau Investama

Komite Audit

Guna memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 55/2015, dengan ini Perseroan memutuskan untuk membentuk Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. DK.03/XRE/VI/2023 tanggal 19 Juni 2023 tentang Pembentukan Komite Audit, dengan susunan anggota Komite Audit sebagai berikut:

Ketua	:	Ramdani Eka Saputra SE. SH. MM. MH.
Anggota	:	Hendra Railis
Anggota	:	Maimirza

Keterangan mengenai Ramdani Eka Saputra Ketua Komite Audit adalah sebagaimana telah diungkapkan pada keterangan Dewan Komisaris dan Direksi.

Anggota Komite Audit : Hendra Railis
- Warga Negara : Indonesia
- Usia : 57 tahun
- Riwayat Pendidikan:
  1998 : Magister Management, STIE International Golden Institute (IGI)
  1993 : Sarjana Ekonomi, Universitas Andalas
- Pengalaman kerja:
  2023 – sekarang : Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan
  2022 – sekarang : Menjabat sebagai Partner di KAP Griselda, Wisnu dan Arum
  2019 – 2022 : Menjabat sebagai Manajer di KAP Agus, Indra, Jeri dan Rekan
  2019 – 2019 : Menjabat sebagai Manajer di KAP Jeri Anwar
  2007 – 2018 : Menjabat sebagai Manajer di KAP Achmad, Rasyid, Hisbullah dan Jerry
  2004 – 2007 : Menjabat sebagai Manajer di KAP S. Manan, Sofwan, Adnan dan Rekan
  1994 – 2003 : Menjabat sebagai Manajer di KAP DR. Moectar Talib & Rekan
  1989 – 1994 : Menjabat sebagai Senior Audit di KAP, Koperasi Jasa Audit

Anggota Komite Audit : Maimirza
- Warga Negara : Indonesia

- Usia : 58 tahun
- Riwayat Pendidikan:
  2005 : Magister Akuntansi, Universitas Indonesia
  1990 : Fakultas Ekonomi, Universitas Andalas
- Pengalaman kerja:
  2023 – sekarang : Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan
  2022 – 2023 : Menjabat sebagai Deputi Bidang pelaporan dan Pengawasan Kepatuhan di Pegawai BI Penugasan - PPATK
  2021 – 2022 : Menjabat sebagai Kepala Pusat Teknologi Informasi di Pegawai BI Penugasan - PPATK
  2017 – 2021 : Menjabat sebagai Direktur Pengawasan Kepatuhan di Pegawai BI Penugasan - PPATK
  2013 – 2016 : Menjabat sebagai Kepala Biro Umum di Pegawai BI Penugasan - PPATK
  2010 – 2013 : Menjabat sebagai Kepala Divisi Pengembangan Audit Intern di Bank Indonesia
  2009 – 2010 : Menjabat sebagai Auditor Intern Madya Senior/Ketua Tim Audit Sistem Informasi di Bank Indonesia
  2005 – 2009 : Menjabat sebagai Auditor Intern Madya Tim Audit Sistem Informasi di Bank Indonesia
  1999 – 2005 : Menjabat sebagai Pemeriksa Intern Muda Senior di Bank Indonesia
  1994 – 1999 : Menjabat sebagai Pemeriksa Intern Muda di Bank Indonesia

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit:

a. melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
b. melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
c. memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
d. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
e. melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
f. melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
g. menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
h. menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
i. menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Adapun uraian wewenang Komite Audit sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite Audit tertanggal 26 April 2023.

Wewenang Komite Audit:

a. Komite Audit berwenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, dana, aset serta sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Pada saat ini Komite Audit Perseroan belum menyelenggarakan rapat dikarenakan pembentukan Komite Audit baru dilakukan pada tanggal 14 April 2023. Sedangkan untuk kedepannya, Komite Audit akan melakukan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan sesuai POJK 55/2015 tertanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Pada saat ini belum tersedia laporan singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit, dikarenakan Komite Audit Perseroan baru dibentuk pada tanggal 14 April 2023.

Masa jabatan anggota komite audit selama 4 (empat) tahun dan tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan yaitu dalam periode 3 Juli 2023 hingga 2 Juli 2027.

Komite Nominasi Dan Remunerasi

Sesuai dengan Surat Persetujuan Dewan Komisaris PT Xolare RCR Energy Tbk Nomor: DK.04/XRE/VII/2023 Tanggal 3 Juli 2023, Perseroan menyatakan bahwa terhadap pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi tersendiri, karenanya pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, dan Dewan Komisaris Perseroan telah Menyusun Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi dengan Peraturan OJK Nomor: 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi berencana akan melakukan rapat paling sedikit 3 (tiga) kali dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik **("Peraturan OJK Nomor 34").**

Unit Audit Internal

Dasar hukum pembentukan Unit Audit Internal Perseroan adalah Peraturan OJK No. 56/2015. Saat ini Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Adrian Nico Hotdi berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. SK.0005/DIR-XRE/IV/2023 tanggal 27 April 2023.

Kepala Unit Audit Internal **:** Adrian Nico Hotdi
- Warga **:** Negara Indonesia
- Usia **:** 36 tahun
- Riwayat Pendidikan:
  2005 – 2010 : Meraih gelar Sarjana Ekonomi Bisnis di Universitas Jember
- Pengalaman kerja:
  2023 – Sekarang : Menjabat sebagai Audit Internal Perseroan
  2020 – 2022 : Menjabat sebagai Senior Audit Internal di PT IMF
  2018 – 2020 : Menjabat sebagai Senior Audit Internal di PT KLG
  2015 – 2017 : Menjabat sebagai SPV Audit Internal di PT TMI, Tbk.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal:

a. menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
b. menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
c. melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
d. memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
e. membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
f. memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
g. bekerja sama dengan Komite Audit;
h. menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
i. melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan

Adapun wewenang Unit Audit Internal sebagaimana tertera di Piagam Unit Audit Internal tertanggal 17 April 2023.

Wewenang Unit Audit Internal:

Audit Internal diberi wewenang oleh Direktur Utama untuk mengakses seluruh dokumen, catatan, personil dan aset milik Perseroan dalam jangka waktu wajar. Setiap permasalahan yang timbul berkaitan dengan akses tersebut akan dilaporkan kepada Direktur Utama untuk penyelesaian.

Dalam pelaksanaan GCG, Unit Audit Internal mempunyai peran penting dalam melakukan penilaian terhadap kecukupan pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan, dengan demikian pengendalian internal menjadi bagian yang terintegrasi dalam sistem dan prosedur pada setiap kegiatan di unit kerja sehingga setiap penyimpangan dapat diketahui secara dini sehingga dapat dilakukan langkah perbaikan oleh unit kerja yang bersangkutan. Unit Audit Internal senantiasa melakukan pengawasan internal dengan melakukan pendekatan sistematis agar penerapan prinsip – prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dapat berjalan sesuai secara baik dan benar.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility atau "CSR")

Perusahaan-perusahaan yang *sustainable* adalah perusahaan yang melakukan kegiatan usaha serta peduli dengan kepentingan para *stakeholder* dari perusahaan. Perseroan percaya untuk mempertahankan *sustainability* perusahaan, bukan hanya memenuhi kepentingan *shareholder* saja, tetapi juga memenuhi kebutuhan *stakeholder*. Lingkungan sosial merupakan *stakeholder* Perseroan dan Perseroan berusaha keras untuk menjalankan bisnisnya secara bertanggung jawab yang meliputi pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan. Tidak hanya berpengaruh terhadap *brand* perusahaan, tetapi Perseroan meyakini bahwa dengan program tanggung jawab sosial ini secara tidak langsung dapat berkontribusi dalam pertumbuhan dan pembangunan Indonesia. Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan melakukan CSR dalam bentuk beberapa kegiatan yakni sebagai berikut:

a. Kegiatan Pembagian Sembako kepada Warga RT01 dan 02 RW 02 Desa Mranak

Perseroan bersama anak usaha melakukan kegiatan Kegiatan Pembagian Sembako kepada Warga RT01 dan 02 RW 02 Desa Mranak, Kecamatan Wonosalam, Demak, Provinsi Jawa Tengah dan dilaksanakan pada 15 April 2023.





a. Kegiatan Perbaikan Jalan Akses dan Pembersihan Saluran

Perseroan bersama dengan anak usaha melakukan kegiatan Perbaikan Jalan Akses dan Pembersihan Saluran dimana kegiatan tersebut diadakan di Wonosalam, Demak, Provinsi Jawa Tengah dan dilaksanakan pada 13 Februari 2023.







b. Kegiatan berbagi bahan makanan atau Sembako untuk masyarakat yang berada di sekitaran Lingkungan Pabrik

Perseroan bersama dengan anak usaha yang berdomisili di Muara Enim, Sumatera Selatan melakukan kegiatan bakti usaha berupa berbagi bahan makanan pokok atau sembako kepada masyarakat yang berada di lingkungan pabrik pengolahan aspal modifikasi yang dimiliki oleh Perseroan.

Kegiatan tersebut diadakan di Dusun IV Desa Dalam, Kecamatan Belimbing, Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan dan dilaksanakan pada tanggal 17 Februari 2023.











c. Kegiatan Bantuan Perbaikan Bak Sampah DLH

Perseroan bersama dengan anak usaha yang berdomisili di Demak, Jawa Tengan melakukan kegiatan bakti usaha berupa kegiatan perbaikan Bak Sampah yang dimiliki oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Demak, Provinsi Jawa Tengah.

Kegiatan tersebut diadakan Kalikondang, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak, Provinsi Jawa Tengan dan dilaksanakan pada tanggal 3 Februari 2023.



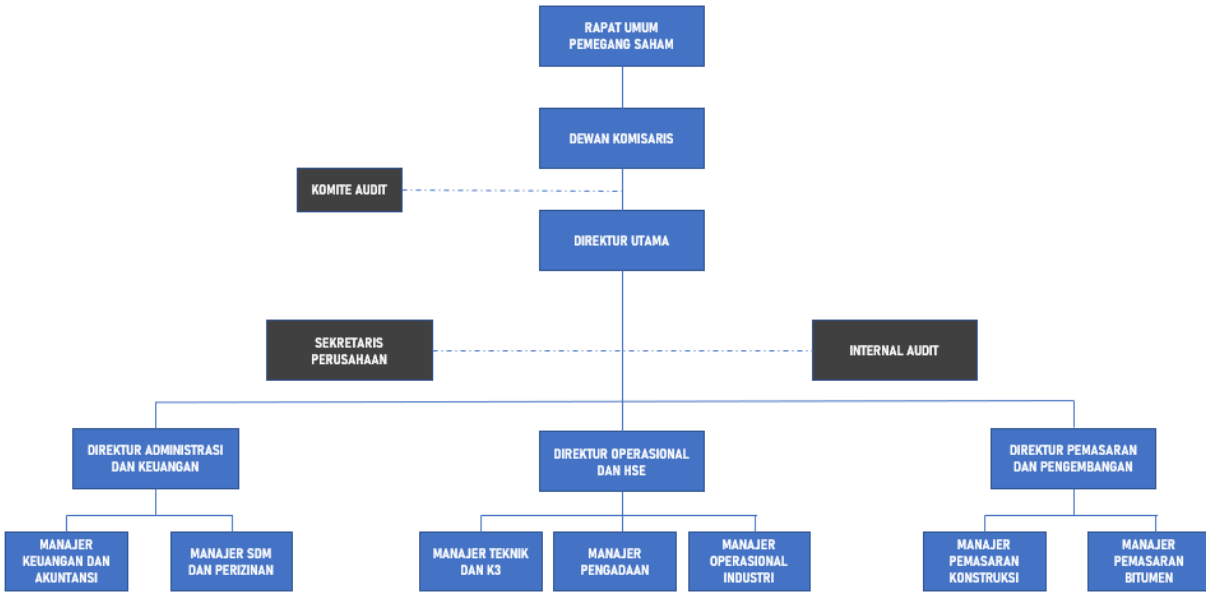


Selain kegiatan yang telah disebutkan masih ada lagi beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Perseroan dan Entitas Anak dalam rangka keikutsertaan dalam kegiatan yang diadakan oleh masyarakat sekitar lingkungan usaha, diantaranya adalah sebagai berikut:

No.	Waktu	Kegiatan	Lokasi
1.	15 Juni 2023	Kegiatan Pelaksanaan Acara Apitan	Demak
2.	Ramadhan 1444 H	Kegiatan Ibadah serta Operasional Musholla Al-Fatih – Plaza Simatupang	Jakarta
3.	21 April 2023	Kegiatan Pelaksanaan Acara Takbir Keliling	Demak
4.	3 Februari 2023	Kegiatan Keagamaan (Hari Lahir NU 1 Abad)	Wonosalam
5.	25 Agustus 2022	Kegiatan Renovasi Bangunan Makoramil	Wonosalam
6.	28 Februari 2022	Kegiatan Pemasangan Teralis Makam Mbah Soren Rono	Mranak
7.	25 Sept 2022	Kegiatan Bantuan Pelaksanaan Bulan Bakti Karang taruna	Wonosalam

Struktur organisasi Perseroan

Struktur organisasi Perseroan pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:



12. Manajemen Risiko

Perseroan melaksanakan Manajemen Risiko dengan:
1. Pengawasan yang aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi atas seluruh kinerja dan aktivitas Perseroan
2. Melakukan evaluasi, pembaharuan dan pengadaan kebijakan-kebijakan, peraturan dan Standard Operating Procedure (SOP).
3. Melakukan identifikasi, pengukuran serta pemantauan potensi-potensi risiko yang dihadapi oleh Perseroan.

4. Penerapan sistem informasi manajemen dalam hal pengendalian internal yang menyeluruh. Perseroan dalam menerapkan pengendalian risikonya, ditujukan untuk memperoleh efektifitas dari kinerja Perseroan termasuk di dalamnya pengelolaan terhadap risiko pasar dan risiko kredit. Dengan demikian setiap keputusan yang diambil selalu mengacu pada hasil analisa atas hasil dari penerapan pengelolaan risiko Perseroan. Kepatuhan dan proses pengendalian internal dipantau melalui rambu-rambu SOP (Standard Operating Procedure) yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Untuk memitigasi faktor-faktor risiko, Perseroan melakukan upaya sebagai berikut:

No.	Risiko	Mitigasi
1.	Risiko Kredit	Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Tujuan Perseroan adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit. Perseroan melakukan transaksi hanya dengan pihak yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Ini adalah kebijakan Perseroan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Saldo bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Perseroan terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.
2.	Risiko Persaingan Usaha	Perseroan dan Entitas Anak harus dapat mempertahankan keunggulan kompetitif bisnis yang dijalankan, dan senantiasa melakukan diversifikasi produk, sehingga pangsa pasar yang sudah dikuasai dapat dipertahankan. Perseroan juga akan terus menjaga kualitas produk-produk dan after sales service dari Perseroan serta terus mengembangkan inovasi untuk terus dapat berkompetisi di industri Perseroan dan Entitas Anak.
3.	Risiko Nilai Tukar Kurs dan Tingkat Suku Bunga	Fluktuasi nilai tukar rupiah khususnya terhadap USD akan berdampak pada keuntungan Perseroan dalam pemenuhan order materialnya import. Perseroan melakukan mitigasi dengan melakukan pembelian mata uang USD pada saat nilai tukar kurs USD rendah. Perseroan selalu memantau perkembangan nilai tukar USD untuk memenuhi kebutuhan persediaan USD. Selain itu, Perseroan mengatasi masalah ini dengan membeli bahan dalam jumlah besar untuk disimpan selama sekitar 3 bulan pemakaian. Dengan melakukan hal ini, Perseroan dapat mempertahankan biaya selama 3 bulan.
4.	Risiko Fluktuasi Harga Minyak Dunia	Fluktuasi harga minyak dunia akan berdampak pada harga penjualan dan keuntungan Perseroan. Untuk pemenuhan sebagian order materialnya import yang berdampak dengan harga minyak dunia, maka Perseroan melakukan mitigasi dengan melakukan pembelian stok import pada bulan-bulan harga aspal rendah. Perseroan selalu memantau perkembangan harga aspal dan minyak dunia secara berkala
5.	Risiko Kelangkaan dan Keterlambatan Bahan Baku	Perseroan berusaha melakukan manajemen persediaan bahan baku, agar kebutuhannya dapat selalu tersedia sesuai dengan rencana produksi. Proyeksi kebutuhan bahan baku beberapa bulan kedepan selalu dilakukan menyesuaikan dengan proyeksi penjualan, sehingga Perseroan dapat melakukan pembicaraan dengan pabrikan untuk pembelian bahan baku.
6.	Risiko Operasional	Karyawan merupakan asset penting dalam keberlangsungan operasional Perseroan dan Entitas Anak, sehingga selalu berusaha meningkatkan kesejahteraan dan rasa nyaman dan aman para karyawan saat bekerja. Karyawan merupakan asset penting dalam keberlangsungan operasional Perseroan dan Entitas Anak

No.	Risiko	Mitigasi
7.	Risiko Berkurangnya Pembelian dari Pelanggan Berulang	Penurunan atau berkurangnya proyek dari pelanggan lama yang secara berkesinambungan melakukan pembelian dan pengerjaan konstruksi proyeknya kepada Perseroan, dapat mempengaruhi keuntungan Perseroan. Perolehan pekerjaan dari pelanggan berulang merupakan salah satu strategi Perseroan untuk meningkatkan perolehan kontrak Perseroan. Namun demikian tidak ada jaminan bahwa pelanggan-pelanggan tersebut akan menunjuk Perseroan untuk melakukan pekerjaan tersebut sehingga hal ini akan mempengaruhi kinerja keuangan perseroan. Untuk itu Perseroan dan Entitas Anak selalu mengutamakan untuk menjaga kualitas produk-produk dan layanan pasca penjualan kepada pelanggan, dan selalu berusaha melakukan inovasi untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas proses produksi
8.	Risiko Perubahan Teknologi Produksi	Perseroan saat ini menjalankan kegiatan usaha nya dengan teknologi produksi yang dapat dijalankan dan dioperasikan dengan baik di Indonesia. Jika suatu saat Perseroan gagal untuk melakukan perbaikan teknologi produksi yang lebih efisien dan efektif, maka keberlangsungan kegiatan usaha dapat terancam karena terdapatnya perusahaan-perusahaan yang menggunakan teknologi produksi yang lebih canggih dan efisien. Perseroan senantiasa akan terus mengembangkan dan melakukan penelitian untuk teknologi produksi yang lebih efisien dan efektif.
9.	Risiko Kondisi Ekonomi, Sosial Politik, dan Kebijakan Pemerintah	Perseroan melakukan mitigasi untuk risiko perubahan kebijakan pemerintah yang dihadapi dengan senantiasa memantau perubahan kebijakan pemerintah serta secara cepat dan tepat melakukan penyesuaian strategi usaha dalam rangka menyesuaikan dengan perubahan kebijakan pemerintah dimaksud.
10.	Risiko Tingkat Penetrasi Pasar yang Rendah	Untuk mengatasi hal ini, Perseroan memperluas pasar ke Kalimantan dan berencana untuk membangun Terminal Aspal Curah di Palembang, Sumatera Selatan.
11.	Risiko Ketergantungan terhadap Pemasok Tertentu	Perseroan akan mendiversifikasi pemasok guna mengurangi risiko terkait ketergantungan pada satu atau dua pemasok utama. Dengan memiliki lebih banyak pilihan pemasok, Perseroan dapat lebih fleksibel dalam mengatasi gangguan atau masalah yang mungkin timbul dari pemasok tertentu, serta menjaga stabilitas operasional dan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang.
12.	Risiko Ketergantungan terhadap Pelanggan Tertentu	Perseroan mengupayakan untuk mendiversifikasi portofolio pelanggan dengan menargetkan pelanggan baru dari berbagai industri dan sektor. Hal ini dapat dilakukan dengan memperluas jaringan bisnis dan menjalin hubungan dengan pelanggan potensial dari berbagai segmen pasar.
13.	Risiko Ketergantungan terhadap Proyek Pemerintah	Perseroan akan mendiversifikasi sumber pendapatan Perseroan selain dari proyek Pemerintah untuk mengurangi risiko yang terkait dengan ketergantungan pada proyek-proyek Pemerintah. Selain itu, manajemen risiko dan perencanaan keuangan yang cermat juga diperlukan agar Perseroan dapat mengatasi dampak musiman ini dengan lebih efektif dan menjaga stabilitas kinerja di tengah fluktuasi pasar.
14.	Risiko tertundanya proses balik nama tanah secara berkepanjangan	Perseroan perlu terus memantau perkembangan kebijakan terkait dan upaya untuk mendapatkan izin yang diperlukan dari Pemerintah Otorita IKN agar proses balik nama tanah dapat diselesaikan dengan segera
15.	Risiko belum diperolehnya izin terkait Penggunaan Dana Penawaran Umum Perdana Saham	Perseroan menjaga komunikasi yang baik dengan pihak terkait serta aktif melakukan follow-up terkait dengan perolehan izin, seperti otoritas pemerintah atau lembaga regulasi. Dengan berkomunikasi secara proaktif, Perseroan dapat memperoleh informasi terbaru tentang kemajuan proses perolehan izin dan mengidentifikasi potensi hambatan lebih awal.

No.	Risiko	Mitigasi
16.	Risiko Kinerja Entitas Anak	Untuk mengurangi dampak negatif dari kinerja entitas anak yang di bawah standar, Perseroan perlu melakukan manajemen risiko yang efektif dan menerapkan pengendalian internal yang kuat. Hal ini termasuk pemantauan terhadap kinerja entitas anak, identifikasi masalah potensial, dan pengambilan tindakan korektif yang cepat untuk memperbaiki kinerja.
17.	Risiko Keterlambatan Penagihan Piutang	Perseroan terus memerhatikan proses pengelolaan piutangnya, termasuk penetapan kebijakan pembayaran yang jelas dan tegas, serta pemantauan secara rutin terhadap tagihan yang belum dibayar.
18.	Risiko Nilai Asuransi	Dalam mengurangi risiko kemungkinan nilai aset tetap tidak akan sepenuhnya dipulihkan oleh asuransi, Perseroan akan meningkatkan keamanan dan pemeliharaan aset tetap untuk mengurangi kemungkinan kerusakan atau kerugian.
19.	Risiko Larangan Impor Aspal	Apabila terjadi larangan impor aspal, Perseroan akan berupaya untuk memperoleh pasokan aspal dari Pertamina dan menggunakan Tangki Aspal Curah dengan kapasitas 3500 MT yang dimiliki oleh mitra usaha Perseroan di Cilacap untuk menyimpan aspal dari Pertamina. Ini memungkinkan karena jarak Tangki Aspal Curah milik mitra usaha Perseroan hanya sekitar 5000 meter dari Kilang Aspal Cilacap. Saat ini, Perseroan dan mitra usaha tersebut sedang menjajaki kerjasama untuk penggunaan tangki aspal curah tersebut serta penyediaan pasokan aspal ke dalam tangki tersebut.
20.	Risiko Fluktuasi Kinerja Perseroan karena sifat proyek segmen konstruksi dan karena fluktuasi harga bahan baku untuk segmen aspal	Melakukan analisis pasar yang cermat dan perencanaan strategis yang komprehensif untuk memprediksi tren harga bahan baku aspal dan permintaan proyek konstruksi dapat membantu Perseroan mengantisipasi perubahan pasar dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan. Membangun cadangan keuangan yang cukup untuk mengatasi kemungkinan penurunan gross profit margin yang tiba-tiba akibat fluktuasi harga bahan baku atau proyek konstruksi yang tidak menguntungkan.
21.	Risiko Pelunasan Pinjaman	Untuk meningkatkan kemampuan Perseroan dalam melakukan pelunasan atas pinjaman atau kewajiban yang dimiliki, beberapa langkah yang diambil oleh perseroan antara lain: • Meningkatkan pendapatan • Mengoptimalkan biaya • Mengelola arus kas • Melakukan diversifikasi sumber pembiayaan
22.	Risiko tertundanya proyek	Perseroan mengimplementasikan beberapa strategi apabila ada proyek yang tertunda, yaitu: • Mengeksplorasi peluang proyek lain di luar proyek-proyek yang tertunda. • Melakukan pengelolaan dana dengan cermat untuk memastikan bahwa sumber daya finansial yang ada dialokasikan secara efisien. • Berusaha untuk berkomunikasi dengan pihak terkait guna mencari solusi terkait penundaan proyek.

13. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan hal yang vital bagi Perseroan sebagai mitra untuk mencapai keberhasilan pada setiap kegiatan usahanya. Perseroan menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai bagian yang sangat penting untuk mendorong pertumbuhan kinerja Perseroan yang berkelanjutan.

a. Komposisi Jumlah Karyawan Perseroan

Berikut adalah uraian mengenai komposisi karyawan Perseroan per 31 Oktober 2023, 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 berdasarkan status, aktivitas utama, lokasi, jabatan, pendidikan, dan jenjang usia:

Komposisi Karyawan Perseroan dan Entitas Anak Berdasarkan Status

Keterangan	31 Oktober				31 Desember			
	2023		2022		2021		2020	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Perseroan								
Tetap	4	26,67%	4	66,67%	10	100,00%	19	100,00%
Tidak Tetap	11	73,33%	2	33,33%	-	-	-	-
Jumlah	15	100,00%	6	100,00%	10	100,00%	19	100,00%
PT Aspal Polimer Emulsindo								
Tetap	16	55,17%	13	56,52%				
Tidak Tetap	13	44,82%	10	43,47%				
Jumlah	29	100,00%	23	100,00%				
PT Modifikasi Bitumen Sumatera								
Tetap	11	33,33%	2	8,00%				
Tidak Tetap	22	66,67%	23	92,00%				
Jumlah	33	100,00%	25	100,00%				
PT Aplikasi Bitumen Indonesia								
Tidak Tetap	8	100,00%	8	100,00%				
Jumlah	8	100,00%	8	100,00%				
PT Xolabit Bitumen Borneo								
Tidak Tetap	1	100,00%	1	100,00%	-	-	-	-
Jumlah	1	100,00%	1	100,00%	-	-	-	-
PT Xolabit Bitumen Industri								
Tidak Tetap	3	100,00%	3	100,00%	-	-	-	-
Jumlah	3	100,00%	3	100,00%	-	-	-	-
PT Bumiraya Energi Hijau								
Tidak Tetap	3	100,00%	3	100,00%	-	-	-	-
Jumlah	3	100,00%	3	100,00%	-	-	-	-
Jumlah Keseluruhan	92		69		10		19	

Komposisi Karyawan Perseroan dan Entitas Anak Berdasarkan Aktivitas Utama

Keterangan	31 Oktober				31 Desember			
	2023		2022		2021		2020	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Perseroan								
Administrasi dan Umum	3	20,00%	2	33%	2	20,00%	2	10,52%
Akuntansi / Keuangan	1	6,67%	2	33%	1	10,00%	2	10,52%
HSE/QC	2	13,33%	-	-	1	10,00%	4	21,06%
Audit/Corpsec	2	13,33%	-	-	-	-	-	-
Teknisi	1	6,67%	-	-	4	40,00%	4	21,06%
Pemasaran	2	13,33%	-	-	1	10,00%	1	5,26%
Operasional	2	13,33%	1	17%	-	-	-	-
Operator/Produksi	1	6,67%	-	-	-	-	1	5,26%
Helper	1	6,67%	1	17%	1	10,00%	5	26,32%
Jumlah	15	100,00%	6	100,00%	10	100,00%	19	100,00%
PT, Aspal Polimer Emulsindo								
Administrasi dan Umum	2	6,89%	1	4,35%				
Akuntansi / Keuangan	2	6,89%	2	8,70%				
HSE/QC	1	3,44%	1	4,35%				
Audit/Corpsec	-	-	-	-				
Teknisi	1	3,44%	1	4,35%				
Pemasaran	1	3,44%	1	4,35%				
Operasional	3	10,34%	2	8,70%				
Operator/Produksi	2	6,89%	2	8,70%				
Helper	17	58,62%	13	56,52%				
Jumlah	29	100,00%	23	100,00%				
PT Modifikasi Bitumen Sumatera								
Administrasi dan Umum	-	-	-	-				
Akuntansi / Keuangan	1	3,03%	1	4,00%				
HSE/QC	1	3,03%	1	4,00%				
Pemasaran	1	3,03%	1	4,00%				
Operasional	3	9,09%	2	8,00%				
Operator/Produksi	5	15,15%	4	16,00%				
Helper	22	66,67%	16	64,00%				
Jumlah	33	100,00%	25	100,00%				

Keterangan	31 Oktober		31 Desember					
	2023		2022		2021		2020	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
PT Aplikasi Bitumen Indonesia								
Akuntansi / Keuangan	1	12,50%	1	12,50%				
Operasional	1	12,50%	-	-				
Operator/Produksi	2	25,00%	3	37,50%				
Helper	4	50,00%	4	50,00%				
Jumlah	8	100,00%	8	100,00%				
PT, Xolabit Bitumen Borneo								
Akuntansi / Keuangan	1	100,00%	-	-	-	-	-	-
HSE/QC	-	-	1	100,00%	-	-	-	-
Jumlah	1	100,00%	1	100,00%	-	-	-	-
PT. Xolabit Bitumen Industri								
Audit/Corpsec	2	66,77%	2	66,70%	-	-	-	-
Pemasaran	1	33,33%	1	33,30%	-	-	-	-
Jumlah	3	100,00%	3	100,00%	-	-	-	-
PT. Bumiraya Energi Hijau								
Administrasi dan Umum	1	33,33%	1	33,33%	-	-	-	-
Audit/Corpsec	1	33,33%	1	33,33%	-	-	-	-
Teknisi	1	33,33%	1	33,33%	-	-	-	-
Jumlah	3	100,00%	3	100,00%	-	-	-	-
Jumlah Keseluruhan	92		69		10		19	

Komposisi Karyawan Perseroan dan Entitas Anak Berdasarkan Lokasi

Keterangan	31 Oktober		31 Desember					
	2023		2022		2021		2020	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Perseroan								
Jakarta	10	66,67%	5	83,33%	4	40,00%	5	26,31%
Luar-Jakarta	5	33,33%	1	16,67%	6	60,00%	14	73,68%
Jumlah	15	100,00%	6	100,00%	10	100,00%	19	100,00%
PT Aspal Polimer Emulsindo								
Demak	27	93,10%	21	91,30%				
Jakarta	2	6,90%	2	8,69%				
Jumlah	29	100,00%	23	100,00%				
PT Modifikasi Bitumen Sumatera								
Muara Enim	33	100,00%	25	100,00%				
Jumlah	33	100,00%	25	100,00%				
PT Aplikasi Bitumen Indonesia								
Demak	8	100,00%	8	100,00%				
Jumlah	8	100,00%	8	100,00%				
PT Xolabit Bitumen Borneo								
Jakarta	1	100,00%	1	100,00%	-	-	-	-
Jumlah	1	100,00%	1	100,00%	-	-	-	-
PT Xolabit Bitumen Industri								
Demak	1	33,33%	1	33,33%	-	-	-	-
Jakarta	2	66,67%	2	66,67%	-	-	-	-
Jumlah	3	100,00%	3	100,00%	-	-	-	-
PT Bumiraya Energi Hijau								
Jakarta	3	100,00%	3	100,00%	-	-	-	-
Jumlah	3	100,00%	3	100,00%	-	-	-	-
Jumlah Keseluruhan	92		69		10		19	

Komposisi Karyawan Perseroan dan Entitas Anak Menurut Jabatan

Keterangan	31 Oktober		31 Desember					
	2023		2022		2021		2020	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Perseroan								
Manajer	7	46,67%	1	16,67%	1	10,00%	2	10,52%
Supervisor	-	-	-	-	-	-	1	5,26%
Staff	7	46,67%	4	66,67%	4	40,00%	11	57,89%
Non – Staff	1	6,67%	1	16,67%	5	50,00%	5	26,31%

Keterangan	31 Oktober				31 Desember			
	2023		2022		2021		2020	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Jumlah	15	100,00%	6	100,00%	10	100,00%	19	100,00%
PT Aspal Polimer Emulsindo								
Manajer	3	10,34%	1	4,35%				
Supervisor	2	6,89%	2	8,70%				
Staff	12	41,37%	14	60,87%				
Non – Staff	12	41,37%	6	26,09%				
Jumlah	29	100,00%	23	100,00%				
PT Modifikasi Bitumen Sumatera								
Supervisor	1	3,03%	1	4,00%				
Staff	10	30,3%	10	40,00%				
Non-Staff	22	66,67%	14	56,00%				
Jumlah	33	100,00%	25	100,00%				
PT Aplikasi Bitumen Indonesia								
Staff	4	50,00%	4	50,00%				
Non – Staff	4	50,00%	4	50,00%				
Jumlah	8	100,00%	8	100,00%				
PT Xolabit Bitumen Borneo								
Staff	1	100,00%	1	100,00%	-	-	-	-
Jumlah	1	100,00%	1	100,00%	-	-	-	-
PT Xolabit Bitumen Industri								
Staff	3	100,00%	3	100,00%	-	-	-	-
Jumlah	3	100,00%	3	100,00%	-	-	-	-
PT Bumiraya Energi Hijau								
Manajer	1	33,33%	1	33,33%	-	-	-	-
Staff	2	66,67%	2	66,67%	-	-	-	-
Jumlah	3	100,00%	3	100,00%	-	-	-	-
Jumlah Keseluruhan	92		69		10		19	

Komposisi Karyawan Perseroan dan Entitas Anak Menurut Pendidikan

Keterangan	31 Oktober				31 Desember			
	2023		2022		2021		2020	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Perseroan								
SMA / SMK	2	13,33%	2	25,00%	2	20,00%	5	26,31%
D3	1	6,67%	-	-	2	20,00%	2	10,52%
S1	11	73,33%	5	62,50%	5	50,00%	11	57,89%
S2	1	6,67%	1	12,50%	1	10,00%	1	5.26%
Jumlah	15	100,00%	6	100,00%	10	100,00%	19	100,00%
PT Aspal Polimer Emulsindo								
SD	5	17,24%	5	21,74%				
SMP	4	13,79%	4	17,39%				
SMA / SMK	13	44,82%	7	30,43%				
D1-D3	1	3,40%	1	4,35%				
S1	6	20,68%	6	26,09%				
Jumlah	29	100,00%	23	100,00%				
PT Modifikasi Bitumen Sumatera								
SD	6	18,18%	6	24,00%				
SMP	5	15,15%	7	28,00%				
SMA / SMK	18	54,54%	7	28,00%				
D3	1	3,03%	1	4,00%				
S1	3	9,09%	4	16,00%				
Jumlah	33	100,00%	25	100,00%				
PT Aplikasi Bitumen Indonesia								
SD	1	12,50%	1	12,50%				
SMP	1	12,50%	2	25,00%				
SMA / SMK	4	50,00%	4	50,00%				
S1	2	25,00%	1	12,50%				
Jumlah	8	100,00%	8	100,00%				

Keterangan	31 Oktober 2023		2022		31 Desember 2021		2020	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
PT Xolabit Bitumen Borneo								
S1	1	100,00%	1	100,00%	-	-	-	-
Jumlah	1	100,00%	1	100,00%	-	-	-	-
PT Xolabit Bitumen Industri								
SMA / SMK	2	66,67%	2	66,67%	-	-	-	-
S1	1	33,33%	1	33,33%	-	-	-	-
Jumlah	3	100,00%	3	100,00%	-	-	-	-
PT Bumiraya Energi Hijau								
S1	2	66,67%	2	66,67%	-	-	-	-
S2	1	33,33%	1	33,33%	-	-	-	-
Jumlah	3	100,00%	3	100,00%	-	-	-	-
Jumlah Keseluruhan	92		69		10		19	

Komposisi Karyawan Perseroan dan Entitas Anak Berdasarkan Jenjang Usia

Keterangan	31 Oktober 2023		2022		31 Desember 2021		2020	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Perseroan								
19-30	3	20,00%	1	16,67%	2	20,00%	3	15,78%
31-35	2	13,33%	2	33,33%	2	20,00%	2	10,52%
36-40	1	6,67%	2	33,33%	1	10,00%	1	5,26%
41-45	2	13,33%	-	-	1	10,00%	4	21,05%
46-50	3	20,00%	-	-	2	20,00%	4	21,05%
>50	4	26,66%	1	16,67%	2	20,00%	5	26,31%
Jumlah	15	100,00%	6	100,00%	10	100,00%	19	100,00%
PT Aspal Polimer Emulsindo								
19-30	10	34,48%	8	34,78%				
31-35	5	17,24%	6	26,09%				
36-40	6	20,68%	4	17,39%				
41-45	7	24,13%	3	13,04%				
>50	1	3,44%	2	8,70%				
Jumlah	29	100,00%	23	100,00%				
PT Modifikasi Bitumen Sumatera								
19-30	8	24,24%	9	36,00%				
31-35	1	3,03%	2	8,00%				
36-40	9	27,27%	6	24,00%				
41-45	8	24,24%	4	16,00%				
46-50	4	12,12%	2	8,00%				
>50	3	9,09%	2	8,00%				
Jumlah	33	100,00%	25	100,00%				
PT Aplikasi Bitumen Indonesia								
19-30	4	50,00%	6	75,00%			-	-
31-35	1	12,50%	-	-			-	-
36-40	-	-	1	12,50%			-	-
41-45	1	12,50%	-	-			-	-
46-50	-	-	1	12,50%			-	-
>50	2	50,00%	-	-			-	-
Jumlah	8	100,00%	8	100,00%			-	-
PT Xolabit Bitumen Borneo								
19-30	1	100,00%	1	100,00%	-	-	-	-
Jumlah	1	100,00%	1	100,00%	-	-	-	-
PT Xolabit Bitumen Industri								
19-30	2	66,67%	2	66,67%	-	-	-	-
31-35	1	33,33%	1	33,33%	-	-	-	-
Jumlah	3	100,00%	3	100,00%	-	-	-	-
PT Bumiraya Energi Hijau								
19-30	2	66,67%	2	66,67%	-	-	-	-
>50	1	33,33%	1	33,33%	-	-	-	-
Jumlah	3	100,00%	3	100,00%	-	-	-	-
Jumlah Keseluruhan	92		69		10		19	

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dan Entitas Anak mempekerjakan 0 tenaga kerja asing dan 92 tenaga kerja yang memiliki keahlian khusus dibidangnya. Perseroan dan Entitas anak memiliki kesepakatan kerja dengan Karyawan. Selain itu, tidak terdapat aktivitas serikat pekerja dalam lingkungan operasional Perseroan dan Entitas Anak.

Karyawan yang memiliki keahlian khusus

No.	Nama Karyawan	Sertifikat Keahlian Jasa Konstruksi				
		Nomor	Kualifikasi	Usia	Tanggal	Berakhir
1	Ir. Elvis Subiantoro, MBA	74321 2142. 99 8 00003554 2023	Ahli Madya Keahlian Management Konstruksi	60	14-03-2023	14-03-2027
2	Ir. Supatmoko	74321 2142.03 7 00022242 2023	Ahli Muda Teknik Jalan	59	27-02-2023	27-02-2027
3	Ir. Ari Rahim	74321 2142.02 8 00021018 2023	Ahli Madya Teknik Bangunan Gedung	56	24-02-2023	24-02-2027
4	Ir. Sirajul Munir	74321 2144.01 7 0000438 2023	Ahli Madya Bidang Keahlian Teknik Mekanikal	57	04-02-2023	04-02-2027
5	Imran, ST	74321 2144.01 8 00000470 2023	Ahli Madya Bidang Keahlian Teknik Mekanikal	56	06-02-2023	06-02-2027
6	Alfian Subiantoro, ST	93000 2419 0156103 2022 5/14846/AS.02.01/XII/2021	Asesmen Kompetensi Ahli K3 Spesialis Bidang Listrik	28	14-09-2022 20-12-2021	14-09-2026 20-12-2025
7	Ni Komang Bella Larasati, ST	74321 3123.01 6 00031411 2023	Pengawas Pekerjaan Struktur Bangunan Gedung Utama	25	18-03-2023	18-03-2027
8	Zulfiani Yusuf, ST	74321 2142.02 7 00012424 2023	Ahli Muda Teknik Bangunan Gedung	28	06-03-2023	06-03-2027
9	Khisnu Yusuf, ST	74321 3112.03 4 00053863 2023	Teknik Laboratorium Beton Aspal	30	22-05-2023	22-05-2027
10	Rahmat Kurniawan, ST	74321 3112.03 4 00047169 2023	Teknik Laboratorium Beton Aspal	29	06-05-2023	06-05-2027

Tunjangan, Fasilitas, dan Kesejahteraan Bagi Karyawan

Karyawan Perseroan dan Entitas Anak menerima paket kompensasi yang mencakup gaji pokok dan tunjangan hari raya (THR), bonus, dan cuti tahunan. Fasilitas kesehatan untuk seluruh karyawan Perseroan saat ini ditanggung oleh asuransi (BPJS Kesehatan dan Manulife). Di samping jaminan kesehatan, Perseroan juga memberikan Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan) yang ditentukan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dalam hal fasilitas sosial yang diterima karyawan Perseroan, upah yang diterima karyawan Perseroan telah sesuai dengan Upah Minimum Provinsi (UMP) yang berlaku.

Pelatihan dan Pengembangan

Perseroan kerap kali memberikan program pelatihan dan pengembangan berkala kepada karyawan. Adapun pelatihan dan pengembangan yang Perseroan terapkan kepada karyawan adalah sebagai berikut:

a. Pelatihan Ahli K3 Spesialis Bidang Listrik

   Pembinaan Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) bidang Listrik yang diselenggarakan oleh PT. Formasi Sistem Internasional dan penunjukan oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dimana pelatihan Ahli K3 Spesialis Bidang Listrik diadakan pada tanggal 24 Mei – 17 Juni 2021 di Kota Tangerang.

Pelatihan Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja Bidang Listrik.dimaksudkan agar dapat membantu mengawasi pelaksanaan norma K3 di Perseroan ataupun bidang usaha perseroan yang berjalan, membantu pimpinan perusahaan melakukan identifikasi, pemeriksaan, Analisa dan memberikan persyaratan.





b. Pelatihan dan Uji Asesor PLTS

Pelatihan dan Uji Asesor Pembanglit Listrik Tenaga Surya (PLTS) yang diselenggarakan oleh LSP Energi Terbarukan dan BNSP serta Kerjasama dengan *Swiss Confederation (State Secretariat for Economic Affairs SECO),*

Perseroan memberikan kesempatan kepada karyawan. Pelatihan dan Uji Asesor PLTS diadakan pada tanggal 22 – 27 Agustus 2022 di BBPPMPV BMTI, Cimahi, Provinsi Jawa Barat. Pelaksana terpilih menjalankan program pelatihan tersebut dengan baik sehingga telah mendapatkan sertifikat dan Ahli tersebut dapat membantu Perseroan dalam hal Kebijakan Sistem Sertifikasi Kompetensi, perencanaan aktivitas dan proses asesmen dan memberikan kontribusi dalam validasi asesmen termasuk melaksanakan asesmen kompetensi.




c. Pelatihan PLTB (Pembangkit Listrik Tenaga Bayu)

Pelatihan Pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB diselenggarakan oleh Renergy Asia Services dan diimplementasikan oleh Kerjasama Jerman, GIZ dan Kementerian PPN/Bappenas dan didukung penuh oleh Proyek *Innovation and Investment for Inclusive Sustainable Economic Development (ISED)*

Perseroan memberikan kesempatan kepada karyawan. Pelatihan PLTB diadakan pada tanggal 13 – 17 Februari 2023 di BBPPMPV BMTI, Cimahi, Provinsi Jawa Barat.

Pelaksana terpilih menjalankan program pelatihan tersebut dengan baik sehingga telah mendatkan sertifikat dan Ahli tersebut dapat membantu Perseroan dalam hal dasar-dasar energi angin dan PLTHybrid skala kecil, potensi-potensi energi angin, persiapan proyek, pemilihan teknologi turbin angin dan aplikasinya pada PLTB, melakukan studi kelayakan dan ESIA PLTB, analisis biaya dan finansial, PJBL dan Pengadaan, konstruksi dan Instalasi, integrasi PLTB ke jaringan transmisi dan Distribusi, komisioning, SLO, operasi dan pemeliharaan PLTB serta sistem PLTHybrid Angin-Surya.





14. Perkara Hukum Yang Dihadapi Perseroan Dan Entitas Anak, Serta Dewan Komisaris Dan Direksi Perseroan Dan Entitas Anak

Sesuai Surat Pernyataan yang dibuat oleh Perseroan, masing-masing anggota Direksi Perseroan dan anggota Dewan Komisaris Perseroan, yang semuanya masing-masing bertanggal 24 April 2024, menyatakan bahwa sampai saat ini Perseroan, Direksi Perseroan, dan Dewan Komisaris Perseroan, tidak terlibat baik dalam perkara pidana, perdata, perpajakan, tata usaha negara, arbitrase maupun kepailitan di muka badan peradilan Indonesia dan tidak ada somasi yang berpotensi menjadi Perkara yang diterima oleh Perseroan, Direksi Perseroan, dan Dewan Komisaris Perseroan.

Dan sesuai Surat Pernyataan yang dibuat oleh masing-masing Entitas Anak Perseroan, masing-masing anggota Direksi dari Entitas Anak Perseroan dan masing-masing anggota Dewan Komisaris dari Entitas Anak Perseroan, yang semuanya masing-masing bertanggal 24 April 2024, menyatakan bahwa sampai saat ini masing-masing Entitas Anak Perseroan, masing-masing Direksi dari Entitas Anak Perseroan, dan masing- masing Dewan Komisaris dari Entitas Anak Perseroan, tidak terlibat baik dalam perkara pidana, perdata, perpajakan, tata usaha negara, arbitrase maupun kepailitan di muka badan peradilan Indonesia dan tidak ada somasi yang berpotensi menjadi Perkara yang diterima oleh masing-masing Entitas Anak Perseroan, masing-masing Direksi dari Entitas Anak Perseroan, dan masing- masing Dewan Komisaris dari Entitas Anak Perseroan.

B. KETERANGAN TENTANG ENTITAS ANAK

Investasi Perseroan Pada Entitas Anak

Entitas Anak	Kegiatan Usaha	Produk/Jasa	Kepemilikan Oleh Perseroan	Tahun Investasi
PT Aspal Polimer Emulsindo ("**APE**")	Industri Pengolahan Aspal Modifikasi dan Perdagangan Aspal Modifikasi.	Aspal Karet, Aspal Polimer, Aspal Emulsi , Aspaltic Plug & Joint Sealant, Waterproofing, Coldmix	99,996 %	2022
PT Modifikasi Bitumen Sumatera ("**MBS**")	Industri Pengolahan Aspal Modifikasi dan Perdagangan Aspal Modifikasi.	Aspal Karet, Aspal Polimer, Aspal Emulsi, Aspaltic Plug & Joint Sealant, Waterproofing, Coldmix	99,95 %	2020
PT Aplikasi Bitumen Indonesia ("**ABI**")	Perdagangan dan Konstruksi Bangunan Sipil Jalan.	Aspal TCM (Tambalan Cepat Mantap) dan Jasa Konstruksi Sipil Jalan (Slurry Seal dan Chipseal)	99,90 %	2021
PT Xolabit Bitumen Borneo ("**XBB**")	Industri Pengolahan Aspal Modifikasi dan Perdagangan Aspal Modifikasi (belum beroperasi)	Aspal Karet, Aspal Polimer, Aspal Emulsi, Aspaltic Plug & Joint Sealant, Waterproofing, Coldmix	99,99 %	2022

Entitas Anak	Kegiatan Usaha	Produk/Jasa	Kepemilikan Oleh Perseroan	Tahun Investasi
PT Xolabit Bitumen Industri ("**XBI**")	Perdagangan Produk Berbahan Aspal yaitu Perdagangan Aspal Membrane, Waterproofing dan Aspal Cat	Aspal Membrane, Waterproofing, Cat Aspal dan Protective Coating, Kemasan Drum Aspal	99,99 %	2022
PT Bumiraya Energi Hijau ("**BEH**")	Instalasi dan Konstruksi Pembangkit Listrik Tenaga Surya.	Jasa Konstruksi Pembangkit Listrik Tenaga Surya	99,98 %	2020

Perbedaan dengan kegiatan usaha yang dilakukan masing-masing Entitas Anak dengan Perseroan adalah sebagai berikut:

- APE: Industri Pengolahan Aspal Modifikasi dan Perdagangan aspal modifikasi sementara Perseroan melakukan perdagangan aspal yang belum dimodifikasi atau aspal PEN
- MBS: Industri Pengolahan Aspal Modifikasi dan Perdagangan aspal modifikasi sementara Perseroan melakukan perdagangan aspal yang belum dimodifikasi atau aspal PEN
- ABI: Jasa konstruksi sipil jalan sementara Perseroan jasa konstruksi bangunan industri dan konstruksi bangunan kelistrikan
- XBI: Perdagangan produk berbahan aspal yaitu Perdagangan aspal membrane, waterproofing dan aspal cat, sementara Perseroan melakukan perdagangan aspal yang belum dimodifikasi atau aspal PEN
- XBB: Industri Pengolahan Aspal Modifikasi dan Perdagangan aspal modifikasi (belum beroperasi) sementara Perseroan melakukan perdagangan aspal yang belum dimodifikasi atau aspal PEN
- BEH: instalasi listrik atau pembangkit listrik tenaga surya sementara Perseroan instalasi konstruksi pada perpipaan minyak dan gas bumi

Proporsi jumlah hak suara yang dimiliki harus sebanding dengan proporsi kepemilikan saham oleh Perseroan.

Kontribusi Pendapatan Entitas Anak Pada Perseroan

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	31 Oktober		31 Desember					
	2023		2022		2021		2020	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%
PT Bumiraya Energi Hijau (BEH)	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%
PT Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI)	1.055.403.453	2,18%	3.275.235.391	3,61%	1.324.008.329	1,40%	174.431.876	0,26%
PT Aspal Polimer Emulsindo (APE)	26.852.427.599	55,37%	11.721.164.331	12,91%	14.679.290.367	15,52%	13.212.987.815	19,69%
PT Modifikasi Bitumen Sumatera (MBS)	7.087.282.601	14,61%	18.642.468.529	20,53%	13.580.591.823	14,36%	-	0,00%
PT Xolabit Bitumen Industri (XBI)	2.247.909.500	4,63%	3.122.085.000	3,44%	-	0,00%	-	0,00%
PT Xolabit Bitumen Borneo (XBB)	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%
Total	**37.243.023.153**		**36.760.953.251**		**29.583.890.519**		**13.387.419.691**	

a. APE

Riwayat Singkat

APE didirikan dengan nama PT Aspal Polimer Emulsindo sesuai dengan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 6 tanggal 21 Juni 2017 yang dibuat di hadapan Kokoh Henry, Notaris di Jakarta Timur. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0029080.AH.01.01.TAHUN 2017 tertanggal 6 juli 2017, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0083147.AH.01.11.TAHUN 2017 tanggal 06 Juli 2017 ("**Akta Pendirian APE**").

APE berkantor pusat di Jl.Kampung Sekaran, Desa/Kelurahan Mranak, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Demak, Provinsi Jawa Tengah.

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar APE, maksud dan tujuan APE adalah sebagai berikut:

Kegiatan Usaha PT APE berdasarkan Anggaran Dasar dan atau KBLI adalah sebagai berikut:

1) Menjalankan usaha di bidang pertambangan aspal alam yang meliputi pertambangan aspal alam, yang mencakup usaha pertambangan aspal alam, batu beraspal, bitumen padat alam, termasuk kegiatan pemisahan dan penuangan terhadap mineral tersebut;

2) Menjalankan usaha di bidang industri yang meliputi, industri produk dari hasil kilang minyak bumi yang mencakup usaha industri pengolahan aspal/ter, bitumen dan lilin (dapat digunakan untuk lapisan jalan, atau, kayu kertas dan sebagainya) serta petroleum coke, termasuk industri produk untuk industri petrokimia, industri bermacam-macam produk, seperti white spirit, vaseline, lilin parafin, jeli minyak bumi (petroleum jelly), industri briket minyak bumi dan pencampuran biofuel, seperti pencampuran alkohol dengan minyak bumi;
3) Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan yang meliputi perdagangan besar berbagai material bangunan.

Namun kegiatan usaha APE saat ini yang telah benar benar dijalankan adalah Industri Pengolahan Aspal Modifikasi dan Perdagangan Aspal Modifikasi. Jenis aspal yang diperdagangkan oleh APE yaitu Aspal Karet, Aspal Polimer, Aspal Emulsi , *Aspaltic Plug* & *Joint Sealant, Waterproofing,* dan *Coldmix* .

Struktur Permodalan

Pada tahun 2022 Perseroan melakukan pengambilalihan saham PT APE, berikut merupakan kronologi pengambilalihan PT APE:

No.	Waktu	Keterangan
1.	29 Agustus 2022	Perseroan mengambil alih saham 16.665.000 lembar saham milik ARP dan 16.665.000 lembar saham milik XTB di APE. Sesuai dengan akta notaris No. 32 yang dibuat oleh Notaris Kokoh Henry, SH., M.Kn, **kepemilikan pemegang saham APE menjadi 33.330.000 lembar saham oleh Perseroan atau sekitar 99.99%** dan 3.335 lembar saham oleh EHI atau sekitar 0.01%. Harga Pembelian saham APE oleh Perseroan Rp301 per lembar saham, dan total Pembelian Rp10.032.330.000 untuk 33.330.000 lembar saham.

Berikut ini merupakan struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham PT APE sebelum dan sesudah pengambilalihan saham oleh Perseroan:

Keterangan	Nilai Nominal Rp. 100,- per Saham					
	Sebelum Pengambilalihan			Setelah Pengambilalihan		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**85.163.916**	**8.516.391.600**		**85.163.916**	**8.516.391.600**	
Modal Ditempatkan dan Disetor:						
PT Asha Raharja Persada	16.665.000	1.666.500.000	49,99	-	-	--
PT Energi Hijau Investama	3.335	333.500	0,01	3.335	333.500	0,01
PT Xolabit Terminal Bitumen	16.665.000	1.666.500.000	49,99	-	-	-
PT Xolare RCR Energy	-	-	-	33.330.000	3.333.000.000	99,99
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	**33.333.335**	**3.333.333.500**	**100,00**	**33.333.335**	**3.333.333.500**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**51.830.581**	**5.183.058.100**		**51.830.581**	**5.183.058.100**	

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT APE No. 2 tanggal 2 Desember 2022 dibuat di hadapan Kokoh Henry, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta Timur, telah dilakukan peningkatan: (i) modal dasar, (ii) modal ditempatkan dan disetor.

Struktur permodalan dan komposisi pemegang saham sebelum dan sesudah dilakukannya peningkatan modal menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp. 100,- per Saham					
	Sebelum Peningkatan Modal			Setelah Peningkatan Modal		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**85.163.916**	**8.516.391.600**		**320.000.000**	**32.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor:						
PT Xolare RCR Energy	33.330.000	3.333.000.000	99,99	79.996.665	7.999.666.500	99,996
PT Energi Hijau Investama	3.335	333.500	0,01	3.335	333.500	0,004
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	**33.333.335**	**3.333.333.500**	**100,00**	**80.000.000**	**8.000.000.000**	**100,000**
Saham dalam Portepel	**51.830.581**	**5.183.058.100**		**240.000.000**	**24.000.000.000**	

Pengurusan dan Pengawasan

Dewan Komisaris
Komisaris : Achmad Alwi

Direksi
Direktur Utama : Mochamad Bhadaiwi
Direktur : Imam Buchairi
Direktur : Sofian Juniardi

Izin-izin Yang Berkaitan Dengan Kegiatan Usaha

1. Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Nomor Induk Berusaha 8120004901689 yang dikeluarkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal melalui Lembaga OSS tanggal 18 September 2018;
2. Nomor Pokok Wajib Pajak No. 82.616.593.8-016.000 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak melalui Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Demak;
3. Surat Keterangan Terdaftar No. S-12809KT/WPJ.10/KP.1203/2018 tanggal 26 Desember 2018 yang dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Demak, Kantor Wilayah DJP DJP Jawa Tengah I Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan R.I.

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Laporan Posisi Keuangan

(dalam Jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Oktober	31 Desember		
	2023	2022	2021	2020
Total Aset	30.685	15.965	15.489	20.712
Total Liabilitas	12.446	2.223	4.473	16.253
Total Ekuitas	18.239	13.742	11.016	4.459

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Oktober 2023 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022

Total aset APE dari tanggal 31 Desember 2022 sampai dengan 31 Oktober 2023 mengalami tren kenaikan yang secara umum disebabkan oleh adanya penambahan piutang usaha. Total liabilitas APE dari tanggal 31 Desember 2022 sampai dengan 31 Oktober 2023 mengalami tren kenaikan yang secara umum disebabkan oleh kenaikan biaya yang masih harus dibayar.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Total aset APE secara konsolidasi dari tanggal 31 Desember 2021 sampai dengan 31 Desember 2022 mengalami tren kenaikan yang secara umum disebabkan oleh adanya penambahan aset tetap. Total liabilitas APE dari tanggal 31 Desember 2021 sampai dengan 31 Desember 2022 mengalami tren penurunan yang secara umum disebabkan oleh adanya pembayaran utang usaha dan utang lain-lain.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020

Total aset APE dari tanggal 31 Desember 2020 sampai dengan 31 Desember 2021 mengalami tren penurunan yang secara umum disebabkan oleh adanya penerimaan piutang usaha dan adanya pelepasan sebagian kepemilikan saham APE atas ABI. Total liabilitas APE dari tanggal 31 Desember 2020 sampai dengan 31 Desember 2021 mengalami tren penurunan yang secara umum disebabkan oleh adanya pembayaran utang lain-lain.

Laporan Laba Rugi

(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Oktober	31 Oktober	31 Desember		
	2023	2022*)	2022	2021	2020
Pendapatan	26.852	9.362	11.721	14.679	13.213
Beban Pokok Pendapatan	(17.861)	(5.581)	(7.753)	(9.707)	(7.961)
Beban Usaha	(3.521)	(3.481)	(4.904)	(2.813)	(2.294)
Laba (Rugi) Usaha	5.470	300	(936)	2.159	2.958
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	4.482	(1.139)	(2.306)	1.777	2.431

Periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Oktober 2022

Pendapatan APE dari tanggal 31 Oktober 2022 sampai dengan 31 Oktober 2023 mengalami tren kenaikan yang secara umum disebabkan karena adanya kenaikan pada penjualan aspal.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Pendapatan APE dari tanggal 31 Desember 2021 sampai dengan 31 Desember 2022 mengalami tren penurunan yang secara umum disebabkan karena adanya penurunan pada penjualan aspal.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Pendapatan APE dari tanggal 31 Desember 2020 sampai dengan 31 Desember 2021 mengalami tren kenaikan yang secara umum disebabkan karena adanya kenaikan pada penjualan aspal

b. MBS

Riwayat Singkat

MBS didirikan dengan nama PT Modifikasi Bitumen Sumatera sesuai dengan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 4 tanggal 1 Juli 2020 yang dibuat di hadapan Kokoh Henry, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta Timur . Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0030710.AH.01.01.TAHUN 2020 tanggal 2 Juli 2020, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0104921.AH.01.11.TAHUN 2020 Tanggal 2 Juli 2020 ("**Akta Pendirian MBS**").

MBS berkantor pusat di Jl. Lintas Sumatera Muara Enim – Prabumulih No. 08, Dusun VI, Desa/Kelurahan Dalam, Keca atan Belimbing, Kabupaten Muaraenim, Provinsi, Sumatera Selatan.

Kegiatan Usaha PT MBS berdasarkan Anggaran Dasar dan atau KBLI adalah sebagai berikut:

1) Menjalankan usaha di bidang industri yang meliputi:
   industri produk dari hasil kilang minyak bumi yang mencakup usaha industri pengolahan aspal/ter, bitumen dan lilin (dapat digunakan untuk lapisan jalan, atau, kayu kertas dan sebagainya) serta petroleum coke, termasuk industri produk untuk industri petrokimia, industri bermacam-macam produk, seperti white spirit, vaseline, lilin parafin, jeli minyak bumi (petroleum jelly), industri briket minyak bumi dan pencampuran biofuel, seperti pencampuran alkohol dengan minyak bumi (misalnya Gasohol);

2) Industri Barang Galian Bukan Logam lainya Ytdl yang mencakup usaha pembuatan macam-macam barang dari bahan galian lainnya yang belum tercakup di tempat lain, seperti tepung kaolin, tepung gips, dan tepung talk. Termasuk juga usaha pembuatan kertas penggosok (abrasive paper) dan gerinda, penajaman dan pengilapan batu dan batu abrasi atau penggosok baik alami atau buatan, batu korek api (lighter flint); bahan friksi dan barang tak berbingkai dengan bahan pokok substansi mineral atau selulosa, bahan penyekat dari mineral, seperti wol terak, wol batu dan jenis wol lainnya, exfoliated vermiculate, tanah liat yang dikembangkan dan sejenis penyekat dengan panas, bahan penyerap suara, barang dari berbagai substansi mineral, seperti mika, barang dari tanah gemuk (peat) sebagai bahan pembakar, barang dari grafit (barang elektris); barang dari aspal atau meterial sejenis, misalkan perekat berbahan dasar aspal, aspal karet alam, ter batu bara dan sebagainya dan karbon dan serat grafit dan barang turunannya (kecuali elektroda dan peralatan teknis);

3) Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan yang meliputi perdagangan besar berbagai macam material bangunan diantaranya usaha perdagangan besar macam-macam material bangunan, seperti, semen, pasir, paku, cat, dan lain-lain.

Namun kegiatan usaha PT MBS saat ini yang telah benar benar dijalankan adalah Industri Pengolahan Aspal Modifikasi dan Perdagangan Aspal Modifikasi. Jenis aspal yang diperdagangkan oleh MBS yaitu Aspal Karet, Aspal Polimer, Aspal Emulsi, *Aspaltic Plug* & *Joint Sealant*, *Waterproofing*, dan *Coldmix*.

Struktur Permodalan
Pada tahun 2022 Perseroan melakukan pengambilalihan saham PT MBS, berikut merupakan kronologi pengambilalihan PT MBS:

No.	Waktu	Keterangan
1.	1 September 2022	Perseroan mengambil alih saham 396.000 lembar saham milik EHI dan 3.600.000 lembar saham milik APE di MBS. Sesuai dengan akta notaris No. 3 yang dibuat oleh Notaris Kokoh Henry, SH., M.Kn, **kepemilikan pemegang saham MBS menjadi 3.996.000 lembar saham oleh Perseroan atau sekitar 99.99%** dan 4.000 lembar saham oleh EHI atau sekitar 0.01%. Harga Pembelian saham MBS oleh Perseroan Rp1.533 per lembar saham, dan total Pembelian Rp607.987.800 untuk 396.000 lembar saham; dan Rp.1.000 per lembar saham, dan total pembelian Rp3.600.000.000 untuk 3.600.000 lembar saham.

Sehingga, berikut ini merupakan struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham PT MBS sebelum dan sesudah pengambilalihan saham oleh Perseroan:

Keterangan	Nilai Nominal Rp. 1.000,- per Saham					
	Sebelum Pengambilalihan			Setelah Pengambilalihan		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**16.000.000**	**16.000.000.000**		**16.000.000**	**16.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor:						
PT Energi Hijau Investama	400.000	400.000.000	10,00	4.000	4.000.000	0,10
PT Aspal Polimer Emulsindo	3.600.000	3.600.000.000	90,00	-	-	
PT Xolare RCR Energy	-	-	-	3.996.000	3.996.000.000	99,90
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	**4.000.000**	**4.000.000.000**	**100,00**	**4.000.000**	**4.000.000.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**12.000.000**	**12.000.000.000**		**12.000.000**	**12.000.000.000**	

Berdasarkan Akta Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT MBS No. 1 tanggal 2 Desember 2022 dibuat di hadapan Kokoh Henry, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta Timur, telah dilakukan peningkatan: (i) modal dasar, (ii) modal ditempatkan dan disetor.

Struktur permodalan dan komposisi pemegang saham sebelum dan sesudah dilakukannya peningkatan modal menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp. 1.000,- per Saham					
	Sebelum Peningkatan Modal			Setelah Peningkatan Modal		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**16.000.000**	**16.000.000.000**		**32.000.000**	**32.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor:						
PT Energi Hijau Investama	4.000	4.000.000	0,10	4.000	4.000.000	0,005
PT Aspal Polimer Emulsindo	-	-	-	-	-	
PT Xolare RCR Energy	3.996.000	3.996.000.000	99,90	7.996.000	7.996.000.000	99,995
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	**4.000.000**	**4.000.000.000**	**100,00**	**8.000.000**	**8.000.000.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**12.000.000**	**12.000.000.000**		**24.000.000**	**24.000.000.000**	

Pengurusan dan Pengawasan

Dewan Komisaris
Komisaris : Hasnan Riswandi

Direksi
Direktur Utama : Imam Buchairi
Direktur : Elvis Subiantoro
Direktur : Mochamad Bhadaiwi

Izin-izin Yang Berkaitan Dengan Kegiatan Usaha

1. Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Nomor Induk Berusaha 0220203720825 yang dikeluarkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal tanggal 2 Juli 2022 melalui lembaga OSS.

2. Nomor Pokok Wajib Pajak No. 95.251.277.0-013.000 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak melalui Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Prabumulih.
3. Surat Keterangan Terdaftar No. S-11674KT/WPJ.03/KP.1103/2020 tanggal 17 Nopember 2020 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Prabumulih Kantor Wilayah DJP Sumsel dan Kep. Babel Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan R.I.

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Laporan Posisi Keuangan

(dalam Jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Oktober	31 Desember		
	2023	2022	2021	2020
Total Aset	23.667	23.178	10.346	4.000
Total Liabilitas	8.022	6.889	2.131	-
Total Ekuitas	15.645	16.290	8.215	4.000

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Oktober 2023 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022

Total aset MBS dari tanggal 31 Desember 2022 sampai dengan 31 Oktober 2023 mengalami tren kenaikan yang secara umum disebabkan oleh adanya penambahan persediaan dan aset tetap. Total liabilitas MBS dari tanggal 31 Desember 2022 sampai dengan 31 Oktober 2023 mengalami tren kenaikan yang secara umum disebabkan oleh kenaikan utang usaha.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Total aset MBS dari tanggal 31 Desember 2021 sampai dengan 31 Desember 2022 mengalami tren kenaikan secara umum karena ada nya penambahan saldo persediaan, pembelian aset tetap, dan penambahan usaha. Total liabilitas MBS dari tanggal 31 Desember 2021 sampai dengan 31 Desember 2022 mengalami tren kenaikan yang secara umum disebabkan oleh kenaikan utang usaha, utang lain-lain serta biaya yang masih harus dibayar.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020

Total aset MBS dari tanggal 31 Desember 2020 sampai dengan 31 Desember 2021 mengalami tren kenaikan yang secara umum disebabkan oleh pembelian aset tetap dan penambahan atas saldo persediaan. Total liabilitas MBS dari tanggal 31 Desember 2020 sampai dengan 31 Desember 2021 mengalami tren kenaikan yang secara umum disebabkan oleh penambahan biaya yang masih harus dibayar atas jasa professional dan dari pihak berelasi.

Laporan Laba Rugi

(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Oktober	31 Oktober	31 Desember		
	2023	2022*)	2022	2021	2020
Pendapatan	7.087	2.125	18.642	13.581	-
Beban Pokok Pendapatan	(3.576)	(2.543)	(9.159)	(7.063)	-
Beban Usaha	(4.085)	(2.133)	(3.156)	(1.823)	-
Laba (Rugi) Usaha	(574)	(2.551)	6.327	4.695	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(602)	(2.646)	5.853	4.215	-

Periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Oktober 2022

Pendapatan MBS dari tanggal 31 Oktober 2022 sampai dengan 31 Oktober 2023 mengalami tren kenaikan yang secara umum karena terdapat peningkatan signifikan atas penjualan aspal pada tahun 2023.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Pendapatan MBS dari tanggal 31 Desember 2021 sampai dengan 31 Desember 2022 mengalami tren kenaikan yang secara umum disebabkan karena adanya kenaikan pada pendapatan jasa konstruksi.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Pendapatan MBS dari tanggal 31 Desember 2020 sampai dengan 31 Desember 2021 mengalami tren kenaikan yang secara umum disebabkan karena pada tahun 2021 Perusahaan baru mulai beroperasi dan terdapat pendapatan dari jasa konstruksi dan perdagangan. Namun per periode 31 Desember 2020 Perusahaan belum beroperasi secara komersil.

c. ABI

Riwayat Singkat

ABI didirikan dengan nama PT Aplikasi Bitumen Indonesia sesuai akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Aplikasi Bitumen Indonesia No. 2 tanggal 1 Juli 2020 dibuat di hadapan Kokoh Henry, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta Timur. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menkumham dengan Surat Keputusan No. AHU-0030702.AH.01.01.TAHUN 2020 tanggal 2 Juli 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Perseroan No. AHU-0104894.AH.01.11.TAHUN 2020 Tanggal 2 Juli 2020 ("**Akta Pendirian ABI**").

ABI berkantor pusat di Jl. Kampung Sekaran, Desa/Kdelura
an Mranak, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Demak, Provinsi Jawa Tengah.

Kegiatan Usaha PT ABI berdasarkan Anggaran Dasar dan atau KBLI adalah sebagai berikut:
1) Menjalankan usaha di bidang konstruksi, yang meliputi:
   - konstruksi jalan raya (42111);
   - Konstruksi jembatan dan Jalan Layang (42112);
   - Konstruksi landasan pacu pesawat terbang (42113);
   - Pemasangan bangunan prafabrikasi untuk konstruksi jalan dan jalan rel (42120);
   - Konstruksi bangunan sipil lainnya ytdl (42919);
2) Menjalankan usaha-usaha di bidang industri yang meliputi, industri tangki, tandon air dan wadah dari logam (25120);
3) Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan, yang meliputi:
   - perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak (46100).
   - perdagangan besar barang logam untuk bahan konstruksi (46631);
   - perdagangan besar berbagai macam bangunan (46638);
   - perdagangan besar produk lainnya ytdl (46900);
4) Menjalankan usaha-usaha di bidang pengangkutan, yang meliputi:
   - angkutan bermotor untuk barang umum (49431);
   - angkutan bermotor untuk barang khusus (49432).

Namun kegiatan usaha PT ABI saat ini yang telah benar benar dijalankan adalah Perdagangan dan Konstruksi Bangunan Sipil Jalan. Jenis konstruksi yang dilakukan oleh ABI adalah jasa konstruksi sipil jalan, dengan rincian sebagai berikut:
- Pekerjaan slurry seal jalan
- Perawatan jalan dengan menggunakan aspal TCM
- Pekerjaan expansion joint pada sambungan jembatan.

Struktur Permodalan

Pada tahun 2021 Perseroan melakukan pengambilalihan saham PT ABI, berikut merupakan kronologi pengambilalihan PT ABI:

No.	Waktu	Keterangan
1.	27 April 2021	Perseroan mengambil alih saham 2.814.500 lembar saham milik APE dan 433.000 lembar saham milik EHI di ABI. Sesuai dengan akta notaris No. 18 yang dibuat oleh Notaris Kokoh Henry, SH., M.Kn, kepemilikan pemegang saham ABI menjadi 3.247.500 lembar saham oleh Perseroan atau sekitar 75% dan 1.082.500 lembar saham oleh APE atau sekitar 25%
2.	1 September 2022	Perseroan mengambil alih saham milik APE di ABI, sesuai dengan akta notaris No. 1 yang dibuat oleh Notaris Kokoh Henry, SH., M.Kn, sehingga **kepemilikan pemegang saham di ABI menjadi 4.325.670 lembar saham oleh Perseroan atau sekitar 99.90%** dan 4.330 lembar saham oleh APE atau sekitar 0.1%. Harga Pembelian saham ABI oleh

No.	Waktu	Keterangan
		Perseroan adalah Rp1.000 per lembar saham, dan total Pembelian Rp1.078.170.000 untuk 1.078.170 lembar saham.

Sehingga, berikut ini merupakan struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham PT ABI sebelum dan sesudah pengambilalihan saham oleh Perseroan:

Keterangan	Nilai Nominal Rp. 1.000,- per Saham					
	Sebelum Pengambilalihan			Setelah Pengambilalihan		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**16.000.000**	**16.000.000.000**		**16.000.000**	**16.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor:						
PT Aspal Polimer Emulsindo	3.897.000	3.897.000.000	90,00	4.330	4.330.000	0,10
PT Energi Hijau Investama	433.000	433.000.000	10,00	-	-	
PT Xolare RCR Energy	-	-	-	4.325.670	4.325.670.000	99,90
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	**4.330.000**	**4.330.000.000**	**100,00**	**4.330.000**	**4.330.000.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**11.670.000**	**11.670.000.000**		**11.670.000**	**11.670.000.000**	

Pengurusan dan Pengawasan

Dewan Komisaris
Komisaris : Sofian Juiardi

Direksi
Direktur Utama : Elvis Subiantoro
Direktur : Imam Buchairi
Direktur : Mochamad Bhadaiwi

Izin-izin Yang Berkaitan Dengan Kegiatan Usaha

1. Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 0220201700424 yang dikeluarkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal tanggal 2 Juli 2020, melalui Lembaga OSS.
2. Nomor Pokok Wajib Pajak No. 95.244.832.2-515.000 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak melalui Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Demak, Kantor Wilayah DJP Jawa Tengah, Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan R.I.
3. Surat Keterangan Terdaftar No. S-4911KT/WPJ.10/KP.1203/2020 tanggal 2 Juli 2020 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Demak, Kantor Wilayah DJP Jawa Tengah, Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan R.I.

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Laporan Posisi Keuangan

(dalam Jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Oktober	31 Desember		
	2023	2022	2021	2020
Total Aset	4.105	4.822	5.371	4.375
Total Liabilitas	59	252	685	17
Total Ekuitas	4.046	4.570	4.686	4.358

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Oktober 2023 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022

Total aset ABI dari tanggal 31 Desember 2022 sampai dengan 31 Oktober 2023 mengalami tren penurunan yang secara umum disebabkan karena ada nya penurunan kas dan setara kas sehubungan dengan pembayaran gaji dan operasional yang meningkat. Total liabilitas ABI dari tanggal 31 Desember 2022 sampai dengan 31 Oktober 2023 mengalami tren penurunan yang secara umum disebabkan karena ada nya pembayaran utang pajak.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Total aset ABI dari tanggal 31 Desember 2021 sampai dengan 31 Desember 2022 mengalami tren penurunan yang secara umum disebabkan oleh ada nya penerimaan piutang usaha dan piutang lain-lain. Total liabilitas ABI dari tanggal 31 Desember 2021 sampai dengan 31 Desember 2022 mengalami tren penurunan yang secara umum disebabkan oleh pembayaran utang kepada pihak ketiga.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Total aset ABI dari tanggal 31 Desember 2020 sampai dengan 31 Desember 2021 mengalami tren kenaikan yang secara umum disebabkan oleh adanya kenaikan piutang usaha, piutang lain-lain, dan persediaan. Total liabilitas ABI dari tanggal 31 Desember 2020 sampai dengan 31 Desember 2021 mengalami tren kenaikan yang secara umum disebabkan oleh ada nya kenaikan utang pihak ketiga.

Laporan Laba Rugi

(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Oktober 2023	31 Oktober 2022*	31 Desember 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Pendapatan	1.055	700	3.275	1.324	174
Beban Pokok Pendapatan	(780)	(259)	(1.323)	(745)	(80)
Beban Usaha	(858)	(290)	(2.057)	(329)	(70)
Laba (Rugi) Usaha	(583)	150	(105)	250	24
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(524)	152	(116)	328	28

Periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022

Pendapatan ABI dari tanggal 31 Oktober 2022 sampai dengan 31 Oktober 2023 mengalami tren kenaikan yang secara umum disebabkan karena kenaikan pendapatan dari perdagangan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Pendapatan ABI dari tanggal 31 Desember 2021 sampai dengan 31 Desember 2022 mengalami tren kenaikan yang secara umum disebabkan karena kenaikan pendapatan dari perdagangan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Pendapatan ABI dari tanggal 31 Desember 2020 sampai dengan 31 Desember 2021 mengalami tren kenaikan yang secara umum disebabkan karena terdapat kenaikan pendapatan dari perdagangan.

d. XBB

Riwayat Singkat

XBB didirikan dengan nama PT Xolabit Bitumen Borneo sesuai akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Xolabit Bitumen Borneo No. 6 tanggal 18 Mei 2022 dibuat di hadapan Kokoh Henry, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta Timur. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0032390.AH.01.01.Tahun 2022 tanggal 18 Mei 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0092260.AH.01.11.TAHUN 2022 Tanggal 18 Mei 2022 ("**Akta Pendirian XBB**").

XBB berkantor pusat di Jl. Jl. Soekarno Hatta Km. 29, Desa/Kelurahan Karya Merdeka, Kecamatan Samboja Barat, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur.

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar XBB, maksud dan tujuan XBB adalah sebagai berikut:

Kegiatan Usaha PT XBB berdasarkan Anggaran Dasar dan atau KBLI adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan usaha dalam bidang industri
    a. Industri produk dari hasil kilang minyak bumi
    b. Industri barang dari karet untuk keperluan infrastruktur
    c. Industri barang galian bukan logam lainya

2. Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan
   a. Perdagangan besar berbagai macam material bangunan
   b. Perdagangan besar bahan konstruksi lainnya

Namun hingga saat ini PT XBB belum menjalankan kegiatan usaha. Jenis aspal yang akan diperdagangkan oleh XBB yaitu Aspal Karet, Aspal Polimer, Aspal Emulsi, *Aspaltic Plug & Joint Sealant, Waterproofing*, dan *Coldmix.*

Struktur Permodalan

Pada saat diterbitkannya Prospektus ini, berikut adalah struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham XBB:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 5,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**3.200.000.000**	**16.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
1. PT Xolare RCR Energy	799.920.000	3.999.600.000	99,99
2. Mochamad Bhadaiwi	80.000	400.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	**800.000.000**	**4.000.000.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**2.400.000.000**	**12.000.000.000**	

Pengurusan dan Pengawasan

Dewan Komisaris
Komisaris : Imam Buchairi

Direksi
Direktur : Mochamad Bhadaiwi

Izin-izin Yang Berkaitan Dengan Kegiatan Usaha

1. Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Nomor Induk Berusaha 1905220062386 yang dikeluarkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal tanggal 19 Mei 2022 melalui Lembaga OSS**.**
2. Nomor Pokok Wajib Pajak No. 65.372.037.5-013.000 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak melalui Kepala Kantor Pelayanan Pajak Madya Jakarta Kebayoran Lama.
3. Surat Keterangan Terdaftar No. 3978KT/WPJ.30/KP.0503/2022 tanggal 19 Mei 2022, yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Kebayoran Lama, Kantor Wilayah DJP Jakarta Selatan II Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan R.I

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Laporan Posisi Keuangan

(dalam Jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Oktober	31 Desember		
	2023	2022	2021	2020
Total Aset	5.072	5.370	-	-
Total Liabilitas	1.593	1.533	-	-
Total Ekuitas	3.479	3.836	-	-

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Oktober 2023 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022

Total aset XBB dari tanggal 31 Desember 2022 sampai dengan 31 Oktober 2023 mengalami tren penurunan yang secara umum disebabkan oleh adanya pelunasan piutang pada tahun 2023. Total liabilitas XBB dari tanggal 31 Desember 2022 sampai dengan 31 Oktober 2023 mengalami tren kenaikan yang secara umum disebabkan oleh adanya penambahan biaya yang masih harus dibayar.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Perusahaan baru berdiri per 31 Desember 2022 sehingga belum terdapat laporan posisi keuangan per 31 Desember 2021 dan 2020.

Laporan Laba Rugi

(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Oktober 2023	31 Oktober 2022*)	31 Desember 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Pendapatan	-	-	-	-	-
Beban Pokok Pendapatan	-	-	-	-	-
Beban Usaha	(264)	(37)	(113)	-	-
Laba (Rugi) Usaha	(264)	(37)	(113)	-	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(357)	(34)	(163)	-	-

Periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022

Belum terdapat Pendapatan untuk periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2022 karena unit bisnis masih dalam tahapan pengembangan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Belum terdapat Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 karena Perusahaan baru berdiri pada tahun 2022 dan unit bisnis masih dalam tahapan pengembangan.

e. XBI

Riwayat Singkat

XBI didirikan dengan nama PT Xolabit Bitumen Industri sesuai berdasarkan akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Xolabit Bitumen Industri No. 5 tanggal 18 Mei 2022 dibuat di hadapan Kokoh Henry, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Timur. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0032386.AH.01.01.Tahun 2022 tanggal 18 Mei 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0092254.AH.01.11.Tahun 2011 Tanggal 18 Mei 2022 ("**Akta Pendirian XBI**").

XBI berkantor pusat di Gedung Plaza Simatupang Lt. 6, Kav. IS No. 01, Jl. TB Simatupang Raya No. 47, Desa/Kelurahan Pondok Pinang, Kec. Kebayoran Lama, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta.

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar XBI, maksud dan tujuan XBI adalah sebagai berikut:

Kegiatan Usaha PT XBI berdasarkan Anggaran Dasar dan atau KBLI adalah sebagai berikut:

i. Menjalankan usaha di bidang pertambangan yang meliputi pertambangan aspal alam, yang mencakup usaha pertambangan aspal alam, batu beraspal, bitumen padat alam, termasuk kegiatan pemisahan dan penuangan terhadap mineral tersebut;
ii. Menjalankan usaha di bidang industri yang meliputi, industri produk dari hasil kilang minyak bumi yang mencakup usaha industri pengolahan aspal/ter, bitumen dan lilin (dapat digunakan untuk lapisan jalan, atau, kayu kertas dan sebagainya) serta petroleum coke, termasuk industri produk untuk industri petrokimia, industri bermacam-macam produk, seperti white spirit, vaseline, lilin parafin, jeli minyak bumi (petroleum jelly), industri briket minyak bumi dan pencampuran biofuel, seperti pencampuran alkohol dengan minyak bumi;
iii. Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan yang meliputi perdagangan besar berbagai material bangunan.

Namun kegiatan usaha PT XBI saat ini yang telah benar benar dijalankan adalah Perdagangan produk berbahan aspal yaitu Perdagangan aspal membrane, waterproofing dan aspal cat.

Struktur Permodalan

Pada saat diterbitkannya Prospektus ini, berikut adalah struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham XBI:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 5,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	2.000.000.000	10.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
1. PT Xolare RCR Energy	499.950.000	2.499.750.000	99,99
2. Mochamad Bhadaiwi	50.000	250.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	**500.0000**	**2.500.000.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**1.500.000.000**	**7.500.000.000**	

Pengurusan dan Pengawasan

Dewan Komisaris
Komisaris : Mochamad Bhadaiwi

Direksi
Direktur : Imam Buchairi

Izin-izin Yang Berkaitan Dengan Kegiatan Usaha

1) Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Nomor Induk Berusaha 1905220060046 yang dikeluarkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal tanggal 19 Mei 2022 melalui Lembaga OSS;
2) Nomor Pokok Wajib Pajak No. 65.430.608.3-013.000 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak melalui Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tuban.
3) Surat Keterangan Terdaftar No. S-4465KT/KPP.241203/2023 tanggal 10 April 2023 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tuban Kantor Wilayah DJP Jawa Timur II Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan R.I.

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Laporan Posisi Keuangan

(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Oktober 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Total Aset	4.402	3.647	-	-
Total Liabilitas	805	686	-	-
Total Ekuitas	3.597	2.961	-	-

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Oktober 2023 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022

Total aset XBI dari tanggal 31 Desember 2022 sampai dengan 31 Oktober 2023 mengalami tren kenaikan yang secara umum disebabkan oleh adanya penambahan piutang usaha dan aset tetap. Total liabilitas XBI dari tanggal 31 Desember 2022 sampai dengan 31 Oktober 2023 mengalami tren kenaikan yang secara umum disebabkan oleh adanya penambahan utang usaha dan utang pihak berelasi.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Perusahaan baru berdiri per 31 Desember 2022 sehingga belum terdapat laporan posisi keuangan per 31 Desember 2021 dan 2020.

Laporan Laba Rugi

(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Oktober 2023	31 Oktober 2022*)	31 Desember 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Pendapatan	2.248	2.413	3.122	-	-
Beban Pokok Pendapatan	(1.266)	(1.330)	(2.501)	-	-
Beban Usaha	(334)	(48)	(151)	-	-
Laba (Rugi) Usaha	648	1.035	471	-	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	636	1.028	461	-	-

Periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022

Pendapatan untuk periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023 mengalami kenaikan dibandingkan dengan Pendapatan pada tanggal 31 Desember 2022 dikarenakan dikarenakan Perusahaan baru beroperasi pada periode Oktober 2023 atas perdagangan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Perusahaan baru berdiri per 31 Desember 2022 sehingga belum terdapat laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020.

f. BEH

Riwayat Singkat

BEH didirikan dengan nama PT Bumiraya Energi Hijau berdasarkan akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Bumiraya Energi Hijau No. 5 tanggal 7 Januari 2020 dibuat di hadapan Kokoh Henry, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta Timur Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0000675.AH.01.01.TAHUN 2020 tanggal 7 Januari 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0002213.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 07 Januari 2020 ("**Akta Pendirian BEH**").

BEH berkantor pusat di Jl. Gedung Plaza Simatupang Lt. 6, Kav. IS No. 01, Jl. TB Simatupang Raya No. 47, Desa/Kelurahan Pondok Pinang, Kec. Kebayoran Lama, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta.

Kegiatan Usaha PT BEH berdasarkan Anggaran Dasar dan atau KBLI adalah sebagai berikut:

1) Menjalankan usaha-usaha di bidang konstruksi yang meliputi:
   - Instalasi listrik yang mencakup kegiatan pembangunan, pemasangan, pemeliharaan, pembangunan kembali instalasi listrik pada pembangkit, transmisi, gardu induk, distribusi tenaga listrik, sistem catu daya, dan instalasi listrik pada bangunan gedung baik untuk hunian maupun non hunian, seperti pemasangan instalasi jaringan listrik rendah, Termasuk pemasangan dan pemeliharaan instalasi listrik bangunan sipil, seperti jalan raya, jalan kereta dan lapangan udara.

   - Konstruksi bangunan sipil elektrikal yang mencakup kegiatan pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan sipil elektrikal seperti bangunan sipil pembangkit, transmisi, distribusi dan instalasi pemanfaatan tenaga listrik, jaringan pipa listrik lokal dan jarak jauh termasuk pembangunan gardu listrik lokal dan jarak jauh termasuk pembangunan gardu induk dan pemasangan tiang listrik dan menara.

2) Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan yang meliputi perdagangan besar mesin, peralatan, dan perlengkapan lainnya.

Namun kegiatan usaha PT BEH saat ini yang telah benar benar dijalankan adalah Instalasi dan Konstruksi pembangkit listrik tenaga surya. Jasa konstruksi yang dilakukan oleh BEH adalah jasa konstruksi instalasi solar panel untuk penggunaan di residensial, industry dan bisnis.

Struktur Permodalan

Pada tahun 2020 Perseroan melakukan pengambilalihan saham PT BEH, berikut merupakan kronologi pengambilalihan PT BEH:

No.	Waktu	Keterangan
1.	5 Mei 2020	Perseroan mengambil alih saham milik EHI di BEH, sesuai dengan akta notaris No. 4 yang dibuat oleh Notaris Kokoh Henry, SH., M.Kn, sehingga kepemilikan pemegang saham di BEH menjadi 4.950 lembar saham oleh Perseroan atau sekitar 99% dan 50 lembar saham oleh EHI atau sekitar 1%
2.	11 Januari 2021	Perseroan menjual 2.300 lembar saham kepada EHI, sehingga merubah susunan kepemilikan saham pada BEH sesuai dengan akta notaris No. 14 yang dibuat oleh Notaris Kokoh Henry, SH., M.Kn menjadi 2.650 lembar saham oleh Perseroan atau sekitar 53% dan 2.350 lembar saham oleh EHI atau sekitar 47%
3.	8 Juni 2022	Perseroan mengambil alih saham 2.349 lembar saham milik EHI di BEH. Sesuai dengan akta notaris No. 9 yang dibuat oleh Notaris Kokoh Henry, SH., M.Kn, **kepemilikan pemegang saham BEH menjadi 4.999 lembar saham oleh Perseroan atau sekitar 99.98%** dan 1 lembar saham oleh EHI atau sekitar 0.02%. Harga Pembelian saham BEH oleh Perseroan Rp1.000.000 per lembar saham, dan total Pembelian Rp2.349.000.000 untuk 2.349 lembar saham.

Sehingga, berikut ini merupakan struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham sebelum dan sesudah pengambilalihan saham oleh Perseroan:

Keterangan	Nilai Nominal Rp. 1.000.000,- per Saham					
	Sebelum Pengambilalihan			Setelah Pengambilalihan		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**20.000**	**20.000.000.000**		**20.000**	**20.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor:						
PT Energi Hijau Investama	2.350	2.350.000.000	47,00	1	1.000.000	0,02
PT RCR Energy Indonesia	2.650	2.650.000.000	53,00	4.999	4.999.000.000	99,98
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	**5.000**	**5.000.000.000**	**100,00**	**5.000**	**5.000.000.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**15.000**	**15.000.000.000**		**15.000**	**15.000.000.000**	

Pengurusan dan Pengawasan

Dewan Komisaris
Komisaris : Mochamad Bhadaiwi

Direksi
Direktur : Imam Buchairi

Izin-izin Yang Berkaitan Dengan Kegiatan Usaha

1) Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Nomor Induk Berusaha 0220304190187 yang dikeluarkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal tanggal 8 Januari melalui Lembaga OSS;
2) Nomor Pokok Wajib Pajak No. 93.591.439.0-013.000 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak melalui Kepala Kantor Pelayanan Pajak Madya Jakarta Kebayoran Lama.
3) Surat Keterangan Terdaftar No. S-1038KT/WPJ.30/KP.0530/2020 tanggal 3 Februari 2020 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kantor Wilayah DJP Jakarta Selatan II Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan R.I.

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Laporan Posisi Keuangan

(dalam Jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Oktober	31 Desember		
	2023	2022	2021	2020
Total Aset	5.306	4.797	4.991	4.976
Total Liabilitas	805	74	-	-
Total Ekuitas	3.597	4.723	4.991	4.976

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Oktober 2023 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022

Total aset BEH dari tanggal 31 Desember 2022 sampai dengan 31 Oktober 2023 mengalami tren peningkatan yang secara umum disebabkan oleh adanya penambahan kas dan setara kas atas pinjaman yang diberikan PT Xolare kepada BEH. Total liabilitas BEH dari tanggal 31 Desember 2022 sampai dengan 31 Oktober 2023 mengalami tren peningkatan yang secara umum disebabkan oleh adanya penambahan utang pihak berelasi.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Total aset BEH dari tanggal 31 Desember 2021 sampai dengan 31 Desember 2022 mengalami tren penurunan yang secara umum disebabkan oleh Perusahaan melepas kepemilikan saham EHDI kepada pihak sepengendali. Total liabilitas BEH dari tanggal 31 Desember 2021 sampai dengan 31 Desember 2022 mengalami tren kenaikan yang secara umum disebabkan oleh terdapat penambahan biaya yang masih harus dibayar atas jasa profesional.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020

Total aset BEH dari tanggal 31 Desember 2020 sampai dengan 31 Desember 2021 mengalami tren peningkatan yang secara umum disebabkan oleh Perusahaan mengakui investasi entitas asosiasi dengan metode ekuitas. Total liabilitas BEH dari tanggal 31 Desember 2020 sampai dengan 31 Desember 2021 tidak terdapat total liabilitas yang secara umum disebabkan oleh Perusahaan belum melakukan kegiatan operasional.

Laporan Laba Rugi

(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Oktober 2023	31 Oktober 2022*	31 Desember 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Pendapatan	54	-	-	-	-
Beban Pokok Pendapatan	(34)	-	-	-	-
Beban Usaha	(509)	(135)	(284)	-	-
Laba (Rugi) Usaha	(489)	(135)	(284)	-	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(478)	(135)	(368)	-	-

Periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022

Pendapatan untuk periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023 mengalami kenaikan dibandingkan dengan Pendapatan pada tanggal 31 Desember 2022 dikarenakan Perusahaan baru beroperasi pada periode Oktober 2023 atas jasa pemasangan panel surya.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Belum terdapat Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 karena unit bisnis masih dalam tahapan pengembangan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Belum terdapat Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 karena unit bisnis masih dalam tahapan pengembangan.

Perubahan signifikan dalam data keuangan penting dan kejadian penting lainnya pada Entitas Anak:

Pada tahun 2022, PT Aspal Emulsindo Polimer memutuskan untuk melakukan *buyback* atas saham masyarakat. Hali ini berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Berkaitan dengan hal tersebut terdapat surat No. 001/SDI/SPPK/VI/2022 tanggal 22 Juni 2022 melakukan pengakhiran kerjasama dengan PT Santara Daya Inspiratama untuk menghapus daftar penawaran pada platform Santara dan mengubah status menjadi *private company*.

Pada tahun 2022, APE melakukan penilaian kembali aset tetap atas golongan tanah, bangunan, mesin, dan inventaris laboratorium yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Toto Suharto & Rekan sesuai laporannya tertanggal 30 Juni 2022 dengan No. 00118/2.005505/PI/04/0533/1/VII/2022. Penanggung jawab laporan KJPP adalah Ufik Kurniasih, S.E., M.Ec.Dev,MAPPI (Cert.). Selisih penilaian kembali atas tanah, bangunan, mesin, dan inventaris laboratorium tahun 2022 sebesar Rp6.293.238.549 yang dicatat sebagai tambahan ekuitas lainya.

Pada tahun 2022, MBS melakukan penilaian kembali aset tetap atas golongan tanah yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Toto Suharto & Rekan sesuai laporannya tertanggal 30 Juni 2022 dengan No. 00065/2.0055-09/PI/05/0233/1/VI/2022. Penanggung jawab laporan KJPP adalah Ir. Hardamsyah, MAPPI (Cert.). Selisih penilaian kembali atas tanah tahun 2022 sebesar Rp1.219.570.000 yang dicatat sebagai tambahan ekuitas lainya."

C. KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

1. Tinjauan Umum

PT Xolare RCR Energy Tbk ("**Perseroan**") didirikan pada tanggal 18 Desember 2014, berdasarkan akta Notaris No.213, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, SH, SE, M.KN, Notaris di Jakarta dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU-0001462.AH.01.01Tahun 2015. Perseroan memiliki kegiatan usaha yang bergerak dibidang Perdagangan Aspal dan Jasa Konstruksi, serta Industri Pengolahan Aspal dan Jasa Konstruksi melalui Entitas Anak. Jasa konstruksi yang dilakukan oleh Perseroan maupun Entitas Anak adalah layanan Rekayasa, Pengadaan & Konstruksi untuk pembangkit listrik gas uap dan biomasa, dan Jasa Konstruksi Mekanikal & Elektrikal, Bangunan Industri, & Perpipaan. Sementara untuk kegiatan usaha Industri Pengolahan Aspal hanya dilakukan oleh Entitas Anak, yang dalam kondisi saat ini Entitas Anak yang telah beroperasi terhadap kegiatan usaha tersebut adalah PT Aspal Polimer Emulsindo dan PT Modifikasi Bitumen Sumatera.

Prinsip bisnis Perseroan adalah memberikan pelayanan yang terbaik bagi pelanggan, baik dalam kualitas produk, pemilihan produk, harga yang bersaing, dan ketepatan waktu pengiriman. Sasaran penggunaan produk-produk Aspal termasuk turunannya dan Jasa Konstruksi adalah untuk menunjang proyek-proyek pemerintah, proyek-proyek swasta, sektor energi, serta industri terkait lainnya.

Perseroan dalam operasionalnya telah didukung oleh sistem manajemen dan sumber daya manusia yang prima, dengan didukung oleh rantai pasok dari beberapa perusahaan terkemuka sebagai agen maupun distributor, baik dari perusahaan lokal maupun perusahaan internasional dimana Perseroan terus menerapkan proses integrasi seluruh proses produksi yang ada di Perseroan, untuk membawa teknologi dan sumber daya manusia bersama-sama mendapatkan hasil yang diharapkan bagi pelanggan Perseroan dan memberikan kontribusi yang paling diandalkan dalam bidang aspal dan konstruksi.

Bidang usaha perdagangan, pengolahan aspal dan jasa konstruksi berfokus pada:

a. Adanya kebutuhan Pemerintah untuk meningkatkan anggaran sektor Infrastruktur dan layanan Publik, terutama pemeliharaan dan penambahan jalan baru, menjadi peluang pertumbuhan permintaan aspal.

b. Perhatian khusus pemerintah dalam mengembangkan pembangunan wilayah timur Indonesia dan Ibu Kota Negara (IKN), telah diantisipasi oleh Perseroan melalui anak usaha dengan mulai mendirikan pabrik aspal modifikasi di Kabupaten Kutai Kartanegara yang dapat mulai beroperasi pada tahun 2023 dan rencana terminal aspal curah (2024).

c. Khusus untuk memenuhi kebutuhan produk aspal dan turunannya diwilayah Sumatera dan pengembangan jalan nasional dan jalan tol Trans Sumatera, perusahaan telah mempunyai pabrik pengolahan aspal modifikasi di kabupaten Muara enim dan rencana pembangunan terminal aspal curah di Palembang (2023).

d. Dengan berkembangnya ruas jalan tol trans jawa dan untuk memenuhi kebutuhan produk aspal dan turunannya wilayah jawa bagian tengah, perusahaan telah mempunyai pabrik pengolahan aspal modifikasi di Kabupaten Demak.

e. Produk aspal bukan saja digunakan untuk bahan baku konstruksi jalan, namun digunakan juga sebagai produk bahan konstruksi bangunan seperti produk waterproofing, membrane aspal dan cat aspal, sehingga Perseroan akan mulai mendirikan pabrik pengolahan aspal untuk bangunan di kabupaten Tuban (2023)

f. Produk-produk aspal emulsi, aspal polimer, water proofing yang di produksi oleh entitas anak memerlukan aplikator baik untuk konstruksi jalan seperti slurry seal dan chipseal maupun untuk konstruksi bangunan sebagai waterproofing, sehingga Perseroan menangkap peluang melalui entitas anak untuk menjadi aplikator konstruksi yang menggunakan bahan baku hasil produksi entitas anak lainnya.

g. Kebutuhan tenaga listrik dari sumber energi terbarukan semakin meningkat dengan tingginya kesadaran pemerintah dan masyarakat akan isu lingkungan, sehingga Perseroan telah menyiapkan entitas anak yang akan melakukan kegiatan usaha dibidang konstruksi solar PV untuk keperluan on grid pada perumahan, industri dan off grid pada wilayah yang belum terjangkau jaringan listrik PLN

Strategi usaha Perseroan di masa mendatang dibuat mengacu kepada Visi- Misi, Nilai-nilai dan Budaya Perseroan. Visi - misi Perseroan beserta entitas anak adalah untuk menciptakan dan mengembangkan usaha yang unggul di bidang aspal dan konstruksi dengan mengoptimalisasikan Integrasi grup usaha dan menjadi aset nasional yang dibanggakan.

Visi-misi selain menggambarkan tujuan finansial dan non-finansial juga menggambarkan keunggulan kompetitif utama dan akan menjadi acuan dalam perumusan manajemen strategis perusahaan. Reputasi dan Integrasi grup usaha merupakan keunggulan kompetitif utama Xolare Group. Citra ini merupakan gambaran prestasi yang membanggakan yang hanya dapat dicapai melalui kerja keras segenap jajaran dalam perusahaan dan karenanya perlu dipertahankan bahkan ditingkatkan. Prestasi tidak hanya diukur dari angka-angka keuangan, pertumbuhan dan pangsa pasar, tetapi juga bagaimana prestasi tersebut dicapai melalui integritas serta perilaku usaha yang baik.

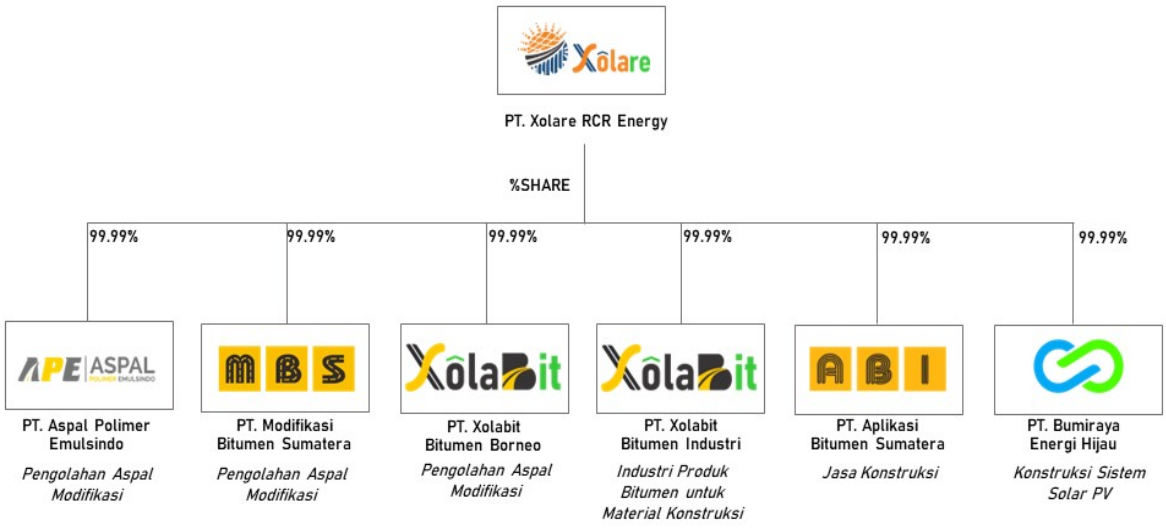
Perseroan memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi
Menjadi grup perusahaan yang unggul melalui bisnis bitumen dan konstruksi, dan ramah lingkungan untuk masa depan yang lebih baik.

Misi
1. Mengutamakan pertumbuhan yang berkesinambungan, berkualitas dan berwawasan lingkungan.
2. Mengutamakan mutu, keselamatan kerja dan keandalan pelayanan untuk kepuasan pelanggan dan mitra kerja.
3. Menciptakan peluang dan nilai tambah bagi stakeholder melalui inovasi dan teknologi.
4. Membangun sumber daya manusia yang beretika bisnis untuk berprestasi, berkreasi dan tumbuh bersama.

Perseroan juga menjalankan nilai-nilai Perseroan yakni sebagai berikut:
1. Integritas: Bersikap jujur, menjunjung tinggi etika dan moral
2. Kesetaraan: Bersikap terbuka dan bermartabat.
3. Komitmen: Dapat diandalkan dan bertanggung jawab, teguh dalam memenuhi tugas dan mampu bekerja sama untuk tujuan.
4. Disiplin: Teguh dan konsisten terhadap tujuan, strategi dan kebijakan.
5. Motivasi: kesungguhan akan pekerjaan untuk mencapai hasil yang terbaik.
6. Etika Bisnis: Prinsip tata usaha yang baik, kami mengaplikasikan etika bisnis yang seharusnya dalam setiap usaha kami
7. Kualitas: Kami memastikan seluruh system yang kami jalankan sesuai dengan standar kualitas yang telah diterapkan
8. Keselamatan: Standar regulasi keselamatan yang diterapkan kepada seluruh pekerja tanpa terkecuali.
9. Kesehatan: Pekerja yang sehat menciptakan individu produktif kami memperhatikan kebutuhan dan keadaan setiap pekerja, sama halnya dengan kualitas yang dihasilkan.

Berikut adalah struktur Perseroan dan entitas anak:



2. Keunggulan Kompetitif

Perseroan memiliki keunggulan kompetitif dengan rincian sebagai berikut:

a. Memiliki varian produk yang lengkap

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki 11 (sebelas) lini produk yang terdiri dari 30 (tiga puluh) item produk yang telah dikembangkan dan diproduksi untuk berbagai macam permintaan dari pelanggan. Lengkapnya lini produk yang dimiliki oleh Perseroan menjadikan suatu keunggulan tersendiri karena pelanggan tidak perlu berpindah tempat untuk memenuhi kebutuhan aspal baik untuk kebutuhan konstruksi jalan maupun konstruksi umum lainnya, karena dapat dipenuhi Perseroan dan entitas anak sudah tersedia. Dalam menjalankan Proyek, maka pelanggan dapat menekan biaya operasional dikarenakan semua produk berbahan aspal yang dibutuhkan dalam operasional Proyek dapat disuplai oleh Perseroan. Selain itu, produk-produk yang dimiliki Perseroan dan entitas anak dengan merek "XOLABIT" sudah teruji kualitas maupun daya tahannya sehingga memiliki performa yang bagus. Tak hanya itu, setiap peralatan yang diproduksi oleh Perseroan dan entitas anak secara rutin di jadwal untuk diuji ke Laboratorium terakreditasi, walaupun Perseroan dan entitas anak memiliki laboratorium yang lengkap untuk memastikan dalam produk terkirim kondisi prima sebelum digunakan. Dengan kualitas yang terjaga, senantiasa Perseroan menjaga nama baik serta kepuasan pelanggan.

Berikut merupakan produk yang dijual dan diproduksi oleh Perseroan dan Entitas Anak:

Lini Produk	Jenis Produk	Diproduksi oleh
Aspal Pen 60/70	Aspal Pen 60/70	Perseroan
Aspal Polimer Modifikasi	Xolabit - Aspal Karet Xolabit - Aspal Plastik Xolabit - Aspal Polimer Polimer PG 70/76/82	APE dan MBS
Aspal Emulsi	Xolabit Bitumen Emulsi Xolabit CRS 1 Xolabit CRS 2 Xolabit CRS-2P Xolabit CMS-2 Xolabit CMS-2h Xolabit CSS-1 Xolabit CSS-1h Tack Coat Prime Coat Xolabit ARS 1 Xolabit ARS 2 Xolabit ARS-2P Xolabit AMS-2 Xolabit AMS-2h Xolabit ASS-1	APE dan MBS
Aspal Dingin/ Coldmix	Xolabit DGEM TCM (water based type IV, V, VI) Xolabit DGEM SCMA (Solvent based type IV, V, VI)	APE, MBS dan ABI
Bitumen Waterproofing	Xolabit Sealkote	APE dan MBS
Bitumen Paint	Xolabit Bitumen Paint Xolabit Hydrostop	XBI
Aspal Membrane	Xolabit Bitumen Membrane	XBI
Chipseal	Single layer (Burtu) Double layer (Burda)	ABI
Slurryseal	CSS 1 h atau CQS	ABI
Aspal Cutback	Xolabit RC/MC/SC	APE dan MBS
Expansion Joint	Xolabit Asphaltic Plug	APE dan MBS

b. Mandiri dalam pengembangan produk & Research Development (R&D)

Dalam menjalankan kegiatan usaha, pengalaman, pengertian, dan keberagaman produk sangatlah penting dalam keberhasilan mempertahankan posisi dan keberlangsungan suatu perusahaan di pasar. Terlebih Perseroan dan entitas anak melakukan pengembangan produk dan proses produksi melalui kemampuan sendiri secara mandiri, tanpa memiliki ketergantungan dengan Prinsipal pemegang teknologi, baik terhadap produk maupun proses produksi nya. Perseroan didukung oleh manajemen kompeten, pengalaman dari berbagai bidang, serta menjunjung nilai-nilai positif dalam pelayanan jasa. Dengan kelebihan ini, Perseroan dapat mengindentifikasi secara spesifik kebutuhan dari pelanggan serta memberikan solusi untuk penggunaan produk secara efektif dan efisien.

Bahwa sistem proses produksi dan pengolahan di desain oleh management, menjadikan salah satu kekuatan yang sangat penting dalam menghadapi persaingan usaha maupun membangun sistem produksi yang fleksibel sehingga mampu beradaptasi dan menghadapi tantangan dalam usaha dan dalam pengembangan produk perusahaan.

c. Memiliki track record yang bagus

Sejak didirikan, Perseroan dan entitas anak telah memproduksi dan menyuplai berbagai produk dan jasa, dan dari seluruh proyek tersebut banyak dari mereka yang menggunakan produk dan jasa dari Perseroan dan entitas anak berkali-kali. Hal ini membuktikan produk yang dihasilkan memiliki kualitas yang terjaga. Perseroan dan entitas anak terus menjaga kualitas sehingga pelanggan akan tetap menggunakan produk-produk dan jasa yang dihasilkan, sehingga dapat turut membantu membangun Indonesia dengan produksi dalam negeri.

d. Memiliki target pasar yang spesifik, dengan jangkauan pangsa pasar yang luas

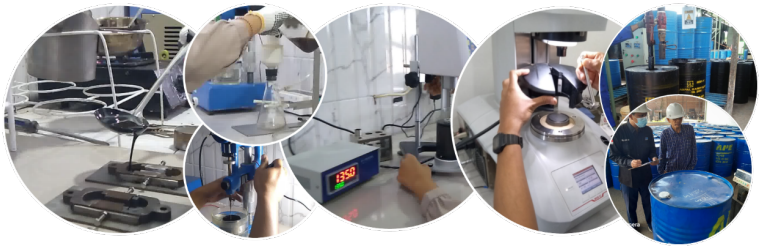
Management yang telah berpengalaman di berbagai bidang, dan terutama di bidang industri Aspal & konstruksi merupakan suatu modal yang mampu membawa keberhasilan Perseroan. Bahwa produk-produk yang telah dihasilkan Perseroan dan entitas anak merupakan produk Niche Market atau yang merupakan produk-produk dengan target pasar yang spesifik, namun memiliki area pemasaran yang luas di Indonesia. Perseroan dan entitas anak mampu melayani segmentasi pelanggan yang terdiri dari berbagai segmen pelanggan dengan berbagai kebutuhan dan keinginan, karena fleksibilitas proses produksi dan ragam produk aspal yang dimiliki,
Dengan adanya fasilitas produksi yang ada di Jawa Tengah, Sumatera Selatan, dan rencana di Jawa Timur dan Kalimantan Timur, maka Perseroan dan entitas anak dapat berkompetisi dengan beberapa kompetitor yang terpusat di Jawa. Bahwa dengan kondisi Indonesia sebagai negara kepulauan, menyebabkan biaya logistik yang tinggi sehingga penyebaran fasilitas produksi diluar pulau Jawa akan mampu memenangkan Persaingan di pulau-pulau tersebut, terlebih fokus pembangunan infrastruktur kedepan akan banyak dilakukan di pulau Sumatera, Kalimantan serta Indonesia bagian timur.

e. Sumber Daya Manusia yang Terampil & Laboratorium untuk R&D

Perseroan & entitas anak menjalankan kegiatan usahanya dengan berbagai keahlian dan tanggung jawab yang berbeda dari setiap proses produksi produk yang diberikan kepada customer. Setiap proses produksi untuk memproduksi produk dan jasa yang diberikan kepada customer memiliki tantangan masing-masing dan membutuhkan keahlian khusus dari sumber daya manusia yang dimiliki oleh Perseroan dan entitas anak. Selain itu laboratorium yang dimiliki oleh Perseroan dan entitas anak digunakan sebagai penjaminan kualitas atas produk yang dihasilkan dan pengembangan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Lokasi peralatan laboratorium aspal terletak di entitas anak yaitu PT APE di Demak dan PT MBS di Muara Enim dengan status kepemilikan alat alat tersebut milik PT APE dan PT MBS. Dimulai dari staff pengembangan produk, staf laboratorium, staff produksi, staff maintenance, tenaga K3, staff pengadaan, serta sumber daya manusia spesialisasi untuk suatu proses produksi. Keahlian dan pengalaman yang dimiliki oleh sumber daya manusia dan Laboratorium merupakan aset yang merupakan keunggulan yang membedakan antara Perseroan dan para pesaing.
Kebijakan riset dan pengembangan Perseroan dilakukan untuk pembuatan produk/jasa baru, market baru, perluasan bisnis (pembukaan unit bisnis baru/lini produksi/entitas anak) selalu didahului dengan penelitian dan pengembangan internal Perseroan. Perseroan dan entitas anak, selalu membuka pintu dan telah melakukan dengan perguruan tinggi untuk melakukan riset, baik dengan Lembaga penelitiannya maupun untuk mahasiswa S1, S2 dan S3 untuk melakukan penelitian terhadap produk-produk yang dihasilkan Perseroan dan entitas anak atau penggunaan laboratorium.

Jaminan Kualitas Jasa pada Laboratorium Perseroan

Produk XOLABIT telah melalui pengembangan dan di uji coba terlebih dahulu di Laboratorium XOLABIT GRUP dan sesuai dengan spesifikasi PUPR. Setiap produksi yang dihasilkan telah diuji di laboratorium pengujian untuk menjamin kualitas produk.



Setelah pengujian, aspal modifikasi dikemas sesuai dengan permintaan pelanggan dan kembali dilakukan pengecekan untuk memastikan volume produk telah sesuai dengan kemasan yang telah disepakati.

Perseroan secara telah melengkapi peralatan laboratorium aspal untuk proses pengendalian mutu seperti :

- Alat pengujian titik lembek
- Alat pengujian penetrasi
- Alat pengujian titik nyala
- Alat pengujian kelarutan dalam trycholoethylene
- Alat pengujian berat jenis
- Alat pengujian viscositas
- Alat pengujian kehilangan berat
- Alat Pengujian daktilitas aspal
- Alat pengujian elastisitas aspal
- Alat pengujian stabilitas penyimpanan (Aspal Emulsi).
- Alat pengujian stabilitas penyimpanan (Aspal Padat)
- Alat thin film rolling oven
- Alat Pressure aging vessel (PAV)
- Alat dynamic shear rheometer (DSR) untuk pengujian geser dinamis aspal polimer.
- Alat marshal test.
- Sieve Analisis (set) & Sieve Shaker (Aggregate).
- Alat Distilasi (Set).
- Alat Thickness Gauge (ketebalan cat)
- Alat Cross Cuter Adhesion Test.

Terhadap produk-produk yang telah dikembangkan dan dihasilkan, selain di uji pada laboratorium yang ada disetiap pabrik Entitas Anak, maka secara berkala juga dilakukan pengujian kepada Laboratorium Pihak ketiga seperti laboratorium Balai Bahan Jalan Direktorat Bina Teknik Jalan dan Jembatan, laboratorium Balai Pelaksanaan Jalan Nasional, Sucofindo, dan laboratorium Universitas.

Terhadap pengembangan produk yang saat ini dilakukan oleh Perseroan dan Entitas Anak adalah untuk produk aspal karet, cat aspal, bitumen protective coating, coldmix TCM, bahan campuran super slurry seal. Dalam pengembangan produk-produk tersebut Perseroan melakukan riset terhadap bahan additive dan chemical yang dapat digunakan investasi di dalam peralatan produksi, dan pengadaan peralatan laboratorium. Investasi material yang dilakukan oleh Perseroan dan Entitas Anak sehubungan dengan pengembangan produk adalah untuk melengkapi pengadaan peralatan laboratorium.

Selain itu produk XOLABIT juga telah memperoleh Tanda Sah Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian No. 16/M-IND/PER/2/2011 tentang ketentuan dan tata cara perhitungan tingkat komponen dalam negeri. Produk XOLABIT yang telah memiliki Tanda Sah Capaian TKDN adalah sebagai berikut:

- Aspal Karet Alam, Kemasan Drum No. PTKDN – 16 - 2101425 dengan Nilai TKDN 27.87%
- Aspal Karet Alam, Kemasan Curah No. PTKDN – 16 – 2101426 dengan Nilai TKDN 27.47%
- Aspal Emulsi CMS-2 Kemasan Drum No. TKDN – 1611 – 2300777 dengan Nilai TKDN 40.06%
- Bitumen Coating, Bitumen Paint No. TKDN – 1611 -2303832, dengan nilai TKDN 43,76%, masa berlaku hingga 20 November 2026
- Aspal Polimer Performance Grade No. TKDN – 1611 -2303834, dengan nilai TKDN 30,21%, berlaku hingga 20 November 2026
- Aspal Coldmix TCM Dense Grade No. TKDN – 1611 -2303831, dengan nilai TKDN 59,64%, berlaku 20 November 2026
- Aspal Cutback Asphalt Rapid Curing No. TKDN – 1611 -2303833, dengan nilai TKDN 46,68%, berlaku hingga 20 November 2026

<u>Keahlian SDM Perseroan</u>

SDM Perseroan telah mendapatkan sertifikat keahlian yang sesuai dengan bidangnya masing-masing yang dapat membantu kinerja Perseroan dalam operasional kegiatan usaha. Diantaranya yaitu:

- Ahli Madya Keahlian Manajemen Konstruksi
- Ahli Muda Teknik Jalan
- Ahli Madya Teknik Bangunan Gedung
- Ahli Madya Bidang Keahlian Teknik Mekanikal
- Asesmen Kompetensi

- Ahli K3 Spesialis Bidang Listrik
- Ahli K3 Umum
- Pengawas Pekerjaan Struktur Bangunan Gedung Utama
- Teknik Laboratorium Beton Aspal

Sertifikat keahlian tersebut dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi serta Dirjen Ketenagakerjaan & Pembinaan. Sertifikat keahlian hingga saat ini masih dapat berlaku aktif dan berlaku.

f. Memiliki standar kualitas untuk produk dan K3 dalam proses produksi & pelaksanaan proyek

Perseroan dan entitas anak berkomitmen penuh terhadap Quality and Health Safety and Environment (QHSE). Komitmen ini dibuktikan dengan adanya ISO 9001;2015, ISO 14001;2015 & 45001:2018 yang merupakan standard kualitas, lingkungan keamanan, keselamatan, kesehatan dan keberlanjutan. Proses produksi barang dan jasa oleh Perseroan dilakukan dengan standar SOP produksi yang baku dan ketat untuk menjamin pengendalian mutu dan kualitas barang atau jasa di dalam Perseroan maupun di entitas anak. Unit kualitas control dan supervise produksi melakukan cross check untuk setiap produksi barang atau jasa. Tujuan Perseroan & entitas anak adalah untuk menciptakan tempat kerja bebas kecelakaan dan insiden di mana Perseroan dapat memberikan produk dan jasa berkualitas tinggi, dan tepat waktu kepada klien. Manajemen Perseroan dan entitas anak berkomitmen untuk memperbaiki dan menjaga standar tinggi Mutu, Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan lingkungan yang efektif serta dampak lingkungan untuk mendorong produktivitas dalam pelayanan pelanggan.

Perseroan hingga saat ini telah melengkapi sertifikasi yang diperlukan untuk menunjang operasional kegiatan usaha diantaranya yaitu:

Nomor	Sertifikat	Masa Berlaku	Pemegang Sertifikasi
912030222297900040001	Sertifikat Badan Usaha Konstruksi PB-UMKU, Subklasifikasi Konstruksi Bangunan Gedung Industri	26 Maret 2026	Perseroan
912030222297900090002	Sertifikat Badan Usaha Konstruksi PB-UMKU, Subklasifikasi Instalasi Minyak dan Gas	5 Juni 2026	Perseroan
912030222297900080001	Sertifikat Badan Usaha Konstruksi PB-UMKU, Subklasifikasi Instalasi Konstruksi Lainnya Ytdl	5 Juni 2026	Perseroan
Z15.1.8.203.B.1C.3174.I22	Sertifikat Badan Usaha Jasa Penunjang Tenaga Listrik Bidang Tenaga Gas Uap	5 September 2027	Perseroan
Z59.1.8.201.B.1C.3174.I22	Sertifikat Badan Usaha Jasa Penunjang Tenaga Listrik Bidang Tenaga Uap	2 September 2027	Perseroan
E83.1.8.211.M.1D.3174.G20	Sertifikat Badan Usaha Jasa Penunjang Tenaga Listrik Bidang Gardu Induk	23 Juli 2025	Perseroan
IEC 61215-1:2016	Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI Modul Fotovoltaik	7 Maret 2027	Perseroan
ISO 9001:2015	Quality Management System	8 Juni 2025	Perseroan
ISO 14001:2015	Environmental Management System	8 Juni 2025	Perseroan
ISO 45001:2018	Health and Safety Management System	8 Juni 2025	Perseroan
ISO 37001:2016	Anti-Bribery Management System	6 April 2026	Perseroan

Nomor Laporan	Detail Spesifikasi Produk	Nilai TKDN	Masa Berlaku
PTKDN – 16 -2101425	Aspal Karet Alam, kemasan drum (Berat 155kg)	27,87%	30 Juni 2021 sd. 30 Juni 2024
PTKDN – 16 -2101426	Aspal Karet Alam, curah	27,47%	30 Juni 2021 sd. 30 Juni 2024
TKDN – 1611 -2303832	Bitumen Coating Bitumen Paint	43,76%	20 November 2023 sd. 20 November 2026
TKDN – 1611 -2303834	Aspal Polimer Performance Grade	30,21%	20 November 2023 sd. 20 November 2026

Nomor Laporan	Detail Spesifikasi Produk	Nilai TKDN	Masa Berlaku
TKDN – 1611 -2303831	Aspal Coldmix TCM Dense Grade	59,64%	20 November 2023 sd. 20 November 2026
TKDN – 1611 -2303833	Aspal Cutback Asphalt Rapid Curing	46,68%	20 November 2023 sd. 20 November 2026
TKDN – 1611 -2300777	Aspal Emulsi CMS-2	40,06%	28 Februari 2023 sd.28 Februari 2026

g. Komitmen dan integritas yang kuat

Komitmen & integritas yang kuat merupakan bagian dari kekuatan inti atau dasar dari tim yang ada dalam Perseroan untuk menjalankan bisnis meraih visi, misi dan performance yang diharapkan, tidak mudah goyah dalam menghadapi tantangan dan problem dalam jalannya usaha. Untuk itu Perseroan menerapkan standard operating procedure ("SOP") & GCG dalam usahanya agar operational bisnis dapat berjalan, transparan, dipercaya, dan dikerjakan dengan prinsip-prinsip pengelolaan yang benar dan baik untuk membangun kepercayaan masyarakat, pelanggan, pemasok, shareholder dan seluruh stakeholder.

3. Persaingan Usaha

Sebagai perusahaan yang melakukan usaha perdagangan, produksi, dan jasa konstruksi, maka persaingan usaha yang dihadapi oleh Perseroan dan entitas anak, haruslah ditelaah dari masing-masing produk-produk dan jasa yang diusahakan. Produk yang dijual Perseroan dan entitas anak terbagi menjadi 3 bagian :

1. Aspal / Bitumen sebagai produk untuk konstruksi jalan
2. Aspal / Bitumen sebagai produk untuk konstruksi bangunan
3. konstruksi jalan dan panel surya

Berikut merupakan beberapa pesaing Perseroan:

No	Nama Perusahaan/Group Perusahaan	Jenis Produk Usaha	Daerah Pemasaran
1	PT. Pertamina Patra Niaga	1 Kilang Aspal, 4 TAC	Seluruh Indonesia
2	PT. Multitrading Pratama (Group)	14 TAC	Seluruh Indonesia
3	PT. Jaya Trade Indonesia (group)	14 TAC, 1 PE, 1 PPMB	Seluruh Indonesia
4	PT. Aspal Bangun Sarana (Group)	7 TAC, 1 PPMB, 1 PE	Banten, Sumatera, Kaltim
5	Kalla Aspal Group (group)	13 TAC	Kalimantan, Indonesia Timur
6	PT Rabana Aspalindo	4 TAC	Jawa dan Sumatera
7	PT. Cosmic Indonesia	1 TAC	Riau
8	PT Karya Aspal Mandiri	1 TAC	Kalteng
9	PT. Bintang Jaya	1 TAC, 1 PPMB, 1 PE	Jawa
10	PT. Aspindo Mutual	1 TAC, 1 PPMB	Jawa Timur
11	PT Hasrat Tata Jaya	1 TAC, 1 PE	Riau
12	PT Buntara Megah Inti	1 TAC, 1 PPMB, 1 PE	Jabodetabek
13	PT Sumitama	1 TAC	Jawa Timur
14	PT. Atlas Jaya Utama	Drum	Jawa Timur
15	PT Hutama Prima	1 PPMB, 1 PE	Jawa
16	PT. Bangun Olah Bitumen	1 PPMB, 1 PE	Jawa, Sulawesi
17	PT Izza Sarana Karsa	1 PE	Jawa
18	PT Sentra Emulsindo Riau	1 PE	Riau
	TOTAL		
Catatan : - TAC = Terminal Aspal Curah - PPMB = Plant Polimer Modified Bitumen - PE = Plant Emulsi			

Sumber : diolah dari berbagai sumber oleh Tim Riset Xolare

Perseroan juga memiliki beberapa pesaing usaha untuk aspal sebagai produk untuk konstruksi jalan diantaranya adalah PT Buntara Megah Inti, PT Multi Trading Pratama, PT Jaya Trade, PT Aspal Bangun Sarana, PT Bintang Djaja, Kalla Group, PT. Baria Bulk Terminal PT Aspindo Mutual, PT Hutama Prima, PT Bangun Olah Bitumen. Mengingat perusahaan pesaing tersebut yang memiliki produk-produk yang sejenis hampir seluruhnya berlokasi di pulau jawa, maka Perseroan dan entitas anak memiliki keunggulan untuk pangsa pasar di pulau sumatera dan pulau Kalimantan karena memiliki pabrik pengolahan aspal di Sumatera-Selatan dan Kalimantan Timur oleh entitas anak. Untuk produk aspal waterproofing untuk konstruksi bangunan juga memiliki beberapa pesaing usaha diantaranya adalah produk Shell, Bondall, Sika, Avian, Propan. dan Epoxyndo.

Sedangkan untuk jasa konstruksi solar panel, maka pesaing usaha dalam bidang ini adalah PT Tritama Mitra Lestari, PT Emerging Solar Indonesia, PT Bernadi Utama, PT Utomo Juragan Atas Surya, PT Energi Terbarukan Internasional, PT Supreme Power, PT. Reja Aton Energi, PT Atap Surya Nusantara, PT Sumber Energi Surya Nusantara.

Melalui hasil analisa eksternal terdapat faktor faktor yang menjadi ancaman perusahaan yaitu : peningkatan persaingan yang disebabkan turunnya margin industri yang sama, depresiasi nilai tukar rupiah khususnya terhadap USD, kondisi ekonomi global, kondisi ekonomi dalam negeri yang menyebabkan turunnya konsumsi, hambatan proyek infrastruktur dalam negeri secara internal maupun eksternal, kenaikan harga minyak dunia yang menyebabkan harga turunannya naik seperti aspal. Peluang yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan adalah ketertinggalan proyek infrastruktur di Indonesia dibandingkan dengan negara tetangga seperti Malaysia, Singapura. Ditambah dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang secara konstan sekitar 5% per tahun.

4. Strategi Usaha

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menyusun strategi usaha atau bisnis baik bagi Perseroan dan Entitas anak dalam upaya perusahaan dalam mengambil kebijakan dan pedoman yang memiliki komitmen dan tindakan yang terintegrasi serta dirancang untuk membangun keunggulan dalam persaingan bisnis untuk memenuhi dan mencapai tujuan perusahaan. Dengan adanya strategi bisnis ini, perusahaan mampu menentukan arah perusahaan dengan mengidentifikasinya dari segi pasar, pesaing, pelanggan, dan lain sebagainya.

Strategi usaha yang akan dilakukan Perseroan dalam meningkatkan kinerja usaha dan bisnis dalam beberapa tahun kedepan, yaitu:

Adapun strategi bisnis yang diterapkan adalah;

a. Kualitas Hasil Produksi

Kualitas menurut Perseroan adalah hal penting yang perlu ditingkatkan untuk meningkatkan tingkat kepuasan dalam memenuhi kebutuhan konsumen, maka Perseroan dan Entitas Anak selalu berusaha menghasilkan produk yang berkualitas yang didukung oleh peralatan-peralatan laboratorium untuk mengontrol hasil produksi. Kepuasan konsumen merupakan salah satu tolak ukur dari keberhasilan Perseroan dan entitas anak, dengan adanya pembelian berulang yang mencerminkan tingkat kepuasan Konsumen terhadap kualitas hasil produksi.

b. Layanan Purna Jual

Tidak hanya menjual, namun Perseroan dan entitas anak selalu meningkatkan layanan purna jual untuk mendapatkan informasi mengenai kualitas produk dan kualitas pekerjaan yang dilakukan oleh konsumen. Perseroan dan entitas anak akan selalu berusaha mendampingi dan memberikan solusi kepada konsumen dalam mengaplikasikan produk-produk yang telah dibeli. Sejauh ini Perseroan dan Entitas anak sudah menyuplai produk dan jasa kepada proyek Pemerintah, Kontraktor BUMN dan swasta, proyek jalan tambang, maupun konsumen retail dengan memberikan dukungan teknis kepada pelanggan sebagai bagian dari dari teknik untuk promosi, membangun dukungan kepada pelanggan, baik lisan maupun kunjungan lapangan. Hal ini akan membuat Perseroan dan entitas anak lebih mengerti akan kebutuhan pasar dan apa yang diinginkan dari setiap produk dan jasa yang dihasilkan dari usaha Perseroan dan entitas anak.

c. Melakukan Kreativitas dan Inovasi

Kreativitas dan inovasi merupakan modal penting dalam menjalankan usaha Perseroan dan entitas anak. Pengembangan produk baru yang dihasilkan dari kreasi dan inovasi produk dengan melihat perkembangan peluang di pasar sehingga dapat memberikan peluang sukses yang lebih besar pada usaha Perseroan. Selain itu, dengan kreativitas dan inovasi yang Perseroan coba tawarkan, harapan Perseroan hal itu dapat meningkatkan kepercayaan kepada konsumen sehingga mereka tetap melakukan bisnis dengan Perseroan. Perseroan berusaha mengembangkan produk baru yang mempunyai pertambahan nilai yang tinggi secara organic, sehingga saat ini

Perseroan dan Entitas Anak dipercaya untuk mensupply produk-produk waterproofing dan cat aspal kepada beberapa perusahaan terkemuka yang kemudian dikemas atau dijadikan bahan baku untuk produk lanjutan.

d. Quality Control and Assurance

Manajemen membangun prinsip untuk selalu menjaga kualitas produk-produk yang dijual sesuai dengan spesifikasi dan standard yang telah ditetapkan baik standard international maupun standard nasional.

e. Menerapkan Promosi Efektif

Melakukan promosi yang efektif kepada target konsumen yang tersebar diseluruh Indonesia merupakan salah satu strategi yang wajib dilakukan oleh perusahaan. Saat ini Perseroan berusaha menggunakan fasilitas visual seperti website serta informasi produk yang detail untuk menjelaskan tentang produk yang Perseroan dan jual melalui kunjungan langsung agar efektifitas promosi tersebut bisa terealisasi dengan baik. Manajemen memberikan dorongan kepada tim penjualan untuk membangun strategi dengan memberikan diskon harga maupun penghargaan khusus kepada pelanggan yang dapat meningkatkan volume pembeliannya. Sedangkan kepada principal/pemasok management juga mendorong supaya Perseroan mendapatkan diskon khusus dengan meningkatkan volume pembelian.

f. Dukungan sistem logistic untuk customer

Manajemen memberikan support dan sistem kepada pelanggan yang membutuhkan sistem logistic yang lebih efisien, simple, dan diharapkan ada timbal balik yang saling menguntungkan.

g. Manajemen Bisnis

Manajemen merupakan hal yang tidak kalah penting dalam kegiatan operasional dan strategi, sehingga Perseroan dan entitas Anak berusaha menerapkan manajemen yang baik, up to date, serta efektif agar kinerja serta system perusahaan dapat berjalan dengan baik dan ideal.
Ketersediaan produk aspal bukan menjadi kendala karena refinery aspal baik di Singapura, Malaysia atau di timur tengah dapat memasok aspal kepada Perseroan dan Entitas Anak. Untuk panel surya, Perseroan tidak memiliki ketergantungan terhadap satu pemasok saja, karena Perseroan memiliki pemasok yang tersebar di Domestik maupun Luar Negeri.

Perseroan mempunyai siklus seperti pada produk aspal untuk pekerjaan konstruksi jalan dengan siklus *high session*-nya adalah di bulan Juni - Desember sesuai dengan siklus anggaran di Kementrian Pekerjaan Umum, namun dengan mulai adanya lelang dini dan proyek tahun jamak pada proyek-proyek Pemerintah, maka kegiatan proyek diawal tahun saat ini juga berlangsung. Dengan adanya siklus seperti ini, maka Perseroan dan entitas anak dapat menyesuaikan rencana pengadaan bahan baku mengikuti siklus anggaran untuk mendapatkan harga bahan baku yang terbaik.

Untuk Solar Panel tidak memiliki siklus anggaran Pemerintah, karena Perseroan dan Entitas Anak menarget kepada pasar residensial dan industri. Namun pada umumnya proyek infrastruktur yang dilaksanakan oleh sebagian besar kontraktor mengalami peningkatan dari sisi volume menjelang 3 bulan terakhir tahun berjalan yaitu Oktober, November dan Desember.

Manajemen secara berkala mengikuti perkembangan terhadap teknologi produk-produk aspal baik untuk konstruksi jalan maupun konstruksi bangunan yang terbaru dengan mengikuti expo dan seminar di luar negeri, serta mengikuti perkembangan teknologi panel surya dan trend sumber energi terbarukan. Perseroan dan Entitas Anak juga aktif di asosiasi seperti Masyarakat Energi Terbarukan (METI) maupun Asosiasi Energi Surya Indonesia (AESI) yang fokus tentang energi terbarukan dan panel surya. Hal tersebut dimaksud agar Perseroan selalu mendapatkan informasi terkini mengenai perkembangan rantai pasok produk Aspal dan teknologi panel surya yang kedepannya bisa jadi salah satu cara untuk mempersiapkan Perseroan dalam menghadapi perubahan.

Sampai Saat ini sumber pendapatan Perseroan dan entitas yang terbesar berdasarkan proyek-proyek yang dibiayai anggaran pemerintah dan Swasta dari sektor energi dan pertambangan.

Area Pendukung Kegiatan Usaha Perseroan

Dalam melakukan kegiatan usahanya, Perseroan dan Entitas Anak menjalankan 1 (satu) kantor pusat, 1 (satu) kantor perwakilan yang saat ini dalam tahap pembangunan, 2 (dua) pabrik, dan 2 (dua) pabrik beserta gudang yang saat ini dalam tahap pembangunan. Berikut penjelasan dan foto dari masing-masing area pendukung dimaksud.

1. Kantor Pusat

Kantor pusat Perseroan berlokasi di Plaza Simatupang Lt 6, Jl TB Simatupang Kav IS No.1, Pondok Pinang, Jakarta Selatan 12310, Indonesia. Kantor Pusat ini disewa oleh Perseroan berdasarkan Perjanjian sewa No.006/PK-BM/XRE/X/2023 yang berlaku hingga 14 November 2025. Kantor ini dimanfaatkan oleh Perseroan untuk kegiatan operasional pengelolaan perusahaan holding bagi seluruh Entitas Anak.







2. Kantor Perwakilan (saat ini masih dalam tahap pembangunan)

Kantor perwakilan Perseroan berlokasi di Jl. Soekarno Hatta No.km. 29, Karya Merdeka, Kec. Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur 75271. Kantor Perwakilan ini dimanfaatkan oleh Perseroan untuk kegiatan pemasaran bitumen serta konstruksi sistem solar PV dan untuk kegiatan operasional. Sampai saat ini, kantor perwakilan masih dalam tahap pembangunan dengan sumber dana berasal dari kas internal Perseroan dan status Pembangunan saat ini adalah sebesar 7% berdasarkan dana yang dikeluarkan sebesar Rp. 1.680.129.770. Selain itu area Kantor perusahaan anak dibangun di atas lahan milik Entitas Anak Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	Status Kepemilikan
SHGB No.0005	Milik APE
SHGB No.0024	Milik MBS
SHGB No. 00019 dan SHGB No. 00020	Milik XBI





3. Pabrik Pengolahan Aspal Modifikasi

a. Pabrik Pengolahan Aspal Modifikasi milik APE (yang saat ini akan dilakukan pengembangan)

Pabrik Pengolahan Aspal Modifikasi milik APE berlokasi di Jalan Raya Demak-Kudus KM 2.2 Kampung Sekaran RT001 RW001 Desa Mranak, Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak - 59571 Provinsi Jawa Tengah – Indonesia. Pabrik Pengolahan Aspal Modifikasi dimanfaatkan oleh Perseroan untuk operasional kegiatan usaha entitas anak yaitu APE. Saat ini, area bangunan tempat penyimpanan pada pabrik APE telah hampir terutilisasi penuh sekitar 80 -100%, sehingga akan dilakukan renovasi perluasan bangunan area penyimpanan di pabrik tersebut untuk peningkatan kapasitas.

Kapasitas Produksi Pabrik Pengolahan Aspal Modifikasi APE

Produk	2023 Ton/tahun	2022 Ton/tahun	2021 Ton/tahun	2020 Ton/tahun
Aspal Karet	3500	3500	3000	2000
Aspal Polimer	6000	6000	5000	4000
Aspal Emulsi	3000	3000	2000	1000
Aspaltic Plug & Joint Sealant	300	300	200	100
Waterproofing	300	300	200	100
Coldmix	600	600	400	200





b. Pabrik Pengolahan Aspal Modifikasi milik MBS (yang saat ini akan dilakukan pengembangan)

Pabrik Pengolahan Aspal Modifikasi milik MBS berlokasi di Jl. Lintas Prabumulih-Muara enim, Desa Talang padang. Kec.Belimbing Kab.Muara Enim. Sumatera Selatan. Pabrik Pengolahan Aspal Modifikasi dimanfaatkan oleh Perseroan untuk operasional kegiatan usaha entitas anak yaitu MBS. Saat ini, area bangunan tempat penyimpanan pada pabrik MBS telah hampir terutilisasi penuh sekitar 80-100%, sehingga akan dilakukan renovasi perluasan bangunan area penyimpanan di pabrik tersebut untuk peningkatan kapasitas.

Kapasitas Produksi Pabrik Pengolahan Aspal Modifikasi MBS

Produk	2023 Ton/tahun	2022 Ton/tahun	2021 Ton/tahun
Aspal Karet	3500	3500	3500
Aspal Polimer	6000	6000	6000
Aspal Emulsi	3000	3000	200
Aspaltic Plug & Joint Sealant	300	300	200
Waterproofing	300	300	200
Coldmix	300	300	-




c. Pabrik beserta Gudang milik XBB (yang saat ini masih dalam tahap pembangunan)

Pabrik Pengolahan Aspal Modifikasi beserta Gudang (yang saat ini masih dalam tahap pembangunan) yang pertama berlokasi di Jl. Soekarno Hatta No.km. 29, Karya Merdeka, Kec. Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur 75271. Pabrik Pengolahan Aspal Modifikasi beserta Gudang (yang saat ini masih dalam tahap pengembangan) dalam rencananya akan dimanfaatkan oleh Perseroan untuk operasional kegiatan usaha entitas anak yaitu XBB.

Rencana Kapasitas Produksi Pabrik Pengolahan Aspal Modifikasi XBB

Produk	Ton/tahun
Aspal Karet	5000
Aspal Polimer	6000
Aspal Emulsi	3000
Aspaltic Plug & Joint Sealant	300
Waterproofing	300
Coldmix	300




d. Pabrik pembuatan aspal membrane beserta Gudang (yang saat ini masih dalam tahap pembangunan)
Pabrik ini akan dibangun di Jl. Semen Indonesia Karang asem, Kec. Jenu, Kabupaten Tuban, Jawa Timur 62352 sebagai pabrik pembuatan dan gudang aspal membrane. Pabrik beserta gudang rencananya akan dimanfaatkan oleh Perseroan untuk operasional kegiatan usaha entitas anak yaitu XBI.

Rencana Kapasitas Produksi Pabrik Pengolahan Aspal Modifikasi XBI

Produk	Rencana Kapasitas/tahun	Satuan
Aspal Membrane	50.000	Roll
Waterproofing	15.000	Pail
Cat Aspal dan Protective Coating	15.000	Tin Cans
Kemasan Drum Aspal	50.000	Drum




5. Kegiatan Usaha

a. Perseroan

Setelah mengalami pergantian pemegang saham mayoritas dan berubah dari perusahaan penanaman modal asing menjadi perusahaan dalam negeri, Perseroan secara cepat melihat peluang dalam bisnis terkait perdagangan dan industri aspal dengan mensinergikan usaha dalam bidang perdagangan aspal dengan perusahaan afiliasi. Adapun sinergi dengan Perusahaan Afiliasi tersebut pada awalnya adalah kerjasama dengan Perseroan sebagai pemasok utama aspal grade Penetrasi, kemudian dilanjutkan dengan membentuk konsorsium bersama Perusahaan afiliasi dalam proses tender pada pengolahan aspal karet, dan saat ini Perusahaan afiliasi tersebut telah diambil alih kepemilikan saham nya oleh Perseroan yang menjadikannya sebagai Pemegang Saham Pengendali pada perusahaan afiliasi tersebut. Perusahaan afiliasi tersebut adalah APE, MBS dan ABI. Selanjutnya perseroan setelah melakukan pengambilalihan mayoritas kepemilikan saham perusahaan afiliasi, segera memperkuat rantai pasok pada perdagangan dan produksi produk-produk aspal.

Adapun kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan saat ini adalah kegiatan perdagangan aspal dan jasa konstruksi. Berikut merupakan penjelasan masing-masing bidang usaha yang dijalankan Perseroan:

Bidang Aspal/Bitumen
Perseroan memiliki Merek “XOLABIT” yang dipergunakan untuk perdagangan Aspal Pen 60/70. Perseroan hanya menjual Aspal/Bitumen grade Penetrasi. Aspal Penetrasi dalam kemasan drum yang diperdagangkan oleh Perseroan bersumber atau diimpor dari Timur Tengah.

Tingkat harga aspal penetrasi yang dijual Perseroan berada dibawah harga aspal Pertamina dengan merujuk dan mengikuti harga aspal Pertamina, sedangkan volatilitas harga produk tersebut dipengaruhi oleh harga minyak mentah dan Kurs nilai tukar rupiah terhadap US dollar.



Sumber : Perseroan

Bidang Jasa Konstruksi
Perseroan menyediakan jasa konstruksi untuk pembangkit listrik, konstruksi mekanikal & elektrikal, konstruksi bangunan industri, dan perpipaan. Perseroan telah berhasil melakukan pembangunan beberapa proyek dalam bidang jasa konstruksi seperti pembangunan pembangkit listrik tenaga gas uap dan pembangunan boiler gas.

Adapun kegiatan yang termasuk ke dalam jasa konstruksi yang telah dilakukan Perseroan adalah sebagai berikut:

- Proyek EPCI (Engineering, Procurement, Construction and Installation) boiler dan pembangkit listrik tenaga gas uap (PLTGU) pada tahun 2016-2018
- proyek EPCI (Engineering, Procurement, Construction and Installation) combine cycle expansion PLTGU 27 MW pada tahun 2017-2020
- proyek EPCI (Engineering, Procurement, Construction and Installation) pabrik aspal modifikasi pada tahun 2020 – 2021
- proyek AGC (Automatic Generation Control) pada tahun 2021
- proyek pembuatan temporer holding pond pada tahun 2021
- proyek SWI (Sea Water Intake) cleaning dan turbin ventilator bangunan STG pada tahun 2022
- suplai spare parts operasional PLTGU pada tahun 2022 – 2023



Sumber : Perseroan

Berikut ini adalah proyek jasa konstruksi yang pernah dilakukan oleh Perseroan:

No	*Project name*	*Address*	*Customer*	*Date*	*Project value*	*Currency*
1	*EPCI (Engineering Procurement Construction, Installation) and Commissioning of Natural Gas Boiler - Cogen 100tph of Steam (Consortium Leader)*	Cilegon	PT Chandra Asri Petrochemical	*October 2016 - June 2018*	*Rp47,740,000,000*	*IDR*
2	*EPCI (Engineering Procurement Construction, Installation)and Commissioning in for Combine Cycle Expansion Of senipah Steam Gas Power Plant 27 MW (Consortium Leader)*	Senipah	PT Kartanegara Energi Perkasa	*June 2017 - February 2020*	*Rp196,947,014,000*	*IDR*
3	*Electrical & Instrument Commissioning*	Tangerang	P&P Powerhouse Sdn Bhd	*December 2020- January 2021*	*Rp80,850,000.00*	*IDR*
4	*EPCI &Commissioning for Asphalt Modification Plant At Muara Enim South Sumatera*	Muara Enim	PT Modifikasi Bitumen Sumatera	*October 2020- July 2021*	*Rp 4,405,275,000*	*IDR*
5	*Add Work Variation Order (VO) HRSG*	Senipah	PT Kartanegara Energi Perkasa	*Oct-21*	*Rp4,290,000,000*	*IDR*
8	*Supporting Services of AGC Work*	Senipah	PT Kartanegara Energi Perkasa	*Nov-21*	*$ 23,100*	*USD*
9	*Pembuatan Temporer Holding Pond*	Senipah	PT Kartanegara Energi Perkasa	*December 2021*	*Rp 297,000,000*	*IDR*
10	*Add Work SWI Cleaning & Turbine ventilator STG Building*	Senipah	PT Kartanegara Energi Perkasa	*22-Mar-22*	*Rp169,500,000*	*IDR*
11	*Spare parts for 2 years operation PLTGU Senipah*	Senipah	PT Kartanegara Energi Perkasa	*June 2022- March 2023*	*$ 610,000*	*USD*

Saat ini Perseroan yang berkantor di Jakarta melakukan kegiatan pada perdagangan aspal impor dan jasa konstruksi untuk pembangkit listrik, konstruksi mekanikal & elektrikal, konstruksi bangunan industri, dan perpipaan.

b. Entitas Anak

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Kegiatan Usaha
PT Aspal Polimer Emulsindo ("**APE**")	Industri pengolahan Aspal Modifikasi dan perdagangan Aspal Modifikasi (wilayah pemasaran : Jawa, Kalimantan)
PT Modifikasi Bitumen Sumatera ("**MBS**")	Industri pengolahan Aspal Modifikasi dan perdagangan Aspal Modifikasi (wilayah pemasaran : Sumatera)
PT Aplikasi Bitumen Indonesia ("**ABI**")	Perdagangan Aspal dan Jasa Konstruksi Sipil Jalan
PT Xolabit Bitumen Borneo ("**XBB**")	Industri pengolahan Aspal Modifikasi dan perdagangan Aspal Modifikasi (belum beroperasi)
PT Xolabit Bitumen Industri ("**XBI**")	Perdagangan Produk Berbahan Aspal yaitu Perdagangan Aspal Membrane, Waterproofing dan Aspal Cat
PT Bumiraya Energi Hijau ("**BEH**")	Instalasi dan konstruksi Pembangkit Listrik Tenaga Surya

Berikut merupakan penjelasan kegiatan usaha masing-masing Entitas Anak:

(1) Bidang Usaha Pengolahan Aspal Modifikasi

Perseroan melalui entitas anak memiliki tujuan jangka panjang untuk menjadi perusahaan yang mampu melakukan pengolahan aspal untuk menguatkan rantai pasok terhadap produk aspal dalam memenuhi kebutuhan bahan yang dibutuhkan oleh klien dalam pembangunan jalan dan konstruksi bangunan.

Bidang usaha yang dikelola entitas anak adalah penjualan pengolahan aspal modifikasi berupa produksi aspal polimer, aspal emulsi, aspal karet, coldmix, waterproofing, cat aspal, drum aspal.

Sampai saat ini usaha pengolahan aspal modifikasi melalui Entitas Anak dengan lokasi usaha sebagai Berikut :

- PT Aspal Polimer Emulsindo/APE (99,99%) berdiri sejak tahun 2017 (status operasional), berlokasi di Kabupaten Demak Jawa Tengah, yang bergerak dibidang pengolahan aspal modifikasi dengan produk-produk yang diproduksi adalah aspal emulsi, aspal polimer, aspal karet, aspal cutback, aspaltic plug, dan joint sealant, Waterproofing, Coldmix
- PT Modifikasi Bitumen Sumatera/MBS (99,95%) berdiri sejak tahun 2020 (status operasional), berlokasi di Kabupaten Muara Enim - Sumatra Selatan, yang bergerak dibidang dibidang pengolahan aspal modifikasi dengan produk-produk yang diproduksi adalah aspal Karet, aspal Polimer, aspal Emulsi, aspaltic plug & joint sealant, Waterproofing, Coldmix
- PT Xolabit Bitumen Industri/XBI (99,99%) berdiri sejak tahun 2022 (status operasional), berlokasi di Kabupaten Tuban – Jawa Timur, yang bergerak dibidang Perdagangan produk berbahan aspal yaitu Perdagangan aspal membrane, waterproofing dan aspal cat.
- PT Xolabit Bitumen Borneo/XBB (99,99%) berdiri sejak tahun 2022 (status belum operasional), berlokasi di Kabupaten Kutai Kartanegara – Kalimantan Timur, yang bergerak dibidang pengolahan dan perdagangan aspal modifikasi dengan produk-produk yang diproduksi adalah Aspal Karet, Aspal Polimer, Aspal Emulsi, Aspaltic Plug & Joint Sealant, Waterproofing, Coldmix

Perseroan membeli bahan baku aspal dari berbagai pemasok antara lain:

Nama Pemasok	Wilayah
PT Aspal Bangun Sarana	Jakarta
PT Surya Agung Nusantara	Surabaya
PT Jumbo Jede	Jawa Tengah
PT Atlas Jaya Nusantara	Jakarta
Metropole Business Links Inc	Malaysia

(2) Bidang Usaha Jasa Konstruksi

Selain dalam bidang perdagangan dan pengolahan aspal, Perseroan melalui Entitas Anak juga melakukan usaha dalam bidang konstruksi jalan khusus slurry seal dan chipseal yang material aspalnya menggunakan produk aspal emulsi dan aspal polimer produksi Entitas Anak lain, dan dalam bidang konstruksi instalasi solar panel baik untuk penggunaan di residensial, industry dan bisnis dengan Merek "XOLARE".

Bidang usaha jasa konstruksi melalui beberapa entitas anak yaitu :

- PT ABI (99,99%) berdiri sejak tahun 2020 (status Operasional), berlokasi di Kabupaten Demak Jawa Tengah, yang bergerak dibidang Jasa konstruksi sipil jalan yang menggunakan bahan chipseal dan slurry seal.

  Slurry seal dan chipseal merupakan jenis konstruksi spesifik untuk permukaan jalan pengerjaan adalah sebagai berikut :

  Slurry seal adalah konstruksi jalan khusus berupa lapisan tipis dari bubur emulsi yang pelaksanaan pencampuran antara aspal emulsi, abu batu, dan bahan additive dilakukan insitu di jalan area penghamparan. Campuran bubur emulsi dimaksud dicampur dengan peralatan yang bernama mesin penghampar bubur emulsi di area jalan yang akan dilakukan penghamparan, dan proses penghamparan dilakukan secara kontinyu bersamaan dengan pencampuran bubur emulsi di mesin penghampar bubur emulsi. Slurry seal yang merupakan lapisan tipis (6-8 mm) dimaksudkan untuk memperbaiki kualitas permukaan jalan yang telah usang atau aus karena oksidasi atau termakan umur, sehingga dapat menghasilkan permukaan jalan yang halus seperti jalan baru. Keunggulan slurry seal adalah waktu pengerjaannya yang cepat dan biaya nya lebih ekonomis dibandingkan dengan aspal hotmix. Slurry seal dapat digunakan diatas jalan aspal dan jalan beton.

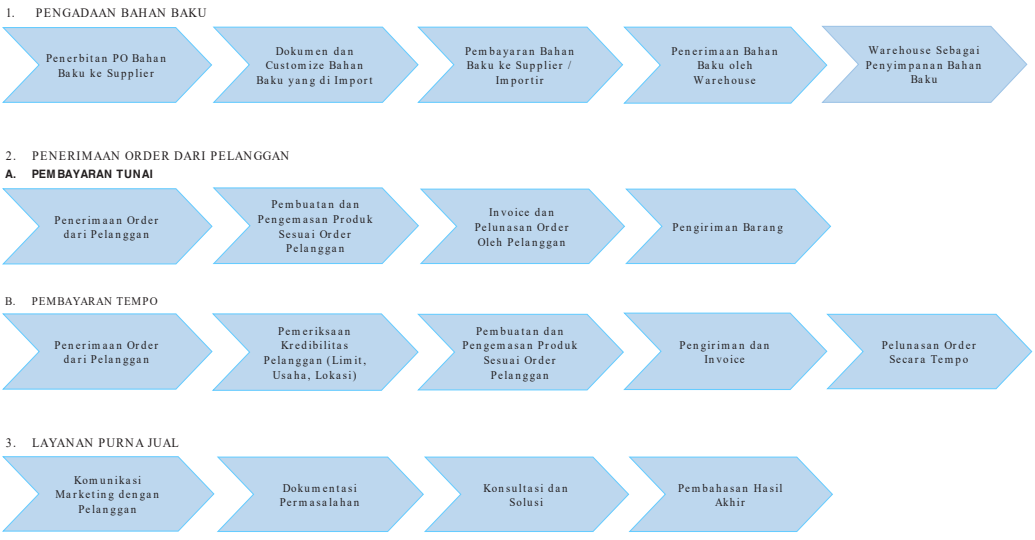
  Chipseal yang merupakan lapisan permukaan jalan (surface dressing) adalah aplikasi pembuatan jalan yang dibangun dengan terlebih dahulu menyemprotkan aspal emulsi sebagai lapis perekat (prime coat) pada permukaan jalan lapis pondasi atas dengan menggunakan aspal distributor. Kemudian diatas lapis perekat disemprotkan aspal polimer cair pada temperatur 140-160 OC yang dilanjutkan dengan penghamparan batu aggregate ukuran 14-20 mm sebagai lapisan pertama dengan menggunakan mesin penghampar batu aggregat. Setelah lapisan pertama dipadatkan dengan mesin pemadat, kemudian dilanjutkan dengan penyemprotan aspal aspal polimer cair pada temperatur 140-160 OC sebagai lapisan kedua dan dilanjutkan dengan menghampar batu aggregat ukuran 10-15 mm sebagai aggregat pengunci dan dilanjutkan dengan pemadatan akhir. Manfaat dari jalan chipseal adalah untuk melindungi permukaan jalan dari kerusakan lebih lanjut, meningkatkan daya tahan, dan memberikan daya cengkeram yang baik bagi kendaraan. Keuntungan jalan chip seal adalah biaya pengerjaan yang termasuk relatif rendah (tebal 2 cm) dibandingkan dengan jalan hotmix (4-5 cm), perlindungan terhadap kerusakan akibat sinar UV dan air, serta peningkatan daya cengkeram kendaraan. Namun, metode ini umumnya lebih cocok untuk jalan-jalan dengan lalu lintas dengan kecepatan rendah hingga sedang, karena permukaan jalan yang kasar dapat mengurangi kenyamanan berkendara pada kecepatan tinggi. Jalan chipseal banyak digunakan sebagai jalan hauling tambang yang lebih mengutamakan iring-iringan truk pengangkut bahan galian tambang berjalan pada kecepatan rendah-sedang, pada jalan yang memiliki daya cengkram yang baik.

- PT BEH (99,99%) berdiri sejak tahun 2020 (status operasional), berlokasi di Jakarta yang bergerak dibidang konstruksi instalasi solar panel untuk penggunaan di residensial, industry dan bisnis.

Alur Kegiatan Usaha Perseroan

Berikut merupakan alur kegiatan yang dilakukan Perseroan:

Adapun Bisnis Proses Perseroan terdiri dari 3 bagian, sebagai berikut:



Berikut adalah alur kegiatan bisnis perseroan yang meliputi pengadaan bahan baku, penerimaan pesanan dari pelanggan, baik untuk pembayaran tunai maupun tempo, serta layanan purna jual:

Pengadaan Bahan Baku:

Identifikasi Kebutuhan	:	Tim pengadaan menilai kebutuhan bahan baku berdasarkan produksi yang dijadwalkan dan permintaan pelanggan.
Cari Pemasok	:	Tim pengadaan mencari pemasok bahan baku yang dapat menyediakan jumlah yang diperlukan dengan kualitas yang baik dan harga yang kompetitif
Negosiasi Kontrak	:	Tim pengadaan berkomunikasi dengan pemasok untuk bernegosiasi mengenai harga, volume, jangka waktu, dan persyaratan lainnya
Pemesanan	:	Setelah kesepakatan dicapai, pesanan bahan baku ditempatkan kepada pemasok. pemasok baru akan didaftarkan ke dalam daftar supplier di sistem MASRERP
Pembayaran Bahan baku	:	setelah pesanan dikonfirmasi dan invoice diberikan oleh supplier/importir, kemudian untuk pembelian impor dan lokal dilakukan pembayaran baik dengan LC, T/T
Penerimaan Bahan baku oleh Warehouse	:	Setelah barang dikirim Supplier dan diterima oleh warehouse, kemudian bahan baku dicatat dalam kartu stok dan dimasukkan ke dalam persedian pada aplikasi MASERP

Penerimaan Pesanan dari Pelanggan:

Permintaan Penawaran	:	Pelanggan menghubungi perusahaan untuk meminta penawaran harga atau mengirimkan permintaan penawaran resmi.
Penawaran dan Negosiasi	:	Tim penjualan atau pemasaran menyusun penawaran harga berdasarkan permintaan pelanggan. Jika perlu, mereka bernegosiasi mengenai harga, volume, spesifikasi, dan syarat-syarat lainnya
Konfirmasi Pesanan	:	Setelah penawaran diterima dan disetujui oleh pelanggan, pelanggan mengkonfirmasi pesanan menerbitkan PO atau Kontrak sesuai dengan harga, volume, spesifikasi, dan syarat-syarat yang telah disepakati dan Tim akunting akan membuat Sales Order (SO) di Sistem MASERP. Terhadap kondisi pembayaran pelanggan akan dilakukan diperiksa oleh internal audit dan diusulkan ke manajemen untuk persetujuan pembayaran tempo atau pembayaran tunai.

Pembayaran Tunai dan Tempo:

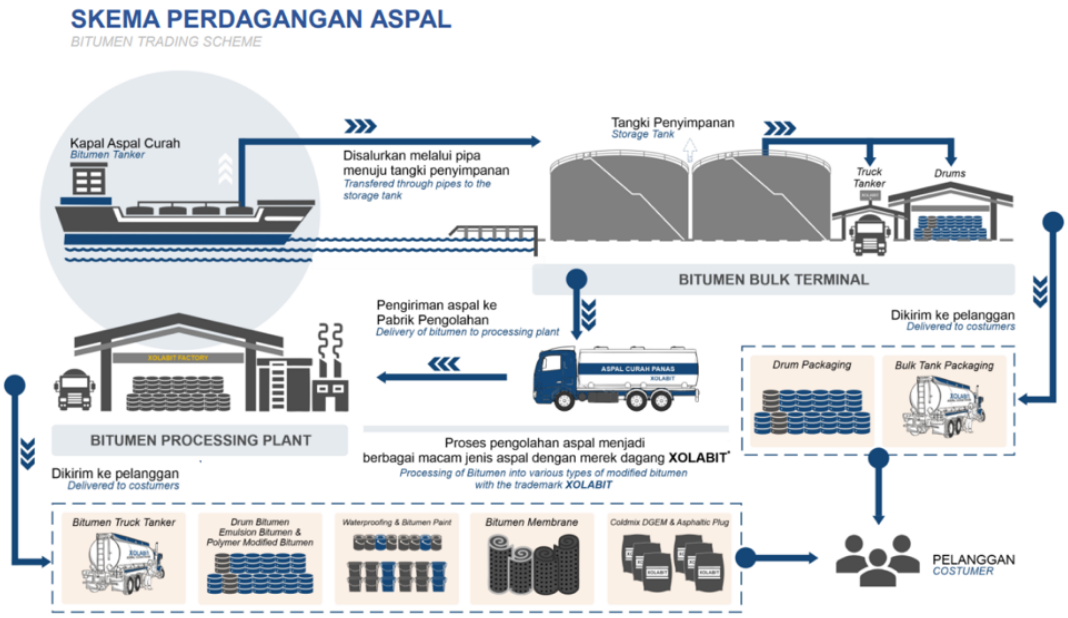
Invoice & Pembayaran oleh Pelanggan	:	Selanjutnya Tim Akunting menerbitkan Invoice berdasarkan SO sesuai syarat-syarat yang telah disepakati.
Pengiriman Barang	:	Jika persedian produk tidak tersedia, maka Tim Marketing akan menginformasikan ke Tim Produksi untuk memproduksi sesuai permintaan pelanggan, dan Permintaan penggunaan bahan baku akan dicatat pada laporan produksi untuk mengurangi jumlah persedian pada sistem MASERP. Setelah produk selesai diproduksi dan dikemas, kemudian pengiriman dilakukan. Untuk pembayaran tunai, maka pelunasan dilakukan sebelum barang dikirim dimana Penjualan dicatat ke dalam sistem MASERP sebagai pengurangan persediaan produk jadi dan penambahan pendapatan, sedangkan untuk pembayaran tempo maka pelunasan dilakukan dengan tempo yang telah disetujui manajemen dan setelah invoice diterima maka penjualan dicatat ke dalam sistem MASERP sebagai pengurangan persediaan produk jadi dan penambahan piutang.

Layanan Purna Jual:

Pemeliharaan dan Perbaikan	:	Jika produk yang diterima pelanggan rusak akibat pengiriman maka Perseroan menyediakan layanan purna jual dengan mengganti produk yang rusak untuk memastikan kualitas produk dan tim QC akan melakukan kajian terhadap permasalahan yang terjadi dan mencari solusi agar tidak terjadi permasalahan yang sama.
Dukungan Pelanggan	:	Tim dukungan pelanggan siap menjawab pertanyaan, memberikan bantuan teknis, dan menangani keluhan yang mungkin muncul setelah penjualan.
Peningkatan Produk	:	Perseroan terus mengembangkan produknya dan memberikan pembaruan atau peningkatan kepada pelanggan.

Dalam alur ini, kerja sama antara berbagai departemen seperti pengadaan, penjualan, produksi, keuangan, dan dukungan pelanggan sangat penting untuk memastikan operasi bisnis yang lancar dan memuaskan pelanggan

Skema Bisnis Perdagangan dan Produksi Aspal



Berikut adalah skema bisnis perdagangan dan produksi aspal yang mencakup tahapan penerimaan, pengolahan, pengujian, dan pengiriman produk-produk aspal:

1. **Penerimaan Aspal Curah atau Aspal Drum:**

Aspal Curah: Aspal curah diterima di terminal aspal curah dari kilang aspal dengan menggunakan kapal aspal curah . Aspal curah ini kemudian disalurkan ke tempat-tempat penyimpanan atau fasilitas pengolahan.
Aspal Drum: Aspal dalam bentuk drum atau wadah lain diterima dan disimpan di gudang penyimpanan.

2. **Pengiriman Aspal Curah ke Tempat Pengolahan:**

Aspal Curah: Aspal curah dikirim menggunakan truk aspal curah ke lokasi tempat pengolahan.
Pada tahap ini, aspal curah akan diolah lebih lanjut menjadi berbagai produk aspal.

3. **Pengolahan Bahan Baku Aspal:**

Pemanasan: Aspal curah dipanaskan hingga mencapai suhu tertentu agar dapat diolah dengan baik.
Pengolahan untuk Produk Tertentu: Bahan baku aspal diproses sesuai dengan jenis produk yang akan dihasilkan, seperti modifikasi aspal, emulsi aspal, cutback aspal, dan produk-produk lainnya.

4. **Pengujian Kualitas di Laboratorium:**

Sampel Produk: Sampel produk diambil dari hasil pengolahan untuk diuji kualitasnya di laboratorium.
Pengujian Kualitas: Produk aspal diuji dalam laboratorium untuk memastikan bahwa mereka memenuhi standar kualitas yang ditetapkan.

5. **Pengemasan Produk Aspal:**

Setelah produk-produk aspal dianggap memenuhi standar kualitas, mereka dikemas dalam kemasan yang sesuai, seperti drum, kaleng pail, zak, atau roll. Label dan informasi produk juga ditambahkan pada kemasan.

6. **Pengecekan Kualitas Akhir (QC):**

Sebelum dikirim ke pelanggan, produk-produk yang sudah dikemas menjalani pengecekan kualitas akhir oleh tim QC.
Ini termasuk memastikan kemasan yang tepat dan kualitas produk yang konsisten.

7. Pengiriman ke Pelanggan:

Produk-produk yang telah lolos pengujian dan pengecekan kualitas dikirimkan ke pelanggan menggunakan truk pengiriman yang sesuai.

Pada saat pengiriman, dokumen pengiriman dan faktur juga disiapkan dan disertakan.

8. Layanan Purna Jual dan Dukungan Pelanggan:

Setelah pelanggan menerima produk, perusahaan menyediakan layanan purna jual dan dukungan pelanggan, termasuk bantuan teknis, pemeliharaan, dan tanggapan terhadap pertanyaan atau masalah.

9. Pemantauan dan Peningkatan:

Proses produksi dan kualitas terus dipantau dan dievaluasi untuk peningkatan berkelanjutan.
Skema ini mencakup alur umum dalam bisnis perdagangan dan produksi aspal, dengan fokus pada tahapan penerimaan, pengolahan, pengujian, dan pengiriman produk-produk aspal serta pelayanan kepada pelanggan. Setiap tahap memainkan peran penting dalam memastikan produk berkualitas dan layanan yang memuaskan pelanggan.

Produk Perseroan dan Entitas Anak

Berikut merupakan jenis aspal yang diperdagangkan oleh Perseroan dan Entitas Anak:

Sekilas Mengenai Aspal

Produk	Keunggulan	Dijual oleh
Aspal PEN	Bahan Baku Aspal, sebagai bahan utama dalam pembuatan aspal modifikasi dan dapat juga digunakan untuk konstruksi jalan	Perseroan
Aspal Karet	Meningkatkan titik lembek aspal sehingga lebih tahan terhadap suhu tinggi, meningkatkan nilai stabilitas Marshall sehingga lebih mampu menahan beban, dan ketahanan terhadap deformasi/alur (tapak roda).	APE dan MBS
Aspal Polimer	Mengurangi tingkat kerusakan dan memperpanjang masa pakai pakai perkeras & pelapisan aspal campuran panas.	APE dan MBS
Aspal Emulsi	Tanpa proses pemanasan, praktis, aman, fleksible, hemat bahan bakar, ramah lingkungan, campuran dapat disimpan.	APE dan MBS
Aspal Dingin	Pemprosesan dapat dilakukan tanpa emisi, dapat dicampur secara manual yang sederhana dan mudah untuk pekerjaan skala kecil, waktu dan kekuatan pencampuran dapat dikontol dan disesuaikan dengan tuntutan konstruksi khusus, memiliki durabilitas yang tinggi sehingga dapat memperpanjang umur jalan, memiliki kualitas tinggi, anti aging dan daya rekat yang kuat.	APE, MBS dan ABI
Waterproofing	Mencegah air permukaan menembus perkerasan yang lebih tua dan lebih berpori yang telah lapuk atau rentan, melapisi dan mengikat partikel agregat lepas dipermukaan perkerasan, memperlambat oksidasi dengan melindungi permukaan dari sinar violet matahari	APE, MBS dan XBI
Cat Aspal	Cat Aspal digunakan untuk melindungi dan melapisi permukaan yang terbuat kayu, beton, dan baja yang meliputi pelapisan pada atap, dinding, fondasi, dan permukaan lain yang memerlukan perlindungan dari elemen-elemen lingkungan. Sifat tahan air dan tahan cuaca dari bitumen membuat cat aspal efektif dalam melindungi permukaan dari kelembaban, panas, hujan, dan kerusakan lainnya.	XBI
Chipseal	Harga lebih murah dibanding Hotmix, permukaan kedap air, cepat dalam pengerjaan, cocok untuk lalu lintas tinggi sampai rendah, fleksible, permukaan jalan tampak baru, adhesi yang baik	ABI
Slurryseal	Merekat dengan baik terhadap lapis permukaan perkeras beraspal yang ada dan tekstur permukaan baru memiliki kekuatan.	ABI

Aspal dan bitumen adalah dua bahan yang sering digunakan dalam konstruksi dan infrastruktur. Meskipun secara umum sering kali aspal dan bitumen digunakan bergantian, namun secara teknis ada perbedaan penting antara keduanya:

Aspal adalah campuran dari beberapa jenis bahan, termasuk bitumen. Aspal terutama terdiri dari agregat halus (seperti pasir) dan bahan pengikat, yang sering kali mengandung bitumen. Bahan pengikat dalam aspal dapat berupa bitumen

atau bahan pengikat lainnya seperti semen. Aspal digunakan secara luas dalam pembuatan jalan, trotoar, landasan pacu bandara, dan permukaan lainnya.

Bitumen adalah bahan lekat berwarna hitam atau coklat gelap yang berasal dari hasil pemrosesan minyak mentah. Bitumen merupakan komponen utama dalam aspal. Itu adalah bahan pengikat yang memberikan kekuatan dan ketahanan terhadap air pada campuran aspal. Bitumen juga digunakan dalam berbagai aplikasi lain, seperti pelapisan atap, bahan tahan air, bahan isolasi, dan lainnya.

Jadi, sementara bitumen adalah komponen utama dalam aspal dan berperan sebagai bahan pengikat, aspal adalah campuran yang mencakup bitumen serta agregat halus dan mungkin juga bahan pengikat lainnya seperti semen.

Dalam banyak konteks, istilah ”aspal” dan ”bitumen” sering digunakan secara bergantian karena keterkaitan erat antara keduanya dalam konstruksi dan pembuatan jalan.

Aspal/bitumen ialah bahan hidrokarbon yang bersifat visoelastis, bersifat kedap air, memiliki daya rekat dan berwarna hitam. Aspal adalah zat hidrokarbon yang berwarna hitam sampai coklat tua dan cukup larut dalam karbon belerang. Bersifat padat pada suhu lingkungan normal tetapi pada suhu yang meningkat pertama kali menjadi pasta dan kemudian cair. Memiliki dua sifat penting, tidak dapat ditembus air dan daya rekat yang membuatnya menjadi bahan penting untuk aplikasi.

Aspal terbentuk dari sisa-sisa tumbuhan dan hewan laut purba yang telah mengalami panas dan tekanan hebat selama jutaan tahun. Biasanya ditemukan dalam endapan alami di bumi, dan dapat diekstraksi melalui proses yang disebut penambangan pasir minyak atau melalui penggunaan teknik pengeboran khusus.

Aspal memiliki berbagai kegunaan, yang paling umum adalah dalam konstruksi jalan. Itu dicampur dengan bahan lain untuk membuat aspal, yang digunakan untuk mengaspal jalan dan jalan raya. Aspal juga digunakan dalam bahan atap, produk kedap air, dan sebagai bahan pengikat aspal dan beton.

Selain banyak digunakan dalam industri, Aspal juga telah digunakan selama berabad-abad oleh penduduk asli untuk berbagai keperluan, seperti konstruksi kano dan sebagai pelapis keranjang dan barang-barang lainnya.

Aspal adalah campuran kompleks hidrokarbon, yang merupakan molekul yang terdiri dari atom hidrogen dan karbon. Komposisi bitumen dapat bervariasi tergantung pada sumbernya, serta faktor-faktor seperti pemrosesan dan suhu serta tekanan saat pembentukannya. Namun, beberapa komponen utama aspal meliputi:

- Saturate: Saturate adalah hidrokarbon yang hanya mengandung ikatan tunggal antara atom karbon, seperti metana, etana, dan propana. Mereka adalah komponen aspal yang paling stabil secara kimiawi dan berkontribusi pada daya tahannya.
- Aromatik: Aromatik adalah hidrokarbon yang mengandung cincin atom karbon, seperti benzena, toluena dan xilena. Hidrokarbon aromatik adalah beberapa komponen aspal yang paling penting dan berkontribusi terhadap bau khasnya.
- Resin: Resin adalah senyawa organik kompleks yang larut dalam pelarut organik tetapi tidak dalam air. Mereka membantu menyediakan aspal dengan sifat perekatnya dan berkontribusi pada viskositasnya.
- Asphaltene: Asphaltene adalah molekul besar dan kompleks yang tidak larut dalam air dan pelarut organik. Mereka adalah komponen utama aspal dan berkontribusi pada viskositas dan kepadatannya yang tinggi.

Selain komponen-komponen ini, aspal juga mengandung sejumlah kecil senyawa lain seperti belerang, nitrogen, dan oksigen. Kandungan pengotor (impurities) ini dapat berdampak pada sifat fisik dan kimia aspal, serta dampak lingkungannya.

Aspal sering juga disebut bitumen merupakan bahan pengikat pada campuran beraspal yang banyak dimanfaatkan sebagai lapis permukaan lapis perkerasan lentur. Asal aspal itu sendiri ada yang berasal dari alam sehingga disebut aspal alam (aspal buton, aspal Trinidad, gilsonite), berasal dari hasil pengolahan minyak bumi, dan yang saat ini sedang banyak diteliti oleh peneliti dunia adalah bio bitumen sebagai aspal yang di peroleh dari produk sampingan pengolahan minyak nabati yang dapat digunakan sebagai bahan pengikat jalan beraspal. Adanya permasalahan dengan dampak lingkungan dan pasokan di masa depan jika penyulingan minyak bumi melambat, maka bio-bitumen mulai dikembangkan sebagai aspal masa depan.

Berikut beberapa definisi dan pengertian aspal dari beberapa sumber :

1. Aspal adalah zat perekat (binder) berwarna hitam atau coklat tua, yang dapat diperoleh di alam ataupun sebagai hasil produksi (Permana, 2009).

2. Aspal adalah suatu bahan bentuk padat atau setengah padat berwarna hitam sampai coklat gelap, bersifat perekat (cementious) yang akan melembek dan meleleh bila dipanasi. Aspal tersusun terutama dari sebagian besar bitumen yang kesemuanya terdapat dalam bentuk padat atau setengah padat dari alam atau hasil pemurnian minyak bumi, atau merupakan campuran dari bahan bi
3. umen dengan minyak bumi atau derivatnya (ASTM, 1994).
4. Aspal merupakan material yang paling umum digunakan untuk bahan pengikat agregat, oleh karena itu seringkali bitumen disebut pula sebagai aspal (Sukirman, 2003).
5. Aspal merupakan material yang berwarna hitam sampai coklat tua dimana pada temperatur ruang berbentuk padat sampai semi padat. Jika temperatur tinggi aspal akan mencair dan pada saat temperatur menurun aspal akan kembali menjadi keras (padat) sehingga aspal merupakan material yang termoplastis (Mashuri, 2010).

Berdasarkan sumber perolehannya, bitumen dapat diklasifikasikan menjadi tiga kategori: aspal alam, minyak bumi, pitch tar batubara:

1. Aspal alam atau aspal asli adalah kelas aspal yang dihasilkan secara alami karena kondisi iklim dalam perjalanan waktu, dan digunakan tanpa perlu diproses dengan cara penyulingan; mereka sangat bervariasi mengenai komposisi dan sifatnya.
2. Aspal Minyak/Bitumen adalah bitumen yang berasal dari minyak bumi. Ini adalah bitumen padat dan semi padat yang diproduksi langsung melalui penyulingan dari minyak bumi atau dengan operasi tambahan seperti hembusan udara. Dibandingkan dengan jenis lainnya, mereka lebih umum digunakan dan memiliki lebih banyak aplikasi.
3. Pitch tar batubara adalah zat hitam keras yang terbentuk sebagai hasil distilasi tar batubara. Permukaan baru mereka yang pecah mengkilat dan ketika dipanaskan, bersama dengan penurunan viskositas yang cepat, meleleh dan titik lelehnya tergantung pada proses produksi.

Jenis Aspal berdasarkan aplikasinya dapat dibagi menjadi dua kelompok:

1. Aspal untuk konstruksi jalan, baik berupa campuran panas atau campuran dingin
2. Aspal untuk konstruksi bangunan waterproofing, isolator atap dan cat aspal

Aspal merupakan bahan penting untuk konstruksi jalan dan industri konstruksi. Persentase aspal yang digunakan untuk masing-masing tujuan tersebut dapat bervariasi tergantung pada berbagai faktor seperti geografi, iklim, dan kebutuhan infrastruktur setempat. Namun, secara umum, sebagian besar aspal yang diproduksi di seluruh dunia digunakan untuk konstruksi jalan.

Dalam konstruksi jalan, aspal digunakan sebagai bahan pengikat untuk membuat campuran aspal, yang kemudian digunakan untuk mengaspal jalan, jalan raya, dan permukaan lainnya. Menurut International Bitumen Emulsion Federation (IBEF), sekitar 85% aspal yang diproduksi secara global digunakan untuk konstruksi jalan. Hal ini karena aspal merupakan bahan yang ideal untuk jalan raya, karena memberikan permukaan yang halus dan tahan lama yang dapat menahan lalu lintas berat dan kondisi cuaca ekstrem.

Dalam industri konstruksi, aspal digunakan sebagai bahan kedap air untuk atap, pondasi, dan struktur lainnya. Itu dicampur dengan bahan lain seperti poliester untuk membuat membran atau pelapis atap yang dapat memberikan penghalang tahan air untuk bangunan. Aspal juga digunakan sebagai sealant untuk sambungan dan bukaan lain pada bangunan untuk mencegah penetrasi air.

Meskipun persentase aspal yang digunakan dalam industri konstruksi lebih kecil daripada yang digunakan untuk konstruksi jalan, jumlahnya masih signifikan. Menurut IBEF, sekitar 10% aspal yang diproduksi secara global digunakan untuk keperluan konstruksi.

Perlu dicatat bahwa sisa persentase aspal yang dihasilkan digunakan untuk berbagai keperluan lain, termasuk produksi produk minyak bumi seperti bensin, solar, dan bahan bakar jet. Aspal juga digunakan dalam pembuatan berbagai produk industri seperti perekat, sealant, pelapis tahan air dan cat aspal.

Aspal penetrasi adalah aspal yang dihasilkan langsung dari kilang aspal/bitumen (Bitumen Refinery) dimana spesifikasi yang dihasilkan adalah grade penetrasi (pen grade), grade viscosity (viscosity grade), dan grade performance (Performance Grade), sedangkan aspal modifikasi merupakan aspal yang diproses lebih lanjut pada pabrik pengolahan aspal modifikasi dengan bahan baku berupa aspal penetrasi yang di campur dengan bahan tambahan berupa polimer elastomer, polimer plastomer, FT Wax, EVA, PE, serbuk karet alam padat, latex, serbuk ban, emulsifier & air, solvent, resin, belerang, asam chlorida, sodium hidroksida, CaCl2, aspal alam, kapur, kaolin atau campuran beberapa bahan kimia tersebut dengan komposisi tertentu yang bertujuan untuk meningkatkan kinerjanya, meningkatkan daya tahan, stabilitas, fleksibilitas, dan performa aspal dalam kondisi cuaca ekstrem atau beban berat sehingga sesuai dengan kebutuhan berbagai aplikasi konstruksi jalan, atap, perbaikan permukaan, coating, bahan pelapis, bahan perekat dan

banyak penggunaan lainnya. Produk-produk aspal modifikasi adalah aspal polimer, aspal emulsi, aspaltic plug, joint sealant, aspal Paint/coating, bitumen membrane.

Fungsi Aspal

Fungsi aspal antara lain adalah sebagai berikut:

a) Untuk mengikat batuan agar tidak lepas dari permukaan jalan akibat lalu lintas (*waterproofing protect* terhadap erosi)
b) Sebagai bahan pelapis dan perekat agregat.
c) Lapis resap pengikat (*prime coat*) adalah lapisan tipis aspal cair yang diletakan di atas lapis pondasi sebelum lapis berikutnya.
d) Lapis pengikat (*tack coat*) adalah lapis aspal cair yang diletakan di atas jalan yang telah beraspal sebelum lapis berikutnya dihampar, berfungsi pengikat di antara keduanya.
e) Sebagai pengisi ruang yang kosong antara agregat kasar, agregat halus, dan filler.

Jenis Aspal

Aspal yang digunakan sebagai bahan untuk konstruksi berdasarkan asalnya terbagi atas dua jenis yaitu:
1. Aspal Alam, yaitu aspal yang diperoleh dengan cara menggali atau menambang dari alam.
2. Aspal minyak yang dibuat dari proses pengolahan minyak bumi.

Sedangkan berdasarkan sifat fisik, aspal dapat dibagi menjadi 2 jenis yaitu :
1. Aspal keras
2. Aspal cair

Jenis Aspal berdasarkan aplikasinya dibagi menjadi dua kelompok:
1. Aspal untuk konstruksi jalan, baik berupa campuran panas atau campuran dingin
2. Aspal untuk industry konstruksi berupa waterproofing, isolator atap dan cat aspal

Mutu aspal keras yang digunakan untuk konstruksi jalan dibedakan sebagai berikut:
a. Aspal grade Penetrasi (penetration grade – Pen 60/70, Pen 80/100, Pen 40/55)
b. Aspal grade performance (performance grade – PG 70, PG 76, PG 82)
c. Aspal grade viscositas (viscosity grade – VG 20, VG 30, VG 40)

Aspal keras dalam penggunaannya dikirim ke pengguna dalam kemasan drum atau dalam bentuk curah. Aspal kemasan drum dikemas di aspal drum plant, sedangkan aspal curah di simpan di aspal terminal yang kemudian diangkut ke pelanggan dalam kondisi panas dan cair dengan armada truk tangki aspal.

Aspal Grade Performance/Aspal Modifikasi Polimer

Aspal grade performance atau Aspal Modifikasi Polimer (PMA) adalah jenis bahan aspal yang digunakan dalam konstruksi jalan raya, yang telah dimodifikasi dengan penambahan polimer. Penambahan polimer meningkatkan sifat fisik dan mekanik aspal, membuatnya lebih tahan terhadap deformasi, retak, dan penuaan. PMA dapat diproduksi dengan menambahkan berbagai jenis polimer, seperti styrene-butadiene-styrene (SBS), ethylene-vinyl acetate (EVA), dan polyethylene (PE), atau serbuk karet padat dari karet alam atau ban bekas ke aspal. Pemilihan jenis polimer tergantung pada sifat yang diperlukan dari produk akhir dan kondisi lingkungan dan iklim di mana ia akan digunakan. PMA umumnya digunakan dalam pembangunan jalan dengan lalu lintas tinggi, bandara, dan kawasan industri karena kinerja dan daya tahannya yang unggul dibandingkan dengan bahan aspal tradisional.
Dengan berkembangnya teknologi polimer, maka telah berkembang aspal yang dimodifikasi dengan bahan-bahan polimer dengan jenis elastomer seperti karet sintetis (SBS, SBR), karet alam (karet padat, karet latex), dan jenis plastomer atau biji plastik (PE, FT Wax, EVA).

Adapun jenis aspal modifikasi polimer yang banyak digunakan pada konstruksi jalan adalah :

a. Aspal grade performance (PG) tipe Elastomer
Aspal PG Elastomer yang banyak beredar dan digunakan merupakan aspal yang dimodifikasi menggunakan bahan karet sintetis berupa Styrene Butadine Styrene (SBS), Styrene Butadiene Rubber (SBR), Stryrene Isoprene Styrene (SIS), dan Styrene Ethylene Butadine Styrene (SEBS). Sedangkan dengan bahan karet alam dapat menggunakan karet padat berupa karet SIR, karet browncrepe, karet RSS, serbuk ban serta karet cair berupa latex.

Aspal modifikasi polimer jenis elastomer dengan menggunakan karet sintetis sudah banyak dipakai sebagai bahan pengikat untuk perkerasan jalan di Indonesia. Belakangan ini karet alam berupa latex cair dan karet alam padat sudah mulai digunakan sebagai bahan untuk proses modifikasi aspal polimer menjadi aspal karet. Sebagai negara penghasil karet alam, maka Aspal Karet memiliki peluang yang besar untuk menggantikan karet sintetis sebagai bahan aditif pada proses pembuatan aspal modifikasi polimer jenis elastomer.

Indonesia merupakan negara penghasil karet terbesar di dunia. Produksi karet dalam negeri sekitar 85%. Rendahnya permintaan ekspor karet mentah menyebabkan kelebihan suplai dalam negeri sehingga harga karet turun drastis.

Salah satu upaya untuk menstabilkan harga karet adalah dengan meningkatkan konsumsi domestik. Untuk mendukung hal tersebut maka Kementerian PUPR berupaya untuk memanfaatkan karet alam dalam bidang infrastruktur, salah satunya sebagai bahan tambah untuk campuran aspal (aspal karet). Kementerian PUPR melalui Dirjen Bina Marga juga berencana memperluas penggunaan aspal karet dalam penanganan jalan nasional di seluruh Indonesia. Hal ini merupakan tindak lanjut dari instruksi Presiden Joko Widodo dalam mensukseskan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).

Secara keilmuan aspal karet adalah teknologi aspal modifikasi yang ditambahkan bahan aditif berupa karet alam. Karet yang digunakan jenis karet alam baik yang berupa karet alam cair (lateks) maupun karet alam padat (*crumb rubber*). Dengan adanya tambahan komponen karet dalam aspal menjadikan kualitas aspal karet menjadi lebih unggul daripada aspal murni. Penambahan karet ke dalam aspal juga dapat memperbaiki naiknya titik lunak/lembek, elastisitas, dan kelengketan sehingga aspal menjadi lebih awet.

Aspal karet memiliki kelebihan dan kekurangan penggunaan aspal karet dalam penanganan jalan diantaranya yaitu aspal karet dapat mengurangi terjadinya pelepasan butir, karena lebih lengket dengan agregat, sehingga permukaan jalan tidak cepat retak dan berlubang. Dari segi harga relatif lebih mahal, sekitar 10–20% dari harga aspal konvensional, namun demikian penggunaan aspal karet dapat memberikan umur layanan 1,5 hingga 2 kali lebih panjang dibandingkan dengan aspal konvensional. Ini berarti aspal karet justru akan menghemat biaya pemeliharaan dan perbaikan jalan yang seringkali sama mahalnya dengan biaya pembuatan jalan baru. Tetapi membutuhkan waktu lebih lama untuk proses pengolahan karet alam menjadi bahan campuran aspal.

Karet alam cair (lateks) dan karet alam padat (*crumb rubber*) atau yang biasa disebut Bokar adalah produk turunan langsung dari getah karet petani. Lateks dan Bokar akan diolah industri karet, masing-masing menjadi lateks pravulkanisasi dan Sir 20 kompon pravulkanisasi. Setiap 93% aspal murni akan dicampur dengan 7% salah satu olahan karet (lateks pravulkanisasi atau Sir 20 kompon pravulkanisasi) menjadi aspal karet curah. Aspal karet curah kemudian dicampur dengan agregat di fasilitas *Asphalt Mixing Plant* (AMP). Adapun campurannya adalah 94% agregat dan 6% aspal karet curah. Dari AMP kemudian penghamparan aspal di lapangan dilakukan.

Kementerian PUPR sudah menerbitkan regulasi mengenai norma, standar, prosedur, dan kriteria penggunaan karet untuk campuran aspal, yaitu pada Surat Edaran Menteri PUPR Nomor 04/SE/M/2019 tentang Pemberlakuan 2 (Dua) Pedoman Bidang Jalan dan Jembatan. Pedoman jalan dan jembatan sebagaimana dimaksud meliputi Pedoman Perancangan dan pelaksanaan campuran beraspal panas dengan aspal yang mengandung karet alam (Pd 07-2019-B) dan Pedoman Spesifikasi campuran beraspal panas dengan aspal yang mengandung karet alam (Pd 08-2019-B) dan spesifikasi khusus interim (Skh2.M.04) tentang Aspal karet alam padat dengan spesifikasi PG-70 dan PG-76.

Spesifikasi Aspal Modifikasi Polimer dan Aspal Karet Alam Padat (AKAP):

SPESIFIKASI : Aspal Modifikasi Tipe II (Performance Grade) (Spesifikasi Umum 2018 Bina Marga no 16/SE/Db/2020; ASTM D-6373)

No.	Jenis Pengujian	Metode Pengujian	Satuan	Aspal Modifikasi Tipe II Performance Grade	
				PG 70	PG 76
1	Penetrasi Pada 25 °C	SNI 2456:2011	0.1 mm	*Dilaporkan*	
2	Temperatur yang menghasilkan Geser Dinamis (G*sin (delta)) pada osilasi 10rad/ detik ≥ 1 kPa	SNI 06-6442-2000	°C	70	76
3	Viscositas Kinematis Pada 135° C	ASTM D2170-10	cSt	≤ 3.000	
4	Titik Lembek	SNI 2434:2011	°C	*Dilaporkan*	
5	Daktilitas	SNI 2432:2011	cm	-	
6	Titik Nyala	SNI 2433:2011	°C	≥ 230	
7	Kelarutan dalam Trichloroethylene (TCE)	SNI 2438:2015	%	≥ 99	
8	Berat Jenis	SNI 2441:2011	-	≥ 1.0	
9	Stabilitas Penyimpanan: Perbedaan Titik Lembek (°C)			≤ 2.2	
Residu hasil TFOT (SNI 06-2440-1991) atau RTFOT (SNI 03-6835-2002)					
10	Berat Yang Hilang	SNI 06-2441-1991	%	≤ 0.8	
11	Temperatur yang menghasilkan Geser Dinamis (G*/sin (delta) pada osilasi 10rad/ detik > 2.2 kPa (°C)	SNI 06-6442-2000	kPa	>2.2	
12	Penetrasi pada 25 °C	SNI 2456:2011	0.1 mm	≥ 54	≥ 54
13	Daktilitas pada 25 °C	SNI 2432:2011	cm	≥ 50	≥ 25
Residu aspal segar setelah PAV (SNI ASTM D 6521:2012) pada temperatur 100°C dan tekanan 2.1 Mpa					
14	Temperatur yang menghasilkan Geser Dinamis (G*sin (delta)) pada osilasi 10rad/ detik ≤ 5000 kPa	SNI 06-6442-2000	°C	31	34

SPESIFIKASI AKAP PG 70 & PG 76 : Aspal Karet Alam Padat (Performance Grade) (Bina Marga 2022 SKh-2.M.04.5)

No.	Jenis Pengujian	Metode Pengujian	Satuan	Aspal Modifikasi Tipe II Performance Grade	
				PG 70	PG 76
Original Binder					
1	Penetrasi Pada 25 °C	SNI 2456:2011	0.1 mm	Dilaporkan	
2	Temperatur yang menghasilkan Geser Dinamis (G*sin (delta)) pada osilasi 10rad/ detik ≥ 1 kPa	SNI 06-6442-2000	°C	70	76
3	Viscositas Kinematis Pada 135° C	SNI 7729:2011	cSt	≤ 3000	
4	Titik Lembek	SNI 2434:2011	°C	Dilaporkan	
5	Titik Nyala	SNI 2433:2011	°C	≥ 230	
6	Kelarutan dalam Trichloroethylene (TCE)	SNI 2438:2015	%	≥ 99	
7	Berat Jenis	SNI 2441:2011	-	Dilaporkan	
8	Stabilitas Penyimpanan (Perbedaan Titik Lembek)	ASTM D7173-20 dan SNI 2434:211	°C	≤ 2,2	
Residu hasil TFOT (SNI 06-2440-1991) atau RTFOT (SNI 03-6835-2002)					
9	Berat Yang Hilang	SNI 06-2441-1991	%	≤ 1	
10	Temperatur yang menghasilkan Geser Dinamis (G*/sin (delta) pada osilasi 10rad/ detik > 2.2 kPa	SNI 06-6442-2000	kPa	70	76
Residu aspal segar setelah PAV (SNI ASTM D 6521:2012) pada temperatur 100°C dan tekanan 2.1 Mpa					
11	Temperatur yang menghasilkan Geser Dinamis (G*sin (delta)) pada osilasi 10rad/ detik ≤ 5000 kPa	SNI 06-6442-2000	°C	31	34

Keunggulan teknologi aspal karet dalam bidang infrastruktur jalan :

- Meningkatkan nilai titik lembek aspal sehingga lebih tahan terhadap temperature tinggi.
- Meningkatkan nilai stabilitas Marshall sehingga lebih mampu menahan beban.
- Meningkatkan ketahanan terhadap deformasi/alur (jejak roda).
- Meningkatkan ketahanan terhadap retak lelah akibat lalu lintas berulang.
- Menyerap produksi petani karet nasional.

b. Aspal grade performance (PG) tIpe Plastomer

Aspal PG Plastomer digunakan karena adanya kebutuhan aspal modifikasi yang dapat memenuhi spesifikasi seiring dengan meningkatnya beban maupun trafik pengguna jalan, sehingga dibutuhkan aspal yang memiliki kinerja yang lebih tinggi. Bahan aditif yang digunakan untuk proses pembuatan aspal polimer plastomer adalah biji plastik (PE, FT Wax, EVA) baik yang murni ataupun yang dari daur ulang.

Aspal Emulsi

Aspal emulsi atau aspal cair adalah aspal yang dihasilkan dengan cara mendispersikan aspal keras ke dalam air atau sebaliknya dengan bantuan bahan pengemulsi, bahan stabilizer, bahan kimia basa atau asam (tergantung tipe muatan listriknya) sehingga diperoleh partikel aspal yang bermuatan listrik positif (kationik), negatif (anionik) atau tidak bermuatan listrik (nonionik), yang diproses menggunakan alat colloid mill agar partikel aspal menjadi berukuran jenis elastomer mikron.

Aspal emulsi tipe kationik dibedakan berdasarkan kecepatan waktu setting menjadi :
a. Aspal emulsi kationik waktu setting lebih cepat (CQS/Cationic Quick Setting)
b. Aspal emulsi kationik waktu setting cepat (CRS/Cationic Rapid Setting)
c. Aspal emulsi kationik waktu setting sedang (CMS/ Cationic Medium Setting)
d. Aspal emulsi kationik waktu setting lambat (CSS/Cationic Slow Setting)

Aspal emulsi tipe anionic dibedakan berdasarkan kecepatan waktu setting menjadi :
a. Aspal emulsi anionik waktu setting lebih cepat (QS/ Quick Setting)
b. Aspal emulsi anionik waktu setting cepat (RS/ Rapid Setting)
c. Aspal emulsi anionik waktu setting sedang (MS/ Medium Setting)
d. Aspal emulsi anionik waktu setting lambat (SS/ Slow Setting)

Aspal emulsi kationik banyak digunakan sebagai lapis perekat pada konstruksi jalan, sedangkan aspal emulsi anionic banyak digunakan sebagai bahan waterproofing pada konstruksi bangunan.

Spesifikasi Aspal Emulsi:

Physical Properties of Emulsified Asphalt

Property	Type II Class 1		Type III Class 1		Type II Class 2, Type III Class 2	
	min	max	min	max	min	max
Weight per U.S. gallon, lb	8.2	9.0	8.2	8.7	9.2	9.5
Weight per litre, g	980	1080	980	1040	1100	1140
Residue by evaporation, %	45	55	47	53	40	60
Ash content of residue, %	5	25	-	8	30	50
Water content,%	-	55	-	53	40	60
Flammability	**no tendency to flash orignite**					
Firm set, h	-	24	-	24		24
Heat test, 100 ± 3°C (212 ± 5°F)	**no blistering, sagging, or slipping**					
Flexibility o ± 'h •c (32 ± 1•F)	**no cracking or flaking**					
Resistance to water	**no blistering or reemulsification**					
Direct flame test	**coating shall char in place**					

A Water content shall be within 2 percentage points of the difference between 100 = and the percent residue by evaporat on.

Requirements for Cationic Emulsified Asphalt

Type	Rapid-Setting				Medium-Setting				Slow-Setting				Quick-Setting	
Grade	CRS-1		CRS-2		CMS-2		CMS-2h		CSS-1		CSS-1h		CQS-1h	
	min	max	min	max	min	max	min	max	min	max	min	max	min	max
Test on emulsions:														
Viscosity, Rotational Paddle Viscometer at 25C [77'F) mPa s	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Viscosity, Rotational Paddle Viscometer at 50C [122'F] mPa s	45	220	220	880	110	990	110	990	-	-	-	-	-	-
Storage stability test, 24-h,•,8	0	1	0	1	0	1	0	1	-	-	-	-	-	-
Demulsibility, 35 ml, 0.8 % dioctyl sodium sulfosuccinate,%	40	-	40	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Coating ability and water resistance:														
Coating, dry aggregate	-	-	-	-	good		good		-	-	-	-	-	-
Coating, after spraying	-	-	-	-	fair		fair		-	-	-	-	-	-
Coating, wet aggregate	-	-	-	-	fair		fair		-	-	-	-	-	-
Coating, after spraying	-	-	-	-	fair		fair		-	-	-	-	-	-
Particle charge test	positive		positive		positive		positive		positive		positive		positive	
Sieve test,%8	0	0.10	0	0.10	0	0.10	0	0.10	0	0.10	0	0.10	0	0.10
Cement mixing test,% Distillation:	-	-	-	-	-	-	-	-	0	2	0	2	0	2
Oil distillate,by volume of emulsion,%	0	3	0	3	0	12	-	-	-	-	-	-	-	-
Residue, %	60	-	65	-	65	-	65	-	57	-	27	-	57	-
Tests on residue from distillation test:														
Penetration,25'C [77'F], 100 g, 5 s	100	250	100	250	100	250	40	90	100	250	40	90	40	90
Ductility, 25 C [77'F], 5 em/min, em Solubility in trichloroethylene, or N-Propyl Bromide %	97.5	-	97.5	-	97.5	-	97.5	-	97.5	-	97.5	-	97.5	-

CQS-1h is used for Quick Set Slurry Seal systems. CQS-1h emulsified asphalts shall meet the requirements outlined in Practices D3910.

This test requirement on representative samples is waived If successful application of the material has been achieved in the field.

Aspal Hotmix
Aspal Hotmix atau juga di kenal dengan Aspal Beton, merupakan campuran Agregat kasar (batu screening / batu split), Agregat halus (abu batu), Filler, dengan menggunakan bahan pengikat Aspal dalam kondisi suhu panas tinggi dengan komposisi yang teliti dan diatur oleh Spesifikasi teknis.

Semua bahan tersebut kemudian dicampur dan diberi bahan ikat panas dengan suhu panas yang tinggi. Supaya semua bahan itu tercampur dengan baik, maka pencampuran semua bahan tersebut harus diatur oleh spesifikasi teknis. Di suatu daerah, aspal ini biasa dikenal dengan sebutan aspal beton.

Aspal Hotmix digunakan sebagai Lapisan permukaan konstruksi Jalan dengan lalu lintas Ringan, Sedang, Berat, dan untuk lapisan Lapangan Pesawat Terbang (Runway) dalam kondisi segala macam cuaca.

Aspal Hotmix di produksi pada instalasi pencampur aspal (AMP), dengan menggunakan aspal sebagai pengikat aggregate. Aspal yang digunakan dapat berupa aspal grade penetrasi (Pen grade), aspal grade performance (PG grade) atau aspal grade viscositas (VG grade).

Aspal Coldmix/Campuran Aspal Dingin
Aspal Coldmix adalah campuran aspal dingin siap pakai yang dibuat dengan spesifikasi yang sudah terstandard secara nasional atau internasional. dan telah teruji keunggulannya. Aspal Coldmix memiliki kualitas setara dengan campuran aspal hotmix, Aspal Coldmix sangat praktis untuk penambalan dan perbaikan jalan.

Aspal Dingin atau Aspal Coldmix merupakan campuran bahan perkerasan jalan lentur yang terdiri dari agregat kasar, agregat halus, dan aspal emulsi atau aspal cutback dengan perbandingan tertentu, yang kemudian diaplikasikan dalam keadaan dingin.

Produk Campuran Aspal Dingin atau Aspal Coldmix ini dapat digunakan untuk memperbaiki lubang-lubang pada jalan beraspal. Produk ini memiliki proses penguatan yang cepat, dan memiliki stabilitas jangka panjang, serta tahan terhadap air. Proses aplikasi dari produk aspal Cold Mix ini juga dapat dibilang mudah, karena hanya perlu dihamparkan dan dipadatkan menggunakan stamper atau vibrator.

Spesifikasi Coldmix - TCM:

Coldmix Tambalan Cepat Mantap (SKh-1.M.02.2.1 & SKh-1.M.02.2.2)

No.	Sifat Campuran	Metode Pengujian	Persyaratan Sifat Bahan TCM
Xolabit Coldmix Tambalan Cepat Mantap			
A	**Kadar dan Sifat Aspal Hasil Ekstraksi Bahan TCM (SKh-1.M.02.2.1)**		
1	Kadar Aspal, %	**SNI 03-3640-1994**	**Min. 5.5 - 7.0**
2	Penetrasi bitumen hasil ekstraksi 25 °C , 100 g, 5 detik, 0.1 mm	**SNI 2456:2011**	**Min. 50**
B	**Ketentuan Sifat-sifat Campuran Bahan TCM (SKh-1.M.02.2.2)**		
1	Jumlah tumbukan per bidang	**ASTM D6926-10**	**75**
2	Kepadatan, ton/m^3	**AASHTO T-166**	**Dilaporkan**
3	Rongga dalam campuran (VIM), %	**AASHTO M323-12**	**4.0 - 7.0**
4	Stabilitas Marshall pada temperatur pemadatan 30 °C, kg	**ASTM D6927-06**	**Min. 700**
5	Pelelehan, mm		**2 - 5**
6	Stabilitas Marshall sisa pada temperatur pemadatan 30 °C, setelah perendaman selama 24 jam, 30 °C, % semula	**ASTM D6927-06**	**Min. 75**

Ada banyak keunggulan dari Aspal Coldmix, antara lain:
- Kualitas hampir setara dengan aspal panas atau aspal hot mix
- Proses aplikasi dapat dilakukan dalam kondisi basah atau pun kering
- Proses aplikasi mulai dari penghamparan dan pemadatan dapat dilakukan secara manual atau mekanis
- Dapat digunakan untuk berbagai kelas jalan dengan perkerasan aspal
- Aspal coldmix sangat cocok untuk digunakan untuk penambalan jalan/patching
- Proses aplikasi yang sangat mudah, hanya perlu dihamparkan dan dipadatkan
- Tidak perlu dilakukan pemanasan lagi

Waterproofing Aspal

Waterproofing adalah proses membuat objek atau struktur tahan air atau tahan air sehingga relatif tidak terpengaruh oleh air atau menahan masuknya air dalam kondisi tertentu pada bangunan yang dapat merusak struktur tersebut. Adapun pekerjaan waterproofing ada beberapa type yaitu dengan coating dan membrane.

Waterproofing adalah prosedur untuk mengaplikasikan bahan pelapis anti bocor yang digunakan untuk mencegah terjadinya kebocoran pada dinding, dak atap, atau plafon. Cara kerjannya, bahan pelapis anti bocor ini menutup pori-pori pada permukaan dinding, atap bangunan, media atau objek lainnya sehingga aliran air akan terhalang dan tidak bisa menembus permukaan objek.

Terdapat berbagai jenis waterproofing yang bisa memberi perlindungan pada suatu bidang agar air tidak masuk ke dalamnya. Jika dilihat dari sistem dan bahan penyusunnnya,

Waterproofing Aspal Cair yaitu Waterproofing coating merupakan perlindungan rembesan dengan menggunakan bahan polimer berbentuk bahan cat untuk menutup permukaan struktur yang dilindungi. Umumnya digunakan untuk perlindungan dinding, bak, tanki dan juga dapat dipergunakan untuk perlindungan terhadap permukaan kayu. Untuk permukaan luas dan perlindungan yang lebih kuat dapat menggabungkan dengan bahan polyester pada permukaan yang dilindungi.

Membrane Aspal Bakar merupakan tipe Waterproofing yang menggunakan membrane atau lembaran yang terbuat dari karet terhadap permukaan struktur. Biasanya dipergunakan untuk struktur dak atau atap beton. Lembaran membrane di susun sesuai dengan keperluan seluruh permukaan struktur yang dilindungi. Waterproofing dengan jenis membrane terbuat dari bahan monomer kimia, etilena, propilena yang dicampur dengan bahan karet. Pemasangannya adalah dengan memanaskan lapisan bawah lembaran membrane yang kemudian dilekatkan kepada permukaan beton atau dinding yang akan dilindungi.

Spesifikasi XOLABIT Waterproofing (Liquid):

TECHNICAL DATA SHEET XOLABIT SEALKOTE PRIMES (waterproofing)

No	Data Teknikal	Nilai
1	Densitas pada 20 °C	0.89 - 9.2 g cm
2	Viskostas pada 25 °C	300- 500 cPs
3	Titik nyala	40 °C
4	*Solid content*	60% ±2
5	Kering sentuh	± 30 Menit
6	Waktu pengeringan	± 4 Jam (tergantung kondisi cuaca)
7	Jumlah Pemakaian / *Yield/* Dosis (cetak satu baris) + sebagai *roof felt adhesive* + sebagai *gritting adhesive*	0.6 - 0.8 liter per meter persegi #3mm :0.7 liter per meter persegi #10mm :0.9 liter per meter persegi
8	Kemasan	5, 20 dan 200 Liter

TECHNICAL DATA SHEET XOLABIT WPA-60 waterproofing

No	CHARACTER ISTICS	TEST METHOD	UNIT	MIN	MAX
1	PH	ASTM D1293	Ph	10	13
2	Viscosity, Rotational Paddle Viscometer at 25°C	ASTM D 88	mPa s	20	220
3	Storage Stability Test , 24 hours	ASTM D 6930	%	0	1.0
4	Cement Mixing Test	ASTM D 6935	%	0	2.0
5	Sieve Test	ASTM D6933	%	0	0.1
6	Residue by Distillation	ASTM D 6997	%	60	65
7	Penetration@ 25°C (100gm) 5 sec.	ASTM D 5	dmm	40	90
8	Ductility @ 25°C 5 cm/min	ASTM D 113	cm	40	-
9	Solubility in Trichloroethylene	ASTM D 2042	%	97.5	-

Spesifikasi Waterproofing Aspal Membran:

TECHNICAL DATA SHEET XOLABIT HYDROSTOP 3 PY-M (waterproofing)

Jenis Pengujian	Spesifik	Satuan	Metode Pengujian
Kekuatan tarik Longitudinal	650	N/5cm	ASTM D 5147
Kekuatan tarik Transversal	450	N/5cm	ASTM D 5147
Panjang saat Ditarik (longitudinal)	30	%	ASTM D 5147
Panjang saat Ditarik (transversal)	30	%	ASTM D 5147
Daya serap	< 0.35	%	ASTM D 5147
Kelenturan dalam suhu rendah (tidak retak)	> 0	°C	ASTM D 5147
Stabiitas (L/T)	< 0.5	%	ASTM D 5147
Ketahanan terhadap suhu tinggi (tidak ada aliran)	> 120	°C	ASTM D 5147
Jenis Pengujian	**Spesifikasi**	**Satuan**	**Metode Pengujian**
Ketebalan*	3	mm	ASTM D 5147
Penetrasi @ 25 °C	< 20	dmm	ASTM D 5
Titik lembek^	> 150	°C	ASTM D 36

TECHNICAL DATA SHEET XOLABIT HYDROSTOP 3 PY-P (waterproofing)

Jenis Pengujian	Spesifik	Satuan	Metode Pengujian
Kekuatan tarik Longitudinal	700	N/5cm	ASTM D 5147
Kekuatan tarik Transversal	450	N/5cm	ASTM D 5147
Panjang saat Ditarik (longitudinal)	30	%	ASTM D 5147
Panjang saat Ditarik (transversal)	30	%	ASTM D 5147
Daya serap	< 0.20	%	ASTM D 5147
Kelenturan dalam suhu rendah (tidak retak)	> 0	°C	ASTM D 5147
Stabiitas (L/T)	< 0.5	%	ASTM D 5147
Ketahanan terhadap suhu tinggi (tidak ada aliran)	> 120	°C	ASTM D 5147
Jenis Pengujian	**Spesifikasi**	**Satuan**	**Metode Pengujian**
Ketebalan*	3	mm	ASTM D 5147
Penetrasi @ 25 °C	< 20	dmm	ASTM D 5
Titik lembek^	> 150	°C	ASTM D 36

Cat Aspal/Bitumen Paint

Cat aspal adalah jenis pelapis yang terbuat dari aspal, yaitu zat yang tebal, hitam, seperti tar. Ini biasanya digunakan dalam industri konstruksi sebagai lapisan pelindung untuk berbagai permukaan, termasuk logam, beton, dan kayu. Cat bitumen adalah pilihan populer untuk aplikasi yang membutuhkan lapisan tahan lama dan tahan cuaca yang dapat memberikan perlindungan jangka panjang.

Proses pembuatan cat aspal melibatkan pencampuran aspal dengan pelarut untuk membuat campuran cair yang dapat diaplikasikan pada permukaan. Pelarut yang digunakan dapat bervariasi tergantung pada sifat yang diinginkan dari produk akhir, tetapi pelarut yang umum digunakan antara lain white spirit, minyak tanah, dan nafta.

Untuk membuat cat aspal, aspal dan pelarut dicampur bersama dalam tangki dan dipanaskan dengan suhu tinggi untuk melelehkan aspal. Campuran tersebut kemudian diaduk untuk memastikan bahwa aspal dan pelarut dicampur secara merata. Campuran tersebut kemudian didinginkan dan disaring untuk menghilangkan kotoran, seperti partikel padat atau kontaminan.

Setelah campuran disaring, siap untuk dioleskan ke permukaan. Cat aspal dapat diaplikasikan dengan berbagai metode, termasuk menyikat, menyemprot, atau mencelupkan. Pelapisan dapat diterapkan dalam satu atau lebih lapisan, tergantung pada tingkat perlindungan yang diinginkan dan kondisi permukaan yang dilapisi.

Cat aspal populer karena kemampuannya memberikan perlindungan yang sangat baik terhadap pelapukan, korosi, dan faktor lingkungan lainnya. Ini juga tahan terhadap air dan bahan kimia, membuatnya ideal untuk digunakan dalam aplikasi di mana permukaan yang dilapisi dapat terkena kondisi yang keras. Cat aspal umumnya digunakan untuk aplikasi seperti pelapis struktur logam, tangki, pipa, dan atap.

Cat Aspal adalah jenis produk pelapis bitumen yang memberikan ketahanan terhadap cuaca dan korosi dan memiliki sifat perekat yang baik. Cat aspal kuat, tahan air, tahan lama, dan ekonomis, tahan terhadap bahan kimia dan sinar UV. Cat Aspal digunakan sebagai protective coating yang melindungi permukaan dari karat dan sebagai lapisan pelindung pada struktur baja, beton, kayu dan bahan konstruksi lainnya, bahkan di lingkungan laut.

Cat Aspal tahan terhadap alkali sehingga digunakan untuk bangunan di bawah air, pekerjaan baja pelindung cuaca, waterproofing, kayu, beton dan tangki air minum. Selain itu juga digunakan untuk pekerjaan logam eksterior dan pekerjaan besi seperti tangga darurat, tangga, talang, pipa bawah, pagar, pagar dan gerbang, dll. Cat aspal adalah solusi pelapisan fleksibel yang dapat digunakan baik di atas maupun di bawah tanah.

Spesifikasi XOLABIT Bitumen Protective Paint/Cat Aspal:

Xolabit GPX-334 (Bitumen Paint)

Type Of Solvent	Xylene Aromatic Hydrocarbon
Solid Content	-+ 60%
Flashpoint	40°C
Specific Gravity @25°C	-+ 0.9
Viscosity @25°C	50 -100 Poise
Coverage	3-6 m2 per litre depanding on porosity of substrate
Drying Time	5 - 30 Minute at 25°C (Touch dry test)
Dilute with Solvent	20 - 40 % (Thinner) to Viscosity -+ 300 - 600 cps

Proses Produksi Produk Aspal

Semua kebutuhan produksi produk-produk aspal tersedia diproduksi dengan merek XOLABIT®. Para kontraktor pengguna aspal selalu membutuhkan dan selalu mencari solusi tepat untuk proses kegiatan konstruksi mereka. Proses produksi produk-produk aspal yang diproduksi oleh Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

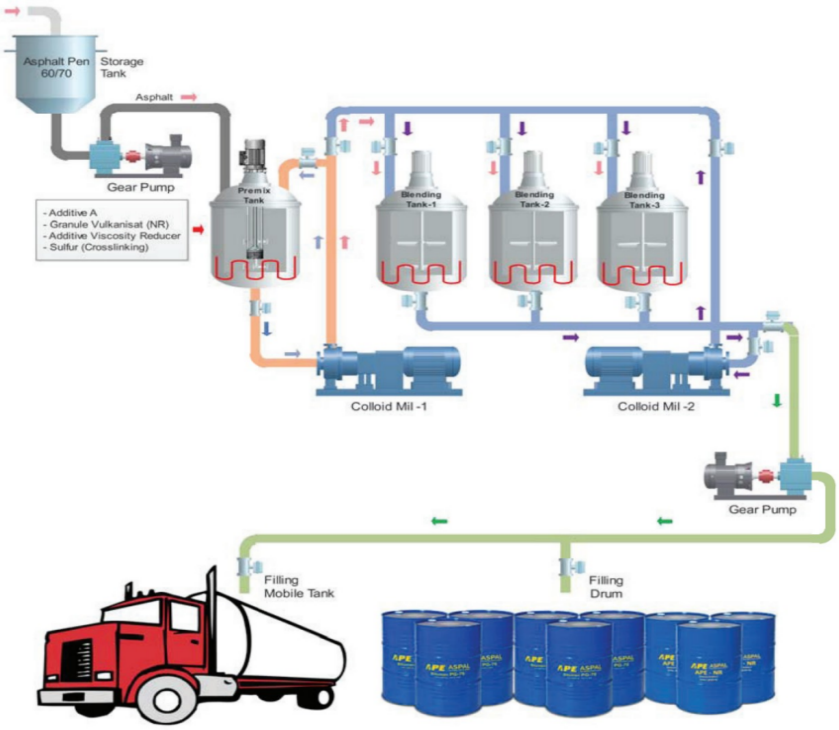
a. Aspal Polimer

- Pemanasan Aspal baku Pen 60/70 ke dalam tangki pencampuran hingga mencapai temperatur pencampuran;
- Memasukkan bahan aditif polimer baik type elastomer atau plastomer;
- Homogenisasi aspal dan bahan aditif dengan alat homogenizer;
- Proses pemecahan butiran aspal dan aditif melalui colloid mill;
- Proses pematangan dengan bantuan aditif untuk maturasi
- Pengujian kualitas aspal polimer di laboratorium produksi sesuai standar yang telah ditentukan;
- Pengemasan ke dalam drum, zak atau curah ke dalam truk tangki;

b. Aspal Karet

- Pengolahan karet SIR-20 menjadi kompon karet dengan tambahan bahan-bahan kimia karet;
- Proses vulkanisasi dengan pemanasan kompon karet dan selanjutnya vulkanisat dijadikan ukurannya menjadi butiran melalui alat cracker mill;
- Butiran vulkanisat karet dicampur dengan aspal Pen 60/70, dilanjutkan dengan homogenisasi aspal dan vulkanisat dengan alat homogenizer;
- Campuran aspal karet dipindahkan ke dalam tangki maturasi melalui colloid mill, selanjutnya ditambah bahan aditif untuk proses maturasi;
- Pengujian kualitas aspal karet di laboratorium produksi sesuai standar yang telah ditentukan;
- Pengemasan ke dalam drum, zak atau curah ke dalam truk tangki;

Proses Produksi Aspal Modifikasi Karet dan Polimer



(Sumber: Perseroan)

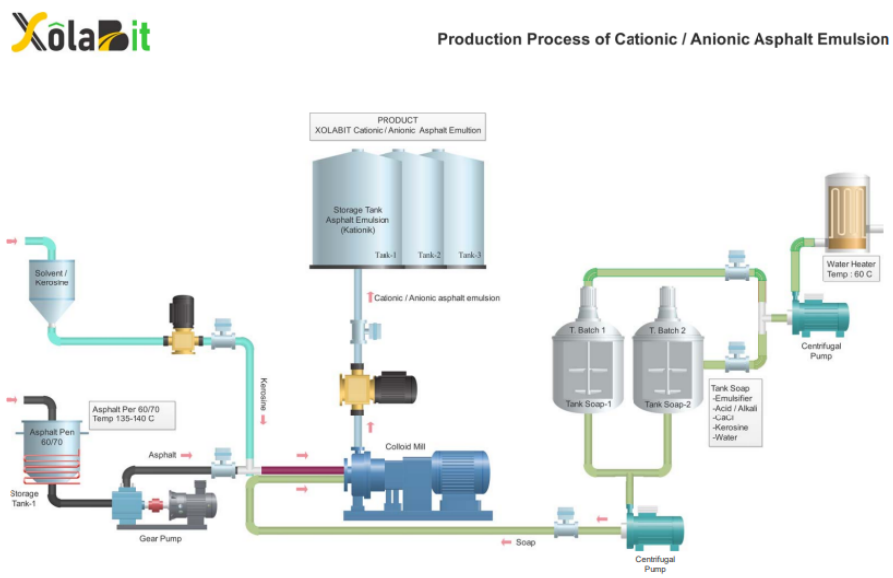
c. Aspal Emulsi

- Pembuatan air savon dengan mencampur air panas, emulsifier, dan asam kuat
- Kemudian aspal pen 60/70 yang telah dipanaskan dimasukkan ke dalam colloid mill, bersamaan dengan air savon dan jika diperlukan dengan tambahan solvent hydrocarbon;
- Butiran aspal yang masuk ke dalam colloid diproses hingga partikel aspal menjadi berukuran mikron;
- Aspal emulsi kemudian dimasukkan ke dalam tangki penyimpanan sesuai type yang diproduksi;
- Pengujian kualitas aspal emulsi di laboratorium produksi sesuai standar yang telah ditentukan;
- Pengemasan ke dalam drum atau curah ke dalam truk tangki;

d. Waterproofing

- Pembuatan air savon dengan mencampur air panas, emulsifier, dan basa kuat
- Kemudian aspal pen 60/70 yang telah dipanaskan dimasukkan ke dalam colloid mill bersamaan dengan air savon dan jika diperlukan dengan tambahan solvent hydrocarbon;
- Butiran aspal yang masuk ke dalam colloid diproses hingga partikel aspal menjadi berukuran mikron;
- Emulsi aspal kemudian dimasukan bahan pengental dan aditif khusus sesuai dengan standard;
- Pengujian kualitas waterproofing di laboratorium produksi sesuai standar yang telah ditentukan;
  Pengemasan ke dalam kaleng;

Proses Produksi Aspal Emulsi dan Waterproofing



(Sumber: Perseroan)

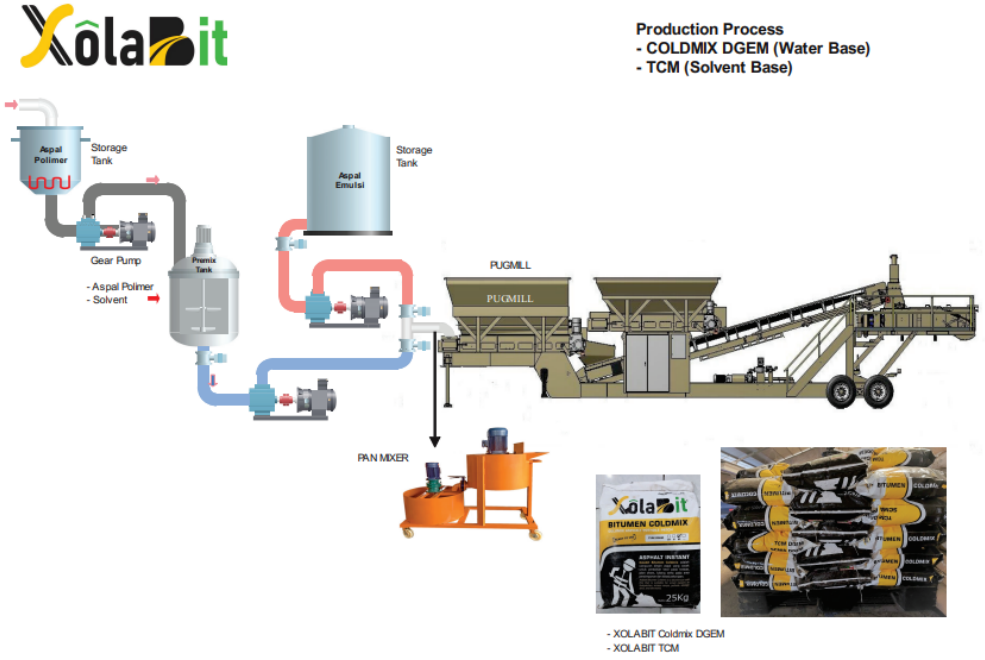
e. Coldmix DGEM (dense grade emulsion mix)

- Aggregate berbagai ukuran sesuai formula design dicuci;
- Kemudian aggregate bersih dicampur dengan aspal emulsi pada pug mill atau pan mixer;
- Setelah campuran tercampur dengan baik, kemudian dikemas dalam kemasan zak.

f. Coldmix TCM (tambalan cepat mantap)

- Aggregate berbagai ukuran sesuai formula design dicuci;
- Kemudian aggregate bersih dipanaskan dan dicampur dengan aspal panas pada pug mill atau pan mixer;
- Setelah campuran tercampur, kemudian tambahkan dengan bahan polimer dan solvent;
- Selanjutnya coldmix TCM dikemas dalam kemasan zak.

Proses Produksi Coldmix DGEM dan TCM

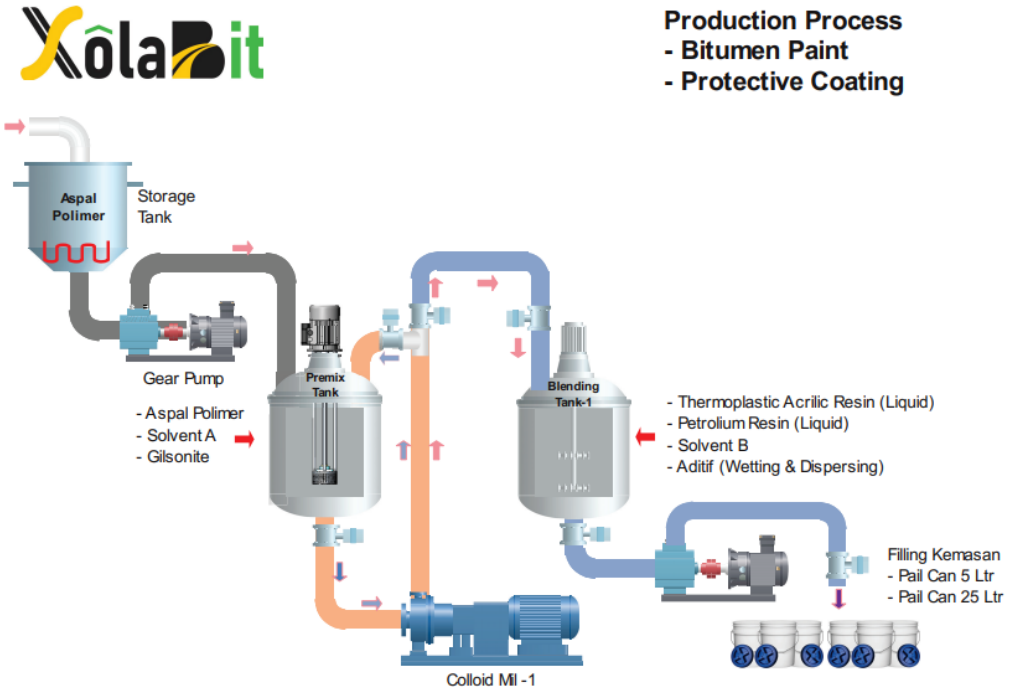


(Sumber: Perseroan)

g. Cat Aspal

- Aspal Polimer (PMA) yang telah dipanaskan dicampur dengan solvent hydrocarbon pada jumlah dan temperatur tertentu;
- Aspal polimer cair kemudian dicampur dengan bahan tambahan aditif, polimer, pendispersi, dan emulsifier pada alat homogenizer di tangki pencampur;
- Pengujian kualitas cat aspal di laboratorium produksi sesuai standar yang telah ditentukan;
- Cat aspal kemudian dikemas ke dalam kaleng.
-

Proses Produksi Cat Aspal-Bitumen Paint

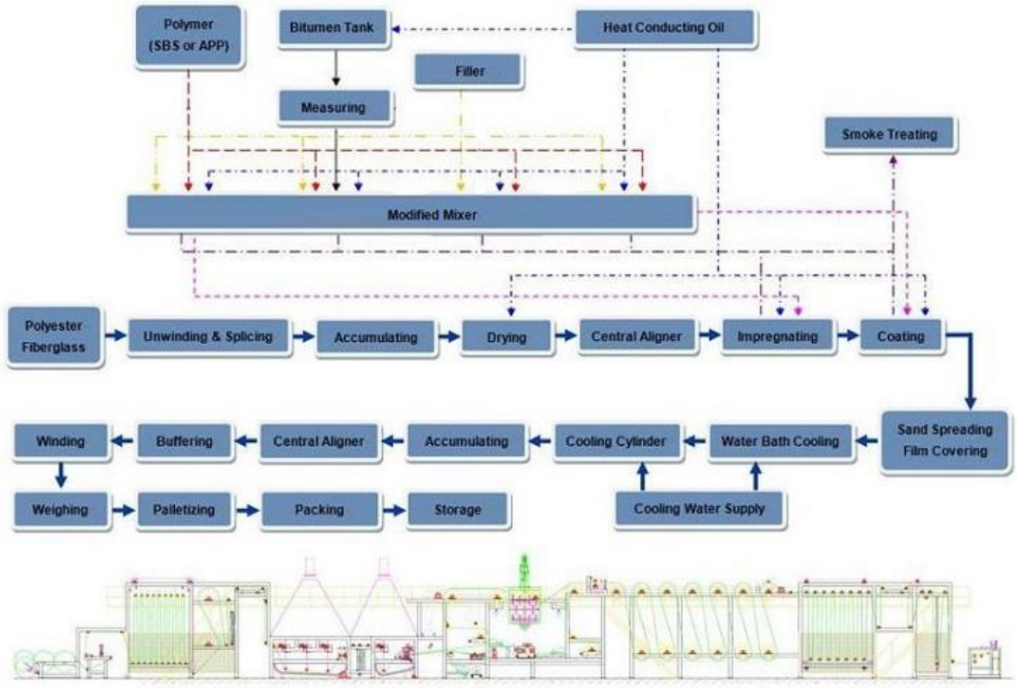


(Sumber: Perseroan)

h. Membrane aspal

- Persiapan bahan baku: Bahan baku yang digunakan dalam produksi membran aspal meliputi aspal, polimer, kain penguat, dan pengisi. Bahan-bahan ini dipilih dengan cermat dan disiapkan sesuai dengan sifat yang diinginkan dari produk akhir.
- Pencampuran: Bahan baku dicampur bersama dalam mixer berkecepatan tinggi untuk membentuk campuran yang homogen. Campuran ini dipanaskan sampai suhu tertentu untuk memastikan peleburan dan pencampuran aspal dan polimer yang tepat.
- Lapisan: Campuran campuran dilapisi ke kain penguat, biasanya terbuat dari poliester. Beberapa layer lapisan dapat digunakan untuk mencapai ketebalan dan sifat yang diinginkan.
- Pendinginan: Kain penguat yang telah dilapisi aspal dilewatkan melalui ruang pendingin, yang mendinginkan dan memadatkan campuran aspal. Langkah ini sangat penting dalam memastikan keutuhan membran dan kemampuannya menahan berbagai kondisi cuaca.
- Finishing: Lembaran aspal membrane yang didinginkan dipangkas sesuai ukuran dan bentuk yang diinginkan. Membran dapat diberi perlakuan dengan bahan tambahan untuk memperbaiki sifat permukaan dan penampilannya, seperti dengan lapisan butiran pasir atau mineral.
- Pengemasan dan penyimpanan: Selaput aspal yang sudah jadi dikemas dan disimpan di tempat yang sejuk dan kering untuk memastikan kualitas dan umur panjangnya hingga siap digunakan.

Proses Produksi Membrane Aspal



(Sumber: Perseroan)

Dengan sistem penjualan melalui Purchase Order (PO), kostumisasi produk sesuai dengan spesifikasi permintaan konsumen, serta sedikitnya pesaing di industri merupakan nilai tambah bagi Perseroan untuk mengamankan loyalitas konsumer.

Adapun kendala yang dialami Perseroan dan entitas anak saat ini adalah terbatasnya kapasitas penyimpanan (storage) bahan baku yang membuat turnover persediaan baru dapat dilakukan untuk persedian 3 bulan. Selain itu, ketergantungan terhadap bahan baku impor membuat industri ini, menjadi cukup rentan terhadap risiko nilai tukar yang dapat sewaktu-waktu membebani profitabilitasnya.

Pelanggan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dan Entitas Anak memiliki pelanggan-pelanggan yang menggunakan jasa-jasa Perseroan, dimana berikut adalah beberapa pelanggan utama Perseroan per 31 Oktober 2023:

1. PT Kartanegara Energi Perkasa (pihak ketiga), merupakan pelanggan Perseroan sebagai Pemilik pembangkit listrik tenaga gas uap (PLTGU) di Senipah-Kab Kutai Kartanegara pada kontrak pengadaan sparepart untuk keperluan 2 tahun. Kontrak ini yang merupakan kontrak lanjutan dari Pembangunan PLTGU oleh Perseroan.
2. Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Sumatera Selatan (pihak ketiga), yang merupakan kontrak pengolahan aspal karet PG-76 sebanyak 2070 Ton dengan konsorsium Perseroan dan MBS pada tahun 2022 dan kontrak pengolahan aspal karet NR sebanyak 2168 Ton pada tahun 2021.
3. Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Jatim – Bali (pihak ketiga), yang merupakan kontrak pengolahan aspal karet NR sebanyak 1281 Ton dengan konsorsium antara Perseroan, MBS dan APE pada tahun 2021
4. PT Mutiara Tanjung Lestari (pihak ketiga), merupakan pelanggan APE yang merupakan pemilik jalan hauling tambang batubara PT Berau Coal di Berau-Kalimantan Timur untuk kontrak pengadaan aspal polimer PG-70 dan Aspal Emulsi type CMS-2h dalam kurun waktu 2021 dan 2022
5. PT Karya Halim Sampoerna (pihak ketiga), merupakan pelanggan APE yang merupakan kontraktor jalan hauling tambang batubara milik PT Borneo Indo Bara di Kabupaten tanah bumbu -Kalimantan Selatan untuk kontrak pengadaan aspal polimer PG-70 dan Aspal Emulsi type CSS pada 2022."
6. PT Sinoni Karya Utama (pihak ketiga), merupakan pelanggan APE yang merupakan kontraktor jalan di Kalimantan Timur untuk kontrak suplai aspal karet AKAP 70 di Berau dan Samarinda, Kalimamtan Timur
7. Sulzer Singapore Pte. Ltd (pihak ketiga), merupakan pelanggan Perseroan yang merupakan manufaktur peralatan gas scrubber di Singapore untuk kontrak pekerjaan instalasi pergantian part gas scrubber di Exxon Mobile Cepu, Jawa Timur

8. PT Gag Nikel (pihak ketiga), merupakan pelanggan BEH yang merupakan perusahaan tambang nikel di Pulau Gag, Papua Barat untuk kontrak pembangunan pembangkit listrik tenaga surya tahap 1 dengan kapasitas terpasang 495 kWp dan Battery 2 MWh di Pulau Gag, Papua Barat.

Lebih lanjut, per 31 Oktober 2023 terdapat 2 (dua) pelanggan yang memberikan kontribusi penjualan lebih dari 10% total pendapatan Perseroan yaitu Rp3.724.324.324 dan Rp2.951.351.351.000 masing-masing sebesar 19% dan 15% dari total pendapatan Perseroan. Namun hal ini tidak berarti mengindikasikan kemungkinan bahwa Perseroan memiliki ketergantungan pada pelanggan tersebut, karena:

1. Penjualan yang dilakukan Perseroan diterima berdasarkan Order Pembelian yang terjadi sewaktu-waktu, dan bukan merupakan kontrak pembelian jangka panjang.
2. Penjualan Perseroan akan meningkat secara signifikan setiap tahunnya pada periode semester ke 2 (Juli – Desember), sehingga periode semester ke 1 (Januari – Juni) tidak dapat dijadikan sebagai acuan pencapaian tahunan.

Lebih lanjut, per 31 Desember 2022, Perseroan mencatatkan pendapatan dari pihak berelasi sebesar 6.3% dari total pendapatan Perseroan.

Industri Yang Menjadi Pemakai Produk Dan Layanan Perseroan Dan Entitas Anak

Produk-produk aspal

- Aspal grade penetrasi digunakan pada industri infrastruktur oleh kontraktor jalan nasional, jalan provinsi, dan jalan kabupaten
- Aspal Polimer digunakan pada industri infrastruktur oleh kontraktor jalan nasional, jalan tol dan bandara
- Aspal Karet digunakan pada industri infrastruktur oleh kontraktor jalan nasional dan jalan tol
- Aspal emulsi digunakan pada industri infrastruktur oleh kontraktor jalan sebagai primecoat dan tackcoat pada semua pembangunan jalan aspal
- Aspal cutback digunakan pada industri infrastruktur oleh kontraktor jalan yang mensyaratkan penggunaan aspal cutback sebagai primecoat dan tackcoat
- Aspal Coldmix DGEM dan Aspal Coldmix TCM digunakan pada industri infrastruktur oleh Operator Jalan tol dan Balai Pemeliharaan Jalan Pemerintah Daerah tingkat Kabupaten dan Provinsi
- Aspaltic plug dan joint sealant digunakan pada industri infrastruktur oleh kontraktor jalan beton dan jembatan sebagai pengisi celah jalan dan jembatan
- Cat aspal dan bitumen protective coating pada industri konstruksi digunakan oleh kontraktor untuk pekerjaan pelapisan baja, beton, kayu, dan digunakan untuk melindungi bagian bawah kendaraan truk dari korosi
- Waterproofing digunakan pada industri properti oleh kontraktor dan pemilik bangunan rumah dan gedung sebagai lapisan pelindung atap dan dak beton dari kebocoran hujan.
- Aspal membrane digunakan pada industri properti oleh kontraktor dan pemilik bangunan untuk melindungi dak beton yang retak dari kebocoran hujan, serta sebagai pelapis papan panahan pada atap bitumen

Jasa Konstruksi Slurry seal dan Chipseal

- Jasa konstruksi slurry seal dan chipseal digunakan pada industri infrastruktur pada Jalan milik pemerintah, Jalan toll, jalan hauling tambang

Jasa Konstruksi Solar PV

- Konstruksi solar PV digunakan pada industri property yang diperuntukan untuk melayani sektor Perumahan, gedung dan pabrik

Jasa Konstruksi Mekanikal dan Elektrikal

- Konstruksi mekanikal dan elektrikal ditujukan pada industri property untuk sektor kelistrikan, indutri petrochemical, Bangunan industri dan sektor oil & gas.

6. Prospek Usaha

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap kuat di tengah ketidakpastian kondisi perekonomian global. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan III 2023 tetap tumbuh kuat sebesar 4,94% (yoy), meskipun sedikit melambat dari pertumbuhan pada triwulan sebelumnya yang sebesar 5,17% (yoy). Kondisi tersebut diharapkan dapat terus menunjukkan peningkatan hingga mengakhiri tahun 2023, walaupun potensi resesi global dan krisis ekonomi dunia berpotensi terjadi, namun dengan fundamental perekonomian yang baik, kemampuan Indonesia untuk bertahan dan berkembang masih cukup baik.

Prospek bisnis yang berkaitan dengan infrastruktur jalan di Indonesia cukup cerah dalam jangka panjang karena beberapa pertimbangan :

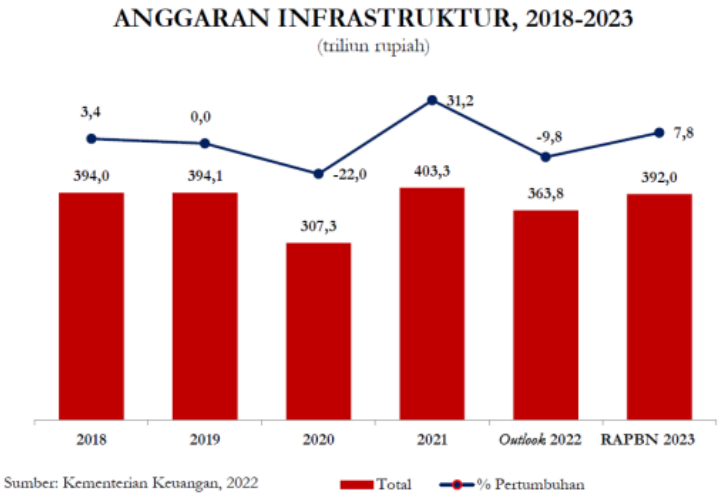
- Pertumbuhan ekonomi yang stabil di Indonesia akan mendorong permintaan untuk infrastruktur jalan yang lebih baik dan lebih luas. Ini termasuk pembangunan jalan raya, jalan tol, dan jalan lingkungan;.
- Urbanisasi yang cepat di Indonesia juga mendorong permintaan untuk infrastruktur jalan yang lebih baik di kota-kota besar. Ini akan mencakup proyek-proyek seperti perluasan jalan, pembangunan jalan baru, serta pengembangan transportasi umum.
- Pemerintah Indonesia telah mengumumkan beberapa program infrastruktur jalan, termasuk program Jalan Tol Trans-Jawa dan proyek Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta. Program ini akan memberikan peluang bisnis untuk kontraktor konstruksi, pemasok bahan konstruksi, dan penyedia jasa konsultasi.
- Infrastruktur jalan yang lebih baik juga dapat membuka peluang untuk pengembangan wilayah. Wilayah yang sebelumnya sulit dijangkau dapat menjadi lebih mudah diakses, meningkatkan nilai properti, dan membuka peluang bisnis baru.



Sumber : Kementerian Keuangan

Peningkatan anggaran infrastruktur di Indonesia selama beberapa tahun terakhir telah menjadi fokus utama pemerintah untuk meningkatkan daya saing dan pertumbuhan ekonomi negara.

Peningkatan & Pertumbuhan Anggaran Infratruktur di Indonesia



Prospek usaha dalam bidang aspal di Indonesia memiliki prospek yang cukup baik karena banyaknya pembangunan infrastruktur di Indonesia, seperti pembangunan jalan tol, jalan raya, bandara, pelabuhan, dan sebagainya. Aspal merupakan bahan dasar dalam pembangunan infrastruktur tersebut, sehingga permintaan akan aspal selalu tinggi. Selain itu, pertumbuhan ekonomi yang stabil dan meningkat di Indonesia juga berpotensi meningkatkan permintaan akan aspal, baik untuk keperluan infrastruktur maupun keperluan lain
ya.

Namun, industri aspal juga memiliki tantangan tersendiri, seperti persaingan yang ketat dengan perusahaan aspal lainnya, fluktuasi harga minyak dunia yang mempengaruhi harga aspal, serta regulasi pemerintah yang berubah-ubah terkait dengan pajak, impor, dan ekspor. Untuk mengatasi tantangan tersebut, maka Perseroan perlu mengembangkan strategi bisnis yang inovatif dan efektif, serta menjalin kerja sama dengan pihak-pihak terkait seperti kontraktor, pemerintah, dan perusahaan pengguna aspal lainnya. Selain
itu, bisnis aspal juga dapat memanfaatkan teknologi dan inovasi untuk dapat memanfaatkan bio bitumen/bio asphalt, sehingga dapat menjadi produk yang lebih ramah lingkungan dan sustainable. Secara keseluruhan, prospek bisnis aspal di Indonesia cukup menjanjikan, namun memerlukan komitmen dan strategi bisnis yang tepat untuk berhasil di pasar yang kompetitif.

Mengacu data Kementerian Keuangan pada RAPBN 2023, pemerintah merencanakan untuk menganggarkan Rp 392 triliun. Angka ini mengalami kenaikan 7,8 persen dari anggaran tahun 2022. Sebelumnya, secara berturut-turut sejak tahun 2018 yang tidak terjadi perubahan di tahun 2019, yang kemudian turun 22,0 persen menjadi Rp 307,3 triliun. Kemudian tahun 2021 bertambah 31,2 persen menjadi Rp 403,3 triliun, dan tahun 2022 turun 9,8% persen menjadi Rp 363,8 triliun. Berdasarkan APBN 2023, maka untuk ditahun 2023 ang
aran infrastruktur naik sebesar 7,8 % menjadi Rp 392 trilliun.

Pembangunan infrastruktur merupakan salah satu agenda Prioritas Nasional yang terdapat dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020—2024 yaitu "Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar". Sesuai dengan tema Rencana Kerja Pemerintah tahun 2023 yaitu "Mendukung Peningkatan Produktivitas untuk Transformasi Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan" pembangunan infrastruktur berfokus pada: (1) infrastruktur pelayanan dasar yang meliputi penyediaan perumahan dan pemukiman, air minum, dan sanitasi; (2) infrastruktur konektivitas dan transportasi untuk mendukung sektor pertanian (food estate), industri, pariwisata, yang menjadi penggerak pemulihan serta pertumbuhan ekonomi; (3) Pembangunan infrastruktur perkotaan; (4) penyediaan energi dan ketenagalistrikan termasuk pemanfaatan Energi Baru Terbarukan (EBT); dan (5) infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Alokasi anggaran infrastruktur dalam RAPBN Tahun Anggaran 2023 direncanakan sebesar Rp392.trilliun. Target pembangunan infrastruktur dalam RAPBN Tahun Anggaran 2023 meliputi antara lain berupa: (1) bidang pelayanan dasar: pembangunan 3.511 unit rumah susun dan 3.361 unit rumah khusus, Pembangunan SPAM dengan kapasitas 1.799,5 liter/detik, pembangunan/rehabilitasi/renovasi sarpras sebanyak 670 unit sekolah, bendungan baru 7 unit dan penyelesaian pembangunan bendungan on going, serta pembangunan dan peningkatan jaringan irigasi seluas 6.900 Ha dan rehabilitasi jaringan irigasi seluas 98.700 Ha; (2) bidang konektivitas
berupa pembangunan jalan sepanjang 571 km (522 km jalan baru dan 49 km jalan bebas hambatan), pembangunan jembatan sepanjang 15.943 m (jembatan baru 13.684 m, flyover/underpass/terowongan 2.259 m), panjang jalur kereta api (kumulatif) sepanjang 6.627 km'sp, dan pembangunan bandara baru di 6 lokasi; (3) bidang energi dan

ketenagalistrikan berupa pipa transmisi gas bumi Cirebon-Semarang tahap I (Ruas Semarang-Batang) sepanjang 62,4 km, pembangunan PLTS Rooftop sebanyak 144 unit, pembangunan Penerangan Jalan Umum Tenaga Surya (PJU-TS) sebanyak 20.000 unit, serta koverter kit BBM ke BBG untuk nelayan dan petani masing-masing sebanyak 20.000 unit; (4) bidang teknologi informasi berupa pembangunan BTS/Lastmile baru di 332 lokasi, penyediaan akses internet baru di 9.755 lokasi, penambahan kapasitas satelit sebesar 8 Gbps, utilisasi Palapa Ring wilayah Barat 60 persen, Tengah 37,5 persen, Timur 37,5 persen, dan pembangunan data center nasional di 2 lokasi.

Selain itu, rencana pemerintah untuk membangun ibu kota baru yaitu IKN (Ibu Kota Nusantara) dengan anggaran untuk membangun infrastruktur sebesar Rp27 triliun sampai dengan Rp30 triliun pada tahun 2022. Selanjutnya, pada tahun 2023 dan 2024 anggaran infrastruktur mencapai Rp367 triliun sampai dengan Rp402 triliun.

Di bawah Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024 saat ini, kunci pemerintah targetnya adalah mencapai pertumbuhan PDB rata-rata 6% dan mengalokasikan Rp6.445 triliun atau sekitar 6,2% dari PDB untuk belanja infrastruktur. Sebaliknya, kapasitas pendanaan pemerintah hanya mampu mendanai Rp 2,385 triliun atau sekitar 37% dari total investasi yang dibutuhkan. Pendanaan ini kesenjangan memaksa pemerintah untuk memaksimalkan pembiayaan kreatif dan mendorong partisipasi masyarakat dan badan usaha melalui skema Public Private Partnership (PPP).

Untuk menjembatani kepentingan sektor swasta dalam menemukan investasi yang menguntungkan dan memberikan yang lebih baik infrastruktur untuk rakyat, pemerintah menawarkan PPP atau KPBU (Kerjasama antara Pemerintah dan Badan Usaha) dalam pengembangan proyek infrastruktur. Skema ini disediakan melalui Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2015 (PR 38/2015) beserta peraturan lainnya.

Sehingga, untuk kedepannya kegiatan usaha Perseroan memiliki prospek yang menjanjikan. Bagian *connectivity*, *urban infrastructure* dan *social infrastructure* seluruhnya membutuhkan produk-produk dari Perseroan, sehingga dengan makin berkembangnya infrastruktur di Indonesia maka akan juga secara tidak langsung mempengaruhi keadaan finansial dan operasional Perseroan ke arah yang lebih positif.

Diperkirakan terdapat 30 proyek KPBU pada tahun 2022 dan nilainya diperkirakan mencapai Rp332,59 triliun. Enam proyek di bidang jalan dan jembatan diantaranya untuk pembangunan Jalan Tol Cilacap-Yogyakarta, Jalan Tol Demak-Tuban, dan Jalan Tol Ngawi-Bojonegoro-Babat sedang dalam tahap penyiapan. Sedangkan sebanyak 10 proyek di bidang jalan dan jembatan dalam tahap transaksi. Ke-10 proyek yang sedang dalam tahap transaksi tersebut adalah Jembatan Batam - Bintan, Jalan Trans Papua Ruas Jayapura – Wamena (Segmen Mamberamo – Elelim), Jalan Tol Kohod (Pakuhaji) –Lebakwangi (Neglasari), Jalan Tol Kediri – Tulungagung, Jalan Tol Malang – Kepanjen, Jalan Tol Semarang Harbour, Jalan Tol Semanan – Balaraja, Jalan Tol Sentul Selatan –Karawang Barat, Jalan Tol Bogor – Serpong via Parung, dan Jalan Tol Cikunir – Karawaci. (pu.go.id).

Dengan dukungan kebijakan fiskal dan moneter, kinerja ekspor yang stabil, serta percepatan konsumsi dan investasi sektor swasta, PDB diprediksi dapat tumbuh. Meski demikian, sektor infrastruktur memiliki proyeksi positif. Pemerintah terus mengukuhkan komitmen untuk mengembangkan infrastruktur sebagai pilar pemulihan ekonomi nasional, dan berfokus terhadap pengembangan perumahan, transportasi, energi dan ketahanan pangan, serta proyek Ibu Kota Negara baru di Kalimantan Timur.

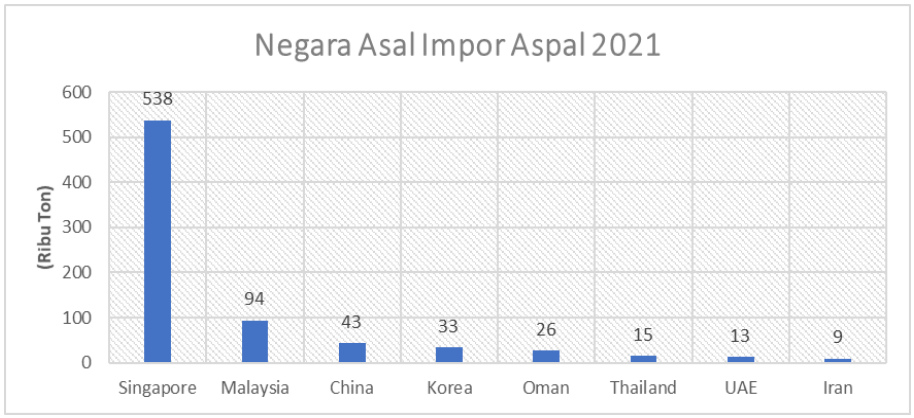
Menurut Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), Untuk melaksanakan RPJMN (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional) 2020-2024, Proyek Prioritas Strategis (atau Proyek Besar) dirumuskan. Dalam RPJMN 2020-2024, ada 41 Proyek Besar yang direncanakan dengan informasi yang jelas dan rinci yang berisi semua sasaran, lokasi, dan instansi pelaksana. Proyek-proyek ini memiliki nilai strategis yang tinggi dan daya ungkit untuk mencapai tujuan pembangunan prioritas. Melalui Renstra BKPM 2020- 2024.



Sumber: https://dataindonesia.id/

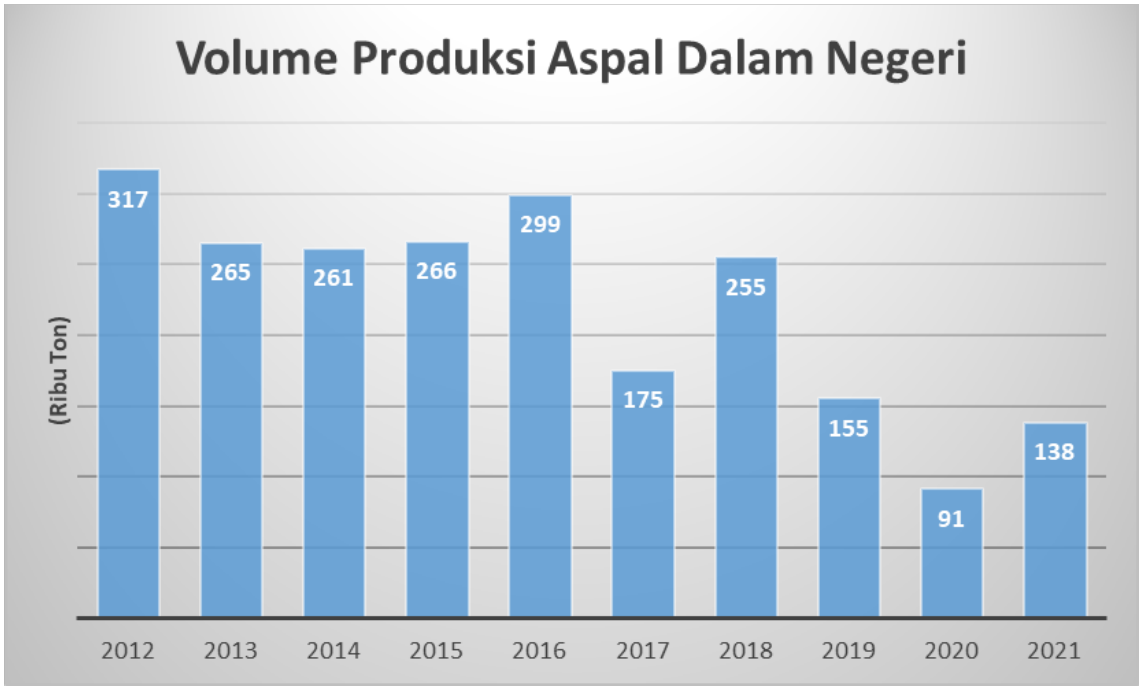
Kebutuhan aspal penetrasi di Indonesia per tahun sekitar 1,2 juta ton, dimana lebih dari 60% aspal di impor. Pada tahun Indonesia merupakan importir terbesar ke-8 di dunia, dimana impor tersebut mayoritas berasal dari Singapore, Malaysia, China, Korea, Thailand dan dari Timur Tengah. Ditengah ketertinggalan sarana infrastruktur jalan dan jembatan, Indonesia harus mengimpor aspal karena ketidakcukupan produksi aspal di Indonesia yang hanya bisa mencukupi sekitar 30-40% dari total kebutuhan per tahun.

Indonesia adalah importir aspal yang signifikan terutama dari Singapura dan negara-negara Timur Tengah, karena meningkatnya permintaan negara untuk pembangunan dan pembangunan infrastruktur jalan. Meskipun ada upaya pemerintah untuk meningkatkan penggunaan aspal produksi dalam negeri, impor tetap diperlukan untuk memenuhi permintaan. Badan usaha milik negara seperti Pertamina dan perusahaan swasta seperti Shell, Tipco, dan ESSO adalah pemain utama di pasar aspal Indonesia, mendistribusikan berbagai jenis produk aspal, termasuk aspal kelas paving dan aspal industri. Industri ini menghadapi tantangan seperti fluktuasi harga minyak mentah dunia, masalah transportasi dan logistik, serta kebutuhan akan peningkatan kualitas dan standarisasi aspal produksi dalam negeri. Namun, pemerintah dan pelaku industri mengambil langkah-langkah untuk mengatasi tantangan ini dan mengembangkan pasar aspal negara.



Source : UN Comm trade

Pertamina sebagai satu-satunya produsen aspal penetrasi di Indonesia , hanya mampu memproduksi maksimum 400 ribu ton per tahun dari kebutuhan aspal sekitar 1,2 juta ton per tahun.



Sumber : Kompilasi statistic ESDM (https://migas.esdm.go.id/post/read/buku-statistik-migas)

Besar kecilnya pasar aspal di Indonesia bervariasi tergantung permintaan pembangunan dan konstruksi infrastruktur jalan. Menurut laporan Mordor Intelligence, pasar aspal Indonesia bernilai sekitar USD 2,25 miliar pada tahun 2020. Pasar diperkirakan akan tumbuh dengan tingkat pertumbuhan tahunan gabungan (CAGR) sekitar 5,5% dari tahun 2021 hingga 2026, didorong oleh peningkatan pemerintah investasi dalam pembangunan infrastruktur dan proyek konstruksi di negara ini.

Pemerintah Indonesia juga telah menetapkan target untuk menambah panjang jalan tol negara dari 2.676 kilometer pada tahun 2020 menjadi 5.000 kilometer pada tahun 2024, yang diharapkan dapat meningkatkan permintaan produk aspal di dalam negeri. Meningkatnya permintaan produk bitumen, termasuk aspal kelas paving, aspal modifikasi polimer, dan aspal emulsi, diharapkan dapat menciptakan peluang baru bagi perusahaan lokal dan internasional yang beroperasi di pasar aspal Indonesia.

Aspal modifikasi berupa aspal polimer, aspal karet dan aspal emulsi merupakan aspal khusus yang memiliki ceruk pasar tersendiri, namun karena menggunakan bahan baku dari aspal grade penetrasi maka aspal modifikasi dan aspal emulsi memiliki segmentasi tersendiri pada konstruksi jalan dan konstruksi bangunan

Pada saat ini Perseroan baru berkontribusi sales sebanyak 3 ribu ton per tahun aspal pen grade drum dan 2500 ton aspal modifikasi. Diharapkan dalam 5 tahun ke depan Perseroan mampu berkontribusi 5 persen atau sekitar 50 ribu ton per tahun seiring dengan rencana Perseroan untuk membangun Terminal aspal curah yang dapat mendistribusikan aspal curah dan membuat aspal kemasan drum untuk Pen 60/70.

7. Kejadian Penting yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha Perseroan

Tidak terdapat faktor yang menyebabkan kecenderungan ketidakpastian permintaan komitmen atau peristiwa yang dapat mempengaruhi profitabilitas likuiditas dan sumber modal perseroan secara signifikan.

8. Kecenderungan yang Signifikan dalam Penjualan, Beban dan Harga Penjualan yang Mempengaruhi Kegiatan Usaha dan Prospek Keuangan Perseroan

Dalam melakukan kegiatan usaha, tidak terdapat kecenderungan yang signikan dalam harga penjualan, produksi, penjualan, persediaan, beban sejak tahun Buku terakhir maupun ketidakpastian, permintaan dan komitmen atau peristiwa yang dapat diketahui yang dapat mempengaruhi secara signifikan Penjualan Bersih atau Pendapatan Usaha, pendapatan dari operasi berjalan, profitabilitas, likuiditas atau sumber modal, atau peristiwa yang akan menyebabkan informasi keuangan yang dilaporkan tidak dapat dijadikan indikasi atau hasil operasi atau kondisi keuangan masa datang yang mempengaruhi kegiatan usaha dan prospek keuangan perseroan. Selain itu juga tidak terdapat kegiatan usaha Perseroan sehubungan dengan modal kerja yang menimbulkan risiko khusus

9. Kegiatan Usaha Sehubungan dengan Modal Kerja yang Menimbulkan Risiko Khusus

Tidak terdapat Kegiatan usaha Perseroan sehubungan dengan modal kerja yang menimbulkan risiko khusus.

10. Kecenderungan, Ketidakpastian, Permintaan, Komitmen, atau Peristiwa yang dapat Mempengaruhi Secara Signifikan Profitabilitas, Likuiditas, dan Sumber Modal

Tidak terdapat kecenderungan, ketidakpastian, permintaan, komitmen atau peristiwa yang dapat diketahui yang dapat mempengaruhi secara signifikan penjualan bersih atau pendapatan usaha, pendapatan dari operasi berjalan, profitabilitas, likuiditas atau sumber modal, atau peristiwa yang akan menyebabkan informasi keuangan yang dilaporkan tidak dapat dijadikan indikasi atas hasil operasi atau kondisi keuangan masa datang.

11. Sifat Musiman

Dalam kegiatan usaha Perseroan, memiliki sifat musiman dimana memiliki kecenderungan untuk terdapat peningkatan pendapatan pengadaan aspal pada semester II tahun berjalan dimana proyek-proyek pembangunan akan digencarkan pada semester II tahun anggaran.

12. Hubungan antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham Pengendali, Pemegang Saham Utama dengan Perusahaan Lain Yang Memiliki Kegiatan Usaha Sejenis

Bahwa Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham Pengendali, dan Pemegang Saham Utama Perseroan tidak menjadi Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham Pengendali, dan Pemegang Saham Utama dari perusahaan lain yang memiliki usaha sejenis.

13. Kegiatan Pemasaran

Daerah pemasaran produk Perseroan dan Entitas Anak adalah seluruh wilayah Indonesia, namun saat ini penjualan yang terjadi lebih sering terjadi untuk daerah Jawa, Sumatera dan Kalimantan.

Perseroan dan Entitas Anak melaksanakan system penjualan dan distribusi langsung.

Data penjualan dari Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan Daerah Pemasaran

Produk	Wilayah Pemasaran	Tahun			
		Oct-23	2022	2021	2020
AKAP	- Jawa	2,080,936,766	4,416,760,156	18,025,431,437	1,660,695,908
	- Sumatera		44,799,267,475	30,039,556,071	-
	- Kalimantan	16,627,633,405	523,869,000	6,023,543,638	6,047,454,545
Aspal Emulsi	- Jawa	3,552,735,769	4,416,760,156	4,977,860,474	1,955,619,886
	- Sumatera	739,633,829	2,097,400,027		-
	- Kalimantan	1,407,387,387	400,900,000		1,285,531,250
Coldmix & TCM	- Jawa	635,671,351	383,407,284	143,836,526	348,525,376
	- Sumatera				-
	- Kalimantan				-
Waterproofing	- Jawa	731,968,919	136,000,000	103,000,546	9,931,818
	- Sumatera				-
	- Kalimantan				-
Polimer Modified Asphalt	- Jawa	1,171,171	4,778,641,475	-	1,338,052,273
	- Sumatera				-
	- Kalimantan	4,445,155,000	689,700,000		741,608,635
Aspal Paint/ Coating	- Jawa	1,151,350,000	400,860,000		
	- Sumatera		-		
	- Kalimantan		-		

Produk	Wilayah Pemasaran	Tahun			
		Oct-23	2022	2021	2020
Konstruksi/Jasa	- Jawa	1,134,021,090	-		-
	- Sumatera		185,905,000	2,416,362,556	1,622,380,194
	- Kalimantan	1,002,836,983	23,755,883,194	27,054,202,511	42,777,440,015
ASPAL PEN	- Jawa	13,832,339,500	2,227,500,000	4,501,898,181	9,302,682,038
	- Sumatera	1,157,350,000	1,596,363,636	1,303,480,000	
	- Kalimantan				

(Sumber: Perseroan)

14. Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan

Tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

15. Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang saham Utama Perseroan memiliki Kepentingan dalam Perusahaan Sejenis

Tidak terdapat Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang saham Utama Perseroan yang memiliki Kepentingan dalam Perusahaan Sejenis.

16. Kebijakan Riset dan Pengembangan

Perseroan memandang pentingnya riset dan pengembangan dalam usaha yang bergerak dalam industry aspal dan konstruksi agar memperoleh keunggulan kompetitif dan berinovasi. Adapun kebijakan R&D dirancang oleh Perseroan adalah :

- Tujuan Perseroan dalam dalam hal R&D adalah untuk meningkatkan efisiensi produksi, mengembangkan produk inovatif, dan mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan konstruksi.
- Perseroan menetapkan anggaran dan sumber daya untuk mendukung kegiatan R&D setiap tahun untuk kegiatan penelitian, peralatan, fasilitas, serta peningkatan kualitas SDM yang terampil dan berpengetahuan luas dalam bidang aspal dan konstruksi.
- Perseroan membentuk tim khusus yang akan bertanggung jawab atas kegiatan R&D, yang terdiri dari individu yang memiliki keahlian dan pengalaman serta kemampuan berinovasi.
- Perseroan menetapkan area prioritas untuk kegiatan R&D, meliputi peningkatan kualitas aspal, pengembangan teknologi konstruksi yang lebih efisien, atau eksplorasi bahan-bahan alternatif yang ramah lingkungan.
- Perseroan dapat menjalin kemitraan dengan universitas, institusi riset, atau perusahaan lain dalam industri yang dapat membantu dalam kegiatan R&D, untuk memperluas pengetahuan dan akses ke sumber daya yang lebih besar.
- Perseroan merencanakan proses pengujian dan evaluasi untuk mengukur keberhasilan proyek R&D berdasarkan metrik dan indikator kinerja yang jelas sehingga dapat menghasilkan produk-produk yang unggul dan inovatif.
- Perseroan akan selalu meningkatkan kesadaran dan dukungan terhadap kegiatan R&D di seluruh Group Usaha, dengan memfasilitasi budaya inovasi dengan mendorong ide-ide baru, memberikan insentif kepada karyawan yang berkontribusi dalam R&D, dan memfasilitasi pertukaran pengetahuan antar tim dan departemen.
- Perseroan akan selalu mengikuti perkembangan tren, teknologi dan penemuan terbaru dalam industri aspal dan konstruksi.

IX. EKUITAS

Tabel berikut menggambarkan Ekuitas Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Audit Perseroan yang telah diterbitkan tanggal 8 Maret 2024 untuk periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023, dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan, yang ditandatangani oleh Ade Ikhwan, S.E., CPA, (Izin Akuntan Publik No. 1709) untuk periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023 sedangkan oleh Rianita Soelaiman (Izin Akuntan Publik No. 0152) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021,dan 31 Desember 2020 seluruhnya dengan opini tanpa modifikasian.

(dalam Jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Oktober	31 Desember		
	2023	2022	2021	2020
EKUITAS				
Modal saham	52.500	52.500	7.000	2.500
Tambahan modal disetor	827	827	-2.324	-2.367
Entitas gabungan	-	-	15.627	4.228
Saldo laba				
Telah ditentukan penggunaannya	150	-	-	-
Belum ditentukan penggunaannya	17.938	16.148	28.115	12.419
Komponen ekuitas lainnya	89	104	88	-
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan Kepada pemilik entitas induk	**71.505**	**69.579**	**48.504**	**16.780**
Kepentingan non pengendali	175	175	4.788	1.179
EKUITAS – NETO	**71.680**	**69.755**	**53.292**	**17.959**

Pada tanggal laporan keuangan audit terakhir Perseroan, yaitu tanggal 31 Oktober 2023, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20 per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**10.500.000.000**	**210.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
PT Energi Hijau Investama	1.900.000.000	38.000.000.000	72,38%
PT Xolabit Terminal Bitumen	307.870.750	6.157.415.000	11,73%
PT Asha Raharja Persada	260.208.250	5.204.165.000	9,91%
Mochamad Bhadaiwi	89.008.500	1.780.170.000	3,39%
Imam Buchairi	67.912.500	1.358.250.000	2,59%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	**2.625.000.000**	**52.500.000.000**	**100,00%**
Saham dalam Portepel	**7.875.000.000**	**157.500.000.000**	

Tidak terdapat perubahan struktur permodalan yang terjadi sampai dengan tanggal Efektifnya Pernyataan Pendaftaran

TABEL PROFORMA EKUITAS PADA TANGGAL 31 Oktober 2023

Perseroan berencana untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sebanyak 656.250.000 (enam ratus lima puluh enam juta dua ratus lima puluh ribu) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama yang seluruhnya merupakan saham baru yang dikeluarkan dari Portepel Perseroan dengan nilai nominal Rp20,- (dua puluh Rupiah) setiap saham atau sebanyak 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham, yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp110,- (seratus sepuluh Rupiah) setiap saham yang ditetapkan berlaku untuk seluruh Saham Baru ("**Saham Yang Ditawarkan**"). Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebesar Rp72.187.500.000,- (tujuh puluh dua miliar seratus delapan puluh tujuh juta lima ratus ribu Rupiah).

Seandainya perubahan ekuitas Perseroan karena adanya Penawaran Umum Perdana Saham kepada Masyarakat terjadi pada tanggal 31 Oktober 2023, maka proforma struktur permodalan Perseroan pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

(dalam Jutaan Rupiah)

KETERANGAN	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambahan Modal Disetor	Komponen Ekuitas Lainnya	Saldo Laba (Defisit)		Kepentingan Non-pengendali	Jumlah Ekuitas
				Telah Ditentukan Penggunaanya	Belum Ditentukan Penggunaannya		
Posisi Ekuitas pada tanggal 31 Oktober 2023	52.500	827	90	150	17.938	175	**71.680**
Proforma Ekuitas pada tanggal 31 Oktober 2023 jika diasumsikan pada tanggal tersebut telah dilaksanakan:							
Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 656.250.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp20,- per saham dengan Harga Penawaran Rp110,-per saham.	13.125	59.063		-	-	-	**72.188**
Biaya Emisi	-	(4.591)		-	-	-	**(4.591)**
Posisi Ekuitas menurut laporan keuangan 31 Oktober 2023 setelah Penawaran Umum Perdana Saham dilaksanakan	**65.625**	**55.299**	**90**	**150**	**17.938**	**175**	**139.277**

X. KEBIJAKAN DIVIDEN

Para pemegang Saham Baru yang berasal dari Penawaran Umum Perdana Saham ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan pemegang Saham lama Perseroan termasuk hak atas pembagian dividen sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, khususnya UUPT, Penggunaan laba bersih termasuk penentuan jumlah penyisihan untuk cadangan diputuskan oleh RUPS.

Keputusan pembayaran dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada anggaran dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan. Rekomendasi Direksi Perseroan tersebut akan bergantung pada pendapatan, keadaan operasional dan keuangan, kondisi likuiditas, rencana belanja modal, peluang akuisisi, prospek bisnis masa depan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi Perseroan. Sebagian dari laba bersih Perseroan, sebagaimana ditentukan oleh rapat umum pemegang saham tahunan, harus dialokasikan ke dana cadangan. Sampai jumlah dana cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal disetor, maka dana cadangan hanya boleh dipergunakan untuk menutup kerugian yang tidak dapat dipenuhi oleh cadangan lain, meskipun tidak ada jangka waktu yang ditentukan untuk mencapai tingkat dana cadangan ini. Kewajiban penyisihan untuk cadangan berlaku apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif. Kecuali ditentukan lain dalam rapat umum pemegang saham tahunan, sisa laba bersih (setelah dikurangi alokasi dana cadangan) dapat dibagikan kepada pemegang saham sebagai nilai dividen akhir.

Anggaran dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen interim dengan ketentuan pembagian tersebut tidak menyebabkan kekayaan bersih Perseroan lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib. Pembagian dividen interim tersebut tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan. Pembagian atas dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi Perseroan setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan. Dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim, maka Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan

Dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan Perseroan dari waktu ke waktu, Perseroan merencanakan untuk membayar dividen tunai secara kas atau dalam bentuk uang kepada seluruh pemegang Saham sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besarnya dividen yang akan dibagikan dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, keputusan pembayaran dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada anggaran Dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan. Ketentuan dalam pembagian dividen sebagaimana diatur dalam Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 72 adalah:

(1) Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir sepanjang diatur dalam anggaran dasar Perseroan;
(2) Pembagian dividen interim sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilakukan apabila jumlah kekayaan bersih Perseroan tidak menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib;
(3) Pembagian dividen interim sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak boleh mengganggu kegiatan Perseroan;
(4) Pembagian dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ketentuan pada ayat (2) dan ayat (3);
(5) Dalam hal setelah tahun buku berakhir ternyata Perseroan menderita kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan;
(6) Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim sebagaimana dimaksud pada ayat (5).

Mulai tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan seterusnya, Perseroan akan membagikan dividen tunai secara kas sebanyak-banyaknya 35 % (tiga puluh lima persen) dari Laba Bersih Perseroan dengan mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbuka serta peraturan perundang-undangan Pasar Modal yang berlaku dan kebijakan Perseroan dalam pembagian dividen tersebut akan diputuskan oleh para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan setiap tahun. Pembayaran dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif.

Dividen tunai akan dibayarkan dalam Rupiah. Pemegang saham pada recording date akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan yang berlaku dalam ketentuan perpajakan di Indonesia. Dividen tunai yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia.

Perseroan membagikan dividen tunai sejak Perseroan didirikan yaitu pada tanggal 19 April 2022 dengan dividen sebesar Rp32.300.000.000 keseluruh pemegang saham.

Tidak ada *negative covenant* yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham.

XI. PERPAJAKAN

Pajak Penghasilan atas dividen dikenakan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Berdasarkan Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 (berlaku efektif 1 Januari 2009) pasal 4 ayat (1) menyebutkan bahwa yang menjadi Objek Pajak adalah penghasilan yaitu setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak, baik yang berasal dari Indonesia maupun dari luar Indonesia, yang dapat dipakai untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan Wajib Pajak yang bersangkutan, dengan nama dan dalam bentuk apapun termasuk antara lain dividen.

Selanjutnya, pasal 4 ayat (3) huruf f menyebutkan bahwa dividen atau bagian laba yang diterima atau diperoleh Perseroan Terbatas sebagai Wajib Pajak Dalam Negeri, koperasi, Badan Usaha Milik Negara atau Badan Usaha Milik Daerah, dari penyertaan modal pada badan usaha yang didirikan dan bertempat kedudukan di Indonesia tidak termasuk sebagai Objek Pajak Penghasilan sepanjang seluruh syarat-syarat di bawah ini terpenuhi:

- Dividen berasal dari cadangan laba yang ditahan; dan
- Bagi Perseroan Terbatas, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah yang menerima dividen, kepemilikan saham pada badan yang memberikan dividen paling rendah 25% dari jumlah modal yang disetor.

Lebih lanjut dalam penjelasan pasal 4 ayat (3) huruf di atas juga ditegaskan bahwa dalam hal penerima dividen atau bagian laba adalah Wajib Pajak selain badan-badan tersebut di atas, seperti firma, Perseroan komanditer, yayasan dan organisasi sejenis dan sebagainya, maka penghasilan berupa dividen atau bagian laba tersebut tetap merupakan Objek Pajak Pasal 23 ayat (1) huruf a Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 ("**Undang-Undang Pajak Penghasilan**") menyebutkan bahwa atas dividen yang dibayarkan atau terutang oleh badan Pemerintah, Subjek Pajak badan dalam negeri, penyelenggara kegiatan, Bentuk Usaha Tetap, atau perwakilan Perseroan luar negeri lainnya kepada Wajib Pajak Dalam Negeri atau Bentuk Usaha Tetap, dipotong pajak sebesar 15% (lima belas persen) dari jumlah bruto oleh pihak yang wajib membayarkan.

Besarnya tarif yang dikenakan atas penghasilan berupa dividen yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri berdasarkan ketentuan Pasal 17 ayat (2c) Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, tarif yang dikenakan atas penghasilan berupa dividen yang dibagikan kepada Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri adalah paling tinggi sebesar 10% (sepuluh persen) dan bersifat final. Penetapan mengenai besarnya tariff tersebut berdasarkan ketentuan Pasal 17 ayat (2d) diatur dengan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Dividen yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri dan diatur lebih lanjut dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 111/PMK.03/2010.

Adapun, sesuai ketentuan Pasal 15 ayat 1 diatur dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 18/PMK.03/2021 tentang "Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja Di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah, serta Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan", maka dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri dikecualikan dari objek PPh dengan syarat harus diinvestasikan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam jangka waktu tertentu.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2021 tentang Perlakuan Perpajakan untuk Mendukung Kemudahan Berusaha mengatur bahwa pengecualian penghasilan berupa dividen atau penghasilan lain dari objek Pajak Penghasilan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf f Undang-Undang Pajak Penghasilan berlaku untuk dividen atau penghasilan lain yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Dividen yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan tersebut merupakan dividen yang dibagikan berdasarkan rapat umum pemegang saham atau dividen interim sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Rapat umum pemegang saham atau dividen interim tersebut termasuk rapat sejenis dan mekanisme pembagian dividen sejenis. Dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri atau Wajib Pajak badan dalam negeri sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf f angka 1 Undang-Undang Pajak Penghasilan, tidak dipotong Pajak Penghasilan. Dalam hal Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri yang tidak memenuhi ketentuan investasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf f angka 1 butir a) Undang-Undang Pajak Penghasilan, atas dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri terutang Pajak Penghasilan pada saat dividen diterima atau diperoleh dan selanjutnya wajib untuk disetor sendiri oleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 234/PMK.03/2009 tanggal 29 Desember 2009 tentang "Bidang-bidang Penanaman Modal Tertentu yang memberikan Penghasilan Kepada Dana Pensiun yang

Disetujui Menteri Keuangan Republik Indonesia Tidak Termasuk sebagai Obyek Pajak Penghasilan", maka penghasilan yang diterima atau diperoleh Dana Pensiun yang pendiriannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berupa dividen dari saham pada Perseroan Terbatas yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia, tidak termasuk sebagai Objek Pajak Penghasilan.

Dividen yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Luar Negeri akan dikenakan tarif sebesar 20% (dua puluh persen) atau tarif yang lebih rendah dalam hal pembayaran dilakukan kepada mereka yang merupakan penduduk dari suatu negara yang telah menandatangani suatu perjanjian penghindaran pajak berganda dengan Indonesia, dengan memenuhi Peraturan Dirjen Pajak No. PER-61/PJ/2009 tanggal 5 November 2009, juncto Peraturan Dirjen Pajak No. PER-24/PJ/2010 tanggal 30 April 2010 tentang Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B).

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 41 tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek, juncto Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.14 tahun 1997 tentang Pajak Penghasilan atas penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham Di Bursa Efek dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-07/PJ.42/1995 tanggal 21 Februari 1995, perihal pengenaan Pajak Penghasilan atas Penghasilan Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek (seri PPh Umum No. 3 juncto SE-06/PJ.4/1997 tanggal 20 Juni 1997 perihal: Pelaksanaan pemungutan PPh atas penghasilan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek), telah ditetapkan sebagai berikut:

1) Atas penghasilan yang diterima atau diperoleh orang pribadi dan badan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek dipungut Pajak Penghasilan sebesar 0,1% dari jumlah bruto nilai transaksi dan bersifat final. Pembayaran dilakukan dengan cara pemotongan oleh penyelenggara Bursa Efek melalui perantara pedagang efek pada saat pelunasan transaksi penjualan saham;
2) Pemilik saham pendiri dikenakan tambahan Pajak Penghasilan sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dari nilai saham Perseroan yang dimilikinya pada saat Penawaran Umum Perdana Saham. Besarnya nilai saham tersebut adalah nilai saham pada saat Penawaran Umum Perdana. Penyetoran tambahan pajak penghasilan dilakukan oleh Perseroan atas nama pemilik saham pendiri sebelum penjualan saham pendiri, selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah saham tersebut diperdagangkan di Bursa Efek; dan
3) Namun apabila pemilik saham pendiri tidak memilih ketentuan sebagaimana dimaksud dalam butir 2 di atas, maka atas penghasilan berupa *capital gain* dari transaksi penjualan saham pendiri dikenakan Pajak Penghasilan sesuai dengan tarif umum Pasal 17 Undang-Undang No. 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 36 tahun 2008. Oleh karena itu, pemilik saham pendiri tersebut wajib melaporkan pilihannya itu kepada DIrektur Jenderal Pajak dan penyelenggara Bursa Efek.

PEMENUHAN KEWAJIBAN PERPAJAKAN OLEH PERSEROAN

Sebagai Wajib Pajak, secara umum Perseroan memiliki kewajiban perpajakan untuk Pajak Penghasilan (PPh). Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku.

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG MUNGKIN TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI.

XII. PENJAMINAN EMISI EFEK

1. Keterangan Tentang Penjaminan Emisi Efek

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum di dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini telah menyetujui untuk menawarkan dan menjual kepada Masyarakat secara kesanggupan penuh (*full commitment*) Saham Yang Ditawarkan oleh Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini sebesar bagian dari penjaminannya dan mengikat diri untuk membeli sisa Saham yang tidak habis terjual dengan Harga Penawaran pada tanggal penutupan Masa Penawaran sesuai dengan proporsi penjaminan masing-masing.

Selanjutnya Penjamin Emisi Efek yang ikut dalam Penjaminan Emisi Efek Perseroan telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7, Peraturan OJK No. 41/2020 dan SEOJK No. 15/2020. Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek menyatakan dengan tegas tidak memiliki hubungan Afiliasi sebagaimana didefinisikan dalam UUPM dan UUP2SK. Manajer Penjatahan dan Partisipan Admin dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah PT UOB Kay Hian Sekuritas.

Adapun susunan dan jumlah porsi penjaminan dalam Penawaran Umum Perseroan adalah sebagai berikut:

No.	Penjamin Emisi Efek	Porsi Penjaminan Jumlah Saham (lembar)	Jumlah (Rp)	%
	Penjamin Pelaksana Emisi Efek			
1.	PT UOB Kay Hian Sekuritas	656.250.000	72.187.500.000	100,00
	Total	**656.250.000**	**72.187.500.000**	**100,00**

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan tegas menyatakan tidak terafiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUPM dan UUP2SK.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan ("**UU PPSK**") dan Peraturan Pelaksanaannya, yang dimaksud dengan pihak yang mempunyai hubungan afiliasi adalah sebagai berikut:

a. hubungan keluarga karena perkawinan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan:
    1. suami atau istri;
    2. orang tua dari suami atau istri dan suami a
    3. au istri dari anak;
    4. kakek dan nenek dari suami atau istri dan suami atau istri dari cucu;
    5. saudara dari suami atau istri beserta suami atau istrinya dari saudara yang bersangkutan; atau
    6. suami atau istri dari saudara orang yang bersangkutan
b. hubungan keluarga karena keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan:
    1. orang tua dan anak;
    2. kakek dan nenek serta cucu; atau
    3. saudara dari orang yang bersangkutan
c. hubungan antara pihak dengan karyawan, direktur, atau komisaris dari pihak tersebut;
d. hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota direksi, pengurus, dewan komisaris, atau pengawas yang sama;
e. hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan atau pihak tersebut dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan atau pihak dimaksud;
f. hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, dalam menentukan pengelolaan dan/ atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama; atau
g. hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama yaitu pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling kurang 20% (dua puluh persen) saham yang mempunyai hak suara dari perusahaan tersebut.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek seperti tersebut di atas menyatakan dengan tegas tidak terafiliasi dengan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan ("**UU PPSK**").

2. Penentuan Harga Penawaran Pada Pasar Perdana

Harga Penawaran untuk saham ini ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi antara Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan mempertimbangkan hasil Penawaran Awal (*bookbuilding*) yang dilaksanakan pada tanggal 16 April 2024 sampai dengan tanggal 19 April 2024 dengan kisaran Harga Penawaran Rp100,- (seratus Rupiah) sampai dengan Rp110,- (seratus sepuluh Rupiah) per saham. Dengan mempertimbangkan hasil *bookbuilding* yang telah dilakukan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan melakukan kegiatan penjajakan kepada para investor, hasil kesepakatan Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Harga Penawaran sebesar Rp110,- (seratus sepuluh Rupiah) per saham, dan dengan mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

1. Kondisi pasar pada saat pelaksanaan bookbuilding dilakukan dengan mempertimbangkan rasio-rasio perusahaan sejenis yang telah tercatat di BEI termasuk namun tidak terbatas pada Earning per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER) dan Price to Book Value (PBV).

   Berdasarkan Laporan Keuangan 31 Oktober 2023, Perseroan mendapatkan laba per saham sebesar 0,89. Dengan harga saham yang ditawarkan per lembar adalah sebesar Rp110,- maka didapatkan PER sebesar 124,00x, sedangkan dari hasil perhitungan didapatkan nilai per PBV Perseroan sebesar 4,03x, dengan rincian perhitungan sebagai berikut:

Keterangan	Nilai
Jumlah lembar saham	2.625.000.000
Harga IPO	110
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.940.601.359
Jumlah ekuitas	71.679.769.144
Laba per saham*)	0,89
PER	**124,00x**
PBV	**4,03x**

*) Disetahunkan
Sumber: Perhitungan berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan per 31 Oktober 2023

   Referensi PER Perusahaan pesaing Perseroan berdasarkan IDX Statistics sebagai berikut:

KODE SAHAM	Nama Perusahaan	PER*	PBV
JKON	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	6,59x	0,51x
WTON	PT Wijaya Karya Beton Tbk	26,05x	0,25x
SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	18,35x	0,83x

*) Disetahunkan
Sumber: IDX Statistics

   Bila melihat rata rata PBV perusahaan Industri sejenis, maka dapat dilihat PBV Perseroan diatas rata rata Perusahaan pesaing. Perseroan menilai hal ini berdampak jangka pendek. Seiring majunya bisnis dan Laba Perseroan, PBV ini akan turun dengan sendirinya. Bila melihat rata rata PER perusahaan Industri sejenis, maka dapat dilihat PER Perseroan jauh diatas rata rata Perusahaan pesaing. PER yang tinggi ini hanya berdampak jangka pendek, dampak potensial dari nilai PER dan PBV tinggi adalah adanya Harapan Laba Tinggi: Jika nilai PER dan PBV tinggi karena pasar memiliki harapan tentang pertumbuhan laba yang tinggi. Tingginya PER Perseroan mencerminkan ekspektasi pasar yang tinggi terhadap potensi pertumbuhan dan kinerja perseroan. Perseroan akan selalu memastikan bahwa ekspektasi pasar didukung oleh fundamental bisnis yang kuat dan pertumbuhan yang berkelanjutan.
2. Kinerja keuangan Perseroan.
3. Data dan informasi mengenai Perseroan, baik dari sisi kinerja Perseroan, sejarah Perseroan, prospek usaha dan keterangan mengenai industri terkait itu sendiri.
4. Penilaian terhadap manajemen Perseroan, operasi dan kinerja Perseroan, baik dimasa lampau maupun pada saat sekarang, serta prospek pendapatan Perseroan di masa yang akan datang.
5. Status dan perkembangan kondisi terakhir dari Perseroan.

Tidak dapat dijamin atau dipastikan, bahwa setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, harga saham Perseroan akan terus berada di atas Harga Penawaran atau perdagangan Saham Perseroan akan terus berkembang secara aktif di Bursa Efek dimana Saham tersebut dicatatkan.

XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebagai berikut:

AKUNTAN PUBLIK	:	**Heliantono dan Rekan**
Nama Rekan	:	Ade Ikhwan
Nomor STTD	:	STTD.AP-45/PM/22/2018
Keanggotaan Asosiasi	:	IAPI
Nomor Anggota Asosiasi	:	1709
Surat Penunjukan	:	039-13/2.0459/KAP-EL/01/IV/2023 Tanggal 2 Oktober 2023
Pedoman Kerja	:	Standar Profesional Akuntan Publik yang ditetapkan oleh IAPI

Tugas pokok Akuntan Publik dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI. Standar tersebut mengharuskan akuntan publik untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

KONSULTAN HUKUM	:	**Mulya, Mulia & Partners**
Nama Rekan	:	DR. UUS MULYAHARJA, S.E., S.H., M.H., M.Kn., CLA. CPM. CP.Arb
Nomor STTD	:	STTD.KH-258/PM.223/2019
Keanggotaan Asosiasi	:	- PERADI - Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal
Surat Penunjukan	:	043/XRE-SK/V/2023 Perihal Surat Perubahan Tanda Penetapan tanggal 1 Mei 2023
Pedoman Kerja	:	Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal yang dikeluarkan oleh HKHPM berdasarkan Surat Keputusan HKHPM No. KEP.01/HKHPM/2005 tanggal 18 Februari 2005 yang telah diubah dengan Surat Keputusan HKHPM No. Kep. 03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 Nopember 2021.

Ruang lingkup tugas Konsultan Hukum adalah melakukan pemeriksaan dari segi hukum atas fakta mengenai Perseroan yang disampaikan oleh Perseroan kepada Konsultan Hukum secara independen sesuai dengan norma atau standar profesi dan kode etik konsultan hukum. Hasil pemeriksaan Konsultan Hukum tersebut telah dimuat dalam Laporan Pemeriksaan dari Segi Hukum yang merupakan penjelasan atas Perseroan dari segi hukum dan menjadi dasar dan bagian yang tidak terpisahkan dari Pendapat Dari Segi Hukum yang diberikan sec
ra obyektif dan mandiri.

Notaris	**:**	**Notaris & PPAT Syarifudin, S.H.**
STTD	:	STTD.N-172/PM.223/2019
Asosiasi	:	Ikatan Notaris Indonesia (INI)
Surat Penunjukan	:	068/XRE-SK/VI/2023 Tanggal 22 Juni 2023
Pedoman Kerja	:	Undang-Undang No. 30 Tahun 2004 Juncto Undang-Undang No. 2 Tahun 2014 Tentang Jabatan Notaris

Ruang lingkup tugas Notaris dalam Penawaran Umum ini adalah menyiapkan dan membuat akta-akta dalam rangka Penawaran Umum, antara lain membuat perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan, Perjanjian Penjaminan Emisi Efek antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Efek, dengan berpedoman pada Peraturan Jabatan Notaris dan Kode Etik Notaris.

BIRO ADMINISTRASI EFEK	:	**PT Ficomindo Buana Registrar**
Nomor Ijin Usaha	:	KEP-02/PM/BAE2000
Keanggotaan Asosiasi	:	Keanggotaan Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia (ABII/IX/2014-010)
Surat Penunjukan	:	006/FBR_PNWRN/VI/23 Tanggal 14 Juni 2023
Pedoman Kerja	:	Peraturan Pasar Modal dan Bapepam dan LK

Tugas dan tanggung jawab Biro Administrasi Efek ("BAE") dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku, adalah melakukan koordinasi dengan Penjamin Pelaksana Emisi dan Manajer Penjatahan mengenai data-data pemesanan saham, laporan-laporan dalam Penawaran Umum Perdana Saham sesuai ketentuan yang berlaku, melakukan koordinasi dengan Manajer Penjatahan dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia terkait saham-saham hasil penjatahan yang akan didistribusikan ke Sub Rekening Efek Pemesan, melaksanakan pendistribusian saham hasil penjatahan dan menyusun Daftar Pemegang Saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham. BAE juga bertanggung jawab untuk menerbitkan Surat Kolektif Saham (SKS) apabila diperlukan.

PARA LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI MENYATAKAN TIDAK MEMPUNYAI HUBUNGAN AFILIASI DENGAN PERSEROAN SEBAGAIMANA DIDEFINISIKAN DALAM UUPM DAN UUP2SK

XIV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR

Ketentuan penting dalam bab ini bersumber Anggaran Dasar Perseroan dinyatakan dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Status Perseroan PT Xolare RCR Energy Menjadi PT Xolare RCR Energy Tbk No. 27 tanggal 27 Oktober 2023, yang dibuat di hadapan Syarifudin, SH., notaris di kota Tangerang . Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0066201.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 30 Oktober 2023, perubahan anggaran dasar mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menkumham dengan Surat No. No. AHU-AH.01.03-0134992 tanggal 30 Oktober 2023, perubahan data perseroan mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menkumham dengan Surat No. AHU-AH.01.09-0179319 tanggal 30 Oktober 2023 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0216906.AH.01.11 Tahun 2023 tanggal 30 Oktober 2023. Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah sesuai dengan Peraturan No. IX.J.1, Peraturan OJK No. 33/2014, Pera
uran OJK No. 8/2017, serta UUPT.

a. Ketentuan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha

1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha di bidang Perdagangan, Konstruksi, dan Instalasi.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha yaitu :
   a. Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan, yaitu Perdagangan Besar Bahan Konstruksi Lainnya;
   b. Menjalankan usaha-usaha di bidang konstruksi, yaitu Konstruksi Gedung Industri yang mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan yang dipakai untuk industri, seperti gedung perindustrian/pabrik, gedung workshop/bengkel kerja, bangunan pabrik untuk pengelolaan dan pemrosesan bahan nuklir. Termasuk kegiatan perubahan dan renovasi gedung industri;
   c. Menjalankan usaha di bidang Instalasi Listrik yang mencakup kegiatan pembangunan, pemasangan, pemeliharaan, pembangunan kembali instalasi listrik pada pembangkit, transmisi, gardu induk, distribusi tenaga listrik, sistem catu daya, dan instalasi listrik pada bangunan gedung baik untuk hunian maupun non hunian, seperti pemasangan instalasi jaringan listrik tegangan rendah. Termasuk kegiatan pemasangan dan pemeliharaan instalasi listrik pada bangunan sipil, seperti jalan raya, jalan kereta api dan lapangan udara;
   d. Menjalankan usaha di bidang Instalasi Konstruksi, yang meliputi :
      i. Instalasi Minyak dan Gas yang mencakup kegiatan pemasangan dan pemeliharaan instalasi minyak dan gas pada bangunan gedung hunian dan non hunian serta bangunan sipil lainnya, pekerjaan inspeksi, dan perawatan fasilitas produksi minyak, gas, petrokimia dan panas bumi termasuk pekerjaan instalasi perpipaannya di darat maupun di bawah laut. Termasuk instalasi fasilitas produksi dan penyimpanan di darat dan di laut untuk minyak, gas, petrokimia dan panas bumi termasuk anjungan lepas pantai dan bawah laut.
      ii. Instalasi Konstruksi lainnya Ytdl yang mencakup kegiatan pemasangan instalasi gedung lainnya dan kegiatan pemasangan, pemeliharaan dan perbaikan instalasi bangunan sipil lainnya. Termasuk pemasangan dan pemeliharaan instalasi fasilitas pertambangan dan manufaktur seperti loading and discharging stations, winding shafts, chemical plants, iron foundaries, blast furnaces dan coke oven; pemasangan instalasi sistem pengolahan dan peralatan pemurnian air laut, air payau, air tawar menjadi air murni pada pembangkit listrik.
3. Selain kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud pada ayat 2, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

b. Ketentuan yang mengatur mengenai ketentuan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa

RUPS Tahunan

Dalam RUPS Tahunan Direksi menyampaikan :

1. Laporan Tahunan sebagaimana dimaksud pada Pasal 21 ayat 3 Anggaran Dasar ini.
   a. Usulan penggunaan Laba Perseroan jika Perseroan mempunyai saldo laba yang positif;
   b. Usulan Penunjukan Akuntan Publik yang terdaftar di OJK.

2. Selain mata acara sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b ayat ini, RUPS Tahunan dapat diputuskan hal-hal lain yang diajukan secara sebagaimana mestinya dalam rapat sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

RUPS Luar Biasa

RUPS lainnya (selanjutnya disebut juga RUPS luar biasa) dapat diselenggarakan pada setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan

Penyelenggaraan RUPS

Permintaan Penyelenggaraan RUPS oleh pemegang saham :

(1) a. 1 (satu) orang atau lebih Pemegang
Saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara dapat meminta agar diselenggarakan RUPS.
b. Dewan Komisaris.

(2) Permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (1) ayat ini diajukan kepada Direksi dengan surat tercatat disertai alasannya.

(3) Permintaan penyelenggaraan RUPS:
a. sebagaimana dimaksud pada butir (1) ayat ini harus dilakukan dengan itikad baik.
b. mempertimbangkan kepentingan Perseroan;
c. merupakan permintaan yang membutuhkan keputusan RUPS;
d. disertai dengan alasan dan bahan terkait hal yang harus diputuskan dalam RUPS; dan
e. tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar Perseroan.

(4) Direksi wajib melakukan pengumuman RUPS kepada Pemegang Saham dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (1) ayat ini diterima Direksi.

(5) Direksi wajib menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat dan surat tercatat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2) dari pemegang saham atau Dewan Komisaris kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat (1).

(6) Dalam hal Direksi tidak melakukan pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) atas usulan pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf a, dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Direksi, Direksi wajib mengumumkan :
a. terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari pemegang saham yang tidak diselenggarakan; dan
b. alasan tidak diselenggarakannya RUPS.

(7) Dalam hal Direksi telah melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat (1) atau jangka waktu 15 (lima belas) hari telah terlampaui, pemegang saham dapat mengajukan kembali permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf a kepada Dewan Komisaris.

(8) Dalam hal Direksi tidak melakukan pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (4) ayat ini, Pemegang Saham dapat mengajukan kembali permintaan penyelenggaraan RUPS kepada Dewan Komisaris.

(9) Dewan Komisaris wajib melakukan pengumuman RUPS kepada Pemegang Saham dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (5) ayat ini diterima Dewan Komisaris.

(10) Dewan Komisaris wajib menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat (3).

(11) Dalam hal Direksi atau Dewan Komisaris tidak melakukan pengumuman RUPS dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud dalam butir (4) ayat ini dan butir (6) ayat ini, Direksi atau Dewan Komisaris wajib mengumumkan:
a. terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari Pemegang Saham sebagaimana dimaksud dalam butir (1) ayat ini; dan
b. alasan tidak diselenggarakannya RUPS.

(12) Dalam hal Dewan Komisaris telah melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat (1) atau jangka waktu 15 (lima belas) hari telah terlampaui, pemegang saham dapat mengajukan permintaan diselenggarakannya RUPS kepada ketua pengadilan negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perusahaan Terbuka untuk menetapkan pemberian izin diselenggarakannya RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf a.

(13) Pemegang saham yang telah memperoleh penetapan pengadilan untuk menyelenggarakan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (2) wajib menyelenggarakan RUPS.

(14) Jika permintaan penyelenggaraan RUPS dipenuhi oleh Direksi atau Dewan Komisaris atau ditetapkan oleh ketua pengadilan negeri, pemegang saham yang melakukan permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf a wajib tidak mengalihkan kepemilikan sahamnya dalam jangka waktu

paling sedikit 10 (sepuluh) bulan sejak pengumuman RUPS oleh Direksi atau Dewan Komisaris atau sejak ditetapkan oleh ketua pengadilan negeri.

(15) Dalam hal Direksi tidak melakukan pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) atas usulan Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf b, dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Direksi, Direksi wajib mengumumkan:
   a. terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari Dewan Komisaris yang tidak diselenggarakan; dan
   b. alasan tidak diselenggarakannya RUPS.

(16) Dalam hal Direksi telah melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat (1) atau jangka waktu 15 (lima belas) hari telah terlampaui, Dewan Komisaris menyelenggarakan sendiri RUPS.

(17) Dewan Komisaris wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat (1) atau jangka waktu 15 (lima belas) hari sebagaimana dimaksud pada ayat (2) telah terlampaui.

(18) Dewan Komisaris wajib menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat (3).

(19) Prosedur penyelenggaraan RUPS yang dilakukan oleh Direksi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4, Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (3) dan Pasal 9 ayat (3), dan pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 wajib dilakukan sesuai dengan prosedur penyelenggaraan RUPS sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.

(20) Selain memenuhi prosedur RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dalam pemberitahuan mata acara RUPS wajib memuat juga informasi:
   a. penjelasan bahwa RUPS dilaksanakan atas permintaan pemegang saham dan nama pemegang saham yang mengusulkan serta jumlah kepemilikan sahamnya pada Perusahaan Terbuka, jika Direksi atau Dewan Komisaris melakukan RUPS atas permintaan pemegang saham;
   b. menyampaikan nama pemegang saham serta jumlah kepemilikan sahamnya pada Perusahaan Terbuka dan penetapan ketua pengadilan negeri mengenai pemberian izin penyelenggaraan RUPS, jika RUPS dilaksanakan pemegang saham sesuai dengan penetapan ketua pengadilan negeri untuk menyelenggarakan RUPS; atau
   c. penjelasan bahwa Direksi tidak melaksanakan RUPS atas permintaan Dewan Komisaris, jika Dewan Komisaris melakukan sendiri RUPS yang diusulkannya.

(21) Pengumuman sebagaimana dimaksud pada butir (7) ayat ini dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari sejak diterimanya permintaan penyelenggaraan RUPS dari Pemegang Saham sebagaimana dimaksud dalam butir (4) ayat ini dan butir (6) ayat ini .

(22) Pengumuman sebagaimana dimaksud pada butir (7) ayat ini paling kurang melalui:
   a. 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional;
   b. situs web Bursa Efek; dan
   c. situs web Perseroan, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang bahasa Inggris.

(23) Pengumuman yang menggunakan bahasa asing - sebagaimana dimaksud pada butir (9) huruf c ayat ini wajib memuat informasi yang 63 sama dengan informasi dalam pengumuman yang menggunakan Bahasa Indonesia.

(24) Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran informasi yang diumumkan dalam bahasa asing dengan yang diumumkan dengan Bahasa Indonesia sebagaimana dimaksud pada butir (10) ayat ini informasi yang digunakan sebagai acuan adalah informasi dalam Bahasa Indonesia.

(25) Bukti pengumuman sebagaimana dimaksud pada butir (9) huruf a ayat ini beserta salinan surat permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam butir (2) ayat ini wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pengumuman.

(26) Dalam hal Dewan Komisaris tidak melakukan pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud dalam butir (6) ayat ini, pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam butir (1) ayat ini dapat mengajukan permintaan diselenggarakannya RUPS kepada ketua pengadilan negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perseroan untuk menetapkan pemberian izin diselenggarakannya RUPS.

(27) Pemegang Saham yang telah memperoleh penetapan pengadilan untuk menyelenggarakan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (13) ayat ini wajib:
   a. melakukan pengumuman, pemanggilan akan diselenggarakan RUPS, pengumuman ringkasan risalah RUPS, atas RUPS yang diselenggarakan sesuai dengan Peraturan OJK di bidang Pasar Modal.

b. melakukan pemberitahuan akan diselenggarakan RUPS dan menyampaikan bukti pengumuman, bukti pemanggilan, risalah RUPS, dan bukti pengumuman ringkasan risalah RUPS atas RUPS yang diselenggarakan kepada OJK sesuai dengan Peraturan di bidang pasar modal.
c. melampirkan dokumen yang memuat nama pemegang saham serta jumlah kepemilikan sahamnya pada Perseroan yang telah memperoleh penetapan pengadilan untuk menyelenggarakan RUPS dan penetapan pengadilan dalam pemberitahuan sebagaimana dimaksud pada huruf b kepada OJK terkait akan diselenggarakan RUPS tersebut.

(28) Pemegang Saham sebagaimana dimaksud dalam butir (1) ayat ini wajib tidak mengalihkan kepemilikan sahamnya sebagaimana ditentukan dalam Pasal 10 ayat 8 Anggaran Dasar ini.

(29) Perseroan juga dapat melaksanakan RUPS secara elektronik. Sistem penyelenggaraan RUPS secara elektronik ("e-RUPS") adalah sistem atau sarana elektronik yang digunakan untuk mendukung penyediaan informasi, pelaksanaan, dan pelaporan RUPS Perseroan.

(30) Pelaksanaan e-RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat (6) dapat dilakukan dengan:
a. e-RUPS yang disediakan oleh Penyedia e-RUPS; atau
b. sistem yang disediakan oleh Perseroan.

c. Hak atas Dividen termasuk batas waktunya hak atas dividen

1. Perseroan wajib menyerahkan dividen, saham bonus atau hak-hak lain sehubungan dengan pemilikan saham kepada Bank Kustodian atas saham dalam Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian yang merupakan bagian dari Portofolio Efek Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif dan tidak termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian; dan
2. Batas waktu penentuan pemegang rekening Efek yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus atau hak-hak lainnya sehubungan dengan pemilikan saham dalam Penitipan Kolektif ditentukan oleh RUPS dengan ketentuan bahwa Bank Kustodian dan Perusahaan Efek wajib menyampaikan daftar pemegang rekening Efek beserta jumlah saham Perseroan yang dimiliki oleh masing-masing pemegang rekening Efek tersebut kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian paling lambat pada tanggal yang menjadi dasar penentuan Pemegang Saham yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus atau hak hak lainnya, untuk selanjutnya diserahkan kepada Perseroan paling lambat 1 (satu) hari kerja setelah tanggal yang menjadi dasar penentuan Pemegang Saham yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus atau-hak-hak lainnya tersebut.

d. Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu

a) Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (selanjutnya disebut HMETD) yaitu hak yang melekat pada saham yang memberikan kesempatan pemegang saham yang bersangkutan untuk membeli saham dan/atau efek bersifat ekuitas lainnya yang dapat dikonversikan menjadi saham atau yang memberikan hak untuk membeli saham, sebelum ditawarkan kepada pihak lain;
b) Pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas/penambahan modal tanpa memberikan HMETD, dapat dilakukan dalam hal pengeluaran saham:
    1. Ditujukan kepada karyawan Perseroan; dan/atau
    2. Ditujukan kepada pemegang obligasi atau Efek lain yang dapat dikonversi menjadi saham, yang telah dikeluarkan dengan persetujuan RUPS dan/atau;
    3. Dilakukan dalam rangka reorganisasi dan/atau restrukturisasi yang telah disetujui oleh RUPS; dan/atau
    4. Dilakukan sesuai dengan peraturan di bidang Pasar Modal yang memperbolehkan penambahan modal dan tanpa HMETD.
c) Pengeluaran saham/penambahan modal dengan HMETD dan tanpa HMETD dilakukan dengan persetujuan RUPS dan sesuai dengan ketentuan dibidang Pasar Modal.
d) Pelaksanaan pengeluaran saham dalam portepel untuk pemegang Efek yang dapat ditukar dengan saham atau Efek yang mengandung hak untuk memperoleh saham, dapat dilakukan oleh Direksi berdasarkan RUPS Perseroan terdahulu yang telah menyetujui pengeluaran Efek tersebut.
e) Perseroan wajib mengadakan alokasi saham dan/atau Efek Bersifat Ekuitas lainnya yang tidak dipesan pada harga pemesanan yang sama kepada semua pemegang saham yang menyatakan berminat untuk membeli tambahan saham dan/atau Efek Bersifat Ekuitas lainnya pada periode pelaksanaan HMETD dimaksud.
f) Dalam hal masih terdapat sisa Efek Bersifat Ekuitas yang tidak diambil bagian oleh Pemegang Saham sebagaimana dimaksud dalam huruf e diatas, maka dalam hal terdapat pembeli siaga, Efek Bersifat Ekuitas tersebut wajib dialokasikan kepada Pihak tertentu yang bertindak sebagai pembeli siaga dengan harga dan syarat-syarat yang sama.
g) Jika Perseroan bermaksud melakukan penambahan modal yang penggunaan dananya digunakan untuk

melakukan transaksi dengan nilai tertentu yang telah ditetapkan, dalam penambahan modal dimaksud wajib terdapat Pembeli Siaga yang menjamin untuk membeli sisa saham dan/atau Efek Bersifat Ekuitas lainnya paling rendah pada harga penawaran atas saham dan/atau Efek Bersifat Ekuitas lainnya, yang tidak dilaksanakan oleh pemegang HMETD.

h) Penambahan modal disetor menjadi efektif setelah terjadinya penyetoran dan saham yang diterbitkan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham yang mempunyai klasifikasi yang sama yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

e. Ketentuan Yang Berkaitan Dengan Direksi

1) Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi.
2) Direksi terdiri dari paling sedikit 2 (dua) orang, yang terdiri dari :
   - 1 (satu) orang Direktur Utama;
   - 1 (satu) orang Direktur atau lebih;

   dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
3) Para anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS, namun demikian dengan tidak mengurangi hak RUPS tersebut untuk memberhentikan anggota Direksi tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar ini.
4) Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
5) Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 Pasal ini, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
6) Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dengan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian, dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar perseroan.
7) Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat 1 Direksi dapat membentuk komite.
8) Direksi mewakili Perseroan secara sah dan secara langsung baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain kepada Perseroan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi untuk tindakan-tindakan dibawah ini harus dengan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris :
   a. Mengikat Perseroan sebagai penjamin hutang, atau dengan cara lain bertanggung jawab terhadap kewajiban pembayaran pihak lain kecuali dalam rangka pelaksanaan fungsi pokok perseroan antara lain dimaksud dalam Pasal 3 Ayat (2) huruf q Anggaran Dasar ini;
   b. Mengagunkan atau dengan cara lain menjaminkan harta kekayaan milik Perseroan, sesuai dengan jumlah yang dari waktu ke waktu ditetapkan Dewan Komisaris di dalam Rapat Dewan Komisaris;
   c. Mengambil bagian atau ikut serta, atau melepaskan sebagian atau seluruhnya penyertaan, dalam Perseroan atau badan usaha lain atau mendirikan perseroan baru yang tidak dalam rangka penyelamatan kredit sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   d. Mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari harta kekayaan (aktiva) Perseroan dalam satu tahun buku dalam satu transaksi atau beberapa transaksi secara kumulatif yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dengan memperhatikan Peraturan Perundangan-Undangan di bidang Pasar Modal.
9) Perbuatan hukum untuk mengalihkan atau melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar yaitu dengan nilai sebesar lebih dari 50% (lima puluh persen) dari harta kekayaan (aktiva) Perseroan dalam satu tahun buku dalam satu transaksi atau beberapa transaksi secara kumulatif yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain harus mendapat persetujuan RUPS dengan syarat dan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 ayat 2 - Anggaran Dasar Perseroan, kecuali tindakan pengalihan atau penjaminan kekayaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi sebagai pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan dengan memperhatikan pengecualian pengecualian sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Perundangan-Undangan di bidang Pasar Modal.
10) Perbuatan hukum untuk melakukan Transaksi Material, Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan Tertentu sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, dan untuk transaksi yang memerlukan persetujuan dari RUPS Perseroan adalah dengan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
11) a. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta sah mewakili Perseroan;
    b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu

dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta sah mewakili Perseroan.

12) Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS, dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pembagian tugas dan -wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi.
13) Apabila terjadi sesuatu hal dimana kepentingan Perseroan bertentangan dengan kepentingan pribadi salah seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dan dalam hal Persero Direksian mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan akan diwakili oleh Dewan Komisaris atau seorang yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Dalam hal tidak ada anggota Dewan Komisaris maka RUPS mengangkat seorang atau lebih untuk mewakili Perseroan dalam menjalankan tugas tersebut di atas.
14) Ketentuan mengenai Tugas dan wewenang Direksi yang belum diatur dalam anggaran dasar ini mengacu pada Peraturan OJK di bidang Pasar Modal dan ketentuan serta peraturan perundangan lainnya yang berlaku.

f. Ketentuan Yang Berkaitan Dengan Dewan Komisaris.

1. Dewan Komisaris terdiri dari paling sedikit 2 (dua) orang, yang terdiri dari :
   - 1 (satu) orang Komisaris Utama;
   - 1 (satu) orang Komisaris atau lebih;

   dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, 1 (satu) di antaranya adalah Komisaris Independen.
3. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.
4. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris atau berdasarkan-penunjukan dari Dewan Komisaris.
5. Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, namun demikian dengan tidak mengurangi hak RUPS tersebut untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar ini.
6. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
7. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Pasal ini Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
8. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.
9. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak untuk memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui- segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
10. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara atau apabila karena sebab apapun Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan. Dalam hal demikian Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan- sementara kepada seorang atau lebih diantara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.

XV. TATA CARA PEMESANAN SAHAM

1. Pemesanan Pembelian Saham

Penyampaian pesanan dalam Penawaran Umum ini menggunakan sistem Penawaran Umum Elektronik yang diatur dalam POJK nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik. Pemodal dapat menyampaikan pesanan pada masa Penawaran Umum.

Pesanan atas Saham Yang Ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

a. Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik;
   Pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada Sistem Penawaran Umum Elektronik.
b. Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya;
   Pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.
c. Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.
   Pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

1.1. Penyampaian Pesanan atas Saham Yang Ditawarkan

Pesanan pemodal atas Saham Yang Ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada Masa Penawaran. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesanannya selama Masa Penawaran belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan dimaksud dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik. Pemodal yang melakukan pemesanan Saham untuk Penjatahan Pasti hanya dapat melakukan pemesanan Saham untuk Penjatahan Terpusat melalui Partisipan Sistem dimana pemodal menyampaikan pemesanan Saham untuk Penjatahan Pasti.

Setiap pihak hanya berhak mengajukan 1 (satu) pemesanan saham pada 1 Partisipan melalui ***Sistem Penawaran Umum Elektronik*** serta menyiapkan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham. Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan penjamin pelaksana emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Pemesanan Saham harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satuan perdagangan Bursa Efek.

2. Pemesan yang Berhak

Pemesan yang berhak sesuai dengan POJK nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik, adalah Pemodal. Adapun Pemodal harus memiliki:

a. SID;
b. Subrekening Efek Jaminan; dan
c. Rekening Dana Nasabah (“RDN”).

Keharusan memiliki Subrekening Efek Jaminan dan RDN tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti.

3. Jumlah Pemesanan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yakni 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. Pendaftaran Efek ke Dalam Penitipan Kolektif

Saham Yang Ditawarkan telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Pada Penitipan Kolektif yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI.

A. Dengan didaftarkannya Saham Yang Ditawarkan tersebut di KSEI, maka atas Saham Yang Ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:
   a. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham-saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama pemegang rekening selambat-lambatnya pada Tanggal Distribusi.
   b. Saham hasil penjatahan akan didistribusikan ke sub rekening efek pemesan pada Tanggal Distribusi. Pemesan dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemesan membuka sub rekening efek akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan saham. Konfirmasi tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas saham yang tercatat dalam Rekening Efek;
   c. Pengalihan kepemilikan saham dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI;
   d. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efek terlebih dahulu, dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada saham;
   e. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian;
   f. Setelah Penawaran Umum dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah ditunjuk;
   g. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Efek;
   h. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham;
   i. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan saham tersebut.

B. Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh pada BAE yang ditunjuk oleh Perseroan.

5. Penyediaan Dana dan Pembayaran Pemesanan Saham

Setiap pihak hanya berhak mengajukan 1 (satu) pemesanan saham pada 1 Partisipan Sistem melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik serta menyiapkan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham. Partisipan Sistem berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

6. Masa Penawaran Umum

Masa Penawaran Umum akan dilaksanakan pada tanggal 2 Mei 2024 mulai pukul 00.00 WIB sampai dengan tanggal 6 Mei 2024 pukul 12.00 WIB.

Hari ke	Tanggal	Waktu
1	2 Mei 2024	00.00 – 24.00 WIB
2	3 Mei 2024	00.00 – 24.00 WIB
3	6 Mei 2024	00.00 – 12.00 WIB

7. Persyaratan Pembayaran

Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham.

Untuk Pemesan dengan mekanisme Penjatahan Terpusat dan Penjatahan Pasti bagi pemodal selain pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian, dana pembayaran akan di debet langsung pada Subrekening Efek 004 masing – masing investor pada akhir Masa Penawaran. Seluruh dana pembayaran pemesanan saham akan dimasukkan dalam Subrekening Efek 004 masing – masing investor oleh Partisipan Sistem.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Penyedia Sistem melakukan penarikan dana dari Subrekening Efek Jaminan dan/atau Rekening Jaminan atas setiap pemesanan sesuai hasil penjatahan, setelah terlebih dahulu dilakukan perhitungan risiko penyelesaian atas kewajiban Partisipan Sistem di Pasar Sekunder oleh Lembaga Kliring dan Penjaminan.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek wajib menyetor kepada Perseroan (in good funds) yaitu pada tanggal 7 April 2024 selambatnya-lambatnya pukul 12.00 WIB yang ditujukan pada rekening Perseroan:

PT Xolare Rcr Energy Tbk
KCP BNI Pasar Induk Beras Cipinang
No. Rekening: 5888999785

8. Penjatahan Saham

Pelaksanaan penjatahan akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan Peraturan OJK No. 41/2020 dan SEOJK No. 15/2020.

Pelaksanaan penjatahan akan dilakukan oleh PT UOB Kay Hian Sekuritas selaku Manajer Penjatahan dengan sistem kombinasi yaitu Penjatahan Terpusat (*Pooling*) dan Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*) sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7 dan SEOJK No. 15/2020.

Adapun sistem porsi penjatahan yang akan dilakukan adalah penjatahan terpusat (*pooling*) kemudian sisanya akan dialokasikan untuk Penjatahan Pasti (*fixed allotment*). Tanggal Penjatahan di mana Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan menetapkan penjatahan saham untuk setiap pemesanan dan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah tanggal 6 Mei 2024.

A. Penjatahan Terpusat (*Pooling Allotment*)

Penjatahan terpusat mengikuti tata cara pada SEOJK No. 15/2020.

Penawaran Umum digolongkan menjadi 4 (empat) golongan berdasarkan nilai keseluruhan Efek yang ditawarkan sebagaimana tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1 Golongan Penawaran Umum dan Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi.

Golongan Penawaran Umum	Batasan Minimal % Alokasi Awal Efek*	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat		
		Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
		2,5x ≤ X < 10x	10x ≤ X < 25x	≥ 25x
I (IPO ≤ Rp250 miliar)	Min (15% atau Rp 20 miliar)	17,5%	20%	25%
II (Rp250 miliar < IPO ≤ Rp500 miliar)	Min (10% atau Rp 37,5 miliar)	12,5%	15%	20%
III (Rp500miliar < IPO ≤ Rp1 triliun)	Min (7,5% atau Rp 50 miliar)	10%	12,5%	17,5%
IV (IPO > Rp1 triliun)	Min (2,5% atau Rp 75 miliar)	5%	7,5%	12,5%

Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan masuk dalam Golongan Penawaran Umum I karena jumlah Penawaran Umum sebanyak Rp72.187.500.000,- (tujuh puluh dua miliar seratus delapan puluh tujuh juta lima ratus ribu Rupiah). Setelah Harga Penawaran ditentukan, maka alokasi saham penjatahan terpusat untuk Golongan Penawaran Umum I paling sedikit sebesar Rp20.000.002.000,- (dua puluh miliar dua ribu Rupiah) atau setara dengan 27,71% (dua puluh tujuh koma tujuh satu persen) dari total Saham yang Ditawarkan atau sebanyak 181.818.200 (seratus delapan puluh satu juta delapan ratus delapan belas ribu dua ratus) Saham Baru.

Mengingat bahwa alokasi penjatahan terpusat untuk Penawaran Umum ini adalah sekurang-kurangnya Rp20.000.000.000,- (dua puluh miliar Rupiah) atau sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari Saham Yang Ditawarkan, maka tidak diperlukan penyesuaian alokasi saham dalam Penawaran Umum ini. Hal ini dikarenakan alokasi penjatahan terpusat Perseroan telah sama dengan ketentuan penyesuaian minimum yang diatur dalam Pasal VI angka 1 huruf a, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.04/2020, yang mengatur maksimum Penyesuaian Alokasi Penjatahan Terpusat untuk Golongan I adalah sekurang-kurangnya 25% dari jumlah Saham Yang Ditawarkan.

Alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel (untuk pemesanan nilai pesanan paling banyak Rp100 juta) dan Penjatahan Terpusat selain ritel (untuk pemesanan dengan jumlah lebih dari Rp100 juta) dengan rasio 1:2 (satu dibanding dua).

Dalam hal terjadi kelebihan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut tidak diperhitungkan.

Dalam hal terdapat penyesuaian alokasi Penjatahan Terpusat, sumber saham yang dapat digunakan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi saham untuk porsi Penjatahan Terpusat adalah:
a. Saham yang dialokasikan untuk porsi Penjatahan Pasti;
b. Saham milik pemegang saham Perseroan, yang tidak dilarang untuk dialihkan sesuai dengan Peraturan OJK mengenai pembatasan atas saham yang diterbitkan sebelum Penawaran Umum;
c. Saham baru yang diterbitkan Perseroan selain yang telah ditawarkan melalui Penawaran Umum; dan/atau
d. Saham hasil pembelian kembali saham (*buyback*) oleh Perseroan.

Dalam hal sumber saham menggunakan saham yang dialokasikan untuk porsi Penjatahan Pasti sebagaimana disebutkan pada huruf (a) di atas, pemenuhan pesanan pemodal pada Penjatahan Pasti dilakukan dengan membagikan porsi Penjatahan Pasti setelah dikurangi dengan penyesuaian alokasi saham:
a. secara proporsional untuk seluruh pemodal berdasarkan jumlah pesanan; atau
b. berdasarkan keputusan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dalam hal Penjamin Pelaksana Emisi Efek memberikan perlakuan khusus kepada pemodal tertentu dengan ketentuan sebagai berikut:
    1) pemodal Penjatahan Pasti yang mendapatkan perlakuan khusus hanya akan dikenakan penyesuaian alokasi saham secara proporsional setelah pemodal Penjatahan Pasti yang tidak mendapat perlakuan khusus tidak mendapatkan alokasi saham karena penyesuaian;
    2) pemodal yang diberikan perlakuan khusus sebagaimana dimaksud dalam angka 1) ditentukan dan diinput ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik sebelum berakhirnya Masa Penawaran; dan
    3) Penjamin Pelaksana Emisi Efek harus memberitahukan kepada masing-masing pemodal yang terdampak penyesuaian alokasi saham.
c. Dalam hal terdapat kekurangan saham akibat alokasi penyesuaian sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, kekurangan saham tersebut dipenuhi dari pemodal pada Penjatahan Pasti yang disesuaikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan yang paling akhir.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi saham, alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan dengan ketentuan sebagai berikut:
1) mencapai 2,5 (dua koma lima) kali namun kurang dari 10 (sepuluh) kali, alokasi saham disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 17,5% (tujuh belas koma lima persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya;
2) mencapai 10 (sepuluh) kali namun kurang dari 25 (dua puluh lima) kali, alokasi saham disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya; atau
3) mencapai 25 (dua puluh lima) kali atau lebih, alokasi saham disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya;

Dalam hal jumlah saham yang dipesan oleh pemodal pada alokasi Penjatahan Terpusat melebihi jumlah saham yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat, penjatahan saham dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut:

a. Pada Penjatahan Terpusat Ritel dan Penjatahan Terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan saham terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesanannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
b. Dalam hal jumlah saham yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, saham tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjatahan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan.
c. Dalam hal masih terdapat saham yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, sisa saham dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
d. Dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah sebagaimana tabel golongan penawaran umum dan batasan minimal persentase (%) alokasi saham dengan memperhatikan informasi final yang akan tersedia dalam hal masa penawaran awal telah selesai; dan
e. Dalam hal terdapat sisa saham hasil pembulatan penjatahan saham secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf d, sisa saham dialokasikan kepada para pemodal yang pesanannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga saham yang tersisa habis.

Penjamin Emisi Efek wajib untuk melakukan pembayaran kepada Perseroan pada rekening Perseroan yang akan ditentukan dalam addendum perjanjian sebesar nilai emisi dikurangi dengan perkiraan biaya jasa penjaminan paling lambat 1 (satu) hari Bursa sebelum Tanggal Pencatatan. Penjamin Emisi Efek wajib menyerahkan laporan hasil Penawaran Umum kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan dalam bentuk dan isi sesuai dengan Peraturan No. IX.A.2.

B. Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*)

Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan masuk dalam Golongan Penawaran Umum I karena jumlah Penawaran Umum sebanyak Rp72.187.500.000,- (tujuh puluh dua miliar seratus delapan puluh tujuh juta lima ratus ribu Rupiah). Setelah Harga Penawaran ditentukan, maka alokasi saham penjatahan pasti dibatasi maksimal sampai dengan jumlah maksimum sebesar Rp52.187.498.000,- (lima puluh dua miliar seratus delapan puluh tujuh juta empat ratus sembilan puluh delapan ribu Rupiah) atau setara dengan 72,29% (tujuh puluh dua koma dua sembilan persen) dari total Saham yang Ditawarkan atau sebanyak 474.431.800 (empat ratus tujuh puluh empat juta empat ratus tiga puluh satu ribu delapan ratus) Saham Baru.

Pemesan hanya dapat mengajukan permohonan pemesanan saham dengan Penjatahan Pasti hanya melalui Penjamin Pelaksana Emisi Efek, penjatahan tersebut hanya dapat dilaksanakan apabila memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

a. Manajer Penjatahan dapat menentukan besarnya persentase dan pihak yang akan mendapatkan penjatahan pasti dalam Penawaran Umum. Pihak-pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti adalah pihak yang menurut pertimbangan Manajer Penjatahan merupakan investor dengan kredibilitas yang baik dan merupakan investor institusi seperti dana pensiun, reksadana, asuransi, dan korporasi lainnya serta investor individu dengan pertimbangan investasi jangka panjang.
b. Dalam hal terjadi kelebihan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Penjamin Emisi Efek, atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang membeli atau memiliki saham untuk rekening mereka sendiri. Lebih lanjut, berikut merupakan pihak-pihak yang dikecualikan dalam Penjatahan Pasti, yaitu:
    i. Direktur, Komisaris, pegawai, atau pihak yang memiliki 20% (dua puluh persen) atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum;
    ii. Direktur, Komisaris, dan/atau pemegang saham utama Perseroan; atau
    iii. afiliasi dari pihak sebagaimana dimaksud dalam butir (a) dan (b), yang bukan merupakan pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga;

    Dalam hal setelah mengecualikan pemesanan dari pihak-pihak yang dikecualikan dan terdapat sisa saham yang jumlahnya sama atau lebih besar dari jumlah yang dipesan, maka:
    i. pemesan yang tidak dikecualikan akan menerima seluruh jumlah saham yang dipesan; dan
    ii. dalam hal para pemesan yang tidak dikecualikan telah menerima penjatahan sepenuhnya dan masih terdapat sisa saham, maka sisa saham tersebut dibagikan secara proporsional kepada para pemesan yang dikecualikan menurut jumlah yang dipesan para pemesan; dan
c. Dalam hal terjadi kekurangan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Penjamin Emisi Efek, agen penjualan, atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang menjual saham yang telah dibeli atau

akan dibelinya berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, sampai dengan saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek.

Seluruh pesanan Penjatahan Pasti hanya dapat disampaikan oleh Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Emisi sebanyak sesuai dengan porsi alokasi yang diberikan.

9. Perubahan Jadwal, Penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham Atau Pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham

A. Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 4 (empat) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:

1. Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
   a. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut;
   b. Bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
   c. Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK.

2. Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
   a. Mengumumkan penundaan Masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Di samping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
   b. Menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a;
   c. Menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a kepada OJK paling lambat satu Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan

B. Perseroan yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam huruf A, dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. Dalam hal penundaan masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf A butir 1 poin a, maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) hari kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
2. Dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek menurun kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf A butir 1 poin a, maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum;
3. Wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja sebelum dimulainya lagi masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
4. Wajib menyampaikan bukti pengumuman dimaksud dalam butir 3, kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud.

Dalam hal terjadi kegagalan sistem penawaran umum elektronik, penyedia sistem dapat melakukan penyesuaian jangka waktu kegiatan dalam penawaran umum atau tindakan lainnya untuk penyelesaian kegiatan penawaran umum. Dalam hal terjadi suatu keadaan lain diluar kemampuan dan kekuasaan penyedia sistem, penyedia sistem dapat melakukan penyesuaian jangka waktu kegiatan dalam penawaran umum atau tindakan lainnya dalam rangka penyelesaian kegiatan penawaran umum dengan persetujuan OJK.

Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dapat disesuaikan dalam hal terdapat kegagalan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana informasi dari penyedia sistem.

10. Pengembalian Uang Pemesanan

Pemesanan Pembelian Saham dengan mekanisme penjatahan terpusat, akan didebet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada penawaran umum saham dengan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik.

11. Penyerahan Formulir Konfirmasi Penjatahan Atas Pemesanan Saham

Pemesan akan memperoleh konfirmasi penjatahan pemesanan saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dalam hal pesanan disampaikan secara langsung oleh pemesan ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik, atau menggunakan formulir dalam hal pesanan disampaikan oleh Partisipan Sistem. Pemesan wajib menyediakan dana sesuai dengan pesanan pada Sub Rekening Efek Pemesan dan jumlah dana yang didebet pada RDN pemesan.

XVI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS

Prospektus Penawaran Umum Perdana Saham diunggah oleh Perseroan pada Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dapat diakses melalui website **www.e-ipo.co.id**. Masa penawaran umum akan dilakukan pada 2 Mei 2024 mulai pukul 00.00 WIB sampai dengan tanggal 6 Mei 2024 pukul 12.00 WIB.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK DAN PENJAMIN EMISI EFEK

PT UOB Kay Hian Sekuritas
UOB Plaza, Thamrin Nine, Lt.36
Jl. M.H. Thamrin Kav.8-10, Jakarta 10230
Telepon: (021) 2993 3888
Faksimili: (021) 3190 7608
Website: www.utrade.co.id

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Ficomindo Buana Registrar
Alamat: Jl. Kyai Caringin No 2-A
RT11/RW4 Kel. Cideng Kec. Gambir
Jakarta Pusat 10150
Telp: (021) 22638327
Email: corporate@ficomindo.com

Halaman ini sengaja di kosongkan.

XVII. LAPORAN PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Halaman ini sengaja di kosongkan.

Jakarta, 25 April 2024

No. : 95A/MMP-Xolare/Reg.Ojk/IV/2024
Lampiran : -
Perihal : Pendapat Dari Segi Hukum PT Xolare RCR Energy Dalam Rangka Penawaran Umum Saham Perdana Kepada Masyarakat Tahun 2024

Kepada Yth.
PT Xolare RCR Energy
Plaza Simatupang
Jl. Tol Tahi Bonar Simatupang No.47, RT.2/RW.17
Pd. Pinang, Kec. Kby. Lama,
Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12310

U.p.: Bapak Mochamad Bhaidawi
Direktur Utama

Dengan hormat,

Kami bertindak sebagai konsultan hukum independen yang ditunjuk oleh PT Xolare RCR Energy, Tbk. ("**Perseroan**") sebagaimana tercantum dalam surat penunjukan Direksi Perseroan No. 043/XRE-SK/V/2023 tanggal 1 Mei 2023 perihal Surat Perubahan Tanggal Penetapan, dalam rangka penawaran umum perdana saham kepada masyarakat oleh Perseroan (selanjutnya disebut "**Penawaran Umum**") sebanyak 656.250.000 (enam ratus lima puluh enam juta dua ratus lima puluh ribu) saham yang akan dikeluarkan dari portepel dengan nilai nominal sebesar Rp. 20 (dua puluh Rupiah) per saham atau bernilai nominal seluruhnya Rp 13.125.000.000 (tiga belas milyar seratus dua puluh lima juta Rupiah) atau sebesar-besarnya 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah penawaran umum perdana (selanjutnya disebut "**Saham**") dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 110 (seratus sepuluh Rupiah), yang harus dibayar secara penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham, yang mana Perseroan menunjuk **PT UOB KAY HIAN SEKURITAS** sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek untuk mengatur dan menyelenggarakan Penawaran Umum serta untuk menawarkan, mendistribusikan dan menjual Saham Yang Ditawarkan kepada Masyarakat di Pasar Perdana pada Harga Penawaran dan membeli sisa Saham Yang Ditawarkan yang tidak terjual pada tanggal terakhir dari Masa Penawaran sesuai dengan Bagian Penjaminan berdasarkan kesanggupan penuh (full commitment) sesuai hasil Penawaran Awal (bookbuilding), sebagaimana termaktub dalam akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Xolare RCR Energy, Tbk. No. 26 tanggal 19 Januari 2024 jis. Addendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Xolare RCR Energy, Tbk. No. 11 tanggal 16 Pebruari 2024 dan Addendum II Dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Xolare RCR Energy, Tbk. No. 10 tanggal 24 April 2024, yang ketiganya dibuat di hadapan Syarifudin, S.H., Notaris di Kota Tangerang ("**Perjanjian Penjaminan Emisi Efek**").

BNL Patent Building
Jl. Ngagel Jaya No. 40

T : (031) - 5029992 / (+62) - 817392855
E : kevin.lumentut@mmp.law

Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana ini, Perseroan dan PT Ficomindo Buana Registar selaku Biro Administrasi Efek telah menandatangani Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT. Xolare RCR Energy, Tbk. No. 27 tanggal 19 Januari 2024 jis. Addendum I Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Xolare RCR Energy, Tbk. No. 12 tanggal 16 Pebruari 2024 dan Addendum II Dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Xolare RCR Energy, Tbk. No. 11 tanggal 24 April 2024, yang ketiganya dibuat di hadapan Syarifudin, S.H., notaris di Kota Tangerang.

Selain perjanjian-perjanjian di atas, Perseroan telah memperoleh persetujuan prinsip dari PT Bursa Efek Indonesia atas permohonan pencatatan berdasarkan Surat Persetujuan Prinsip No. S-10985/BEI.PP2/12-2023 tanggal 13 Desember 2023 perihal Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Xolare RCR Energy, Tbk.

Setelah pernyataan pendaftaran yang diajukan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan R.I. ("**OJK**") seluruh saham yang akan dikeluarkan oleh Perseroan akan didaftarkan pada PT Bursa Efek Indonesia ("**BEI**").

Sesuai Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum yang ditandatangani Direksi Perseroan tanggal 7 Maret 2024, seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi seluruhnya akan digunakan oleh Perseroan untuk:

1. Sebesar Rp. 48.273.790.000,- (empat puluh lima miliar tujuh ratus tujuh puluh tiga juta tujuh ratus sembilan puluh ribu Rupiah) akan digunakan untuk peningkatan modal di entitas anak, yaitu:
   a. Sebesar Rp. 16,273,790,000 (enak belas milyar dua ratus tujuh puluh tiga juta sembilan ratus ribu Rupiah) akan digunakan untuk peningkatan modal di entitas anak PT. Xolabit Bitumen Industri (XBI), dengan rincian sebagai berikut:
      i. Sebesar Rp. 10.267.393.500 (sepuluh milyar dua ratus enam puluh tujuh juta tiga ratus sembilan puluh tiga ribu lima ratus) akan digunakan untuk pengadaan mesin, dengan rincian sebagai berikut:

Jenis mesin	:	Membrane Production Line (1 Set)
	:	Asphalt Modifying Unit (3 Set)
	:	Cooling Unit (1 Set)
	:	Thermal Oil Boiler (1 Set)
	:	Asphalt Storage Tank (1 Set)
	:	Water Storage Tank (1 Set)
	:	Silo for Filler (1 Set)
Diproduksi oleh	:	Changzhou Benefit Waterproof Equipment Co., Ltd.
Pihak Penjual	:	PT Chae Julang Perkasa
Hubungan dengan pihak penjual	:	Tidak terafiliasi
Nomor perjanjian	:	KK.001/XBI-CJP/V/2023
Tanggal perjanjian	:	3 Mei 2023

      ii. Sebesar Rp. 3.506.396.500 (tiga milyar lima ratus enam juta tiga ratus sembilan puluh enam ribu lima ratus Rupiah) akan digunakan untuk pembangunan pabrik pembuatan aspal *membrane*, di Kabupaten Tuban – Jawa Timur yang akan

dimanfaatkan XBI untuk kegiatan distribusi produk ke luar daerah, termasuk wilayah Indonesia bagian Timur dengan rincian sebagai berikut:

Pelaksana Pembangunan	:	PT Chae Julang Perkasa (Pihak Ketiga)
Status Kepemilikan Lahan	:	Milik XBI
Status Peruntukan Lahan	:	Dapat diperuntukan untuk Pabrik
Analisis Pendukung Peruntukan Lahan	:	Berdasarkan Surat Pertimbangan Teknis pertanahan PKKPR No. 134/2023 Tanggal 15 November 2023 untuk kegiatan berusaha yang diterbitkan Kementrian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kantor Pertanahan Kabupaten Tuban, Jawa Timur
Sertifikat Lahan	:	SHGB No. 00019 dan SHGB No. 00020
Perjanjian Pembangunan	:	KK.001/XBI-CJP/V/2023
Status Pelunasan	:	Lunas
Status Sengketa dan Perkara Hukum pada Lahan	:	Tidak ada sengketa dan/atau perkara hukum pada Lahan yang akan digunakan

Adapun detil mengenai perizinan yang wajib dipenuhi dan sudah dipenuhi oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Perizinan yang sudah dipenuhi	:	• Perizinan berusaha berbasis risiko Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 1905220060046; (Masa berlaku: selama menjalankan kegiatan usaha) • Surat Keterangan Domisili No. 420/829/414.412.17/2023 tanggal 28 Desember 2023. (Masa berlaku: hingga 2 Januari 2025). • Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha No : 28112310313523035, yang diterbitkan tanggal 28 November 2023, dan dikeluarkan oleh Bupati Tuban Kepala DPMPTSP Kabupaten Tuban. • Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (SPPL) tanggal

27 Oktober 2023, yang ditandatangani oleh Imam Buchairi dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan NIB PT XBI.

- Keputusan Bupati Tuban No. 01092301135230059 tentang Persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PKPLH) usaha industri produk dari hasil kilang minyak bumi di Kabupaten Tuban, Jawa Timur Oleh PT Xolabit Bitumen Industri, ditetapkan tanggal 1 September 2023, berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan berakhir bersamaan dengan berakhirnya Perizinan Berusaha.
- Pernyataan Mandiri menjaga Keselamatan, Keamanan, Kesehatan dan pelestarian fungsi Lingkungan (K3L) tanggal 27 Oktober 2023, yang ditandatangani oleh Imam Buchairi dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan NIB PT XBI.
- Perizinan Berusahan Berbasis Risiko Sertifikat Standar 19052200600460002 yang diterbitkan tanggal 27 Oktober 2023, berlaku selama menjalankan kegiatan usaha.

Perizinan yang belum dipenuhi	:	Persetujuan Bangunan Gedung (sedang dalam pengurusan melalui pihak ketiga).
Komitmen pemenuhan perizinan	:	Akhir bulan Mei tahun 2024

Catatan: Sesuai Surat Pernyataan Direksi PT XBI tanggal 24 April 2024, dinyatakankan bahwa pada saat Surat Pernyataan dibuat, Persetujuan Bangunan Gedung atas Pembangunan Pabrik pembuatan aspal membrane, di Kabupaten Tuban, Jawa Timur tersebut di atas, pengurusannya telah sampai pada penjadwalan rapat konsultasi.

Adapun pabrik tersebut direncanakan akan beroperasi pada semester II tahun 2025. Dengan rencana distribusi produk sebagai berikut:

Produk	Kuantitas	Wilayah Pendistribusian
Bitumen Membrane	5.000 (roll)	Jawa dan Kalimantan
Waterpoofing	2.000 (pail)	Jawa dan Kalimantan
Bitumen Paint	2.000 (tin cans)	Jawa dan Kalimantan
Drum Aspal	7.000 (drum)	Jawa, Kalimantan, dan Sumatera

iii. Sebesar Rp. 2,500,000,000 akan digunakan sebagai modal kerja operasional, yaitu untuk pembelian bahan baku, biaya operasional kantor, biaya marketing, upah/gaji karyawan;

Sehingga struktur permodalan dan susunan pemegang saham sebelum dan setelah penyetoran modal XBI oleh Perseroan dengan menggunakan dana hasil Penawaran Umum adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp5,- per Saham					
	Sebelum Penyetoran Modal Hasil Penawaran Umum			Setelah Penyetoran Modal Hasil Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**2.000.000.000**	**10.000.000.000**		**8.000.000.000**	**40.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor:						
PT Xolare RCR Energy	499.950.000	2.499.750.000	99,99	3.754.708.000	18.773.540.000	99,999
Mochamad Bhadaiwi	50.000	250.000	0,01	50.000	250.000	0,001
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	**500.000.000**	**2.500.000.000**	**100,00**	**3.754.758.000**	**18.773.790.000**	**100,000**
Saham dalam Portepel	**1.500.000.000**	**7.500.000.000**		**4.245.242.000**	**21.226.210.000**	

b. Sebesar Rp. 9,000,000,000 (sembilan milyar Rupiah) akan digunakan untuk peningkatan modal di entitas anak PT. Aspal Polimer Emulsindo (APE), dimana:

i. Senilai Rp. 1,500,000,000 (satu milyar lima ratus juta Rupiah) akan digunakan untuk perluasan bangunan di area pabrik dengan merenovasinya yang berlokasi di Demak, Jawa Tengah, dengan rincian sebagai berikut:

Pertimbangan Perluasan Bangunan di Area Pabrik : Area bangunan tempat penyimpanan pada pabrik APE telah hampir terutilisasi penuh sekitar 80 -100%

Luas area tanah seluruhnya : 3.074 m^2

Luar area yang telah digunakan untuk bangunan pabrik : 1.410 m^2

Luas rencana area tanah untuk perluasan : 434 m^2

Lokasi Tempat Perluasan : Jalan Raya Demak-Kudus KM 2.2 Kampung

Bangunan di Area Pabrik		Sekaran, Kabupaten Demak, Jawa Tengah
Status Kepemilikan Lahan	:	Milik APE
Status Peruntukan Lahan	:	Dapat diperuntukan untuk Kawasan Industri
Analisis Pendukung Peruntukan Lahan	:	Berdasarkan Surat Keterangan Rencana Kabupaten No.503.1210./04.2019 Tanggal 2 April 2019 yang diterbitkan oleh Dinas Pekerjaan Umum, dan Penataan Ruang Kabupaten Demak.
Status Sengketa dan Perkara Hukum pada Lahan	:	Tidak ada sengketa dan/atau perkara hukum pada Lahan yang akan digunakan untuk perluasan Bangunan di Area pabrik
Perizinan yang belum dipenuhi	:	Persetujuan Bangunan Gedung (sedang dalam pengurusan melalui pihak ketiga).
Komitmen pemenuhan perizinan	:	Akhir bulan Mei tahun 2024
Kebutuhan Dana	:	Selurunya menggunakan dan hasil Penawaran Umum

Catatan: Sesuai Surat Pernyataan Direksi PT APE tanggal 24 April 2024, dinyatakan bahwa pada saat Surat Pernyataan dibuat, berdasarkan Surat Keterangan tanggal 21 Maret 2023, yang dikeluarkan oleh CV Prioritas (Konsultan Teknik) selaku pihak ketiga yang melakukan pengurusan PBG dimaksud, diterangkan bahwa Proses penyusunan Persetujuan Bangunan Gedung (PBG) atas perluasan bangunan di area pabrik yang berlokasi di Demak, Jawa Tengah, direncanakan akan selesai dalam bulan Mei tahun 2024, dan prosedur dan penjadwalan sidang diserahkan kepada dinas terkait.

ii. Sedangkan senilai Rp. 7,500,000,000 (tujuh milyar lima ratus juta Rupiah) akan digunakan untuk modal kerja, yaitu:
- senilai Rp. 1,250,000,000 (satu milyar dua ratus lima puluh juta Rupiah) akan digunakan untuk pembelian bahan baku produksi Karet SIR-20; dan
- senilai Rp. 6,250,000,000 (enam milyar dua ratus lima puluh juta Rupiah) akan digunakan sebagai modal kerja operasional namun tidak terbatas untuk pembelian persediaan bahan baku pendukung (*SBS, emulsifier, latex, EVA, dan FT-Wax*), biaya operasional kantor, biaya marketing, dan gaji karyawan.

Sehingga struktur permodalan dan susunan pemegang saham sebelum dan setelah penyetoran modal APE oleh Perseroan dengan menggunakan dana hasil Penawaran Umum adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp. 100,- per Saham					
	Sebelum Penyetoran Modal Hasil Penawaran Umum			Setelah Penyetoran Modal Hasil Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**320.000.000**	**32.000.000.000**		**320.000.000**	**32.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor:						
PT Energi Hijau Investama	3.335	333.500	0,004	3.335	333.500	0,002
PT Xolare RCR Energy	79.996.665	7.999.666.500	99,996	169.996.665	16.999.666.500	99,998
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	**80.000.000**	**8.000.000.000**	**100,000**	**170.000.000**	**17.000.000.000**	**100,000**
Saham dalam Portepel	**240.000.000**	**24.000.000.000**		**150.000.000**	**15.000.000.000**	

c. Sebesar Rp. 9,000,000,000 (sembilan Milyar) akan digunakan untuk peningkatan modal di entitas anak PT. Modifikasi Bitumen Sumatera (MBS), dimana:
   i. Senilai Rp. 2,500,000,000 (dua milyar lima ratus juta Rupiah) akan digunakan untuk perluasan bangunan di area pabrik yang berlokasi di Muara Enim, Sumatera Selatan, dengan rincian sebagai berikut:

Pertimbangan Perluasan bangunan di area Pabrik	:	Area bangunan tempat penyimpanan pada pabrik MBS telah hampir terutilisasi penuh sekitar 80 -100%
Luas area tanah seluruhnya	:	9.243 m^2
Luar area yang telah digunakan untuk bangunan pabrik	:	1.138 m^2
Luas rencana area tanah untuk perluasan	:	1.420 m^2
Lokasi Tempat Perluasan bangunan di area Pabrik	:	Jl. Lintas Prabumulih-Muara enim, Desa Talang padang, Kab.Muara Enim, Sumatera Selatan
Status Kepemilikan Lahan	:	Milik MBS
Status Peruntukan Lahan	:	Dapat diperuntukan untuk Kawasan Industri
Analisis Pendukung Peruntukan Lahan	:	Berdasarkan Surat No. 591.4/047/DPUPR-VI.1/2023 Tanggal 19 Oktober 2023 perihal Informasi Tata Ruang yang dikeluarkan oleh Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Pemerintah Kabupaten Muara Enim
Status Sengketa dan Perkara Hukum pada Lahan	:	Tidak ada sengketa dan/atau perkara hukum pada Lahan yang akan digunakan untuk perluasan bangunan di area pabrik

Perizinan yang belum dipenuhi	:	Persetujuan Bangunan Gedung (sedang dalam pengurusan melalui pihak ketiga).
Komitmen pemenuhan perizinan	:	Akhir bulan Mei tahun 2024
Kebutuhan Dana	:	Seluruhnya menggunakan dan hasil Penawaran Umum

Catatan: Sesuai Surat Pernyataan Direksi PT MBS tanggal 24 April 2024, dinyatakan bahwa pada saat Surat Pernyataan dibuat, Persetujuan Bangunan Gedung atas perluasan bangunan di area pabrik dengan merenovasinya yang berlokasi di Muara Enim, Sumatera Selatan tersebut di atas, pengurusannya telah sampai pada penjadwalan rapat konsultasi.

ii. Sedangkan senilai Rp. 6,500,000,000 (enam milyar lima ratus juta Rupiah) akan digunakan MBS untuk modal kerja, yaitu:
   1. senilai Rp. 2,500,000,000 (dua milyar lima ratus juta Rupiah) akan digunakan untuk pembelian bahan baku produksi Karet SIR-20; dan
   2. senilai Rp. 4,000,000,000 (empat milyar Rupiah) akan digunakan sebagai modal kerja operasional namun tidak terbatas untuk pembelian persediaan bahan baku pendukung (*SBS, emulsifier, latex, EVA, dan FT-Wax*), biaya operasional kantor, biaya marketing, dan gaji karyawan.

Sehingga struktur permodalan dan susunan pemegang saham sebelum dan setelah penyetoran modal MBS oleh Perseroan dengan menggunakan dana hasil Penawaran Umum adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000,- per Saham					
	Sebelum Penyetoran Modal Hasil Penawaran Umum			Setelah Penyetoran Modal Hasil Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**32.000.000**	**32.000.000.000**		**32.000.000**	**32.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor:						
PT Energi Hijau Investama	4.000	4.000.000	0,05	4.000	4.000.000	0,024
PT Xolare RCR Energy	7.996.000	7.996.000.000	99,95	16.996.000	16.996.000.000	99,976
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	**8.000.000**	**8.000.000.000**	**100,00**	**17.000.000**	**17.000.000.000**	**100,000**
Saham dalam Portepel	**24.000.000**	**24.000.000.000**		**15.000.000**	**15.000.000.000**	

d. Sebesar Rp. 9,000,000,000 (sembilan milyar Rupiah) akan digunakan untuk peningkatan modal di entitas anak PT. Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI), dimana:
   i. Senilai Rp. 3,750,000,000 (tiga milyar tujuh ratus lima puluh juta Rupiah) akan digunakan untuk pembelian persediaan aspal dan modal kerja operasional namun tidak terbatas untuk pembelian persediaan bahan baku pendukung (*aggregat, anti-stripping, latex*, dan kemasan), biaya operasional kantor, biaya marketing, dan gaji karyawan;

ii. Senilai Rp. 2,000,000,000 (dua milyar Rupiah) akan digunakan untuk pembelian aspal untuk *slurry seal* yang akan digunakan untuk pengerjaan proyek pemeliharaan jalan, dengan rincian, sebagai berikut:

Nama dan Nomor Perjanjian	:	Perjanjian Pembelian Aspal Modifikasi Antara PT ABI dan PT Nakulasadewa Karya No. 015/ABI-NSK/VII/2023
Tanggal Perjanjian	:	26 Juli 2023
Sifat Hubungan Afiliasi	:	Pihak ketiga
Masa berlaku	:	30 Desember 2024 atau bilamana seluruh kuantitas/volume Aspal Modifikasi dalam Perjanjian telah terpenuhi, mana yang tercapai lebih dulu.

iii. Senilai Rp. 3,250,000,000 (tiga milyar dua ratus lima puluh juta Rupiah) akan digunakan untuk pembelian aspal untuk *chipseal* yang akan digunakan untuk pengerjaan proyek pembangunan jalan utama dan *hauling*. Dengan rincian sebagai berikut:

Nama dan Nomor Perjanjian	:	Perjanjian Pembelian Aspal Modifikasi Antara PT ABI dan PT Nakula Sadewa Karya No. 015/ABI-NSK/VII/2023
Tanggal Perjanjian	:	26 Juli 2023
Sifat Hubungan Afiliasi	:	Pihak Ketiga
Masa Berlaku	:	30 Desember 2024 atau bilamana seluruh kuantitas/volume Aspal Modifikasi dalam Perjanjian telah terpenuhi, mana yang tercapai lebih dulu.

Sehingga struktur permodalan dan susunan pemegang saham sebelum dan setelah penyetoran modal ABI oleh Perseroan dengan menggunakan dana hasil Penawaran Umum adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000,- per Saham					
	Sebelum Penyetoran Modal Hasil Penawaran Umum			Setelah Penyetoran Modal Hasil Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**16.000.000**	**16.000.000.000**		**16.000.000**	**16.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor:						
PT Aspal Polimer Emulsindo	4.330	4.330.000	0,10	4.330	4.330.000	0,032
PT Xolare RCR Energy	4.325.670	4.325.670.000	99,90	13.325.670	13.325.670.000	99,968
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	**4.330.000**	**4.330.000.000**	**100,00**	**13.330.000**	**13.330.000.000**	**100,000**
Saham dalam Portepel	**11.670.000**	**11.670.000.000**		**2.670.000**	**2.670.000.000**	

e. Sebesar Rp. 5,000,000,000 (lima milyar Rupiah) akan digunakan untuk peningkatan modal di entitas anak PT. Bumiraya Energi Hijau (BEH), dimana seluruhnya akan

digunakan untuk pembelian panel surya dan material pendukungnya, yaitu inverter, *Battery, Control Box* dan *Ground Mounting Screw Pile*.

Nama dan Nomor Perjanjian	:	Perjanjian Pembelian Komponen PLTS Antara PT BEH dan PT Indonesia Hidro Geosurvai No. 008/BEH-IHG/VIII/2023
Tanggal Perjanjian	:	10 Agustus 2023
Sifat Hubungan Afiliasi	:	Pihak ketiga
Masa berlaku	:	30 Desember 2024 atau bilamana seluruh kuantitas/volume Komponen PLTS dalam Perjanjian telah terpenuhi, mana yang tercapai lebih dulu.

Kegiatan usaha BEH adalah dalam bidang jasa konstruksi pembangkit listrik tenaga surya, yang mana perlatan yang akan dipasang pada konstruksi tersebut adalah panel surya, inverter, baterai, dan material pendukung lainnya. Untuk itu BEH membutuhkan modal kerja yang akan digunakan untuk membeli persediaan peralatan-peralatan tersebut dalam rangka kompetitif advantage (delivery dalam waktu singkat) sehingga BEH mempertimbangkan perlu memenuhi persediaan dan menjaga persediaan tersebut (BEH meliki peralatan siap pasang). BEH sedang melakukan proses negosiasi dengan beberapa pihak untuk pekerjaan konstruksi pembangkit listrik tenaga surya, dan salah satu keunggulan yang ditawarkan kepada calon costumer adalah kecepatan terpasang, untuk itu BEH perlu memiliki persediaan panel surya berserta material lainnya jika ditunjuk untuk pengerjaan proyek-proyek tersebut. BEH saat ini sudah ditunjuk sebagai pelaksana Pembangunan PLTS 495 KWP di Pulau Gag, Papua Barat.

Sehingga struktur permodalan dan susunan pemegang saham sebelum dan setelah penyetoran modal BEH oleh Perseroan dengan menggunakan dana hasil Penawaran Umum adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per Saham					
	Sebelum Penyetoran Modal Hasil Penawaran Umum			Setelah Penyetoran Modal Hasil Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**20.000**	**20.000.000.000**		**20.000**	**20.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor:						
PT Energi Hijau Investama	1	1.000.000	0,02	1	1.000.000	0,01
PT Xolare RCR Energy Indonesia	4.999	4.999.000.000	99,98	9.999	9.999.000.000	99,99
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	**5.000**	**5.000.000.000**	**100,00**	**10.000**	**10.000.000.000**	**100,000**
Saham dalam Portepel	**15.000**	**15.000.000.000**		**10.000**	**10.000.000.000**	

2. Sisanya akan digunakan sebagai modal kerja Perseroan yaitu untuk pembelian persedian aspal, biaya operasional kantor, biaya marketing, biaya leasing kendaraan operasional dan gaji karyawan.

Dalam hal jumlah hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini tidak mencukupi untuk memenuhi rencana tersebut di atas, maka Perseroan akan menggunakan pendanaan yang berasal dari internal kas Perseroan dan/atau pembiayaan dari pihak perbankan dan/atau lembaga keuangan non-bank.

Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris PT Xolare RCR Energy, Tbk. No. DK.07/XRE/X/2023 tentang tanggal 30 Oktober 2023 (**"Keputusan Dewan Komisaris No.07 Tahun 2023"**)**"**, yang dibuat oleh Dewan Komisaris PT Xolare RCR Energy sebagai kuasa dari para pemegang saham berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 27 Oktober 2023 sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Status Perseroan PT Xolare RCR Energy Menjadi PT Xolare RCR Energy Tbk No. 27 tanggal 27 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Syarifudin, SH., notaris di kota Tangerang, Perseroan akan mengalokasikan sebanyak sebesar 0,29% (nol koma dua sembilan persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh pada saat Pernyataan Pendaftaran; atau sebanyak 7.500.000 (tujuh juta lima ratus ribu) saham untuk program Management and Employee Stock Option Plan ("MESOP"), dengan harga pelaksanaan MESOP sekurang-kurangnya 90% (sembilan puluh persen) dari rata-rata harga penutupan saham Perseroan selama kurun waktu 25 (dua puluh lima) Hari Bursa berturut-turut di Pasar Reguler sebelum permohonan pencatatan dilakukan ke BEI.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Status Perseroan PT Xolare RCR Energy Menjadi PT Xolare RCR Energy Tbk No. 27 tanggal 27 Oktober 2023 dan Keputusan Dewan Komisaris No. 07 Tahun 2023 tersebut di atas, pelaksanaan program MESOP dilakukan oleh Direksi Perseroan, dan untuk melaksanakan Program MESOP, Direksi Perseroan menerbitkan Surat Keputusan Direksi Surat Keputusan Direksi No. SK.0006/DIR-XRE/X/2023 tanggal 30 Oktober 2023 tentang Pelaksanaan Keputusan Dewan Komisaris No. DK.07/XRE/X/2023 tentang tanggal 30 Oktober 2023 (**"SK Direksi tentang MESOP"**).

Sesuai SK Direksi tentang MESOP Program Pemberian MESOP merupakan pemberian alokasi kepemilikan Saham kepada sebanyak 30 (tiga puluh) orang, sehingga oleh karenanya Program MESOP yang dilakukan Perseroan tidak perlu mengikuti ketentuan POJK 29/POJK.04/2021 & SEOJK No. 33/SEOJK.04/2022 yang mana kedua ketentuan OJK tersebut hanya mengikat Penawaran Efek yang dilakukan dalam wilayah Republik Indonesia atau kepada warga negara Indonesia dengan menggunakan media massa atau ditawarkan kepada lebih dari 100 (seratus) Pihak atau telah dijual kepada lebih dari 50 (lima puluh) Pihak.

Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Saham disampaikan oleh Perseroan kepada OJK dengan surat No. 160/XRE-SK/VII/2023 tanggal 14 Juli 2023.

Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum tersebut wajib disampaikan kepada OJK dan dipertanggungjawabkan di dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan sebagaimana ditentukan dalam Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

Perseroan wajib memenuhi ketentuan-ketentuan di bidang Pasar Modal yang mengatur mengenai Transaksi Afiliasi, Transaksi Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Material atas setiap jenis rencana penggunaan dana hasil penawaran umum saham perdana, setelah Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Saham Perseroan dinyatakan efektif oleh Otorita Jasa Keuangan (**"OJK"**).

Dalam hal rencana penggunaan dana hasil penawaran umum saham perdana digunakan untuk modal kerja Perseroan merupakan transaksi material seperti yang dimaksud dalam Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha (**"POJK No. 17/2020"**), maka Perseroan wajib menaati POJK No. 17/2020 dalam menjalankan transaksi tersebut.

Apabila rencana penggunaan dana hasil penawaran umum saham perdana digunakan untuk penyetoran modal pada PT XBI, PT MBS, PT BEH, PT APE, dan PT ABI, maka Perseroan dikecualikan dari pemenuhan kewajiban untuk memperoleh pendapat kewajaran dari penilai independen serta persetujuan RUPS, mengingat penyetoran modal akan dilakukan untuk anak perusahaan yang sahamnya dimiliki paling sedikit 99% (sembilan puluh sembilan persen) oleh Perseroan, namun demikian Perseroan tetap wajib untuk:

a. mengumumkan keterbukaan informasi atas setiap Transaksi Material kepada masyarakat; dan
b. menyampaikan keterbukaan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas dan dokumen pendukungnya kepada Otoritas Jasa Keuangan;

paling lambat 2 hari kerja setelah pelaksanaan transaksi, sebagaimana disyaratkan oleh POJK No. 17/2020 Pasal 6 ayat (1) huruf b dan c dan ayat (3).

Dalam hal rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum tersebut di atas yang digunakan untuk penyertaan modal Perseroan pada entitas anak-entitas anak Perseroan, merupakan transaksi afiliasi sebagaimana diatur Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("**POJK No. 42/2020**"), maka Perseroan dikecualikan dari pemenuhan kewajiban sebagaimana syarat yang dimaksud Pasal 3 dan Pasal 4 ayat (1) POJK No. 42/2020, yaitu:

a. wajib memiliki prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa Transaksi Afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum;
b. wajib menyimpan dokumen terkait pelaksanaan prosedur sebagaimana dimaksud huruf a di atas dalam jangka waktu penyimpanan dokumen sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
c. menggunakan Penilai untuk menentukan nilai wajar dari objek Transaksi Afiliasi dan/atau kewajaran transaksi dimaksud;
d. mengumumkan keterbukaan informasi atas setiap Transaksi Afiliasi kepada masyarakat;
e. menyampaikan keterbukaan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf d di atas dan dokumen pendukungnya kepada Otoritas Jasa Keuangan; dan
f. terlebih dahulu memperoleh persetujuan Pemegang Saham Independen dalam RUPS, dalam hal:
    1) nilai Transaksi Afiliasi memenuhi batasan nilai transaksi material yang wajib memperoleh persetujuan RUPS;
    2) Transaksi Afiliasi yang dapat mengakibatkan terganggunya kelangsungan usaha Perusahaan Terbuka; dan/atau
    3) melakukan Transaksi Afiliasi yang berdasarkan pertimbangan OJK memerlukan persetujuan Pemegang Saham Independen;

berdasarkan Pasal 6 ayat (1) huruf b angka 1 POJK No. 42/2020, karena Perseroan memiliki saham lebih dari 99% (sembilan puluh sembilan persen) saham pada entitas anak-entitas anak Perseroan.

Dalam hal rencana penggunaan dana hasil penawaran umum tersebut di atas merupakan transaksi benturan kepentingan sebagaimana dimaksud POJK No. 42/2020, maka

Perseroan dikecualikan dari pemenuhan kewajiban sebagaimana syarat yang dimaksud Pasal 11 ayat (1) POJK No. 42/2020, yaitu:

1) menggunakan Penilai untuk menentukan nilai wajar dari objek Transaksi Benturan Kepentingan dan/atau kewajaran transaksi dimaksud;
2) mengumumkan keterbukaan informasi atas setiap Transaksi Benturan Kepentingan kepada masyarakat;
3) menyampaikan keterbukaan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf b dan dokumen pendukungnya kepada Otoritas Jasa Keuangan; dan
4) terlebih dahulu memperoleh persetujuan Pemegang Saham Independen dalam RUPS;

berdasarkan Pasal 12 ayat (1) huruf c angka 1 POJK No. 42/2020, karena Perseroan memiliki saham lebih dari 99% (sembilan puluh sembilan persen) saham pada entitas anak-entitas anak Perseroan.

Apabila transaksi-transaksi yang dilakukan oleh entitas anak-entitas anak Perseroan dengan pihak ketiga yang menggunakan dana dari penyertaan Perseroan pada entitas anak-entitas anak Perseroan yang berasal hasil penawaran umum, merupakan Transaksi Afiliasi, Transaksi Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Material sebagaimana dimaksud POJK No. 17/2020 dan POJK No. 42/2020, setelah Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Saham Perseroan dinyatakan efektif oleh OJK, maka Perseroan juga wajib memenuhi ketentuan-ketentuan di bidang Pasar Modal yang mengatur mengenai Transaksi Afiliasi, Transaksi Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Material dan terhadap Perseroan juga berlaku pengecualian dari pemenuhan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ketentuan-ketentuan di bidang Pasar Modal yang mengatur mengenai Transaksi Afiliasi, Transaksi Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Material.

Demikian pula apabila setelah Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Saham Perseroan dinyatakan efektif oleh OJK , transaksi yang dilakukan oleh PT XBI, yaitu:

a. untuk belanja CAPEX berupa pembangunan Pabrik, Kantor, Pengadaan Mesin Produksi Bitumen membarane, Bitumen Paint dan Waterproofing; dan
b. Modal Kerja Operasioanal, untuk pembelian bahan baku, biaya operasional kantor, biaya marketing upah/gaji karyawan;

merupakan Transaksi Afiliasi, Transaksi Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Material sebagaimana dimaksud POJK No. 17/2020 dan POJK No. 42/2020, maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan-ketentuan di bidang Pasar Modal yang mengatur mengenai Transaksi Afiliasi, Transaksi Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Material dan terhadap Perseroan juga berlaku pengecualian dari pemenuhan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ketentuan-ketentuan di bidang Pasar Modal yang mengatur mengenai Transaksi Afiliasi, Transaksi Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Material

Perjanjian Pendahuluan untuk pembangunan pabrik pembuatan aspal *membrane*, di Kabupaten Tuban – Jawa Timur oleh PT XBI, perluasan bangunan di area pabrik yang berlokasi di Demak, Jawa Tengah oleh PT APE, dan perluasan bangunan di area pabrik yang berlokasi di Muara Enim, Sumatera Selatan oleh PT MBS, telah dibuat dan ditandatangani oleh Entitas Anak dengan pihak ketiga. Namun pelaksanaannya setelah diterbitkannya Surat Perintah Kerja dari Entitas anak yang bersangkutan kepada Kontraktor.

Saat ini Entitas Anak yang bersangkutan sedang dalam proses pengurusan Persetujuan Bangunan Gedung melalui pihak ketiga atas pembangunan pabrik pembuatan aspal *membrane*, di Kabupaten Tuban – Jawa Timur oleh PT XBI, perluasan bangunan di area pabrik yang berlokasi di Demak, Jawa Tengah oleh PT APE, dan perluasan bangunan di area pabrik yang berlokasi di Muara Enim, Sumatera Selatan oleh PT MBS.

Untuk menerima penugasan sebagai Konsultan Hukum Pasar Modal dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Xilare RCR Energy ini, kami telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal sebagaimana disyaratkan dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal ("**UUPM**") dan Undang-undang R.I. No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan Dan Penguatan Sektor Keuangan (**"UUP2SK"**) yaitu telah menjadi anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal ("**HKHPM**") dan telah mendaftarkan diri sebagai konsultan hukum Pasar Modal dengan memperoleh Surat Tanda Terdaftar (STTD) Profesi Penunjang Pasar Modal yang diterbitkan oleh OJK atas nama:

- Dr. UUS MULYAHARJA, S.E., S.H., M.H., M.Kn., CLA, STTD No. STTD.KH-258/PM.223/2019, tanggal 29 Januari 2024, Anggota HKHPM No. 201424; dan

Tugas utama kami sebagai konsultan hukum independen dalam rangka Penawaran Umum Saham adalah untuk memeriksa aspek hukum serta menerbitkan pendapat hukum atas Perseroan dan Entitas Anak yang mana penyertaan Perseroan pada permodalan Entitas Anak lebih dari 99% (sembilan puluh sembilan persen), dengan memperhatikan UUPM dan UUP2SK berikut peraturan pelaksanaannya dan Surat Keputusan HKHPM No. Kep. 03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 Nopember 2021 sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 66 UUP2SK.

Pendapat Dari Segi Hukum (*legal opinion*) ("**Pendapat Hukum**") ini, kami dasarkan atas uji tuntas dari segi hukum (*legal due diligence*) yang telah kami lakukan sebagaimana dimuat dalam Perbaikan Laporan Uji Tuntas Dari Segi Hukum PT Xolare RCR Energy, Tbk., Dalam Rangka Penawaran Umum Saham Perdana Kepada Masyarakat Tahun 2024 tanggal 25 April 2024 (selanjutnya disebut ***"Laporan Uji Tuntas"***) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk dan tidak terbatas pada Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang diubah dengan Peraturan Pengganti Undang-undang R.I. No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (**"Perpu Cipta Kerja"**).

Uji tuntas dari segi hukum tersebut meliputi antara lain pemeriksaan dan penelaahan terhadap:

1. Pendirian Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT RCR Energy Indonesia No. 213 tanggal 18 Desember 2014, dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta Utara, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I. dengan Surat Keputusannya No. AHU-0001462.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 14 Januari 2015 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0003542.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 14 Januari 2015. Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Status Perseroan PT Xolare RCR Energy Menjadi PT Xolare RCR Energy Tbk No. 27 tanggal 27 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Syarifudin, S.H., notaris di kota Tangerang, yang merubah status Perseroan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan terbuka serta merubah nama Perseroan menjadi PT Xolare RCR Energy, Tbk. dan menyesuaikan seluruh ketentuan anggaran dasar Perseroan dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal sehubungan dengan rencana Perseroan melakukan penawaran umum perdana (Initial public Offering/IPO) saham Perseroan,

yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I. dengan Surat Keputusannya No. AHU-0066201.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 30 Oktober 2023 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0216906.AH.01.11 Tahun 2023 tanggal 30 Oktober 2023.

2. Susunan modal dan pemegang saham Perseroan pada waktu pendiriannya sebagaimana termaktub Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT RCR Energy Indonesia No. 213 tanggal 18 Desember 2014, dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta Utara, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I. dengan Surat Keputusannya No. AHU-0001462.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 14 Januari 2015 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0003542.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 14 Januari 2015, yang adalah sebagai berikut:

Modal Dasar	**Rp. 10.000.000.000**		
Nilai Nominal Saham	**Rp. 1.000.000,- per saham**		
Jumlah Saham	**10.000**		
Keterangan	**Jumlah saham**	**Rupiah**	**%**
Modal Ditempatkan dan Disetor	**2.500**	**2.500.000.000**	**100**
Pemegang Saham: 1. **RCR Energy PTY, LTD** 2. **Mochamad Badhaiwi**	 2.375 125	 2.375.000.000 125.000.000	 95 5
Saham dalam Portepel	7.500		

3. Susunan modal dan pemegang saham Perseroan terakhir sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Status Perseroan PT Xolare RCR Energy Menjadi PT Xolare RCR Energy Tbk No. 27 tanggal 27 Oktober 2023, yang merubah status Perseroan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan terbuka serta merubah nama Perseroan menjadi PT Xolare RCR Energy, Tbk. dan menyesuaikan seluruh ketentuan anggaran dasar Perseroan dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal sehubungan dengan rencana Perseroan melakukan penawaran umum perdana (Initial public Offering/IPO) saham Perseroan, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I. dengan Surat Keputusannya No. AHU-0066201.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 30 Oktober 2023 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0216906.AH.01.11 Tahun 2023 tanggal 30 Oktober 2023, adalah sebagai berikut:

Modal Dasar	**Rp. 210.000.000.000**		
Nilai Nominal Saham	**Rp. 20,- per saham**		
Jumlah Saham	**10.500.000.000**		
Keterangan	**Jumlah saham**	**Rupiah**	**%**
Modal Ditempatkan dan Disetor	**2.625.000.000**	**52.500.000.000**	**100**
Pemegang Saham: **a. PT Energi Hijau Investama** **b. Imam Buchairi** **c. PT Asha Raharja Persada** **d. PT Xolabit Terminal Bitumen** **e. Mochamad Bhadaiwi**	 1.900.000.000 67.912.500 260.208.250 307.870.750 89.008.500	 38.000.000.000 1.358.250.000 5.204.165.000 6.157.415.000 1.780.170.000	 72,38 2,59 9,91 11,73 3,39
Saham dalam Portepel	7.875.000.000		

4. Akta-akta perubahan pemegang saham Perseroan setelah pendiriannya sampai sebelum tanggal Laporan Uji Tuntas.

5. Pengangkatan anggota Direksi dan Komisaris Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Status Perseroan PT Xolare RCR Energy Menjadi PT Xolare RCR Energy Tbk No. 27 tanggal 27 Oktober 2023, yang telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I., dengan bukti penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0132286 tanggal 26 Juni 2023 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0120503.AH.01.11.TAHUN 2023 Tanggal 26 Juni 2023, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Direksi:

Direktur Utama	:	Mochamad Bhadaiwi
Direktur	:	Imam Buchairi
Direktur	:	Hasnan Riswandi
Direktur	:	Elvis Subiantoro

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Winardi Sani
Komisaris	:	Achmad Alwi
Komisaris Independen	:	Ramdani Eka Putra

6. Maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Status Perseroan PT Xolare RCR Energy Menjadi PT Xolare RCR Energy Tbk No. 27 tanggal 27 Oktober 2023, yang merubah status Perseroan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan terbuka serta merubah nama Perseroan menjadi PT Xolare RCR Energy, Tbk. dan menyesuaikan seluruh ketentuan anggaran dasar Perseroan dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal sehubungan dengan rencana Perseroan melakukan penawaran umum perdana (Initial public Offering/IPO) saham Perseroan, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I. dengan Surat Keputusannya No. AHU-0036436.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 27 Juni 2023 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0120503.AH.01.11 Tahun 2023 tanggal 27 Juni 202, adalah berusaha dalam bidang Perdagangan, Konstruksi, dan Instalasi dan untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut: sebagai berikut:
   a. Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan, yaitu Perdagangan Besar Bahan Konstruksi Lainnya;
   b. Menjalankan usaha-usaha di bidang konstruksi, yaitu Konstruksi Gedung Industri yang mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan yang dipakai untuk industri, seperti gedung perindustrian/pabrik, gedung workshop/bengkel kerja, bangunan pabrik untuk pengelolaan dan pemrosesan bahan nuklir. Termasuk kegiatan perubahan dan renovasi gedung industri;
   c. Menjalankan usaha di bidang Instalasi Listrik yang mencakup kegiatan pembangunan, pemasangan, pemeliharaan, pembangunan kembali instalasi listrik pada pembangkit, transmisi, gardu induk, distribusi tenaga listrik, sistem

catu daya, dan instalasi listrik pada bangunan gedung baik untuk hunian maupun non hunian, seperti pemasangan instalasi jaringan listrik tegangan rendah. Termasuk kegiatan pemasangan dan pemeliharaan instalasi listrik pada bangunan sipil, seperti jalan raya, jalan kereta api dan lapangan udara;

d. Menjalankan usaha di bidang Instalasi Konstruksi, yang meliputi :
   i. Instalasi Minyak dan Gas yang mencakup kegiatan pemasangan dan pemeliharaan instalasi minyak dan gas pada bangunan gedung hunian dan non hunian serta bangunan sipil lainnya, pekerjaan inspeksi, dan perawatan fasilitas produksi minyak, gas, petrokimia dan panas bumi termasuk pekerjaan instalasi perpipaannya di darat maupun di bawah laut. Termasuk instalasi fasilitas produksi dan penyimpanan di darat dan di laut untuk minyak, gas, petrokimia dan panas bumi termasuk anjungan lepas pantai dan bawah laut.
   ii. Instalasi Konstruksi lainnya Ytdl yang mencakup kegiatan pemasangan instalasi gedung lainnya dan kegiatan pemasangan, pemeliharaan dan perbaikan instalasi bangunan sipil lainnya. Termasuk pemasangan dan pemeliharaan instalasi fasilitas pertambangan dan manufaktur seperti loading and discharging stations, winding shafts, chemical plants, iron foundaries, blast furnaces dan coke oven; pemasangan instalasi sistem pengolahan dan peralatan pemurnian air laut, air payau, air tawar menjadi air murni pada pembangkit listrik.

e. Selain kegiatan usaha utama tersebut di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

7. Izin-izin Perseroan untuk menjalankan kegiatan usahanya yang termaktub dalam:

a. Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 9120302222979 yang dikeluarkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal tanggal 27 Februari 2019, melalui Lembaga OSS, dengan perubahan ke delapan tanggal 31 Mei 2023, untuk Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), sebagai berikut:

No.	Kode KBLI	Judul KBLI	Klasifikasi Rasio	Perizinan Berusaha
1.	46639 (Pendukung)	Perdagangan Besar Bahan Konstruksi Lainnya	Rendah	NIB
2.	41013 (Pendukung)	Konstruksi Gedung Industri	Menengah Tinggi	NIB
				Sertifikat Standar
3.	43223	Instalasi Minyak Dan Gas	Menengah Tinggi	NIB
				Sertifikat Standar
4.	43299 (Pendukung)	Instalasi Konstruksi Lainnya Ytdl	Menengah Tinggi	NIB
				Sertifikat Standar
5.	43211 (Pendukung)	Instalasi Listrik	Tinggi	NIB
				Izin

b. Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sertifikat Standar No. 91203022229790008, yang dikeluarkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal tanpa tanggal terbit yang dicetak tanggal 12 Juni 2023, melalui Lembaga OSS, untuk Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 41013, sebagai berikut:

Kode KBLI	Judul KBLI	Klasifikasi Resiko	Lembaga Verifikasi	Masa Berlaku
43223	Instalasi Minyak dan Gas	Menengah Tinggi	Kementerian PUPR	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha

1) Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sertifikat Standar No. 91203022229790009, yang dikeluarkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal tanpa tanggal terbit yang dicetak tanggal 12 Juni 2023, melalui Lembaga OSS, untuk Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 41013, sebagai berikut:

Kode KBLI	Judul KBLI	Klasifikasi Resiko	Lembaga Verifikasi	Masa Berlaku
43299	Instalasi Konstruksi Lainnya	Menengah Tinggi	Kementerian PUPR	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha

2) Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha Sertifikat Badan Usaha (SBU) Konstruksi PB-UMKU: 912939222297900090001 yang diterbitkan oleh Menteri Investasi/Kepala BKPM atas nama Menteri PUPR tabggal 27 Maret 2023.

Rincian Kualifikasi dan Subklasifikasi

No.	Kualifikasi	Kode Subklasifikasi	Sifat	KBLI	Subklasifikasi
1.	Kecil	MG003	Umum	42013	Konstruksi Gedung Industri

3) Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha Sertifikat Badan Usaha (SBU) Konstruksi PB-UMKU: 912939222297900090002 yang diterbitkan oleh Menteri Investasi/Kepala BKPM atas nama Menteri PUPR tabggal 6 Juni 2023.

Rincian Kualifikasi dan Subklasifikasi

No.	Kualifikasi	Kode Subklasifikasi	Sifat	KBLI	Subklasifikasi
1.	-	IN003	Spesialis	43299	Instalasi Peralatan Infrastruktur Pertambangan dan Manufaktur

4) Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha Sertifikat Badan Usaha (SBU) Konstruksi PB-UMKU: 912939222297900080001 yang diterbitkan oleh Menteri Investasi/Kepala BKPM atas nama Menteri PUPR tabggal 6 Juni 2023.

Rincian Kualifikasi dan Subklasifikasi

No.	Kualifikasi	Kode Subklasifikasi	Sifat	KBLI	Subklasifikasi
1.	-	IN004	Spesialis	43223	Instalasi Minyak dan Gas

5) Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sertifikat Standar No. 91203022229790004, yang dikeluarkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal tanggal 9 Maret 2023, melalui Lembaga OSS, untuk Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 41013, sebagai berikut:

Kode KBLI	Judul KBLI	Klasifikasi Resiko	Lembaga Verifikasi	Masa Berlaku
41013	Konstruksi Bangunan Sipil Elektrical	Menengah Tinggi	Kementerian PUPR	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha

6) Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha Sertifikat Badan Usaha (SBU) Konstruksi PB-UMKU: 912939222297900040001 yang diterbitkan oleh Menteri Investasi/Kepala BKPM atas nama Menteri PUPR tanggal 27 Maret 2023.

Rincian Kualifikasi dan Subklasifikasi

No.	Kualifikasi	Kude Subklasifikasi	Sifat	KBLI	Subklasifikasi
1.	Kecil	BG003	Umum	41013	Konstruksi Gedung Industri

8. Nomor Pokok Wajib Pajak No. 72.355.348.3-012.000 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak melalui Kepala Kantor Pelayanan Pajak Madya Jakarta Selatan II.

9. Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak Nomor: S-34PKP/WPJ.30/KP.10/2022 tanggal 13 Mei 2022, yang menerangkan bahwa Perseroan telah dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak sejak 18 Nopember 2016 dengan hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan, yang dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Madya Jakarta Selatan II, Kantor Wilayah DJP Jakarta Selatan II, Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan R.I.

10. Bukti penyampaian SPT Elektronik Direktorat Jenderal Pajak atas nama Perseroan untuk tahun Pajak 2022, masa Pajak 07/06 jenis pajak 1771 yang disampaikan tanggal 9 Oktober 2023.

11. Ketenagakerjaan yang meliputi:

a. Peraturan perusahaan Perseroan tanggal 23 Februari 2023 yang telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi Provinsi DKI Jakarta Nomor e-0389 Tahun 2023 tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan tanggal 7 Maret 2023;

b. Sertifikat Kepesertaan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan terdaftar atas nama Perseroan yang dikeluarkan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan dengan No. Pendaftaran Perusahaan 16129518 yang ditetapkan tanggal 12 Agustus 2022 dengan keterangan antara lain mulai kepesertaan tanggal 13 Februari 2017;

c. Sertifikat Kepesertaan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan terdaftar atas nama Perseroan dengan Nomor 477/SER/0902/0822 dan kode Badan Usaha 00013131, yang dikeluarkan oleh BPJS Kesehatan pada tanggal 19 Agustus 2022;

d. Wajib Lapor Ketenagakerjaan Di Perusahaan dengan No. Pelaporan 12310.20230615.0003 tanggal 15 Juni 2023 yang dilakukan secara on line pada Portal Kemenaker.go.id., dan wajib Lapor kembali tanggal 15 Juni 2024; dan

e. Surat Pernyataan Direksi Perseroan tanggal 12 Januari 2024, yang menyatakan bahwa Perseroan senantiasa melaksanakan ketentuan dan peraturan ketenagakerjaan untuk setiap Karyawan Perseroan.

12. Surat pernyataan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris *Perseroan* mengenai perkara-perkara di muka peradilan umum di Indonesia termasuk Pengadilan Niaga dan Pengadilan Pajak.

13. Kekayaan Perseroan dan Entitas Anak yang Perolehannya telah dilakukan sesuai dengan Anggaran Perseroan serta Anggaran dasar Entitas Anak dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

a. Hak-Hak atas tanah, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang R.I. No. 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria.

b. Benda bergerak yaitu kendaraan bermotor dalam lingkup produksi Perseroan yang dikualifikasikan oleh hukum sebagai benda bergerak.

c. Sertifikat Merek.

d. Penyertaan pada Perusahaan lain atau Entitas Anak, meliputi penyertaan pada:

1) XBI dengan Perseroan sebagai pemegang saham sebanyak 499.950.000 saham atau sebesar 99.99%;
2) XBB dengan Perseroan sebagai pemegang saham sebanyak 799.920.000 saham atau sebesar 99.99%;
3) PT MBS dengan Perseroan sebagai pemegang saham sebanyak 3.996.000 saham atau sebesar 99.996%;
4) BEH dengan Perseroan sebagai pemegang saham sebanyak 4.999 saham atau sebesar 99.98%;
5) APE dengan Perseroan sebagai pemegang saham sebanyak 33.330.000 saham atau sebesar 99.996%; dan
6) ABI dengan Perseroan sebagai pemegang saham sebanyak 4.325.670 saham atau sebesar 99.90%;

Beserta dokumen-dokumen terkait perusahaan-perusahaan tersebut dalam rangka menjalankan usahanya.

Penyertaan Perseroan pada Entitas Anak tersebut di atas, telah sesuai dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

14. Perjanjian-perjanjian Perseroan dengan pihak ketiga.

15. Polis asuransi yang ditutup sehubungan dengan asset/kekayaan Perseroan.

16. Surat-Surat/Akta-Akta Perseroan Lainnya.

17. Perjanjian-perjanjian sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana yang tunduk pada hukum Indonesia yang termaktub dalam akta-akta tersebut di bawah ini, yaitu:
    a. Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Xolare RCR Energy, Tbk No. 26 tanggal 19 Januari 2024 jis. Addendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Xolare RCR Energy, Tbk. No. 11 tanggal 16 Pebruari 2024 dan Addendum II Dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Xolare RCR Energy, Tbk. No. 10 tanggal 24 April 2024, yang ketiganya dibuat di hadapan Syarifudin, S.H., Notaris di Kota Tangerang;
    b. Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT. Xolare RCR Energy, Tbk. No. 27 tanggal 19 Januari 2024 jis. Addendum I Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Xolare RCR Energy, Tbk. No. 12 tanggal 16 Pebruari 2024 dan Addendum II Dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Xolare RCR Energy, Tbk. No. 11 tanggal 24 April 2024, yang ketiganya dibuat di hadapan Syarifudin, S.H., notaris di Kota Tangerang; dan
    c. Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Di KSEI Nomor Pendaftaran: SP-001/SHM/KSEI/0224 tanggal 16 Pebruari 2024 yang dibuat di bawah tangan antara PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (**"KSEI"**) Dan PT Xolare RCR Energy.

    Akta-akta dan Surat tersebut di atas selanjutnya disebut '**Perjanjian-perjanjian Emisi**".

18. Prospektus Penawaran Umum Saham Perseroan yang telah ditandatangani oleh Perseroan dan para lembaga dan profesi penunjang Pasar Modal.

19. Persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham *Perseroan* untuk melakukan Penawaran Umum Saham yang termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Status Perseroan PT Xolare RCR Energy Menjadi PT Xolare RCR Energy Tbk No. 27 tanggal 27 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Syarifudin, S.H., notaris di kota Tangerang, yang merubah status Perseroan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan terbuka serta merubah nama Perseroan menjadi PT Xolare RCR Energy, Tbk. dan menyesuaikan seluruh ketentuan anggaran dasar Perseroan dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal sehubungan dengan rencana Perseroan melakukan penawaran umum perdana (Initial public Offering/IPO) saham Perseroan, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I. dengan Surat

Keputusannya No. AHU-0066201.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 30 Oktober 2023 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0216906.AH.01.11 Tahun 2023 tanggal 30 Oktober 2023.

20. Surat-surat Pernyataan Direksi Perseroan antara lain mengenai setoran modal, Ketenagakerjaan, perkara-perkara di Pengadilan Umum, Pengadilan Pajak, Pengadilan Tata Usaha Negara dan persengketaan arbitrase.

Dalam melakukan pemeriksaan dan penelitian tersebut di atas, kami mengasumsikan bahwa:

1. selain dari dokumen-dokumen yang telah kami terima untuk menyusun Laporan Uji Tuntas, tidak ada dokumen-dokumen lain mengenai perubahan anggaran dasar, perubahan susunan anggota Direksi maupun susunan anggota Komisaris, pembubaran dan likuidasi, izin-izin usaha, ataupun pencabutan/pembatalan/pembekuan perizinan, serta dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan pendirian, pengaturan, keberadaan, pelaksanaan kegiatan usaha, kekayaan dari Perseroan maupun perjanjian-perjanjian antara Perseroan dengan pihak lain;

2. semua dokumen yang disampaikan dalam bentuk *soft copy* adalah sama dengan aslinya;

3. semua tanda tangan yang ada pada dokumen asli dari semua dokumen yang disampaikan adalah tanda tangan asli dari orang-orang yang mempunyai kewenangan dan kecakapan hukum untuk menandatangani dokumen-dokumen tersebut;

4. semua pernyataan mengenai atau sehubungan dengan fakta material sebagaimana yang dimuat dalam dokumen-dokumen yang disampaikan adalah benar; dan

5. semua perjanjian antara Perseroan dengan pihak lain dibuat berdasarkan kesepakatan dan itikad baik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1320 dan Pasal 1338 Kitab Undang-undang Hukum Perdata Indonesia ("***KUH Perdata***").

Berdasarkan hal-hal sebagaimana disebutkan di atas dan dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, kami selaku Konsultan Hukum Perseroan yang independen menyampaikan Pendapat Hukum sebagai berikut:

1. Perseroan yang bernama PT Xolare RCR Energy, Tbk. dan Entitas Anak sebagaimana tersebut di atas, adalah badan hukum-badan hukum yang didirikan dengan sah menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia;

   Akta pendirian dan perubahan-perubahan anggaran dasar Perseroan dan Entitas Anak telah dibuat, disahkan, disetujui, dan didaftarkan sesuai peraturan perundang-undangan berlaku di Negara Republik Indonesia.

2. Perseroan dan Entitas Anak melakukan kegiatan usaha dalam bidang usaha masing-masing dan telah memperoleh semua izin yang masih berlaku dan telah disesuaikan dengan KBLI 2020, di mana atas izin-izin tersebut sampai dengan diterbitkannya

Pendapat Hukum ini masih berlaku, dan melakukan semua pelaporan/pendaftaran yang diperlukan untuk menjalankan usaha dan kegiatannya sebagaimana sedang dijalankannya.

Perseroan dan Entitas Anak menjalankan semua kegiatan usahanya sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk menyampaikan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) kepada Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) melalui sistem OSS serta penyampaian Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Dan Pemantauan Lingkungan Hidup (SPPL) yang tersimpan secara elektronik di dalam sistem OSS sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Perizinan Berusaha untuk Nomor Induk Berusaha yang dimaksud.

Tidak ada pelanggaran ketentuan yang dilakukan perseroan dan/atau anak perusahaan terhadap kewajiban-kewajiban yang timbul atas izin-izin yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau anak Perusahaan Perseroan.

3. Riwayat permodalan dan perubahan pemegang saham Perseroan dan Entitas Anak sebelum disampaikannya pernyataan pendaftaran sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Perseroan sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Uji Tuntas telah dilakukan secara sah dan berkesinambungan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku,

   Penyertaan Perseroan pada Entitas Anak telah sesuai dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

   Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami dan keterangan Perseroan, terdapat beberapa akta yang memuat struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan yang penyetorannya dilakukan melewati tanggal atau telambat dari tanggal akta persetujuan pemegang saham, dan oleh karenanya, hal tersebut tidak sesuai dengan ketentuan Pasal 33 ayat (3) UUPT dan Peraturan Pemerintah R.I. No. 29 Tahun 2016 tentang Perubahan Modal Dasar Perseroan Terbatas sebagaimana telah dicabut dengan Peraturan Pemerintah R.I. No. 8 Tahun 2021 tentang Modal Dasar Perseroan Serta Pendaftaran Pendirian, Perubahan, Dan Pembubaran Perseroan Yang Memenuhi Kriteria Untuk Usaha Mikro Dan Kecil (**"PP Perubahan Modal dasar"**). Namun demikian, tidak terdapat ketentuan dalam UUPT dan PP Perubahan Modal dasar yang mengatur pengenaan sanksi terhadap Perseroan dan para pemegang saham Perseroan apabila terdapat keterlambatan penyetoran saham yang dilakukan oleh para pemegang saham Perseroan.

   Dalam pemeriksaan uji tuntas kami dan keterangan Perseroan, terdapat pula beberapa akta yang memuat bahwa setoran modal dilakukan oleh pihak lain yang tidak tercatat dalam Daftar Pemegang Saham.

   Atas penyetoran saham seperti diuraikan di atas, Perseroan melakukan Ratifikasi atas setoran-setoran saham tersebut di atas sehingga setoran saham sesuai dengan Pasal 33 UUPT.

   Substansi dari ratifikasi adalah RUPS Perseroan, sebagai organ tertinggi perseroan terbatas pada Perseroan, mengakui dan menyetujui bahwa setoran saham dimaksud

telah terjadi pada tanggal penyetoran modal, sehingga setoran saham ke dalam Perseroan telah memenuhi Pasal 33 Undang-undang R.I. No. 40 Tahun 2007.

Akta-Akta Perseroan terkait yang diratifikasi adalah sebagai berikut:

a. Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT RCR Energy Indonesia No. 213 tanggal 18 Desember 2014, dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta Utara, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I. dengan Surat Keputusannya No. AHU-0001462.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 14 Januari 2015, yang telah diratifikasi berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 13 tanggal 16 Januari 2024 yang dibuat oleh Syarifudin, S.H., notaris di Tangerang, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana termaktub dalam bukti penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.03.0013220 tanggal 16 Januari 2024 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0010540.AH.01.11 Tahun 2024 tanggal 16 Januari 2024;

b. Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT RCR Energy Indonesia No. 16 tanggal 25 Agustus 2021 dibuat di hadapan Kokoh Henry, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Timur, yang telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I., sebagaimana termaktub dalam bukti penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.03--0440549 tanggal 25 Agustus 2021, yang telah diratifikasi bedasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 14 tanggal 16 Januari 2024 yang dibuat oleh Syarifudin, S.H., notaris di Tangerang, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana termaktub dalam bukti penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0013227 tanggal 16 Januari 2024 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0010550.AH.01.11 Tahun 2024 tanggal 16 Januari 2024; dan

c. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT RCR Energy Indonesia No. 16 tanggal 19 April 2022 dibuat di hadapan Kokoh Henry, S.H., M.n., notaris di Jakarta Timur, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I. dengan Surat Keputusannya No. AHU-0028268.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 19 April 2022, yang telah diratifikasi berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 15 tanggal 16 Januari 2024 yang dibuat oleh Syarifudin, S.H., notaris di Tangerang, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana termaktub dalam bukti penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.03.0013233 tanggal 16 Januari 2024 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0010559.AH.01.11 Tahun 2024 tanggal 16 Januari 2024.

Pasal 33 ayat (2) UUPT menyebutkan bahwa modal ditempatkan dan disetor penuh dibuktikan dengan bukti penyetoran yang sah, antara lain bukti setoran pemegang saham ke dalam rekening bank atas nama PT, data dari laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan, atau neraca PT yang ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Hal ini dipertegas oleh ketentuan Pasal 6 ayat (1) huruf e angka 1 Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I. No. 21 Tahun 2021 tentang Syarat dan Tata Cara Pendaftaran Pendirian, Perubahan, dan Pembubaran Badan Hukum Perseroan Terbatas, yang menyebutkan bahwa bukti setor modal Perseroan berupa salinan slip setoran atau salinan surat keterangan bank atas nama Perseroan atau rekening bersama atas nama para pendiri atau asli surat pernyataan telah

menyetor modal Perseroan yang ditandatangani oleh semua anggota direksi bersama-sama semua pendiri serta semua anggota dewan komisaris Perseroan, jika setoran modal dalam bentuk uang. Jadi dalam hal ini siapa saja berdasarkan perintah tertulis dari Pemegang Saham Perseroan, dapat melakukan penyetoran modal sepanjang dilakukan ke rekening Bank atas nama Perseroan untuk kepentingan pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham.

Perintah tertulis tersebut menjadi alas hukum yang mendasari hal tersebut/mewakili kepentingan Pemegang Saham Perseroan yang bersangkutan, sehingga secara tegas menunjukkan bahwa setoran tersebut adalah untuk kepentingan pemegang saham Perseroan.

Atas Penyetoran saham dalam Perseroan oleh pihak lain yang tidak tercatat dalam Daftar Pemegang Saham, telah dibuktikan bahwa dilakukan berdasarkan Surat Perintah sebagaimana dimaksud di atas.

Di sisi lain, Pihak yang melakukan setoran saham untuk kepentingan Pemegang Saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham Perseroaan pada akta-akta Perseoan, telah menyatakan dirinya tidak keberatan dan tidak akan melakukan gugatan dan/atau tuntutan dikemudian hari dan atas hal tersebut, telah dilakukan pemeriksaan terhadap Surat Pernyataan dimaksud dan terhadap pihak-pihak yang melakukan penyetoran dimaksud, bahwa yang bersangkutan tidak keberatan dan melakukan penuntutan atas pengiriman dana tersebut di atas untuk kepentingan pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham.

Pemeriksaan juga dilakukan atas Surat Kuasa PT Aspal Polimer Emulsindo dan PT Energi Hijau Investama kepada Perseroan yang mana untuk kepentingan keduanya, melakukan penyetoran saham sebagaimana termaktub dalam akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Aplikasi Bitumen Indonesia No. 2 tanggal 1 Juli 2020 dibuat di hadapan Kokoh Henry, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta Timur.

Berdasarkan pemeriksaan yang dilakukan terhadap PT Aspal Polimer Emulsindo, PT Energy Hijau Investama, dan Perseroan, diketahui bahwa pemberian kuasa tersebut berkaitan dengan hak PT Aspal Polimer Emulsindo dan PT Energy Hijau Investama atas pembayaran dari penjualan saham milik keduanya pada PT ABI kepada Perseroan sebagaimana persetujuannya termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Sirkuler (Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham) PT Aplikasi Bitumen Indonesia No. 18 tanggal 27 April 2021 dibuat di hadapan Kokoh Henry, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta Timur, meminta Perseroan untuk membayarkan hak keduanya tersebut ke rekening PT ABI sebagai setoran saham keduanya saat pendirian PT ABI sebagaimana akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Aplikasi Bitumen Indonesia No. 2 tanggal 1 Juli 2020 dibuat di hadapan Kokoh Henry, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta Timur.

Sehubungan dengan perintah tertulis tersebut di atas, disampaikan bahwa penyetoran saham sebagaimana dimaksud dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT RCR Energy Indonesia No. 213 tanggal 18 Desember 2014 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta Utara, dilakukan oleh pihak lain yang tidak tercatat dalam daftar pemegang saham, yaitu RCR Tomlinson LTD untuk kepentingan RCR Energy PTY, LTD dan Mochamad Bhadaiwi selaku pemegang saham pada Perseroan, tidak disertai dengan perintah tertulis dari RCR Energy PTY, LTD dan Mochamad Bhadaiwi.

Tidak adanya perintah tertulis tersebut, berpotensi adanya upaya hukum termasuk tuntutan/Gugatan hukum dari RCR Energy PTY, LTD dan/atau RCR Tomlinson LTD. terhadap Perseroan, dan/atau Mochamad Bhadaiwi, dan/atau PT EHI.

Terkait dengan uraian di atas Konsultan Hukum juga ungkapkan bahwa RCR Tomlinson LTD merupakan pemiliki saham 100% (seratus persen) pada RCR Energy PTY, LTD yang merupakan Pemegang Saham pendiri sebesar 95% (Sembilan puluh lima Persen) pada Perseroan, sehingga setoran saham sebesar 95% (Sembilan puluh lima Persen) pada Perseroan, dilakukan oleh RCR Tomlinson LTD untuk kepentingan anak perusahaannya RCR Energy PTY, LTD.

Sementara setoran saham yang dilakukan oleh RCR Tomlinson LTD atas kepemilikan saham Mochamad Bhadaiwi sebesar 5% (lima persen) merupakan pembayaran yang diterima oleh Mochamad Bhadaiwi dari projek yang dikerjakan dari RCR Tomlinson LTD, sebagaimana Surat Pernyataan Mochamad Bhadaiwi tanggal 29 Nopember 2023.

Adanya keterkaitan antara RCR Energy PTY, LTD dan Mochamad Bhadaiwi dengan RCR Tomlinson LTD, sebagaimana diuraikan di atas, menunjukkan kecilnya potensi adanya upaya hukum termasuk tuntutan/Gugatan hukum sehubungan dengan setoran saham atas Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT RCR Energy Indonesia No. 213 tanggal 18 Desember 2014 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta Utara.

Hal lain yang perlu disampaikan adalah bahwa saat ini RCR Energy PTY, LTD dan RCR Tomlinson LTD dalam status terlikuidasi, sehingga upaya Perseroan untuk memperoleh pernyataan tertulis terkait pemberian perintah penyetoran saham dari RCR Energy PTY, LTD kepada RCR Tomlinson LTD, maupun pernyataan penerimaan perintah dari RCR Tomlinson LTD untuk melakukan penyetoran saham milik dan untuk kepentingan RCR Energy PTY, LTD, sesuai Akta Pendirian Perseroan, tidak dapat dilakukan.

Sesuai Pasal 142 ayat 2 UUPT, pembubaran Perseroan wajib diikuti dengan likuidasi yang dilakukan oleh Likuidator, dan perseroan tidak dapat melakukan perbuatan hukum kecuali diperlukan untuk membereskan semua urusan perseroan dalam rangka likuidasi.

Hal tersebut di atas menunjukkan bahwa RCR Tomlinson LTD dan RCR Energy PTY, LTD yang saat ini sudah terlikuidasi tidak dapat bertindak sebagaimana Subyek Hukum, termasuk melakukan tuntutan/Gugatan hukum, dan posisi PT Energi Hijau Investama dan Mochamad Bhadaiwi sebagai pemegang saham dalam Perseroan, diperoleh dengan cara-cara sesuai ketentuan yang berlaku dan anggaran dasar Perseroan.

Terhadap setoran saham yang tidak dilakukan oleh Pemegang Saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham, Pemegang saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang saham yang dibuat berdasarkan akta-akta Perseroan terkait, tetap memiliki posisi yang dilindungi sebagai pemegang saham Perseroan. Pihak yang melakukan pembayaran tidak dapat menggantikan posisi Pemegang saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham.

Keikutsertaan Entitas Anak Perseroan yaitu PT APE pada penyelenggaraan Urun Dana yang diselenggarakan oleh PT Santara Daya Inspiratama selaku perusahaan penyelenggara urun dana yang telah disetujui oleh Para Pemegang Saham PT APE sebagaimana termaktub pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas Aspal Polimer Emulsindo No. 8 tanggal 27 Januari 2021 dibuat di hadapan Lucky Suryo Wicaksono, S.H., M.Kn, M.H., notaris di Klaten dan berdasarkan Form Kesepakatan Penerbit No. 11/RD/LGL/SDI/XI/2020 tanggal 16 Nopember 2020, telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 57/POJK.4/2020 tentang Penawaran Efek Melalui Layanan Urun Dana Berbasis Teknologi Informasi sebagaimana telah diubah dengan Peratutan OJK No. 16/POJK.4/2021.

Pembelian Kembali saham ex Masyarakat oleh Entitas Anak Perseroan yaitu PT APE, telah disetujui oleh para Pemegang Saham, sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Aspal Polimer Emulsindo No. 24 tanggal 25 April 2022 yang dibuat oleh Muhammad Hanif Senapi, S.H., M.Kn, notaris di Cianjur. Namun dikatakan dalam Akta dimaksud bahwa saham ex Masyarakat tersebut Kembali ke dalam portepel sehingga Perseroan memperbaiki dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT APE No. 21 tanggal 16 Januari 2024 yang dibuat oleh Syarifudin, S.H., notaris di Tangerang, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana termaktub dalam bukti penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.03.0014851 tanggal 17 Januari 2024 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0011791.AH.01.11 Tahun 2024 tanggal 17 Januari 2024, yang mana Para pemegang Saham telah mengambil keputusan dengan persetujuan tertulis, sebagai berikut:

a. menyetujui kembali pengakhiran kerjasama antara PT Santara Daya Inspiratama dengan PT APE, sebagaimana Surat Pengakhiran Perjanjian Kerjasama tanggal 20 April 2022 No. 001/SDI/SPPK/VI/2022;
b. menyetujui untuk perbaikan isi keputusan akta tanggal 25 April 2022 No. 24, yang dibuat di hadapan Muhammad Hanif Senapi, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Cianjur, yang seharusnya berbunyi: Oleh karena kerjasama antara PT Santara Daya Inpiratama dengan PT APE telah berakhir sebagaimana Surat Pengakhiran Kerjasama tanggal 20 April 2022 Nomor 001.SDI/SPPK/VI/2022, maka menyetujui kembali pembelian kembali seluruh saham (buy back) dari masyarakat sejumlah 4.711.871 (empat juta tujuh ratus sebelas ribu delapan ratus tujuh puluh satu) saham, oleh Perseroan sehingga dikuasai oleh Perseroan sebagai saham treasury dan saham hasil buyback oleh Perseroan yang dikuasai oleh Perseroan sebagai saham treasury sejumlah 4.711.871 (empat juta tujuh ratus sebelas ribu delapan ratus tujuh puluh satu) saham tersebut, ditawarkan kepada Para Pemegang Saham yang bersedia menyetujui untuk mengambil bagian secara proposional.

Ratifikasi berupa Koreksi atas akta bersangkutan, dimana saham hasil buy back tersebut tidak kembali ke dalam portepel melainkankan dikuasai oleh Perseroan (sebagai saham Treasury) dan saham hasil buyback oleh Perseroan yang dikuasai oleh Perseroan sebagai saham treasury sejumlah 4.711.871 (empat juta tujuh ratus sebelas ribu delapan ratus tujuh puluh satu) saham tersebut, ditawarkan kepada Para Pemegang Saham yang bersedia menyetujui untuk mengambil bagian secara proposional, adalah telah tepat.

Pembelian Kembali saham ex Masyarakat oleh PT APE yang disepakati dalam Rapat Umum Pemegang tersebut, tidak menyebabkan kekayaan bersih Perseroan

menjadi lebih kecil dari jumlah modal yang ditempatkan ditambah cadangan wajib yang telah disisihkan, dengan demikian pembelian kembali yang dilakukan telah sesuai dengan Undang-undang R.I. No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Pengalihan saham yang dilakukan oleh para pemegang saham Perseroan dan Entitas Anak sejak pendirian hingga tanggal Pendapat Hukum ini telah dilakukan sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar Perseroan dan Entitas Anak serta didukung oleh dokumen-dokumen yang sah sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Persetujuan pasangan atas pengalihan saham, yang diperoleh setelah tanggal transaksi tidak memiliki konsekwensi hukum. Justru persetujuan pasangan yang diperoleh tersebut menjadikan pengalihan saham yang dilakukan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku khususnya ketentuan yang berlaku dalam ketentuan perkawinan termasuk tetapi tidak terbatas pada Undang-undang R.I. No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan. Apabila Persetujuan pasangan tersebut tidak dilakukan sama sekali, maka pengalihan saham yang dilakukan berpotensi dapat dimintakan pembatalannya oleh pasangan dimaksud dan/atau pihak lain yang berkepentingan.

Terdapat beberapa penyetoran modal pada PT MBS dan PT APE yang dilakukan oleh Pemegang Saham PT MBS dan PT APE dengan cara konversi hutang. Penyetoran saham dengan cara konversi Hutang ini telah memenuhi ketentuan pasal 35 Undang Undang R.I. Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“UUPT”) dan Peraturan Pemerintah R.I. Nomor 15 tahun 1999 tentang Bentuk bentuk Tagihan Tertentu Yang Dapat Dikompensasikan Sebagai Saham, dimana Konversi Hutang tersebut telah mendapat persetujuan dari RUPS PT MBS dan PT APE serta PT MBS dan PT APE telah menerima sejumlah uang dan/atau penyerahan suatu benda berwujud sebagai obyek hutang yang terjadi.

Perubahan riwayat permodalan pada Perseroan dan Entitas Anak tidak menimbulkan perubahan Pengendalian.

Pemegang saham Perseroan dan Entitas Anak yang berbentuk badan hukum adalah badan hukum-badan hukum yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia.

Berdasarkan pemeriksaan yang kami lakukan Perseroan telah memenuhi ketentuan prinsip mengenali pemilik manfaat dari Korporasi sebagaimana dimaksud Peraturan Presiden No. 13 Tahun 2018 Tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan Dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang Dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme. Pemilik Manfaat Perseroan adalah Mochamad Bhadaiwi dengan pemenuhan kriteria alternatif memiliki saham lebih dari 25% (dua puluh lima persen) pada perseroan terbatas sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar sesuai Pasal 4 ayat (1) huruf a Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2018.

Mochamand Bhadaiwi adalah pemegang saham sebesar 95,50% (Sembilan puluh lima koma lima nol persen) pada PT Energi Hijau Investama dimana PT Energi Hijau Investama merupakan Pemegang saham sebesar 72,38% (tujuh puluh dua koma tiga delapan persen) pada Perseroan.

Para Pemegang Saham Perseroan telah pula memenuhi ketentuan Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum sebagaimana yang

dimaksud Peraturan OJK No 25/POJK.04/2017 Tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum.

Para pemegang saham Perseroan masing-masing telah membuat surat pernyataan tertanggal 30 Oktober 2023, yang menyatakan bahwa dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan, dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas Efek bersifat ekuitas Emiten tersebut sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif, dilakukan secara sukarela.

Mochamad Bhadaiwi sebagai Pengendali Perseroan, berdasarkan Surat Pernyataan tertanggal 30 Oktober 2023, menyatakan tidak akan mengalihkan kepemilikan sahamnya baik sebagian maupun seluruhnya pada Perseroan sampai dengan 12 (dua belas) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Saham kepada Masyarakat/Initial Public Offering yang diajukan Perseroan tahun 2024 kepada OJK menjasi efektif.

Pengendalian Mochamad Bhadaiwi atas Perseroan adalah Pengendalian secara tidak langsung, dikarenakan Mochamad Bhadaiwi adalah pemegang saham sebesar 95,5% (sembilan puluh lima koma lima) pada PT EHI dimana PT EHI merupakan Pemegang Saham Perseroan sebesar 72,38% (tujuh puluh dua koma tiga delapan persen).

Berdasarkan ketentuan pasal 1 angka 29 Undang-undang R.I. No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan Dan Penguatan Sektor Keuangan, Pengendali Perseroan adalah Mochamad Bhadaiwi yang secara tidak langsung mempunyai kemampuan untuk menentukan direksi, dewan komisaris, atau yang setara pada pihak tertentu dan/atau kemampuan untuk memengaruhi tindakan direksi, dewan komisaris, atau yang setara pada pihak tertentu tersebut.

Dengan demikian sejak PT EHI menjadi pemegang saham Perseroan, Pengendali Perseroan adalah Mochamad Bhadaiwi.

4. Anggota Direksi dan Komisaris Perseroan dan Entitas Anak, diangkat sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan Entitas Anak serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dan karenanya sah bertindak dalam kewenangannya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan dan Entitas Anak.

   Oleh karena Direksi dan Dewan Komisaris tersebut di atas ditetapkan/ditentukan oleh Para Pemegang Saham Perseroan dan Entitas Anak dalam forum Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan dan Entitas Anak serta pengangkatannya telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan HAM R.I., maka Direksi dan Dewan Komisaris tersebut di atas, telah dapat menduduki posisi jabatan sebagai Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Entitas Anak sesuai UUPT dan Anggaran Dasar Perseroan dan Entitas Anak.

   Pengangkatan dan/atau penunjukkan Direksi dan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.4/2014 tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.

Tidak ada benturan kepentingan atau perbedaan kepentingan antara komisaris dan/atau direksi dengan rencana Penawaran Umum Perdana Perseroan/transaksi sebagaimana dimaksud dalam Peratutran OJK No. 42/POJK.4/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan

Sampai tanggal dikeluarkannya surat pernyataan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan baik sebagai pribadi maupun sebagai Direktur dan Komisaris Perseroan, tidak tersangkut dalam perkara pidana, perdata, perpajakan, tata usaha negara dan kepailitan di muka badan peradilan umum di Indonesia, maupun sengketa arbitrase, dan tidak ada somasi yang berpotensi menjadi Perkara, yang dapat mempengaruhi pelaksanaan tugasnya sebagai Direktur atau Komisaris Perseroan dan kelangsungan kegiatan usaha Perseroan;

Komite Audit yang dibentuk oleh Dewan Komisaris Perseroan dan Komite Remunerasi dan Nominasi yang fungsinya dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, telah memenuhi ketentuan sebagaimana ditentukan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi Dan remunerasi Perseroan Atau perusahaan Publik;

Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan Perseroan yang diangkat oleh Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan sebagaimana ditentukan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2014 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal tanggal 23 Desember 2015.

5. Perseroan dan Entitas Anak telah didaftarkan sebagai Wajib Pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan Perseroan serta Entitas anak telah melakukan kewajiban menyampaikan SPT Tahunan Pajak Penghasilan WP Badan Tahun 2022.

6. Kekayaan yang dimiliki Perseroan dan Entitas Anak berupa Benda tidak bergerak maupun benda bergerak yang wajib didaftarkan, setelah diteliti bukti kepemilikan haknya, adalah benar terdaftar atas nama dan dimiliki oleh Perseroan dan Entitas Anak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali benda-benda dalam penguasaan Perseroan atau Entitas Anak sebagai berikut:

   a. Perseroan.

      Tanah SHM No. 0551/Karya merdeka, tanggal terbit 23 Januari 2002, berlokasi di Kelurahan Karya Merdeka, Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara, Propinsi Kalimantan Timur, seluas 9.680 m^2, dengan Surat Ukur No. 293/2019 tanggal 20 Desember 2019 atas nama Ifada Listiyani.

      Atas Tanah tersebut di atas, Perseroan dan Ifada Listiyani yang telah memperoleh persetujuan dari suaminya bernama Suahadi, telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah atas bidang tanah tersebut sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah tanggal 30 Mei 2022 yang dibuat oleh Yeni Marice, S.H., M.Kn., notaris/PPAT di Kabupaten Kutai Kartanegara (”**PPJB Tanah**”), yang mana Perseroan telah

membayar lunas atas Tanah tersebut seharga Rp. 3.400.000.000 (tiga milyar empat ratus juta Rupiah).

Pembayaran lunas Tanah tersebut berdasarkan PPJB Lunas, disertai dengan penyerahan Tanah tersebut dari penjual Ifada Listiyani berserta dokumen-dokumen terkait kepada Perseroan, sehingga sampai saat ini Tanah tersebut dan dokumen-dokumen terkaitnya telah dikuasai oleh Perseroan.

PPJB yang dibuat di hadapan notaris/PPAT merupakan perjanjian yang diangkat dan dibuat dari konsepsi KUHPerdata yang merupakan kesepakatan para pihak mengenai hak dan kewajiban yang dibuat berdasarkan Pasal 1320 jo Pasal 1338 KUHPerdata. Berdasarkan PPJB, penjual dan pembeli menyatakan kehendaknya untuk melangsungkan jual beli, dimana penjual menyatakan menjual dan karenanya melepaskan hak sedangkan pembeli menyatakan membeli dan karenanya menerima hak atas tanah yang diperjual-belikan tersebut.

PPJB Tanah tersebut di atas, disertai dengan Akta Kuasa Untuk Menjual No. 03 tanggal 30 Mei 2022 yang dibuat oleh Yeni Marice, S.H., M.Kn., notaris/PPAT di Kabupaten Kutai Kartanegara, dari Ifada Listiani selaku Pemberi Kuasa (telah mendapat persetujuan dari Suhadi selaku suaminya) dan Perseroan selaku Penerima Kuasa, khusus untuk dan atas Pemberi Kuasa menjual, melepaskan hak, mengoper atau cara lain memindahkan tangankan kepada Pihak lain maupun dirinya sendiri dengan harga dan syarat syarat yang ditetapkan sendiri oleh Penerima Kuasa atas bidang tanah dimaksud, berikut bangunan dan segala sesuatu yang terdapat di atas tanah tersebut, di hadapan PPAT yang berwenang, kepada siapapun juga dengan harga/ganti rugi dan syarat-syarat serta ketentuan-ketentuan sebagaimana dianggap baik dan perlu oleh yang diberi kuasa dan selaras dengan peraturan hukum yang berlaku, menerima uang harganya dan untuk itu menandatangani dan memberikan kwitansinya, menandatangani dan (turut) menyelesaikan akta jual beli dan meyerahkannya apa yang dijual kepada pembeli yang bersangkutan yang bersangkutan dan slanjutnya melakukan segala sesuatu yang baik dan perlu untuk terjadinya jual beli/pelepasan hak dan kepentingaan.kepentingan tersebut, tidak ada tindakan yang dikecualikan.

Akta kuasa menjual nantinya dapat digunakan sebagai dasar dibuatnya akta jual beli balik nama yang dibuat PPAT, sebagai syarat pendaftaran tanah sebagaimana dimaksud PP Nomor 24/1997 tentang pendaftaran tanah.

Akta Jual Beli Tanah belum dapat dilakukan karena terkendala dengan kebijakan Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Propinsi Kalimantan Timur, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional meminta kepada Kepala Kantor Pertanahan dan PPAT di Kabupaten Kutai Kertanegara untuk tidak melayani atau melakukan pencatatan terhadap jual beli atau peralihan hak dan Perjanjian Pengikatan Jual Beli di area Deliniasi Ibu Kota Negara tanpa izin dari Pemerintah Otorita yang dibentuk berdasarkan Peraturan Presiden.

Proses Akta Jual Beli balik nama ke atas nama Perseroan atas Tanah tersebut sedang dilakukan oleh Perseroan melalui Yeni Marice, S.H., M.Kn., notaris/PPAT di Kabupaten Kutai Kartanegara, sebagaimana termaktub dalam Surat Keterangan No. 08/P/II/2024 tanggal 16 Frberuari 2024 yang dikeluarkan oleh Yeni Marice, S.H., M.Kn., Notaris -PPAT di Kutai Kartanegara.

Atas proses balik nama tersebut di atas, Perseroan juga telah melakukan pengiriman surat-surat sebagai berikut:

a) Kepada Kepala Otorita Ibu Kota Negara:
   i. Surat No. 141/X-RCR/INA/2022 tanggal 22 November 2022 perihal Permohonan untuk semua perizinan terkait Investasi dan pembelian tanah di Wilayah Ibu Kota Nusantara (IKN) – Kalimantan Timur, Indonesia.
   ii. Surat No. 165/X-RCR/INA/2022 tanggal 14 Desember 2022 perihal Penyampaian Koordinat Area Rencana Usaha PT Xolare RCR Energy serta Maksud dan Tujuan Pembangunan untuk Kegiatan Usaha.
   iii. Surat No. 149/XRE-SK/X/2023 tanggal 20 Oktober 2023 perihal Permohonan percepatan persetujuan untuk peralihan Hak Atas Tanah (HAT).

b) Surat Perseroan kepada Kementerian PUPR R.I. sebagaimana termaktub dalam Surat No. 156/X-RCR/INA/2022 tanggal 14 Desember 2022 perihal Penyampaian Koordinat Area Rencana Usaha PT Xolare RCR Energy serta Maksud dan Tujuan Pembangunan untuk Kegiatan Usaha.

c) Surat Perseroan kepada Kementerian ATR/BPN R.I. sebagaimana termaktub dalam Surat No. 157/X-RCR/INA/2022 tanggal 14 Desember 2022 perihal Penyampaian Koordinat Area Rencana Usaha PT Xolare RCR Energy serta Maksud dan Tujuan Pembangunan untuk Kegiatan Usaha.

Selain Akta Kuasa dibuat pula Akta Pernyataan No. 02 tanggal 30 Mei 2022 yang dibuat oleh Yeni Marice, S.H., M.Kn., notaris/PPAT di Kabupaten Kutai Kartanegara `tersebut di atas menyatakan bahwa dirinya:
1) Pemilik Tanah tersebut di atas;
2) Telah menjual Tanah tersebut kepada Perseroan;
3) Telah menerima uang sebesar Rp. 3.400.000.000 (tiga milyar empat ratus juta Rupiah);
4) Menyatakan menjamin kebenaran identitas sesuai tanda pengenal yang disampaikan kepada Notaris Yeni Marice, S.H., M.Kn.;

Secara de facto Tanah dimaksud telah menjadi milik Perseroan. Penyerahan Tanah sudah terjadi antara pemilik lama kepada Perseroan dan saat ini Perseroan telah menguasai fisik Tanah dimaksud, bahkan Izin-izin pembangunan khususnya untuk Pembangunan Kantor Pemasaran, telah diperoleh Perseroan, yang menunjukkan pembangunan sangat mungkin dapat dilakukan di atas Tanah dimaksud, meskipun belum balik nama ke atas nama Perseroan.

Oleh karenanya, jual beli Tanah tersebut harus dimaknai sebagai transaksi antara Perseroan dan penjual Ifada Listiyani yang bersifat final dan mengikat pada saat ditandatangani PPJB Lunas tanggal 30 Mei 2022 yang diikuti dengan penyerahan Tanah dan dokumen-dokumen terkait dengan tanah tersebut.

Sementara Izin dari Pemerintah Otorita Ibu Kota Negara, masih dinantikan oleh Perseroan dan Yeni Marice, S.H., M.Kn., notaris/PPAT di Kabupaten Kutai Kartanegara selaku PPAT yang melakukan pengurusan Balik nama atas tanah dimaksud, untuk pembuatan akta jual beli tanah dimaksud.

Dengan berlakunya Peraturan Presiden R.I. No. 65 Tahun 2022 tentang Perolehan Tanah Dan Pengelolaan Pertanahan Di Ibu Kota Nusantara, maka Jual beli yang dibuat oleh Perseroan dengan Pemilik Tanah sebelumnya, harus terlindungi, karena melalui peraturan tersebut semakin jelas bahwa tidak ada larangan bagi Masyarakat yang ingin melakukan jual beli, sepanjang jual beli tanah tersebut dilakukan secara wajar tanpa maksud menjadi spekulan sehingga diperlukan persetujuan Otorita IKN. Perseroan hanya tinggal menunggu Izin dari OIKN sebagai Institusi yang diberikan kewenangan untuk memberikan persetujuan pembuatan AJB Tanah dimaksud

Sementara Akta Jual Beli yang sedang ditunggu izin pembuatannya dari Otorita Ibu Kota Negara, merupakan dokumen yang digunakan sebagai pemenuhan syarat pendaftaran tanah sebagaimana dimaksud PP No. 24 Tahun 1997, sedangkan peralihan hak atas tanah dimaksud telah terjadi pada penyerahan secara hukum yang disepakati berdasarkan PPJB Lunas antara Perseroan dan Ny. Ifada Listiyani.

Dengan demikian transaksi jual beli yang dilakukan oleh Perseroan akan terlindungi secara hukum sesuai ketentuan yang berlaku dan dengan adanya dokumen-dokumen sebagaimana yang diuraikan tersebut di atas, sehingga tidak ada potensi rugi yang akan dialami oleh Perseroan dalam jual beli tanah dimaksud.

b. Entitas Anak

MBS

Persetujuan Bangunan Gedung atas pabrik dan perluasan bangunan di area pabrik di Jl. Lintas Sumatera Muara Enim – Prabumulih No. 08 RT 02 Dusun VI, Desa Dalam, Kecamatan Belimbing, Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan sedang dilakukan pengurusannya oleh PT MBS melalui Moer Arechitecthure sebagaimana Suratnya No. 01/Ket_Rec-PBG/I/2024 tanggal 4 Januari 2024 dan sampai pada tanggal Pendapat Hukum ini, pengurusannya telah sampai pada penjadwalan rapat konsultasi.

APE

Persetujuan Bangunan Gedung (PBG) atas perluasan bangunan di area pabrik di atas tanah berlokasi di Desa Mranak, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Demak, Jawa Tengah, sedang dalam pengurusan oleh PT APE melalui pihak ketiga CV Prioritas sebagaimana termaktub dalam Surat keterangan tanggal 11

Januari 2024 yang dikerluarkan oleh CV Prioritas dan sampai pada tanggal Pendapat Hukum ini, pengurusannya telah sampai pada penjadwalan rapat konsultasi direncanakan akan selesai dalam bulan Mei tahun 2024, dan prosedur serta penjadwalan sidang diserahkan kepada dinas terkait..

Perolehan atas Kekayaan Perseroan dan Entitas Anak tersebut di atas, telah dilakukan sesuai dengan Anggaran Perseroan serta Anggaran dasar Entitas Anak dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Proses balik nama yang masih harus dilakukan Perseroan dan Entitas Anak adalah bagian dari proses mengukuhan sebagai pemilik sehingga terhadap kekayaan tersebut Perseroan dan Entitas anak memiliki alat bukti yang sempurna sebagai pemiliknya.

Kekayaan Perseroan dan Entitas Anak tidak sedang dijadikan jaminan dan/atau dalam keadaan sengketa dengan pihak lain, kecuali:

a. Jaminan atas nama Perseroan:

   (1) Piutang dengan PT. Xolare RCR Energy senilai Rp. 1.538.465.000;

   (2) Berupa persediaan Barang Dagangan PT. Xolare Group di Gudang PT. Xolare RCR Energy senilai Rp. 8.527.529.000;

   (3) Gadai secara notaril berupa Kas Deposito PT. Xolare RCR Energy senilai Rp. 1.000.000.000;

   Kekayaan Perseroan tersebut di atas, sedang menjadi Jaminan atas pemberian kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. kepada Perseroan sebagaimana termaktub pada Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja (KMK) Withdrawal Approval (W/A) No. 179, Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Maksimum (KMK) Credit Overeencomst (CO) Tetap No. 180, dan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja (KMK) Buyer No. 181 yang ketiga dibuat oleh Puspa Sari Putri Utami, S.H., M.Kn., Notaris Pengganti, pada Kantor Notaris Meri Efda, S.H., di Jakarta.

   Perjanjian kredit dan perjanjian jaminannya tersebut di atas, dilakukan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

   Apabila Perseroan gagal dalam melunasi kewajibannya atas jaminan-jaminan tersebut di atas, maka Kreditur atas Perseroan sebagaimana dimaksud perjanjian-perjanjian tersebut di atas berhak untuk melakukan proses penjualan atas kekayaan-kekayaan Perseroan tersebut di atas sesuai ketentuan yang disepakati dengan Perseroan untuk membayar sisa kewajiban yang belum dibayarkan oleh Perseroan.

b. Tanah milik Entitas Anak:

   (1) Sebidang Tanah berikut bangunan workshop beserta mesin yang tertanam berdiri di atasnya milik PT APE, yang terletak di Jl. Kampung Sekaran RT 001, Desa Mranak, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Demak, Propinsi

Jawa Tengah, sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00005/Mranak tanggal 11 Juli 2019 atas nama PT Aspal Polimer Emulsindo, luas 3.074 m^2 (tiga ribu tujuh puluh empat meter persegi) Surat Ukur Nomor 00120/Mranak/2019 tanggal 8 Juli 2019;

(2) Sebidang tanah berikut bangunan workshop beserta mesin yang tertanam berdiri di atasnya milik PT MBS, yang terletak di Jalan Lintas Sumatera Muara Enim-Prabumulih No. 8, RT 02, Desa Dalam, Kecamatan Belimbing, Kabupaten Muara Enim, Propinsi Sumatera Selatan, sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00024/Dalam tanggal 17 Juni 2008 tercatat atas nama PT Modifikasi Bitumen Sumatera, luas 9.243 m^2 (Sembilan ribu dua ratus empat puluh tiga meter persegi), surat ukur No. 262/Dalam/2008 tanggal 30 Mei 2008;

(3) Mesin dan peralatan Pabrik atas nama PT APE senilai Rp. 2.435.720.000, yang terletak di Kampung Sekaran RT 001, Desa Mranak, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Demak, Propinsi Jawa Tengah;

(4) Mesin dan peralatan Pabrik atas Nama PT MBS senilai Rp. 2.667.710.000 yang terletak Jalan Lintas Sumatera Muara Enim-Prabumulih No. 8, RT 02, Desa Dalam, Kecamatan Belimbing, Kabupaten Muara Enim, Propinsi Sumatera Selatan;

Kekayaan Perseroan tersebut di atas, sedang menjadi Jaminan atas pemberian kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. kepada Perseroan sebagaimana termaktub pada Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja (KMK) Withdrawal Approval (W/A) No. 179, Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Maksimum (KMK) Credit Overeencomst (CO) Tetap No. 180, dan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja (KMK) Buyer No. 181 yang ketiga dibuat oleh Puspa Sari Putri Utami, S.H., M.Kn.,Notaris Pengganti, di Jakarta.

Apabila Perseroan gagal dalam melunasi kewajibannya atas jaminan-jaminan tersebut di atas, maka Debitur atas Perseroan sebagaimana dimaksud perjanjian-perjanjian tersebut di atas berhak untuk melakukan proses penjualan atas kekayaan-kekayaan Perseroan tersebut di atas sesuai ketentuan yang disepakati dengan Perseroan untuk membayar sisa kewajiban yang belum dibayarkan oleh Perseroan.

7. Perseroan dan entitas anak memiliki Kekayaan intelektual, sebagai berikut:

a) Sertifikat Merek tanggal 17 Januari 2023 kelas 19 untuk merek ”**XOLABIT dan Gambar”** dengan Nomor Pendaftaran IDM001049707 atas permohonan dengan Nomor Permohonan DID2022035406 dan tanggal penerimaan 23 Mei 2022;

Sertifikat Merek tanggal 17 Januari 2023 kelas 19 untuk merek ”**XOLABIT dan Gambar”** dengan Nomor Pendaftaran IDM001049707 atas permohonan dengan Nomor Permohonan DID2022035406 dan tanggal penerimaan 23 Mei 2022.

b) Sertifikat Merek tanggal 21 Maret 2023 kelas 35 untuk merek "**XOLARE dan Gambar"** dengan Nomor Pendaftaran IDM001065655 atas permohonan dengan Nomor Permohonan DID2022035661 dan tanggal penerimaan 24 Mei 2022.

Perlindungan Hak atas Merek tersebut diberikan untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak tanggal penerimaan sampai dengan tanggal 24 Mei 2032, dan jangka waktu perlindungan itu dapat diperpanjang.

c) Sertifikat Merek tanggal 21 Maret 2023 kelas 36 untuk merek "**XOLARE dan Gambar"** dengan Nomor Pendaftaran IDM001065651 atas permohonan dengan Nomor Permohonan JID2022035669 dan tanggal penerimaan 24 Mei 2022.

Perlindungan Hak atas Merek tersebut diberikan untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak tanggal penerimaan sampai dengan tanggal 24 Mei 2032, dan jangka waktu perlindungan itu dapat diperpanjang.

d) Sertifikat Merek tanggal 21 Maret 2023 kelas 42 untuk merek "**XOLARE dan Gambar"** dengan Nomor Pendaftaran IDM001065511 atas permohonan dengan Nomor Permohonan JID2022035688 dan tanggal penerimaan 24 Mei 2022.

Perlindungan Hak atas Merek tersebut diberikan untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak tanggal penerimaan sampai dengan tanggal 24 Mei 2032, dan jangka waktu perlindungan itu dapat diperpanjang.

Sementara Entitas Anak lainnya tidak memiliki Hak Kekayaan Intelektual.

Perolehan Hak Kekayaan Intelektual tersebut oleh Perseroan telah diperoleh Perseroan dan Entitas Anak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

8. Peraturan Perusahaan Perseroan dan Entitas Anak telah mendapat pengesahan sesuai ketentuan yang berlaku kecuali, PT XBI, PT XBB, dan PT BEH, tidak diwajibkan membuat Peraturan Perusahaan berdasarkan ketentuan yang berlaku, karena memiliki karyawan kurang dari 10 (sepuluh) orang.

Para karyawan Perseroan dan Entitas Anak dipekerjakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sampai Pendapat Hukum ini diterbitkan Perseroan dan Entitas Anak, tidak pernah tersangkut perkara, baik perkara Perselisihan Hubungan Industrial (PHI) maupun perkara Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dengan karyawannya.

Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek) dan Jaminan Sosial Kesehatan, pembayaran upah minimum dan kewajiban pelaporan ketenagakerjaan Perseroan dan Entitas Anak dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Perseroan Entitas Anak telah mengikutsertakan Karyawannya pada Program BJPS dan melakukan pembayaran sesuai ketentuan yang berlaku.

Perseroan dan Entitas Anak tidak wajib membentuk lembaga Kerjasama Bipartit sebagaimana dimaksud oleh Undang-Undang R.I. No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, oleh karena jumlah karyawan Perseroan kurang dari 50 (lima puluh) orang.

9. Perjanjian-perjanjian yang dilakukan Peseroan dan Entitas Anak dengan pihak ketiga telah ditandatangani oleh pihak-pihak yang berwenang dan karenanya mengikat bagi pihak-pihak terhadap setiap perjanjian tersebut.

Perseroan telah menandatangani Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja (KMK) Withdrawal Approval (W/A) No. 179, Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Maksimum (KMK) Credit Overeencomst (CO) Tetap No. 180, dan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja (KMK) Buyer No. 181 ("**Perjanjian Kredit BRI**").

Terdapat pembatasan-pembatasan (negative covenant) yang diatur dalam Perjanjian Kredit BRI termasuk melakukan perubahan anggaran dasar, mengubah susunan pengurus dan/atau perubahan pemilik saham dan komposisi pemodalan dan go public atau Penawaran Umum (IPO), namun Perseroan telah memperoleh persetujuan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., sehubungan perubahan anggaran dasar, mengubah susunan pengurus dan/atau perubahan pemilik saham dan komposisi pemodalan dan go public atau Penawaran Umum (IPO) oleh Perseroan, sebagaimana disampaikan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dalam suratnya No. B 1610/KC-XIV/ADK/07/2023 tanggal 6 Juli 2023 perihal Keterangan Perjanjian Kredit a.n PT Xolare RCR Energy yang dipertegas dengan Surat PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. ("**BRI**") No. B.607XIV/KC/ADK/03/2024 tanggal 1 Maret 2024 perihal Penegasan Covenant Perjanjian Kredit yang diterbitkan oleh BRI (**"Surat BRI"**), yang diterima oleh Perseroan sebelum Perseroan mengajukan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Saham Perdana kepada Masyarakat berdasarkan surat Perseroan No. 160/XRE-SK/VII/2023 tanggal 14 Juli 2023.

Diperolehnya persetujuan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., atas perubahan anggaran dasar, mengubah susunan pengurus dan/atau perubahan pemilik saham dan komposisi pemodalan terkait rencana melakukan Penawaran Umum (IPO) oleh Perseroan, sebelum Perseroan mengajukan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Saham Perdana kepada Masyarakat tersebut di atas, telah sesuai dengan Perjanjian Kredit BRI, oleh karenanya perubahan anggaran dasar, mengubah susunan pengurus dan/atau perubahan pemilik saham dan komposisi pemodalan terkait rencana melakukan Penawaran Umum (IPO) oleh Perseroan bukan merupakan pelanggaran atas perjanjian kredit yang disepakati antara Perseroan dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

Bahwa Surat BRI tersebut menjadi satu kesatuan yang integral dengan Perjanjian Kreditnya dan berlaku serta mengikat antara Perseroan dengan BRI berdasarkan Perjanjian Kredit BRI.

Persetujuan sebagaimana termaktub dalam Surat BRI tersebut di atas, berlaku pula terhadap perubahan anggaran dasar, susunan pengurus dan atau pemilik saham dan komposisi permodalan setelah pelaksanaan penawaran umum perdana.

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, tidak ada kewajiban Perseroan yang tidak dipenuhi oleh Perseroan,termasuk tidak terbatas pada pemenuhan kewajiban untuk menjaga rasio keuangan sebagaimana disepakati dalam tiap-tiap perjanjian kredit.

Berdasarkan permeriksaan yang dilakukan melalui pemeriksaan kewajiban pembayaran atas pokok pinjaman dan bunga pinjaman sesuai waktu yang disepakati

sebagaimana termaktub dalam Laporan Transaksi Pinjaman tertanggal 27 Pebruari 2024 yang diterbitkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dan yang diperkuat dengan Surat Keterangan No. B.459/KC-XIV/ADK/02/2024 tanggal 19 Pebruari 2024 yang dikeluarkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. dan Surat Pernyataan Perseroan tertanggal 20 Pebruari 2024, yang menerangkan dan menyatakan bahwa tidak ada kewajiban Perseroan yang tidak dipenuhi oleh Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas pada pemenuhan kewajiban untuk menjaga rasio keuangan sebagaimana disepakati dalam tiap-tiap perjanjian kredit., Perseroan telah melakukan pemenuhan kewajibannya sesuai Perjanjian Kredit termasuk tetapi tidak terbatas pada pemenuhan kewajiban untuk menjaga rasio keuangan sebagaimana disepakati dalam tiap-tiap perjanjian kredit, dalam hal belum diungkapkan.

Tidak terdapat Perjanjian tersendiri antara Perseroan dengan Pemberi Jaminan sehubungan dengan Perjanjian Kredit antara Perseroan dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Kesediaan pemberi jaminan atas assetnya yang dijadikan agunan ditunjukan dengan ikut sertanya para pemberi jaminan menandatangani perjanjian kredit dimaksud, sehingga pemberi jaminan menjamin dirinya mengetahui, bersedia dan tidak akan melakukan upaya hukum terhadap Perseroan terkait asset yang dijaminkan tersebut.

Dalam Perjanjian Kredit diungkapkan dengan tegas bahwa akan ditandatangani Akta Pemberian Hak Tanggungan (APHT) dan Akta Surat Kuasa Pembebanan Hak Tanggungan (SKMHT) atas aset-aset berupa tanah dan bangunan serta Akta Jaminan Fidusia atas mesin dan peralatan pabrik.

Sesuai pemeriksaan yang kami lakukan bahwa APHT, SKMHT, dan Akta Jaminan Fidusia dimaksud telah ditandatangani oleh pihak-pihak yang memberi jaminan atas utang Perseroan.

Dengan adanya APHT, SKMHT, dan Akta Jaminan Fidusia yang ditandatangani oleh pihak-pihak yang memberi jaminan atas utang Perseroan, menunjukkan pihak-pihak tersebut terikat dengan peletakan aset-aset miliknya sebagai jaminan kredit sebagaimana dimaksud Perjanjian Kredit.

Sementara terhadap perjanjian lain termasuk perjanjian terkait pembiayaan, tidak ada kewajiban Perseroan dan Entitas Anak, untuk memperoleh persetujuan dari pihak lain dan/atau kreditur sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana dan tidak ada kewajiban yang harus dipenuhi Perseroan terhadap pihak lain sehubungan dengan perjanjian permbiayaan, apabila melakukan Perubahan Susunan Pengurus Perusahaan, melakukan Perubahan Anggaran Dasar melakukan Perubahan Struktur Permodalan, merubah susunan pengurus, dan/atau perubahan pemilikan saham, serta komposisi permodalan, dan melakukan pembagian dividen.

Terdapat beberapa perjanjian yang dibuat Perseroan dimana perjanjian-perjanjian tersebut baru bersifat final apabila Perseroan telah menerbitkan Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK).

Dalam hal Pernyataan Pendaftaran Penawaran Perseroan telah dinyatakan efektif oleh OJK, dan transaksi sebagaimana dimaksud pada perjanjian-perjanjian tersebut di atas, merupakan transaksi material, transaksi afiliasi, dan/atau transaksi benturan seperti yang dimaksud dalam ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal

termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan mengenai Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan/atau Transaksi Benturan Kepentingan, maka Perseroan wajib menaati ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal tersebut dalam menjalankan transaksi tersebut, yaitu antara lain memperoleh laporan penilaian dan pendapat kewajaran dan mengumumkan keterbukaan informasi kepada masyarakat paling lambat dua hari kerja setelah transaksi atau memperoleh persetujuan RUPS (dalam batasan nilai tertentu), dengan catatan perjanjian-perjanjian tersebut telah final dan mengikat kedua belah pihak.

Terkait dengan Surat PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional II Palembang No. KS.01/11/10/1/B2.1/GM/PLG-23 tanggal 11 Oktober 2023 perihal Tindak Lanjut Kerjasama dengan PT Xolare RCR Energy, perpanjangan atas Perjanjian tersebut di atas akan segera ditandatangani yang dilanjutkan dengan serah terima lahan dari Pelindo kepada Perseroan dan sampai dengan Laporan Uji Tuntas ini dibuat perkembangan tindaklanjut masih dalam pembahasan internal PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional II Palembang, namun berdasarkan permintaan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional II Palembang sebagaimana termaktub dalam Nota Penjualan jasa Kepelabuhan yang dikeluarkan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional II Palembang tertanggal 4 Desember 2024, Perseroan telah melakukan pembayaran jaminan penawaran berupa setoran tunai sebesar Rp. 110.010.000 (seratus juta sepuluh ribu Rupiah) kepada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional II Palembang sebagaimana termaktub dalam bnidirect.bni.co.id/corp/front/billpayment.do tanggal 7 Desember 2023.

Sesuai Surat Perseroan No. 209/XRE-SK/III/2024 tanggal 27 Maret 2024 perihal Informasi terkini Kerjasama antara Perseroan dengan PT PELINDO (Persero), yang disampaikan kepada KH, disampaikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Status Kerjasama Perseroan dan PT Pelindo (Persero) saat ini, masih proses ”Addendum” atau perpanjangan perjanjian Kerjasama.
2. Sesuai dengan permintaan kami kepada PT Pelindo (Persero), untuk rencana jangka waktu sewa selama 25 tahun, sehingga PT Pelindo (Persero) memerlukan persetujuan pemegang saham.

Status proses perpanjangan perjanjian tersebut hingga saat ini masih dalam proses sirkuler di internal Kantor Pusat PT Pelindo (Persero) di Jakarta.

Permintaan PT Pelabuhan Indonesia atas jaminan penawaran tersebut di atas, menunjukkan kesungguhan PT Pelabuhan Indonesia dalam kerjasama dengan Perseroan.

Konsekuensi yang wajib dipenuhi Perseroan, apabila Pernyataan Pendaftaran Penawaran Perseroan telah dinyatakan efektif oleh OJK dan perjanjian yang dibuatnya merupakan Transaksi Material sebagaimana ketehtuan POJK No. 17/2020, adalah sebagai berikut:

a. menggunakan Penilai untuk menentukan nilai wajar dari objek Transaksi Material dan/atau kewajaran transaksi dimaksud;
b. mengumumkan keterbukaan informasi atas setiap Transaksi Material kepada masyarakat;
c. menyampaikan keterbukaan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf b dan dokumen pendukungnya kepada Otoritas Jasa Keuangan;
d. terlebih dahulu memperoleh persetujuan RUPS dalam hal:
    1. Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) dan ayat (2) UUPT lebih dari 50% (lima puluh persen);

2. Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (3) UUPT lebih dari 25% (dua puluh lima persen); atau
3. laporan Penilai menyatakan bahwa Transaksi Material yang akan dilakukan tidak wajar; dan
4. melaporkan hasil pelaksanaan Transaksi Material pada laporan tahunan.

Dalam hal transaksi yang dilakukan oleh Perseroan dan anak perusahaan Perseroan dengan pihak ketiga, termasuk transaksi material dan/atau transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan dan transaksi tersebut terjadi setelah Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari OJK, maka Perseroan terikat dengan ketentuan pasar modal termasuk tetapi tidak terbatas pada POJK NO. 17/2020 dan POJK No. 42/2020.

Perjanjian-Perjanjian Emisi Sehubungan Dengan Penawaran Umum Perdana telah dibuat dan ditandatangani secara sah, mengikat Perseroan dan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk Undang-Undang R.I. No 4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (**"UUP2SK"**) pada saat penandatanganan perjanjian-perjanjian tersebut serta masih berlaku. Perjanjian Penjaminan Emisi Efek telah dibuat sesuai dengan ketentuan POJK No. 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik.

Perjanjian-perjanjian yang dilakukan oleh Perseroan dan Entitas Anak, telah dibuat sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Anggaran Dasar Entitas Anak serta Peraturan perundang-undangan yang berlaku.

10. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Xolare RCR Energy No. 25 tanggal 16 Agustus 2023, yang dibuat oleh Syarifudin, S.H., notaris di Tangerang memuat persetujuan RUPS Perseroan, Perseroan menyetujui laba bersih Perseroan tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun sebesar Rp. 24.192.857.446 (dua puluh empat milyar seratus sembilan puluh dua juta delapan ratus lima puluh tujuh ribu empat ratus empat puluh enam Rupiah) dialokasikan untuk dana cadangan sebesar Rp. 100.000.000 (seratus juta Rupiah) 2007 Tentang Perseroan Terbatas, dan sisanya sebesar Rp. 24.092.857.446 (dua puluh empat milyar sembilan puluh dua juta delapan ratus lima puluh tujuh ribu empat ratus empat puluh enam Rupiah) sebagai laba ditahan.

Demikian Anak Perusahaan yaitu PT MBS telah menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan sebagaimana disyaratkan Pasal 70 Undang-Undang R.I. No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana terakhir diubah oleh Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja sebagaimana telah ditetapkan menjadi Undang-Undang berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang, sementara Anak Perusahaan lainnya yaitu PT XBI, PT XBB, PT BEH, PT APE dan PT ABI, tidak menyisihkan Cadangan karena belum mencatatkan laba bersih.

Penyisihan dana cadangan Perseroan dan anak perusahaan Perseroan tersebut, belum memenuhi jumlah cadangan wajib yang diatur berdasarkan pasal 70 ayat (3)

UUPT yakni paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari modal yang ditempatkan dan disetor Perseroan. Selanjutnya, berdasarkan hasil pemeriksaan kami atas Surat Pernyataan Perseroan tanggal 3 April 2024, Perseroan berkomitmen untuk memenuhi jumlah cadangan wajib sampai dengan paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan.

Pada RUPS Tahunan untuk tahun 2022, Para Pemegang Saham Perseroan menyetujui untuk menggunakan laba ditahan Perseroan sebagai Dividen bagi Para Pemegang Saham dan Dividen saham tersebut disetor Kembali sebagai tambahan modal Para Pemegang Saham pada pengeluaran saham baru Perseroan yang diambil bagian secara proporsional oleh Para Pemegang Saham namun pembagian Dividen tersebut tanpa menyisihkan Dana Cadangan. Dana Cadangan baru di sisihkan pada RUPS Tahunan untuk tahun 2023 dan Para pemegang Saham Perseroan tidak membagikan Dividen pada tahun 2023.

Dalam hal dikemudian hari Perseroan akan melakukan pembagian dividen maka Perseroan wajib memenuhi syarat dan ketentuan sebagaimana diatur dalam UUPT antara lain telah memiliki saldo laba yang positif.

Berdasarkan Ketentuan Pasal 70 dan Pasal 71 Undang-Undang R.I. Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, Cadangan dapat berupa cadangan wajib dan cadangan lain. Jumlah cadangan wajib dan cadangan lain ditentukan berdasarkan persetujuan RUPS sepanjang Perseroan memiliki laba bersih yang positif setiap tahun buku.

Cadangan wajib yang ditentukan berdasarkan RUPS mencapai paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor, yang akan digunakan untuk menutup kemungkinan kerugian Perseroan pada masa yang akan datang. Sepanjang Perseroan telah menyisihkan dana untuk Cadangan Wajib sesuai dengan jumlah yang ditetapkan melalui persetujuan RUPS, maka Perseroan dapat menggunakan saldo laba bersih dari cadangan lain, untuk berbagai keperluan Perseroan, termasuk membagikan dividen kepada pemegang saham.

11. Rapat Umum Pemegang saham Tahunan Perseroan dan Entitas Anak telah dilakukan sesuai dengan Undang-undang R.I No. 40 tahun 2007.

12. Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Penjamin Pelaksana Emisi;

13. Audit Laporan Keuangan Perusahaan per 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sedang dalam proses pada Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan sebagai Independen Auditor, dan diestimasikan akan selesai pada tanggal 10 Mei 2024.

    Sesuai jadwal dalam rangka penawaran umum Perseroan, selesainya waktu Audit Laporan Keuangan tersebut terjadi pada saat Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK dan telah tercatat pada daftar perusahaan yang melakukan menawaran umum di PT Bursa Efek Indonesia, sehingga Perseroan terikat dengan ketentuan terkait pasar modal, termasuk POJK No. 15/POJK.04/2020 Tentang dapat dipenuhi Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (**"POJK No. 15/2020**).

Namun selesainya waktu Audit Laporan Keuangan tersebut tidak melanggar ketentuan POJK No. 14 /POJK.04/2022 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik, yang mengatur tentang Audit Laporan Keuangan harus selesai paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan atau selambat-lambatnya akhir bulan Maret, karena Perseroan baru memperoleh pernyataan efektif dari OJK dan tercatat pada daftar perusahaan yang melakukan menawaran umum di PT Bursa Efek Indonesia, setelah bulan Maret 2024.

Berdasarkan pemeriksaan yang kami lakukan atas Surat Pernyataan Perseroan tertanggal 3 April 2024, bahwa Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan ketentuan-ketentuan dalam POJK No. 15/2020 termasuk kewajiban menyediakan bahan mata acara rapat bagi pemegang saham yang dapat diakses dan diunduh melalui situs web Perusahaan Terbuka dan/atau e-RUPS, dimana antara lain wajib menyiapkan Laporan Tahunan dalam RUPS Tahunan, yang diantaranya Laporan Keuangan.

Berdasarkan pemeriksaan yang kami lakukan atas Surat Pernyataan Perseroan tertanggal 3 April 2024 Perseroan juga menyatakan tidak akan melakukan hal-hal material sebelum tercatat pada daftar perusahaan yang melakukan menawaran umum di PT Bursa Efek Indonesia.

Dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan tersebut di atas dan dengan mempertimbangkan komitmen dan pernyataan Perseroan tersebut di atas, maka tidak ada ketentuan hukum yang dilanggar oleh Perseroan.

Terkait dengan pelaporan perpajakan Perseroan, untuk Tahun Buku Perseroan pada periode SPT 2022 adalah Juli 2022 sampai dengan Juni 2023 dan Perseroan telah menyampaikan SPT tahunan 2022 pada bulan Oktober 2023.

Berdasarkan Surat Perseroan No. 036/SK-XRE/IV/23 tanggal 18 April 2023 tentang Permohonan Perubahan Tahun Buku/Tahun Pajak, Perseroan mengajukan permohonan perpindahan tahun buku dari Juli - Juni menjadi Januari – Desember, dan atas permohonan tersebut, telah mendapat persetujuan dari Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jakarta Selatan II, melalui suratnya No. Kep-18/WPJ.30/2023 Tentang Persetujuan Atas Permohonan Perubahan Tahun Buku/Tahun Pajak, yang berlaku efektif mulai tahun buku 2024 yang SPT-nya akan dilaporkan pada bulan April 2025.

Sehubungan dengan hal tersebut maka Perseroan hanya perlu melaporkan SPT tahun 2023 untuk periode sisa 2023 (Juli - Desember 2023) yg akan dilaporkan selambat lambatnya pada akhir bulan April 2024 dengan menggunakan Laporan Keuangan internal untuk periode Juli - Desembar 2023 (6 bulan).

Dengan demikian tidak terdapat pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan terkait ketentuan perpajakan.

14. Berdasarkan pemeriksaan dari segi hukum dan Surat Pernyataan Perseroan dan Entitas Anak bahwa sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, tidak terdapat tuntutan/gugatan dalam suatu perkara pidana atau perdata di hadapan badan peradilan umum, perkara perpajakan maupun sengketa arbitrase di Indonesia yang melibatkan Perseroan dan Entitas Anak sebagai pihak dan tidak ada somasi yang

berpotensi menjadi Perkara yang diterima oleh Perseroan, Direksi Perseroan, dan Dewan Komisaris Perseroan, serta Entitas Anak, Direksi dari Entitas Anak dan Dewan Komisaris dari Entitas Anak.

KH memastikan pengungkapan yang menyatakan bahwa “sampai saat ini Perseroan dan Entitas Anak tidak terlibat baik dalam perkara pidana, perdata, perpajakan, tata usaha negara, perburuhan, arbitrase maupun kepailitan di muka badan peradilan Indonesia dan tidak ada somasi yang berpotensi menjadi Perkara yang diterima oleh Perseroan dan Entitas Anak, Direksi, dan Dewan Komisaris” telah mencerminkan kondisi riil/sebenarnya pada tanggal PSH.

Pendapat Hukum ini kami buat dengan sebenarnya selaku Konsultan Hukum yang independen dan tidak terafiliasi dengan Perseroan dan Entitas Anak dengan merujuk pada peraturan perundang-undangan Republik Indonesia dan kami bertanggung jawab atas isi Pendapat Hukum ini dan ditegaskan bahwa Pendapat Hukum ini mencabut pendapat hukum yang telah kami keluarkan sebelumnya.

Pendapat Hukum ini dialamatkan pada dan sepenuhnya untuk kepentingan pihak penerima Pendapat Hukum tersebut pada awal Pendapat Hukum ini dan kecuali dengan persetujuan dari kami, tidak akan diberikan atau dipergunakan oleh pihak lain.

Hormat kami,
MULYA, MULIA & PARTNERS

MMP LAW
CORPORATE LAW & IP CONSULTANT

DR. UUS MULYAHARJA, S.E., S.H., M.H., M.Kn., CLA
Managing Partner
No. STTD.KH-258/PM.223/2019
Advokat No. 02.10091

Tembusan: Kepada Yth.

15. Kepala Otoritas Jasa Keuangan R.I.
    Gedung Soemitro Djojohadikusumo
    Jalan Lapangan Banteng Timur 2-4, Pasar Baru, Sawah Besar
    Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10710
16. Direksi PT Bursa Efek Indonesia
    Gedung Bursa Efek Indonesia,Tower 1, Lantai 6
    Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
    Jakarta Selatan 12190, Indonesia
17. Direksi PT UOB Kay Hian Sekuritas
    UOB Plaza, Thamrin Nine, Lt.36
    Jl. M.H. Thamrin Kav.8-10, Jakarta 10230

Halaman ini sengaja di kosongkan.

XVIII. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN

Halaman ini sengaja di kosongkan.

PT XOLARE RCR ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/
AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

TANGGAL 31 OKTOBER 2023, 31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020, DAN/
AS OF OCTOBER 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020, AND

UNTUK PERIODE SEPULUH BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 OKTOBER 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT) SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020/
FOR THE TEN-MONTH PERIODS ENDED OCTOBER 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022, 2021, AND 2020

PT. XOLARE RCR ENERGY Tbk.
Gedung Plaza Simatupang Lt. 6
Jl. TB Simatupang Raya Kav IS No. 01 RT02/RW17
Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan - 12310
Telp. 021-22702295

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM TANGGAL 31 OKTOBER 2023, 31 DESEMBER 2022, 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE SEPULUH BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT XOLARE RCR ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini :

1. Nama : Mochamad Bhadaiwi
   Alamat Kantor : Jl. TB Simatupang Raya Kav. IS No. 01 RT. 02/RW.17, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
   Alamat Rumah : Jl. Pertanian Raya Kav. DPRD No.51 RT 002/RW.004, Kel Lebak Bulus, Kec Cilandak, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon : 0813-1441-3317
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Hasnan Riswandi
   Alamat Kantor : Jl. TB Simatupang Raya Kav. IS No. 01 RT. 02/RW.17, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
   Alamat Rumah : Jl. Cilember Perumahan Graha Indah Kav.15 RT. 001 RW. 003, Sukaraja, Cicendo
   Nomor Telepon : 0852-1883-9540
   Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Xolare RCR Energy Tbk dan Entitas Anaknya;

2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
   a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. Atas nama dan mewakili Direksi.

BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS AS OF OCTOBER 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE TEN-MONTHS PERIOD THEN ENDED

PT XOLARE RCR ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. *Name* : *Mochamad Bhadaiwi*
   Office Address : *Jl. TB Simatupang Raya Kav. IS No. 01 RT. 02/RW.17, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan*
   Residential address : *Jl. Pertanian Raya Kav. DPRD No.51 RT 002/RW.004, Kel Lebak Bulus, Kec Cilandak, Jakarta Selatan*
   Telephone : *0813-1441-3317*
   Function : *President Director*

2. *Name* : *Hasnan Riswandi*
   Office Address : *Jl. TB Simatupang Raya Kav. IS No. 01 RT. 02/RW.17, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan*
   Residential address : *Jl. Cilember Perumahan Graha Indah Kav.15 RT. 001 RW. 003, Sukaraja, Cicendo*
   Telephone : *0852-1883-9540*
   Function : *Director of Finance*

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Xolare RCR Energy Tbk and Its Subsidiaries;*

2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
   a. *All information in the financial statements has been completely and correctly disclosed;*
   b. *The financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*

3. *We are responsible for the Company's and subsidiaries internal control.*

This statement is made truthfully. For and on behalf of the Board of Director

METERAI TEMPEL D3ABEALX102432288

Mochamad Bhadaiwi
Direktur Utama/ *President Director*

PT XOLARE RCR ENERGY TBK

Hasnan Riswandi
Direktur Keuangan/ *Director of Finance*

Jakarta, 8 Maret 2024/ *March 8, 2024*

HELIANTONO & REKAN
Parker Russell International
Registered Public Accountants

Aminta Plaza, 7th Floor # 704 Jl. TB Simatupang Kav. 10 Jakarta Selatan 12310 Indonesia
T: (+62 21) 766 1348-50 | F: (+62 21) 766 1351 | : info@heliantonorekan.com | : www.heliantonorekan.com
Branch: Bandung, Semarang, Surabaya, Sidoarjo

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
No. 00193/2.0459/AU.1/03/0916-1/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT XOLARE RCR ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Xolare RCR Energy Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup") yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Oktober 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Oktober 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
No. 00193/2.0459/AU.1/03/0916-1/1/III/2024

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT XOLARE RCR ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Xolare RCR Energy Tbk and Its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of October 31, 2023 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the ten-months period then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of October 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the ten-months period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with the Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

List of offices and partner's name are available at the above address. Heliantono & Rekan is a Registered Public Accountants in Indonesia licensed No. KEP-093/KM.6/2001. Heliantono & Rekan is a member of Parker Russell International a worldwide association of independent accounting firms and business advisers. Parker Russell International refers to the network of independent member firms of Parker Russell International Limited, each of which is a separated legal entity.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Ketepatan pengakuan pendapatan

Merujuk pada Catatan 24, Grup memiliki dua jenis pendapatan yang berbeda, yaitu penjualan aspal dan pendapatan dari jasa konstruksi.

Pendapatan jasa konstruksi diakui berdasarkan persentase penyelesaian tiap kontrak yang ditentukan menggunakan progres fisik proyek pada tanggal pelaporan. Terdapat risiko bahwa persentase penyelesaian yang telah ditentukan tidak berdasarkan progres proyek sebenarnya yang telah disetujui oleh Grup dan pelanggan.

Pendapatan dari penjualan aspal diakui ketika pelanggan telah menerima dan mengakui penyerahan barang. Penyerahan barang memerlukan waktu beberapa hari hingga barang tiba di lokasi yang ditentukan pelanggan dan penerimaan diakui oleh pelanggan. Terdapat risiko bahwa kuantitas, jumlah dan saat penjualan yang diakui tidak sesuai dengan kuantitas, jumlah dan saat barang benar-benar diterima dan diakui oleh pelanggan.

Kami telah fokus pada area ini sebagai hal audit utama karena signifikansi nilai tersebut atas laba Grup yang menyebabkan porsi signifikan audit kami adalah melakukan audit atas pendapatan. Selain itu, pengakuan persentase penyelesaian dan pisah batas yang tidak tepat dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Key Audit Matters

Key audit matters are matters that, in our professional judgment, are the most significant matters in our audit of the consolidated financial statements. These matters were presented in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion on the related consolidated financial statements, we did not express a separate opinion on the key audit matters.

Appropriateness of revenue recognition

Referring to Note 24, the Group has two different types of revenue, namely sales of asphalt and revenue from construction services.

Revenue from construction services is recognized based on the percentage of completion of each contract which is determined using the physical progress of the project at the reporting date. There is a risk that the percentage of completion that has been determined is not based on the actual project progress that has been agreed upon by the Group and the customer.

Revenue from sales of asphalt is recognized when the customers have received and acknowledged delivery of the goods. Delivery of goods takes several days until goods arrived at the premises appointed by the customers and goods receipt are acknowledged by the customer. There is a risk that quantities, amounts and timing of sales are not appropriately based on those received and acknowlegded by the customers.

We have focused on this area as a key audit matter because it is the significance of this value to the Group's profit that causes the significant portion of our audit to be towards an audit of revenue. In addition, imprecise recognition of percentage of completion and cutoff could have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

Bagaimana audit kami telah merespon Hal Audit Utama

Untuk pendapatan dari jasa konstruksi:

- Kami telah memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi atas kontrol utama yang relevan terhadap pengakuan pendapatan dari jasa konstruksi berdasarkan persentase penyelesaian;
- Kami telah memperoleh rincian pendapatan dari jasa konstruksi dan mencocokkan nilainya dengan pendapatan yang telah tercatat pada catatan keuangan; dan
- Kami telah membaca dan memahami persyaratan utama pada kontrak konstruksi yang berlaku selama periode berjalan, termasuk modifikasi yang ada untuk mengevaluasi ketepatan perlakuan akuntansi untuk kontrak konstruksi tersebut.

Untuk pendapatan dari penjualan aspal:

- Kami telah memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi atas kontrol utama yang relevan terhadap keberadaan, akurasi, dan pisah batas atas pengakuan pendapatan dari penjualan aspal;
- Kami telah memperoleh rincian pendapatan dari penjualan aspal dan mencocokkan nilainya dengan pendapatan yang telah tercatat pada catatan keuangan; dan
- Kami telah menguji pisah batas dengan memeriksa dokumen pendukung atas penerimaan oleh pelanggan untuk transaksi penjualan yang terjadi sebelum dan sesudah akhir periode.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana Perusahaan di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan ("Penawaran Umum Perdana"), serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

How our audit has responded to the Key Audit Matters

For revenue from construction services:

- *We have obtained an understanding of and evaluated the design and implementation of key controls relevant to recognizing revenue from construction services on a percentage of completion basis;*
- *We have obtained details of the revenue from construction services and matched the value with the revenue recorded in the financial records; and*
- *We have read and understand the key terms of the construction contracts in effect during the period, including any modifications made to evaluate the appropriateness of the accounting treatment for the construction contracts.*

For revenue from asphalt sales:

- *We have obtained an understanding of and evaluated the design and implementation of key controls relevant to the occurrence, accuracy, and cutoff on revenue recognition from asphalt sales;*

- *We have obtained details of the revenue from the sale of asphalt and matched the value with the revenue recorded in the financial records; and*
- *We have tested cutoff by examining supporting documents for customer acceptance of sales transactions that occurred before and after the period end.*

Other Matters

These consolidated financial statements were issued with the intention to be included in the offering documents in connection with the initial public offering plan of the Company in Indonesia in accordance with the rules and regulations of the Financial Services Authority ("Initial Public Offering"), and it is not intended to be and may not be used for any other purposes.

Kami sebelumnya telah menerbitkan Laporan Auditor Independen No. 00026/2.0459/AU.1/03/0916-1/1/I/2024 tanggal 22 Januari 2024 dan No. 00112/2.0459/AU.1/03/0916-1/1/II/2024 tanggal 20 Februari 2024 atas laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Oktober 2023 dan untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dimana kami menyatakan opini tanpa modifikasian. Sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana, Perusahaan menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian dengan beberapa penyesuaian dan pengungkapan tambahan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian.

We have previously issued Independent Auditor's Report No. 00026/2.0459/AU.1/03/0916-1/1/I/2024 dated January 22, 2024 and No. 00112/2.0459/AU.1/03/0916-1/1/II/2024 dated February 20, 2024 on the consolidated financial statements as of October 31, 2023 and for the ten-months period then ended, on which we expressed an unqualified opinion. In connection with the Company's plan to conduct the Initial Public Offering, the Company has reissued its consolidated financial statements with adjustments and certain additional disclosures as disclosed in Note 41 to the consolidated financial statements.

Informasi komparatif untuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan arus kas konsolidasian, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian tersebut, untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 tidak diaudit dan juga tidak direviu.

The comparative information for the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows, and the related explanatory notes, for the ten-months period ended October 31, 2022 has not been audited or reviewed.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya. Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or cease operations, or has no realistic alternative but to do so. Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami.

  Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards of Auditing will always detect material misstatements when it exists.

Misstatements can be arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

  The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of*

tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Grup.

expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- *Evaluate the appropriateness of the accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

  Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Conclude the appropriateness of management's use of the going concern accounting basis and, based on the audit evidence obtained, whether there is a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern.*

  If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including their disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan

We communicate to those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during the audit.

dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide a statement to those charged with governance with a statement that we have complied with the relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dalam hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami, karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charges with governance we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matters or when, in extremely rare circumstances, we determined that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik / *Registered Public Accountant*
Heliantono & Rekan





Ade Ikhwan, S.E., CPA
Partner
Ijin Akuntan Publik/ *Licence of Public Accountant No. AP. 0916*

Jakarta, 8 Maret 2024/ *March 8, 2024*

HELIANTONO & REKAN
Parker Russell International
Registered Public Accountants

Aminta Plaza, 7th Floor # 704 Jl. TB Simatupang Kav. 10 Jakarta Selatan 12310 Indonesia
T: (+62 21) 766 1348-50 | F: (+62 21) 766 1351 | : info@heliantonorekan.com | : www.heliantonorekan.com
Branch: Bandung, Semarang, Surabaya, Sidoarjo

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
No. 00192/2.0459/AU.1/03/0152-1/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT XOLARE RCR ENERGY (d/h: PT RCR ENERGY INDONESIA) DAN ENTITAS ANAKNYA

Opini
Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Xolare RCR Energy (d/h: PT RCR Energy Indonesia) dan Entitas Anaknya ("Grup") yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini
Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama
Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
No. 00192/2.0459/AU.1/03/0152-1/1/III/2024

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT XOLARE RCR ENERGY (formerly: PT RCR ENERGY INDONESIA) AND ITS SUBSIDIARIES

Opinion
We have audited the consolidated financial statements of PT Xolare RCR Energy (formerly: PT RCR Energy Indonesia) and Its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2022, 2021, and 2020 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statements of cash flows for the years ended December 31, 2022, 2021, and 2020, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, 2021, 2020 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the years ended December 31, 2022, 2021, and 2020, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion
We conducted our audit in accordance with the Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Key Audit Matters
Key audit matters are matters that, in our professional judgment, are the most significant matters in our audit of the consolidated financial statements. These matters were presented in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion on the related consolidated financial statements, we did not express a separate opinion on the key audit matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

Ketepatan pengakuan pendapatan

Merujuk pada Catatan 24, Grup memiliki dua jenis pendapatan yang berbeda, yaitu penjualan aspal dan pendapatan dari jasa konstruksi.

Pendapatan jasa konstruksi diakui berdasarkan persentase penyelesaian tiap kontrak yang ditentukan menggunakan progres fisik proyek pada tanggal pelaporan. Terdapat risiko bahwa persentase penyelesaian yang telah ditentukan tidak berdasarkan progres proyek sebenarnya yang telah disetujui oleh Grup dan pelanggan.

Pendapatan dari penjualan aspal diakui ketika pelanggan telah menerima dan mengakui penyerahan barang. Penyerahan barang memerlukan waktu beberapa hari hingga barang tiba di lokasi yang ditentukan pelanggan dan penerimaan diakui oleh pelanggan. Terdapat risiko bahwa kuantitas, jumlah dan saat penjualan yang diakui tidak sesuai dengan kuantitas, jumlah dan saat barang benar-benar diterima dan diakui oleh pelanggan.

Kami telah fokus pada area ini sebagai hal audit utama karena signifikansi nilai tersebut atas laba Grup yang menyebabkan porsi signifikan audit kami adalah melakukan audit atas pendapatan. Selain itu, pengakuan persentase penyelesaian dan pisah batas yang tidak tepat dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Bagaimana audit kami telah merespon Hal Audit Utama

Untuk pendapatan dari jasa konstruksi:

- Kami telah memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi atas kontrol utama yang relevan terhadap pengakuan pendapatan dari jasa konstruksi berdasarkan persentase penyelesaian;
- Kami telah memperoleh rincian pendapatan dari jasa konstruksi dan mencocokkan nilainya dengan pendapatan yang telah tercatat pada catatan keuangan; dan
- Kami telah membaca dan memahami persyaratan utama pada kontrak konstruksi yang berlaku selama periode berjalan, termasuk modifikasi yang ada untuk mengevaluasi ketepatan perlakuan akuntansi untuk kontrak konstruksi tersebut.

Untuk pendapatan dari penjualan aspal:

- Kami telah memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi atas kontrol utama yang relevan terhadap keberadaan, akurasi, dan pisah batas atas pengakuan pendapatan dari penjualan aspal;
- Kami telah memperoleh rincian pendapatan dari penjualan aspal dan mencocokkan nilainya dengan pendapatan yang telah tercatat pada catatan keuangan; dan
- Kami telah menguji pisah batas dengan memeriksa dokumen pendukung atas penerimaan

Appropriateness of revenue recognition

Referring to Note 24, the Group has two different types of revenue, namely sales of asphalt and revenue from construction services.

Revenue from construction services is recognized based on the percentage of completion of each contract which is determined using the physical progress of the project at the reporting date. There is a risk that the percentage of completion that has been determined is not based on the actual project progress that has been agreed upon by the Group and the customer.

Revenue from sales of asphalt is recognized when the customers have received and acknowledged delivery of the goods. Delivery of goods takes several days until goods arrived at the premises appointed by the customers and goods receipt are acknowledged by the customer. There is a risk that quantities, amounts and timing of sales are not appropriately based on those received and acknowledged by the customers.

We have focused on this area as a key audit matter because it is the significance of this value to the Group's profit that causes the significant portion of our audit to be towards an audit of revenue. In addition, imprecise recognition of percentage of completion and cutoff could have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

How our audit has responded to the Key Audit Matters

For revenue from construction services:

- *We have obtained an understanding of and evaluated the design and implementation of key controls relevant to recognizing revenue from construction services on a percentage of completion basis;*
- *We have obtained details of the revenue from construction services and matched the value with the revenue recorded in the financial records; and*
- *We have read and understand the key terms of the construction contracts in effect during the period, including any modifications made to evaluate the appropriateness of the accounting treatment for the construction contracts.*

For revenue from asphalt sales:

- *We have obtained an understanding of and evaluated the design and implementation of key controls relevant to the occurrence, accuracy, and cutoff on revenue recognition from asphalt sales;*
- *We have obtained details of the revenue from the sale of asphalt and matched the value with the revenue recorded in the financial records; and*
- *We have tested cutoff by examining supporting documents for customer acceptance of sales*

Hal Lain
Kami membawa perhatian Saudara pada Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian yang menjelaskan bahwa PT Xolare RCR Energy (d/h: PT RCR Energy Indonesia) dan Entitas Anaknya menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Implementasi ini telah menyebabkan penyajian kembali laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, seperti yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana Perusahaan di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan ("Penawaran Umum Perdana"), serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

Kami sebelumnya telah menerbitkan Laporan Auditor Independen kami No.00025/2.0459/AU.1/03/0152-1/1/I/2024 tanggal 22 Januari 2024 dan No. 00111/2.0459/AU.1/03/0152-1/1/II/2024 tanggal 20 Februari 2024 atas laporan keuangan konsolidasian PT Xolare RCR Energy dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dimana kami menyatakan opini tanpa modifikasian. Sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana. Perusahaan menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian dengan beberapa penyesuaian dan pengungkapan tambahan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian
Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya. Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab

Other Matters
We draw attention to Note 32 to the consolidated financial statements which describes that PT Xolare RCR Energy (formerly: PT RCR Energy Indonesia) and Its Subsidiaries have applied Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 38, "Combination of Entities Under Common Control". This implementation has caused in a restatement of the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021 and 2020 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021, as required by Indonesian Financial Accounting Standards. Our opinion is not modified in this matter.

These consolidated financial statements were issued with the intention to be included in the offering documents in connection with the initial public offering plan of the Company in Indonesia in accordance with the rules and regulations of the Financial Services Authority ("Initial Public Offering"), and it is not intended to be and may not be used for any other purposes.

We have previously issued our Independent Auditor's Report No. 00025/2.0459/AU.1/03/0152-1/1/I/2024 dated 22 Januari 2024 and No. 00111/2.0459/AU.1/03/0152-1/1/II/2024 dated February 20, 2024 on the consolidated financial statements of PT Xolare RCR Energy and its Subsidiaries as of December 31, 2022 and for the year then ended, on which we expressed an unqualified opinion. In connection with the Company's plan to conduct the Initial Public Offering, the Company has reissued its consolidated financial statements with adjustments and certain additional disclosures as disclosed in Note 41 to the consolidated financial statements.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements
Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or cease operations, or has no realistic alternative but to do so. Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards of Auditing will always detect material misstatements when it exists.

Misstatements can be arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of the accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude the appropriateness of management's use of the going concern accounting basis and, based on the audit evidence obtained, whether there is a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion.*

tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including their disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate to those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during the audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide a statement to those charged with governance with a statement that we have complied with the relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dalam hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami, karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charges with governance we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matters or when, in extremely rare circumstances, we determined that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Heliantono & Rekan

Rianita Soelaiman
Nomor Izin Akuntan Publik/ *Public Accountant License Number AP.0152*

Jakarta, 8 Maret 2024/ *March 8, 2024*

PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 OKTOBER 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF OCTOBER 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021, AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Okt 2023/ *Oct 31, 2023*	31 Des 2022/ *Dec 31, 2022*	31 Des 2021/ *Dec 31, 2021* (Disajikan Kembali/ *Restated)**	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020* (Disajikan Kembali/ *Restated)**	
ASET						***ASSETS***
ASET LANCAR						***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	2g, 2n, 4, 34	7.733.623.467	26.422.484.979	47.593.384.445	2.915.016.121	*Cash and banks*
Piutang usaha – pihak ketiga	2h, 2n, 5,34	8.324.889.962	7.080.485.099	1.004.965.367	5.355.658.649	*Trade receivables – third parties*
Piutang lain-lain – pihak ketiga	2h, 2n, 6, 34	4.057.427.880	4.380.041.447	5.561.276.824	1.332.588.209	*Other receivables – third parties*
Piutang retensi	2n, 7, 34	-	-	-	9.847.350.700	*Retention receivable*
Persediaan	2i, 8	18.495.135.555	7.279.171.947	3.682.313.538	5.530.847.008	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka	2r, 22a	3.848.608.422	3.715.809.024	1.867.197.668	410.189.871	*Prepaid tax*
Biaya ditangguhkan	2n, 9, 34	5.048.686.550	1.034.500.000	-	-	*Deferred charges*
Bank yang dibatasi penggunaannya	2n, 31, 34	-	1.002.210.418	-	-	*Restricted bank*
Uang muka	2n, 34	1.282.500	-	-	-	*Advances*
Aset lancar lain-lain	10	1.183.125.000	12.306.521.340	6.978.078.611	1.969.470.140	*Other current assets*
JUMLAH ASET LANCAR		**48.692.779.336**	**63.221.224.254**	**66.687.216.453**	**27.361.120.698**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR						***NON-CURRENT ASSETS***
Estimasi tagihan pengembalian pajak	2r, 22f	339.713.940	339.713.940	-	-	*Estimated claim for tax refund*
Investasi saham	2n, 11, 34	1.791.636	1.791.636	-	-	*Shares investment*
Aset tetap – neto	2j, 12	29.968.114.567	23.075.979.077	10.642.349.238	4.188.217.454	*Fixed assets – net*
Aset takberwujud – neto	2k, 13	22.808.335	27.766.667	33.716.667	39.666.667	*Intangible asset – net*
Aset hak guna – neto	2m, 14	776.385.536	177.921.686	372.018.070	566.114.454	*Right of use asset – net*
Aset pajak tangguhan – neto	2r, 22e	443.649.387	280.591.433	145.190.968	195.566.670	*Deferred tax assets – net*
Piutang lain-lain – pihak berelasi	2f, 2h, 2n, 30b, 34	7.084.731.921	6.511.533.141	9.730.133.928	3.518.384.829	*Other receivables – related parties*
Aset tidak lancar lain-lain		-	-	5.328.144.515	5.782.681.301	*Other non-current assets*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		**38.637.195.322**	**30.415.297.580**	**26.251.553.386**	**14.290.631.375**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
JUMLAH ASET		**87.329.974.658**	**93.636.521.834**	**92.938.769.839**	**41.651.752.073**	***TOTAL ASSETS***

*) lihat Catatan 33

*) *see Note 33*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 OKTOBER 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF OCTOBER 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021, AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Okt 2023/ *Oct 31, 2023*	31 Des 2022/ *Dec 31, 2022*	31 Des 2021/ *Dec 31, 2021* (Disajikan Kembali/ *Restated)**	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020* (Disajikan Kembali/ *Restated)**	
LIABILITAS DAN EKUITAS						***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS						***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK						***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha – pihak ketiga	2l, 2n, 15, 34	71.566.758	127.725.209	532.224.000	-	*Trade payables – third parties*
Utang lain-lain – pihak berelasi	2f, 2l, 2n, 30b, 34	-	299.851.466	-	-	*Other payables – related parties*
Utang pajak	2r, 22b	1.252.168.688	255.686.080	3.107.275.853	1.326.240.238	*Tax payables*
Biaya yang masih harus dibayar	2n, 16, 34	4.614.470.720	5.210.013.677	3.437.548.896	100.000.000	*Accrued expenses*
Pendapatan diterima dimuka	2n, 17, 34	-	157.590.000	14.137.350.702	17.725.231.260	*Unearned revenue*
Liabilitas sewa	2m, 18	-	173.543.250	212.331.461	195.013.603	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	19	64.147.200	128.294.400	128.294.400	-	*Consumer financing payables*
Utang bank	20	6.898.126.336	16.048.903.889	17.025.987.222	-	*Bank loan*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		**12.900.479.702**	**22.401.607.971**	**38.581.012.534**	**19.346.485.101**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG						***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas sewa – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	2m, 18	760.210.837	-	174.868.692	387.200.153	*Lease liabilities – after deducting the portion of maturing within one year*
Utang pembiayaan konsumen – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	19	-	42.764.800	170.829.640	-	*Consumer financing payables – after deducting the portion of maturing within one year*
Liabilitas imbalan kerja	2p, 21	1.971.909.415	1.429.713.862	583.988.730	1.046.297.694	*Employee benefits liability*
Liabilitas pajak tangguhan	2r, 22e	17.605.560	6.365.203	-	-	*Deferred tax liabilities*
Utang lain-lain – pihak berelasi	2f, 2l, 2n, 30b, 34	-	1.500.000	135.944.376	2.913.256.633	*Other payables – related parties*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		**2.749.725.812**	**1.480.343.865**	**1.065.631.438**	**4.346.754.480**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
JUMLAH LIABILITAS		**15.650.205.514**	**23.881.951.836**	**39.646.643.972**	**23.693.239.581**	***TOTAL LIABILITIES***

*) lihat Catatan 33

*) *see Note 33*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 OKTOBER 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF OCTOBER 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021, AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Okt 2023/ *Oct 31, 2023*	31 Des 2022/ *Dec 31, 2022*	31 Des 2021/ *Dec 31, 2021* (Disajikan Kembali/ *Restated)**	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020* (Disajikan Kembali/ *Restated)**	
EKUITAS						***EQUITY***
Modal saham	23	52.500.000.000	52.500.000.000	7.000.000.000	2.500.000.000	*Share capital*
Tambahan modal disetor	28	827.482.342	827.482.342	(2.324.429.894)	(2.367.254.277)	*Additional paid-in capital*
Entitas gabungan	32	-	-	15.626.688.265	4.227.947.243	*Entity merging*
Saldo laba						*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	42	150.000.000	-	-	-	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		17.938.159.261	16.147.557.902	28.114.556.135	12.419.272.608	*Unappropriated*
Komponen ekuitas lainnya	29	89.241.722	104.447.936	87.546.858	-	*Other equity components*
JUMLAH EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		**71.504.883.325**	**69.579.488.180**	**48.504.361.364**	**16.779.965.574**	***TOTAL EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY***
Kepentingan non-pengendali		174.885.819	175.081.818	4.787.764.503	1.178.546.918	*Non-controlling interest*
JUMLAH EKUITAS		**71.679.769.144**	**69.754.569.998**	**53.292.125.867**	**17.958.512.492**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**87.329.974.658**	**93.636.521.834**	**92.938.769.839**	**41.651.752.073**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) lihat Catatan 33

**) see Note 33*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEPULUH BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 OKTOBER 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE TEN-MONTH PERIODS ENDED OCTOBER 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022, 2021, AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Periode Sepuluh Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Oktober/ *Ten-Months Periods Ended October 31*		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*			
		2023	2022 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	2022	2021 (Disajikan Kembali/ *Restated)**	2020 (Disajikan Kembali/ *Restated)**	
Pendapatan	2q, 24	48.500.191.172	52.436.236.934	90.809.217.403	94.589.171.940	67.089.921.938	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	2q, 25	(30.412.257.039)	(28.913.937.684)	(46.674.000.728)	(59.904.925.133)	(45.231.980.833)	*Cost of revenues*
LABA KOTOR		**18.087.934.133**	**23.522.299.250**	**44.135.216.675**	**34.684.246.807**	**21.857.941.105**	***GROSS PROFIT***
Beban usaha	2q, 26	(15.118.944.673)	(10.554.803.512)	(17.492.198.796)	(8.170.743.194)	(6.320.407.856)	*Operating expenses*
LABA OPERASI		**2.968.989.460**	**12.967.495.738**	**26.643.017.879**	**26.513.503.613**	**15.537.533.249**	***OPERATING PROFIT***
(BEBAN)/ PENDAPATAN LAIN-LAIN	2q						***OTHER (EXPENSES)/ INCOME***
Beban pajak penghasilan final	2r, 22d	(53.879.504)	(1.060.510.185)	(1.801.952.649)	(1.381.708.740)	(1.331.994.606)	*Final income tax expenses*
Pendapatan/(beban) lain-lain	27	89.051.108	(2.004.356.854)	(2.209.719.423)	181.818.759	268.725.923	*Other income/ (expenses)*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**3.004.161.064**	**9.902.628.699**	**22.631.345.807**	**25.313.613.632**	**14.474.264.566**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
(BEBAN)/ MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	2r						***INCOME TAX (EXPENSES)/ BENEFIT***
Pajak kini	22	(1.211.258.134)	(482.377.855)	(133.015.442)	(3.489.002.392)	(896.058.490)	*Current tax*
Pajak tangguhan	22e	147.522.893	31.965.168	133.802.232	(25.682.999)	195.566.670	*Deferred tax*
JUMLAH (BEBAN)/ MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		**(1.063.735.241)**	**(450.412.687)**	**786.790**	**(3.514.685.391)**	**(700.491.820)**	***TOTAL INCOME TAX (EXPENSES)/ BENEFIT***
LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN		**1.940.425.823**	**9.452.216.012**	**22.632.132.597**	**21.798.928.241**	**13.773.772.746**	***PROFIT FOR THE PERIOD/YEAR***
Penyesuaian atas ekuitas *entity merging*		-	1.803.328.290	1.803.328.290	(6.012.126.398)	(2.451.164.091)	*Adjustments to the equity of the merging entity*
LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN		**1.940.425.823**	**11.255.544.302**	**24.435.460.887**	**15.786.801.843**	**11.322.608.655**	***PROFIT FOR THE PERIOD/YEAR***
(BEBAN)/ PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN							***OTHER COMPREHENSIVE (EXPENSES)/ INCOME***
Pengukuran kembali imbalan kerja	2p, 21f	(19.521.381)	18.056.708	21.668.049	112.239.561	-	*Remeasurement of employee benefits*
Pajak tangguhan	2r, 22e	4.294.704	(3.972.476)	(4.766.971)	(24.692.703)	-	*Deferred tax*
JUMLAH (BEBAN)/ PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		**(15.226.677)**	**14.084.232**	**16.901.078**	**87.546.858**	**-**	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE (EXPENSES)/ INCOME***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN		**1.925.199.146**	**11.269.628.534**	**24.452.361.965**	**15.874.348.701**	**11.322.608.655**	***TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT FOR THE PERIOD/YEAR***

*) lihat Catatan 33

**) see Note 33*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEPULUH BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 OKTOBER 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE TEN-MONTH PERIODS ENDED OCTOBER 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022, 2021, AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Periode Sepuluh Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Oktober/ *Ten Months Period Ended October 31*		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*			
		2023	2022 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	2022	2021 (Disajikan Kembali/ *Restated*)*	2020 (Disajikan Kembali/ *Restated*)*	
LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							***PROFIT FOR THE PERIOD/YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		1.940.601.359	11.421.182.779	24.600.171.148	15.695.283.527	11.313.791.325	*Owner of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali		(175.536)	(165.638.477)	(164.710.261)	91.518.316	8.817.330	*Non-controlling interest*
JUMLAH LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN		**1.940.425.823**	**11.255.544.302**	**24.435.460.887**	**15.786.801.843**	**11.322.608.655**	***TOTAL PROFIT FOR THE PERIOD/YEAR***
LABA KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							***COMPREHENSIVE PROFIT FOR THE PERIOD/YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		1.925.395.145	11.435.267.011	24.617.072.226	15.782.830.385	11.313.791.325	*Owner of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali		(195.999)	(165.638.477)	(164.710.261)	91.518.316	8.817.330	*Non-controlling interest*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN		**1.925.199.146**	**11.269.628.534**	**24.452.361.965**	**15.874.348.701**	**11.322.608.655**	***TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT FOR THE PERIOD/YEAR***
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2s, 38	**0,74**	**7,27**	**14,09**	**76,74**	**90,51**	***Basic earnings per share attributable to owners of the parent entity***

*) lihat Catatan 33

**) see Note 33*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEPULUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 OKTOBER 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE TEN-MONTH PERIODS ENDED
OCTOBER 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022,
2021, AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ *Share Capital*	Entitas Gabungan/ *Entity Merging*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Equity Component*	Saldo Laba/ *Retained Earning*		Jumlah/ *Total*	Kepentingan Non-Pengendali/ *Non-Controlling Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo per 1 Januari 2020	**2.500.000.000**	**-**	**-**	**-**	**-**	**1.105.481.283**	**3.605.481.283**	**2.363.632.789**	**5.969.114.072**	***Balance as of January 1, 2020***
Pengalihan entitas anak EHDI (Catatan 1c)	-	-	-	-	-	-	-	(2.363.632.789)	(2.363.632.789)	*Diversion of the subsidiary - EHDI (Note 1c)*
Transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali (Catatan 28)	-	-	(2.367.254.277)	-	-	-	(2.367.254.277)	85.145.030	(2.282.109.247)	*Restructuring transactions with entities under common control (Note 28)*
Laba tahun berjalan	-	2.451.164.091	-	-	-	11.313.791.325	13.764.955.416	8.817.330	13.773.772.746	*Profit for the year*
Entitas gabungan	-	1.776.783.152	-	-	-	-	1.776.783.152	1.084.584.558	2.861.367.710	*Entity merging*
Saldo per 31 Desember 2020	**2.500.000.000**	**4.227.947.243**	**(2.367.254.277)**	**-**	**-**	**12.419.272.608**	**16.779.965.574**	**1.178.546.918**	**17.958.512.492**	***Balance as of December 31, 2020***
Setoran modal saham (Catatan 23)	4.500.000.000	-	-	-	-	-	4.500.000.000	-	4.500.000.000	*Paid-in share capital (Note 23)*
Transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali (Catatan 28)	-	-	42.824.383	-	-	-	42.824.383	-	42.824.383	*Restructuring transactions with entities under common control (Note 28)*
Laba tahun berjalan	-	6.012.126.398	-	-	-	15.695.283.527	21.707.409.925	91.518.316	21.798.928.241	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lainnya (Catatan 29)	-	-	-	87.546.858	-	-	87.546.858	-	87.546.858	*Other comprehensive income (Note 29)*
Perubahan kepemilikan entitas anak BHL dan BREH (Catatan 1c)	-	-	-	-	-	-	-	4.600.000.000	4.600.000.000	*Changes in ownership of subsidiaries - BHL and BREH (Note 1c)*
Entitas gabungan	-	5.386.614.624	-	-	-	-	5.386.614.624	199.269	5.386.813.893	*Entity merging*
Setoran modal entitas anak (Catatan 1c)	-	-	-	-	-	-	-	(1.082.500.000)	(1.082.500.000)	*Paid-in capital of subsidiaries (Note 1c)*
Saldo per 31 Desember 2021	**7.000.000.000**	**15.626.688.265**	**(2.324.429.894)**	**87.546.858**	**-**	**28.114.556.135**	**48.504.361.364**	**4.787.764.503**	**53.292.125.867**	***Balance as of December 31, 2021***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEPULUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 OKTOBER 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE TEN-MONTH PERIODS ENDED
OCTOBER 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022, 2021, AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ *Share Capital*	Entitas Gabungan/ *Entity Merging*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Equity Component*	Saldo Laba/ *Retained Earning*		Jumlah/ *Total*	Kepentingan Non-Pengendali/ *Non-Controlling Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo per 31 Desember 2021	**7.000.000.000**	**15.626.688.265**	**(2.324.429.894)**	**87.546.858**	**-**	**28.114.556.135**	**48.504.361.364**	**4.787.764.503**	**53.292.125.867**	***Balance as of December 31, 2021***
Setoran modal saham (Catatan 23)	13.200.000.000	-	-	-	-	-	13.200.000.000	-	13.200.000.000	*Paid-in share capital (Note 23)*
Kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 32)	-	(15.626.688.265)	(820.837.284)	-	-	-	(16.447.525.549)	-	(16.447.525.549)	*Business combination of entities under common control (Note 32)*
Penjualan investasi kepada entitas sepengendali (Catatan 1c)	-	-	1.016.610.422	-	-	-	1.016.610.422	-	1.016.610.422	*Sales of investments to entities under common control (Note 1c)*
Dekonsolidasi entitas anak BHL (Catatan 1c)	-	-	2.956.139.098	-	-	(409.007.011)	2.547.132.087	(2.061.131.541)	486.000.546	*Deconsolidation of BHL subsidiary (Note 1c)*
Tambahan modal dari dividen saham (Catatan 35)	32.300.000.000	-	-	-	-	-	32.300.000.000	-	32.300.000.000	*Addition of capital from share dividend (Note 35)*
Pembagian dividen (Catatan 35)	-	-	-	-	-	(35.974.399.402)	(35.974.399.402)	-	(35.974.399.402)	*Dividend distribution (Note 35)*
Delisting atas agio saham entitas anak APE	-	-	-	-	-	(183.762.968)	(183.762.968)	-	(183.762.968)	*Delisting of share premium of APE subsidiary*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	24.600.171.148	24.600.171.148	(164.710.261)	24.435.460.887	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lainnya (Catatan 29)	-	-	-	16.901.078	-	-	16.901.078	-	16.901.078	*Other comprehensive income (Note 29)*
Perubahan kepemilikan entitas anak ABI (Catatan 1c)	-	-	-	-	-	-	-	(42.824.383)	(42.824.383)	*Change of ownership of subsidiary ABI (Note 1c)*
Perubahan kepemilikan entitas anak BREH (Catatan 1c)	-	-	-	-	-	-	-	(2.349.000.000)	(2.349.000.000)	*Change of ownership of subsidiary BREH (Note 1c)*
Setoran modal entitas anak (Catatan 1c)	-	-	-	-	-	-	-	4.983.500	4.983.500	*Paid-in capital of subsidiaries (Note 1c)*
Saldo per 31 Desember 2022	**52.500.000.000**	**-**	**827.482.342**	**104.447.936**	**-**	**16.147.557.902**	**69.579.488.180**	**175.081.818**	**69.754.569.998**	***Balance as of December 31, 2022***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEPULUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 OKTOBER 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE TEN-MONTH PERIODS ENDED
OCTOBER 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022, 2021, AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ *Share Capital*	Entitas Gabungan/ *Entity Merging*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Equity Component*	Saldo Laba/ *Retained Earning*		Jumlah/ *Total*	Kepentingan Non-Pengendali/ *Non-Controlling Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo per 1 Januari 2022	**7.000.000.000**	**15.626.688.265**	**(2.324.429.894)**	**87.546.858**	**-**	**28.114.556.135**	**48.504.361.364**	**4.787.764.503**	**53.292.125.867**	***Balance as of January 1, 2022***
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	11.421.182.779	11.421.182.779	(165.638.477)	11.255.544.302	*Profit for the period*
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	14.084.232	-	-	14.084.232	-	14.084.232	*Other comprehensive income*
Setoran modal saham (Catatan 23)	13.200.000.000	-	-	-	-	-	13.200.000.000	-	13.200.000.000	*Paid-in share capital (Note 23)*
Tambahan modal dari dividen saham (Catatan 40)	32.300.000.000	-	-	-	-	-	32.300.000.000	-	32.300.000.000	*Addition of capital from share dividend (Note 40)*
Penjualan investasi kepada entitas sepengendali (Catatan 1c)	-	-	1.016.610.422	-	-	-	1.016.610.422	-	1.016.610.422	*Sales of investments to entities under common control (Note 1c)*
Dekonsolidasi entitas anak BHL (Catatan 1c)	-	-	2.956.139.098	-	-	(409.007.011)	2.547.132.087	(2.061.131.541)	486.000.546	*Deconsolidation of BHL subsidiary (Note 1c)*
Pembagian dividen (Catatan 35)	-	-	-	-	-	(35.974.399.402)	(35.974.399.402)	-	(35.974.399.402)	*Dividend distribution (Note 35)*
Delisting atas agio saham entitas anak APE	-	-	-	-	-	(183.762.968)	(183.762.968)	-	(183.762.968)	*Delisting of share premium of APE subsidiary*
Perubahan kepemilikan entitas anak ABI (Catatan 1c)	-	-	-	-	-	-	-	(42.824.383)	(42.824.383)	*Change of ownership of subsidiary ABI (Note 1c)*
Perubahan kepemilikan entitas anak BREH (Catatan 1c)	-	-	-	-	-	-	-	(2.349.000.000)	(2.349.000.000)	*Change of ownership of subsidiary BREH (Note 1c)*
Setoran modal entitas anak (Catatan 1c)	-	-	-	-	-	-	-	4.983.500	4.983.500	*Paid-in capital of subsidiaries (Note 1c)*
Kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 32)	-	(15.626.688.265)	(820.837.284)	-	-	-	(16.447.525.549)	-	(16.447.525.549)	*Business combination of entities under common control (Note 32)*
Saldo per 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit)	**52.500.000.000**	**-**	**827.482.342**	**101.631.090**	**-**	**2.968.569.533**	**56.397.682.965**	**174.153.602**	**56.571.836.567**	***Balance as of October 31, 2022 (Unaudited)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEPULUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 OKTOBER 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE TEN-MONTH PERIODS ENDED
OCTOBER 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022, 2021, AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

					Saldo Laba/ *Retained Earning*					
	Modal Saham/ ***Share Capital***	**Entitas Gabungan/** ***Entity Merging***	**Tambahan Modal Disetor/** ***Additional Paid-in Capital***	**Komponen Ekuitas Lainnya/** ***Other Equity Component***	**Telah Ditentukan Penggunaannya/** ***Appropriated***	**Belum Ditentukan Penggunaannya/** ***Unappropriated***	**Jumlah/** ***Total***	**Kepentingan Non-Pengendali/** ***Non-Controlling Interest***	**Jumlah Ekuitas/** ***Total Equity***	
Saldo per 1 Januari 2023	**52.500.000.000**	**-**	**827.482.342**	**104.447.936**	**-**	**16.147.557.902**	**69.579.488.180**	**175.081.818**	**69.754.569.998**	***Balance as of January 1, 2023***
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	1.940.601.359	1.940.601.359	(175.536)	1.940.425.823	*Profit for the period*
Alokasi cadangan (Catatan 42)	-	-	-	-	150.000.000	(150.000.000)	-	-	-	*Reserve allocation (Note 42)*
Beban komprehensif lainnya (Catatan 29)	-	-	-	(15.206.214)	-	-	(15.206.214)	(20.463)	(15.226.677)	*Other comprehensive expense (Note 29)*
Saldo per 31 Oktober 2023	**52.500.000.000**	**-**	**827.482.342**	**89.241.722**	**150.000.000**	**17.938.159.261**	**71.504.883.325**	**174.885.819**	**71.679.769.144**	***Balance as of October 31, 2023***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEPULUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 OKTOBER 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE TEN-MONTHS PERIODS ENDED
OCTOBER 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022, 2021, AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Periode Sepuluh Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Oktober/ *Ten Months Period Ended October 31*		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*			
		2023	2022 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	2022	2021 (Disajikan Kembali/ *Restated)*	2020 (Disajikan Kembali/ *Restated)*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI							***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan		47.005.201.096	36.128.020.864	89.133.533.835	98.346.778.208	73.218.340.292	*Receipt from customer*
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(48.039.409.995)	(28.089.718.270)	(55.617.398.131)	(63.219.952.450)	(52.457.277.456)	*Payment to supplier and employees*
Penerimaan bunga	27	240.541.543	392.041.955	129.859.007	150.553.666	419.702.499	*Interest receipt*
Pembayaran lain-lain		(158.912.470)	(4.918.857.593)	(14.503.344.060)	(5.357.922.888)	(9.039.873.354)	*Other payments*
ARUS KAS NETO (DIGUNAKAN UNTUK)/ DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI		**(952.579.826)**	**3.511.486.956**	**19.142.650.651**	**29.919.456.536**	**12.140.891.981**	***NET CASH FLOWS (USED IN)/ PROVIDED BY OPERATING ACTIVITIES***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI							***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penambahan aset tetap	12	(8.518.072.708)	(12.114.772.989)	(13.678.785.211)	(7.171.122.641)	(4.339.973.635)	*Addition of fixed assets*
Penjualan aset tetap	12	-	-	124.000.000	130.680.829	-	*Sale of fixed assets*
Penambahan aset hak guna	14	-	-	-	-	(760.210.838)	*Addition of right of use assets*
Pelepasan entitas anak EHDI		-	-	-	-	(2.363.632.789)	*Disposal of the EHDI subsidiary*
Akuisisi dan penambahan kepemilikan saham di entitas anak	1c	-	(26.303.850.000)	(34.970.516.500)	-	-	*Acquisition and addition of shareholding in subsidiaries*
Investasi saham		-	(1.791.636)	(1.791.636)	-	-	*Share investment*
Delisting atas agio saham entitas anak APE	1c	-	(183.762.968)	(183.762.968)	-	-	*Delisting of share premium of APE subsidiary*
ARUS KAS NETO DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI		**(8.518.072.708)**	**(38.604.177.593)**	**(48.710.856.315)**	**(7.040.441.812)**	**(7.463.817.262)**	***NET CASH FLOWS USED IN INVESTING ACTIVITIES***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN							***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran utang bank	20	(20.700.000.000)	(17.000.000.000)	(17.000.000.000)	-	(18.000.000.000)	*Payments of bank loan*
Penerimaan utang bank	20	11.588.703.022	16.000.000.000	16.000.000.000	17.000.000.000	-	*Receipt of bank loan*
Penerimaan utang pembiayaan konsumen	19	-	-	-	384.883.200	-	*Receipt of consumer financing payables*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	19	(106.912.000)	(106.912.000)	(128.294.400)	(85.529.600)	-	*Payments of consumer financing payables*
Setoran modal saham	23	-	13.200.000.000	13.200.000.000	4.500.000.000	-	*Paid-in share capital*
Pembagian dividen	35	-	(3.674.399.402)	(3.674.399.402)	-	-	*Dividend distribution*
ARUS KAS NETO (DIGUNAKAN UNTUK)/ DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN		**(9.218.208.978)**	**8.418.688.598**	**8.397.306.198**	**21.799.353.600**	**(18.000.000.000)**	***NET CASH FLOWS (USED IN)/ PROVIDED BY FINANCING ACTIVITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these

PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEPULUH BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 OKTOBER 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE TEN-MONTH PERIODS
ENDED
OCTOBER 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022,
2021, AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Periode Sepuluh Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Oktober/ *Ten Months Period Ended October 31*		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*			
		2023	2022 (Tidak diaudit)/ *(Unaudited)*	2022	2021 (Disajikan Kembali/ *Restated)*	2020 (Disajikan Kembali/ *Restated)*	
(PENURUNAN)/ KENAIKAN NETO KAS DAN BANK		**(18.688.861.512)**	**(26.674.002.039)**	**(21.170.899.466)**	**44.678.368.324**	**(13.322.925.281)**	***NET (DECREASE)/ INCREASE IN CASH AND BANKS***
SALDO KAS DAN BANK AWAL TAHUN		**26.422.484.979**	**47.593.384.445**	**47.593.384.445**	**2.915.016.121**	**16.237.941.402**	***CASH AND BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
SALDO KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		**7.733.623.467**	**20.919.382.406**	**26.422.484.979**	**47.593.384.445**	**2.915.016.121**	***CASH AND BANKS AT THE END OF THE YEAR***

Tambahan informasi aktivitas non-kas disajikan pada Catatan 40

Supplementary information of non-cash activities are presented in Note 40

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Xolare RCR Energy (D/h PT RCR Energy Indonesia) (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 213 tanggal 18 Desember 2014 yang dibuat di hadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0001462.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 14 Januari 2015.

Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 19 April 2022 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa oleh Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0228085.Tahun 2022 tanggal 19 April 2022, nama Perusahaan berubah menjadi PT Xolare RCR Energy.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 27 tanggal 27 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Syarifudin, S.H., Notaris di Banten mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0216906.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 30 Oktober 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah berusaha dalam bidang perdagangan, konstruksi, instalasi listrik, dan instalasi konstruksi. Ruang lingkup kegiatan usaha bidang perdagangan yaitu perdagangan besar bahan konstruksi lainnya. Ruang lingkup bidang konstruksi yaitu konstruksi gedung industri yang mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan yang dipakai untuk industri termasuk kegiatan perubahan dan renovasi gedung industri.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Xolare RCR Energy (Formerly: PT RCR Energy Indonesia) (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 213 dated December 18, 2014 drawn up before Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0001462.AH.01.01.Tahun 2015 dated January 14, 2015.

Based on Deed No. 16 dated April 19, 2022 concerning the Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders by Notary Kokoh Henry, S.H., M.Kn., ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0228085.Tahun 2022 dated April 19, 2022, the Company's name changed to PT Xolare RCR Energy.

The Company's articles of association have been amended several times, the latest amendment based on Deed No. 27 dated October 27, 2023 made before Notary Syarifudin, S.H., Notary in Banten regarding amendment to the articles of association of the Company. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0216906.AH.01.11.Tahun 2023 dated October 30, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objectives and business activities of the Company are to engage in trading, construction, electrical installation, and construction installation. The scope of business activities in the trading sector is wholesale trading of other construction materials. The scope of the construction sector is industrial building construction which includes the business of building, maintaining, and/or rebuilding buildings used for industry including the activities of changing and renovating industrial buildings.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Ruang lingkup di bidang instalasi listrik mencakup kegiatan pembangunan, pemasangan, pemeliharaan, pembangunan kembali instalasi listrik pada pembangkit transmisi gardu induk, distribusi tenaga listrik, sistem catu daya, dan instalasi listrik pada bangunan termasuk kegiatan pemasangan dan pemeliharaan instalasi listrik pada bangunan sipil. Ruang lingkup bidang instalasi konstruksi meliputi instalasi minyak dan gas dan instalasi konstruksi lainnya. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 2015.

Perusahaan berkedudukan di Gedung Plaza Simatupang, Lt. 6, Jl. TB Simatupang Kav. IS No. 1, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

Pemilik manfaat terakhir dari Perusahaan adalah PT Energi Hijau Investama.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris No. 34 tanggal 23 Juni 2023 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. DK.02/XRE/VII/2023 tanggal 3 Juli 2023, susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Oktober 2023 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The scope in the field of electrical installation includes the construction, installation, maintenance, rebuilding of electrical installations in power transmission plants, power distribution, power supply systems, and electrical installations in buildings including the installation and maintenance of electrical installations in civil buildings. The scope of the construction installation field includes oil and gas installations and other construction installations. The Company started its commercial activities in 2015.

The Company is domiciled at the Plaza Simatupang Building, 6th Floor, Jl. TB Simatupang Kav. IS No. 1, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, South Jakarta.

The ultimate beneficial owner of the Company is PT Energi Hijau Investama.

b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committees, and Employees

Based on Notarial Deed No. 34 dated June 23, 2023 and Decree of the Company's Board of Commissioners No. DK.02/XRE/VII/2023 dated July 3, 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee as of October 31, 2023 is as follows:

	31 Oktober 2023/ *October 31, 2023*	
Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Winardi Sani	*President Commissioner*
Komisaris	Achmad Alwi	*Commissioner*
Komisaris	Ramdani Eka Saputra	*Commissioner*
Dewan Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Mochamad Bhadaiwi	*President Director*
Direktur	Imam Buchairi	*Director*
Direktur	Hasnan Riswandi	*Director*
Direktur	Elvis Subiantoro	*Director*
Komite Audit		***Audit Committees***
Ketua	Ramdani Eka Saputra	*Chairman*
Anggota	Hendra Railis	*Member*
Anggota	Maimirza	*Member*

Pembentukan Komite Audit telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015.

The establishment of the Audit Committee is in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015.

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committees, and Employees (continued)

The composition of the Company's Board of Commissioner and Directors as of December 31, 2022, 2021, and 2020 are as follows:

	31 Desember 2022, 2021, dan 2020/ *December 31, 2022, 2021, and 2020*	
Komisaris		***Commissioner***
Komisaris	Achmad Alwi	*Commissioner*
Dewan Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Mochamad Bhadaiwi	*President Director*
Direktur	Imam Buchairi	*Director*

Pada tanggal 31 Oktober 2023, 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mempunyai jumlah karyawan masing-masing 92, 69, 10, dan 19 orang (tidak diaudit).

As of October 31, 2023, December 31, 2022, 2021, and 2020, the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") had a total number of employees of 92, 69, 10, and 19 persons, respectively (unaudited).

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan dan jumlah aset Entitas Anak adalah sebagai berikut:

c. Shares Ownership in Subsidiaries

The percentages of ownership of the Company and total assets of the Subsidiaries are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operation*	Kegiatan Usaha/ *Business Activity*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*				Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* (Rp)			
				31 Okt 2023/ *Oct 31, 2023*	31 Des 2022/ *Dec 31, 2022*	31 Des 2021/ *Dec 31, 2021*	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	31 Okt 2023/ *Oct 31, 2023*	31 Des 2022/ *Dec 31, 2022*	31 Des 2021/ *Dec 31, 2021*	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*
Kepemilikan langsung/ *Direct ownership*											
PT Bumiraya Energi Hijau (BREH)	Jakarta	2023	Pembangkit tenaga listrik/ *Power plant*	99,98%	99,98%	53,00%	99,00%	5.305.965.661	4.797.248.913	4.991.444.972	4.975.863.976
PT Bumi Hidro Lestari (BHL)	Jakarta	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	Pembangkit tenaga listrik/ *Power plant*	-	-	53,00%	99,00%	-	-	6.422.958.199	6.398.539.601
PT Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI)	Demak	2020	Konstruksi, industri, perdagangan, dan pengangkutan/ *Construction, industry, trading, and transportation*	100%	100%	75,00%	-	4.105.145.218	4.822.160.263	5.370.758.160	-
PT Aspal Polimer Emulsindo (APE)	Demak	2019	Industri/ *Industry*	99,99%	99,99%	-	-	30.685.572.110	15.965.026.229	-	-
PT Modifikasi Bitumen Sumatera (MBS)	Muara Enim	2021	Pertambangan, industri, ketenagalistrikan, konstruksi, dan perdagangan/ *Mining, industry, electricity, construction, and trading*	99,95%	99,95%	-	-	23.666.935.640	23.178.208.567	-	-
PT Xolabit Bitumen Industri (XBI)	Jakarta	2022	Pertambangan, industri, dan perdagangan/ *Mining, industry, and trading*	99,99%	99,99%	-	-	4.401.769.364	3.647.439.257	-	-
PT Xolabit Bitumen Borneo (XBB)	Kutai, Kartanegara	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	Industri dan perdagangan/ *Industry and trading*	99,99%	99,99%	-	-	5.071.958.164	5.369.539.255	-	-

1. UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Shares Ownership in Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operation*	Kegiatan Usaha/ *Business Activity*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*				Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* (Rp)			
				31 Okt 2023/ *Oct 31, 2023*	31 Des 2022/ *Dec 31, 2022*	31 Des 2021/ *Dec 31, 2021*	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	31 Okt 2023/ *Oct 31, 2023*	31 Des 2022/ *Dec 31, 2022*	31 Des 2021/ *Dec 31, 2021*	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*
Kepemilikan tidak langsung/ *Indirect ownership*											
Melalui BHL dan BREH/ *Through BHL and BREH*											
PT Energi Hidro Investama (EHDI)	Jakarta	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	Pembangkit tenaga listrik/ *Power plant*	-	-	100,00%	100,00%	-	-	5.422.958.199	5.398.539.601

Kepemilikan Langsung

PT Bumiraya Energi Hijau (BREH)

PT Bumiraya Energi Hijau ("BREH") didirikan pada tanggal 7 Januari 2020 dengan Akta No. 5 dibuat di hadapan Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0000675.AH.01.01. Tahun 2020 pada tanggal 7 Januari 2020.

Pada saat pendirian, modal dasar BREH sebesar Rp20.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp5.000.000.000, di mana Perusahaan memiliki sebesar 53% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 2.650 lembar saham atau total sebesar Rp2.650.000.000 dan PT Energi Hijau Investama mengambil 47% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 2.350 lembar saham atau total sebesar Rp2.350.000.000.

Berdasarkan Akta No. 04 tanggal 5 Mei 2020, Perusahaan memiliki sebesar 99,99% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 4.950 lembar saham atau total sebesar Rp4.950.000.000 dan PT Energi Hijau Investama mengambil 1% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 50 lembar saham atau total sebesar Rp50.000.000.

Pada tahun 2021, Berdasarkan Akta No. 14 tanggal 11 Januari 2021, Perusahaan mengalihkan sebagian kepemilikan saham nya, sehingga kepemilikan saham Perusahaan sebesar 53% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 2.650 lembar saham atau total sebesar Rp2.650.000.000 dan PT Energi Hijau Investama mengambil 47% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 2.350 lembar saham atau total sebesar Rp2.350.000.000.

Direct Ownership

PT Bumiraya Energi Hijau (BREH)

PT Bumiraya Energi Hijau ("BREH") was established on January 7, 2020 by Deed No. 5 made before Notary Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0000675.AH.01.01.Tahun 2020 on January 7, 2020.

At the time of establishment, the authorized capital of BREH was Rp20,000,000,000 and the issued and paid-in capital was Rp5,000,000,000, of which the Company owned 53% of the issued and paid-in capital of 2,650 shares or a total of Rp2,650,000,000 and PT Energi Hijau Investama took 47% of the issued and paid-in capital of 2,350 shares or a total of Rp2,350,000,000.

Based on Deed No. 04 dated May 5, 2020, the Company owns 99.99% of the issued and paid-in capital of 4,950 shares or a total of Rp4,950,000,000 and PT Energi Hijau Investama owns 1% of the issued and paid-in capital of 50 shares or a total of Rp50,000,000.

In 2021, based on Deed No. 14 dated January 11, 2021, the Company transferred part of its share ownership, so that the Company's share ownership amounted to 53% share in issued and paid-in capital of 2,650 shares or a total of Rp2,650,000,000 and PT Energi Hijau Investama took 47% share in issued and paid-in capital of 2,350 shares or a total of Rp2,350,000,000.

1. UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Bumiraya Energi Hijau (BREH) (lanjutan)

Pada tahun 2022, berdasarkan Akta No. 9 tanggal 8 Juni 2022, Perusahaan menambah 46,98% kepemilikan saham BREH dari PT Energi Hijau Investama, entitas sepengendali. Atas penambahan kepemilikan saham BREH, maka sejak tanggal 8 Juni 2022, Perusahaan memiliki sebesar 99,98% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 4.999 lembar saham atau total sebesar Rp4.999.000.000 dan PT Energi Hijau Investama mengambil 0,02% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 1 (satu) lembar saham atau total sebesar Rp1.000.000.

PT Bumi Hidro Lestari (BHL)

PT Bumi Hidro Lestari ("BHL") didirikan pada tanggal 7 Januari 2020 dengan Akta No. 4 dibuat di hadapan Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0000658.AH.01.01. Tahun 2020 pada tanggal 7 Januari 2020.

Pada saat pendirian, modal dasar BHL sebesar Rp20.000.000.000 terdiri dari 20.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp5.000.000.000 terdiri dari 5.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000, di mana Perusahaan memiliki sebesar 53,00% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 2.650 lembar saham atau total sebesar Rp2.650.000.000 dan PT Energi Hijau Investama mengambil 47,00% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 2.350 lembar saham atau total sebesar Rp2.350.000.000.

Berdasarkan Akta No. 03 tanggal 5 Mei 2020, Perusahaan memiliki sebesar 99,99% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 4.950 lembar saham atau total sebesar Rp4.950.000.000 dan PT Energi Hijau Investama mengambil 1% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 50 lembar saham atau total sebesar Rp50.000.000.

1. GENERAL (continued)

c. Shares Ownership in Subsidiaries (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Bumiraya Energi Hijau (BREH) (continued)

In 2022, based on Deed No. 9 dated June 8, 2022, the Company added 46.98% share ownership in BREH from PT Energi Hijau Investama, an entity under common control. For the additional share ownership of BREH, since June 8, 2022 the Company has a 99.98% share in the issued and paid-in capital of 4,999 shares or a total of Rp4,999,000,000 and PT Energi Hijau Investama takes a 0.02% share in the capital issued and paid-in 1 (one) share or a total of Rp1,000,000.

PT Bumi Hidro Lestari (BHL)

PT Bumi Hidro Lestari ("BHL") was established on January 7, 2020 by Deed No. 4 made before Notary Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0000658.AH.01.01.Tahun 2020 dated January 7, 2020.

At the time of establishment, the authorized capital of BHL was Rp20,000,000,000 consisting of 20,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 and issued and paid-in capital of Rp5,000,000,000 consisting of 5,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 where the Company owns 53.00% interest in the issued and paid-in capital of 2,650 shares or a total of Rp2,650,000,000 and PT Energi Hijau Investama owns 47.00% interest in the issued and paid-in capital of 2,350 shares or a total of Rp2,350,000,000.

Based on Deed No. 03 dated May 5, 2020, the Company owns 99.99% of the issued and paid-in capital of 4,950 shares or a total of Rp4,950,000,000 and PT Energi Hijau Investama owns 1% of the issued and paid-in capital of 50 shares or a total of Rp50,000,000.

1. UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Bumi Hidro Lestari (BHL) (lanjutan)

Pada tahun 2021, Berdasarkan Akta No. 13 tanggal 11 Januari 2021, Perusahaan mengalihkan sebagian kepemilikan saham nya, sehingga kepemilikan saham Perusahaan sebesar 53,00% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 2.650 lembar saham atau total sebesar Rp2.650.000.000 dan PT Energi Hijau Investama mengambil 47,00% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 2.350 lembar saham atau total sebesar Rp2.350.000.000.

Pada tahun 2022, berdasarkan Akta No. 8 tanggal 8 Juni 2022, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp5.000.000.000 terdiri dari 5.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000. Berdasarkan akta tersebut Perusahaan menambah 46,98% kepemilikan saham BHL dari PT Energi Hijau Investama, entitas sepengendali. Atas penambahan kepemilikan saham BHL, maka sejak tanggal 8 Juni 2022 Perusahaan memiliki sebesar 99,98% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 4.999 lembar saham atau total sebesar Rp4.999.000.000 dan PT Energi Hijau Investama mengambil 0,02% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 1 (satu) lembar saham atau total sebesar Rp1.000.000.

Berdasarkan Akta No. 20 oleh Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., pada tanggal 14 September 2022 modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp5.000.000.000 terdiri dari 5.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000. Berdasarkan akta tersebut Perusahan melepas 99,98% kepemilikan saham di BHL kepada PT Energi Hijau Investama, entitas sepengendali, dengan nilai pelepasan sebesar Rp4.998.000.000. Atas pelepasan kepemilikan saham di BHL, maka sejak tanggal 14 September 2022 yang merupakan tanggal hilangnya pengendalian, laporan keuangan konsolidasian BHL tidak dikonsolidasi dalam laporan keuangan Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

c. Shares Ownership in Subsidiaries (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Bumi Hidro Lestari (BHL) (continued)

In 2021, based on Deed No. 13 dated January 11, 2021, the Company transferred part of its share ownership, so that the Company's share ownership amounted to 53.00% share in issued and paid-in capital of 2,650 shares or a total of Rp2,650,000,000 and PT Energi Hijau Investama took 47.00% share in issued and paid-in capital of 2,350 shares or a total of Rp2,350,000,000.

In 2022, based on Deed No. 8 dated June 8, 2022, the issued and paid-in capital amounted to Rp5,000,000,000 consisting of 5,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000. Based on the deed, the Company increased its shareholding in BHL by 46.98% from PT Energi Hijau Investama, an entity under common control. Based on the additional share ownership of BHL, since June 8, 2022 the Company owns 99.98% of the issued and paid-in capital of 4,999 shares or a total of Rp4,999,000,000 and PT Energi Hijau Investama took 0.02% of the issued and paid-in capital of 1 (one) share or a total of Rp1,000,000.

Based on Deed No. 20 by Notary Kokoh Henry, S.H., M.Kn., dated September 14, 2022, the issued and paid-in capital amounted to Rp5,000,000,000 consisting of 5,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000. Based on the deed, the Company disposed 99.98% of share ownership in BHL to PT Energi Hijau Investama, an entity under common control, with a disposal value of Rp4,998,000,000. Due to the disposal of share ownership in BHL, since September 14, 2022 which is the date of loss of control, the consolidated financial statements of BHL are not consolidated in the Company's financial statements.

1. UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Bumi Hidro Lestari (BHL) (lanjutan)

Selisih antara nilai investasi pada entitas anak yang dialihkan dan harga pengalihannya dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Transaksi pelepasan tersebut dicatat sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari “Tambahan Modal Disetor” pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rincian perhitungan nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali sehubungan dengan dekonsolidasi BHL adalah sebagai berikut:

	2022	
Harga jual	4.998.000.000	*Selling price*
Nilai buku aset neto	(4.080.541.452)	*Net asset book value*
Tambahan modal disetor (Catatan 28)	**917.458.548**	***Additional paid-in capital (Note 28)***

PT Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI)

PT Aplikasi Bitumen Indonesia (“ABI”) didirikan pada tanggal 1 Juli 2020 dengan Akta No. 2 dibuat di hadapan Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0030702.AH.01.01. Tahun 2020 pada tanggal 2 Juli 2020.

Pada saat pendirian, modal dasar ABI sebesar Rp16.000.000.000 terdiri dari 16.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp4.330.000.000 terdiri dari 4.330.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.

Pada tahun 2021, berdasarkan Akta No. 18 tanggal 27 April 2021, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar Rp4.330.000.000 terdiri dari 4.330.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.

1. GENERAL (continued)

c. Shares Ownership in Subsidiaries (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Bumi Hidro Lestari (BHL) (continued)

The difference between the investment value of the subsidiary being transferred and the transfer price is recorded as "Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control". The disposal transaction is recorded in accordance with PSAK 38 (2012 Revised) concerning "Business Combinations of Entities Under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

The calculation details of difference in value of transaction with entities under common control related to the deconsolidation of BHL is as follows:

PT Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI)

PT Aplikasi Bitumen Indonesia (“ABI”) was established on July 1, 2020 by Deed No. 2 made before Notary Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0030702.AH.01.01.Tahun 2020 dated July 2, 2020.

At the time of establishment, the authorized capital of ABI was Rp16,000,000,000 consisting of 16,000,000 shares with a nominal value of Rp1,000 and issued and paid-in capital of Rp4,330,000,000 consisting of 4,330,000 shares with a nominal value of Rp1,000.

In 2021, based on Deed No. 18 dated April 27, 2021, the Company's issued and paid-in capital amounted to Rp4,330,000,000 consisting of 4,330,000 shares with a nominal value of Rp1,000.

1. UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI) (lanjutan)

Berdasarkan akta tersebut Perusahaan membeli 75,00% kepemilikan saham ABI dari PT Aspal Polimer Emulsindo dan PT Energi Hijau Investama, entitas sepengendali. Atas pembelian saham ABI, maka sejak tanggal 27 April 2021 Perusahaan memiliki sebesar 75,00% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 3.247.500 lembar saham atau total sebesar Rp3.247.500.000 dan PT Aspal Polimer Emulsindo memiliki 25,00% dengan modal disetor sebanyak 1.082.500 lembar saham atau sebesar Rp1.082.500.000.

Pada tahun 2022, berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 September 2022, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar Rp4.330.000.000 terdiri dari 4.330.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000. Berdasarkan akta tersebut Perusahaan menambah 24,90% kepemilikan saham ABI dari PT Aspal Polimer Emulsindo, entitas sepengendali. Atas penambahan kepemilikan saham ABI, maka sejak tanggal 1 September 2022 Perusahaan memiliki sebesar 99,90% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 4.325.670 dan pemegang saham lainnya adalah PT Aspal Polimer Emulsindo memiliki sebesar 0,10% sehingga kepemilikan efektifnya sebesar 100,00%.

PT Aspal Polimer Emulsindo (APE)

PT Aspal Polimer Emulsindo ("APE") didirikan pada tanggal 21 Juni 2017 dengan Akta No. 6 dibuat di hadapan Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0029080.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 6 Juli 2017.

Pada saat pendirian, modal dasar APE sebesar Rp4.000.000.000 terdiri dari 4.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.000.000.000 terdiri dari 1.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000.

1. GENERAL (continued)

c. Shares Ownership in Subsidiaries (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI) (continued)

Based on the deed, the Company purchased 75.00% of ABI shares from PT Aspal Polimer Emulsindo and PT Energi Hijau Investama, entities under common control. Upon the purchase of ABI shares, since April 27, 2021 the Company owns 75.00% of the issued and paid-in capital of 3,247,500 shares or a total of Rp3,247,500,000 and PT Aspal Polimer Emulsindo owns 25.00% with paid-in capital of 1,082,500 shares or Rp1,082,500,000.

In 2022, based on Deed No. 1 dated September 1, 2022, the Company's issued and paid-in capital amounted to Rp4,330,000,000 consisting of 4,330,000 shares with a nominal value of Rp1,000. Based on the deed, the Company increased its shareholding in ABI by 24.90% from PT Aspal Polimer Emulsindo, an entity under common control. Due to the additional shareholding in ABI, since September 1, 2022 the Company owns 99.90% of the issued and paid-in capital of 4,325,670 and the other shareholder is PT Aspal Polimer Emulsindo owning 0.10% so the effective ownership is 100,00%.

PT Aspal Polimer Emulsindo (APE)

PT Aspal Polimer Emulsindo ("APE") was established on June 21, 2017 by Deed No. 6 made before Notary Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0029080.AH.01.01.Tahun 2017 dated July 6, 2017.

At the time of establishment, the authorized capital of APE was Rp4,000,000,000 consisting of 4,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 and issued and paid-in capital of Rp1,000,000,000 consisting of 1,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000.

1. UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Aspal Polimer Emulsindo (APE) (lanjutan)

Pada tahun 2022, berdasarkan Akta No. 32 tanggal 29 Agustus 2022 modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar Rp3.333.333.500 atau terdiri dari 33.333.335 lembar saham dengan nilai nominal Rp100. Berdasarkan akta tersebut Perusahaan membeli 99,99% kepemilikan saham APE dari PT Asha Raharja Persada dan PT Xolabit Terminal Bitumen, entitas sepengendali.

Atas pembelian saham APE, maka sejak tanggal 29 Agustus 2022 Perusahaan memiliki sebesar 99,99% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 33.330.000 lembar saham atau total sebesar Rp3.333.000.000 dan PT Energi Hijau Investama memiliki 0,01% dengan modal disetor sebanyak 3.335 lembar saham atau sebesar Rp333.500.

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 2 Desember 2022, APE melakukan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor yang semula modal dasar sebesar Rp8.516.391.600 terdiri dari 85.163.916 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp3.333.333.500 terdiri dari 33.333.335 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 menjadi modal dasar sebesar Rp32.000.000.000 terdiri dari 320.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp8.000.000.000 terdiri dari 80.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.

Atas peningkatan tersebut kepemilikan modal saham Perusahaan menjadi 99,996% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 79.996.665 lembar saham atau sebesar Rp7.999.666.500 dan PT Energi Hijau Investama menjadi 0,004% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 3.335 lembar saham atau sebesar Rp333.500.

1. GENERAL (continued)

c. Shares Ownership in Subsidiaries (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Aspal Polimer Emulsindo (APE) (continued)

In 2022, based on Deed No. 32 dated August 29, 2022, the Company's issued and paid-in capital amounted to Rp3,333,333,500 or consisting of 33,333,335 shares with a nominal value of Rp100. Based on the Deed, the Company purchased 99.99% of APE shares from PT Asha Raharja Persada and PT Xolabit Terminal Bitumen, entities under common control.

Upon the purchase of APE shares, since August 29, 2022 the Company owns 99.99% of the issued and paid-in capital of 33,330,000 shares or a total of Rp3,333,000,000 and PT Energi Hijau Investama owns 0.01% with paid-in capital of 3,335 shares or Rp333,500.

Based on Deed No. 2 dated December 2, 2022, APE increased its authorized capital and issued and paid-in capital from the original authorized capital of Rp8,516,391,600 consisting of 85,163,916 shares with a nominal value of Rp100 and issued and paid-in capital of Rp3,333,333,500 consisting of 33,333,335 shares with a nominal value of Rp100 to become authorized capital of Rp32,000,000,000 consisting of 320,000,000 shares with a nominal value of Rp100 and issued and paid-in capital of Rp8,000,000,000 consisting of 80,000,000 shares with a nominal value of Rp100.

Upon the increase, the Company's share capital ownership became 99.996% in the issued and paid-in capital of 79,996,665 shares or Rp7,999,666,500 and PT Energi Hijau Investama became 0.004% in the issued and paid-in capital of 3,335 shares or Rp333,500.

1. UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Aspal Polimer Emulsindo (APE) (lanjutan)

Delisting di Santara

Pada 16 November 2020, APE melakukan kesepakatan dengan PT Santara Daya Inspiratama dalam surat No. 11/RD/LGL/SDI/XI/2020 untuk mendaftarkan Perusahaan pada Layanan Urun Dana di platform Santara yang merupakan Penyelenggara Layanan Urun Dana yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Besarnya modal yang dibeli oleh masyarakat adalah Rp471.187.100 atau sebanyak 4.711.871 saham (14,00%) dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham.

Harga per lembar saham yang disepakati oleh APE dengan Santara adalah Rp1.200. Selisih antara nilai nominal dan nilai pembelian dicatat sebagai Agio Saham sebesar Rp5.183.058.100.

Pada 27 Januari 2021, melalui Akta No. 8 oleh Notaris Lucky Suryo Wicaksono, S.H., M.Kn., M.H., bahwa saham masyarakat sebanyak 14,00% telah tercatat di dalam susunan pemegang saham APE.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa atau "RUPSLB" yang diadakan tanggal 20 April 2022, APE memutuskan untuk melakukan pembelian kembali saham masyarakat dalam upaya melakukan sinergi unit usaha sesuai dengan rencana jangka panjang APE untuk mendaftarkan APE di lantai bursa. Harga pelaksanaan pembelian sebesar Rp1.239 per lembar saham.

Melalui surat No. 001/SDI/SPPK/VI/2022 tanggal 22 Juni 2022, APE melakukan perjanjian pengakhiran Kerja sama dengan PT Santara Daya Inspiratama untuk menghapus daftar penawaran APE pada *platform* Santara dan mengubah status menjadi *Private Company*.

1. GENERAL (continued)

c. Shares Ownership in Subsidiaries (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Aspal Polimer Emulsindo (APE) (continued)

Delisting in Santara

On November 16, 2020, APE entered into an agreement with PT Santara Daya Inspiratama in letter No. 11/RD/LGL/SDI/XI/2020 to register the Company for Crowdfunding Services on the Santara platform which is a Crowdfunding Service Provider registered with the Financial Services Authority (OJK). The amount of capital the public subscribes to is Rp471,187,100 or 4,711,871 shares (14.00%) with a nominal value of Rp100 per share.

The price per share agreed by APE and Santara was Rp1,200. The difference between the nominal value and the purchase price was recorded as Shares Premium amounting to Rp5,183,058,100.

On January 27, 2021, through Deed No. 8 by Notary Lucky Suryo Wicaksono, S.H., M.Kn., M.H., 14.00% of the public shares were recorded in the APE shareholder composition.

Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders or "RUPSLB" held on April 20, 2022, APE decided to buy back all public shares in an effort to synergize business units in accordance with the APE long-term plan to list the APE on the stock exchange. The exercise price was Rp1,239 per share.

Through letter No. 001/SDI/SPPK/VI/2022 dated June 22, 2022, APE entered into a Cooperation termination agreement with PT Santara Daya Inspiratama to delist the APE offering on the Santara platform and change its status to Private Company.

1. UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Modifikasi Bitumen Sumatera (MBS)

PT Modifikasi Bitumen Sumatera ("MBS") didirikan pada tanggal 1 Juli 2020 dengan Akta No. 4 dibuat di hadapan Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0104921.AH. 01.01.Tahun 2020 tanggal 2 Juli 2020.

Pada saat pendirian, modal dasar MBS sebesar Rp16.000.000.000 terdiri dari 16.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp4.000.000.000 terdiri dari 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.

Pada tahun 2022, berdasarkan Akta No. 3 tanggal 1 September 2022, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp4.000.000.000 terdiri dari 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000. Berdasarkan akta tersebut, Perusahaan membeli 99,95% kepemilikan saham MBS dari PT Aspal Polimer Emulsindo dan PT Energi Hijau Investama. Atas pembelian saham MBS, maka sejak tanggal 1 September 2022 Perusahaan memiliki sebesar 99,90% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 3.996.000 lembar saham atau total sebesar Rp3.996.000.000 dan PT Energi Hijau Investama memiliki 0,10% dengan modal disetor sebanyak 4.000 lembar saham atau sebesar Rp4.000.000.

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 2 Desember 2022, MBS melakukan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor yang semula modal dasar sebesar Rp16.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp4.000.000.000 menjadi modal dasar sebesar Rp32.000.000.000 terdiri dari 32.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp8.000.000.000 terdiri dari 8.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000. Atas peningkatan tersebut kepemilikan modal saham Perusahaan menjadi 99,95% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 79.996.665 lembar saham atau total sebesar Rp7.999.666.500 dan PT Energi Hijau Investama menjadi 0,05% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 4.000 lembar saham atau sebesar Rp4.000.000.

1. GENERAL (continued)

c. Shares Ownership in Subsidiaries (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Modifikasi Bitumen Sumatera (MBS)

PT Modifikasi Bitumen Sumatera ("MBS") was established on July 1, 2020 by Deed No. 4 made before Notary Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0104921.AH.01.01.Tahun 2020 on July 2, 2020.

At the time of establishment, the authorized capital of MBS was Rp16,000,000,000 consisting of 16,000,000 shares with a nominal value of Rp1,000 and issued and paid-in capital of Rp4,000,000,000 consisting of 4,000,000 shares with a nominal value of Rp1,000.

In 2022, based on Deed No. 3 dated September 1, 2022, the issued and paid-in capital amounted to Rp4,000,000,000 consisting of 4,000,000 shares with a nominal value of Rp1,000. Based on the deed, the Company purchased 99.95% of MBS shares from PT Aspal Polimer Emulsindo and PT Energi Hijau Investama. Upon the purchase of MBS shares, since September 1, 2022 the Company owns 99.90% of the issued and paid-in capital of 3,996,000 shares or a total of Rp3,996,000,000 and PT Energi Hijau Investama owns 0.10% with paid-in capital of 4,000 shares or Rp4,000,000.

Based on Deed No. 1 dated December 2, 2022, MBS increased its authorized capital and issued and paid-in capital from an authorized capital of Rp16,000,000,000 and issued and paid-in capital of Rp4,000,000,000 to an authorized capital of Rp32,000,000,000 consisting of 32,000,000 shares with a nominal value of Rp1,000 and issued and paid-in capital of Rp8,000,000,000 consisting of 8,000,000 shares with a nominal value of Rp1,000. Upon the increase, the Company's share capital ownership became 99.95% in the issued and paid-in capital of 79,996,665 shares or a total of Rp7,999,666,500 and PT Energi Hijau Investama became 0.05% in the issued and paid-in capital of 4,000 shares or Rp4,000,000.

1. UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Xolabit Bitumen Industri (XBI)

PT Xolabit Bitumen Industri ("XBI") didirikan pada tanggal 18 Mei 2022 dengan Akta No. 5 dibuat di hadapan Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0092254.AH.01.11. Tahun 2022 tanggal 18 Mei 2022.

Pada saat pendirian, modal dasar XBI sebesar Rp10.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp2.500.000.000. Perusahaan memiliki sebesar 99,99% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 499.950.000 lembar saham atau total sebesar Rp2.499.750.000 dan Mochamad Bhadaiwi, pemegang saham, mengambil 0,01% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 50.000 lembar saham atau sebesar Rp250.000.

PT Xolabit Bitumen Borneo (XBB)

PT Xolabit Bitumen Borneo ("XBB") didirikan pada tanggal 18 Mei 2022 dengan Akta No. 6 dibuat di hadapan Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0092260.AH.01.11. Tahun 2022 tanggal 18 Mei 2022.

Pada saat pendirian, modal dasar XBB sebesar Rp16.000.000.000 terdiri dari 3.200.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp5 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp4.000.000.000 terdiri dari 800.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp5. Perusahaan memiliki sebesar 99,99% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 799.920.000 lembar saham atau total sebesar Rp3.999.600.000 dan Mochamad Bhadaiwi, pemegang saham, mengambil 0,01% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 80.000 lembar saham atau sebesar Rp400.000.

1. GENERAL (continued)

c. Shares Ownership in Subsidiaries (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Xolabit Bitumen Industri (XBI)

PT Xolabit Bitumen Industri ("XBI") was established on May 18, 2022 by Deed No. 5 made before Notary Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0092254.AH.01.11.Tahun 2022 dated May 18, 2022.

At the time of establishment, the authorized capital of XBI was Rp10,000,000,000 and the issued and paid-in capital was Rp2,500,000,000. The Company owned 99.99% of the issued and paid-in capital of 499,950,000 shares or a total of Rp2,499,750,000 and Mochamad Bhadaiwi, shareholders, took a 0.01% share in the issued and paid-in capital of 50,000 shares or a total of Rp250,000.

PT Xolabit Bitumen Borneo (XBB)

PT Xolabit Bitumen Borneo ("XBB") was established on May 18, 2022 by Deed No. 6 made before Notary Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0092260.AH.01.11.Tahun 2022 dated May 18, 2022.

At the time of establishment, the authorized capital of XBB was Rp16,000,000,000 consisting of 3,200,000,000 shares with a nominal value of Rp5 and issued and paid-in capital of Rp4,000,000,000 consisting of 800,000,000 shares with a nominal value of Rp5. The Company owns 99.99% interest in the issued and paid-in capital of 799,920,000 shares or a total of Rp3,999,600,000 and Mochamad Bhadaiwi, a shareholder, owns 0.01% interest in the issued and paid-in capital of 80,000 shares or Rp400,000.

1. UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung

PT Energi Hidro Investama (EHDI)

PT Energi Hidro Investama ("EHDI") didirikan pada tanggal 11 November 2014 dengan Akta No. 6 dibuat di hadapan Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-35034.40.10.Tahun 2014 pada tanggal 18 November 2014.

Berdasarkan Akta No. 14 tanggal 15 Januari 2020, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp8.000.000.000 terdiri dari 8.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000. Berdasarkan akta tersebut, PT Bumi Hidro Lestari memiliki sebesar 50,00% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 4.000 lembar saham atau jumlah sebesar Rp4.000.000.000 dan PT Bumiraya Energi Hijau mengambil 50,00% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 4.000 lembar saham atau dengan jumlah sebesar Rp4.000.000.000.

Rincian perhitungan nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali sehubungan dengan penjualan saham EHDI di laporan keuangan BREH sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Shares Ownership in Subsidiaries (continued)

Indirect Ownership

PT Energi Hidro Investama (EHDI)

PT Energi Hidro Investama ("EHDI") was established on November 11, 2014 by Deed No. 6 made before Notary Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-35034.40.10. Tahun 2014 on November 18, 2014.

Based on Deed No. 14 dated January 15, 2020, the issued and paid-in capital of Rp8,000,000,000 consists of 8,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000. Based on the deed, PT Bumi Hidro Lestari owns 50.00% of the issued and paid-in capital of 4,000 shares or in the amount of Rp4,000,000,000 and PT Bumiraya Energi Hijau owns 50.00% of the issued and paid-in capital of 4,000 shares or in the amount of Rp4,000,000,000.

Details of the calculation of the value of the restructuring transaction with the entity under common control in connection with the sale of EHDI shares in BREH's financial statements are as follows:

	2022	
Nilai buku investasi ke EHDI 2021	3.991.444.972	*Book value of investment to EHDI 2021*
Rugi EHDI Januari - Juni 2022 (kepemilikan 50%)	(90.641.479)	*EHDI Loss January - June 2022 (50% ownership)*
Nilai buku investasi EHDI Juni 2022	3.900.803.493	*June 2022 EHDI investment book value*
Harga jual	3.999.000.000	*Selling price*
Nilai buku investasi EHDI 49,99%	(3.899.828.292)	*EHDI investment book value 49.99%*
Tambahan modal disetor (Catatan 28)	**99.171.708**	***Additional paid-in capital (Note 28)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya ("Grup") adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan dasar sebagaimana dijelaskan di dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank di mana arus kas diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries ("Group") are set out below:

Statement of Compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Financial Accounting Interpretations (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (now the Indonesian Financial Services Authority ("OJK")) of No. VIII.G.7 regarding "Financial Statement Presentation and Disclosures for Issuers or Public Companies" issued by the Indonesian Financial Services Authority (OJK).

a. Basis of the Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, except for consolidated statements of cash flows, using historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows, presents cash receipts and disbursements of cash and banks which are classified into operating, investing and financing activities. Cash flows were prepared using a direct method.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Rupiah, which is also the Group's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya ("Grup") seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, di mana Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas tersebut. Laporan keuangan entitas anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee.*

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

a. Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari *investee*;
b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup memiliki hak suara atau hak serupa kurang dari mayoritas dari suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries ("Group") mentioned in Note 1c, in which the Company has control over those entities. The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting year as that of the Company, using consistent accounting policies.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

Control is achieved when the Group exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group control an investee if and only if the Group has:

a. Power over the investee, that is existing rights that give the Group the current ability to direct the relevant activities of the investee;
b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
b. Right arising from other contractual arrangements.
c. The Group rights and potential voting rights.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen pengendalian.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal kehilangan pengendalian. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap Kepentingan Non-Pengendali ("KNP");
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan yang masing-masing disajikan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group obtains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

A change in the parent's ownership in a subsidiary, without loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *Derecognizes the carrying amount of any Non-controlling Interest ("NCI");*
- *Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received;*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented respectively in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of the financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the Company.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dari Grup dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Goodwill merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara jumlah harga perolehan investigasi dengan proporsi nilai wajar aset bersih entitas anak pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2023, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Sifat dan dampak perubahan sebagai akibat dari penerapan standar akuntansi baru dan revisi tersebut dijelaskan di bawah ini.

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amendemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menangguhkan penyelesaian;
- Bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan;
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas; dan
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") is attributed to the equity holders of the parent of the Group and the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance.

Goodwill represents an unidentified excess of total investment cost over the proportionate underlying fair value of the acquired subsidiaries' net assets at the acquisition date. Goodwill is not amortized and tested for impairment annually.

c. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

On January 1, 2023, the Group adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") that are mandatory for application from that date. The nature and effect of the changes as a result of adoption of these new and revised accounting standards are described below.

Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-Current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- *What is meant by a right to defer settlement;*
- *That a right to defer must exist at the end of the reporting period;*
- *That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right; and*
- *That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification.*

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap – Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan *item* yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan *item-item* tersebut, dan biaya untuk memproduksi *item-item* tersebut, dalam laba rugi.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut. Amendemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amendemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards (continued)

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets – Yield before Intended Use

This amendment does not allow an entity to deduct a sale of an item produced when bringing the asset to the location and condition necessary for the asset to operate in accordance with management's intention of the cost of acquiring a fixed asset. Instead, the entity recognizes the proceeds from the sale of these items, and the costs of producing the items, in profit or loss.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and are applied retrospectively to fixed assets available for use at or after the start of the earliest period presented in which an entity first applies the amendments. The amendment is not expected to have a material impact on the Group's financial reporting.

Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors Related to Definitions of Accounting Estimates

The amendment introduces the definition of 'accounting estimate' and clarifies the difference between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and corrections of errors. The amendments also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments became effective on January 1, 2023 and applied to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occurred on or after the beginning of the period. Early application is permitted. The Group is currently assessing the impact of these amendments to determine their impact on the Group's financial reporting.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK 38, karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada nilai tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk tahun terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk tahun komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal tahun entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, jika ada, dengan nilai tercatat bisnis tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards (continued)

Amendments to PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets or liabilities upon initial recognition, for example from lease transactions, to eliminate differences in current practice for such transactions and other similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods commencing on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of these amendments to determine their impact on the Group's financial reporting.

d. Business Combinations

Business Combination of Entities Under Common Control

Under PSAK 38, since the transaction of a business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of businesses which are exchanged, the said transaction is recognized at its carrying amount using the pooling-of-interest method. In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities, for the year during which the business combination of entities under common control occurred and for the comparative year, are presented in such a manner as if the combination has occurred since the beginning of the year of the combining entity under common control. Difference in value of considerations transferred in a business combination of entities under common control or considerations received in a disposal of business of entities under common control, if any, with its carrying amount is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah dan Grup menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang selain Rupiah dibukukan dengan nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi yang timbul diakui atau dibebankan pada tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata Dolar AS ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

	31 Okt 2023/ *Oct 31, 2023*	31 Des 2022/ *Dec 31, 2022*	31 Des 2021/ *Dec 31, 2021*	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	
Dolar Amerika Serikat ($AS)	15.916	15.731	14.269	14.105	*United States Dollar (US$)*

f. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

a) Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan entitas pelapor; (ii) memiliki kepentingan dalam entitas pelapor yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau (iii) merupakan personel manajemen entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (1) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama; (2) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain; (3) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama; (4) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga; (5) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group functional currency is Rupiah and the Group maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than the Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions. In consolidated statements of financial position dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at such dates. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rate used to translate US Dollar into Rupiah is as follows:

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person (i) controls, or is controlled by or is under common control with the reporting entity; (ii) has an interest in the reporting entity that gives significant influence over the reporting entity; or (iii) is a member of the key management personnel of reporting entity.

b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions apply: (1) the entity and reporting entity are members of the same group; (2) one entity is an associate or joint venture of the other entity; (3) both entities are joint ventures of the same third parties; (4) one entity is a joint venture of a third party and the other entity is an associate of the third entity; (5) the entity is a post-employment benefit plan for employee benefits of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Jika entitas pelapor adalah entitas penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor; (6) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a); (7) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi yang signifikan diungkapkan dalam Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan saldo bank yang memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya, dan cerukan.

h. Piutang Usaha dan Lain-lain

Piutang usaha dan lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai yang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan menelaah kolektibilitas saldo piutang secara individual atau kolektif dan mempertimbangkan informasi makroekonomi yang berorientasi ke masa depan dan relevan yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan.

Penyisihan penurunan nilai dihapuskan dalam tahun di mana piutang tersebut dipastikan tidak tertagih. Pemulihan dari jumlah yang disisihkan sebelumnya dikreditkan ke akun yang sama.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

If the reporting entity is the entity administering the program, then the sponsoring entity is also related to the reporting entity; (6) the entity is controlled by a person identified in a); (7) a person identified in a) (1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity.

The transactions with related parties are made based on agreed terms. Whereas such terms may not be the same as those with the transactions to third parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 30 to the consolidated financial statements.

g. Cash and Bank

Cash and banks consist of cash and bank balances which have an insignificant risk of changes in value and are not used as collateral for loans and are not restricted in use, and overdrafts.

h. Trade and Other Receivables

Trade and other receivables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is immaterial, less provision for impairment, which is measured based on expected credit loss by reviewing the collectability of individual or collective receivables balance and considering forward looking and relevant macroeconomic information which is conducted at the end of each reporting period.

Provisions of impairment are written-off during the period in which they are determined to be not collectible. Subsequent recoveries of provision amounts created before are credited against the same account.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata yang meliputi biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lainnya yang timbul hingga persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap dijual atau dipakai. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga penjualan dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

j. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/ *Years*	**Persentase/ *Percentage***	
Bangunan	20	5%	*Building*
Mesin	8	13%	*Machine*
Kendaraan	8	13%	*Vehicle*
Hardware	4	25%	*Hardware*
Inventaris kantor	4	25%	*Office equipment*
Peralatan pabrik	4	25%	*Factory equipment*
Inventaris laboratorium	4	25%	*Laboratory inventory*

Tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, yang mana lebih pendek.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the average method which includes purchase cost, conversion cost, and other costs incurred until the inventories are in a condition and place ready for sale or use. Net realizable value is the estimated selling price in the normal course of business after deducting the estimated costs necessary to make the sale.

j. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost which comprises their purchase price and any costs directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for the assets to be capable of operating in the manner intended by management. After initial recognition, fixed assets are carried at cost less than any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:

Land, including the legal cost incurred at the initial acquisition of land rights, is stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan. Jika perlu, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

Pada periode 31 Oktober 2023 dan tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomi aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak.

Aset takberwujud dicatat sebesar biaya dikurangi akumulasi amortisasi dan kerugian penurunan nilai, apabila ada. Aset takberwujud diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat sebagai berikut:

	Tahun/ *Years*	Persentase/ *Percentage*	
Perangkat lunak	4	25%	*Software*

Biaya pengembangan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan desain dan pengujian perangkat lunak yang dapat diidentifikasi, diakui sebagai aset takberwujud. Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung yang dikapitalisasi sebagai bagian dari perangkat lunak mencakup biaya gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya pengembangan perangkat lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets (continued)

The residual value, depreciation method and estimated useful lives of fixed assets are reviewed and adjusted. If appropriate, at each statement of financial position date.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is recognized in the statement of comprehensive income in the year the item is derecognized.

As of October 31, 2023 and December 31, 2022, 2021, and 2020, the Group conducted periodic reviews of the useful lives of assets, residual values, depreciation methods, and remaining useful lives based on technical conditions.

k. Intangible Assets

Intangible assets consist of software.

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment losses, if any. Intangible assets are amortized using the straight-line method over their estimated useful lives as follows:

Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable software are recognised as intangible assets. Directly attributable costs that are capitalized as part of the software include the software development salaries and other short-term employee benefit costs and an appropriate portion of relevant overheads.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset Takberwujud (lanjutan)

Biaya pengembangan lainnya yang tidak memenuhi kriteria di atas dan biaya yang terkait dengan pemeliharaan perangkat lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun.

Akumulasi biaya pengembangan perangkat lunak dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset takberwujud pada saat proses pengembangan selesai. Amortisasi dimulai pada saat perangkat lunak tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

l. Utang Usaha dan Lain-lain

Utang usaha dan lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

m. Sewa

Grup melakukan penerapan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Grup sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi:

- Jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- Pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Intangible Assets (continued)

Other development costs that do not meet the above criteria and costs associated with maintaining computer software are recognised as an expense as incurred. The amortization period and the amortization method for intangible assets with limited useful life are reviewed at least at the end of each financial year.

The accumulated software development costs are capitalized as assets in progress. These costs are reclassified to intangible assets when the development process is complete. Amortization begins when the software is ready to be used in accordance with management's intended purpose.

l. Trade and Other Payables

Trade and other payables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method unless the effect of discounting is immaterial.

m. Lease

The Group adopted PSAK 73 which requires the recognition of lease liabilities in connection with leases previously classified as 'operating leases'.

The Group as a Lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period in exchange for consideration.

At the commencement of the lease, the Group recognizes the right of use and the lease liability. The right of use asset is initially measured at cost, which comprises:

- *The initial amount of lease liability;*
- *Lease payment made at or before the commencement date, less any lease incentive;*

Bagaimana audit kami telah merespon Hal Audit Utama

Untuk pendapatan dari jasa konstruksi:

- Kami telah memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi atas kontrol utama yang relevan terhadap pengakuan pendapatan dari jasa konstruksi berdasarkan persentase penyelesaian;
- Kami telah memperoleh rincian pendapatan dari jasa konstruksi dan mencocokkan nilainya dengan pendapatan yang telah tercatat pada catatan keuangan; dan
- Kami telah membaca dan memahami persyaratan utama pada kontrak konstruksi yang berlaku selama periode berjalan, termasuk modifikasi yang ada untuk mengevaluasi ketepatan perlakuan akuntansi untuk kontrak konstruksi tersebut.

Untuk pendapatan dari penjualan aspal:

- Kami telah memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi atas kontrol utama yang relevan terhadap keberadaan, akurasi, dan pisah batas atas pengakuan pendapatan dari penjualan aspal;
- Kami telah memperoleh rincian pendapatan dari penjualan aspal dan mencocokkan nilainya dengan pendapatan yang telah tercatat pada catatan keuangan; dan
- Kami telah menguji pisah batas dengan memeriksa dokumen pendukung atas penerimaan oleh pelanggan untuk transaksi penjualan yang terjadi sebelum dan sesudah akhir periode.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana Perusahaan di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan ("Penawaran Umum Perdana"), serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

How our audit has responded to the Key Audit Matters

For revenue from construction services:

- *We have obtained an understanding of and evaluated the design and implementation of key controls relevant to recognizing revenue from construction services on a percentage of completion basis;*
- *We have obtained details of the revenue from construction services and matched the value with the revenue recorded in the financial records; and*
- *We have read and understand the key terms of the construction contracts in effect during the period, including any modifications made to evaluate the appropriateness of the accounting treatment for the construction contracts.*

For revenue from asphalt sales:

- *We have obtained an understanding of and evaluated the design and implementation of key controls relevant to the occurrence, accuracy, and cutoff on revenue recognition from asphalt sales;*

- *We have obtained details of the revenue from the sale of asphalt and matched the value with the revenue recorded in the financial records; and*
- *We have tested cutoff by examining supporting documents for customer acceptance of sales transactions that occurred before and after the period end.*

Other Matters

These consolidated financial statements were issued with the intention to be included in the offering documents in connection with the initial public offering plan of the Company in Indonesia in accordance with the rules and regulations of the Financial Services Authority ("Initial Public Offering"), and it is not intended to be and may not be used for any other purposes.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Liabilitas Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan.

Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

n. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Aset keuangan diakui ketika Grup memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lain dari entitas lain. Pembelian atau penjualan aset keuangan diakui pada basis akuntansi reguler.

Tanggal perdagangan adalah tanggal di mana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Lease (continued)

Lease Liabilities (continued)

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group, and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made.

In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (for example, changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

n. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Financial assets are recognized when the Group has a contractual right to receive cash or another financial asset from another entity. Purchases or sales of financial assets are recognized on a regular basis accounting.

Trade date is the date on which the Group committed to purchase or sell a financial asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran atas Pengakuan Awal Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali aset keuangan yang dinyatakan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian.

Biaya transaksi termasuk biaya dan komisi yang dibayarkan kepada agen, konsultan, broker/ *dealer* sekuritas, biaya wajib dari regulator serta pajak dan bea yang dikenakan.

Aset keuangan yang dinyatakan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada pengakuan awal juga akan diukur pada nilai wajar tetapi biaya transaksinya langsung dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian.

Pengukuran Aset Keuangan Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya atas aset keuangan dapat diklasifikasikan ke dalam 3 (tiga) kategori berikut:

i. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jika kondisi berikut ini terpenuhi: (1) tujuan model bisnis Grup untuk memiliki aset keuangan hanya untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas hanya dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang.

   Aset keuangan diukur pada jumlah yang diakui pada pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif dari setiap perbedaan antara jumlah awal dan jumlah jatuh tempo dan setiap penyisihan kerugian. Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif dan diakui dalam laporan laba rugi. Perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Measurement on Initial Recognition of Financial Assets

At the time of initial recognition, financial assets are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable, except for financial assets which are stated at fair value through consolidated profit or loss.

Transaction costs include the following fee and commission paid to agent, consultant, broker/ dealer security, mandatory fee from regulators as well as tax and duty charged.

The financial assets stated at fair value through profit or loss upon initial recognition will also be measured at fair value but the transaction costs are directly charged entirely to the consolidated statement of profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets can be classified into the following 3 (three) categories:

i. Financial assets measured at amortized cost, if these conditions are met: (1) the objective of the Group business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and (2) the contractual terms of the financial asset provide a right on a specific date to the cash flows solely from principal and interest payments ("SPPI") on the outstanding principal amount.

   The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayment, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount and any loss allowance. Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the assets are derecognized or reclassified.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Aset Keuangan Selanjutnya (lanjutan)

Pada 31 Oktober 2023, 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, aset keuangan Grup yang diklasifikasikan dalam kategori ini adalah kas dan bank, piutang usaha – pihak ketiga, piutang lain-lain – pihak ketiga, piutang lain-lain – pihak berelasi, piutang retensi, biaya ditangguhkan, bank yang dibatasi penggunaannya, dan uang muka.

ii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui Pendapatan Komprehensif Lain ("FVTOCI"), jika kondisi berikut ini terpenuhi: (1) tujuan model bisnis Grup untuk memiliki aset keuangan adalah untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas hanya dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar. Perubahan nilai wajar pada awalnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain (OCI), kecuali kerugian penurunan nilai, dan sebagian dari keuntungan atau kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Ketika aset dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, perubahan nilai wajar sebelumnya yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Pada 31 Oktober 2023, 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, Grup tidak memiliki aset keuangan pada kategori ini.

iii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui Laba atau Rugi ("FVTPL") adalah aset yang tidak memenuhi kedua kriteria biaya perolehan diamortisasi maupun FVTOCI. Setelah pengakuan awal, aset keuangan FVTPL diukur pada nilai wajar. Perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement of Financial Assets (continued)

As of October 31, 2023, December 31, 2022, 2021, and 2020, the Group financial assets classified in this category are cash and banks, trade receivables – third parties, other receivables – third parties, other receivables – related parties, retention receivable, deferred charges, restricted bank, and advances.

ii. Financial asset measured at fair value through Other Comprehensive Income ("FVTOCI"), if these conditions are met: (1) the objective of the Group business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the asset; and (2) the contractual terms of the financial asset provide a right on a specific date to the cash flows solely from principal and interest payments ("SPPI") on the outstanding principal amount.

The financial asset is measured at fair value. The change in fair value is recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment loss, and a portion of foreign exchange gain or loss are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, previous change in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

As of October 31, 2023, December 31, 2022, 2021, and 2020, the Group has no financial assets in this category.

iii. Financial assets measured at fair value through Profit or Loss ("FVTPL") are those which do not meet both criteria for either amortized cost or FVTOCI. After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The change in fair value is recognized in consolidated profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Aset Keuangan Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan dalam bentuk derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi maupun nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVTOCI). Oleh karena itu, hal tersebut diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL). Meskipun demikian, Grup dapat secara tidak dapat ditarik kembali menetapkan investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan dalam waktu dekat sebagai FVTOCI.

Penetapan ini mengakibatkan keuntungan dan kerugian disajikan pada pendapatan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen dari investasi tertentu yang diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif direklasifikasi ke saldo laba, bukan ke laba rugi.

Pada 31 Oktober 2023 dan 31 Desember 2022, aset keuangan Grup yang diklasifikasikan dalam kategori ini adalah investasi saham. Sedangkan pada 31 Desember 2021 dan 2020, Grup tidak memiliki aset keuangan pada kategori ini.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:
- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan *'pass-through'*; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement of Financial Assets (continued)

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized cost or fair value through other comprehensive income (FVTOCI). Hence, those are measured at fair value through profit or loss (FVTPL). Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI.

This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gain or loss previously recognized in comprehensive income are reclassified to retained earning, not to profit or loss.

As of October 31, 2023 and December 31, 2022, the Group financial assets classified in this category is share investment. Meanwhile, as of December 31, 2021 and 2020, the Group has no financial assets in this category.

Derecognition of Financial Assets

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group consolidated statement of financial position) when:
- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan.

Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL dikenali dalam (2) dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition of Financial Assets (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership.

When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations the Group has retained. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL is recognized in (2) two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (12-month ECL).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu *default* (ECL seumur hidup).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

1) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL). Kategori ini terdiri dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach to calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities into the categories (a) financial liabilities at fair value through profit or loss and (b) financial liabilities carried at amortized cost.

1) Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL). This category consists of financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through consolidated profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam jangka pendek dan terdapat bukti adanya tren pengambilan keuntungan. Kewajiban derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Perubahan nilai wajar liabilitas keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada 31 Oktober 2023, 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan dalam kategori ini.

2) Kewajiban keuangan lainnya. Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Setelah pengakuan awal, Grup mengukur semua liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada 31 Oktober 2023, 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, liabilitas keuangan Grup yang diklasifikasikan dalam kategori ini terdiri dari utang usaha – pihak ketiga, biaya yang masih harus dibayar, pendapatan diterima dimuka, dan utang lain-lain – pihak berelasi.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Financial liabilities are classified as financial liabilities held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the short term and there is evidence of short-term profit taking trend. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Changes in the fair value of financial liabilities are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

As of October 31, 2023, December 31, 2022, 2021, and 2020, the Group has no financial liabilities in this category.

2) Other financial liabilities. Financial liabilities that are not classified as financial liabilities carried at fair value through profit or loss are classified in this category and carried at amortized cost. After initial recognition, The Group measures all financial liabilities carried at amortized cost using the effective interest method.

As of October 31, 2023, December 31, 2022, 2021, and 2020, the Group financial liabilities classified in this category consist of trade payables – third parties, accrued expenses, unearned revenue, and other payables – related parties.

Derecognition of Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang memiliki kekuatan hukum untuk saling hapus jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan tanggung jawab secara bersamaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan liabilitas dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar suatu instrumen menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Grup menetapkan nilai wajar menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi wajar terkini antara pihak yang berpengetahuan dan berkeinginan, dan jika tersedia, referensi ke nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan dan model penetapan harga opsi.

Teknik penilaian yang dipilih memanfaatkan input pasar secara maksimal, sesedikit mungkin bergantung pada perkiraan yang spesifik untuk Grup, menggabungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh pelaku pasar dalam menetapkan harga, dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima untuk menentukan harga instrumen keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Instrument

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

The Fair Value of the Financial Instrument

Fair value is the price that would be received to sell an asset or the price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants on the measurement date.

When available, the Group measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. If a market for a financial instrument is not active, the Group establishes fair value using a valuation technique.

Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties, and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing models.

The chosen valuation technique makes maximizes market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Group, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Penurunan Nilai dari Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

p. Liabilitas Imbalan Kerja

Grup mengakui estimasi liabilitas imbalan kerja sesuai dengan UU Cipta Kerja ('UUCK') No. 11/2020, yang merupakan kewajiban imbalan kerja. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UUCK No. 11/2020 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi: a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting date, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.

The estimated recoverable amount is the higher of net selling price less cost to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash-generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

p. Employee Benefit Liabilities

The Group recognized a provision for employee benefits in accordance with the Job Creation Law No. 11/2020, which represents an underlying defined benefit liabilities. If the pension benefits based on Job Creation Law No. 11/2020 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the pension benefits liabilities.

The Group's liabilities for employees' benefits are calculated as present value of estimated liabilities for employees' benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of estimated liabilities for employees's benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations conducted at the end of each reporting period.

Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits included: a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee Benefit Liabilities (continued)

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefit liabilities (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit liabilities at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employees' benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of post-employment benefit liabilities being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

q. Revenue and Expense Recognition

The Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan ke pelanggan. Jika Grup melaksanakan transfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk imbalan yang diperoleh yang bersyarat.

Piutang merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlakunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Mengacu pada kebijakan akuntansi aset keuangan dalam bagian 2n Instrumen keuangan – pengukuran aset keuangan selanjutnya.

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan di mana Grup telah menerima imbalan (atau jumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan berdasarkan kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Revenue and Expense Recognition (continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

A contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Group performs by transferring goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for the earned consideration that is conditional.

A receivable represents the Group right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in section 2n Financial instruments – subsequent measurement of financial assets.

A contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Group has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan. Tarif pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun berbeda dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima dan apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan. Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara perhitungan akuntansi dan basis perhitungan pajak atas aset dan kewajiban pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan posisi keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year. Tax rates used to compute the amount are those that have been enacted at the reporting date.

Current tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amounts expected to be recovered from or paid to the tax authorities.

Taxable income is different from the profit reported in the statement of profit or loss because the taxable income does not include any portion of income or expense taxed or deducted in different years and also excluded non-taxable or non-deductible parts.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received and if appealed, when the result of the appeal is determined. The underpayment/overpayment of income tax are recorded as part of "Current Tax" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at the financial reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the carrying amount of assets and liabilities with their tax bases at the financial reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasikan, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan dan rugi pajak belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada tahun saat aset terealisasi dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and accumulated tax losses that have not been utilized, if taxable income is likely to be available so that the temporary differences can be deducted and the unutilized tax losses can be utilized.

Deferred tax liabilities and deferred tax assets (if they meet the criteria) are recognized for temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, unless the timing of the reversal of temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and is reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available in the future to enable some or all of the benefits of the deferred tax assets to be realized. Deferred tax assets that have not been recognized previously are reviewed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that sufficient taxable income will be available to enable the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured based on tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized and liabilities are settled based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date. Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if there is a legal right to off-set deferred tax assets against deferred tax liabilities and the deferred tax assets and liabilities pertain to the same entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak final. Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2008 Pajak Penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak final.

Pajak final tidak termasuk pajak penghasilan berdasarkan PSAK 46, "Pajak Penghasilan". Beban pajak final diklasifikasikan sebagai beban usaha.

s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode/tahun tersebut.

t. Segmen Operasi

Untuk tujuan manajemen, Grup terdiri dari 2 (dua) laporan segmen operasi, yaitu aspal dan konstruksi. Pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Grup yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tersebut dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan terdapat dalam Catatan 39, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset, liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Taxation (continued)

Final Tax

Based on the Indonesia Government Regulation No. 40 Year 2009 regarding Income Tax for income from construction services is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of the transaction.

Based on Republic of Indonesia Government Regulation no. 9 of 2022 concerning the Second Amendment to Government Regulation No. 51 of 2008 Income Tax on income from construction services businesses is subject to final tax.

Final tax is scope out from income tax based on PSAK 46, "Income Tax". Final tax expense is classified as operating expense.

s. Earning per Share

Earnings per share are computed by dividing net profit for the period/year attributable to owners of the entity by the weighted average number of shares outstanding during the period/year.

t. Operating Segment

For management purposes, the Group consists of 2 (two) reportable operating segments, namely asphalt and construction. Segment managers report directly to Group management who regularly review segment profit as a basis for allocating resources to the segment and for assessing segment performance.

Additional disclosures are shown in Note 39, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets, liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Ketidakpastian mengenai estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat dari aset dan liabilitas di masa yang akan datang.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak dapat ditentukan secara pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan terutang.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2n.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam menaksir nilai terpulihkan dan menentukan apakah ada indikasi jumlah penurunan nilai.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Uncertainty about these estimates and assumptions could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in the future.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2n.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang mungkin mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan tersebut mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas ECL Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas ECL piutang usaha.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimum setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes in the assumptions are reflected when they occur.

Allowance for ECL of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for ECL of trade receivables.

Estimating Useful Lives of Fixed Assets

The Group estimates the economic useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap (lanjutan)

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4-20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 12.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh biaya yang belum dipulihkan (*unrecovered cost*) yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga *unrecovered costs* tersebut dapat digunakan.

Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak disertai dengan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22e.

Pensiun dan Imbalan Kerja Karyawan

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto tahunan, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat cacat tahunan, umur pensiun, dan referensi tingkat mortalitas.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode keterjadiannya.

Sementara itu Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja karyawan Grup pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 21.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimating Useful Lives of Fixed Assets (continued)

The Group estimates the useful lives of these fixed assets to be 4-20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 12.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused unrecovered cost to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the unrecovered cost can be utilized.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 22e.

Pension and Employee Benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, annual discount rates, future annual salary increase rate, resignation rate, annual disability rate, retirement age, and mortality rate references.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate. The net carrying amount of the Group's liabilities for employee benefits as at reporting dates are disclosed in Note 21.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan

Grup mengakui pendapatan kontrak berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan *(percentage of completion method)*, ditentukan berdasarkan pembagian biaya-biaya kontrak yang dikeluarkan sampai dengan saat ini terhadap estimasi biaya proyek atau kontrak. Grup mengestimasi kemajuan fisik proyek untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak konstruksi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Revenue Recognition

The Group recognize revenues based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method), determined based on the distribution of contract costs incurred up to present against the estimated cost of the project or contract. The Group estimate the physical projects progress to determine the completion stage of construction contract.

4. KAS DAN BANK

4. *CASH AND BANKS*

	31 Okt 2023/ *Oct 31, 2023*	**31 Des 2022/ *Dec 31, 2022***	**31 Des 2021/ *Dec 31, 2021***	**31 Des 2020/ *Dec 31, 2020***	
Kas	8.256.608	18.311.910	4.759.500	26.796.853	*Cash*
Bank					***Bank***
Rupiah					***Rupiah***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.144.400.252	1.512.737.555	8.160.969.810	1.411.263.551	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	946.048.568	20.465.087.195	31.967.196.906	165.615.981	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	238.214.813	1.405.069.035	1.433.506.060	95.906.846	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank KB Bukopin Tbk	62.469.943	302.562.107	41.008.143	57.545.030	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	53.987.743	1.150.244.615	2.972.318.184	135.400.391	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank UOB Indonesia	52.239.496	-	-	-	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Sumsel Babel	2.677.444	37.230.716	32.892.871	-	*PT Bank Sumsel Babel*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	2.159.063	30.132.261	30.432.261	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
Dolar AS					***US Dollar***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	170.265.390	950.169.075	56.822.031	973.748.471	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	26.809.228	489.866.633	1.995.840.260	21.545.113	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	26.094.919	61.073.877	897.638.419	27.193.885	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah	**7.733.623.467**	**26.422.484.979**	**47.593.384.445**	**2.915.016.121**	***Total***

Tidak terdapat saldo kas yang signifikan yang tidak dapat digunakan oleh Grup ataupun kas yang dijaminkan.

There are no significant cash balances that cannot be used by the Group or collateralized cash.

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA / *5. TRADE RECEIVABLE – THIRD PARTIES*

	31 Okt 2023/ *Oct 31, 2023*	31 Des 2022/ *Dec 31, 2022*	31 Des 2021/ *Dec 31, 2021*	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	
PT Senoni Karya Utama	3.357.162.161	-	-	-	*PT Senoni Karya Utama*
PT Citra Mandiri Pratama	1.522.162.162	-	-	-	*PT Citra Mandiri Pratama*
PT Sukses Putra Tanjung	1.514.274.998	-	-	-	*PT Sukses Putra Tanjung*
Sulzer Singapore Pte Ltd	1.003.047.541	-	-	-	*Sulzer Singapore Pte Ltd*
PT Fokus Engineering Indonesia	284.160.000	-	-	-	*PT Fokus Engineering Indonesia*
PT Jasamarga Tollroad Maintenance	190.032.000	-	-	-	*PT Jasamarga Tollroad Maintenance*
PT Mega Puspa Raya	179.230.000	179.230.000	296.647.517	-	*PT Mega Puspa Raya*
PT Agungkarya Rekalestari	154.454.120	319.704.120	-	-	*PT Agungkarya Rekalestari*
PT Fajar Indah Satya Nugraha	107.459.650	-	-	-	*PT Fajar Indah Satya Nugraha*
KSO Gorip – Arena	101.454.000	-	-	-	*KSO Gorip – Arena*
PT Baniah Rahmat Utama	88.294.950	206.238.000	-	-	*PT Baniah Rahmat Utama*
PT Deltamarga Adyatama	61.302.500	27.450.500	-	-	*PT Deltamarga Adyatama*
CV Dwi Cipta Sarana	50.000.000	60.000.040	-	-	*CV Dwi Cipta Sarana*
PT Sugih Waras Jaya	28.220.000	109.600.000	-	1.677.470.242	*PT Sugih Waras Jaya*
PT Kartanegara Energi Perkasa	-	4.412.219.439	-	-	*PT Kartanegara Energi Perkasa*
PT Mutiara Tanjung Lestari	-	1.289.030.750	-	-	*PT Mutiara Tanjung Lestari*
PT Cemerlang Abadi Nusa	-	503.496.000	-	-	*PT Cemerlang Abadi Nusa*
PT Adhi Karya	-	77.568.750	290.082.340	306.188.407	*PT Adhi Karya*
PT Pejagan Pemalang Toll Road	-	75.000.000	-	-	*PT Pejagan Pemalang Toll Road*
PT Bumi Karsa	-	-	176.756.953	-	*PT Bumi Karsa*
PT Kartika Jati Sentosa	-	-	100.628.599	-	*PT Kartika Jati Sentosa*
PT Boga Jaya Tirta Marga	-	-	-	3.066.000.000	*PT Boga Jaya Tirta Marga*
PT Osa Putra Beton	-	-	-	276.000.000	*PT Osa Putra Beton*
Lain-lain	127.260.000	55.177.500	140.849.958	30.000.000	*Others*
Sub-jumlah	**8.768.514.082**	**7.314.715.099**	**1.004.965.367**	**5.355.658.649**	***Sub-total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(443.624.120)	(234.230.000)	-	-	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**8.324.889.962**	**7.080.485.099**	**1.004.965.367**	**5.355.658.649**	***Total***

Piutang PT Senoni Karya Utama, PT Citra Mandiri Pratama dan Sulzer Singapore Pte Ltd per 31 Oktober 2023 dengan jumlah sebesar Rp5.882.371.864 dan piutang PT Kartanegara Energi Perkasa per 31 Desember 2022 sebesar Rp4.412.219.439 merupakan piutang usaha yang belum ditagihkan.

Receivables from PT Senoni Karya Utama, PT Citra Mandiri Pratama and Sulzer Singapore Pte Ltd as of October 31, 2023 amounting to Rp5,882,371,864 and receivables from PT Kartanegara Energi Perkasa as of December 31, 2022 amounting to Rp4,412,219,439 are unbilled accounts receivable.

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES (continued)*

Analisis umur piutang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis on trade receivables based on invoices dates is as follows:

	31 Okt 2023/ *Oct 31, 2023*	31 Des 2022/ *Dec 31, 2022*	31 Des 2021/ *Dec 31, 2021*	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	
Belum jatuh tempo	5.882.371.864	5.701.250.189	100.628.600	276.000.000	*Not past due*
Lewat jatuh tempo:					*Overdue:*
1 – 30 hari	1.956.993.498	753.479.250	379.026.497	4.773.470.242	*1 – 30 days*
31 – 60 hari	28.372.495	605.505.620	228.662.753	306.188.407	*31 – 60 days*
61 – 90 hari	457.152.105	20.250.040	296.647.517	-	*61 – 90 days*
Lebih dari 90 hari	443.624.120	234.230.000	-	-	*More than 90 days*
Sub jumlah	**8.768.514.082**	**7.314.715.099**	**1.004.965.367**	**5.355.658.649**	***Sub total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(443.624.120)	(234.230.000)	-	-	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**8.324.889.962**	**7.080.485.099**	**1.004.965.367**	**5.355.658.649**	***Total***

Mutasi saldo cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in the balance of allowance for impairment losses are as follow:

	31 Okt 2023/ *Oct 31, 2023*	31 Des 2022/ *Dec 31, 2022*	31 Des 2021/ *Dec 31, 2021*	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	
Saldo awal	234.230.000	-	-	-	*Beginning balance*
Pemulihan cadangan piutang (Catatan 26)	(5.000.000)	-	-	-	*Recovery of allowance for receivables (Note 26)*
Penambahan tahun berjalan (Catatan 26)	214.394.120	234.230.000	-	-	*Addition during the year (Note 26)*
Saldo akhir	**443.624.120**	**234.230.000**	**-**	**-**	***Ending balance***

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai di atas cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the above allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible accounts.

Per 31 Oktober 2023 dan 31 Desember 2022 sebagian piutang usaha dijaminkan atas utang bank (Catatan 20).

As of October 31, 2023 and December 31, 2022, trade receivables are partially pledged as collateral for bank loans (Note 20).

6. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA / *6. OTHER RECEIVABLES – THIRD PARTIES*

	31 Okt 2023/ *Oct 31, 2023*	31 Des 2022/ *Dec 31, 2022*	31 Des 2021/ *Dec 31, 2021*	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	
Piutang karyawan	4.057.427.880	4.370.041.447	89.400.000	-	*Employee receivable*
PT Ternak Hijau	-	10.000.000	10.000.000	-	*PT Ternak Hijau*
PT Santara Daya Inspiratama	-	-	1.800.000.000	-	*PT Santara Daya Inspiratama*
PT Wiaga Intech Nusantara	-	-	-	6.657.019	*PT Wiaga Intech Nusantara*
Lain-lain	-	-	3.661.876.824	1.325.931.190	*Others*
Jumlah	**4.057.427.880**	**4.380.041.447**	**5.561.276.824**	**1.332.588.209**	***Total***

6. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA (lanjutan)

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang lain-lain.

6. OTHER RECEIVABLES – THIRD PARTIES (continued)

Management of the Group believes that these other receivables will be fully collected, and therefore an allowance for impairment losses of other receivables was not considered necessary.

7. PIUTANG RETENSI

Per 31 Desember 2020, saldo piutang retensi merupakan piutang atas kerja sama dengan PT Kartanegara Energi Perkasa sebesar 5% dari total proyek atau sebesar Rp9.847.350.700. Pada tahun 2021, piutang retensi telah diterima seluruhnya.

7. RETENTION RECEIVABLE

As of December 31, 2020, the balance of retention receivables represents receivables from cooperation with PT Kartanegara Energi Perkasa of 5% of the total project or Rp9,847,350,700. In 2021, the retention receivables have been fully received.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	31 Okt 2023/ ***Oct 31, 2023***	**31 Des 2022/** ***Dec 31, 2022***	**31 Des 2021/** ***Dec 31, 2021***	**31 Des 2020/** ***Dec 31, 2020***	
Persediaan bahan baku	10.680.968.940	5.146.547.767	1.811.812.207	2.682.258.895	*Raw material*
Persediaan barang jadi	7.561.926.401	1.130.768.898	1.598.239.289	633.119.661	*Finished goods inventory*
Persediaan barang dagang	199.915.590	890.016.885	-	2.122.645.895	*Trade goods inventory*
Material untuk emulsi	52.324.624	111.838.397	272.262.042	92.822.557	*Materials for emulsions*
Jumlah	**18.495.135.555**	**7.279.171.947**	**3.682.313.538**	**5.530.847.008**	***Total***

Berdasarkan penelaahan atas kondisi dan nilai persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan yang mengalami penurunan nilai.

Based on a review of the condition and value of the inventories, management believes that none of the inventories are impaired.

Jumlah persediaan yang dibebankan ke beban pokok pendapatan untuk periode sepuluh bulan berakhir pada 31 Oktober 2023 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 adalah sebagai berikut:

The amount of inventories charged to cost of revenue for the ten-month period ended October 31, 2023 and for the years ended December 31, 2022, 2021, and 2020 are as follows:

Deskripsi/ ***Description***	**31 Okt 2023/** ***Oct 31, 2023***	**31 Des 2022/** ***Dec 31, 2022***	**31 Des 2021/** ***Dec 31, 2021***	**31 Des 2020/** ***Dec 31, 2020***
Beban pokok pendapatan/ *Cost of revenues*	40.602.984.648	37.981.947.606	35.802.588.759	20.722.748.668

Per 31 Desember 2022, sebagian persediaan dijaminkan atas pinjaman ke PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 20).

As of December 31, 2022, some of the inventories were pledged as collateral for loans from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 20).

Barang jadi dan bahan penunjang diasuransikan kepada PT BRI Asuransi Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp983.500.000 per 31 Oktober 2023.

Finished goods and supporting materials are insured to PT BRI Asuransi Indonesia against fire and other risks with sum insured of Rp983,500,000 as of October 31, 2023.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

9. BIAYA DITANGGUHKAN / *9. DEFERRED CHARGES*

Biaya ditangguhkan merupakan biaya jasa profesi penunjang terkait dengan proses penawaran umum saham perdana. Saldo pada 31 Oktober 2023, 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 masing-masing sebesar Rp5.048.686.550, Rp1.034.500.000, RpNihil, dan RpNihil. Biaya ini akan dicatat sebagai biaya emisi efek sebagai pengurang modal disetor atau hasil penerbitan sahamnya.

Deferred charges represent fees for supporting professional services related to the initial public offering process. The balances as of October 31, 2023, December 31, 2022, 2021, and 2020, amounted to Rp5,048,686,550, Rp1,034,500,000, RpNil and RpNil, respectively. These costs will be recorded as securities issuance costs as a deduction of paid-in capital or proceeds from the issuance of its shares.

10. ASET LANCAR LAIN-LAIN / *10. OTHER CURRENT ASSETS*

Aset lancar lain-lain terdiri dari uang jaminan dan bank garansi. Saldo pada 31 Oktober 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp1.183.125.000, Rp12.306.521.340, Rp6.978.078.611 dan Rp1.969.470.140.

Other current assets consist of security deposits and bank guarantees. The balances as of October 31, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020 amounted to Rp1,183,125,000, Rp12,306,521,340, Rp6,978,078,611 and Rp1,969,470,140, respectively.

11. INVESTASI SAHAM / *11. SHARES INVESTMENT*

Entitas/ *Entities*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Nilai Tercatat/ *Carrying Value*		Nilai Wajar/ *Fair Value*	
	31 Okt 2023/ *Oct 31, 2023*	31 Des 2022/ *Dec 31, 2022*	31 Okt 2023/ *Oct 31, 2023*	31 Des 2022/ *Dec 31, 2022*	31 Okt 2023/ *Oct 31, 2023*	31 Des 2022/ *Dec 31, 2022*
PT Energi Hidro Investama	0,01%	0,01%	1.000.000	1.000.000	975.201	975.201
PT Bumi Hidro Lestari	0,02%	0,02%	1.000.000	1.000.000	816.435	816.435
Jumlah					**1.791.636**	**1.791.636**

PT Energi Hidro Investama (EHDI) / ***PT Energi Hidro Investama (EHDI)***

Berdasarkan Akta No. 04 tanggal 5 Juli 2022 yang dibuat dihadapan Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, BREH (entitas anak) memiliki sebesar 0,01% bagian dalam modal dan ditempatkan dan disetor sebanyak 1 (satu) lembar saham atau sebesar Rp1.000.000.

Based on Deed No. 04 dated July 5, 2022 made before Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, BREH (a subsidiary) owns 0.01% of the issued and paid-in capital of 1 (one) share or Rp1,000,000.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 3, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang pembangkit tenaga listrik. Untuk mencapai tujuan dan maksud tersebut, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objective as well as business activities of the Company is to carry out business in the field of power generation. To achieve the purpose and objectives, the Company carries out business activities of Microhydro Power Plant.

PT Bumi Hidro Lestari (BHL) / ***PT Bumi Hidro Lestari (BHL)***

Berdasarkan Akta No. 20 oleh Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., pada tanggal 14 September 2022, Perusahaan memiliki sebesar 0,02% bagian dalam modal dan ditempatkan dan disetor sebanyak 1 (satu) lembar saham atau sebesar Rp1.000.000.

Based on Deed No. 20 by Notary Kokoh Henry, S.H., M.Kn., on September 14, 2022, the Company has a 0.02% share in issued and paid-in capital of 1 (one) share or Rp1,000,000.

11. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

PT Bumi Hidro Lestari (BHL) (lanjutan)

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 3, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang pembangkit tenaga listrik. Untuk mencapai tujuan dan maksud tersebut, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro.

11. SHARES INVESTMENT (continued)

PT Bumi Hidro Lestari (BHL) (continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objective as well as business activities of the Company are to carry out business in the field of power generation. To achieve the purpose and objectives, the Company carries out business activities of Microhydro Power Plant.

12. ASET TETAP – NETO / *12. FIXED ASSETS – NET*

	31 Oktober 2023/ *October 31, 2023*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan						***Acquisition Cost***
Kepemilikan Langsung:						***Direct Ownership:***
Tanah	7.169.040.000	-	-	-	7.169.040.000	*Land*
Hardware	179.522.242	35.527.267	-	-	215.049.509	*Hardware*
Inventaris kantor	314.007.265	58.153.234	-	-	372.160.499	*Office inventory*
Kendaraan	2.517.776.517	1.032.000	-	-	2.518.808.517	*Vehicle*
Mesin	7.690.948.782	3.810.138.849	-	1.081.037.485	12.582.125.116	*Machine*
Peralatan pabrik	9.281.590	26.650.010	-	-	35.931.600	*Factory equipment*
Inventaris laboratorium	566.114.470	39.378.220	-	791.250.000	1.396.742.690	*Laboratory inventory*
Bangunan	5.474.887.220	827.855.800	-	-	6.302.743.020	*Building*
Aset Sewa Pembiayaan:						***Finance Lease Assets:***
Kendaraan	548.308.640	-	-	-	548.308.640	*Vehicle*
Aset dalam pengerjaan	627.790.010	3.719.337.328	-	(1.872.287.485)	2.474.839.853	*Assets in progress*
Jumlah	**25.097.676.736**	**8.518.072.708**	**-**	**-**	**33.615.749.444**	***Total***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan Langsung:						***Direct Ownership:***
Hardware	(43.372.943)	(21.757.445)	-	-	(65.130.388)	*Hardware*
Inventaris kantor	(78.288.469)	(37.822.553)	-	-	(116.111.022)	*Office inventory*
Kendaraan	(358.937.379)	(262.289.890)	-	-	(621.227.269)	*Vehicle*
Mesin	(1.040.272.126)	(879.475.210)	-	(4.335.938)	(1.924.083.274)	*Machine*
Peralatan pabrik	(1.086.361)	(2.852.250)	-	-	(3.938.611)	*Factory equipment*
Inventaris laboratorium	(133.602.455)	(133.054.689)	-	4.335.938	(262.321.206)	*Laboratory inventory*
Bangunan	(240.483.863)	(231.569.698)	-	-	(472.053.561)	*Building*
Aset Sewa Pembiayaan:						***Finance Lease Assets:***
Kendaraan	(125.654.063)	(57.115.483)	-	-	(182.769.546)	*Vehicle*
Jumlah	**(2.021.697.659)**	**(1.625.937.218)**	**-**	**-**	**(3.647.634.877)**	***Total***
Nilai Buku	**23.075.979.077**				**29.968.114.567**	***Book Value***

12. ASET TETAP – NETO (lanjutan) / *12. FIXED ASSETS – NET (continued)*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Dekonsolidasi BHL dan EHDI/ *Deconsolidation of BHL and EHDI*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan							***Acquisition Cost***
Kepemilikan Langsung:							***Direct Ownership:***
Tanah	2.161.530.000	5.007.510.000	-	-	-	7.169.040.000	*Land*
Hardware	101.892.061	77.630.181	-	-	-	179.522.242	*Hardware*
Inventaris kantor	270.312.092	75.177.956	-	7.101.780	(38.584.563)	314.007.265	*Office inventory*
Kendaraan	1.231.256.918	1.402.457.100	(115.937.501)	-	-	2.517.776.517	*Vehicle*
Mesin	3.561.270.657	2.402.762.582	-	1.726.915.543	-	7.690.948.782	*Machine*
Peralatan pabrik	6.262.990	3.018.600	-	-	-	9.281.590	*Factory equipment*
Inventaris laboratorium	530.174.526	35.939.944	-	-	-	566.114.470	*Laboratory inventory*
Bangunan	1.732.386.049	3.110.276.626	-	632.224.545	-	5.474.887.220	*Building*
Aset Sewa Pembiayaan:							***Finance Lease Assets:***
Kendaraan	548.308.640	-	-	-	-	548.308.640	*Vehicle*
Aset dalam pengerjaan	1.430.019.656	1.564.012.222	-	(2.366.241.868)	-	627.790.010	*Assets in progress*
Jumlah	**11.573.413.589**	**13.678.785.211**	**(115.937.501)**	**-**	**(38.584.563)**	**25.097.676.736**	***Total***
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan Langsung:							***Direct Ownership:***
Hardware	(27.175.133)	(16.197.810)	-	-	-	(43.372.943)	*Hardware*
Inventaris kantor	(60.061.304)	(33.299.260)	-	-	15.072.095	(78.288.469)	*Office inventory*
Kendaraan	(165.609.528)	(209.135.143)	15.807.292	-	-	(358.937.379)	*Vehicle*
Mesin	(476.680.403)	(563.591.723)	-	-	-	(1.040.272.126)	*Machine*
Peralatan pabrik	(209.156)	(877.205)	-	-	-	(1.086.361)	*Factory equipment*
Inventaris laboratorium	(64.828.517)	(68.773.938)	-	-	-	(133.602.455)	*Laboratory inventory*
Bangunan	(79.384.827)	(161.099.036)	-	-	-	(240.483.863)	*Building*
Aset Sewa Pembiayaan:							***Finance Lease Assets:***
Kendaraan	(57.115.483)	(68.538.580)	-	-	-	(125.654.063)	*Vehicle*
Jumlah	**(931.064.351)**	**(1.121.512.695)**	**15.807.292**	**-**	**15.072.095**	**(2.021.697.659)**	***Total***
Nilai Buku	**10.642.349.238**					**23.075.979.077**	***Book Value***

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan						***Acquisition Cost***
Kepemilikan Langsung:						***Direct Ownership:***
Tanah	1.255.210.000	906.320.000	-	-	2.161.530.000	*Land*
Hardware	94.892.061	7.000.000	-	-	101.892.061	*Hardware*
Inventaris kantor	152.226.831	131.762.561	(13.677.300)	-	270.312.092	*Office inventory*
Kendaraan	1.233.044.375	197.750.043	(199.537.500)	-	1.231.256.918	*Vehicle*
Mesin	902.806.155	2.658.464.502	-	-	3.561.270.657	*Machine*
Peralatan pabrik	-	6.262.990	-	-	6.262.990	*Factory equipment*
Inventaris laboratorium	165.741.700	364.432.826	-	-	530.174.526	*Laboratory inventory*
Bangunan	224.803.597	1.507.582.452	-	-	1.732.386.049	*Building*
Aset Sewa Pembiayaan:						***Finance Lease Assets:***
Kendaraan	-	548.308.640	-	-	548.308.640	*Vehicle*
Aset dalam pengerjaan	582.749.771	843.238.627	-	4.031.258	1.430.019.656	*Assets in progress*
Jumlah	**4.611.474.490**	**7.171.122.641**	**(213.214.800)**	**4.031.258**	**11.573.413.589**	***Total***

12. ASET TETAP – NETO (lanjutan) / *12. FIXED ASSETS – NET (continued)*

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan Langsung:						***Direct Ownership:***
Hardware	(15.094.876)	(12.080.257)	-	-	(27.175.133)	*Hardware*
Inventaris kantor	(78.314.048)	(28.583.165)	46.835.909	-	(60.061.304)	*Office inventory*
Kendaraan	(111.703.464)	(127.537.314)	73.631.250	-	(165.609.528)	*Vehicle*
Mesin	(168.353.095)	(308.327.308)	-	-	(476.680.403)	*Machine*
Peralatan pabrik	-	(209.156)	-	-	(209.156)	*Factory equipment*
Inventaris laboratorium	(26.915.953)	(37.912.564)	-	-	(64.828.517)	*Laboratory inventory*
Bangunan	(22.875.600)	(56.509.227)	-	-	(79.384.827)	*Building*
Aset Sewa Pembiayaan:						***Finance Lease Assets:***
Kendaraan	-	(57.115.483)	-	-	(57.115.483)	*Vehicle*
Jumlah	**(423.257.036)**	**(628.274.474)**	**120.467.159**	**-**	**(931.064.351)**	***Total***
Nilai Buku	**4.188.217.454**				**10.642.349.238**	***Book Value***

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan					***Acquisition Cost***
Kepemilikan Langsung:					***Direct Ownership:***
Tanah	-	1.255.210.000	-	1.255.210.000	*Land*
Hardware	64.214.351	30.677.710	-	94.892.061	*Hardware*
Inventaris kantor	68.686.504	83.540.327	-	152.226.831	*Office inventory*
Kendaraan	138.600.000	1.094.444.375	-	1.233.044.375	*Vehicle*
Mesin	-	902.806.155	-	902.806.155	*Machine*
Inventaris laboratorium	-	165.741.700	-	165.741.700	*Laboratory inventory*
Bangunan	-	224.803.597	-	224.803.597	*Building*
Aset dalam pengerjaan	-	582.749.771	-	582.749.771	*Assets in progress*
Jumlah	**271.500.855**	**4.339.973.635**	-	**4.611.474.490**	***Total***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan langsung:					***Direct ownership:***
Hardware	(4.543.154)	(10.551.722)	-	(15.094.876)	*Hardware*
Inventaris kantor	(40.229.459)	(38.084.589)	-	(78.314.048)	*Office inventory*
Kendaraan	(56.306.250)	(55.397.214)	-	(111.703.464)	*Vehicle*
Mesin	-	(168.353.095)	-	(168.353.095)	*Machine*
Inventaris laboratorium	-	(26.915.953)	-	(26.915.953)	*Laboratory inventory*
Bangunan	-	(22.875.600)	-	(22.875.600)	*Building*
Jumlah	**(101.078.863)**	**(322.178.173)**	-	**(423.257.036)**	***Total***
Nilai Buku	**170.421.992**			**4.188.217.454**	***Book Value***

12. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

12. *FIXED ASSETS – NET (continued)*

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan ke beban usaha sebagai berikut:

Fixed assets depreciation expense is allocated to operating expenses as follows:

	31 Okt 2023/ *Oct 31, 2023*	31 Des 2022/ *Dec 31, 2022*	31 Des 2021/ *Dec 31, 2021*	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	
Beban usaha (Catatan 26)	1.625.937.218	1.121.512.695	628.274.474	322.178.173	*Operating expenses (Note 26)*
Saldo akhir	**1.625.937.218**	**1.121.512.695**	**628.274.474**	**322.178.173**	***Total***

Bangunan, mesin dan peralatan, inventaris kantor, inventaris laboratorium, serta kendaraan diasuransikan kepada PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Umum Bumida 1967, PT BRI Asuransi Indonesia, dan PT Asuransi Jasa Tania terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah pertanggungan per 31 Oktober 2023, 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp16.615.956.334, Rp8.571.882.284, RpNihil, dan RpNihil untuk properti asuransi sedangkan untuk asuransi kendaraan masing-masing sebesar Rp2.252.000.000, Rp1.472.000.000, Rp517.000.000, dan RpNihil. Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Buildings, machinery and equipment, office inventory, laboratory inventory, and vehicles are insured to PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Umum Bumida 1967, PT BRI Asuransi Indonesia, and PT Asuransi Jasa Tania against fire and other risks under a package policy with sum insured as of October 31, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020, the sum insured amounted to Rp16,615,956,334, Rp8,571,882,284, RpNil and RpNil for property insurance and Rp2,252,000,000, Rp1,472,000,000, Rp517,000,000, and RpNil for vehicle insurance, respectively. The Group believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from these risks.

Grup memiliki sebidang tanah yang sampai saat laporan ini diterbitkan masih dalam proses balik nama Sertifikat Hak Milik (SHM) namun seluruh proses jual belinya sudah dibayarkan secara lunas. Tanah pertama berlokasi di Kutai, Kalimantan Timur dengan luas 9.680 m² dan tanah lainnya berlokasi di Tuban, Jawa Timur dengan total luas 8.590 m².

The Group owns a parcel of land which until the issuance of this report is still in the process of transferring the name of the Certificate of Ownership (SHM) but the entire sale and purchase process has been paid in full. The first land is located in Kutai, East Kalimantan with an area of 9,680 m² and the other land is located in Tuban, East Java with a total area of 8,590 m².

Untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 Grup berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap.

For the ten-month periods ended October 31, 2023 and for the years ended December 31, 2022, 2021, and 2020, the Group believes that there is no impairment in the carrying value of fixed assets.

Per 31 Oktober 2023 dan 31 Desember 2022 sebagian aset tetap berupa mesin dan peralatan dijaminkan atas utang bank (Catatan 20).

As of October 31, 2023 and December 31, 2022, some fixed assets in the form of machinery and equipment are pledged as collateral for bank loans (Note 20).

Grup tidak memiliki komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap, tidak terdapat aset yang tidak dipakai sementara, tidak terdapat aset yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan, tidak terdapat aset yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, dan tidak terdapat aset yang berasal dari hibah.

The Group has no contractual commitments to acquire fixed assets, no assets that are temporarily unused, no assets that are fully depreciated and still in use, no assets that are discontinued from active use and not classified as available for sale, and no assets from grants.

12. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

Aset dalam Pengerjaan

Persentase aset proyek dalam pengerjaan adalah sebagai berikut:

12. *FIXED ASSETS – NET (continued)*

Assets in Progress

The percentage of project assets in progress is as follows:

	Perkiraan % Penyelesaian/ *Estimated % of Completion*	Nilai Perolehan/ *Acquisition Cost*	Perkiraan Tahun Penyelesaian/ *Estimated Years of Completion*	
31 Oktober 2023				***October 31, 2023***
Mesin	90%	794.710.080	2024	*Machine*
Bangunan	7%	1.680.129.773	2024 - 2025	*Building*
Jumlah		**2.474.839.853**		***Total***
31 Desember 2022				***December 31, 2022***
Mesin	50%	163.788.000	2023	*Machine*
Bangunan	5%	464.002.010	2024	*Building*
Jumlah		**627.790.010**		***Total***
31 Desember 2021				***December 31, 2021***
Mesin	90%	1.384.738.656	2022	*Machine*
Bangunan	80%	45.281.000	2022	*Building*
Jumlah		**1.430.019.656**		***Total***
31 Desember 2020				***December 31, 2020***
Mesin	80%	582.749.771	2021	*Machine*
Jumlah		**582.749.771**		***Total***

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian proyek.

Management believes that there are no constraints in the completion of the projects.

Laba/(Rugi) Penjualan Aset Tetap

Rincian aset tetap yang dijual atau dihapuskan adalah sebagai berikut:

Gain/(Loss) on Sale of Fixed Assets

Details of sale or disposal of fixed assets is as follows:

	31 Okt 2023/ *Oct 31, 2023*	31 Des 2022/ *Dec 31, 2022*	31 Des 2021/ *Dec 31, 2021*	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	
Nilai buku	-	45.703.126	92.747.641	-	*Book value*
Harga jual	-	75.000.000	130.680.829	-	*Selling price*
Hasil penjualan aset tetap (Catatan 27)	**-**	**29.296.874**	**37.933.188**	**-**	***Sales proceeds of Fixed assets (Note 27)***
Nilai buku	-	54.427.083	-	-	*Book value*
Harga jual	-	49.000.000	-	-	*Selling price*
Rugi penjualan aset tetap (Catatan 27)	**-**	**(5.427.083)**	**-**	**-**	***Loss on sale of fixed assets (Note 27)***

13. ASET TAKBERWUJUD – NETO / *13. INTANGIBLE ASSET – NET*

31 Oktober 2023/ *October 31, 2023*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan					***Acquisition Cost***
Perangkat lunak	47.600.000	-	-	47.600.000	*Software*
Jumlah	**47.600.000**	**-**	**-**	**47.600.000**	***Total***
Akumulasi Amortisasi					***Accumulated Amortization***
Perangkat lunak	(19.833.333)	(4.958.332)	-	(24.791.665)	*Software*
Jumlah	**(19.833.333)**	**(4.958.332)**	**-**	**(24.791.665)**	***Total***
Nilai Buku	**27.766.667**			**22.808.335**	***Book Value***

31 Desember 2022/ *December 31, 2022*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan					***Acquisition Cost***
Perangkat lunak	47.600.000	-	-	47.600.000	*Software*
Jumlah	**47.600.000**	**-**	**-**	**47.600.000**	***Total***
Akumulasi Amortisasi					***Accumulated Amortization***
Perangkat lunak	(13.883.333)	(5.950.000)	-	(19.833.333)	*Software*
Jumlah	**(13.883.333)**	**(5.950.000)**	**-**	**(19.833.333)**	***Total***
Nilai Buku	**33.716.667**			**27.766.667**	***Book Value***

31 Desember 2021/ *December 31, 2021*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan					***Acquisition Cost***
Perangkat lunak	47.600.000	-	-	47.600.000	*Software*
Jumlah	**47.600.000**	**-**	**-**	**47.600.000**	***Total***
Akumulasi Amortisasi					***Accumulated Amortization***
Perangkat lunak	(7.933.333)	(5.950.000)	-	(13.883.333)	*Software*
Jumlah	**(7.933.333)**	**(5.950.000)**	**-**	**(13.883.333)**	***Total***
Nilai Buku	**39.666.667**			**33.716.667**	***Book Value***

31 Desember 2020/ *December 31, 2020*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan					***Acquisition Cost***
Perangkat lunak	47.600.000	-	-	47.600.000	*Software*
Jumlah	**47.600.000**	**-**	**-**	**47.600.000**	***Total***
Akumulasi Amortisasi					***Accumulated Amortization***
Perangkat lunak	(1.983.333)	(5.950.000)	-	(7.933.333)	*Software*
Jumlah	**(1.983.333)**	**(5.950.000)**	**-**	**(7.933.333)**	***Total***
Nilai Buku	**45.616.667**			**39.666.667**	***Book Value***

13. ASET TAKBERWUJUD – NETO (lanjutan) / *13. INTANGIBLE ASSET – NET (continued)*

Beban amortisasi aset takberwujud dialokasikan ke beban usaha sebagai berikut:

Intangible assets amortization expense is allocated to operating expenses as follows:

	31 Okt 2023/ *Oct 31, 2023*	31 Des 2022/ *Dec 31, 2022*	31 Des 2021/ *Dec 31, 2021*	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	
Beban usaha (Catatan 26)	4.958.332	5.950.000	5.950.000	5.950.000	*Operating expenses (Note 26)*
Jumlah	**4.958.332**	**5.950.000**	**5.950.000**	**5.950.000**	***Total***

14. ASET HAK GUNA – NETO / *14. RIGHT OF USE ASSET – NET*

31 Oktober 2023/ *October 31, 2023*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan					***Acquisition Cost***
Bangunan	760.210.838	760.210.838	-	1.520.421.676	*Building*
Jumlah	**760.210.838**	**760.210.838**	**-**	**1.520.421.676**	***Total***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	(582.289.152)	(161.746.988)	-	(744.036.140)	*Building*
Jumlah	**(582.289.152)**	**(161.746.988)**	**-**	**(744.036.140)**	***Total***
Nilai Buku	**177.921.686**			**776.385.536**	***Book Value***

31 Desember 2022/ *December 31, 2022*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan					***Acquisition Cost***
Bangunan	760.210.838	-	-	760.210.838	*Building*
Jumlah	**760.210.838**	**-**	**-**	**760.210.838**	***Total***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	(388.192.768)	(194.096.384)	-	(582.289.152)	*Building*
Jumlah	**(388.192.768)**	**(194.096.384)**	**-**	**(582.289.152)**	***Total***
Nilai Buku	**372.018.070**			**177.921.686**	***Book Value***

31 Desember 2021/ *December 31, 2021*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan					***Acquisition Cost***
Bangunan	760.210.838	-	-	760.210.838	*Building*
Jumlah	**760.210.838**	**-**	**-**	**760.210.838**	***Total***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	(194.096.384)	(194.096.384)	-	(388.192.768)	*Building*
Jumlah	**(194.096.384)**	**(194.096.384)**	**-**	**(388.192.768)**	***Total***
Nilai Buku	**566.114.454**			**372.018.070**	***Book Value***

14. ASET HAK GUNA – NETO (lanjutan) / *14. RIGHT OF USE ASSET – NET (continued)*

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Harga Perolehan					***Acquisition Cost***
Bangunan	-	760.210.838	-	760.210.838	*Building*
Jumlah	**-**	**760.210.838**	**-**	**760.210.838**	***Total***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	-	(194.096.384)	-	(194.096.384)	*Building*
Jumlah	**-**	**(194.096.384)**	**-**	**(194.096.384)**	***Total***
Nilai Buku	**-**			**566.114.454**	***Book Value***

Beban penyusutan aset hak guna dialokasikan ke beban usaha sebagai berikut:

Depreciation expense of right of use assets is allocated to operating expenses as follows:

	31 Okt 2023/ *Oct 31, 2023*	**31 Des 2022/ *Dec 31, 2022***	**31 Des 2021/ *Dec 31, 2021***	**31 Des 2020/ *Dec 31, 2020***	
Beban usaha (Catatan 26)	161.746.988	194.096.384	194.096.384	194.096.384	*Operating expenses (Note 26)*
Jumlah	**161.746.988**	**194.096.384**	**194.096.384**	**194.096.384**	***Total***

15. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA / *15. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES*

	31 Okt 2023/ *Oct 31, 2023*	**31 Des 2022/ *Dec 31, 2022***	**31 Des 2021/ *Dec 31, 2021***	**31 Des 2020/ *Dec 31, 2020***	
PT Enceha Pacific	71.566.758	35.975.209	-	-	*PT Enceha Pacific*
PT Fortuna Petrostar Energi	-	75.750.000	-	-	*PT Fortuna Petrostar Energi*
Eko Budi	-	16.000.000	-	-	*Eko Budi*
Eko A	-	-	532.224.000	-	*Eko A*
Jumlah	**71.566.758**	**127.725.209**	**532.224.000**	**-**	***Total***

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *16. ACCRUED EXPENSES*

	31 Okt 2023/ *Oct 31, 2023*	**31 Des 2022/ *Dec 31, 2022***	**31 Des 2021/ *Dec 31, 2021***	**31 Des 2020/ *Dec 31, 2020***	
Jasa profesional	190.000.000	785.000.000	200.000.000	100.000.000	*Professional fees*
Provisi THR	145.914.204	146.325.206	-	-	*Provision THR*
Utang biaya	11.958.200	1.095.569.634	-	-	*Accrued expenses*
Lain-lain	4.266.598.316	3.183.118.837	3.237.548.896	-	*Others*
Jumlah	**4.614.470.720**	**5.210.013.677**	**3.437.548.896**	**100.000.000**	***Total***

17. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA / *17. UNEARNED REVENUE*

	31 Okt 2023/ *Oct 31, 2023*	31 Des 2022/ *Dec 31, 2022*	31 Des 2021/ *Dec 31, 2021*	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	
PT Geoforce Indonesia	-	157.590.000	-	-	*PT Geoforce Indonesia*
PT Kertanegara Energi Perkasa	-	-	14.137.350.702	17.725.231.260	*PT Kertanegara Energi Perkasa*
Jumlah	**-**	**157.590.000**	**14.137.350.702**	**17.725.231.260**	***Total***

Akun ini merupakan pendapatan diterima dimuka yang diterima dari pelanggan. Pendapatan diterima dimuka yang diperoleh oleh Grup belum diakui sebagai pendapatan usaha karena belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

This account represents unearned revenue received from customers. Unearned revenues earned by the Group have not been recognized as operating income because they have not met the criteria for revenue recognition.

18. LIABILITAS SEWA / *18. LEASE LIABILITIES*

Grup menerapkan PSAK 73, dengan mengakui adanya liabilitas sewa dan aset hak guna pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut (Catatan 14). Pembagian liabilitas sewa jangka pendek dan jangka panjang sehubungan dengan aset hak guna adalah sebagai berikut:

The Group applies PSAK 73, recognizing lease liabilities and right of use assets in the consolidated statements of financial position as follows (Note 14). The breakdown of short-term and long-term lease liabilities in relation to right of use assets is as follows:

	31 Okt 2023/ *Oct 31, 2023*	31 Des 2022/ *Dec 31, 2022*	31 Des 2021/ *Dec 31, 2021*	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	
Bagian jangka pendek	-	173.543.250	212.331.461	195.013.603	*Short-term portion*
Bagian jangka panjang	760.210.837	-	174.868.692	387.200.153	*Long-term portion*
Jumlah	**760.210.837**	**173.543.250**	**387.200.153**	**582.213.756**	***Total***

Grup menetapkan untuk menggunakan suku bunga pinjaman inkremental yakni suku bunga yang dibayar oleh penyewa atas peminjaman dengan jangka waktu serupa, atau dana yang diperlukan untuk memperoleh aset yang memiliki nilai yang serupa dengan aset hak dalam lingkungan ekonomik yang serupa. Dalam hal ini, perhitungan pada Grup menggunakan tingkat suku bunga dasar kredit sebesar 8,29% - 9,56%.

The Group determines to use an incremental loan interest rate, which is the interest paid by the lessee on loans with a similar term, or the funds required to acquire an asset that has a value similar to the right asset in a similar economic environment. In this case, the calculation for the Group uses the base lending rate of 8.29% - 9.56%.

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / *19. CONSUMER FINANCING PAYABLES*

	31 Okt 2023/ *Oct 31, 2023*	31 Des 2022/ *Dec 31, 2022*	31 Des 2021/ *Dec 31, 2021*	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	
Jangka pendek					***Short-term***
PT Dipo Star Finance	64.147.200	128.294.400	128.294.400	-	*PT Dipo Star Finance*
Jangka panjang					***Long-term***
PT Dipo Star Finance	-	42.764.800	170.829.640	-	*PT Dipo Star Finance*
Jumlah	**64.147.200**	**171.059.200**	**299.124.040**	**-**	***Total***

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

19. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)

PT Dipo Star Finance

PT Dipo Star Finance

Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Dipo Star Finance berdasarkan perjanjian pembiayaan tanggal 8 April 2021 No. 0018921/2/08/03/2021 dengan rincian sebagai berikut:

The Company obtained financing facilities from PT Dipo Star Finance based on a financing agreement dated April 8, 2021 No. 0018921/2/08/03/2021 with details as follows:

Fasilitas Pembiayaan
Angsuran per bulan : Rp10.691.200
Jangka waktu : 36 bulan
Bunga : 2,95% - 5,90%

Lease Facilities
Installment per month: Rp10,691,200
Term : 36 months
Interest : 2.95% - 5.90%

Pemenuhan dari persyaratan penting dari fasilitas pinjaman yang diterima untuk masing-masing periode laporan keuangan adalah penjaminan barang secara fidusia.

Fulfillment of the essential terms of the loan facilities received for the respective financial reporting periods is a fiduciary pledge of goods.

Jumlah pembayaran utang pembiayaan konsumen beserta bunga per 31 Oktober 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, masing-masing sebesar Rp106.912.000, Rp128.294.400, Rp85.529.600, dan Rp Nihil.

Total payments of consumer financing payables and interest as of October 31, 2023, December 31, 2022, 2021, and 2020, amounted to Rp106,912,000, Rp128,294,400, Rp85,529,600, and RpNil, respectively.

Nilai kini dari jadwal pembayaran utang pembiayaan konsumen berdasarkan tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The present value of scheduled payments of consumer financing payables by year of maturity is as follows:

	31 Oktober 2023/ *October 31, 2023*			
	Pembayaran Minimum/ *Minimum Payment*	**Komponen Bunga/ *Interest Component***	**Nilai Kini/ *Present Value***	
Dalam 1 tahun	62.588.471	1.558.729	64.147.200	*Within 1 year*
Dalam 2 - 3 tahun	-	-	-	*Within 2 - 3 year*
Jumlah	**62.588.471**	**1.558.729**	**64.147.200**	***Total***

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*			
	Pembayaran Minimum/ *Minimum Payment*	**Komponen Bunga/ *Interest Component***	**Nilai Kini/ *Present Value***	
Dalam 1 tahun	125.176.941	3.117.459	128.294.400	*Within 1 year*
Dalam 2 - 3 tahun	41.725.647	1.039.153	42.764.800	*Within 2 - 3 year*
Jumlah	**166.902.588**	**4.156.612**	**171.059.200**	***Total***

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*			
	Pembayaran Minimum/ *Minimum Payment*	**Komponen Bunga/ *Interest Component***	**Nilai Kini/ *Present Value***	
Dalam 1 tahun	125.176.941	3.117.459	128.294.400	*Within 1 year*
Dalam 2 - 3 tahun	166.673.018	4.156.622	170.829.640	*Within 2 - 3 year*
Jumlah	**291.849.959**	**7.274.081**	**299.124.040**	***Total***

20. UTANG BANK / *20. BANK LOAN*

	31 Okt 2023/ *Oct 31, 2023*	31 Des 2022/ *Dec 31, 2022*	31 Des 2021/ *Dec 31, 2021*	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.898.126.336	-	-	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	16.048.903.889	17.025.987.222	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah	**6.898.126.336**	**16.048.903.889**	**17.025.987.222**	**-**	***Total***

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan surat keputusan kredit No. B./KC-XIV/ADK/05/2023 tanggal 29 Mei 2023, Perusahaan memiliki limit utang bank kepada PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk sebesar Rp22.000.000.000.

Berdasarkan Akta No. 179 tanggal 23 Juni 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) CO Tetap sebesar Rp3.500.000.000 dan fasilitas KMK Buyer sebesar Rp5.500.000.000 dengan suku bunga 9,75% per tahun. Jangka waktu berlakunya fasilitas ini adalah 12 bulan sejak tanggal akta ditandatangani.

Jaminan untuk fasilitas tersebut berupa:

- Penyerahan Hak Tagihan (*Cessie*) sebesar Rp1.538.465.000 atas piutang usaha per 31 Desember 2022 atas nama PT Xolare RCR Energy.
- Penyerahan Hak Milik Atas Kepercayaan (Fidusia Barang) sebesar Rp8.527.529.000 atas persediaan per 31 Desember 2022 atas nama PT Xolare RCR Energy.
- Penyerahan Hak Tagihan (*Cessie*) sebesar Rp13.000.000.000 atas seluruh proyek yang sedang dan akan dikerjakan oleh Grup.
- Kas deposito dengan Warkat No. DC 2660512 atas nama PT Xolare RCR Energy sebesar Rp1.000.000.000.
- SHM No. 10221/Kalideres tanggal 29 April 1999 atas nama Mochamad Bhadaiwi, luas 271 m², Surat Ukur No. 6/1999 tanggal 22 Maret 1999 dan IMB No. 04367/IMB/2003 tanggal 2 Juni 2003 atas nama Yuliana yang akan diikat dengan Hak Tanggungan I sebesar Rp3.947.500.000.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on credit decision letter No. B./KC-XIV/ADK/05/2023 dated May 29, 2023, the Company has a bank debt limit to PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk amounting to Rp22,000,000,000.

Based on Deed No. 179 dated June 23, 2023, the Company obtained a Fixed CO Working Capital Credit (KMK) facility of Rp3,500,000,000 and a Buyer KMK facility of Rp5,500,000,000 with an interest rate of 9.75% per annum. The validity period of this facility is 12 months from the date of the deed signed.

The collateral for the facility is in the form of:

- *Cessie of Rp1,538,465,000 on trade receivables as of December 31, 2022 under the name of PT Xolare RCR Energy.*
- *Transfer of Property Rights on Trust (Fiducia of Goods) amounting to Rp8,527,529,000 on inventory as of December 31, 2022 under the name of PT Xolare RCR Energy.*
- *Cessie of Rp13,000,000,000 for all projects that are being and will be undertaken by the Group.*
- *Cash deposit with Warrant No. DC 2660512 in the name of PT Xolare RCR Energy amounting to Rp1,000,000,000.*
- *SHM No. 10221/Kalideres dated April 29, 1999 in the name of Mochamad Bhadaiwi, 271 m², Surat Ukur No. 6/1999 dated March 22, 1999 and IMB No. 04367/IMB/2003 dated June 2, 2003 in the name of Yuliana which will be bound by Mortgage I amounting to Rp3,947,500,000.*

20. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

- Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 00005/Mranak tanggal 11 Juli 2019, tanggal berakhir hak 15 Oktober 2048, atas nama PT Aspal Polimer Emulsindo, luas 3.074 m², Surat Ukur No. 00120/Mranak/2019 tanggal 8 Juli 2019 yang akan diikat dengan Hak Tanggungan I sebesar Rp6.943.614.000.

- Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 00024/Dalam tanggal 17 Juni 2008, tanggal berakhir hak 26 November 2045, atas nama PT Modifikasi Bitumen Sumatera, luas 9.243 m², Surat Ukur No. 262/Dalam/2008 tanggal 30 Mei 2008 yang akan diikat dengan Hak Tanggungan I sebesar Rp5.305.507.000.

- Mesin dan peralatan pabrik atas nama PT Aspal Polimer Emulsindo yang akan diikat dengan Jaminan Fidusia secara notariil sebesar Rp2.435.720.000.

- Mesin dan peralatan pabrik atas nama PT Modifikasi Bitumen Sumatera yang akan diikat dengan Jaminan Fidusia secara notariil sebesar Rp2.667.710.000.

Grup tidak diperbolehkan untuk:
a. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini;
b. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit nasabah sendiri;
c. Melakukan perubahan anggaran dasar, merubah susunan pengurus, dan atau perubahan pemilik saham, dan komposisi permodalan;
d. Melakukan merger, akuisisi, *go public*, dan penjualan aset Perusahaan dengan nilai sekurang-kurangnya 20% dari jumlah aktiva tetap neto;
e. Melunasi dan atau membayar utang kepada pemegang saham sebelum utang di BRI dilunasi terlebih dahulu;
f. Melakukan pembayaran bunga atas pinjaman pemegang saham;
g. Memberikan pinjaman kepada pemegang saham dengan alasan apapun;
h. Melakukan penyertaan saham baik kepada grup sendiri maupun perusahaan lainnya apabila DER Perusahaan lebih dari 700%;

20. BANK LOAN (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

- *Certificate of Building Rights Title (SHGB) No. 00005/Mranak dated July 11, 2019, expiration date October 15, 2048, in the name of PT Aspal Polimer Emulsindo, area of 3,074 m², Measurement Letter No. 00120/Mranak/2019 dated July 8, 2019 which will be bound with Mortgage I amounting to Rp6,943,614,000.*

- *Certificate of Building Rights Title (SHGB) No. 00024/Dalam dated June 17, 2008, expiration date November 26, 2045, in the name of PT Modifikasi Bitumen Sumatera, area of 9,243 m², Measurement Letter No. 262/Dalam/2008 dated May 30, 2008 which will be bound by Mortgage I amounting to Rp5,305,507,000.*

- *Plant machinery and equipment in the name of PT Aspal Polimer Emulsindo which will be bound by notarial Fiduciary Guarantee amounting to Rp2,435,720,000.*

- *Plant machinery and equipment in the name of PT Modifikasi Bitumen Sumatera which will be notarially bound with Fiduciary Guarantee amounting to Rp2,667,710,000.*

The Group is not allowed to:
a. Bind itself as a guarantor to other parties and/or pledge the Company's assets to other parties, except those that currently exist;
b. Submitting an application for bankruptcy declaration to the Commercial Court to declare the customer's own bankruptcy;
c. Make changes to the articles of association, change the composition of the management, and/or changes in share owners, and capital composition;
d. Carrying out mergers, acquisitions, going public and selling Company assets with a value of at least 20% of total net fixed assets;
e. Pay off and/or pay debts to shareholders before the debts at BRI are paid off first;
f. Make interest payments on shareholder loans;
g. Providing loans to shareholders for any reason;
h. Investing in shares in either its own group or other companies if the Company's DER is more than 700%;

20. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Grup tidak diperbolehkan untuk (lanjutan):

i. Memperoleh pinjaman/kredit baru dari Bank atau Lembaga Keuangan lain termasuk penerbitan obligasi kecuali untuk pinjaman/kredit baru dalam rangka pengembangan bisnis nasabah;
j. Melakukan investasi, pembelian perlengkapan proyek dan mesin-mesin, serta penjualan aset Grup melebihi Rp5.000.000.000 dalam jangka waktu 1 (satu) tahun;
k. Melakukan penyertaan saham, kecuali yang sudah ada saat ini dan sepanjang cash flow tidak terganggu serta *Net Working Capital (NWC)* masih positif;
l. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit dari debitur sendiri;
m. Menyewakan aset yang diagunkan ke BRI kepada pihak lain kecuali dalam bisnis normal yang bersangkutan atau yang sudah dilakukan pada saat sebelum dilakukan Perjanjian kredit ini. Saat jatuh tempo, atas aset yang disewakan tersebut tidak dapat diperpanjang masa sewanya;
n. Debitur tidak diperkenankan menyewakan dan/atau mengontrakkan agunan kredit kepada pihak lain tanpa persetujuan tertulis dari BRI;
o. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan Fasilitas kredit ini;
p. Menyewakan aset yang dijaminkan di BRI kepada pihak lain.

Grup telah memenuhi seluruh persyaratan pinjaman bank seperti disebutkan dalam perjanjian kredit. Apabila terjadi kondisi default, Grup akan secara tertulis menyatakan jumlah pokok dan bunga yang terutang menjadi jatuh tempo dan harus segera dibayar.

Berdasarkan Surat No. B.1610/KC-XIV/ADK/07/2023, Perusahaan sudah mendapatkan persetujuan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terkait dengan perubahan anggaran dasar menjadi Perusahaan terbuka berkaitan dengan Penawaran Umum.

Pada Tahun 2023, Grup telah membayar angsuran sebesar Rp4.700.000.000.

20. BANK LOAN (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

The Group is not allowed to (continued):

i. Obtaining new loans/credit from banks or other financial institutions including the issuance of bonds except for new loans/credit in the context of customer business development;
j. Make investments, purchase project equipment and machinery, and sale of Group assets exceeding Rp5,000,000,000 within a period of 1 (one) year;
k. Investing in shares, except for existing ones and as long as cash flow is not disrupted and Net Working Capital (NWC) is still positive;
l. Submit an application for bankruptcy declaration to the Commercial Court to declare the debtor himself bankrupt;
m. Renting out assets pledged as collateral to BRI to other parties except in the normal course of business concerned or which was carried out prior to the execution of this credit agreement. At maturity, the leased asset cannot be extended;
n. Debtors are not permitted to rent and/or lease credit collateral to other parties without written approval from BRI;
o. Transfer/assign to another party, part or all of the rights and obligations arising in connection with this credit facility;
p. Renting assets guaranteed at BRI to other parties.

The Group has complied with all bank loan covenants as stated in the credit agreement. In the event of a default condition, the Group will in writing declare the outstanding principal and interest amount to be due and payable immediately.

Based on Letter No. B.1610/KC-XIV/ADK/07/2023, the Company has received approval from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk regarding changes to the articles of association to become a public company in connection with the Public Offering.

In 2023, the Group has paid installments of Rp4,700,000,000.

20. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan surat keputusan kredit No. TGM/01/4581/R tanggal 23 September 2022 di Jakarta, Perusahaan memperoleh limit fasilitas sebesar Rp16.000.000.000 dengan suku bunga 10% per tahun. Jangka waktu berlakunya fasilitas ini 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit. Bentuk fasilitas ini berupa *Cash Collateral Credit*.

Jaminan untuk fasilitas tersebut berupa:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 00005/Mranak tanggal 11 Juli 2019, tanggal berakhir hak 15 Oktober 2048, atas nama PT Aspal Polimer Emulsindo, Luas 3.074 m², Surat Ukur No. 00120/Mranak/2019 tanggal 8 Juli 2019. Akan diikat dengan Hak Tanggungan I sebesar Rp6.400.000.000.

- Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 00024/Dalam tanggal 17 Juni 2008, tanggal berakhir hak 26 November 2045, atas nama PT Modifikasi Bitumen Sumatera, Luas 9.243 m², Surat Ukur No. 262/Dalam/2008 tanggal 30 Mei 2008. Akan diikat dengan Hak Tanggungan I sebesar Rp6.000.000.000.

- SHM No. 10221/Kalideres tanggal 29 April 1999 atas nama Mochamad Bhadaiwi, Luas 271 m², Surat Ukur No. 6/1999 tanggal 22 Maret 1999 dan IMB No. 04367/IMB/2003 tanggal 2 Juni 2003 atas nama Yuliana. Akan diikat dengan Hak Tanggungan I sebesar Rp3.300.000.000.

- Rekening Taplus/Giro PT Xolare RCR Energy sebesar Rp1.000.000.000.

- 1 (satu) Mesin *Crusher Garnultor* dan 1 (satu) *Forklift* yang terletak di Kampung Sekaran RT/RW 001/001, Desa Mranak, Kec. Wonosalam, Kab. Demak, Prov. Jawa Tengah. Akan diikat dengan Jaminan Fidusia secara notariil dengan nilai penjaminan fidusia sebesar Rp366.000.000.

- 1 (satu) Mesin *Crusher Garnultor* dan 1 (satu) *Forklift* yang terletak di Jl. Lintas Sumatera Muara Enim Prabumulih No. 8 RT 02, Desa Dalam, Kec. Belimbing, Kab. Muara Enim, Prov. Sumatra Selatan. Akan diikat dengan Jaminan Fidusia secara notariil dengan nilai penjaminan fidusia sebesar Rp366.000.000.

20. BANK LOAN (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on credit decision letter No. TGM/01/4581/R dated September 23, 2022 in Jakarta, the Company obtained a limit facility of Rp16,000,000,000 with an interest rate of 10% per year. The validity period of this facility is 12 months from the signing of the credit agreement. The form of this facility is in the form of Cash Collateral Credit.

Guarantees for facilities in the form of:

- *Certificate of Building Rights Title (SHGB) No. 00005/Mranak dated July 11, 2019, expiration date October 15, 2048, in the name of PT Aspal Polimer Emulsindo, Area 3,074 m², Measurement Letter No. 00120/Mranak/2019 dated July 8, 2019. Will be bound with Mortgage I amounting to Rp6,400,000,000.*

- *Certificate of Building Rights Title (SHGB) No. 00024/Dalam dated June 17, 2008, expiration date November 26, 2045, in the name of PT Modifikasi Bitumen Sumatera, Area 9,243 m², Measurement Letter No. 262/Dalam/2008 dated May 30, 2008. Will be bound with Mortgage I amounting to Rp6,000,000,000.*

- *SHM No. 10221/Kalideres dated April 29, 1999 in the name of Mochamad Bhadaiwi, Area 271 m², Measurement Letter No. 6/1999 dated March 22, 1999 and IMB No. 04367/IMB/2003 dated June 2, 2003 on behalf of Yuliana. Will be bound by Mortgage I in the amount of Rp3,300,000,000.*

- *Taplus/Giro account of PT Xolare RCR Energy amounting to Rp1,000,000,000.*

- *1 (one) Garnultor Crusher Machine and 1 (one) Forklift located in Sekaran Village RT/RW 001/001, Mranak Village, Kec. Wonosalam, Kab. Demak, Prov. Central Java. Will be bound by a notarized Fiduciary Guarantee with a fiduciary guarantee value of Rp366,000,000.*

- *1 (one) Crusher Granulator Machine and 1 (one) Forklift located on Jl. Lintas Sumatra Muara Enim Prabumulih No. 8 RT 02, Desa Dalam, Kec. Belimbing, Kab. Muara Enim, Prov. South Sumatra. Will be bound by a notarized Fiduciary Guarantee with a fiduciary guarantee value of Rp366,000,000.*

20. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

- Piutang dan persediaan berdasarkan posisi per 31 Oktober 2022 masing-masing sebesar Rp14.278.754.931 dan Rp1.136.450.857 dan akan diikat dengan Jaminan Fidusia secara notariil.

- Mochamad Bhadaiwi akan diikat *Personal Guarantee*, PT Energi Hijau Investama, dan PT Modifikasi Bitumen Sumatera akan diikat *Company Guarantee*.

Pada bulan Januari 2023 utang kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk telah dilunasi seluruhnya.

Atas fasilitas kredit bank 31 Oktober 2023, Grup terikat dengan beberapa batasan keuangan antara lain:

- *Net Working Capital* selalu positif, dan
- *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 300%.

Grup diwajibkan untuk memenuhi pembatasan keuangan tertentu di dalam perjanjian pinjaman-pinjaman di atas. Pada tanggal 31 Oktober 2023, Grup telah memenuhi pembatasan keuangan yang dipersyaratkan oleh bank.

Atas fasilitas kredit bank 31 Desember 2022, Grup terikat dengan beberapa batasan keuangan antara lain:

- *Current Ratio* minimal 1 (satu) kali;
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 2,50 kali; dan
- *Debt Service Coverage* minimal 100%.

Grup diwajibkan untuk memenuhi pembatasan keuangan tertentu di dalam perjanjian pinjaman-pinjaman di atas. Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup telah memenuhi pembatasan keuangan yang dipersyaratkan oleh bank.

Atas fasilitas kredit bank tahun 2021, tidak terdapat rasio yang menjadi persyaratan fasilitas pinjaman.

20. BANK LOAN (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

- *Receivables and inventories based on the position as of October 31, 2022 amounted to Rp14,278,754,931 and Rp1,136,450,857 respectively and will be notarized by Fiduciary Collateral.*

- *Mochamad Bhadaiwi will be bound by Personal Guarantee, PT Energi Hijau Investama, and PT Modifikasi Bitumen Sumatera will be bound by Company Guarantee.*

In January 2023 the loan to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk has been fully paid.

For the bank credit facility as of October 31, 2023, the Group is bound by several financial restrictions, including:

- *Net Working Capital is always positive, and*
- *Debt to Equity Ratio not more than 300%.*

The Group is required to comply with certain financial covenants in the above loan agreements. As of October 31, 2023, the Group has complied with the financial covenants required by the bank.

For the bank credit facility as of December 31, 2022, the Group is bound by several financial restrictions, including:

- *Current Ratio at least 1 (one) time;*
- *Maximum Debt to Equity Ratio of 2.50 times; and*
- *Debt Service Covergae minimum 100%.*

The Group is required to comply with certain financial covenants in the above loan agreements. As of December 31, 2022, the Group has complied with the financial covenants required by the bank.

For the bank credit facility in 2021, there is no ratio as a requirement for loan facilities.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *21. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY*

Kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Oktober 2023 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, aktuaris independen dalam laporannya pada tanggal 28 Desember 2023. Sesuai dengan Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan PP No. 35/2021, Imbalan Pasca Kerja merupakan manfaat pasti yang mencakup manfaat karyawan telah mencapai usia pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap/sakit berkepanjangan serta pengunduran diri pada saat pemutusan hubungan kerja, yang dibayarkan secara sekaligus (*lump sum*) sesuai dengan kontribusi lama bekerja dan gaji terakhir.

The employee benefit obligation as of October 31, 2023 was calculated by Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, independent actuaries in their report dated December 28, 2023. In accordance with Law No. 11 of 2020 Cipta Kerja and PP No. 35/2021, Post-Employment Benefits are defined benefits which include benefits for employees who have reached normal retirement age, death and permanent disability/prolonged illness and resignation upon termination of employment, which is paid in lump sum in accordance with the years of service and final salary.

Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia PSAK 24 (Penyesuaian 2016) basis yang digunakan dalam perhitungan adalah menggunakan metode "*Projected Unit Credit*".

Base of actuarial calculation according to Indonesian Financial Accounting Standard PSAK 24 (Adjustment 2016), is the actuarial method of "Projected Unit Credit" Method.

a) Asumsi liabilitas imbalan kerja / *a) Assumptions of employee benefits liability*

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The main assumptions used in determining the employee benefit liabilities are as follows:

	31 Okt 2023/ *Oct 31, 2023*	**31 Des 2022/ *Dec 31, 2022***	**31 Des 2021/ *Dec 31, 2021***	**31 Des 2020/ *Dec 31, 2020***	
Tingkat diskonto	7,21%	7,01%	6,78%	6,55%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	5%	5%	*Expected salary increment*
Tingkat mortalitas	TMI IV (2019)	TMI IV (2019)	TMI IV (2019)	TMI IV (2019)	*Mortality rate*
Tingkat kecacatan	10% x tingkat mortalitas/ *10% x mortality rate*	10% x tingkat mortalitas/ *10% x mortality rate*	10% x tingkat mortalitas/ *10% x mortality rate*	10% x tingkat mortalitas/ *10% x mortality rate*	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	10% untuk karyawan di bawah usia 25 tahun dan akan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 55 tahun/ *10% for employees before the age of 25 years and will decrease linearly until 0% at the age of 55 years*	10% untuk karyawan di bawah usia 25 tahun dan akan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 55 tahun/ *10% for employees before the age of 25 years and will decrease linearly until 0% at the age of 55 years*	10% untuk karyawan di bawah usia 25 tahun dan akan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 55 tahun/ *10% for employees before the age of 25 years and will decrease linearly until 0% at the age of 55 years*	10% untuk karyawan di bawah usia 25 tahun dan akan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 55 tahun/ *10% for employees before the age of 25 years and will decrease linearly until 0% at the age of 55 years*	*Resignation rate*
Usia pensiun	57 tahun/ *57 years old*	57 tahun/ *57 years old*	57 tahun/ *57 years old*	57 tahun/ *57 years old*	*Retirement age*

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / ***21. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY (continued)***

b) Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: / *b) The employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:*

	31 Okt 2023/ *Oct 31, 2023*	31 Des 2022/ *Dec 31, 2022*	31 Des 2021/ *Dec 31, 2021*	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.971.909.415	1.429.713.862	583.988.730	1.046.297.694	*Present value of defined benefit obligation*
Jumlah	**1.971.909.415**	**1.429.713.862**	**583.988.730**	**1.046.297.694**	***Total***

c) Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut: / *c) Movements in the present value of the employee benefit liability recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:*

	31 Okt 2023/ *Oct 31, 2023*	31 Des 2022/ *Dec 31, 2022*	31 Des 2021/ *Dec 31, 2021*	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	
Saldo awal	1.429.713.862	583.988.730	1.046.297.694	47.916.666	*Beginning balance*
Biaya bunga	76.672.073	27.494.882	58.862.439	-	*Interest cost*
Biaya jasa kini	446.002.099	505.418.744	233.399.652	619.416.257	*Current service cost*
Kerugian/ (keuntungan) aktuarial pada kewajiban	19.521.381	(21.668.049)	(112.239.561)	-	*Actuarial loss/(gain) on obligation*
Pembayaran manfaat	-	-	(430.818.616)	-	*Benefit payments*
Biaya/(manfaat) jasa lalu	-	512.813.408	(211.512.878)	378.964.771	*Past service cost/ (benefit)*
Pengukuran kembali nilai kini imbalan kerja	-	(178.333.853)	-	-	*Re-measurement of the present value of employee benefits*
Jumlah	**1.971.909.415**	**1.429.713.862**	**583.988.730**	**1.046.297.694**	***Total***

d) Rincian jumlah beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut: / *d) Net expenses recognized in the consolidated profit or loss is as follows:*

	Periode Sepuluh Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Oktober/ *Ten-Months Periods Ended October 31*		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*			
	2023	2022 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	2022	2021	2020	
Biaya jasa kini	446.002.099	369.546.290	505.418.744	233.399.652	619.416.257	*Current service cost*
Biaya bunga	76.672.073	-	27.494.882	58.862.439	-	*Interest cost*
Pengakuan langsung biaya/(manfaat) jasa lalu	-	-	512.813.408	(211.512.878)	378.964.771	*Direct recognition of past service cost/ (benefit)*
Jumlah	**522.674.172**	**369.546.290**	**1.045.727.034**	**80.749.213**	**998.381.028**	***Total***

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *21. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY (continued)*

e) Rekonsiliasi mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

e) The reconciliation movement of employee benefit liability recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	31 Okt 2023/ *Oct 31, 2023*	31 Des 2022/ *Dec 31, 2022*	31 Des 2021/ *Dec 31, 2021*	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	
Saldo awal	1.429.713.862	583.988.730	1.046.297.694	47.916.666	*Beginning balance*
Beban imbalan pada tahun berjalan (Catatan 26)	522.674.172	1.045.727.034	80.749.213	998.381.028	*Compensation expense in the current year (Note 26)*
Kerugian/(keuntungan) aktuarial pada kewajiban	19.521.381	(21.668.049)	(112.239.561)		*Actuarial loss/(gain) on obligation*
Pembayaran manfaat	-	-	(430.818.616)	-	*Benefit payments*
Pengukuran kembali nilai kini imbalan kerja	-	(178.333.853)	-	-	*Re-measurement of the present value of employee benefits*
Jumlah	**1.971.909.415**	**1.429.713.862**	**583.988.730**	**1.046.297.694**	***Total***

f) Akumulasi nilai yang diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain (OCI):

f) Cumulative amount recognized in Other Comprehensive Income (OCI):

	Periode Sepuluh Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Oktober/ *Ten Months Period Ended October 31*		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*			
	2023	2022 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	2022	2021	2020	
Akumulasi nilai di awal periode	(133.907.610)	(112.239.561)	(112.239.561)	-	-	*Accumulated value at the beginning of the period*
Kerugian/ (keuntungan) periode berjalan	19.521.381	(18.056.708)	(21.668.049)	(112.239.561)	-	*Current period loss/(profit)*
Jumlah	**(114.386.229)**	**(130.296.269)**	**(133.907.610)**	**(112.239.561)**	**-**	***Total***

Tabel berikut ini mendemonstrasikan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan yang wajar pada tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lainnya dianggap tetap, terhadap nilai kini dari liabilitas imbalan kerja pada 31 Oktober 2023 dan biaya jasa kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Jumlah yang disajikan di bawah ini merupakan saldo yang akan dilaporkan jika tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji meningkat atau menurun sebesar 1%.

The following table demonstrates the sensitivity to reasonably possible changes in discount rates and salary increase rates, with other variables held constant, to the present value of the employee benefit liability as of October 31, 2023 and the current service cost for the year then ended. The amounts shown below represent the balances that would be reported if the discount rate and salary increase rate increased or decreased by 1%.

	31 Oktober 2023/ *October 31, 2023*		
	Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti/ *Present Value of Defined Benefits Obligation*	Biaya Jasa Kini/ *Current Service Cost*	
Kenaikan persentase diskonto sebesar 1%	785.219.981	197.566.443	*Increase in discount rate by 1%*
Penurunan persentase diskonto sebesar 1%	824.490.029	208.061.260	*Decrease in discount rate by 1%*
Kenaikan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	822.045.975	207.173.565	*Increase in salary increment rate by 1%*
Penurunan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	787.193.648	198.333.761	*Decrease in salary increment rate by 1%*

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *21. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY (continued)*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*		
	Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti/ *Present Value of Defined Benefits Obligation*	**Biaya Jasa Kini/ *Current Service Cost***	
Kenaikan persentase diskonto sebesar 1%	564.071.619	164.694.987	*Increase in discount rate by 1%*
Penurunan persentase diskonto sebesar 1%	601.170.230	176.804.918	*Decrease in discount rate by 1%*
Kenaikan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	598.889.435	176.075.559	*Increase in salary increment rate by 1%*
Penurunan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	565.860.958	165.264.515	*Decrease in salary increment rate by 1%*

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*		
	Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti/ *Present Value of Defined Benefits Obligation*	**Biaya Jasa Kini/ *Current Service Cost***	
Kenaikan persentase diskonto sebesar 1%	390.599.986	148.756.107	*Increase in discount rate by 1%*
Penurunan persentase diskonto sebesar 1%	421.777.974	162.405.028	*Decrease in discount rate by 1%*
Kenaikan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	420.246.439	161.738.471	*Increase in salary increment rate by 1%*
Penurunan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	391.719.445	149.242.763	*Decrease in salary increment rate by 1%*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*		
	Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti/ *Present Value of Defined Benefits Obligation*	**Biaya Jasa Kini/ *Current Service Cost***	
Kenaikan persentase diskonto sebesar 1%	854.340.415	490.544.555	*Increase in discount rate by 1%*
Penurunan persentase diskonto sebesar 1%	945.630.424	550.406.972	*Decrease in discount rate by 1%*
Kenaikan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	940.570.513	547.481.217	*Increase in salary increment rate by 1%*
Penurunan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	858.143.472	492.663.298	*Decrease in salary increment rate by 1%*

22. PERPAJAKAN / *22. TAXATION*

a. Pajak Dibayar Dimuka / *a. Prepaid Tax*

	31 Okt 2023/ *Oct 31, 2023*	31 Des 2022/ *Dec 31, 2022*	31 Des 2021/ *Dec 31, 2021*	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	
Induk Perusahaan:					***Parent Entity:***
PPN masukan	2.186.990.776	2.750.693.159	1.855.057.389	410.189.871	*VAT in*
Entitas Anak:					***Subsidiaries:***
PPN masukan	1.661.617.646	965.115.865	700.670	-	*VAT in*
Pajak penghasilan pasal 22	-	-	6.131.319	-	*Income tax article 22*
Pajak penghasilan pasal 23	-	-	5.308.290	-	*Income tax article 23*
Jumlah	**3.848.608.422**	**3.715.809.024**	**1.867.197.668**	**410.189.871**	***Total***

b. Utang Pajak / *b. Tax Payables*

	31 Okt 2023/ *Oct 31, 2023*	31 Des 2022/ *Dec 31, 2022*	31 Des 2021/ *Dec 31, 2021*	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	
Induk Perusahaan:					***Parent Entity:***
Pajak penghasilan pasal 21	22.814.111	42.492.267	38.053.759	68.534.174	*Income tax article 21*
Pajak penghasilan pasal 23	9.692.073	15.584.660	16.392.749	32.398.647	*Income tax article 23*
Pajak penghasilan pasal 4(2)	1.015.710	342.280	15.019.669	11.361.731	*Income tax article 4(2)*
Pajak penghasilan pasal 29	-	-	2.478.006.237	350.742.260	*Income tax article 29*
Entitas Anak:					***Subsidiaries:***
PPN keluaran	-	123.993.265	226.624.512	317.015.037	*VAT out*
Pajak penghasilan pasal 21	7.203.706	26.112.328	-	-	*Income tax article 21*
Pajak penghasilan pasal 23	5.622.519	1.075.000	-	-	*Income tax article 23*
Pajak penghasilan pasal 25	-	-	45.039.723	-	*Income tax article 25*
Pajak penghasilan pasal 4(2)	-	666.666	6.620.042	-	*Income tax article 4(2)*
Pajak penghasilan pasal 29	1.194.581.022	13.433.012	281.519.162	546.188.389	*Income tax article 29*
PP No. 55 (2023)	11.239.547	-	-	-	*PP No. 55 (2023)*
PP No. 23 (2022)	-	31.986.602	-	-	*PP No. 23 (2022)*
Jumlah	**1.252.168.688**	**255.686.080**	**3.107.275.853**	**1.326.240.238**	***Total***

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. *TAXATION (continued)*

c. Pajak Penghasilan

c. *Income Tax*

Rekonsiliasi laba sebelum pajak dan beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax and income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Periode Sepuluh Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Oktober/ *Ten Months Period Ended October 31*		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*			
	2023	2022 (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	2022	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	3.004.161.064	9.902.628.699	22.631.345.807	25.313.613.632	14.474.264.566	*Profit before income tax per consolidated statement*
Ditambah/(dikurangi):						*Add/(deduct):*
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan entitas anak	4.263.663.350	(2.881.014.485)	3.372.878.271	7.082.292.282	2.914.577.388	*Profit/(loss) before income tax of subsidiaries*
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi	(5.905.207.625)	2.900.120.982	(1.874.472.563)	(13.916.823.015)	(6.288.247.786)	*Adjusted for elimination journal*
Laba/(rugi) Entitas Induk sebelum taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	**1.362.616.789**	**9.921.735.196**	**24.129.751.515**	**18.479.082.899**	**11.100.594.168**	***Parent Entity's profit/(loss) before estimated tax expense according to the statement of comprehensive profit or loss***
Penghasilan dan beban final	(475.383.396)	(13.089.025.801)	(19.071.660.248)	(5.746.231.300)	(9.997.631.341)	*Final income and expenses*
Laba/(rugi) sebelum pajak Perusahaan	**887.233.393**	**(3.167.290.605)**	**5.058.091.267**	**12.732.851.599**	**1.102.962.827**	***Profit/(loss) before tax of the Company***
Koreksi positif/(negatif):						*Positive/(negative) correction:*
Beda temporer:						*Temporary differences:*
Imbalan kerja	236.588.210	119.291.667	198.037.005	(380.206.590)	898.101.028	*Employee benefit*
Penyusutan aset hak guna	(37.003.012)	(37.003.012)	(84.153.616)	(84.153.616)	(84.153.616)	*Depreciation of right of use assets*
Beda permanen:						*Permanent differences:*
Bagian rugi entitas anak	(3.129.729.626)	(2.771.284.637)	(5.318.230.991)	232.180.552	-	*Subsidiary's share of losses*
Selisih kurs	(133.622.717)	(125.747.788)	156.524.258	-	(41.715.498)	*Exchange rate gap*
Biaya *entertainment*	45.742.000	21.663.000	26.313.000	17.300.000	1.400.000	*Entertainment costs*
Administrasi bank	168.418.833	74.024.114	90.279.047	88.088.547	-	*Bank administration*
Beban bunga aset hak guna	5.331.750	22.222.275	24.843.097	43.486.397	60.502.918	*Interest expense on right of use assets*
Jasa giro	12.877.403	(173.076.812)	(174.204.645)	(143.236.639)	(135.874.811)	*Current account service*
Bunga deposito	2.980.399	(35.941.199)	(35.941.200)	(246.213.984)	(218.390.580)	*Deposit interest*
Beban pajak	-	-	-	-	11.451.176	*Tax expense*
(Rugi pajak)/ penghasilan kena pajak fiskal	**(1.941.183.367)**	**(6.073.142.997)**	**(58.442.778)**	**12.260.096.266**	**1.594.283.444**	***Fiscal (tax loss)/ taxable income***

22. PERPAJAKAN (lanjutan) / *22. TAXATION (continued)*

c. Pajak Penghasilan (lanjutan) / *c. Income Tax (continued)*

	Periode Sepuluh Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Oktober/ *Ten Months Period Ended October 31*		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*			
(Rugi pajak)/ penghasilan kena pajak (pembulatan)	**(1.941.183.000)**	**(6.073.142.000)**	**(58.442.000)**	**12.260.096.000**	**1.594.283.000**	***(Tax loss)/taxable income (rounding)***
Beban pajak penghasilan (22%)	**-**	**-**	**-**	**2.697.221.120**	**350.742.260**	***Income tax expense (22%)***
Kredit pajak:						***Tax credit:***
PPh pasal 22	-	-	-	(219.214.883)	-	*Income tax article 22*
Kurang bayar pajak penghasilan badan	**-**	**-**	**-**	**2.478.006.237**	**350.742.260**	***Underpayment of corporate income tax***

d. Beban Pajak Final Konstruksi / *d. Final Construction Tax Expense*

	Periode Sepuluh Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Oktober/ *Ten Months Period Ended October 31*		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*			
	2023	**2022 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)***	**2022**	**2021**	**2020**	
Induk Perusahaan:						***Parent Entity:***
2,65% x 31 Okt 2023: Rp2.033.188.848	53.879.504	-	-	-	-	*2.65% x Oct 31, 2023: Rp2,003,188,848*
3,00% x 31 Okt 2022: Rp14.137.350.702	-	424.120.521	-	-	-	*3.00% x Oct 31, 2022: Rp14,137,350,702*
2,65% x 31 Okt 2022: Rp24.014.704.315	-	636.389.664	-	-	-	*2.65% x Oct 31, 2022: Rp24,014,704,315*
2,65% x Tahun 2022: Rp37.184.816.101	-	-	985.397.627	-	-	*2.65% x Year 2022: Rp37,184,816,101*
3% x Tahun 2022: Rp14.137.350.702	-	-	424.120.521	-	-	*3% x Year 2022: Rp14,137,350,702*
2,67% x Tahun 2022: Rp245.893.712	-	-	6.565.362	-	-	*2.67% x Year 2022: Rp245,893,712*
3% x Tahun 2021: Rp22.166.269.710	-	-	-	664.988.091	-	*3% x Year 2021: Rp22,166,269,710*
2,65% x Tahun 2021: Rp18.745.625.711	-	-	-	496.759.082	-	*2.65% x Year 2021: Rp18,745,625,711*
3% x Tahun 2020: Rp44.399.820.209	-	-	-	-	1.331.994.606	*3% x Year 2020: Rp44,399,820,209*
Sub-jumlah	**53.879.504**	**1.060.510.185**	**1.416.083.510**	**1.161.747.173**	**1.331.994.606**	***Sub-total***
Entitas Anak:						***Subsidiaries:***
2,65% x Tahun 2022: Rp14.561.099.583	-	-	385.869.139	-	-	*2.65% x Year 2022: Rp14,561,099,583*
2,65% x Tahun 2021: Rp8.300.436.623	-	-	-	219.961.567	-	*2.65% x Year 2021: Rp8,300,436,623*
Sub-jumlah	**-**	**-**	**385.869.139**	**219.961.567**	**-**	***Sub-total***
Jumlah	**53.879.504**	**1.060.510.185**	**1.801.952.649**	**1.381.708.740**	**1.331.994.606**	***Total***

22. PERPAJAKAN (lanjutan) / *22. TAXATION (continued)*

e. Pajak Tangguhan / *e. Deferred Tax*

Rincian aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of the deferred tax assets and deferred tax liabilities are as follows:

	31 Oktober 2023/ *October 31, 2023*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Dibebankan ke Laba Rugi/ *Charged to Profit or Loss*	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged to Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Aset Pajak Tangguhan					***Deferred Tax Assets***
Induk Perusahaan					***Parent Company***
Aset hak guna	(55.541.388)	(8.140.663)	-	(63.682.051)	*Right of use assets*
Imbalan kerja	128.045.243	52.049.408	(3.177.468)	176.917.183	*Employee benefit*
Sub jumlah	**72.503.855**	**43.908.745**	**(3.177.468)**	**113.235.132**	***Sub total***
Entitas Anak					***Parent Company***
Aset hak guna	(7.251.902)	(3.919.948)	-	(11.171.850)	*Right of use assets*
Imbalan kerja	163.808.880	72.707.747	7.472.172	243.988.799	*Employee benefit*
Cadangan penurunan nilai piutang	51.530.600	46.066.706	-	97.597.306	*Allowance for impairment of receivables*
Sub jumlah	**208.087.578**	**114.854.505**	**7.472.172**	**330.414.255**	***Sub total***
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	**280.591.433**	**158.763.250**	**4.294.704**	**443.649.387**	***Total deferred tax assets - net***
Liabilitas Pajak Tangguhan					***Deferred Tax Liabilities***
Entitas Anak					***Parent Company***
Aset hak guna	(7.480.481)	(12.467.468)	-	(19.947.949)	*Right of use assets*
Imbalan kerja	1.115.278	1.227.111	-	2.342.389	*Employee benefit*
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - neto	**(6.365.203)**	**(11.240.357)**	**-**	**(17.605.560)**	***Total deferred tax liabilities - net***

22. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***22. TAXATION (continued)***

e. Pajak Tangguhan (lanjutan) / ***e. Deferred Tax (continued)***

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penyesuaian Saldo Awal/ *Beginning Balance Adjustment***	**Dibebankan ke Laba Rugi/ *Charged to Profit or Loss***	**Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged to Other Comprehensive Income***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Aset Pajak Tangguhan						***Deferred Tax Assets***
Induk Perusahaan						***Parent Company***
Aset hak guna	(37.027.592)	-	(18.513.796)	-	(55.541.388)	*Right of use assets*
Imbalan kerja	89.244.073	-	43.568.141	(4.766.971)	128.045.243	*Employee benefit*
Sub jumlah	**52.216.481**	-	**25.054.345**	**(4.766.971)**	**72.503.855**	***Sub total***
Entitas Anak						***Subsidiaries***
Aset hak guna	-	-	(7.251.902)	-	(7.251.902)	*Right of use assets*
Imbalan kerja	92.974.487	(92.974.487)	163.808.880	-	163.808.880	*Employee benefit*
Cadangan penurunan nilai piutang	-	-	51.530.600	-	51.530.600	*Allowance for impairment of receivables*
Sub jumlah	**92.974.487**	**(92.974.487)**	**208.087.578**	**-**	**208.087.578**	***Sub total***
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	**145.190.968**	**(92.974.487)**	**233.141.923**	**(4.766.971)**	**280.591.433**	***Total deferred tax assets - net***
Liabilitas Pajak Tangguhan						***Deferred Tax Liabilities***
Entitas Anak						***Subsidiaries***
Aset hak guna	-	-	(7.480.481)	-	(7.480.481)	*Right of use assets*
Imbalan kerja	-	-	1.115.278	-	1.115.278	*Employee benefit*
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - neto	**-**	**-**	**(6.365.203)**	**-**	**(6.365.203)**	***Total deferred tax liabilities - net***

22. PERPAJAKAN (lanjutan) / *22. TAXATION (continued)*

e. Pajak Tangguhan (lanjutan) / *e. Deferred Tax (continued)*

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Dibebankan ke Laba Rugi/ *Charged to Profit or Loss*	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged to Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Aset hak guna	(18.513.796)	(18.513.796)	-	(37.027.592)	*Right of use assets*
Imbalan kerja	214.080.466	(7.169.203)	(24.692.703)	182.218.560	*Employee benefit*
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	**195.566.670**	**(25.682.999)**	**(24.692.703)**	**145.190.968**	***Total deferred tax assets - net***

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Dibebankan ke Laba Rugi/ *Charged to Profit or Loss*	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged to Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Aset hak guna	-	(18.513.796)	-	(18.513.796)	*Right of use assets*
Imbalan kerja	-	214.080.466	-	214.080.466	*Employee benefit*
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	**-**	**195.566.670**	**-**	**195.566.670**	***Total deferred tax assets - net***

f. Estimasi Tagihan Pengembalian Pajak / *f. Estimated Claim for Tax Refund*

	31 Okt 2023/ *Oct 31, 2023*	31 Des 2022/ *Dec 31, 2022*	31 Des 2021/ *Dec 31, 2021*	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	
Entitas Anak:					***Subsidiaries:***
Estimasi tagihan pengembalian pajak	339.713.940	339.713.940	-	-	*Estimated claim for tax refund*
Jumlah	**339.713.940**	**339.713.940**	**-**	**-**	***Total***

23. MODAL SAHAM / *23. SHARE CAPITAL*

Berdasarkan Akta No. 32 tanggal 27 Maret 2023 dari notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., modal dasar sebesar Rp210.000.000.000 terdiri dari 21.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp10 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp52.500.000.000 dengan nilai nominal yang sama. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0060675.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 27 Maret 2023.

Based on Deed No. 32 dated March 27, 2023 from notary Kokoh Henry, S.H., M.Kn., the authorized capital of Rp210,000,000,000 consists of 21,000,000,000 shares with a nominal value of Rp10 per share. The issued and fully paid capital amounted to Rp52,500,000,000 with the same nominal value. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0060675.AH.01.11.TAHUN 2023 dated March 27, 2023.

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 27 tanggal 27 Oktober 2023 dari notaris Syarifudin S.H., modal dasar sebesar Rp210.000.000.000 terdiri dari 10.500.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp20 per saham. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp52.500.000.000 atau sejumlah 2.625.000.000 saham. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0216906.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 30 Oktober 2023.

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada 31 Oktober 2023 adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Deed no. 27 dated October 27, 2023 from notary Syarifudin S.H., the authorized capital is Rp210,000,000,000 consisting of 10,500,000,000 shares with a nominal value of Rp20 per share. The issued and paid-up capital is Rp52,500,000,000 or 2,625,000,000 shares. This deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decree no. AHU-0216906.AH.01.11.TAHUN 2023 dated October 30, 2023.

The composition of the Company's shareholders and their ownership as of October 31, 2023 is as follows:

	31 Oktober 2023/ *October 31, 2023*		
Pemegang Saham/ *Shareholders*	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Jumlah/ *Total***
PT Energi Hijau Investama	1.900.000.000	72,38%	38.000.000.000
PT Xolabit Terminal Bitumen	307.870.750	11,73%	6.157.415.000
PT Asha Raharja Persada	260.208.250	9,91%	5.204.165.000
Mochamad Bhadaiwi	89.008.500	3,39%	1.780.170.000
Imam Buchairi	67.912.500	2,59%	1.358.250.000
Jumlah/ *Total*	**2.625.000.000**	**100,00%**	**52.500.000.000**

Berdasarkan Akta No. 16 oleh Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., pada tanggal 19 April 2022, Perusahaan menambah jumlah modal dasar menjadi Rp167.722.000.000. Dari modal dasar, 25,00% modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp41.930.500.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0077587.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 19 April 2022.

Based on Deed No. 16 by Notary Kokoh Henry, S.H., M.Kn., on April 19, 2022, the Company increased its authorized capital to Rp167,722,000,000. From the authorized capital, 25.00% of the issued and paid-in capital amounted to Rp41,930,500,000. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0077587.AH.01.11.TAHUN 2022 dated April 19, 2022.

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 7 September 2022 dari Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., modal dasar sebesar Rp210.000.000.000 terdiri dari 42.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp5 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp52.500.000.000 dengan nilai nominal yang sama. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0177187.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 7 September 2022.

Based on Deed No. 8 dated September 7, 2022 from Notary Kokoh Henry, S.H., M.Kn., the authorized capital of Rp210,000,000,000 consists of 42,000,000,000 shares with a nominal value of Rp5 per share. The issued and fully paid capital amounted to Rp52,500,000,000 with the same nominal value. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0177187.AH.01.11.TAHUN 2022 dated September 7, 2022.

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders and their ownership as of December 31, 2022 is as follows:

23. MODAL SAHAM (lanjutan) / *23. SHARE CAPITAL (continued)*

31 Desember 2022/ *December 31, 2022*

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Total*
PT Energi Hijau Investama	7.600.000.000	72,38%	38.000.000.000
PT Xolabit Terminal Bitumen	1.231.483.000	11,73%	6.157.415.000
PT Asha Raharja Persada	1.040.833.000	9,91%	5.204.165.000
Mochamad Bhadaiwi	356.034.000	3,39%	1.780.170.000
Imam Buchairi	271.650.000	2,59%	1.358.250.000
Jumlah/ *Total*	**10.500.000.000**	**100,00%**	**52.500.000.000**

Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 25 Agustus 2021 dari Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., modal dasar sebesar Rp10.000.000.000 terdiri dari 10.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp7.000.000.000 dengan nilai nominal yang sama. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0144431. AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 25 Agustus 2021. Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Based on Deed No. 16 dated August 25, 2021 from Notary Kokoh Henry, S.H., M.Kn., the authorized capital amounted to Rp10,000,000,000 consisting of 10,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 per share. The issued and fully paid capital amounted to Rp7,000,000,000 with the same nominal value. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0144431. AH.01.11.TAHUN 2021 dated August 25, 2021. The composition of the Company's shareholders and their ownership as of December 31, 2021 is as follows:

31 Desember 2021/ *December 31, 2021*

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Total*
PT Energi Hijau Investama	6.650	95%	6.650.000.000
Imam Buchairi	350	5%	350.000.000
Jumlah/ *Total*	**7.000**	**100%**	**7.000.000.000**

Berdasarkan Akta No. 37 tanggal 22 Desember 2020 dari Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., modal dasar sebesar Rp10.000.000.000 terdiri dari 10.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp2.500.000.000 dengan nilai nominal yang sama. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0217512.AH.01.11. TAHUN 2020 tanggal 23 Desember 2020. Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Based on Deed No. 37 dated December 22, 2020 from Notary Kokoh Henry, S.H., M.Kn., the authorized capital amounted to Rp10,000,000,000 consisting of 10,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 per share. The issued and fully paid-in capital amounted to Rp2,500,000,000 with the same nominal value. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0217512.AH.01.11.TAHUN 2020 dated December 23, 2020. The composition of the Company's shareholders and their ownership as of December 31, 2020 is as follows:

31 Desember 2020/ *December 31, 2020*

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Total*
PT Energi Hijau Investama	2.375	95%	2.375.000.000
Imam Buchairi	125	5%	125.000.000
Jumlah/ *Total*	**2.500**	**100%**	**2.500.000.000**

24. PENDAPATAN / *24. REVENUES*

a) Rincian pendapatan berdasarkan Satuan Bisnis Unit (SBU) untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

a) Details of revenues per Strategic Business Unit (SBU) for the year progress are as follows:

	Periode Sepuluh Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Oktober/ *Ten Months Period Ended October 31*		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*			
	2023	2022 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	2022	2021	2020	
Aspal	46.467.002.324	14.504.445.665	66.283.198.971	65.514.819.873	22.690.101.729	*Asphalt*
Konstruksi	2.033.188.848	37.931.791.269	24.526.018.432	29.074.352.067	44.399.820.209	*Construction*
Jumlah	**48.500.191.172**	**52.436.236.934**	**90.809.217.403**	**94.589.171.940**	**67.089.921.938**	***Total***

b) Rincian pendapatan berdasarkan pelanggan untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

b) Details of revenues per customer for the year progress are as follows:

	Periode Sepuluh Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Oktober/ *Ten Months Period Ended October 31*		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*			
	2023	2022 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	2022	2021	2020	
Pihak ketiga	47.510.865.107	49.015.411.467	85.109.311.319	85.447.201.331	56.055.082.433	*Third parties*
Pihak berelasi	989.326.065	3.420.825.467	5.699.906.084	9.141.970.609	11.034.839.505	*Related parties*
Jumlah	**48.500.191.172**	**52.436.236.934**	**90.809.217.403**	**94.589.171.940**	**67.089.921.938**	***Total***

c) Rincian pemberi kerja dengan nilai kontribusi pendapatan melebihi nilai 10% dari total pendapatan usaha untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

c) Details of employers with value of revenue contribution exceeds 10% of total revenues for the year progress are as follows:

	Periode Sepuluh Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Oktober/ *Ten Months Period Ended October 31*		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*			
	2023	2022 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	2022	2021	2020	
PT Senoni Karya Utama	8.321.351.351	-	-	-	-	*PT Senoni Karya Utama*
Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Sumatera Selatan	-	18.130.628.583	41.603.141.667	-	-	*Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Sumatera Selatan*
PT Kartanegara Energi Perkasa	-	14.137.350.702	24.431.754.682	19.948.013.654	42.777.440.015	*PT Kartanegara Energi Perkasa*
Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Palembang	-	-	-	18.745.625.711	-	*Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Palembang*
Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Surabaya	-	-	-	11.379.925.462	-	*Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Surabaya*
Jumlah	**8.321.351.351**	**32.267.979.285**	**66.034.896.349**	**50.073.564.827**	**42.777.440.015**	***Total***

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *25. COST OF REVENUES*

	Periode Sepuluh Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Oktober/ *Ten Months Period Ended October 31*		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*			
	2023	2022 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	2022	2021	2020	
Perdagangan (Catatan 25a)	29.387.021.040	20.570.795.932	34.385.089.197	37.651.122.229	15.191.901.660	*Trading (Note 25a)*
Konstruksi (Catatan 25b)	1.025.235.999	8.343.141.752	12.288.911.531	22.253.802.904	30.040.079.173	*Construction (Note 25b)*
Jumlah	**30.412.257.039**	**28.913.937.684**	**46.674.000.728**	**59.904.925.133**	**45.231.980.833**	***Total***

a. Perdagangan / *a. Trading*

	Periode Sepuluh Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Oktober/ *Ten Months Period Ended October 31*		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*			
	2023	2022 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	2022	2021	2020	
Persediaan awal	7.279.171.947	3.682.313.538	3.682.313.538	5.530.847.008	-	*Beginning inventory*
Biaya produksi	40.602.984.648	24.167.654.340	37.981.947.606	35.802.588.759	20.722.748.668	*Production cost*
Persediaan tersedia untuk dijual	**47.882.156.595**	**27.849.967.878**	**41.664.261.144**	**41.333.435.767**	**20.722.748.668**	***Inventory available to sale***
Persediaan akhir (Catatan 8)	(18.495.135.555)	(7.279.171.946)	(7.279.171.947)	(3.682.313.538)	(5.530.847.008)	*Ending inventory (Note 8)*
Beban pokok penjualan	**29.387.021.040**	**20.570.795.932**	**34.385.089.197**	**37.651.122.229**	**15.191.901.660**	***Cost of goods sold***

b. Konstruksi / *b. Construction*

	Periode Sepuluh Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Oktober/ *Ten Months Period Ended October 31*		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*			
	2023	2022 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	2022	2021	2020	
Biaya proses produksi	669.090.604	4.135.050.856	3.521.148.454	-	13.040.136.901	*Production process costs*
Jasa	132.830.000	-	994.857.105	243.703.948	264.600.000	*Service*
Biaya perjalanan	60.023.250	15.000.000	85.366.423	-	1.235.921.290	*Travel expense*
Biaya proyek	58.068.536	3.210.722.093	-	8.458.588.513	3.198.924.901	*Project costs*
Biaya gaji dan tunjangan	52.886.660	448.755.290	659.053.971	1.010.321.527	2.918.902.172	*Salary and benefits costs*
Sewa	21.003.401	132.433.670	-	-	-	*Rent*
Biaya pemeliharaan	1.500.000	-	672.287.343	112.196.712	7.525.803.817	*Maintenance costs*
Denda dan penalti	-	47.562.500	47.562.500	11.423.050.377	-	*Fines and penalties*
Harga pokok penjualan	-	-	5.456.729.568	986.684.235	-	*Cost of sales*
Pajak	-	-	-	-	1.419.774.555	*Tax*
Lain-lain	29.833.548	353.617.343	851.906.167	19.257.592	436.015.537	*Others*
Jumlah	**1.025.235.999**	**8.343.141.752**	**12.288.911.531**	**22.253.802.904**	**30.040.079.173**	***Total***

26. BEBAN USAHA / *26. OPERATING EXPENSES*

	Periode Sepuluh Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Oktober/ *Ten Months Period Ended October 31*		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*			
	2023	2022 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	2022	2021	2020	
Gaji dan tunjangan	6.053.679.431	4.304.587.203	5.107.447.293	2.918.472.530	1.933.559.841	*Salaries and allowances*
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	1.625.937.218	688.108.078	1.121.512.695	628.274.474	322.178.173	*Depreciation of fixed assets (Note 12)*
Pajak	1.305.294.639	246.796.662	823.249.760	81.993.649	872.160	*Tax*
Ongkos angkut	766.757.089	1.049.953.488	1.246.413.887	355.470.954	-	*Freight costs*
Administrasi kredit	715.211.679	353.526.002	625.852.488	-	-	*Credit administration*
Sewa	630.972.914	386.885.341	373.850.641	226.987.118	206.312.792	*Rent*
Imbalan kerja (Catatan 21d)	522.674.172	369.546.290	1.045.727.034	80.749.213	998.381.028	*Employee benefits (Note 21d)*
Perjalanan dinas dan transportasi	404.800.807	307.061.796	812.575.728	720.991.824	321.456.397	*Business travel and transportation*
Operasional kantor	354.473.202	126.413.661	570.284.522	130.893.810	197.117.143	*Office operations*
Bahan bakar minyak dan *service*	326.701.699	213.849.152	824.122.865	92.047.218	87.046.175	*Fuel oil and service*
Kesehatan dan keselamatan	291.228.376	473.522.159	531.484.683	391.283.418	503.967.732	*Health and safety*
Asuransi	286.299.709	185.912.308	248.510.536	94.782.366	-	*Insurance*
Legalitas dan dokumen	237.977.054	669.050.974	703.748.409	356.871.662	414.013.710	*Legality and documents*
Akomodasi	223.876.718	198.306.946	218.389.446	5.596.028	-	*Accommodation*
Jasa profesional	210.000.000	258.500.000	898.000.000	327.000.000	100.000.000	*Professional services*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 5)	209.394.120	-	234.230.000	-	-	*Allowance for impairment losses on receivables (Note 5)*
Iklan	177.898.389	115.734.357	122.825.259	314.824.861	120.789.060	*Advertisement*
Beban penyusutan aset hak guna (Catatan 14)	161.746.988	161.746.988	194.096.384	194.096.384	194.096.384	*Depreciation expense on right of use assets (Note 14)*
Ekspedisi, pos, dan materai	118.094.645	189.684.870	317.656.131	23.550.632	18.383.150	*Expedition, post, and stamp duty*
Listrik, air, dan telepon	105.898.974	134.309.930	137.833.630	37.362.664	23.241.302	*Electricity, water, and telephone*
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 13)	4.958.332	4.958.332	5.950.000	5.950.000	5.950.000	*Intangible asset amortization (Note 13)*
Lain-lain	385.068.518	116.348.975	1.328.437.405	1.183.544.389	873.042.809	*Others*
Jumlah	**15.118.944.673**	**10.554.803.512**	**17.492.198.796**	**8.170.743.194**	**6.320.407.856**	***Total***

27. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN / *27. OTHER INCOME/(EXPENSES)*

	Periode Sepuluh Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Oktober/ *Ten-Months Periods Ended October 31*		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*			
	2023	2022 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	2022	2021	2020	
Pendapatan bunga	240.541.543	392.041.955	129.859.007	150.553.666	419.702.499	*Interest income*
Pendapatan lain-lain	83.110.000	317.850.008	343.508.000	252.328.714	-	*Other income*
Beban bunga aset hak guna	(5.331.750)	(22.222.275)	(24.843.097)	(43.486.397)	(60.502.918)	*Interest expense of right of use assets*
Pajak jasa giro	(16.838.178)	(14.043.041)	(20.478.973)	(22.319.758)	(11.455.572)	*Current account service tax*
Administrasi bank	(210.658.724)	(84.710.749)	(104.029.383)	(104.969.666)	(79.018.086)	*Bank administration*
Bagian rugi entitas anak PT APE	-	(1.514.837.348)	(1.514.837.348)	-	-	*Share of loss of subsidiary PT APE*
Bagian rugi investasi asosiasi	-	(992.646.856)	(992.646.856)	-	-	*Associated investment loss share*
Hasil penjualan aset tetap (Catatan 12)	-	23.296.874	23.869.791	37.933.188	-	*Sales proceeds of fixed assets (Note 12)*
Beban lain-lain	(1.771.783)	(109.085.422)	(50.120.564)	(88.220.988)	-	*Other expense*
Jumlah	**89.051.108**	**(2.004.356.854)**	**(2.209.719.423)**	**181.818.759**	**268.725.923**	***Total***

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	31 Okt 2023/ *Oct 31, 2023*	31 Des 2022/ *Dec 31, 2022*	31 Des 2021/ *Dec 31, 2021*	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	
Transaksi dengan entitas sepengendali:					*Restructuring transactions with entities under common control:*
Tahun 2020 (EHDI)	(2.367.254.277)	(2.367.254.277)	(2.367.254.277)	(2.367.254.277)	*Year 2020 (EHDI)*
Tahun 2021 (ABI)	42.824.383	42.824.383	42.824.383	-	*Year 2021 (ABI)*
Tahun 2022:					*Year 2022:*
Pembelian atas entitas anak APE dari entitas sepengendali	5.594.358.266	5.594.358.266	-	-	*Purchase of APE subsidiary from entity under common control*
Pelepasan BHL (Catatan 1c)	917.458.548	917.458.548	-	-	*Release of BHL (Note 1c)*
Dekonsolidasi BHL	2.956.139.097	2.956.139.097	-	-	*BHL deconsolidation*
Penjualan atas entitas EHDI – porsi Perusahaan 99,98%	99.151.874	99.151.874	-	-	*Sales of EHDI entity – Company's portion 99.98%*
Surplus penilaian kembali aset entitas anak sebelum kepemilikan	(6.415.195.549)	(6.415.195.549)	-	-	*Surplus from revaluation of subsidiary assets before ownership*
Jumlah	**827.482.342**	**827.482.342**	**(2.324.429.894)**	**(2.367.254.277)**	***Total***

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

PT Energi Hidro Investama (EHDI)

Berdasarkan Akta No. 14 tanggal 15 Januari 2020, Perusahaan melepas kepemilikan saham EHDI kepada PT Bumi Hidro Lestari dan PT Bumiraya Energi Hijau, entitas sepengendali. Maka sejak tanggal 1 Januari 2020, laporan keuangan EHDI tidak secara langsung dikonsolidasi dalam laporan keuangan Grup.

Rincian perhitungan nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali sehubungan dengan dekonsolidasi EHDI sebagai berikut:

	2020	
Nilai buku EHDI saat diakuisisi	5.029.005.934	*EHDI book value at acquisition*
Harga perolehan BHL	(4.000.000.000)	*BHL acquisition price*
Harga perolehan BREH	(4.000.000.000)	*BREH acquisition price*
Selisih transaksi ketika Perusahaan melepas EHDI	588.884.820	*Difference in transactions when the Company releases EHDI*
Selisih transaksi porsi kepentingan non-pengendali ketika melepas EHDI	14.854.969	*The difference in non-controlling interest portion transactions when releasing EHDI*
Transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali	**(2.367.254.277)**	***Restructuring transactions with entities under common control***

Rincian perhitungan nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali sehubungan dengan penjualan saham EHDI di laporan keuangan BREH sebagai berikut:

	2022	
Nilai buku investasi ke EHDI 2021	3.991.444.972	*Book value of investment to EHDI 2021*
Rugi EHDI Januari - Juni 2022 (kepemilikan 50,00%)	(90.641.479)	*EHDI Loss January - June 2022 (50.00% ownership)*
Nilai buku investasi EHDI Juni 2022	3.900.803.493	*June 2022 EHDI investment book value*
Harga jual	3.999.000.000	*Selling price*
Nilai buku investasi EHDI 49,99%	3.899.828.292	*EHDI investment book value 49.99%*
Tambahan modal disetor	**99.171.708**	***Additional paid-in capital***

PT Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI)

Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 27 April 2021, Perusahaan mengakuisisi 3.247.500 lembar saham ABI atau sebesar 75,00% kepemilikan dari PT Aspal Polimer Emulsindo dan PT Energi Hijau Investama.

Rincian perhitungan nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali sebagai berikut:

28. *ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)*

PT Energi Hidro Investama (EHDI)

Based on Deed No. 14 dated January 15, 2020, the Company released its EHDI share ownership to PT Bumi Hidro Lestari and PT Bumiraya Energi Hijau, entities under common control. So since January 1, 2020, EHDI's financial statements are not directly consolidated to the Group's financial statements.

Details of the calculation of the value of restructuring transactions with entities under common control in connection with the deconsolidation of EHDI are as follows:

Details of the calculation of the value of the restructuring transaction with the entity under common control in connection with the sale of EHDI shares in BREH's financial statements as follow:

PT Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI)

Based on Deed No. 18 dated April 27, 2021, the Company acquired 3,247,500 shares of ABI or 75.00% ownership from PT Aspal Polimer Emulsindo and PT Energi Hijau Investama.

The calculation details of difference in value from transaction with entities under common control is as follows:

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

28. *ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)*

PT Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI) (lanjutan)

PT Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI) (continued)

	2021	
Nilai buku	3.290.324.383	*Book value*
Harga perolehan	(3.247.500.000)	*Acquisition cost*
Tambahan modal disetor	**42.824.383**	***Additional paid-in capital***

PT Aspal Polimer Emulsindo (APE)

PT Aspal Polimer Emulsindo (APE)

Berdasarkan Akta No. 32 tanggal 29 Agustus 2022, Perusahaan mengakuisisi 33.330.000 lembar saham APE atau sebesar 99,99% kepemilikan PT Asha Raharja Persada dan PT Xolabit Terminal Bitumen.

Based on Deed No. 32 dated August 29, 2022, the Company acquired 33,330,000 shares of APE or 99.99% ownership from PT Asha Raharja Persada and PT Xolabit Terminal Bitumen.

Rincian perhitungan nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali sebagai berikut:

The calculation details of difference in value from transaction with entities under common control is as follows:

	2022	
Nilai buku aset neto	15.626.688.265	*Net asset book value*
Harga perolehan	(10.032.330.000)	*Acquisition cost*
Tambahan modal disetor	**5.594.358.265**	***Additional paid-in capital***

Berdasarkan laporan KJPP Yufrizal, Demi Kamal, dan Rekan, dengan Penilai yang bertanggung jawab Bapak Deny Kamal, S.E., M.M., Ak., MAPPI (Cert.), CA tanggal 23 Agustus 2022 No. 00259/ 2.013800/BS/05/0370/1/VIII/2022, Grup melakukan penilaian 99,99% saham APE dengan tanggal penilaian 31 Oktober 2022 untuk tujuan transaksi, yaitu rencana akuisisi saham dan atau pengalihan saham yang akan dialihkan ke Perusahaan.

Based on the report of KJPP Yufrizal, Demi Kamal, and Partners, with the Appraiser in charge Mr Deny Kamal, S.E., M.M., Ak., MAPPI (Cert.), CA dated August 23, 2022 No. 00259/ 2.013800/BS/05/0370/1/VIII/2022, the Group assessed 99.99% of APE's shares with a valuation date of October 31, 2022 for the purpose of the transaction, namely the plan to acquire shares and or transfer shares to be transferred to the Company.

Pendekatan yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode diskonto pendapatan ekonomi mendatang (*discounted future economic income method*) atau *discounted cash flow* (“DCF”), arus kas ekuitas didiskontokan dengan faktor diskonto sebesar 16,26% dan *discount for lack of marketability* (“DLOM”) sebesar 20,00%.

The approach used is to use an income approach with a discounted future economic income method or discounted cash flow ("DCF"), equity cash flows are discounted with a discount factor of 16.26% and a discount for lack of marketability (" DLOM") by 20.00%.

PT Modifikasi Bitumen Sumatera (MBS)

PT Modifikasi Bitumen Sumatera (MBS)

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 1 September 2022, Perusahaan mengakuisisi 3.600.000 lembar saham MBS atau sebesar 99,90% kepemilikan dari PT Aspal Polimer Emulsindo.

Based on Deed No. 3 dated September 1, 2022, the Company acquired 3,600,000 shares of MBS or 99.90% ownership from PT Aspal Polimer Emulsindo.

Rincian perhitungan nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali sebagai berikut:

The calculation details of difference in value from transaction with entities under common control is as follows:

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan) / *28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)*

PT Modifikasi Bitumen Sumatera (MBS) (lanjutan) / ***PT Modifikasi Bitumen Sumatera (MBS) (continued)***

	2022	
Nilai buku aset neto	4.277.705.002	*Net asset book value*
Harga perolehan	(3.600.000.000)	*Acquisition cost*
Jumlah	**677.705.002**	***Total***
Eliminasi modal disetor dari transaksi sepengendali APE	(677.705.002)	*Elimination paid-in capital from transactions under common control of APE*
Tambahan modal disetor	**-**	***Additional paid-in capital***

Berdasarkan laporan KJPP Yufrizal, Demi Kamal, dan Rekan, dengan Penilai yang bertanggung jawab Bapak Deny Kamal, S.E., M.M., Ak., MAPPI (Cert.), CA tanggal 23 Agustus 2022 No. 00258/ 2.013800/BS/05/0370/1/VIII/2022, Grup melakukan penilaian 99,99% saham MBS dengan tanggal penilaian 31 Oktober 2022 untuk tujuan transaksi, yaitu rencana akuisisi saham dan atau pengalihan saham yang akan dialihkan ke Perusahaan.

Based on the report of KJPP Yufrizal, Demi Kamal, and Partners, with the Appraiser in charge Mr Deny Kamal, S.E., M.M., Ak., MAPPI (Cert.), CA dated August 23, 2022 No. 00258/ 2.013800/BS/05/0370/1/VIII/2022, the Group assessed 99.99% of MBS's shares with a valuation date of October 31, 2022 for the purpose of the transaction, namely the plan to acquire shares and or transfer shares to be transferred to the Company.

Pendekatan yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode diskonto pendapatan ekonomi mendatang (*discounted future economic income method*) atau *discounted cash flow* ("DCF"), arus kas ekuitas didiskontokan dengan faktor diskonto sebesar 17,26% dan *discount for lack of marketability* ("DLOM") sebesar 20,00%.

The approach taken is using the income approach with the discounted future economic income method or discounted cash flow ("DCF"), equity cash flows are discounted with a discount factor of 17.26% and a discount for lack of marketability ("DLOM") by 20.00%.

PT Bumi Hidro Lestari (BHL) / ***PT Bumi Hidro Lestari (BHL)***

Berdasarkan Akta No. 20 oleh Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., pada tanggal 14 September 2022 Perusahaan melepas 99,98% kepemilikan saham di BHL kepada PT Energi Hijau Investama, entitas sepengendali, dengan nilai pelepasan sebesar Rp4.998.000.000.

Based on Deed No. 20 by Notary Kokoh Henry, S.H., M.Kn., on September 14, 2022 the Company released 99.98% share ownership in BHL to PT Energi Hijau Investama, an entity under common control, with a disposal value of Rp4,998,000,000.

Rincian perhitungan nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali sehubungan dengan dekonsolidasi BHL adalah sebagai berikut:

The calculation details of difference in value of transaction with entities under common control related to the deconsolidation of BHL is as follows:

	2022	
Nilai buku aset neto	4.080.541.452	*Net asset book value*
Harga jual	(4.998.000.000)	*Selling price*
Tambahan modal disetor	**(917.458.548)**	***Additional paid-in capital***

29. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA / *29. OTHER EQUITY COMPONENT*

	31 Okt 2023/ *Oct 31, 2023*	31 Des 2022/ *Dec 31, 2022*	31 Des 2021/ *Dec 31, 2021*	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	
Saldo awal	104.447.936	87.546.858	-	-	*Beginning balance*
Imbalan kerja	(19.495.146)	21.668.049	112.239.561	-	*Employee benefits*
Pajak tangguhan	4.288.932	(4.766.971)	(24.692.703)	-	*Deferred tax*
Jumlah	**89.241.722**	**104.447.936**	**87.546.858**	**-**	***Total***

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

30. BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

a. Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama yang berhubungan dengan transaksi pendapatan dan transaksi non-usaha lainnya.

Ikhtisar sifat hubungan dan jenis transaksi yang dilakukan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Nature of Relationship with Related Party

In the ordinary course of business, the Group has engaged in transactions with certain related parties, principally consisting of revenue and other non-trade transactions.

The natures of the relationship and transaction with the related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Jenis Transaksi/ *Nature of Transaction*
PT Energi Hijau Investama	Pemegang saham/ *Shareholders*	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/ *Other receivables and other payables*
PT Xolabit Terminal Bitumen	Pemegang saham/ *Shareholders*	Piutang lain-lain/ *Other receivables*
Imam Buchairi	Pemegang saham/ *Shareholders*	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/ *Other receivables and other payables*
PT Asha Raharja Persada	Pemegang saham/ *Shareholders*	Piutang lain-lain/ *Other receivables*
Elvis Subiantoro	Direktur/ *Directors*	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/ *Other receivables and other payables*
Sofian Juniardi	Direksi APE/ *Directors of APE*	Piutang lain-lain/ *Other receivables*
PT Bumi Hidro Lestari	Entitas di bawah pengendalian yang sama/ *Entities under common control*	Piutang lain-lain/ *Other receivables*
PT Energi Hidro Investama	Entitas di bawah pengendalian yang sama/ *Entities under common control*	Piutang lain-lain/ *Other receivables*
RCR ASIA SDN. BHD	Di bawah manajemen yang sama/ *Entities under same management*	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/ *Other receivables and other payables*

b. Transaksi dengan Pihak Berelasi

b. Transaction with Related Parties

Piutang lain-lain – aset tidak lancar / ***Other receivables – non-current assets***

	31 Okt 2023/ *Oct 31, 2023*	31 Des 2022/ *Dec 31, 2022*	31 Des 2021/ *Dec 31, 2021*	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	
PT Bumi Hidro Lestari	3.564.000.000	3.539.000.000	-	-	*PT Bumi Hidro Lestari*
PT Energi Hijau Investama	1.932.879.782	1.812.879.782	5.391.989.273	3.038.384.829	*PT Energi Hijau Investama*
PT Energi Hidro Investama	954.555.775	722.059.959	479.759.959	-	*PT Energi Hidro Investama*
Imam Buchairi	447.796.700	297.796.700	405.000.000	330.000.000	*Imam Buchairi*
Elvis Subiantoro	130.086.850	117.796.700	281.432.940	150.000.000	*Elvis Subiantoro*
PT Xolabit Terminal Bitumen	35.412.814	13.000.000	-	-	*PT Xolabit Terminal Bitumen*
PT Asha Raharja Persada	20.000.000	-	-	-	*PT Asha Raharja Persada*
Sofian Juniardi	-	9.000.000	-	-	*Sofian Juniardi*
RCR ASIA SDN. BHD. (Dalam likuidasi)	-	-	3.171.951.756	-	*RCR ASIA SDN. BHD. (In liquidation)*
Jumlah	**7.084.731.921**	**6.511.533.141**	**9.730.133.928**	**3.518.384.829**	***Total***

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Piutang lain-lain – aset tidak lancar (lanjutan)

Berikut persyaratan piutang lain-lain pihak berelasi:

a. Pihak kedua setuju untuk menyediakan pinjaman dengan jumlah pokok yang tertera pada perjanjian kepada pihak pertama, dan pihak pertama setuju untuk membayar kembali pinjaman pokok beserta bunga dan penalti yang mungkin timbul karenanya.
b. Bunga yang harus dibayar pihak pertama sebesar 8% per tahun, dihitung berdasarkan 365 hari per tahun, dan jumlah hari yang telah berlalu, dan bunga akan bertambah sejak tanggal perjanjian.
c. Pada tanggal perjanjian, pihak pertama benar-benar dan secara hukum berhutang kepada pihak kedua dalam jumlah yang sama dengan pinjaman dan bunga sampai seluruh jumlah pokok pinjaman dan setiap pinjaman yang terutang Bunga dan Denda yang masih harus dibayar (sesuai kasusnya) telah dilunasi secara penuh oleh Pihak Pertama.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

30. BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Transaction with Related Parties (continued)

Other receivables – non-current assets (continued)

The following are the requirements for other receivables from related parties:

a. The second party agrees to provide a loan with the principal amount stated in the agreement to the first party, and the first party agrees to repay the principal loan along with interest and penalties that may arise because of it.
b. The interest that must be paid by the first party is 8% per year, calculated based on 365 days per year, and the number of days that have passed, and interest will increase from the date of the agreement.
c. On the date of the agreement, the first party truly and legally owes the second party an amount equal to the loan and interest until the entire principal amount of the loan and any outstanding interest and penalties accrued (as the case may be) have been paid in full by The first party.

Management believes that all receivables are collectible and therefore no allowance for impairment losses has been provided.

Utang lain-lain jangka pendek / ***Other current payables***

	31 Okt 2023/ *Oct 31, 2023*	31 Des 2022/ *Dec 31, 2022*	31 Des 2021/ *Dec 31, 2021*	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	
PT Energi Hijau Investama	-	299.851.466	-	-	*PT Energi Hijau Investama*
Jumlah	**-**	**299.851.466**	**-**	**-**	***Total***

Utang lain-lain jangka panjang / ***Other non-current payables***

	31 Okt 2023/ *Oct 31, 2023*	31 Des 2022/ *Dec 31, 2022*	31 Des 2021/ *Dec 31, 2021*	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	
Imam Buchairi	-	1.500.000	1.500.000	114.990.000	*Imam Buchairi*
PT Energi Hijau Investama	-	-	134.444.376	134.444.375	*PT Energi Hijau Investama*
RCR ASIA SDN. BHD. (Dalam likuidasi)	-	-	-	2.658.322.258	*RCR ASIA SDN. BHD. (In creditors voluntary liquidation)*
Elvis Subiantoro	-	-	-	5.500.000	*Elvis Subiantoro*
Jumlah	**-**	**1.500.000**	**135.944.376**	**2.913.256.633**	***Total***

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Manajemen menganggap Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personel manajemen kunci Grup. Pada 31 Oktober 2023, 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, tidak ada kompensasi yang dibayarkan kepada manajemen kunci Grup.

Transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

30. BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Transaction with Related Parties (continued)

Management considers the members of the Boards of Commissioners and Directors as its key management personnel of the Group. As of October 31, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020, no compensation was paid to the key management of the Group.

Transactions with related parties have been carried out based on terms agreed by both parties.

31. BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Per 31 Desember 2022, terdapat saldo bank yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp1.002.210.418. Bank yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening Grup di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang dijaminkan oleh Grup untuk utang bank atas nama PT Xolare RCR Energy (Catatan 20).

31. RESTRICTED BANK

As of December 31, 2022, there was restricted bank balance amounting to Rp1,002,210,418. Restricted bank represents the Group's account at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk which is pledged by the Group for bank loan on behalf of PT Xolare RCR Energy (Note 20).

32. TRANSAKSI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI

Perusahaan mengakuisisi saham PT Aspal Polimer Emulsindo ("APE"), PT Modifikasi Bitumen Sumatera ("MBS"), dan PT Aplikasi Bitumen Indonesia ("ABI"), dari entitas sepengendali dengan rincian sebagai berikut:

32. TRANSACTION OF BUSINESS COMBINATION UNDER COMMON CONTROL

The Company acquired the shares of PT Aspal Polimer Emulsindo ("APE"), PT Modifikasi Bitumen Sumatera ("MBS"), and PT Aplikasi Bitumen Indonesia ("ABI"), from entities under common control with the following details:

	Persentase Kepemilikan/ *Ownership Percentage*	**Harga Perolehan/ *Acquisition Cost***	
PT Aspal Polimer Emulsindo	99,99%	10.032.330.000	*PT Aspal Polimer Emulsindo*
PT Modifikasi Bitumen Sumatera	99,90%	3.600.000.000	*PT Modifikasi Bitumen Sumatera*
PT Aplikasi Bitumen Indonesia	75,00%	3.247.500.000	*PT Aplikasi Bitumen Indonesia*

32. TRANSAKSI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012), "Akuntansi Kombinasi Entitas Sepengendali", transaksi akuisisi APE, MBS, dan ABI tersebut di atas dicatat sebagai transaksi restrukturisasi sepengendali yang diperlakukan dengan metode penyatuan kepentingan. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan Perusahaan, APE, MBS dan ABI digabungkan dan disajikan kembali seolah-olah dikonsolidasi sejak awal periode yang disajikan.

Selisih antara harga perolehan dengan porsi nilai aset bersih dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Aspal Polimer Emulsindo (APE)

Berdasarkan Akta No. 32 tanggal 29 Agustus 2022, Perusahaan mengakuisisi 33.330.000 lembar saham APE atau sebesar 99,99% kepemilikan PT Asha Raharja Persada dan PT Xolabit Terminal Bitumen.

Rincian perhitungan nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali sebagai berikut:

	2022	
Nilai buku aset neto	15.626.688.265	*Net asset book value*
Harga perolehan	(10.032.330.000)	*Acquisition cost*
Tambahan modal disetor	**5.594.358.265**	***Additional paid-in capital***

Berdasarkan laporan KJPP Yufrizal, Demi Kamal, dan Rekan tanggal 23 Agustus 2022 No. 00259/2.013800/BS/05/0370/1/VIII/2022, Grup melakukan penilaian 99,99% saham APE dengan tanggal penilaian 31 Oktober 2022 untuk tujuan transaksi, yaitu rencana akuisisi saham dan atau pengalihan saham yang akan dialihkan ke Perusahaan.

PT Modifikasi Bitumen Sumatera (MBS)

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 1 September 2022, Perusahaan mengakuisisi 3.600.000 lembar saham MBS atau sebesar 99,90% kepemilikan dari PT Aspal Polimer Emulsindo.

Rincian perhitungan nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali sebagai berikut:

32. TRANSACTION OF BUSINESS COMBINATION UNDER COMMON CONTROL (continued)

In accordance with PSAK 38 (Revised 2012), "Accounting for Combination of Entities Under Common Control", the acquisition transaction of APE, MBS, and ABI above are recorded as restructuring transactions under common control which are treated using the pooling of interest method. For the purpose of presenting the financial statements of the Company, APE, MBS and ABI were combined and restated as if the companies had been consolidated since the beginning of the period presented.

The difference between the acquisition cost and the portion of net assets value is recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

PT Aspal Polimer Emulsindo (APE)

Based on Deed No. 32 dated August 29, 2022, the Company acquired 33,330,000 shares of APE or 99.99% ownership from PT Asha Raharja Persada and PT Xolabit Terminal Bitumen.

The calculation details of difference in value from transaction with entities under common control is as follows:

Based on the report of KJPP Yufrizal, Demi Kamal, and Partners dated August 23, 2022 No.00259/2.013800/BS/05/0370/1/VIII/2022, the Group assessed 99.99% of APE's shares with a valuation date of October 31, 2022 for the purpose of the transaction, namely the plan to acquire shares and or transfer shares to be transferred to the Company.

PT Modifikasi Bitumen Sumatera (MBS)

Based on Deed No. 3 dated September 1, 2022, the Company acquired 3,600,000 shares of MBS or 99.90% ownership from PT Aspal Polimer Emulsindo.

The calculation details of difference in value from transaction with entities under common control is as follows:

32. TRANSAKSI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

32. TRANSACTION OF BUSINESS COMBINATION UNDER COMMON CONTROL (continued)

PT Modifikasi Bitumen Sumatera (MBS) (lanjutan)

PT Modifikasi Bitumen Sumatera (MBS) (continued)

	2022	
Nilai buku aset neto	4.277.705.002	*Net asset book value*
Harga perolehan	(3.600.000.000)	*Acquisition cost*
Jumlah	**677.705.002**	***Total***
Eliminasi modal disetor dari transaksi sepengendali APE	(677.705.002)	*Elimination paid-in capital from transactions under common control of APE*
Tambahan modal disetor	**-**	***Additional paid-in capital***

Berdasarkan laporan KJPP Yufrizal, Demi Kamal, dan Rekan tanggal 23 Agustus 2022 No. 00258/2.013800/BS/05/0370/1/VIII/2022, Grup melakukan penilaian 99,99% saham MBS dengan tanggal penilaian 31 Oktober 2022 untuk tujuan transaksi, yaitu rencana akuisisi saham dan atau pengalihan saham yang akan dialihkan ke Perusahaan.

Based on the report of KJPP Yufrizal, Demi Kamal, and Partners dated August 23, 2022 No. 00258/2.013800/BS/05/0370/1/VIII/2022, the Group assessed 99.99% of MBS's shares with a valuation date of October 31, 2022 for the purpose of the transaction, namely the plan to acquire shares and or transfer shares to be transferred to the Company.

PT Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI)

PT Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI)

PT Aplikasi Bitumen Indonesia ("ABI") didirikan pada tanggal 1 Juli 2020 dengan Akta No. 2 dibuat di hadapan Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

PT Aplikasi Bitumen Indonesia ("ABI") was established on July 1, 2020 by Deed No. 2 made before Notary Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 27 April 2021, Perusahaan mengakuisisi 3.247.500 lembar saham ABI atau sebesar 75,00% kepemilikan dari PT Aspal Polimer Emulsindo dan PT Energi Hijau Investama.

Based on Deed No. 18 dated April 27 2021, the Company acquired 3,247,500 shares of ABI or 75.00% ownership from PT Aspal Polimer Emulsindo and PT Energi Hijau Investama.

Rincian perhitungan nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali sebagai berikut:

The calculation details of difference in value from transaction with entities under common control is as follows:

	2021	
Nilai buku	3.290.324.383	*Book value*
Harga perolehan	(3.247.500.000)	*Acquisition cost*
Tambahan modal disetor	**42.824.383**	***Additional paid-in capital***

33. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

33. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Pada tahun 2022, Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 karena penerapan restrospektif PSAK 38 (Revisi 2012) Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Catatan 32).

In 2022, the Company restated its consolidated financial statements as of December 31, 2021 and 2020 due to the retrospective application of PSAK 38 (Revised 2012) Business Combination of Entities Under Common Control (Note 32).

33. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

33. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Dampak penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The impact of restatement mentioned above on the Group's consolidated financial statements as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021:

Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2021:

	Dilaporkan Sebelumnya Setelah Reklasifikasi/ *As Previously Reported After Reclassification*	Penyesuaian Penyajian Kembali/ *Restated Adjustment*	Disajikan Kembali/ *Restated*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	44.482.566.007	3.110.818.438	47.593.384.445	*Cash and banks*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak ketiga	6.056.958	998.908.409	1.004.965.367	*Third parties*
Pihak berelasi	9.034.683.630	(9.034.683.630)	-	*Related parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak ketiga	1.899.400.000	3.661.876.824	5.561.276.824	*Third parties*
Pihak berelasi	9.877.354.011	(9.877.354.011)	-	*Related parties*
Persediaan	272.262.042	3.410.051.496	3.682.313.538	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka	1.855.057.389	12.140.279	1.867.197.668	*Prepaid tax*
Aset lain-lain	6.752.223.350	225.855.261	6.978.078.611	*Other assets*
JUMLAH ASET LANCAR	**74.179.603.387**	**(7.492.386.934)**	**66.687.216.453**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap – neto	1.611.887.231	9.030.462.007	10.642.349.238	*Fixed assets – net*
Aset takberwujud – neto	33.716.667	-	33.716.667	*Intangible assets – net*
Aset hak guna – neto	372.018.070	-	372.018.070	*Right of use assets – net*
Aset pajak tangguhan – neto	52.216.481	92.974.487	145.190.968	*Deferred tax assets – net*
Piutang lain-lain – pihak berelasi	-	9.730.133.928	9.730.133.928	*Other receivables-related parties*
Aset lain-lain	5.332.175.773	(4.031.258)	5.328.144.515	*Other assets*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	**7.402.014.222**	**18.849.539.164**	**26.251.553.386**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
JUMLAH ASET	**81.581.617.609**	**11.357.152.230**	**92.938.769.839**	***TOTAL ASSETS***

33. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

33. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 (lanjutan):

Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2021 (continued):

	Dilaporkan Sebelumnya Setelah Reklasifikasi/ *As Previously Reported After Reclassification*	Penyesuaian Penyajian Kembali/ *Restated Adjustment*	Disajikan Kembali/ *Restated*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak ketiga	532.224.000	-	532.224.000	*Third parties*
Pihak berelasi	3.912.420.066	(3.912.420.066)	-	*Related parties*
Utang pajak	2.630.542.062	476.733.791	3.107.275.853	*Tax payables*
Biaya yang masih harus dibayar	3.437.548.896	-	3.437.548.896	*Accrued expenses*
Pendapatan diterima dimuka	14.137.350.702	-	14.137.350.702	*Unearned revenue*
Liabilitas sewa	212.331.461	-	212.331.461	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	128.294.400	-	128.294.400	*Consumer financing payables*
Utang bank	17.025.987.222	-	17.025.987.222	*Bank loan*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	**42.016.698.809**	**(3.435.686.275)**	**38.581.012.534**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas sewa – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	174.868.692	-	174.868.692	*Lease liabilities – after deducting the portion of maturing within one year*
Utang pembiayaan konsumen – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	170.829.640	-	170.829.640	*Consumer financing payables – after deducting the portion of maturing within one year*
Liabilitas imbalan kerja	405.654.877	178.333.853	583.988.730	*Employee benefits liability*
Utang lain-lain – pihak berelasi	69.801.837	66.142.539	135.944.376	*Other payables – related parties*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	**821.155.046**	**244.476.392**	**1.065.631.438**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
JUMLAH LIABILITAS	**42.837.853.855**	**(3.191.209.883)**	**39.646.643.972**	***TOTAL LIABILITIES***

33. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

33. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 (lanjutan):

Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2021 (continued):

	Dilaporkan Sebelumnya Setelah Reklasifikasi/ *As Previously Reported After Reclassification*	Penyesuaian Penyajian Kembali/ *Restated Adjustment*	Disajikan Kembali/ *Restated*	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham	7.000.000.000	-	7.000.000.000	*Share capital*
Tambahan modal disetor	(2.324.429.894)	-	(2.324.429.894)	*Additional paid-in capital*
Entitas gabungan	-	15.626.688.265	15.626.688.265	*Entity merging*
Saldo laba	28.114.949.071	(392.936)	28.114.556.135	*Retained earnings*
Komponen ekuitas lainnya	87.546.858	-	87.546.858	*Other equity component*
JUMLAH EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**32.878.066.035**	**15.626.295.329**	**48.504.361.364**	***TOTAL EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY***
Kepentingan non-pengendali	5.865.697.719	(1.077.933.216)	4.787.764.503	*Non-controlling interest*
JUMLAH EKUITAS	**38.743.763.754**	**14.548.362.113**	**53.292.125.867**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**81.581.617.609**	**11.357.152.230**	**92.938.769.839**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Dampak penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The impact of restatement mentioned above on the Group's consolidated financial statements as of December 31, 2020 are as follows:

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020:

Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2020:

33. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

33. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

	Dilaporkan Sebelumnya Setelah Reklasifikasi/ *As Previously Reported After Reclassification*	Penyesuaian Penyajian Kembali/ *Restated Adjustment*	Disajikan Kembali/ *Restated*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	1.474.169.745	1.440.846.376	2.915.016.121	*Cash and banks*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak ketiga	9.847.350.700	(4.491.692.051)	5.355.658.649	*Third parties*
Pihak berelasi	5.235.880.194	(5.235.880.194)	-	*Related parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak ketiga	6.657.019	1.325.931.190	1.332.588.209	*Third parties*
Pihak berelasi	10.665.657.292	(10.665.657.292)	-	*Related parties*
Piutang retensi	-	9.847.350.700	9.847.350.700	*Retention receivables*
Persediaan	2.215.468.452	3.315.378.556	5.530.847.008	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka	410.189.871	-	410.189.871	*Prepaid tax*
Aset lain-lain	1.969.470.140	-	1.969.470.140	*Other assets*
JUMLAH ASET LANCAR	**31.824.843.413**	**(4.463.722.715)**	**27.361.120.698**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap – neto	1.096.353.393	3.091.864.061	4.188.217.454	*Fixed assets – net*
Aset takberwujud – neto	39.666.667	-	39.666.667	*Intangible assets – net*
Aset hak guna – neto	566.114.454	-	566.114.454	*Right of use assets – net*
Aset pajak tangguhan – neto	179.068.430	16.498.240	195.566.670	*Deferred tax assets – net*
Piutang lain-lain – pihak berelasi	-	3.518.384.829	3.518.384.829	*Other receivables-related parties*
Aset lain-lain	5.782.681.301	-	5.782.681.301	*Other assets*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	**7.663.884.245**	**6.626.747.130**	**14.290.631.375**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
JUMLAH ASET	**39.488.727.658**	**2.163.024.415**	**41.651.752.073**	***TOTAL ASSETS***

33. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

33. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 (lanjutan):

Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2020 (continued):

	Dilaporkan Sebelumnya Setelah Reklasifikasi/ *As Previously Reported After Reclassification*	Penyesuaian Penyajian Kembali/ *Restated Adjustment*	Disajikan Kembali/ *Restated*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang pajak	480.357.159	845.883.079	1.326.240.238	*Tax payables*
Biaya yang masih harus dibayar	100.000.000	-	100.000.000	*Accrued expenses*
Pendapatan diterima dimuka	17.725.231.260	-	17.725.231.260	*Unearned revenue*
Liabilitas sewa	195.013.603	-	195.013.603	*Lease liabilities*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	**18.500.602.022**	**845.883.079**	**19.346.485.101**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas sewa – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	387.200.153	-	387.200.153	*Lease liabilities – after deducting the portion of maturing within one year*
Liabilitas imbalan kerja	946.017.694	100.280.000	1.046.297.694	*Employee benefits liability*
Utang lain-lain – pihak berelasi	2.658.322.258	254.934.375	2.913.256.633	*Other payables – related parties*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	**3.991.540.105**	**355.214.375**	**4.346.754.480**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
JUMLAH LIABILITAS	**22.492.142.127**	**1.201.097.454**	**23.693.239.581**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham	2.500.000.000	-	2.500.000.000	*Share capital*
Tambahan modal disetor	(2.367.254.277)	-	(2.367.254.277)	*Additional paid-in capital*
Entitas gabungan	3.268.206.164	959.741.079	4.227.947.243	*Entity merging*
Saldo laba	12.419.272.608	-	12.419.272.608	*Retained earnings*
JUMLAH EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**15.820.224.495**	**959.741.079**	**16.779.965.574**	***TOTAL EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY***
Kepentingan non-pengendali	1.176.361.036	2.185.882	1.178.546.918	*Non-controlling interest*
JUMLAH EKUITAS	**16.996.585.531**	**961.926.961**	**17.958.512.492**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**39.488.727.658**	**2.163.024.415**	**41.651.752.073**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

33. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

33. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2021:

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the Year Ended December 31, 2021:

	Dilaporkan Sebelumnya/ *As Previously Reported*	Penyesuaian Penyajian Kembali/ *Restated Adjustment*	Disajikan Kembali/ *Restated*	
Pendapatan	66.329.289.750	28.259.882.190	94.589.171.940	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	(43.135.022.408)	(16.769.902.725)	(59.904.925.133)	*Cost of revenues*
LABA KOTOR	**23.194.267.342**	**11.489.979.465**	**34.684.246.807**	***GROSS PROFIT***
Beban usaha	(3.534.718.503)	(4.636.024.691)	(8.170.743.194)	*Operating expenses*
LABA OPERASI	**19.659.548.839**	**6.853.954.774**	**26.513.503.613**	***OPERATING PROFIT***
PENDAPATAN/ (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME/ (EXPENSES)***
Beban pajak penghasilan final	(1.161.747.173)	(219.961.567)	(1.381.708.740)	*Final income tax expenses*
Pendapatan lain-lain	108.317.128	73.501.631	181.818.759	*Other income*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**18.606.118.794**	**6.707.494.838**	**25.313.613.632**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX BENEFIT/ (EXPENSES)***
Pajak kini	(2.697.221.120)	(791.781.272)	(3.489.002.392)	*Current tax*
Pajak tangguhan	(102.159.246)	76.476.247	(25.682.999)	*Deferred tax*
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**(2.799.380.366)**	**(715.305.025)**	**(3.514.685.391)**	***TOTAL INCOME TAX EXPENSES***
LABA TAHUN BERJALAN	**15.806.738.428**	**5.992.189.813**	**21.798.928.241**	***PROFIT FOR THE YEAR***
Penyesuaian atas ekuitas *entity merging*	(22.118.218)	(5.990.008.180)	(6.012.126.398)	*Adjustments to the equity of the merging entity*
LABA TAHUN BERJALAN	**15.784.620.210**	**2.181.633**	**15.786.801.843**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME/ (EXPENSES)***
Pengukuran kembali imbalan kerja	112.239.561	-	112.239.561	*Remeasurement of employee benefits*
Pajak tangguhan	(24.692.703)	-	(24.692.703)	*Deferred tax*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	**87.546.858**	**-**	**87.546.858**	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**15.872.167.068**	**2.181.633**	**15.874.348.701**	***TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT FOR THE YEAR***

33. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

33. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (lanjutan):

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the Year Ended December 31, 2021 (continued):

	Dilaporkan Sebelumnya/ *As Previously Reported*	Penyesuaian Penyajian Kembali/ *Restated Adjustment*	Disajikan Kembali/ *Restated*	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	15.695.283.527	-	15.695.283.527	*Owner of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	89.336.683	2.181.633	91.518.316	*Non-controlling interest*
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN	**15.784.620.210**	**2.181.633**	**15.786.801.843**	***TOTAL PROFIT FOR THE YEAR***
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***COMPREHENSIVE PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	15.782.830.385	-	15.782.830.385	*Owner of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	89.336.683	2.181.633	91.518.316	*Non-controlling interest*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**15.872.167.068**	**2.181.633**	**15.874.348.701**	***TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT FOR THE YEAR***

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2020:

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the Year Ended December 31, 2020:

	Dilaporkan Sebelumnya/ *As Previously Reported*	Penyesuaian Penyajian Kembali/ *Restated Adjustment*	Disajikan Kembali/ *Restated*	
Pendapatan	53.876.934.123	13.212.987.815	67.089.921.938	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	(37.270.382.811)	(7.961.598.022)	(45.231.980.833)	*Cost of revenues*
LABA KOTOR	**16.606.551.312**	**5.251.389.793**	**21.857.941.105**	***GROSS PROFIT***
Beban usaha	(4.026.647.547)	(2.293.760.309)	(6.320.407.856)	*Operating expenses*
LABA OPERASI	**12.579.903.765**	**2.957.629.484**	**15.537.533.249**	***OPERATING PROFIT***
PENDAPATAN/ (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME/ (EXPENSES)***
Beban pajak penghasilan final	(1.331.994.606)	-	(1.331.994.606)	*Final income tax expenses*
Pendapatan lain-lain	266.978.166	1.747.757	268.725.923	*Other income*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**11.514.887.325**	**2.959.377.241**	**14.474.264.566**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***

33. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

33. *RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)*

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2020: (lanjutan)

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the Year Ended December 31, 2020: (continued)

	Dilaporkan Sebelumnya/ *As Previously Reported*	Penyesuaian Penyajian Kembali/ *Restated Adjustment*	Disajikan Kembali/ *Restated*	
MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX BENEFIT/ (EXPENSES)***
Pajak kini	(350.742.260)	(545.316.230)	(896.058.490)	*Current tax*
Pajak tangguhan	179.068.430	16.498.240	195.566.670	*Deferred tax*
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**(171.673.830)**	**(528.817.990)**	**(700.491.820)**	***TOTAL INCOME TAX EXPENSES***
LABA TAHUN BERJALAN	**11.343.213.495**	**2.430.559.251**	**13.773.772.746**	***PROFIT FOR THE YEAR***
Penyesuaian atas ekuitas *entity merging*	(20.706.164)	(2.430.457.927)	(2.451.164.091)	*Adjustments to the equity of the merging entity*
LABA TAHUN BERJALAN	**11.322.507.331**	**101.324**	**11.322.608.655**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME/ (EXPENSES)***
Pengukuran kembali imbalan kerja	-	-	-	*Remeasurement of employee benefits*
Pajak tangguhan	-	-	-	*Deferred tax*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	**-**	**-**	**-**	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**11.322.507.331**	**101.324**	**11.322.608.655**	***TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT FOR THE YEAR***
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	11.313.791.325	-	11.313.791.325	*Owner of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	8.716.006	101.324	8.817.330	*Non-controlling interest*
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN	**11.322.507.331**	**101.324**	**11.322.608.655**	***TOTAL PROFIT FOR THE YEAR***

33. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

33. *RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)*

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2020: (lanjutan)

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the Year Ended December 31, 2020: (continued)

	Dilaporkan Sebelumnya/ *As Previously Reported*	Penyesuaian Penyajian Kembali/ *Restated Adjustment*	Disajikan Kembali/ *Restated*	
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***COMPREHENSIVE PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	11.313.791.325	-	11.313.791.325	*Owner of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	8.716.006	101.324	8.817.330	*Non-controlling interest*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**11.322.507.331**	**101.324**	**11.322.608.655**	***TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT FOR THE YEAR***

34. NILAI WAJAR ATAS INSTRUMEN KEUANGAN

34. *FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS*

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan dan membandingkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan pada 31 Oktober 2023, 31 Desember 2022, 31 Desember 2021, dan 31 Desember 2020 sebagai berikut:

The following table presents the classification of financial instruments and compares the carrying amount and estimated fair value of financial instruments recorded in the statement of financial position as of October 31, 2023, December 31, 2022, December 31, 2021, and December 31, 2020 as follows:

	31 Oktober 2023/ *October 31, 2023*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan bank	7.733.623.467	7.733.623.467	*Cash and banks*
Piutang usaha – pihak ketiga	8.324.889.962	8.324.889.962	*Trade receivables – third parties*
Piutang lain-lain – pihak ketiga	4.057.427.880	4.057.427.880	*Other receivables – third parties*
Piutang lain-lain – pihak berelasi	7.084.731.921	7.084.731.921	*Other receivables – related parties*
Biaya ditangguhkan	5.048.686.550	5.048.686.550	*Deferred charges*
Uang muka	1.282.500	1.282.500	*Advances*
Investasi saham	2.000.000	1.791.636	*Share investment*
Jumlah	**32.252.642.280**	**32.252.433.916**	***Total***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Utang usaha – pihak ketiga	71.566.758	71.566.758	*Trade payables – third parties*
Biaya yang masih harus dibayar	4.614.470.720	4.614.470.720	*Accrued expenses*
Jumlah	**4.686.037.478**	**4.686.037.478**	***Total***

34. NILAI WAJAR ATAS INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan bank	26.422.484.979	26.422.484.979	*Cash and banks*
Piutang usaha – pihak ketiga	7.080.485.099	7.080.485.099	*Trade receivables – third parties*
Piutang lain-lain – pihak ketiga	4.380.041.447	4.380.041.447	*Other receivables – third parties*
Piutang lain-lain – pihak berelasi	6.511.533.141	6.511.533.141	*Other receivables – related parties*
Biaya ditangguhkan	1.034.500.000	1.034.500.000	*Deferred charges*
Bank yang dibatasi penggunaannya	1.002.210.418	1.002.210.418	*Restricted banks*
Investasi saham	2.000.000	1.791.636	*Share investment*
Jumlah	**46.433.255.084**	**46.433.046.720**	***Total***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Utang usaha – pihak ketiga	127.725.209	127.725.209	*Trade payables – third parties*
Utang lain-lain – pihak berelasi jangka pendek	299.851.466	299.851.466	*Other current payables – related parties*
Biaya yang masih harus dibayar	5.210.013.677	5.210.013.677	*Accrued expenses*
Pendapatan diterima dimuka	157.590.000	157.590.000	*Unearned revenue*
Utang lain-lain – pihak berelasi	1.500.000	1.500.000	*Other payables – related parties*
Jumlah	**5.796.680.352**	**5.796.680.352**	***Total***

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan bank	47.593.384.445	47.593.384.445	*Cash and banks*
Piutang usaha – pihak ketiga	1.004.965.367	1.004.965.367	*Trade receivables – third parties*
Piutang lain-lain – pihak ketiga	5.561.276.824	5.561.276.824	*Other receivables – third parties*
Piutang lain-lain – pihak berelasi	9.730.133.928	9.730.133.928	*Other receivables – related parties*
Jumlah	**63.889.760.564**	**63.889.760.564**	***Total***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Utang usaha – pihak ketiga	532.224.000	532.224.000	*Trade payables – third parties*
Biaya yang masih harus dibayar	3.437.548.896	3.437.548.896	*Accrued expenses*
Pendapatan diterima dimuka	14.137.350.702	14.137.350.702	*Unearned revenue*
Utang lain-lain – pihak berelasi	135.944.376	135.944.376	*Other payables – related parties*
Jumlah	**18.243.067.974**	**18.243.067.974**	***Total***

34. NILAI WAJAR ATAS INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan) / *34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan bank	2.915.016.121	2.915.016.121	*Cash and banks*
Piutang usaha – pihak ketiga	5.355.658.649	5.355.658.649	*Trade receivables – third parties*
Piutang lain-lain – pihak ketiga	1.332.588.209	1.332.588.209	*Other receivables – third parties*
Piutang lain-lain – pihak berelasi	3.518.384.829	3.518.384.829	*Other receivables – related parties*
Piutang retensi	9.847.350.700	9.847.350.700	*Retention receivable*
Jumlah	**22.968.998.508**	**22.968.998.508**	***Total***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Biaya yang masih harus dibayar	100.000.000	100.000.000	*Accrued expenses*
Pendapatan diterima dimuka	17.725.231.260	17.725.231.260	*Unearned revenue*
Utang lain-lain – pihak berelasi	2.913.256.633	2.913.256.633	*Other payables – related parties*
Jumlah	**20.738.487.893**	**20.738.487.893**	***Total***

35. DIVIDEN / *35. DIVIDEND*

PT Xolare RCR Energy / ***PT Xolare RCR Energy***

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 19 April 2022, pemegang saham menyetujui pembagian dividen saham tahun buku 2021 sebesar Rp32.300.000.000 kepada seluruh pemegang saham.

Based on the Statement of Resolutions of the General Meeting of Shareholders dated April 19, 2022, the shareholders approved the distribution of a share dividend for the 2021 financial year of Rp32,300,000,000 to all shareholders.

PT Aspal Polimer Emulsindo / ***PT Aspal Polimer Emulsindo***

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada 23 Maret 2022, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai tahun buku 2021 sebesar Rp3.674.399.402 kepada seluruh pemegang saham.

Based on the Resolution of the General Meeting of Shareholders on March 23, 2022, the shareholders approved the distribution of cash dividends for the 2021 financial year of Rp3,674,399,402 to all shareholders.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO / *36. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES*

Instrumen keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka, biaya ditangguhkan, investasi saham, utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, pendapatan diterima dimuka, dan utang lain-lain yang diperoleh langsung dari aktivitas operasi dan pendanaan yang dilakukan Grup. Telah menjadi kebijakan Grup bahwa tidak ada perdagangan instrumen keuangan yang akan dilakukan.

The Group's financial instruments consist of cash and banks, trade receivables, other receivables, advances, deferred charges, share investment, trade payables, accrued expenses, unearned revenue, and other payables which are obtained directly from the Group's operating and financing activities. The Group's policies stated that there is no plan for trade of financial instruments.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko suku bunga. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola setiap risiko yang dijelaskan secara lebih rinci sebagai berikut:

The main risks from the Group's financial instruments are credit risk, liquidity risk, and interest rate risk. Director's review and approve the policies for managing these risks which are summarized below:

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan pihak ketiga yang semuanya berada di Indonesia. Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pelanggan yang diakui dan kredibel.

Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal dan untuk mendanai operasional.

Grup mengelola profil likuiditas untuk dapat membiayai belanja modal dan modal kerjanya dengan menjaga saldo kas yang memadai dan memastikan ketersediaan dana dalam jumlah yang memadai melalui dukungan keuangan dari entitas induk. Grup secara berkala mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktualnya sebagai dasar Grup untuk melakukan *cash call* atau mencari pendanaan dari entitas induk pada saat yang tepat.

c. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dari Grup yang dikenakan suku bunga mengambang. Terkait dengan fasilitas kredit, Manajemen membuat proyeksi arus kas rutin untuk memantau pembayaran pokok pinjaman dan bunga pinjaman.

36. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Credit risk

Credit risk is the risk that one party to financial instruments will fail to discharge its obligation and will incur a financial loss to the other party. The Group is exposed to credit risk from credit granted to its customers in Indonesia. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties.

It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

b. Liquidity risk

The liquidity risk is defined as a risk where the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not sufficient to cover the short-term expenditures. The Group liquidity requirements have historically arisen from the need to finance investments and operational and capital expenditures.

The Group manages a liquidity profile to be able to finance capital expenditures and working capital by maintaining an adequate cash balance and ensuring the availability of adequate amounts of funds through financial support from the parent entity. The Group periodically reports its cash flows and actual flows as a basis for making cash calls or seeking funding from the parent entity when appropriate.

c. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term debt obligations with floating interest rates. Related to loan facility, Management prepare regular cash flow projection to monitor the payment of loan principal and interest.

37. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perjanjian Kerja sama dengan PT Kartanegara Energi Perkasa

Pada tanggal 22 Juni 2022 berdasarkan No. 099/KEP-LEG/VIII/2022, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pengadaan barang atas proyek *steam tail* Senipah dengan PT Kartanegara Energi Perkasa. Dalam perjanjian ini, Perusahaan telah ditunjuk PT Kartanegara Energi Perkasa menjadi pemasok *spare part* untuk proyek *steam tail* Senipah selama 2 (dua) tahun.

Nilai perjanjian dengan PT Kartanegara Energi Perkasa sebesar AS$610.000.

37. SIGNIFICANT AGREEMENT

Cooperation Agreement with PT Kartanegara Energi Perkasa

On June 22, 2022 based on No. 099/KEP-LEG/VIII/2022, the Company signed a goods procurement agreement for the Senipah steam tail project with PT Kartanegara Energi Perkasa. Under this agreement, the Company has been appointed by PT Kartanegara Energi Perkasa to be the supplier of spare parts for the Senipah steam tail project for 2 (two) years.

The value of the agreement with PT Kartanegara Energi Perkasa is US$610,000.

38. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar pada tahun bersangkutan sebagai berikut:

38. BASIC EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing net profit for the year by the weighted average number of fully issued ordinary shares outstanding during the year as follows:

	Periode Sepuluh bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Oktober/ *Ten months Period Ended October 31*		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*			
	2023	2022 (Tidak diaudit)/ *(Unaudited)*	2022	2021	2020	
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.940.601.359	11.421.182.779	24.600.171.148	15.695.283.527	11.313.791.325	*Total profit for the year attributable to owners of the parent entity*
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham beredar	2.625.000.000	1.569.922.862	1.746.250.822	204.520.548	125.000.000	*Weighted average number of full issued share*
Laba per saham	**0,74**	**7,27**	**14,09**	**76,74**	**90,51**	***Earnings per share***

Pada tanggal 31 Oktober 2023, 31 Oktober 2022, 31 Desember 2022, 31 Desember 2021, dan 31 Desember 2020, rata-rata tertimbang jumlah saham telah memperhitungkan pemecahan nilai nominal saham menjadi Rp20 per lembar saham sesuai dengan Akta Notaris No. 27 tanggal 27 Oktober 2023 dari Syarifudin, S.H., Notaris di Tangerang.

As of October 31, 2023, October 31, 2022, December 31, 2022, December 31, 2021, and December 31, 2020, the weighted average number of shares has taken into account the stock split to Rp20 per share in accordance with Notarial Deed No. 27 dated October 27, 2023 from Syarifudin, S.H., a Notary in Tangerang.

39. SEGMEN OPERASI / *39. OPERATING SEGMENT*

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2t atas laporan keuangan konsolidasian, Grup terdiri atas 2 (dua) segmen operasi, yaitu aspal dan konstruksi.

1) Segmen operasi aspal merupakan pendapatan atas penjualan produk aspal (Pen 60/70) dan produk-produk hasil industri pengolahan aspal modifikasi.

2) Segmen operasi konstruksi merupakan pendapatan atas jasa konstruksi bangunan, jasa konstruksi mekanikal dan elektrikal, jasa konstruksi jalan, dan jasa konstruksi sistem solar PV.

Seluruh aset non-keuangan Grup berada di Indonesia.

As described in Note 2t to the consolidated financial statements, the Group consists of 2 (two) operating segments, namely asphalt and construction.

1) The asphalt operating segment represents revenue from the sale of asphalt products (Pen 60/70) and products from the modified asphalt processing industry.

2) The construction operations segment represents revenue from building construction services, mechanical and electrical construction services, road construction services, and solar PV system construction services.

All of the Group's non-financial assets are located in Indonesia.

	31 Oktober 2023/ *October 31, 2023*			
	Aspal/ *Asphalt*	**Konstruksi/ *Construction***	**Kombinasi/ *Combination***	
Pendapatan	46.467.002.324	2.033.188.848	48.500.191.172	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	(29.387.021.040)	(1.025.235.999)	(30.412.257.039)	*Cost of revenues*
LABA BRUTO	**17.079.981.284**	**1.007.952.849**	**18.087.934.133**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan, umum, dan administrasi	-	-	(15.118.944.673)	*Selling, general, and administrative expenses*
Beban pajak penghasilan final	-	-	(53.879.504)	*Final income tax expenses*
Pendapatan lain-lain – neto	-	-	89.051.108	*Other incomes – net*
LABA SEBELUM PAJAK	**-**	**-**	**3.004.161.064**	***PROFIT BEFORE TAX***
Beban pajak penghasilan	-	-	(1.063.735.241)	*Income tax expenses*
LABA PERIODE BERJALAN	**-**	**-**	**1.940.425.823**	***PROFIT FOR THE PERIOD***

39. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / ***39. OPERATING SEGMENT (continued)***

	31 Oktober 2023/ *October 31, 2023*			
	Aspal/ *Asphalt*	**Konstruksi/ *Construction***	**Kombinasi/ *Combination***	
ASET				***ASSETS***
Piutang usaha – pihak ketiga	7.321.842.421	1.003.047.541	8.324.889.962	*Trade receivables – third parties*
Persediaan	18.495.135.555	-	18.495.135.555	*Inventories*
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	60.509.949.141	*Unallocated assets*
JUMLAH ASET			**87.329.974.658**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Utang usaha – pihak ketiga	71.566.758	-	71.566.758	*Trade payable – third parties*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	15.578.638.756	*Unallocated liabilities*
JUMLAH LIABILITAS			**15.650.205.514**	***TOTAL LIABILITIES***

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*			
	Aspal/ *Asphalt*	**Konstruksi/ *Construction***	**Kombinasi/ *Combination***	
Pendapatan	66.283.198.971	24.526.018.432	90.809.217.403	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	(34.385.089.197)	(12.288.911.531)	(46.674.000.728)	*Cost of revenues*
LABA BRUTO	**31.898.109.774**	**12.237.106.901**	**44.135.216.675**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan, umum, dan administrasi	-	-	(17.492.198.796)	*Selling, general, and administrative expenses*
Beban pajak penghasilan final	-	-	(1.801.952.649)	*Final income tax expenses*
Beban lain-lain – neto	-	-	(2.209.719.423)	*Other expenses – net*
LABA SEBELUM PAJAK	**-**	**-**	**22.631.345.807**	***PROFIT BEFORE TAX***
Beban pajak penghasilan	-	-	786.790	*Income tax expenses*
LABA TAHUN BERJALAN	**-**	**-**	**22.632.132.597**	***PROFIT FOR THE YEAR***

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*			
	Aspal/ *Asphalt*	**Konstruksi/ *Construction***	**Kombinasi/ *Combination***	
ASET				***ASSETS***
Piutang usaha – pihak ketiga	2.668.265.660	4.412.219.439	7.080.485.099	*Trade receivables – third parties*
Persediaan	7.279.171.947	-	7.279.171.947	*Inventories*
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	79.276.864.788	*Unallocated assets*
JUMLAH ASET			**93.636.521.834**	***TOTAL ASSETS***

39. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / ***39. OPERATING SEGMENT (continued)***

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*			
	Aspal/ *Asphalt*	**Konstruksi/ *Construction***	**Kombinasi/ *Combination***	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Utang usaha – pihak ketiga	127.725.209	-	127.725.209	*Trade payable – third parties*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	23.754.226.627	*Unallocated liabilities*
JUMLAH LIABILITAS			**23.881.951.836**	***TOTAL LIABILITIES***

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*			
	Aspal/ *Asphalt*	**Konstruksi/ *Construction***	**Kombinasi/ *Combination***	
Pendapatan	65.514.819.873	29.074.352.067	94.589.171.940	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	(37.651.122.229)	(22.253.802.904)	(59.904.925.133)	*Cost of revenues*
LABA BRUTO	**27.863.697.644**	**6.820.549.163**	**34.684.246.807**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan, umum, dan administrasi	-	-	(8.170.743.194)	*Selling, general, and administrative expenses*
Beban pajak penghasilan final	-	-	(1.381.708.740)	*Final income tax expenses*
Pendapatan lain-lain – neto	-	-	181.818.759	*Other income – net*
LABA SEBELUM PAJAK	**-**	**-**	**25.313.613.632**	***PROFIT BEFORE TAX***
Beban pajak penghasilan	-	-	(3.514.685.391)	*Income tax expenses*
LABA TAHUN BERJALAN	**-**	**-**	**21.798.928.241**	***PROFIT FOR THE YEAR***

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*			
	Aspal/ *Asphalt*	**Konstruksi/ *Construction***	**Kombinasi/ *Combination***	
ASET				***ASSETS***
Piutang usaha – pihak ketiga	1.004.965.367	-	1.004.965.367	*Trade receivables – third parties*
Persediaan	3.682.313.538	-	3.682.313.538	*Inventories*
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	88.251.490.934	*Unallocated assets*
JUMLAH ASET			**92.938.769.839**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Utang usaha – pihak ketiga	532.224.000	-	532.224.000	*Trade payable – third parties*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	39.114.419.972	*Unallocated liabilities*
JUMLAH LIABILITAS			**39.646.643.972**	***TOTAL LIABILITIES***

39. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *39. OPERATING SEGMENT (continued)*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*			
	Aspal/ *Asphalt*	**Konstruksi/ *Construction***	**Kombinasi/ *Combination***	
Pendapatan	22.690.101.729	44.399.820.209	67.089.921.938	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	(15.191.901.660)	(30.040.079.173)	(45.231.980.833)	*Cost of revenues*
LABA BRUTO	**7.498.200.069**	**14.359.741.036**	**21.857.941.105**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan, umum dan administrasi	-	-	(6.320.407.856)	*Selling, general and administrative expenses*
Beban pajak penghasilan final	-	-	(1.331.994.606)	*Final income tax expenses*
Pendapatan lain-lain – neto	-	-	268.725.923	*Other income – net*
LABA SEBELUM PAJAK	**-**	**-**	**14.474.264.566**	***PROFIT BEFORE TAX***
Beban pajak penghasilan	-	-	(700.491.820)	*Income tax expenses*
LABA TAHUN BERJALAN	**-**	**-**	**13.773.772.746**	***PROFIT FOR THE YEAR***

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*			
	Aspal/ *Asphalt*	**Konstruksi/ *Construction***	**Kombinasi/ *Combination***	
ASET				***ASSETS***
Piutang usaha – pihak ketiga	5.355.658.649	-	5.355.658.649	*Trade receivables – third parties*
Piutang retensi	-	9.847.350.700	9.847.350.700	*Retention receivable*
Persediaan	5.530.847.007	-	5.530.847.007	*Inventories*
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	20.917.895.717	*Unallocated assets*
JUMLAH ASET			**41.651.752.073**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	23.693.239.581	*Unallocated liabilities*
JUMLAH LIABILITAS			**23.693.239.581**	***TOTAL LIABILITIES***

Informasi penjualan berdasarkan lokasi pelanggan adalah sebagai berikut:

The sales information based on the customers' location is as follows:

	31 Okt 2023/ *Oct 31, 2023*	**31 Des 2022/ *Dec 31, 2022***	**31 Des 2021/ *Dec 31, 2021***	**31 Des 2020/ *Dec 31, 2020***	
Pulau Jawa	21.779.054.107	33.276.575.694	49.041.696.145	58.535.876.428	*Java Island*
Luar Pulau Jawa	26.721.137.065	57.532.641.709	45.547.475.795	8.554.045.510	*Outside of Java Island*
Jumlah	**48.500.191.172**	**90.809.217.403**	**94.589.171.940**	**67.089.921.938**	***Total***

40. TRANSAKSI NON-KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas untuk periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021, dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

40. NON-CASH TRANSACTION

Noncash activities for the 10 (ten) month periods ended as of October 31, 2023 and for the years ended as of December 31, 2022, December 31, 2021, and December 31, 2020 are as follows:

	31 Okt 2023/ *Oct 31, 2023*	31 Des 2022/ *Dec 31, 2022*	31 Des 2021/ *Dec 31, 2021*	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	
Penambahan modal disetor melalui dividen saham	-	32.300.000.000	-	-	*Additional paid-in capital through share dividend*
Pembagian dividen saham	-	(32.300.000.000)	-	-	*Distribution of share Dividend*
Jumlah	**-**	**-**	**-**	**-**	***Total***

41. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Grup telah menerbitkan laporan keuangan per 31 Oktober 2023 serta untuk periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal tersebut. Sehubungan dengan rencana Grup untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, maka laporan keuangan tersebut diterbitkan kembali dengan disertai perubahan maupun tambahan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan sebagai berikut:

a. Perubahan pada Catatan 38 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, sehubungan dengan perubahan laba per saham dasar per 31 Oktober 2022;
b. Perubahan pada Catatan 5, sehubungan dengan reklasifikasi nama pelanggan;
c. Perubahan pada Catatan 8, sehubungan dengan perubahan nilai pertanggungan asuransi;
d. Perubahan pada Catatan 12, sehubungan dengan penambahan nama perusahaan asuransi;
e. Perubahan pada Catatan 20, sehubungan dengan penambahan persyaratan penting lainnya mengenai utang bank;
f. Perubahan pada Catatan 23, sehubungan dengan pengungkapan akta.
g. Perubahan pada Catatan 30, sehubungan dengan penambahan syarat dan ketentuan transaksi pihak berelasi;
h. Perubahan pada Catatan 33, sehubungan dengan penambahan penyajian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2020; dan
i. Penambahan Catatan 44, sehubungan dengan adanya peristiwa setelah tanggal pelaporan.

41. REISSUANCE OF FINANCIAL STATEMENTS

The Group has published financial statements as of October 31, 2023 and for the 10 (ten) month period then ended. In connection with the Group's plan to conduct an Initial Public Offering, the financial statements are reissued with amendments and additional disclosures in the notes to the financial statements as follows:

a. Changes in Note 38 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, in connection with the change in basic earnings per share as of October 31, 2022;
b. Changes in Note 5, in connection with the reclassification of customer names;
c. Changes in Note 8 relates to the change in insurance coverage;
d. Changes in Note 12, in connection with the addition of the name of the insurance company;
e. Changes in Note 20, in connection with the addition of other important terms regarding bank debt;
f. Changes in Note 23, in connection with the disclosure of deed.
g. Changes in Note 30, in connection with the addition of terms and conditions of related party transactions;
h. Changes in Note 33, in connection with the additional presentation of the 2020 statement of profit or loss and other comprehensive income; and
i. Addition of Note 44, due to events after the reporting date.

42. ALOKASI CADANGAN

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20,00% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Sesuai dengan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham PT Modifikasi Bitumen Sumatera tanggal 21 April 2023, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan laba bersih MBS tahun buku 2022 menjadi alokasi cadangan wajib sebesar Rp50.000.000. Saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Oktober 2023 sebesar Rp50.000.000.

Berdasarkan Akta No. 25 tanggal 16 Agustus 2023 oleh Notaris Syarifudin, S.H., pemegang saham menyetujui laba ditahan Rp100.000.000 dialokasikan ke dana cadangan sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.

42. *RESERVE ALLOCATION*

Under Indonesian Limited Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20.00% of the companies issued and paid-in capital.

In accordance with the Minutes of the General Meeting of Shareholders of PT Modifikasi Bitumen Sumatera dated April 21, 2023, the shareholders have approved the use of MBS net profit for the fiscal year 2022 to allocate mandatory reserves of Rp50,000,000. The retained earnings that has been appropriated as of October 31, 2023 amounted to Rp50,000,000.

Based on Deed No. 25 dated August 16, 2023 by Notary Syarifudin, S.H., the shareholders approved retained earnings of Rp100,000,000 to be allocated to the reserve fund in accordance with the provisions of Article 70 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.

43. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Grup, namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat standar tersebut berlaku efektif, dan dampak penerapan standar tersebut terhadap posisi dan kinerja keuangan Grup masih diestimasi pada tanggal selesainya laporan keuangan. Kecuali disebutkan lain, Grup tidak mengharapkan adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

Amendemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

43. *ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE*

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of completion date of the financial statements. Unless otherwise indicated, the Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2024

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

43. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024 (lanjutan)

Amendemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan (lanjutan)

Entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amendemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amendemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.

43. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants (continued)

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding to the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted.

44. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Berdasarkan Surat No. B.607XIV/KC/ADK/03/2024 tanggal 1 Maret 2024, Perusahaan sudah mendapatkan penegasan persetujuan atas surat No. B.1610/KC-XIV/ADK/07/2023 tanggal 6 Juli 2023 perihal keterangan Perjanjian Kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang menyetujui Perusahaan untuk dapat melakukan *Initial Public Offering* (IPO).

44. EVENT AFTER REPORTING DATE

Based on Letter No. B.607XIV/KC/ADK/03/2024 dated March 1, 2024, the Company has received confirmation of approval for letter No. B.1610/KC-XIV/ADK/07/2023 dated July 6, 2023 regarding information on the Credit Agreement from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk which approved the Company to be able to carry out an Initial Public Offering (IPO).

44. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk juga menegaskan bahwa persetujuan tersebut diberikan kepada Perusahaan setelah Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham sebagaimana tercantum dalam Surat Perseroan No. 60/XRE-SK/VII/2023 perihal Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Xolare RCR Energy Tbk., memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dalam hal Perusahaan melakukan aksi-aksi korporasi sebagai berikut:

a. Melakukan perubahan anggaran dasar, merubah susunan pengurus, dan atau perubahan pemilik saham, dan komposisi permodalan;

b. Melakukan merger dan penjualan aset Perusahaan dengan nilai sekurang-kurangnya 20% dari jumlah aktiva tetap neto;

c. Melakukan investasi, pembelian perlengkapan proyek dan mesin-mesin serta penjualan aset Perusahaan melebihi Rp5.000.000.000 (lima miliar rupiah) dalam jangka waktu 1 (satu) tahun.

44. EVENT AFTER REPORTING DATE (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk also confirmed that this approval was given to the Company after the Registration Statement for the Initial Public Offering of Shares as stated in Company Letter No. 60/XRE-SK/VII/2023 regarding the Registration Statement for the Initial Public Offering of Shares of PT Xolare RCR Energy Tbk., obtain an effective statement from the Financial Services Authority in the event that the Company carries out the following corporate actions:

a. Make changes to the articles of association, change the composition of the management, and/or changes in share owners, and capital composition;

b. Carry out a merger and sale of Company assets with a value of at least 20% of total net fixed assets;

c. Making investments, purchasing project equipment and machines and selling Company assets exceeding Rp5,000,000,000 (five billion rupiah) within a period of 1 (one) year.

45. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan pada tanggal 08 Maret 2024.

45. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Management of the Group is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were completed on March 08, 2024.



PT XOLARE RCR ENERGY Tbk

Kantor Pusat:
Gedung Plaza Simatupang Lt. 6
Jl. TB Simatupang Kav. IS No. 01 Pondok Pinang, Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12310

Telepon : (021) 22702295
Faksimili : (021) 22702295

Email : corsec@xolare.co.id
Website : www.xolare.co.id